



asuransi
jasindo

Laporan Tahunan | **2012**
Annual Report

Transformation For Future Challenges

*Transformasi
Untuk Tantangan Masa Depan*



Daftar Isi • Contents

2	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	46	Maksud Dan Tujuan Perusahaan <i>Company's Objective</i>
4	Ikhtisar Kinerja <i>Performance Highlights</i>	48	Profil Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Profile</i> Profil Direksi Periode Tahun 2008 - 2013 <i>Board Of Director 2008 - 2013</i>
6	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	54	Profil Direksi <i>Profile Of The Board Of Directors</i>
8	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight Chart</i>	55	Profil Direksi <i>Profile Of The Board Of Directors</i> Profil Direksi Periode Tahun 2013 - 2018 <i>Board Of Director 2013 - 2018</i>
11	Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Report Of The Board Of Commissioner And Directors</i>	61	Pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Management</i>
12	Laporan Komisaris <i>Report From The Board Of Commissioners</i>	68	Profil Kepala Divisi/Biro/Unit <i>Profile of Division/Bureau/Unit</i>
18	Laporan Direksi <i>Report From The Board Of Directors</i>	69	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
28	Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012 <i>Statement Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors With Regard To The Annual Report Of The Company For The Year 2012</i>	81	Daftar Entitas Anak Perusahaan <i>List of Subsidiary Entities</i>
29	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	82	Penghargaan 2012 <i>2012 Awards</i>
31	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	84	Daftar Reasuradur Conventional <i>List of Reinsurer</i>
32	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company History In Brief</i>	86	Peta Wilayah Kerja <i>Coverage Area</i>
34	Jejak Langkah <i>Milestone</i>	87	Daftar Kantor Cabang <i>List of Branch Offices</i>
36	Makna Dan Filosofi Logo <i>Meaning and Philosophy of Logo</i>	93	Pembahasan Manajemen Dan Analisis <i>Management Discussion And Analysis</i>
38	Produk Produk <i>Products</i>	143	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
43	Struktur Organisasi <i>Organization Chart</i>	281	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
44	Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission And Corporate Culture</i>	293	Laporan Keuangan <i>Financial Statement</i>



Transformation For Future Challenges

Transformasi Untuk Tantangan Masa Depan

Dalam usaha kami memberikan kepedulian atas risiko-risiko yang dihadapi para nasabah, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) berkomitmen memberikan solusi terbaik. Berbagai upaya terus kami lakukan antara lain melalui transformasi untuk merespon tuntutan pasar dan lingkungan bisnis yang terus berubah dinamis dan serba cepat. Kami juga secara terus menerus melakukan inovasi, baik produk serta layanannya, serta seluruh fungsi dan lini organisasi serta infrastruktur pendukung manajemen.

Asuransi Jasindo membangun dan mengatur Tata Kelola Manajemen Perusahaan dengan begitu terperinci, terencana dan berkelanjutan. Dengan berorientasi pada masa depan, Asuransi Jasindo menjadikan komunikasi sebagai bagian yang penting mengingat koordinasi merupakan satu komponen penting penentu keberhasilan.

Kami bangga telah menjadi bagian dari solusi atas kebutuhan asuransi yang terus berkembang dari waktu ke waktu setelah melewati masa hampir 40 tahun sejarah perjalanannya, dengan selalu berupaya menciptakan integritas dan harmonisasi dalam upaya mewujudkan visi, misi serta tujuan perusahaan untuk menjadi perusahaan yang *reliable* bagi *stakeholder*, manajemen, *provider* maupun pelanggan.

In our effort to be more aware on the risks faced by our customers, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is committed to provide the best solutions. We continuously perform various measures, among others through the transformation to respond the market demands and constantly changing and fast paced business environment. We also constantly innovate, both for our products and services, as well the entire function and lines of organizational management and management infrastructure support.

Asuransi Jasindo builds and manages the Corporate Governance Management thoroughly, well-planned and sustainable. With the future-oriented, Asuransi Jasindo creates communication as an important part and also coordination which is an essential component of a critical success.

We are proud to be part of the solution of ever changing demand of insurance needs from time to time after a period of nearly 40 years of its history, always strive to create harmony in the efforts to realize the vision, mission and goals for the company to be reliable for stakeholders, management, provider, and customer.

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS



Sosialisasi Produk Asuransi Jasindo

Sosialisasi Produk Asuransi Jasindo kepada tim dari PT Pupuk Sriwijaya, 19 Januari 2012, Jakarta.

Socialization of Jasindo Insurance Products

Socialization of Jasindo Insurance Products to PT Pupuk Sriwijaya team, January 19, 2012, Jakarta.



Peresmian Gedung Sub. Divisi Asuransi Kesehatan (JAHE)

25 Januari 2012
Menara MTH Jakarta

The Inauguration of the Sub. Division of Health Insurance (GINGER) Building

*January 25, 2012
MTH Tower Jakarta*



rt, 16 Februari 2012

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan Bank DKI

16 Februari 2012, Jakarta.

The signing of the Cooperation Agreement between PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and Bank DKI

February 16, 2012, Jakarta.



Workshop Sosialisasi Asuransi & Risk Management

22 Februari 2012, Jakarta.

Socialization Workshop on Insurance & Risk Management

February 22, 2012, Jakarta.



Training Asuransi SJU (Sarana Janesia Utama)

15 Maret 2012, Jakarta

SJU (Sarana Janesia Utama) Insurance Training

March 15, 2012, Jakarta

Pembayaran Klaim Fokker

05 Juli 2012
Jakarta

Fokker Claims Payment

July 05, 2012
Jakarta



Penandatanganan MOU Asuransi Jasindo dan Pegadaian

27 Juli 2012
Gedung PT Pegadaian (Persero), Jakarta

MOU Signing between Jasindo Insurance and Pegadaian

July 27, 2012
PT Pegadaian (Persero) Building, Jakarta



Penerimaan Penghargaan

18 September 2012
Penerimaan Penghargaan Annual Report Award (ARA)
2011 Jakarta

Award Acceptance

September 18, 2012
Award Acceptance of Annual Report Award (ARA) 2011 in
Jakarta



Pembayaran Klaim Satelit Telkom

28 November 2012
Kantor Kementrian (BUMN)
Jakarta

Telkom Claims Payment

November 28, 2012
The State-Owned Ministry (SOE) Office
Jakarta



Penerimaan Good Corporate Governance Award

19 Desember 2012
Penerimaan GCG Award sebagai Trusted Company dari
Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2012

Good Corporate Governance (GCG) Award Acceptance

December 19, 2012
GCG Award acceptance in Trusted Company on Corporate
Governance Perception Index (CGPI) 2012





PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) di Tahun 2012

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Achievements in 2012

Tahun 2012 telah dilalui dengan baik oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan berhasil meraih kinerja yang menggembirakan. Hal tersebut ditunjukkan melalui sejumlah indikator kinerja yang terukur antara lain Tingkat Kesehatan Perusahaan, Laba Bersih, dan Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai komitmen PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, kami mampu mempertahankan dan memperbaiki indeks kepuasan pelanggan, keandalan dan penerapan Integritas Layanan Publik (ILP).

Pencapaian tersebut tak lain berkat arah strategi Perusahaan yang ditetapkan dengan tepat untuk mencapai sasaran di tahun 2012. Direksi dan seluruh jajaran Asuransi Jasindo juga telah melakukan serangkaian evaluasi dan pengendalian serta melakukan berbagai terobosan strategis guna menghadapi berbagai tantangan yang ada. Upaya penting yang dilakukan manajemen di tahun 2012 adalah:

The years 2012 has been traversed by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and succeed achieved encouraging performance. This is demonstrated through a number of measurable performance indicators such as Company Health Level, Net Income, and implementation of Good Corporate Governance (GCG). As PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) commitment to provide the best service to our customers, we are able to maintain and improve customer satisfaction index, the reliability and the application of the Public Service Integrity (PSI).

The achievement was due to the Company's strategic direction set appropriately to achieve the targets in 2012. Directors and Management have also conducted a series of evaluation and control as well as perform a variety of strategic breakthroughs in order to face the present challenges. Substantial management efforts undertaken in 2011 are:

Tingkat Kesehatan
Perusahaan mencapai

91,50

atau masuk kategori

AA (SEHAT)

*The Company's soundness
reached **91,50** or **AA**
(HEALTHY) category*

Hasil assessment implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh Lembaga Independen, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memperoleh skor **83,05** dari maksimal skor 100 meningkat dari tahun 2011 dengan skor **82,77**.

*Outcomes assessment implementation of Good Corporate Governance (GCG) which is conducted by the Independent Institute, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) scored **83,05** out of a maximum score of 100, up from the year 2011 with a score of **82,77**.*

GCG Award
dengan predikat
Trusted Company
2012

GCG Award
with the title as
Trusted Company
2012

Peroleh premi bruto
tertinggi dalam lima
tahun terakhir sebesar
3,84 triliun

Gross premium income
highest in five
last year amounted to
3.84 trillion

Laba Bersih Komprehensif Rp277,40 miliar meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 sebesar Rp267,20 miliar.

Comprehensive Net Profit of Rp277.40 billion, an increase compared with the year 2011 amounting to Rp267. 20 billion.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

NO	URAIAN	2012	2011	2010
1	Premi Bruto	3.839.824	3.346.255	2.860.463
2	Premi Reasuransi	2.571.569	2.054.875	1.683.236
3	Komisi Diterima (Komisi Reasuransi)	307.319	276.381	216.906
4	Komisi Dibayar (Direct + Indirect)	321.563	341.506	319.822
5	Premi Netto (1-2+3-4)	1.254.011	1.226.255	1.074.312
6	Klaim Bruto	3.405.128	1.456.640	1.157.562
7	Klaim Reasuransi	2.744.063	840.095	751.780
8	Klaim Netto (7-8)	661.064	616.545	405.782
9	Hasil Underwriting	385.239	362.698	276.474
10	Hasil Investasi	159.894	131.228	134.880
11	Beban Usaha	212.192	168.013	168.262
12	Laba Sebelum Pajak	325.864	318.976	228.278
13	Laba Setelah Pajak	261.474	253.312	194.907
14	Laba (rugi) Komprehensif	277.395	267.202	207.957
15	Investasi	1.678.559	1.376.703	1.384.416
16	Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (PYBMP)	-	-	440.639
17	Estimasi Klaim Retensi Sendiri (EKRS)	-	-	431.447
18	Aset Reasuransi	3.807.586	3.233.390	-
19	Liabilitas Kontrak Asuransi	4.871.759	4.261.763	-
20	Cadangan Teknik	1.064.174	1.028.373	872.086
21	Hutang Klaim	263.075	103.663	90.657
22	Modal Disetor	425.000	425.000	425.000
23	Modal (Equity)	1.464.399	1.228.019	1.082.070
24	Aset	7.666.876	6.590.394	2.996.969
25	Deviden	N/A	36.317	38.850
RASIO - RASIO KEUANGAN				
26	Laba Sebelum Pajak / Premi Bruto (Profit Margin)	8,49%	9,53%	7,98%
27	Hasil Und /Premi Bruto (Und. Yield)	10,03%	10,84%	9,67%
28	Komisi RA/ Premi RA	11,95%	13,45%	12,89%
29	Premi RA / Premi Bruto	66,97%	61,41%	58,84%
30	Komisi / Premi Bruto	8,37%	10,21%	11,18%
31	Klaim Bruto / Premi Bruto	88,68%	43,53%	40,47%
32	Hasil Investasi / Total Investasi	9,53%	9,53%	9,74%
33	Investasi / Cadangan Teknik + Hutang Klaim	126,47%	121,61%	143,80%
34	Expense Ratio (B. Usaha/Prm.Bruto)	5,53%	5,02%	5,88%
35	RBC	159,34%	144,16%	133,66%
36	ROE (Laba Setelah Pajak/ Rata-Rata Equity)	19,42%	21,93%	19,62%
37	ROA (Laba Sebelum Pajak/ Rata-Rata Assets)	4,57%	6,65%	8,30%
38	Capital Productivity (Prm. Bruto/Equity)	262,21%	272,49%	264,35%
39	Combined Ratio (Klaim Netto + B. Usaha/Premi Netto)	52,72%	50,28%	67,57%

(Dalam Jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain /In million rupiah, unless stated as others)

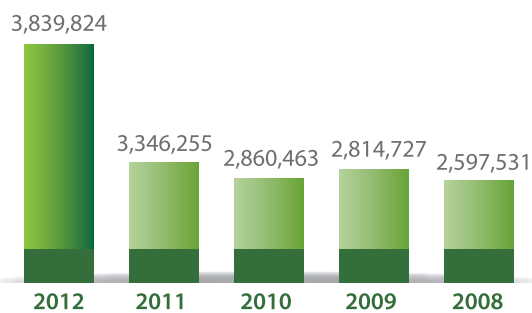
2009	2008	2007	DESCRIPTION
2.814.727	2.597.531	2.161.249	Gross Premium
1.733.661	1.667.707	1.361.211	Reinsurance Premium
181.869	148.334	91.368	Reinsurance Commission
336.531	271.655	236.058	Commission (Direct + Indirect)
926.404	806.503	655.348	Nett Premium (1-2+3-4)
1.232.621	1.141.365	955.471	Gross Claim
839.312	764.293	548.571	Reinsurance Claim
393.309	377.073	406.900	Nett Claim (7-8)
257.285	189.854	80.983	Underwriting Result
133.068	94.279	107.646	Investment Income
145.398	140.690	107.153	Operating Expense
194.967	160.539	104.663	Earning Before Tax
166.331	117.225	94.939	Earning After Tax
-	-	-	Comprehensive Income (Loss)
1.278.238	899.814	927.049	Investment
370.562	322.601	262.139	Unearned Premium
310.902	246.031	214.663	Own Claim Retention
-	-	-	Reinsurance Assets
-	-	-	Insurance Contracts Liabilities
681.464	568.632	476.803	Technical Reserves
97.833	118.072	84.531	Claim Liabilities
425.000	425.000	155.000	Paid Up Capital
904.293	744.155	671.741	Capital (Equity)
2.500.985	2.123.504	1.739.195	Assets
24.950	18.035	13.400	Dividend
FINANCIAL RATIOS			
6,93%	6,18%	4,84%	Earnings Before Tax/Gross Premium (Profit Margin)
9,14%	7,31%	3,75%	Und Result/Gross Premium (Und.Yield)
10,49%	8,89%	6,71%	RA Commission/ RA Premium
61,59%	64,20%	62,98%	RA Premium / Gross Premium
11,96%	10,46%	10,92%	Commission / Gross Premium
43,79%	43,94%	44,21%	Gross Claim / Gross Premium
10,41%	10,48%	11,61%	Investment Income / Total Investment
164,02%	131,03%	165,15%	Investment /Technical Reserves + Claim Liabilities
5,17%	5,42%	4,96%	Expense Ratio (Operating Expense / Gross Premium)
140,18%	148,70%	161,38%	RBC
20,18%	16,56%	15,05%	ROE (Earnings After Tax / Average Equity)
8,43%	8,31%	6,37%	ROA (Earning Before Tax / Average Assets)
311,26%	349,06%	321,74%	Capital Productivity (Gross Premium / Equity)
72,98%	78,61%	95,54%	Combined Ratio (Nett Claim + Operating Expense/Nett Premium)

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT CHART

Premi Bruto

Gross Premium

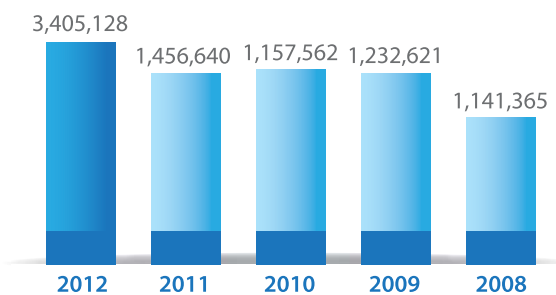
Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)



Klaim Bruto

Gross Claim

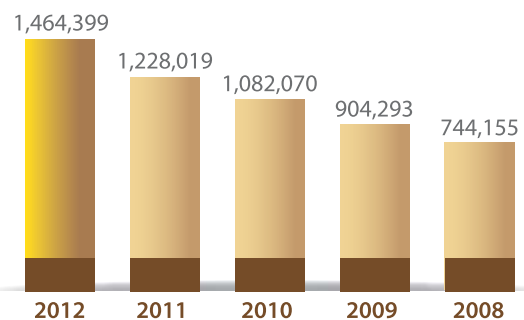
Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)



Ekuitas

Equity

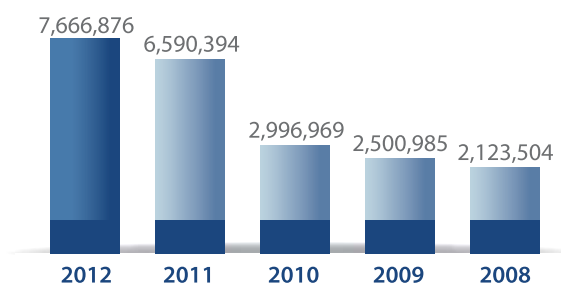
Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)



Asset

Assets

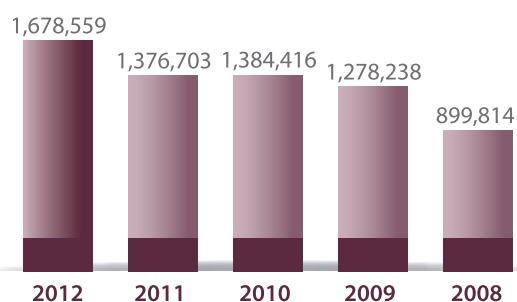
Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)



Investasi

Investment

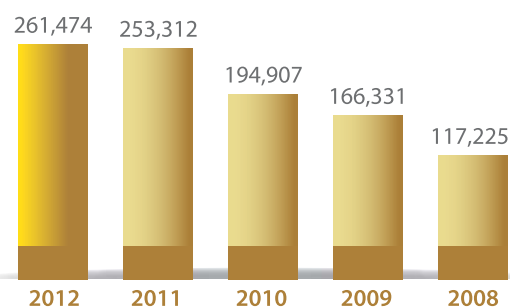
Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)



Laba Setelah Pajak

Earning After Tax

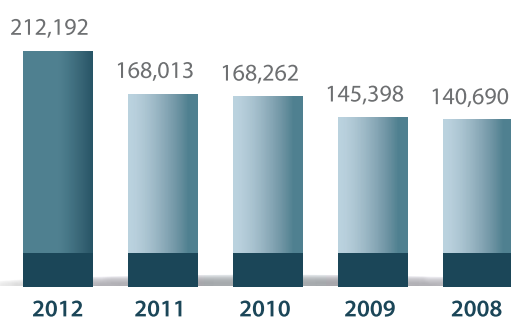
Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)



Beban Usaha

Operating Expenses

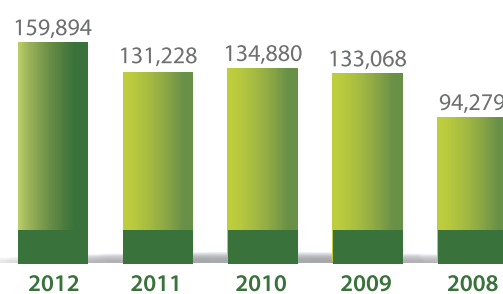
Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)



Hasil Investasi

Investment Income

Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)





Keberhasilan Direksi dan segenap jajaran Manajemen serta Karyawan Asuransi Jasindo dalam memanfaatkan kondisi serta perkembangan ekonomi selama tahun 2012 menghadirkan capaian penting yang menandakan semakin mapannya posisi Perseroan dalam peta industri asuransi umum di Indonesia.

The accomplishment of the Board of Directors and all levels of Management and employees of Asuransi Jasindo in harnessing conditions and economic developments during the year 2012 present an important achievement that signifies the Company's established position in the general insurance industry map in Indonesia.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS



LAPORAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Transformasi dan Stabilitas Pertumbuhan yang Terus Dijaga

Transformation and Well-Preserved Growth Stability

Di tengah tantangan dan persaingan industri asuransi kerugian yang semakin meningkat, perusahaan berhasil menunjukkan pertumbuhan ditandai oleh perbaikan indikator-indikator kinerja usaha dan operasional selama tahun 2012. Perseroan juga dipandang perlu melakukan transformasi guna menghadapi berbagai tantangan yang semakin berat.

Despite the increasing challenges and competitiveness in the general insurance industry, the Company managed to show growth marked by improved business performance indicators and operational during 2012. The Company is also deemed necessary to transform in order to face increasingly severe challenges.

Pemegang Saham yang terhormat,

Kondisi perekonomian dunia sebagaimana dicatat oleh Bank Indonesia mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun kondisi domestik secara umum tetap tumbuh baik dengan stabilitas yang terjaga. Stabilitas pertumbuhan ekonomi selama tahun 2012 tersebut di dorong oleh meningkatnya aliran investasi dalam sektor-sektor industri manufaktur, kimia dasar serta industri pembangunan dan infrastruktur.

Kondisi tersebut secara langsung mempengaruhi iklim bisnis di Indonesia, termasuk bisnis perasuransian yang ditopang oleh kekuatan domestik. Ditarik secara mikro kedalam konteks pengelolaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), kami melihat bahwa Direksi mampu merespon dengan baik serta memanfaatkan perkembangan ekonomi selama tahun 2012 secara positif.

Capaian Penting Asuransi Jasindo 2012

Keberhasilan Direksi dan segenap jajaran Manajemen serta Karyawan Asuransi Jasindo dalam memanfaatkan kondisi serta perkembangan ekonomi selama tahun 2012 menghadirkan

Dear Valued Shareholders,

The world economic conditions as recorded by Bank Indonesia slowed compared to the previous year. But in general domestic conditions continue to grow with preserved stability. Stability for economic growth during 2012 is driven by the increased investment flow in the manufacturing industry sectors, basic chemical sector as well as infrastructure and development industries.

These conditions directly affect the business climate in Indonesia, including the insurance business which is underpinned by domestic forces. Micro drawn into management context of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), we see that the Board of Directors is able to respond properly and utilize economic development during 2012 positively.

Important Achievements by Asuransi Jasindo 2012

The accomplishment of the Board of Directors and all levels of Management and Employees of Asuransi Jasindo in harnessing conditions and economic developments during the year 2012



capaian penting yang menandakan semakin mapannya posisi Perseroan dalam peta industri asuransi umum di Indonesia.

Selama tahun 2012, dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melihat Direksi selalu mengedepankan prinsip *prudent underwriting* dengan dukungan *back-up* Reasuransi *first class*. Hal tersebut terlihat dari keberhasilan Direksi dalam mendorong pertumbuhan perusahaan di tengah kompetisi industri asuransi yang semakin ketat serta pembayaran klaim yang meningkat dan cepat.

Adanya pembayaran klaim yang sangat besar di tahun 2012 dengan waktu yang singkat, merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan untuk memberikan layanan yang cepat untuk kepuasan tertanggung. Kemampuan pembayaran klaim tersebut juga diikuti dengan perbaikan indikator-indikator kinerja lainnya selama tahun 2012.

Pencapaian premi bruto pada tahun 2012 sebesar Rp3,839 triliun, meningkat sebesar 14,75%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3%. Sedangkan pertumbuhan premi bruto 4 (empat) tahun terakhir mencapai rata-rata 11,15%. Pertumbuhan tersebut juga diikuti dengan peningkatan aset perusahaan di tahun 2012 yaitu sebesar Rp7,666 triliun atau naik sekitar 16,33% di tahun 2012.

Terlihat kenaikan laba sebelum pajak pada tahun 2012 meningkat sebesar 2,16% yaitu mencapai Rp325,864 milyar. Pencapaian kinerja ini melampaui target kami di tahun 2012 yaitu mencapai 104,17% dari anggaran.

Asuransi Jasindo pada tahun 2012 berhasil menaikkan hasil *underwriting netto* sebesar 6,21% dibanding tahun 2011, yaitu dari Rp362,70 milyar naik menjadi Rp385,24 milyar. Dalam pengelolaan investasi, pada tahun 2012 mencapai Rp159,89 Milyar, atau naik sebesar 21,84% dibanding tahun 2011 yang hanya mencapai Rp131,23 Milyar, dengan pencapaian anggaran 119,32%.

present an important achievement that signifies the Company's established position in the general insurance industry map in Indonesia.

During the year 2012, in conducting the supervisory function, the Board of Commissioners observed the Board of Directors always promote the principle of prudent underwriting with the support of back-up first class Reinsurance. This is evident from the success of the Board of Directors in encourage the growth of company in the more intense insurance industry competition and more upsurge and rapid claims payments.

The existence of substantial claims payments in 2012 in a very short time period, was a concrete manifestation of the company's commitment to provide prompt service for the satisfaction of the insured. Claims paying ability was followed by improvement of others performance indicators during as well 2012.

The gross premiums achievement in 2012 amounted to Rp 3.839 trillion, an increase of 14,75%, higher than the 6,3% economic growth. While the growth in gross premiums in the last 4 (four) years reached an average of 11,15%. The growth is also escorted by an increase in the company assets in 2012 amounting to Rp 7.666 trillion, or rose by 16,33% in 2012.

There is a visible increase in profit before tax in 2012 by 2,16%, reaching Rp 325,864 billion. This performance achievement exceeded our targets in 2012, which reached 104,17% of the budget.

Asuransi Jasindo in 2012 managed to raise the net underwriting result by 6,21% compared to 2011, from Rp 362,70 billion to Rp 385,24 billion investment in 2012 reached Rp 159,89 billion, or rose by 21,84% compared to 2011 which only reached Rp 131,23 billion, with a budget achievement of 119,32%.

Penilaian Kami

Berkaca dari upaya-upaya yang telah dilakukan Direksi serta pencapaiannya di tahun 2012, kami melihat bahwa Perseroan telah dijalankan dengan baik sesuai arahan Dewan Komisaris. Arahan Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik melalui langkah-langkah strategis di lapangan.

Pencapaian kinerja diatas, juga merupakan upaya optimal dari seluruh anggota Direksi beserta jajarannya dalam mengelola dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan Direksi telah menunjukkan komitmen dan dedikasi optimal dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional perusahaan serta mempertimbangkan seluruh rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.

Tata Kelola Perusahaan

Visi untuk "Menjadi perusahaan asuransi yang tangguh dalam persaingan global dan menjadi *market leader* di pasar domestik" tidak dapat dilepaskan dari upaya Perusahaan untuk selalu memberikan kinerja terbaik melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan. Kami sepenuhnya menyadari, penerapan prinsip GCG tersebut merupakan wujud nyata dari komitmen dan dedikasi Perseroan untuk memberikan nilai tambah dan membuktikan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tanpa adanya tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*) yang baik, tentunya sangat sulit bagi perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal. Perwujudan prinsip GCG dalam arah gerak Perusahaan selama tahun 2012 dilaksanakan dengan mengedepankan praktek usaha sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajiban. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong seluruh jajaran Direksi, Manajemen dan karyawan untuk melakukan praktek usaha yang menjunjung tinggi etika, moral serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Diperolehnya penghargaan *GCG Award 2012* dengan kategori "*Trusted Company*" merupakan bukti keberhasilan Asuransi Jasindo dalam melaksanakan komitmen GCG.

Our Assessment

Reflecting from the efforts that have been made by the Board of Directors as well as their accomplishments in 2012, we regard that the Company has been well executed and correspond to the direction of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners instructions have been well implemented through strategic actions on the field.

The above performance accomplishment is an optimal effort of all members of the Board of Directors and its staff in managing and achieving the set performance targets. Overall the Board of Directors has shown finest commitment and dedication in running the business and operational activities of the company and considers all recommendation and direction given by the Board of Commissioners.

Corporate Governance

The vision of "Being a solid insurance company in global competition and be the market leader in the domestic market" cannot be separated from the Company's efforts to constantly provide the best performance through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle in all business activities and operations of the Company. We are fully aware, the implementation of the GCG principles is a tangible manifestation of the commitment and dedication of the Company to provide value-added and evidence of the trust shown by all shareholders and stakeholders.

Without the presence of Good Corporate Governance (GCG), it is difficult for the Company to achieve optimal performance. The embodiment of the GCG principles in the course movement of the Company during 2012 conducted by promoting business practices according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Based on these principles, the Board of Commissioners continue to encourage the entire line of Board of Directors, Management and employees to conduct business practices that uphold ethical, moral, and compliance with laws and regulations in force. Earning GCG Award 2012 in the category of "Trusted Company" is a testament of Asuransi Jasindo triumph in implementing the GCG commitments.



Tanggung Jawab Sosial

Tujuan perusahaan yang baik tentunya bukan hanya untuk keuntungan *shareholder* maupun *stakeholder* internal semata, tetapi juga harus memberikan kontribusi yang positif bagi lingkungan sekitarnya. Sehingga lingkungan sekitar dapat merasakan dampak dari apa yang telah diperoleh perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Asuransi Jasindo sebagai perusahaan BUMN khususnya, memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi yang positif dilingkungan sekitarnya. Selain itu perusahaan memiliki kewajiban atas pembinaan lingkungannya sehingga dapat memberikan dampak positif dan dapat memberikan *multiplier effect* terhadap lingkungan sekitarnya.

Transformasi

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang semakin berat, maka Dewan Komisaris menganggap perlu adanya transformasi di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), sehingga perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien juga dapat menjawab tantangan-tantangan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Ada 3 (tiga) tahapan Transformasi perusahaan yaitu: perbaikan dan peletakan fondasi dasar, konsolidasi dan membuka peluang, serta pertumbuhan di semua unit. Tahapan Transformasi ini akan dimulai pada tahun 2013 dimana PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) akan melakukan perbaikan dan peletakan fondasi dasar dan akan dilanjutkan pada tahap-tahap selanjutnya di tahun-tahun mendatang.

Transformasi dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja di berbagai aspek yang pada akhirnya akan berdampak kepada tingkat pelayanan kepada nasabah dan kinerja perusahaan pada umumnya.

Pengawasan dan Komite

Dalam menjalankan perannya sebagai pengawas, Dewan Komisaris selalu melakukan Koordinasi dengan internal Dewan Komisaris secara rutin dilakukan dalam setiap rapat Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris bersama Direksi dalam sebulan sekali mengadakan rapat untuk membahas masalah-masalah strategis yang dihadapi perusahaan sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan masukan agar perusahaan tetap pada arah dan kebijakan yang tepat.

Social Responsibility

The objectives of a good company certainly not just for the benefit of shareholders or internal stakeholders alone, but must also give a positive contribution to the surrounding environment. So that the community can feel the impact of what has been obtained by the company in running their business.

Asuransi Jasindo as a State-Owned Company in particular, has a responsibility to make a positive contribution to its environment. In addition, the Company has obligation to develop its surrounding community, thus could have a positive impact and can provide a multiplier effect on the surrounding environment.

Transformation

In facing the increasingly severe challenges, the Board of Commissioners considers the need for transformation in PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero), so that the company will be able to run more effectively and efficiently and be able also to address the challenges that will be faced in the future. There are three (3) stages of the Company's Transformation: improvement and laying off the basic foundation, consolidation and opening opportunities, as well as growth in all units. Stages of this transformation will begin in 2013 in which PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) will make improvements and laying the basic foundation and will be continued at later stages in the coming years.

Transformation is done in order to escalate performance in various aspects that will ultimately affect the level of service to customers and the performance of the company in general.

Supervision and Committee

In carrying out its role as a supervisor, the Board of Commissioners constantly performs Coordination with the internal Board of Commissioners on a regular basis in every Board of Commissioners meeting. In addition, the Board of Commissioners along with the Board of Directors held a meeting once a month to discuss the strategic issues facing by the company so that the BOC can provide guidance and inputs for the company to remains in the right direction and policy.

Keberadaan Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris selain memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal, juga melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan perusahaan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ucapan Terima Kasih

Mempertimbangkan kondisi makro ekonomi serta pertumbuhan industri asuransi umum di Indonesia, Dewan Komisaris memiliki optimisme bahwa Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2013. Didukung dengan lini operasional yang kian mapan, kami meyakini bahwa Perusahaan akan memiliki ketangguhan dan nilai tambah tersendiri dalam memenangkan kompetisi seraya terus-menerus menjaga stabilitas pertumbuhan usaha.

Atas seluruh capaian Perusahaan selama tahun 2012, Kami, selaku Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas semangat, dedikasi dan pengabdian segenap jajaran Direksi, Manajemen dan Karyawan dalam merealisasikan capaian kinerja Perusahaan.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan terhadap Perseroan selama ini, semoga hubungan dan kerjasama yang harmonis untuk meningkatkan kinerja Perusahaan akan senantiasa tercipta di masa yang akan datang.

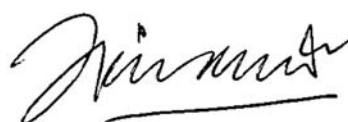
The existence of the Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners in addition to provide input and recommendations on the results of audits conducted by the Internal Audit Unit, also identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners particularly in terms of the Company's general supervision and compliance to rules and regulations in force.

Acknowledgements

In consideration of the macroeconomic conditions and growth in the general insurance industry in Indonesia, the Board of Commissioners has the optimism that the Company will be able to achieve better growth in 2013. Power-driven by increasingly well-established operational lines, we believe that the Company will have the durability and distinctive added value in winning the competition while maintaining the stability of continuous business growth.

Of all the entire achievements of the Company during the year 2012, we, as the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) expressed our appreciation and recognition for the spirit, dedication and devotion of the entire line of Board of Directors, Management and Employees in realizing the Company's performance achievements.

Our gratitude also goes to all shareholders and stakeholders for their support and confidence in the Company during all this time, hopefully harmonious relationship and co-operation in enhancing the performance of the Company will continue to flourish in the future.



Dr. Ir. Irmada Laksanawan, MSc, Eng

Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Strategi Inovatif untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Innovative Strategies for Sustainable Growth

Meski dihadapkan pada persaingan yang kian ketat serta adanya klaim yang sangat besar, Rp. 3,4 trilyun, Perusahaan tetap mampu menunjukkan kinerjanya yang menggembirakan. Pada tahun 2012, Perseroan juga telah menerapkan PSAK 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian dan PSAK 62 tentang Kontrak Asuransi sebagai komitmen perusahaan dalam proses konvergensi *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.

Although faced with a fierce competition and the existence of substantial claims of Rp 3,4 trillion, the Company remains able to show an encouraging performance. In 2012, the Company has also adopted PSAK 28 (Revised 2012) on Accounting for Insurance Contracts and PSAK 62 on Insurance Contract as evidend of the company's commitment in converging with International Financial Reporting Standards (IFRS).

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa kami Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus Perusahaan dengan baik. Untuk itu perkenallah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun Buku 2012.

With utter gratitude to the presence of Almighty God, we as the Board of Director of PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) have successfully performing our duties and responsibilities managing the Company. For that we are pleased to present Annual Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for Fiscal Year 2012.

Kondisi Eksternal Perusahaan

Bank Indonesia mencatat bahwa perekonomian dunia tahun 2012 tumbuh lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian secara umum perekonomian domestik tetap tumbuh baik dengan stabilitas yang terjaga. Penurunan tersebut lebih berkaitan dengan kondisi perekonomian global, dimana pertumbuhan ekonomi Eropa mengalami kontraksi terkait dengan berlarut-larutnya penyelesaian krisis di kawasan tersebut. Sementara itu, ekonomi AS tumbuh cukup baik meskipun dibayangi kekhawatiran terhadap ancaman jurang fiskal (*fiscal cliff*). Di kawasan Asia, China dan India, sebagai mitra dagang utama Indonesia juga mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi.

External Condition of the Company

Bank Indonesia recorded that the world economy grew slower in 2012 than the previous year. However, in general the domestic economy continued to grow well with upheld stability. The decline was more to do with global economic conditions, where the growth of the European economy experienced a contraction associated with the settlement of the prolonged crisis in the region. Meanwhile, the U.S. economy grew fairly well although overshadowed with concerns over the threat of fiscal cliff. In Asia, China and India, as a major trading partner of Indonesia has also experienced a decline in economic growth.

Perekonomian Indonesia tahun 2012 tumbuh cukup baik. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2012 diperkirakan sekitar 6,2% sehingga keseluruhan tahun 2012 mencapai sekitar 6,3%. Kinerja pertumbuhan ditopang oleh kuatnya permintaan domestik, terutama konsumsi rumah tangga dan investasi, sementara penurunan kinerja ekspor masih berlanjut.

Indonesian economy grew quite well in 2012. The economic growth in the fourth quarter of 2012 is estimated to about 6,2% hence overall in 2012 to approximately reached 6,3%. The performance growth is supported by the solid domestic demand, especially household consumption and investment, while the decline in export performance continues.



Sedangkan dalam sektor industri asuransi, walaupun di negara maju cenderung menurun searah perlambatan ekonomi, namun industri asuransi di Asia Tenggara termasuk di Indonesia diprediksikan akan terus tumbuh berkembang baik di tahun 2012 maupun di tahun-tahun yang akan datang.

Pertumbuhan premi bruto asuransi kerugian tetap stabil dan cenderung meningkat pasca krisis 2008. Pertumbuhan premi asuransi selalu melebihi angka pertumbuhan ekonomi. Premi asuransi kerugian selama 3 tahun terakhir (2010 s/d 2012) rata-rata tumbuh 19% per tahun, selalu diatas pertumbuhan ekonomi negara (GDP) yang berada dalam kisaran 6,5% pertahun. Premi di tahun 2012 diperkirakan mencapai Rp41,2 triliun meningkat 20% dibanding pencapaian premi asuransi kerugian di tahun 2011 yang berjumlah Rp34,3 triliun.

Catatan Penting Perusahaan di Tahun 2012

Tahun 2012 merupakan tahun yang penting bagi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Menghadapi kompetisi yang semakin ketat, di usia 39 tahun Perusahaan menetapkan landasan transformasi menuju *domestic champion insurance company*. Semangat transformasi ini disertai dengan perubahan logo Perusahaan yang lebih dinamis dan sigap dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Di tengah persaingan yang kian kompetitif, Perusahaan juga dihadapi dengan adanya klaim yang sangat besar seperti klaim satelit dan oil & gas sehingga Asuransi Jasindo pada tahun 2012 menyelesaikan klaim sebesar Rp3,4 triliun. Meskipun demikian, Perusahaan tetap mampu menunjukkan kinerjanya yang menggembirakan, baik dari sisi operasional maupun keuangan.

Salah satu *milestone* penting di tahun 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian dan PSAK 62 tentang Kontrak Asuransi sebagai komitmen perusahaan dalam proses konvergensi *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.

Selain itu berbagai prestasi atas penilaian operasional perusahaan telah diraih di tahun ini. Hal itu merupakan suatu bentuk komitmen perusahaan untuk menyelenggarakan perusahaan asuransi yang profesional guna meningkatkan kepercayaan dari *stakeholder*. Sejumlah penilaian dan penghargaan yang telah diraih di tahun 2012 ini antara lain :

While the insurance industry, although in developed countries tend to decrease in the direction of the economic slowdown, but the insurance industry in Southeast Asia, including in Indonesia is predicted to continue to grow both in 2012 and in the years to come.

The growth of the gross premium in general insurance remained stable and tended to increase post the 2008 crisis. Insurance premium growth always exceeds the rate of economic growth. Insurance premiums over the last 3 years (2010 to 2012) growth an average of 19% per year, always above the state's economic growth (GDP), which is in the range of 6,5% per year. Premium in 2012 is estimated to reach Rp 41,2 trillion, an increase of 20% compared to the achievement of insurance premiums in 2011 amounting to Rp 34,3 trillion.

Important Notes of the Company in 2012

The year 2012 is a vital year for PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Facing the more intense competition, at the age of 39 years, the Company sets the foundation for transformation towards domestic champion insurance company. The spirit of this transformation is accompanied by changes in the Company logo that is more dynamic and keen to face the challenges in the future.

In the midst of an increasingly competitive competition, the Company is also faced substantial claims such as satellite claims and oil & gas, hence Jasindo in 2012 resolve claims amounted to Rp 3,4 trillion. Nevertheless, the Company remains able showed an encouraging performance, both in terms of operational and financial.

One of the important milestones in 2012, the Company has applied PSAK 28 (Revised 2012) on Accounting for Insurance Contracts and PSAK 62 on Contract Insurance as the company's commitment in the process of convergence of International Financial Reporting Standards (IFRS).

Moreover, numerous achievements over the company's operational assessment has been achieved this year. It is a form of the company's commitment to run the company in such professional manner in order to increase the confidence of stakeholders. A number of assessment and awards achieved in 2012 include:

- Outlook rating Perusahaan menjadi positif dari sebelumnya stable outlook untuk Issuer Credit Rating rating di BBB dan untuk *Financial Strength Rating (FSR)* : B++ (outlook stable). Penilaian ini diberikan oleh AM Best.
- Mendapat rating dari lembaga pemeringkatan nasional -Pefindo- dengan hasil _{id}AA- (Outlook stable).
- Peringkat II Kategori BUMN / BUMD Keuangan-Non Listed dalam ajang Annual Report Award 2011 yang diselenggarakan oleh Bapepam LK, Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN.
- Mendapat kategori Trusted Company dari *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* 2011.
- Predikat "Sangat Bagus" Kinerja Keuangan Tahun 2011 dari Majalah Infobank.
- Best Syariah, predikat "Sangat Bagus" Kinerja Keuangan Tahun 2011 dari Majalah Infobank.
- Peringkat pertama *The Best Price* dari Bisnis Indonesia dalam Ajang Asuransi Award.
- *The Best For Human Capital Index Financial Industry Strategy* dari Indonesia Human Capital Study (IHCS)

Kebijakan dan Strategi di Tahun 2012

Sebagai upaya untuk mencapai visi perusahaan "Menjadi Perusahaan Yang Tangguh dalam Persaingan Global dan Menjadi Market Leader di Pasar Domestik", maka perusahaan harus mampu memberikan proteksi dan pelayanan berkualitas tinggi, berperan aktif dan berdaya saing tinggi dalam domestik market serta dikelola secara profesional oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi serta berorientasi kepada pelayanan untuk kepuasan pelanggan.

Dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut, Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menetapkan strategi yaitu: (1) Peningkatan Produktivitas (*Productivity Improvement*); (2) Peningkatan kepuasan nasabah (*Customer Satisfaction*) (3) Perbaikan posisi bersaing (*Competitive Position Improvement*).

Kinerja yang Meningkat

Perusahaan mencatat berbagai perkembangan signifikan dalam aspek pengelolaan Perusahaan selama tahun 2012. Sebagai salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, Perusahaan terus mengadakan perbaikan dalam aspek kinerja keuangan, struktur organisasi, sumber daya manusia, teknologi informasi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian risiko hingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*).

- *Company Outlook rating to positive from the previous stable outlook for Issuer Credit Rating in BBB and for Financial Strength Rating (FSR): B + + (outlook stable). This assessment was given by AM Best.*
- *Received rating from national rating agencies - Pefindo with results idAA-(Outlook stable).*
- *Rating Category II Financial State / Local – Owned Enterprises-Non-Listed in the Annual Report Award 2011 organized by Bapepam LK, Ministry of Finance and the Ministry of State-Owned Enterprises.*
- *Received category of Trusted Company from Corporate Governance Perception Index(CGPI) 2011.*
- *Received the predicate "Very Good" Financial Performance in 2011 from Infobank magazine.*
- *Best Sharia, predicate of "Excellent" Financial Performance in 2011 from Infobank magazine.*
- *Rating First of The Best Price from Bisnis Indonesia in the Insurance Award Event.*
- *The Best For Human Capital Index Financial Industry Strategy from Indonesia Human Capital Study (IHCS)*

Policy and Strategy in 2012

In an effort to achieve the company's vision of "Becoming A Solid Company in the Global Competition and Become Market Leader in the Domestic Market", hence the company should be able to provide protection and services of high quality, play an active role and highly competitive in the domestic market as well as professionally managed by high quality Human Resources and service-oriented to customer satisfaction.

In achieving the objectives of the company, the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) establish strategies, namely: (1) Increasing Productivity, (2) Increasing Customer Satisfaction, and (3) Improving the Competitive Position.

Improved Performance

The Company recorded significant progress in various aspects of managing the Company during the year 2012. As one of the leading insurance companies in Indonesia, the Company continued to improve upon the aspects performance of financial, organizational structure, human resources, information technology, application of good corporate governance, risk management and the implementation of Corporate Social Responsibility/CSR.



Tahun 2012, Perusahaan berhasil meraih Premi Bruto sebesar Rp3.839,82 miliar atau mencapai 105,79% dari target sebesar Rp3.629,51 miliar. Jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2011 meningkat sebesar 14,75% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.346,25 miliar.

Sedangkan pencapaian Premi Netto Tahun 2012 mencapai Rp1.254,01 miliar atau meningkat sebesar 2,26% dari tahun lalu. *Class of Business* (CoB) terbesar yang memberikan kontribusi atas pencapaian premi bruto ini adalah Fire, Aviation, Oil & Gas, Aneka dan Kendaraan.

Klaim Bruto yang telah diselesaikan oleh Perusahaan pada tahun ini mencapai sebesar Rp3.405,13 miliar dengan klaim dari bisnis Korporasi sebesar Rp3.004,03 miliar dan dari bisnis Ritel sebesar Rp401,10 miliar. Jika dibandingkan dengan Tahun 2011, klaim bruto ini meningkat sebesar 133,77%.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada Tertanggung, Perusahaan telah menyelesaikan klaim Satelit sebesar Rp1.776,84 miliar dengan rentang waktu penyelesaian klaim hanya 3 (tiga) bulan. Di samping itu klaim untuk CoB Oil & Gas juga sangat mempengaruhi klaim total perusahaan yaitu sebesar Rp353,68 miliar.

Hasil underwriting netto mencapai sebesar Rp385,24 miliar atau mencapai 88,59% dari target yang ditetapkan (RKAP) sebesar Rp434,84 miliar dan meningkat sebesar 6,21% dari Tahun 2011 sebesar Rp362,70 miliar.

Hasil Investasi tahun 2012 mencapai Rp159,89 miliar atau mencapai 119,32 % dari RKAP sebesar Rp134,00 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 21,84% jika dibandingkan tahun lalu sebesar Rp131,23 miliar.

Dari hasil tersebut diatas, hingga akhir Desember 2012, Perusahaan mencatat perolehan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp325,86 miliar atau mencapai 104,17% dari RKAP sebesar Rp312,81 miliar. Perolehan laba ini meningkat 2,16% dari tahun sebelumnya sebesar Rp318,98 miliar.

Laba Setelah Pajak Perusahaan pada tahun 2012 mencapai Rp261,47 miliar atau mencapai 102,49% dari anggaran sebesar Rp255,13 miliar. Pencapaian ini meningkat 3,22% dari tahun 2011 sebesar Rp253,31 miliar.

In 2012, the Company achieved Gross Premium of Rp 3.839,82 billion or reached 105,79% of the target of Rp 3.629,51 billion. When compared with the result in 2011 increased by 14,75% from the previous year of Rp 3.346,25 billion.

While the achievement of Net Premiums in 2012 reached Rp 1.254,01 billion or an increase of 2,26% from previous year. Class of Business (COB) that contributes the greatest achievement of gross premium is Fire, Aviation, Oil & Gas, Various and motor Vehicles.

Gross claims that have been settled by the Company in this year reached Rp 3.405,12 billion with the claims of Corporate business Rp 3.004,03 billion and from Retail business of Rp 401,09 billion. When compared with the year 2011, the gross claims increased by 133,77%.

As part of the Company's commitment in providing satisfaction to the Insured, the Company has settled the Satellite claim of Rp 1.776,84 billion with the claim completion period of only 3 (three) months. In addition, claims for COB Oil & Gas also greatly affect the Company's total claims amounting to Rp 353,68 billion.

Net underwriting result reached Rp385,24 billion or reached 88,59% of the target set (RKAP) of Rp 434, 84 billion and increased by 6,21% from the year 2011 amounting to Rp 362,70 billion.

Investment results in 2012 reached Rp 159,89 billion or reached 119,32% from RKAP of Rp 134,00 billion and increased by 21,84% compared to previous year's Rp 131,23 billion.

From the results mentioned above, until the end of December 2012, the Company recorded attainment Profit Before Tax of Rp 325,86 billion or reached 104,17% from RKAP of Rp 312,81 billion. The profit increased by 2,16% from the previous year of Rp 318,98 billion.

Profit After Tax of the Company in 2012 reached Rp261,47 billion or stretched 102,49% of the budget of Rp 255,13 billion. This achievement increased by 3,22% from the year 2011 amounted to Rp 253,31 billion.

Total Aktiva Perusahaan Tahun 2012 sebesar Rp7.666,88 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 16,33% dari Total Aktiva tahun lalu sebesar Rp6.590,39 miliar (Tahun 2011 restated).

Jumlah Investasi di Tahun 2012 sebesar Rp1.678,56 miliar atau 96,25% dari RKAP sebesar Rp1.743,87 miliar dan meningkat sebesar 21,93% jika dibandingkan dengan Tahun 2011 sebesar Rp1.376,70 miliar.

Pencapaian Batas Tingkat Solvabilitas (RBC) Tahun 2012 sebesar 159,34%. Pencapaian ini lebih tinggi jika dibandingkan target yang ditetapkan yaitu sebesar 145,44%.

Dari hasil kinerja keuangan dan operasional diatas, diperoleh pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

- Opini auditor independen atas laporan keuangan perusahaan tahun 2012 oleh KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny adalah "Wajar Tanpa Pengecualian".
- Tingkat kesehatan perusahaan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan diperoleh skor 91,5 dengan predikat SEHAT kategori AA.

Implementasi Strategi Bisnis 2012

Tahun 2012 Manajemen Perusahaan telah menerapkan strategi bisnis yang komprehensif mencakup rangkaian program dan kegiatan yang efektif dan efisien dalam menyokong pertumbuhan usaha sekaligus memperkuat lini operasional Perusahaan.

Realisasi strategi bisnis Perusahaan selama tahun 2012 dicapai melalui perbaikan-perbaikan terhadap hal-hal yang mendasar sifatnya, antara lain :

Bidang Pemasaran

Guna meningkatkan pangsa pasar, Perusahaan terus melakukan perbaikan portofolio produksi korporasi, optimalisasi sinergi BUMN/BUMS/BUMD, intensifikasi dan ekstensifikasi penggarapan produk ritel serta inovasi produk ritel yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Total Assets of the Company in 2012 amounted to Rp 7.666,88 billion. That number increased by 16,33% from last years' Total Assets of Rp 6.590,39 billion. (2011 restated)

The number of Investments in 2012 amounted Rp 1.678,56 billion or 96,25% from RKAP Rp 1.743,87 billion and increased by 21,93% compared to 2011's amounting to Rp 1.376,70 billion.

Risk based capital (RBC) in 2012 amounted to 159,34%. This achievement is higher than the target set in the amount of 145,44%.

Of financial performance and operational results above,acquired performance indicator achievement as follows:

- *The independent auditor's opinion on the Company's financial statements in 2012 by KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny is "Unqualified".*
- *The Company's rating stand in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2011 on the Soundness Rating of SOE Financial Services Line of Business Insurance and Assurance Services obtained scores of 91.5 with HEALTHY AA category rating.*

Implementation of Business Strategy 2012

In 2012, the Management of the Company has implemented a comprehensive business strategy includes a series of programs and activities that are effective and efficient in supporting business growth while strengthening the Company's operational lines.

Realization of the Company's business strategy during 2012 achieved through improvements on the fundamental issues among others:

Marketing Field

In order to increase market share, the Company continues to make improvements of corporate production portfolio, optimizing synergy SOE / POE / ROE, intensification and extension of cultivation of innovative retail products corresponding to market needs.



Bidang Teknik

Dalam pengelolaan resiko, Manajemen Perusahaan terus menekankan untuk selalu melakukan prudent dan smart underwriting serta penanganan klaim yang tepat dan akurat sehingga dapat memberikan proteksi dan pelayanan yang terbaik bagi Tertanggung.

Bidang Keuangan

Pengelolaan investasi yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan aspek likuiditas dengan tetap mengupayakan hasil investasi yang optimal. Serta terus melakukan pengendalian dan efisiensi biaya disetiap bidang operasi.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Untuk mewujudkan perusahaan asuransi yang profesional, Manajemen memandang pentingnya pengelolaan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan melalui peningkatan kualifikasi SDM yang bertaraf internasional, peningkatan kesejahteraan karyawan yang menunjang kinerja perusahaan dan pengembangan organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi perusahaan.

Pengembangan Teknologi Informasi

Dalam mengantisipasi persaingan bisnis yang semakin ketat dan meningkatnya kebutuhan nasabah akan akurasi informasi dan layanan berbasis teknologi informasi, maka perusahaan perlu melakukan inovasi produk berbasis teknologi serta penerapan sistem pengolahan data yang terintegrasi. Perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi utama bagi sistem pengolahan data dan informasi pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang seluruh Indonesia. Sistem Aplikasi Terpadu Asuransi Jasindo (STAR Jasindo) adalah aplikasi berbasis web dan beroperasi secara real time dan on line. STAR Jasindo berfungsi sebagai ERP perusahaan yang mengintegrasikan seluruh fungsi organisasi yang meliputi fungsi pelunasan, fungsi akseptasi, fungsi klaim, fungsi registrasi dan fungsi keuangan.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Kesadaran Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. Bagi Perusahaan, praktik usaha yang didasarkan pada prinsip GCG tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban Perusahaan tetapi menjadi bagian tidak terpisahkan dari komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai

Technical Field

In risk management, the Management of the Company continues to emphasize to always exercise prudent and smart underwriting and handling claims precisely and accurately so that it can provide the best protection and care for the Insured. In addition, in 2012, the Company obtained the first rank The Best Price from Bisnis Indonesia in the event of Insurance Award.

Finance

Investment management that promotes the principle of prudence and liquidity aspects while seeking optimal investment results. Continue to control and costefficiency in every area of operation.

Management of Human Resources

To become a professional insurance company, Management recognizes the importance of human resource management and sustainable development through upgrading HR qualification internationally, improvement of employee welfare to support corporate performance and organizational development that are tailored to the needs and challenges facing the company.

Development of Information Technology

In anticipating the increasingly stringent business competition and increasingly customer need for accuracy of information and technology-based information services, the company needs to make innovative technology-based products and the implementation of an integrated data processing system. The Company has implemented major applications for data processing and information systems at the Head Office and Branch Offices throughout Indonesia. Asuransi Jasindo Integrated Application System (STAR Jasindo) is a web-based application and operates in real time and on line. STAR Jasindo serves as the company's ERP that integrates all functions of the organization which cover the function of repayment, the function of acceptances, the function of claims, the function of registration and financial.

Corporate Governance Commitment

The Company's awareness to continue in to improving compliance to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulation related. For the Company, business practices based on the principles of GCG is not only a part of obligation fulfillment, but it is an integral part of the Company's commitment to provide added-value to all Shareholders and Stakeholders. In the long term, the Company believes that through the consistent application of

tambah kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Secara jangka panjang, Perusahaan meyakini bahwa melalui penerapan GCG secara konsisten, akan mampu meningkatkan citra positif dan kepercayaan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perusahaan.

Sepanjang tahun 2012, Perusahaan telah melaksanakan rangkaian kebijakan, program dan kegiatan untuk memperkuat penerapan prinsip GCG di Perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan melalui penyusunan roadmap, pedoman, pembentukan organ kelengkapan GCG. Kami patut bersyukur sekaligus bangga dengan keberhasilan memperoleh pengakuan sebagai *"trusted company"* dalam ajang *GCG Award 2012*.

Perusahaan terus memantapkan komitmen GCG melalui perencanaan penyempurnaan penerapan GCG pada masa yang akan datang. Upaya tersebut akan ditempuh melalui penyelenggaraan GCG *assessment* oleh auditor independen yang terpercaya, pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih komprehensif sesuai dengan *risk portfolio* Perusahaan serta dengan senantiasa menyelaraskan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan dengan perangkat peraturan perundang-undangan serta kode etik dan prinsip korporasi yang sehat.

Perwujudan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari perkembangan masyarakat Indonesia, segenap jajaran Manajemen dan Karyawan Perusahaan memiliki komitmen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai perwujudan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan program dan kegiatan CSR yang secara langsung menyentuh dan memberikan dampak nyata kepada seluruh masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan pada tahun 2012 meliputi beberapa bidang yaitu bidang kesehatan, sosial dan keagamaan serta pelestarian lingkungan yang dilaksanakan di wilayah Jakarta dan Tangerang. Dalam pelaksanaan kegiatan CSR tersebut, Perusahaan mengajak berbagai Pemangku Kepentingan untuk bekerja sama dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat yang membutuhkan. Melalui pelaksanaan kegiatan CSR, Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan siklus usaha yang bertanggung jawab dan mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan.

GCG, will be able to enhance the positive image and confidence of all shareholders and stakeholders of the Company.

Throughout the year 2012, the Company has implemented a series of policies, programs and activities to strengthen the application of the principles of GCG. This is done through the preparation roadmap, guidelines, and GCG organ completion formation. We should be grateful and proud of the success in gaining the recognition as a "trusted company" in the GCG Award 2012 event.

The Company continues to stabilize commitments of GCG through implementation of GCG completion planning in the future. Such efforts will be pursued through the application of GCG assessment by reliable independent auditors, more comprehensively risk management in accordance with the Company's risk portfolio and by continuing to align all business activities and operations of the Company with the regulation and codes of conduct and principles of healthy corporate.

Embodiments of Corporate Social Responsibility

As an integral part of the development of Indonesian society, all levels of Management and Employees of the Company are committed to improving the living standard of society as the embodiment of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR). The commitment is realized through the implementation of CSR programs and activities that directly touches and gave profound impact on society, especially those living in the surrounding area of the Company's operations.

CSR activities undertaken by the Company in 2012 covering several areas: health, social, religious, and environmental protection held in Jakarta and Tangerang areas. In the implementation of the CSR activities, the Company invites Stakeholders to work together and make a real contribution to communities in need. Through the implementation of CSR activities, the Company is committed to deliver the business cycle that is responsible and able to provide added-value to all Shareholders and Stakeholders on an ongoing basis.



Tantangan dan Prospek Usaha

Pada tahun 2013, bisnis premi asuransi di Indonesia sebagaimana dilaporkan oleh Fitch Ratings, akan terdorong oleh semakin berkembangnya pasar domestik, dan semakin menguatnya regulasi. Selain itu perkembangan sektor perasuransian akan ditopang oleh meningkatnya kemakmuran di Indonesia dan kesadaran bencana alam.

Penetrasi asuransi di Indonesia saat ini sebesar 1,7%, masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan prosentase serupa di AS yang menembus 8,1%, 11,8% di Inggris dan 4% di negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Masih rendahnya tingkat penetrasi ini merupakan peluang bagi Perusahaan untuk terus bekerja keras mengisi peluang tersebut. Di sisi lain, meningkatnya persyaratan regulasi, termasuk persyaratan modal minimum ke Rp70 miliar pada tahun 2012 dan Rp100 miliar pada tahun 2014, akan mendorong konsolidasi pasar yang lebih ketat.

Selain itu dengan melihat potensi pasar yang masih prospektif membuat Institusi Internasional / pemain asing begitu berminat untuk masuk ke pasar Indonesia. Ini merupakan tantangan yang harus dihadapi mengingat mereka datang dengan dukungan dana yang besar, keahlian teknik asuransi, riset pasar dan dukungan teknologi informasi yang canggih.

Guna menghadapi perubahan lingkungan usaha yang dinamis serta persaingan usaha yang semakin kompetitif maka Perusahaan menetapkan Tahun 2013 sebagai tahun awal tahapan Transformasi dengan melakukan perbaikan dan peletakan fondasi dasar. Transformasi ini meliputi tiga Prinsip Utama yaitu *Fundamental, Strategic dan Integrated*. Dari ketiga prinsip utama tersebut ditetapkan empat strategi utama meliputi corporate culture, underwriting, strategic alliance, dan business growth.

Sasaran di Tahun 2013

Melalui kerja keras dan cerdas dari seluruh jajaran perusahaan, Manajemen meyakini akan mampu membawa Perusahaan mencapai kinerja pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2013. Sejalan dengan hal itu manajemen telah menetapkan target pencapaian di tahun 2013 sebagai berikut :

- Premi Bruto sebesar Rp3.920,76 miliar
- Hasil underwriting netto Rp481,63 miliar
- Hasil Investasi Rp140,56 miliar

Challenges and Business Prospects

In 2013, insurance business premium in Indonesia as reported by Fitch Ratings, will be stimulated by the growing domestic market, and the strengthening of regulation. In addition, the development of the insurance sector will be supported by the increasing prosperity in Indonesia and awareness of natural disasters.

Insurance penetration in Indonesia is currently at 1,7%, is still relatively low compared to similar percentage in the U.S. which penetrates by 8,1%, 11,8% in the UK and 4% in neighboring countries such as Singapore and Malaysia. The low level of penetration is an opportunity for the Company to continue to work hard to fill these opportunities. On the other hand, the increasing regulatory requirements, including minimum capital requirements to Rp 70 billion in 2012 and Rp 100 billion in 2014, will drive more severe market consolidation.

Moreover, by viewing that the market potential is still prospective, which caused the International Institutions / foreign players so eager to enter the Indonesian market. This is a challenge that must be faced considering they come with huge financial support, insurance technical expertise, market research and support of advanced information technology.

In order to face dynamic changes in the business environment and increasingly competitive business competition, the Company establishes 2013 as the initial stages of Transformation to perform basic repairs and laying foundations. This transformation includes three main principles, namely Fundamental, Strategic and Integrated. From those three key principle it is then decided to choose four key strategies include corporate culture, underwriting, strategic alliance, and business growth.

Targets in the Year 2013

Through hard and smart work of the whole work force in the Company, the Management believes that they will be able to bring the Company to achieve better growth performance in 2013. Accordingly, the Management has set a target of achievement in 2013 as follows:

- Gross Premium of Rp 3.920,76 billion
- Net underwriting result of Rp 481,63 billion
- Return on investment of Rp 140,56 billion

- Investasi Rp1.503,37 miliar
- Laba Sebelum Pajak Rp374,67 miliar

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2012, Pemegang Saham mengangkat Sdr. Eko Wari Santoso sebagai Direktur Pemasaran Korporasi. Posisi Direktur Pemasaran Korporasi semula dirangkap oleh Direktur Utama.

Pengangkatan Sdr. Eko Wari Santoso berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Pemegang Saham Perusahaan Nomor: Kep - 05/MBU/2012 tanggal 5 Januari 2012.

Apresiasi

Segala bentuk semangat, kerja keras dan komitmen Manajemen serta seluruh Karyawan dalam mencapai kinerja terbaik Perusahaan selama tahun 2012 telah berhasil membawa PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mencapai peningkatan kinerja yang cukup mengesankan. Atas seluruh capaian kinerja tersebut, Kami selaku Direksi Asuransi Jasindo menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap Karyawan atas dedikasi dan kontribusi nyata kepada Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Mitra Usaha dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan.

- Investments of Rp 1.503,37 billion
- Profit Before Tax of Rp 374,67 billion

Changes in Composition of Board of Directors

In 2012, the Shareholders appoint Mr. Eko Wari Santoso as Director of Corporate Marketing. Director of Corporate Marketing position previously held also by the President Director.

The appointment of Mr. Eko Wari Santoso is based on the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) Decision as the Company's Shareholder Number: Kep - 05/MBU/2012 dated January 5, 2012.

Appreciation

All forms of spirit, hard work and commitment of Management and entire employees of the Company in achieving the best performance for the year 2012 has managed to bring the Company to achieve remarkable improved performance. For all the hard work, we as the Board of Directors expressed the highest appreciation to all employees for their dedication and significant contribution to the Company. We also thank the Board of Commissioners, shareholders, business partners and all stakeholders for the trust that has been given.



Drs. Budi Tjahjono, MM

Direktur Utama / President Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
WITH REGARD TO THE ANNUAL REPORT OF THE COMPANY FOR THE YEAR 2012

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all informations stated in the Annual Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for the year 2012 is entirely complete and we are fully responsible for correctness of its contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.



Drs. Budi Tjahjono, MM

Direktur Utama / *President Director*



Soeranto, SH, AAAIK

Direktur Operasi Ritel/
Retail Operation Director



Dra. Solihah, AK, MM, AAAIK, CMA

Direktur Keuangan / *Finance Director*



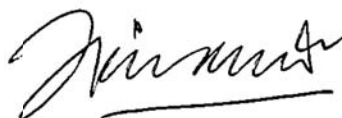
Edi Sudarsono, ACII

Direktur Teknik & Luar Negeri / *Technical & Foreign Affairs Director*



Ir. Eko Wari Santoso, MT, AAAIK, ACII

Direktur Pemasaran Korporasi / *Corporate Marketing Director*



DR. Ir. Irnanda Laksanawan, MSc, Eng

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Abdul Wahid, SH, MH

Komisaris / *Commissioner*



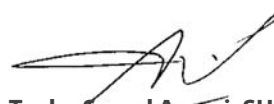
Drs. Mudjo Suwarno, MA

Komisaris / *Commissioner*



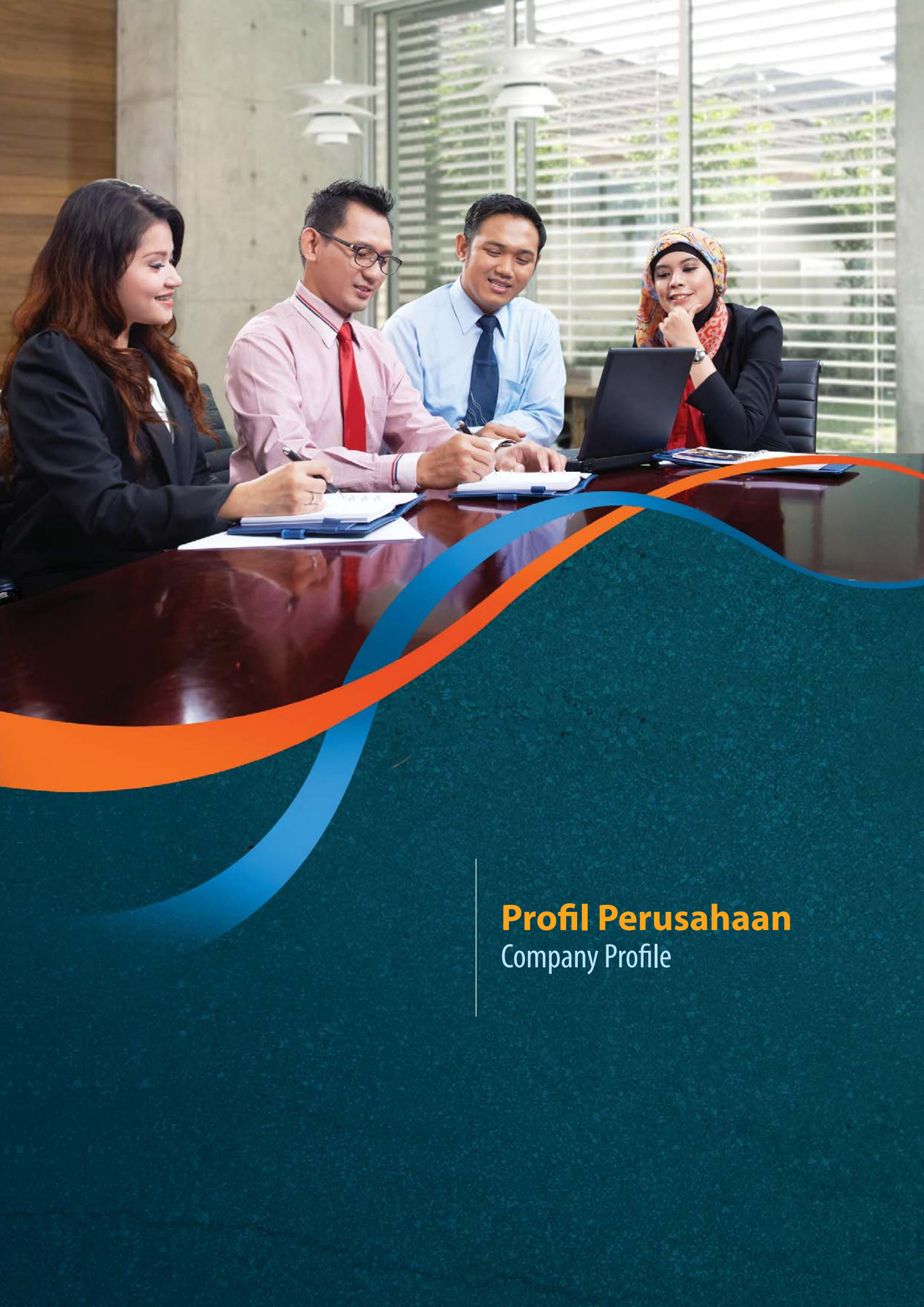
Umar Lubis, MSc

Komisaris / *Commissioner*



Teuku Syarul Ansari, SH, MH

Komisaris / *Commissioner*



Profil Perusahaan Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Bidang Usaha

Asuransi Umum

Line of Business

General Insurance

Status Perusahaan

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Company Status

State-Owned Companies (SOE)

Kepemilikan

100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia

Ownership

100% owned by the Republic of Indonesia

Dasar Hukum Pemilikan

Peraturan Pemerintah Nomor 10/1973
tentang Penyertaan Modal Untuk Pendirian
Dalam Bidang Asuransi Kerugian

Legal Basis of Ownership

Government Regulation No. 10/1973 on Capital Investment
for the Establishment of Casualty Insurance Company

Tanggal Pendirian

2 Juni 1973

Date of Establishment

2nd June 1973

Dasar Hukum Pendirian

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia
No.Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973

Legal Basis of Establishment

Minister of Judicial Affairs Decree No. Y.A.5/321/19
dated 26th October 1973.

Akte Pendirian

Akta Notaris Mohamad Ali Nomor: I tanggal 2 Juni 1973
diubah terakhir dengan Akta Notaris Sovyedi Andasasmita,
SH Nomor: 3 tanggal 2 November 2009.

Deed of Establishment

Notary Deed No. 1 dated 2nd June 1973 by Mohamad Ali,
latest amended by Deed of Sovyedi Andasasmita, SH
No. 3 dated 2nd November 2009.

Produk

19 Jenis Produk yang terbagi atas
9 Produk Korporasi dan 10 Produk Ritel

Products

19 types of products consisting of
9 corporate and 10 retail products.

Jaringan Kantor

49 Kantor Cabang, 36 Kantor Penjualan,
1 Kantor Cabang Takaful dan 7 Kantor Penjualan Takaful
yang tersebar di seluruh Indonesia
serta 1 Kantor Cabang di Luar Negeri
yaitu Kantor Cabang Labuan, Malaysia.

Office Network

49 Branch Offices, 36 Sales Offices,
1 Takaful Branch Office and 7 Takaful Sales Office
spread all over Indonesia and
Overseas Branch Office in Labuan, Malaysia.

Kantor Pusat

Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,
Jakarta Selatan - 12780
Telpon : (021) 7994508 ; 7987908
Fax : (021) 7971015 ; 7995364
Call Center : (+62 21) 7918 1518
Website : www.jasindo.co.id

Headquarter

Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,
Jakarta Selatan - 12780
Telephone : (021) 7994508 ; 7987908
Fax : (021) 7971015 ; 7995364
Call Center : (+62 21) 7918 1518
Website : www.jasindo.co.id

Bertekad Menjadi *Market Leader* di Industri Asuransi Domestik

Determined to Become Market Leader in Domestic Insurance Industry

Melewati perjalanannya selama empat dasawarsa, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) akan selalu bekerja keras untuk mendorong terciptanya integritas perusahaan serta harmonisasi dalam upaya pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan untuk menjadikan perusahaan yang *reliable* dan menjadi perusahaan asuransi terdepan berkelas dunia.

Passing through their four decades journey, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) will always work hard to promote the conception of corporate integrity and harmonization in achieving the vision, mission and goals of the company to make a reliable and a world-class leading insurance company.

Kehadiran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) atau dikenal dengan Asuransi Jasindo tidak dapat dilepaskan dari bagian sejarah perjalanan bangsa dan tanah air Indonesia. Sejarah tersebut bermula pada tahun 1945 ketika dilaksanakannya nasionalisasi atas NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, sebuah perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Belanda, dan Bloom Vander, perusahaan Asuransi Umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda, ditempuh melalui Undang-Undang No. 19 PP tahun 1960 tentang Perusahaan Negara selanjutnya dengan Instruksi Presiden No. 17 Tahun 1967, kemudian Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 sampai dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Asuransi Kerugian. Perusahaan merupakan penggabungan dari 2 (dua) perusahaan milik negara yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya. Penggabungan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/12/1972 tanggal 9 Desember 1972 yang dikukuhkan dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali, S.H., notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 2 Nopember 2009 dari Sovyedi Andasasmita, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan tugas dan wewenang Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Surat No. AHU-AH.01.10-21950 tanggal 4 Desember 2009.

The presence of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is inseparable from the history of the nation and homeland of Indonesia. The history began in 1945 at the time the nationalization of Maatschappij NV Assurantie de Nederlander, a General Insurance company owned by the Dutch colonial, and Bloom Vander, British General Insurance Company based in Jakarta. The nationalization of Dutch companies pursued through Enactment No. 19/1960 Government Regulation on the State Enterprise subsequent to the Presidential Instruction No. 17/1967, then Enactment No. 9/1969 until the issuance of Government Regulation No. 3/1983.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is a State Owned Enterprise (SOE) which established based on Government Regulation No. 10/1973 on State Capital for the Establishment of a Limited Liability Company in Casualty Insurance. The Company is an amalgamation of two (2) state-owned enterprises, PT Umum International Underwriters and PT Asuransi Bendasraya. The merger based on the Decree of the Minister of Finance No.764/MK/12/1972 dated September 9, 1972 which confirmed with the Deed No. 1 dated June 2, 1973 from Mohamad Ali, S.H., notary in Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 3 dated November 2, 2009 from Sovyedi Andasasmita, S.H., notary in Jakarta, on changes in the duties and authority of the Board of Directors. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-21 950 dated December 4, 2009.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jalan Letjen. MT. Haryono Kav. 61, Jakarta. Saat ini perusahaan memiliki 49 (empat puluh sembilan) kantor cabang dan 39 (tiga puluh sembilan) kantor penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia dan 1 (satu) kantor cabang di Labuan, Malaysia.

Dalam menjalankan bisnis asuransi di pasar Nasional dan Internasional, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) banyak mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait baik dari dalam dan luar negeri yaitu dari pihak reasuradur terkemuka dari seluruh dunia, seperti *Swiss Re* dan *Partner Re* dalam memberikan back up reasuransi terutama pertanggungan yang bersifat mega risk.

Demikian pula dalam penyelesaian klaim berupa pembayaran kerugian kepada pihak ketiga, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) selalu menunjukkan komitmennya sebagai perusahaan yang bergerak di bisnis Asuransi dengan menyelesaikan pembayaran klaim secara cepat sesuai prosedur yang berlaku dan pembayaran klaim yang merupakan bagian dari Sejarah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yaitu penyelesaian klaim-klaim besar hingga bernilai triliun rupiah sebagai contoh yaitu *Klaim Apogee Kick Motor Satelit Palapa C2* sebesar US\$ 75 juta, *BDC Failure Satelit Palapa C2* senilai US\$ 31,2 juta, *Battery Charging Failure Satelit Palapa C2* sebesar US\$ 36,5 juta dan *Loss of DB Satelit Garuda* milik *Aces International* hingga senilai US\$ 101,5 juta.

Periode tahun 2012, Asuransi Jasindo juga telah menyelesaikan pembayaran Klaim Asuransi Satelit Telkom-3 milik PT Telkom Indonesia Tbk senilai US\$ 185,319 juta atau setara dengan Rp1,7 triliun. Nilai pertanggungan tersebut, mencakup harga satelit, biaya peluncuran satelit, serta biaya asuransi.

Asuransi Jasindo sebagai leader konsorsium di tahun 2012 melakukan pembayaran klaim sebesar USD 50,939,944 atas 3 kecelakaan yang terjadi pada aset milik negara yang dikelola oleh SKK Migas (sebelumnya BP Migas). Asuransi Jasindo adalah leader konsorsium Asuransi Aset Industri & Sumur SKK Migas Periode 2012 – 2014.

Dengan terpaan pengalaman yang dihadapi serta melalui sejarah panjang menjalankan bisnis asuransi umum, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah banyak melakukan pembenahan dan perluasan bisnis dengan peningkatan pengembangan dan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan salah satu yang telah memberikan kontribusi premi yaitu produk Asuransi Kesehatan (*Jasindo Healthcare*) dari segmen ritel. Disisi internal, dukungan Teknologi Informasi yang dimiliki PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) juga memberikan kontribusi yang cukup besar dan sangat memadai yaitu dengan pembuatan sistem “integrasi secara on-line” antar seluruh unit yang ada baik Kantor-Kantor Cabang maupun unit Kantor Pusat.

The Company starts to operate in 1973. The Headquarter is located at Jalan Letjen. MT. Haryono Kav. 61, Jakarta. The company currently has 49 (forty nine) branches and 39 (thirty nine) sales offices spread all over Indonesia and one (1) branch office in Labuan, Malaysia.

In conducting its insurance business in National and International market, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had a lot of support from related parties both domestic and abroad, which is of the leading reinsurers from around the world, such as Swiss Re and Partner Re in giving a back up reinsurance primarily coverage that are mega risk.

Similarly, in the settlement of claims in the form of payment of damages to third parties, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) demonstrated its commitment as a company engaged in the insurance business by fast resolve its claims payment in accordance with applicable procedures, claims payment is a part of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) history to settle massive claims up to worth a trillion rupiah as an example the Apogee Kick Motor Satelit Palapa C2 claim of US\$ 75 million, BDC Failure Palapa C2 worth US\$ 31.2 million, Battery Charging Failure Palapa C2 of US\$ 36.5 million and Loss of DB Garuda Satellites Aces International owned worth of US\$ 101.5 million.

In 2012 period, Asuransi Jasindo has also settled the payment of Telkom-3 Satellite Insurance Claim property of PT Telkom Indonesia Tbk. Worth of US\$ 185,319 million or equal to Rp 1,7 trillion. The value coverage includes the price of satellite, the cost of launching the satellite, as well as the cost of insurance.

Asuransi Jasindo as consortium leader has done claims payment of USD 50,939,944 over 3 accidents that occurred on State-owned assets managed by SKK Oil and Gas (formerly BP Migas). Asuransi Jasindo is the consortium leader of Industry Asset Insurance & SKK Oil and Gas period 2012-2014.

Exposed to experience and through a long history of running a general insurance business, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had did many reform and business expansion with an increase in the development and innovation of products to meet consumer needs and one of that has contributed to the premium is Health Insurance products (Jasindo Healthcare) of retail segment. From the internal side, the endorsement Jasindo's Insurance Information Technology also contributed substantially by creating an “on-line integration” system between all units both in Branch Offices and Head Office unit.

JEJAK LANGKAH MILESTONE



9 September 1972

Penggabungan dua perusahaan-perusahaan milik negara yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya sebagai cikal bakal berdirinya PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The merger of two state-owned companies, they are PT Umum International Underwriters and PT Asuransi Bendasraya as a forerunner to the establishment of Jasindo.

Tahun 1973

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Asuransi Kerugian yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The Government issued Government Regulation No. 10 Year 1973 on the Investment of State Capital for the Establishment of the Limited Liability Company in the Casualty Insurance which was PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

21 Maret 1987

Menutup asuransi kerugian yang masuk kategori proyek-proyek sulit atau langka, yaitu penutupan Asuransi Satelit Palapa B2.

Insurance cover losses that enter the category of difficult or rare projects, the shutting down of Palapa B2 satellite insurance.

Tahun 1997

Pengakuan Badan Pemeringkat Internasional, *Standard and Poor's*, untuk kategori "Claim Paying Ability" dengan peringkat BBB dalam melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, utamanya dalam penyelesaian klaim-klaim besar.

Recognition from International Rating Agency, Standard and Poor's for the category of "Claim Paying Ability" in implementing the company's principal activities, particularly in the settlement of major claims.

Tahun 2008

Untuk memberikan pelayanan bagi para pelanggan yang berbasis Syariah Islam, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) membentuk Asuransi Syariah Jasindo Takaful yang merupakan salah satu unit usaha dibawah pengelolaan/pengawasan Unit Usaha Takaful (UUT) yang pembentukannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK No.023/DMA.115/XI/2008 tanggal 10 November 2008 serta dibawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Jasindo Takaful.

To provide services to customers based on Islamic Sharia, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) form Jasindo Takaful Islamic Insurance which is one of the business units under the supervision of Takaful Business Unit (TBU), the establishment based on the Board of Directors Decree No. SK. 023/DMA.115/XI/2008 dated November 10, 2008 and under the supervision of the Sharia Supervisory Board (SSB) Jasindo Takaful.



Tahun 2009 - 2010

Memperoleh pengakuan dari Badan Pemeritngkat Internasional, *AM Best International Rating*, yang memberikan rating untuk *Financial Strength Ability* dengan peringkat B++ dan *Issuer Credit Ability (Stable Outlook)* dengan peringkat BBB.

Gained recognition from the International Rating Agency, AM Best International Rating, which provides ratings for Financial Strength Ability by the results of B + + (Good) with a Stable Outlook.

Tahun 2011

Memperoleh peringkat "AA-" *Stable Outlook* yang menggambarkan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki posisi yang sangat kuat di Industri Asuransi Kerugian, Likuiditas yang sangat kuat dan kinerja operasional yang kuat. Peringkat tersebut diberikan oleh PEFINDO.

Pada tahun ini PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memperoleh penghargaan *Best General Insurance Company*.

Received ratings of "id AA-" Stable Outlook depicting PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has a very strong position in the Insurance Industry, very strong liquidity and strong operating performance. The rating given by PEFINDO, this year, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) won Best General Insurance Company.

Tahun 2012

- Asuransi Jasindo melakukan perubahan Logo sebagai bentuk implementasi Transformasi yang diresmikan pada tanggal 02 Juni 2012 bertepatan dengan hari ulang tahun PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang ke 39.

The Company change the Logo as a form of implementation of transformation which was inaugurated on June 2, 2012 to coincide with the anniversary of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) to 39.

- Memperoleh pengakuan sebagai *Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)* dalam ajang GCG Award 2012.

Gained recognition as a Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) in 2012 GCG Award.

Tahun 2012

Asuransi Jasindo melakukan pembayaran klaim satelit Telkom pada tanggal 28 November 2012 sebesar USD 185,319,924 atas satelit komunikasi T3 yang gagal orbit pada tanggal 7 Agustus 2012 disaksikan oleh Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Telkom Indonesia Tbk. Pada tanggal 7 Agustus 2012 telah dilaksanakan peluncuran perdana satelit komunikasi T3 milik PT Telkom Indonesia Tbk di Kazakhstan Rusia.

Jasindo insurance carried out claim payment of Telkom satellite on November 28, 2012 amounted to USD 185,319,924 for failed to orbit T3 communication satellite on August 7, 2012 and witnessed by the Minister of State-Owned Enterprises and President Director of PT Telkom Indonesia Tbk. On August 7, 2012 has been executed the launching of T3 communication satellites property of PT Telkom Indonesia Tbk. in Kazakhstan, Russia.

Tahun 2012

Asuransi Jasindo sebagai leader konsorsium melakukan pembayaran klaim sebesar USD 50,939,944 atas 3 kecelakaan yang terjadi pada aset milik negara yang dikelola oleh SKK Migas (sebelumnya BP Migas).

Asuransi Jasindo adalah leader konsorsium Asuransi Aset Industri & Sumur SKK Migas Periode 2012 – 2014.

Asuransi Jasindo as consortium leader carried out claims payment of USD 50,939,944 over 3 accidents that occurred on State-owned assets managed by SKK Oil and Gas (formerly BP Migas).

Asuransi Jasindo is the consortium leader of Industry Asset Insurance & SKK Oil and Gas period 2012-2014.

MAKNA DAN FILOSOFI LOGO MEANING AND PHILOSOPHY OF LOGO



Dengan pertimbangan pertumbuhan bisnis Asuransi di Indonesia serta memperhatikan trend bentuk Logo yang sedang berkembang belakangan ini, maka manajemen memutuskan untuk dilakukan penggantian Logo Baru Asuransi Jasindo melalui sayembara atau lomba kepada seluruh karyawan kantor pusat dan cabang dengan peresmian penggunaan Logo Baru pada HUT Asuransi Jasindo ke 39 yaitu tanggal 2 Juni 2012.

Logo Baru Corporate Asuransi Jasindo memang sudah waktunya diganti, mengingat sudah 39 tahun usianya, sehingga perlu penyegaran terhadap bentuk Logo Baru dengan tujuan untuk menciptakan warna atau bentuk baru, semangat dan inovasi baru serta perubahan baru di segala bidang guna kemajuan Asuransi Jasindo di masa mendatang.

Perubahan Logo Baru Asuransi Jasindo memberikan makna & Filosofi sebagai berikut:

Filosofi Logo Asuransi Jasindo (PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)) yaitu:

- a. Picture Mark Warna Biru
Melambangkan : Perusahaan yang berpengalaman, sebagai panutan dan dapat memberikan ketenangan dalam memberikan proteksi asuransi.

Gradasi warna biru (tua dan muda) : menggambarkan regenerasi dan berkesinambungan.
- b. Picture Mark lengkung warna Kuning Emas
Melambangkan : Kejayaan, Kemakmuran, Semangat dan selalu memberikan pelayanan yang maksimal serta menjaga hubungan baik yang sudah terjalin.
- c. Picture Mark lengkung Kuning Emas dari Bawah Keatas
Melambangkan : Pertumbuhan, Peningkatan serta Kemajuan terus menerus (*Growth*).

With consideration of insurance business growth in Indonesia as well as pay attention to trends of Logo shape that grows nowadays, the management decided to replace Insurance Jasindo New Logo over a contest or competition to all employees of the headquarter and branches offices concurrently with the inauguration of the New Logo usage at the 39th Asuransi Jasindo Anniversary in June 2, 2012.

It is the right time to replace the New Corporate Logo of Asuransi Jasindo, considering its 39 years of age so it need to be refresh for the purpose of creating a new color or shape, new spirit and innovations also new changes in all areas in order to progress Asuransi Jasindo in the future.

New Logo of Asuransi Jasindo gives meaning and philosophy as follows:

Asuransi Jasindo Logo Philosophy Jasindo (PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)), namely:

- a. Picture Mark Color Blue:
Symbolizes: A Company that experienced, as a role model and giving peace in providing insurance protection.

Shades of blue (dark and light): describes the regeneration and sustainability.
- b. Picture Mark arch Color Yellow Gold:
Symbolizes: Glory, Prosperity, Spirit and always delivering superior service and maintaining a good relationship that has existed.
- c. *Picture Mark arch Yellow Gold from Bottom to Up:*
Symbolizes: Growth, Improvement and Continuous progress (Growth).

- d. Picture Mark lengkung Kuning Emas melewati lengkung biru
Melambangkan : INOVASI

Secara gambaran keseluruhan FILOSOFI LOGO ASURANSI JASINDO (Logo Baru) adalah:

" AJI yaitu Asuransi Jasa Indonesia atau secara *Corporate* dengan sebutan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai Perusahaan berpengalaman dengan usia cukup matang (39 tahun : 02 Juni 1973 - 02 Juni 2012) yang sudah sangat dikenal oleh Mitra Usaha dan Stakeholder, selalu memberikan ketenangan kepada pelanggan dengan bisnis pengalihan resiko (Proteksi Asuransi) secara professional, memberikan pelayanan prima dengan menjalin hubungan baik kedua belah pihak dan berupaya menciptakan inovasi baru untuk pertumbuhan yang berkesinambungan."

Dalam bentuk LOGO terkandung pemahaman tentang wujud/ bentuk LOGO termasuk bisnis yang dijalankan perusahaan serta memberikan gambaran berupa spirit, effort dan tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian LOGO menempati posisi istimewa dan strategis dalam perusahaan. Oleh karena itu LOGO harus diperlakukan secara baik dan benar dalam penerapannya. Baik dan benar artinya, LOGO yang dipakai/dipublikasikan, Komposisi bentuk dan warnanya harus baik dan benar mengikuti ketentuan. Diharapkan hanya dengan melihat logo, dapat mengingatkan pada kualitas layanan atau produk perusahaan tersebut.

Dengan semangat , kerja keras dan antusiasme seluruh karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) bertekad menjadi perusahaan asuransi terdepan berkelas dunia.

Seluruh jajaran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah insan yang cerdas, peduli pada lingkungan, terus belajar memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasan sehingga menemukan inovasi-inovasi baru dibidang asuransi.

Dengan rendah hati, jujur dan budi yang luhur seluruh jajaran Asuransi Jasindo memberikan pelayanan yang semakin baik dan profesional.

Menjaga persatuan dan kesatuan seluruh jajaran karyawan antara junior dan senior bersama-sama mengusahakan kemajuan sehingga menghasilkan reputasi puncak sehingga memberikan kepuasan bagi *stakeholders* dan berkontribusi bagi kejayaan dan kemakmuran bangsa.

- d. Picture Mark arch color Yellow Gold:
Symbolizes: INNOVATION

In the overall picture THE LOGO PHILOSOPHY OF ASURANSI JASINDO (New Logo) is:

"AJI which is Asuransi Jasa Indonesia or Corporate entitled PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as an experienced company with fairly mature age (39 years old: June 2, 1973 - June 2, 2012) that is well known by the Business Partners and Stakeholders, always give serenity to customers with the business of risk transfer (insurance protection) in a professional manner, provide excellent service by establish good relations with both parties and seek to create new innovations for sustainable growth."

In the LOGO shapes contained an understanding of a form / figure of LOGO including the company-run business and provide a description of the spirit, effort and goals to be achieved. Thus the LOGO occupies a privileged and strategic position in the company. The LOGO therefore should be treated well and properly in its implementation. Well and proper meaning that the LOGO used / published, Shape and Color Composition should be well and properly follow the guidelines. It is expected just by looking at the logo, can be reminiscent of the quality and service or product of the company.

With passion, hard work and enthusiasm of all employees PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) determined to be the world-class leading insurance company.

The whole range of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is an intelligent human being, care about the environment, continue to deepen their knowledge and broaden their horizons to find new innovations in the field of insurance.

With a humble, honest and noble mind the whole range of Asuransi Jasindo provide better and professional service.

Maintain the unity and integrity of all employees between junior and senior jointly commercialize advances resulting in a peak reputation thus providing for stakeholder satisfaction and contribute to the glory and prosperity of the nation.

PRODUK PRODUK PRODUCTS

PRODUK KORPORASI

Asuransi Kebakaran

Produk perlindungan atas ancaman kebakaran yang dapat memberikan kerugian harta benda. Produk ini menjamin kerugian atas harta benda milik Tertanggung yang meliputi jaminan terhadap industri hingga rumah tinggal, rumah susun, perkantoran, show room mobil, toko, gudang dan juga Asuransi Gangguan Usaha akibat musibah kebakaran.



Asuransi Rangka Kapal

Ancaman bahaya laut, khususnya ancaman yang berpotensi menimpa rangka kapal, adalah faktor yang mengkhawatirkan para pengusaha pelayaran dan para pemilik kapal. Proteksi asuransi Rangka Kapal yang ditawarkan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), menjamin Rangka Kapal berikut mesin dan peralatannya pada segala jenis kapal, seperti jenis Kapal Tanker, Kapal Barang (Cargo), Kapal Penumpang (Fast Ferry), Container, RORO, Kapal Curah, Tongkang, Kapal Tunda, Kapal Keruk dan lainnya. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) juga menawarkan produk *Asuransi Builder Risks* yang menjamin kerugian atau kerusakan atas risiko-risiko pembangunan kapal.



Asuransi Pengangkutan

Jasindo Pengangkutan adalah jaminan Asuransi untuk pengiriman : Barang Dagangan, Bahan Baku Pabrik maupun Barang Jadi, Barang Pindahan, *Souvenir*, Alat-Alat Produksi, Kendaraan Bermotor selama diatas alat angkutnya dalam pengangkutan di wilayah Indonesia yang melalui darat, udara maupun laut. Barang - barang yang dikirim dapat dijamin PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mulai pada saat alat angkut meninggalkan tempat pengiriman barang, selama dalam perjalanan, dan sampai tujuan.



Asuransi Pesawat dan Satelit

Produk Asuransi dan Ruang Angkasa memberikan jaminan proteksi kepada perusahaan atau pengusaha yang bergerak dalam sektor industri jasa penerbangan. Perlindungan yang diberikan produk Asuransi Pesawat dan Ruang Angkasa menjamin seluruh aspek industri penerbangan, mulai dari Rangka Pesawat, tanggungjawab hukum terhadap pihak ketiga, *Personal Accident Crew*, *Loss of License*, dan *Airport Owner Liability*. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) melalui produk ini juga perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa satelit dengan memberikan perlindungan satelit. Selain itu, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah memiliki reputasi dalam penjaminan perlindungan satelit seperti, Palapa B2, Palapa C2, dan DB Satelit Garuda milik Aces International.



CORPORATE PRODUCTS

Fire insurance

It is a protection product that covers fire risk that can cause property losses. This product guarantee losses on property owned by the insured which includes insurance towards industrial to residential houses, flats, offices, car show room, shop, warehouse and Business Interruption Insurance due to the fire accident.

Marine Hull Insurance

The danger of the sea, especially the potential threat that overrides the scaffold ships, is a worrying factor of shipping entrepreneur and ships owners. Hull Marine insurance offered by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), guarantee that the Marine Hull include the machinery and equipment on all types of vessels, such as the type of Tanker Ship, Cargo Ship, Passenger Ship (Fast Ferry), Container, RORO, Bulk Ship, Barge, Ship Delays, Dredger, etc. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) also offers Builder Risks insurance that covers loss or damage to ship construction risks.

Cargo Insurance

Jasindo Cargo is a insurance guarantee for delivery: Merchandise, Plant Raw Materials and Finished Goods, Goods Moving, Souvenir, Production Tools, Motor Vehicles, for the transport means in the Indonesian territory by land, air or sea. The goods sent can be guaranteed by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) start at left conveyance of goods delivery, during the trip, and up to the endpoint.

Aircraft and Satellites Insurance

Aircrafts and Space Insurance products guarantee protection to companies or entrepreneurs engaged in the aviation service industry. The protection provided ensure all aspects of the aviation industry, ranging from aircraft frame, legal liability to third parties, Personal Accident Crew, Loss of License, and the Airport Owner Liability. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) company through this product also engaged in the provision of satellite services by providing satellite protection. In addition, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has established a reputation in such guarantees protection of satellite, ie. Palapa B2, Palapa C2, and DB Garuda Satellite owned by Aces International.

Asuransi Engineering

Dalam setiap tahap perencanaan, pelaksanaan hingga operasional sebuah proyek di bidang teknik terkandung risiko-risiko yang harus ditanggung oleh masing-masing pelaku usaha. Dengan mengikuti Asuransi Engineering, maka PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memberikan jaminan perlindungan pada risiko para pelaku industri teknik, misalnya meliputi asuransi *Contractor's All Risks, Contractor's Plan and Machinery, Heavy Equipment, Machinery Breakdown, Loss of Profit Following MB, Electrical Equipment Insurance, ALOP Following Car, Deterioration of Stock, CPM Non Project, Civil Engineering Completed Risks, Boiler and Pressure Vessel*.



Engineering Insurance

In every stage of planning, implementation, to operation of a project in the field of technical contains risks to be borne by the each entrepreneur. By join Engineering Insurance, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) provide guaranteed protection to the technical industry entrepreneurs risks, such as Contractor's All Risks, Contractor's Plan and Machinery, Heavy Equipment, Machinery Breakdown, Loss of Profit Following MB, Electrical Equipment Insurance, ALOP Following Car, Deterioration of Stock, CPM Non Project, Civil Engineering Completed Risks, Boiler and Pressure Vessel.

Asuransi Oil and Gas

Sektor industri energi, terutama Minyak dan Gas Bumi, merupakan salah satu elemen penting dari fondasi utama perekonomian nasional. Karena itu, dengan produk Asuransi Oil and Gas, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memberikan jaminan perlindungan kepada Tertanggung yang meliputi *Oil and Gas Onshore Exploration, Oil and Gas Offshore Exploration, Oil and Gas Onshore Production, Oil and Gas Offshore Production, Oil and Gas Onshore Construction, Oil and Gas Offshore Construction* dan lain-lain.



Oil and Gas Insurance

In the industry, primarily Oil and Gas, is one of the essential elements of the main foundations of national economy. Therefore, with the Oil and Gas Insurance products, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) provide guaranteed protection to the insured which includes Oil and Gas Onshore Exploration, Oil and Gas Offshore Exploration, Oil and Gas Onshore Production, Oil and Gas Offshore Production, Oil and Gas Onshore Construction, Oil and Gas Offshore Construction, etc.

Asuransi Aneka

Asuransi Aneka ini meliputi jaminan proteksi untuk *Public Liability, Commercial General Liability, Employer's Liability, Workmen's Compensation, Automobile Liability, Professional Indemnity, Product Liability, Fidelity Guarantee, Moveable All Risk, Freight Forwarder Liability, Carrier's & Warehousement Liability, Stevedoring Liability, Director's and Officer's Liability, Hole-In-One* dan masih banyak lagi.



Various Insurance

Assorted Insurance include guarantee protection for Public Liability, Commercial General Liability, Employer's Liability, Workmen's Compensation, Automobile Liability, Professional Indemnity, Product Liability, Fidelity Guarantee, Moveable All Risk, Freight Forwarder Liability, Carrier's & Warehousement Liability, Stevedoring Liability, Director's and Officer's Liability, Hole-In-One and many more.

Asuransi Kecelakaan Diri

Produk ini memberikan perlindungan terhadap musibah kecelakaan yang menimpa dan membahayakan jiwa. Perlindungan yang diberikan meliputi Kecelakaan Diri Anak Sekolah, Kecelakaan Diri Pengunjung Tempat Wisata, Nasabah Bank, Asuransi Keluarga, Tamu Hotel, dan Asuransi Kecelakaan Diri Perjalanan Haji dan Umroh, dan lainnya.



Personal Accident Insurance

This product provides protection against befallen and harm accidental injuries. Protections provided include Student Personal Accident, Personal Accident for Travel Sites Visitors, Bank Customers, Family Insurance, Guest Hotel, Travel and Personal Accident for Hajj and Umrah, and others.

Asuransi Keuangan

Produk Asuransi Keuangan ini memberikan jaminan proteksi yang meliputi Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Customs Bond, Kontra Bank Garansi, Jaminan L/C Impor, Asuransi Kredit dan lain.



Financial Insurance

Financial insurance products provide protection guarantee covering the Bid Security, Performance Security, Advance Payment Bond, Maintenance Security, Customs Bond, Counter of Bank Guarantee, Guarantee Import L / C, Credit Insurance, and others.



PRODUK RITEL

Jasindo Graha

Produk ini merupakan produk asuransi unggulan yang menawarkan jaminan atau perlindungan atas risiko kebakaran rumah tinggal, ruko, rukan, dan apartemen, termasuk risiko meninggal dunia akibat kecelakaan dan meninggal dunia biasa bagi para debitur KPR sehingga sisa kreditnya otomatis akan lunas (berkaitan dengan pemberian KPR oleh Bank).

Jasindo PA + PHK Bancassurance

Adalah produk yang memberikan perlindungan kepada pegawai atas kredit yang diberikan oleh pihak Bank apabila pegawai tersebut meninggal dunia akibat kecelakaan atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), sehingga sisa kredit, yang merupakan kewajiban tertanggung kepada Bank, secara otomatis akan lunas.

Jasindo PA + PHK Korporasi

Produk ini menawarkan jaminan (*back up* dana) kepada perusahaan dimana apabila terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan pegawainya, perusahaan dapat memenuhi kewajibannya yang sesuai dengan ketentuan Undang-undang (Program Pengelolaan Dana Pesangon).

Jasindo Oto

Produk ini merupakan asuransi kendaraan bermotor unggulan dengan motto "Solusi Pasti Aman di Hati". Proteksi yang diberikan meliputi kerugian (kerusakan atau kehilangan total), tanggung-jawab hukum terhadap pihak ketiga, dan santunan terhadap pengemudi dan penumpang. Jasindo Oto merupakan produk yang sangat diminati oleh masyarakat pemilik kendaraan bermotor dengan pelayanan klaim yang cepat, tepat dan akurat. Manfaat tambahan dari produk ini adalah; *Full insured* bila HP 80% harga pasaran, pertanggungan atas perlengkapan atau peralatan non-standar, praktis karena *survey* dapat dilakukan di lokasi atau tempat lain sesuai dengan permintaan, bengkel *reguler* dan bengkel *authorized* (sesuai dengan Paket), suku cadang asli, biaya transportasi (ketika mobil diperbaiki, hanya untuk paket *Gold*), *Constructive Total loss* bila nilai kerusakan akan melebihi 70% harga pasaran, penyelesaian klaim 30 hari, dan Klaim *Actual Total loss* - satu Risiko Sendiri dan lebih rendah - *No Claim bonus* pada saat perpanjangan.



RETAIL PRODUCTS

Jasindo Graha

This product is superior insurance product which offers a guarantee of protection against the risk of fire of residential, home-store, home-office, and apartment, including the risk of death due to accident and normal death for debtor hence the remaining of the loan will automatically be settled (relating to the provision of Housing by Bank).



Jasindo PA + PHK Bancassurance

Is a product that provides protection to employees on loans granted by the Bank if the employee dies due to an accident or Termination of Employment, hence the remaining of the loan, which is the obligation of the insured to the Bank, will automatically be settled.



Jasindo PA + PHK Korporasi

This product offers a guarantee (back-up funds) to a company in which case the Termination of Employment with employees, the company can meet its obligations in accordance with the provisions of the Act (Management Severance Fund Program).



Jasindo Oto

This product is leading vehicle insurance with the motto "Solutions must Safe at Heart". Protection provided includes loss (damage or total loss), the legal responsibility to third parties, and compensation towards the driver and passengers. Jasindo Oto is a high-demand product with fast, precise, and accurate claims service. The added benefit of this product are; Full insured if HP 80% below the market price; coverage of non-standard equipments or gears; practical as the survey can be done on-site or elsewhere per request; regular workshops and authorized workshop (according to package); original spare parts; transportation costs (when the car is repaired, only to Gold package); Constructive Total Loss if the value of the damage exceed 70% of the market price; 30 days settlement claims; and Actual Total Loss Claims - One-Sole Risk and lower - No Claim bonus at the time of renewal.

Jasindo Lintasan

Produk Jasindo Lintasan ini merupakan suatu produk yang memberikan perlindungan dalam seluruh perjalanan baik melalui darat, laut maupun udara selama masa pertanggungan.



Jasindo Lintasan

This product provides protection throughout the travel either by land, sea or air during the insurance period.

Jasindo Pelangi

Produk ini memberikan pelayanan prima kepada tertanggung dalam setiap perjalanan yang dimulai sejak saat berada di bandara keberangkatan, saat penerbangan dan berakhir di bandara tujuan.



Jasindo Pelangi

This product provides excellent service to the insured in any travel that began while in the airport of departure, during the time of flight and upon arrival at the destination airport.

Jasindo Pengangkutan

Inilah suatu produk asuransi yang memberikan jaminan atas pengiriman barang-barang dagangan, barang pindahan, bahan baku pabrik maupun barang jadi, selama dalam pengangkutan di wilayah Indonesia.



Jasindo Pengangkutan

This is an insurance product that provides coverage for the delivery of goods or merchandise, moving goods, raw materials, and finished goods factory, during transport in Indonesia areas.

Jasindo Anak Sekolah

Produk asuransi ini memberikan jaminan atas resiko yang diakibatkan oleh kecelakaan bagi siswa/pelajar atau mahasiswa termasuk pengajar dan administrasi.



Jasindo Anak Sekolah

This insurance product provides coverage for risks caused by accidents for students including educator and administration employee.

Inbound Travel Insurance

Produk ini memberikan jaminan/santunan kepada wisatawan mancanegara yang mengalami musibah akibat kecelakaan yang terjadi di Indonesia. Masa pertanggungannya dimulai sejak pembelian asuransi saat tiba di terminal kedatangan bandara/pelabuhan di Indonesia sampai dengan saat beranjak meninggalkan terminal keberangkatan bandara/pelabuhan di Indonesia menuju ke negara asal sesuai ikhtisar polis.



Inbound Travel Insurance

This product provides guarantee / compensation to foreign tourists due to the unfortunate accident that occurred in Indonesia. The insurance period began since the purchase of insurance at the airport arrival terminal / port in Indonesia up to leaving the airport departure terminal / port in Indonesia towards the origin country according to the policy outline.

Jasindo Takaful

Produk ini merupakan salah satu Unit Usaha PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang berlandaskan kaedah atau hukum Islam dengan sistem pengelolaan premi (dana peserta) yang ditempatkan terpisah dari Asuransi Jasindo. Jasindo Takaful dikelola berdasarkan syariah dalam operasinya menghindari gharar (ketidakjelasan), maisir (judi), dan riba (bunga) dengan cara menggunakan mekanisme *Mudharabah* (bagi hasil). Peserta memperoleh bagi hasil sisa dana pada masa pertanggungan. Besarnya rasio bagi hasil untuk peserta dan pengelola adalah: 30 : 70%.



Jasindo Takaful

This product is one of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Business Unit which is based on Islamic law with premium management system (participants' fund) is placed separately from Asuransi Jasindo. Jasindo Takaful are managed based on sharia in their operation and avoiding gharar (uncertainty), maisir (gambling), and riba (interest) by way of using the mechanism of Mudharabah (profit sharing). Participant receives the share profit of the remaining funds in the insurance period. The amount of ratio for the profit sharing between participants and management is 30:70.



Jasindo Health Care

Merupakan produk asuransi kesehatan *komprehensif* yang meliputi jaminan Rawat Inap, Rawat Jalan, Rawat Gigi, Manfaat Melahirkan, Manfaat Kacamata, serta Manfaat *Medical Check Up*. Produk ini juga menawarkan benefit yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan; yaitu melalui pembuatan produk yang bersifat *Tailor Made* dan dapat mengakomodasi permintaan akan asuransi kesehatan yang bersifat *Indemnity* maupun *Managed Care*. Program ini memberikan manfaat khusus yang tepat bagi Anda karena memberikan penggantian biaya kesehatan sekaligus santunan kematian apabila seseorang menderita penyakit atau mengalami kecelakaan.



Jasindo Health Care

A comprehensive health insurance products that comprise security Inpatient, Outpatient, Dental Care, Maternity Benefits, Glasses Benefits, and Check Up Medical Benefits. This product also offers flexible benefits and in accordance with customer needs, ie, through the manufacture of products that is Tailor Made and can accommodate the demand for Indemnity or Managed Care. This program provides a special benefit that provides reimbursement of medical expenses as well as death benefits should the participant suffer from illness or had an accident.

Jasindo Haji & Umroh

Asuransi Kecelakaan Diri Risiko Perjalanan merupakan produk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang memberikan proteksi dalam perjalanan Haji atau Umroh Anda. Produk ini memberikan jaminan atas risiko yang timbul akibat kecelakaan yang mengakibatkan kematian, cacat tetap sebagian atau seluruh tubuh serta biaya perawatan / pengobatan yang Anda perlukan sesuai dengan ketentuan jaminan.



Jasindo Haji & Umrah

Personal Accident Travel Risk Insurance is a product that provides protection for Hajj or Umrah. This product provides coverage for risks arising from accidents resulting in death, permanent disability of partial or full body as well as all of the cost of care / treatment that you need in accordance with the warranty clause.

Asuransi Karisma

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) melalui polis Karisma mengambil alih risiko yang dapat mengganggu ketenangan Anda dengan jaminan yang luas. Objek yang ditanggung Asuransi Karisma meliputi; Rumah Tinggal, Rumah Kantor, Rumah Toko dan Apartemen / Condominium / Rumah Susun, inventaris rumah dan inventaris kantor, keluarga (Suami, Istri, 2 anak dan dapat ditambah sampai 5 anak), hingga tanggung jawab hukum terhadap pihak III.

Karisma Insurance

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) through Karisma policy takes over the risk that can unsettle you with extensive warranties. Karisma borne objects Insurance covers; Residential, Home Office, Home Store and Apartment / Condominium / Flats, home inventory and office equipment, family (husband, wife, 2 children and can be increased up to 5 children), to legal liability to third parties.

Asuransi Keluarga

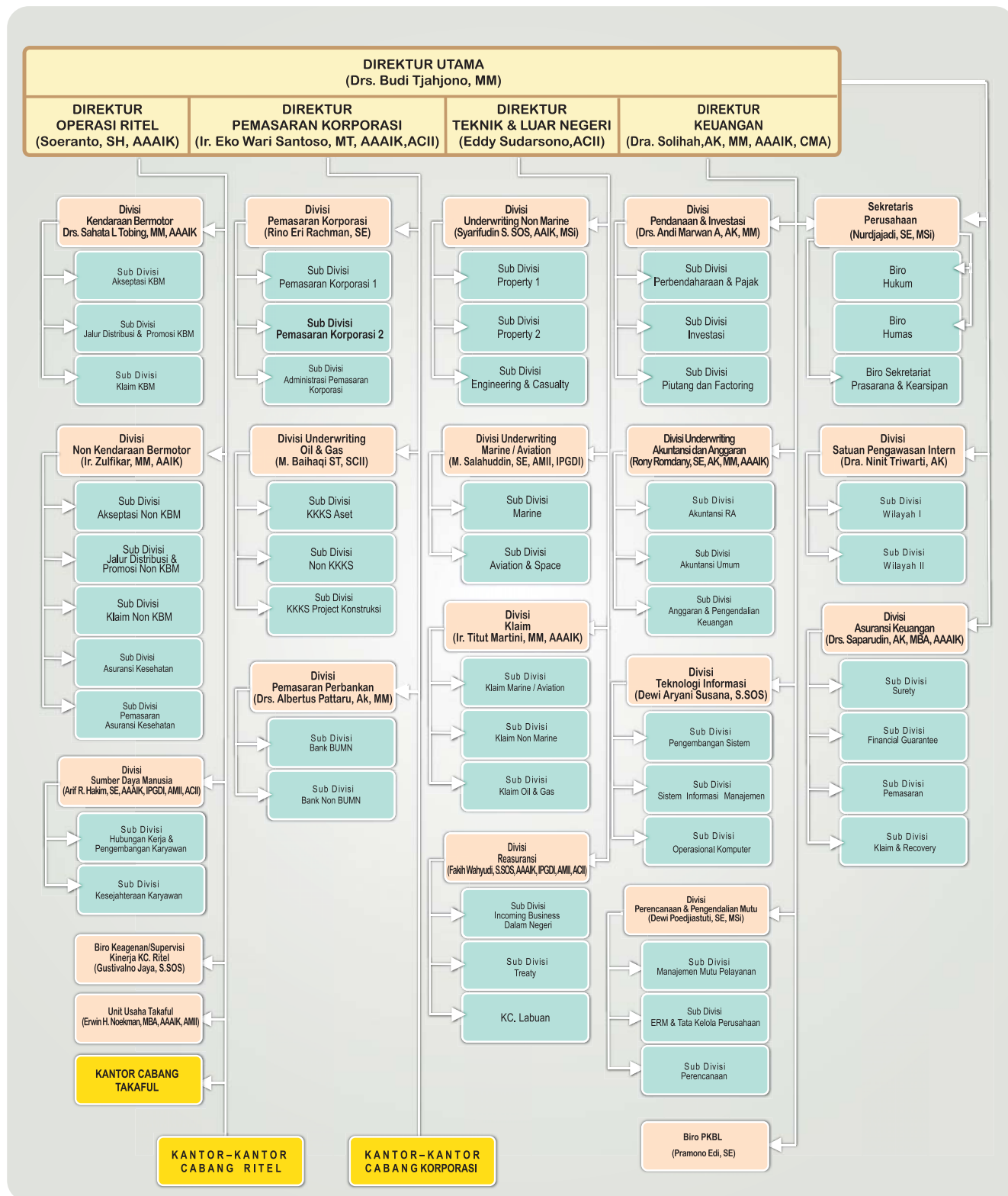
Merupakan produk asuransi sebagai bentuk pertanggungan untuk menghadapi risiko kerugian yang muncul secara tidak terduga. Asuransi Keluarga dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memberikan paket-paket pilihan untuk pertanggungan keluarga sesuai dengan kebutuhan. Produk ini ditawarkan dalam tiga pilihan paket. Paket I, merupakan Paket Dasar, menjamin berbagai risiko kerusakan bangunan rumah beserta inventarisnya dan kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor. Paket II, mencakup jaminan Paket I dan disertai dengan jaminan risiko kerusakan. Paket III, merupakan Paket Lengkap, mencakup jaminan Paket II dan disertai dengan jaminan risiko gempa bumi, kebongkaran, angin topan, badai dan banjir.

Family Insurance

This product as a form of insurance for the risk of losses that arise unexpectedly. Family Insurance of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) provides optional packages for family coverage according to the needs of the client. This product is offered in three package options. Package I, is the Basic Package, covering the risks of building damage and their inventory, and damage or loss of vehicle. Package II, includes Package I supplemented by collateral risk and riots. Package III, is the Complete Package, covering Package II supplemented with insurance from earthquake risk, burglary, hurricanes, storms and floods.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION CHART





VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

VISI KAMI

Sejalan dengan implementasi RJPP 2009-2013 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tetap melanjutkan visi perusahaan yaitu "Menjadi perusahaan yang tangguh dalam persaingan global dan menjadi *market leader* di pasar domestik".

Sebagai suatu ukuran konkrit, maka untuk mencapai visi tersebut didukung dengan parameter bahwa Perseroan harus mampu memberikan proteksi dan pelayanan berkualitas tinggi dengan cara:

- Berperan aktif dan berdaya saing tinggi dalam domestik *market*;
- Dikelola secara profesional oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi serta berorientasi kepada pelayanan untuk kepuasan pelanggan.

OUR VISION

In line with the implementation of the 2009-2013 RJPP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) to continue the company's vision "To be a firm company in the global competition and to be a market leader in the domestic market".

As a concrete measure, then to achieve the vision mentioned supported by parameters that the Company must be able to provide protection and high-quality services by:

- *Actively participate and highly competitive in the domestic market;*
- *Professionally managed by Human Resources that are of high quality and service-oriented to customer satisfaction.*

MISI KAMI

Dengan memperhatikan latar belakang serta tantangan di masa yang akan datang, telah ditetapkan pula Misi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yaitu : "Menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dengan reputasi internasional melalui peningkatan pangsa pasar, pelayanan prima dan tetap menjaga tingkat kemampulabaan serta memenuhi harapan *stakeholder*".

OUR MISSION

Having regard to the background and the challenges in the future, established Mission of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), namely: "Conducting insurance with an international reputation through increased market share, while maintaining excellent service and maintain the levels of profitability while meeting stakeholder expectations".

Sebagai komitmen bersama, Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) setuju serta mendukung penuh visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan

As the realization of joint commitment, the Board of Commissioner and The Board of Director and entire staff of Asuransi Jasindo has agreed upon and fully supported the established vision and mission of the Company.

BUDAYA PERUSAHAAN KAMI

Dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki budaya perusahaan yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dari Direksi sampai dengan pegawai paling bawah yakni budaya "3A" Asah, Asih dan Asuh.

Asah memuat pesan *profesionalisme* yang mengharuskan setiap Sumber Daya Manusia PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), senantiasa mengasah keahlian dan kecerdasannya lewat proses belajar secara terus menerus, sehingga pada gilirannya akan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang cerdas.

Asih mewajibkan setiap Sumber Daya Manusia di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) saling menghormati dan menghargai agar terdapat keharmonisan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja.

Asuh mengandung makna kepedulian akan perlunya memelihara solidaritas dan kesatuan tim kerja yang harmonis, solid dan lebih mendasarkan pada kepentingan bersama (perusahaan), bukan kepentingan individu.

Dalam perkembangannya, sejalan dengan upaya manajemen dan seluruh jajaran pegawai serta untuk mengarahkan segala daya untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan, maka kekuatan "3A" telah dijabarkan lebih lanjut melalui kata kunci yaitu "CARE" yang merupakan kepanjangan dari Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien yang secara sadar menyatakan bahwa :

- **Cepat** berarti bahwa **Kecepatan** pelayanan akan memberikan kepastian dan ketenangan bagi tertanggung maupun calon tertanggung.
- **Akurat** berarti bahwa **Keakurasian** akan menjamin kepuasan tertanggung dalam memperoleh kepastian dalam berasuransi dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- **Ramah** berarti bahwa **Keramahan** merupakan wujud dari budaya kerja yang bertujuan memberikan kenyamanan dan pengayoman dalam kemitraan.
- **Efisiensi** menjamin nilai produk yang ditawarkan serta layanan yang diberikan setara dengan kualitas yang diharapkan.

OUR CORPORATE CULTURE

In order to achieve the vision and mission of the company, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has a corporate culture that must be executed by all levels of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) from the Board of Directors to the most bottom employee under the culture of "3A" Asah (Educate), Asih (Caring), Asuh (Nurture).

Educate contain a professionalism meaning that requires each human resource of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) to constantly sharpening skills and intelligence through continuous learning process, so that in turn will generate intelligent human resources.

Caring requires each human resource in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) have mutual respect and appreciation so there will be harmony and comfort in the work environment.

Nurture implies awareness of the need to maintain solidarity and unity of teamwork that harmonious, solid and based on common interests (the Company), not the interests of the individual.

Throughout its development, in line with the efforts of all levels of management and employees as well as to direct all power to improve service quality and customer satisfaction, the power of "3A" "has been further elaborated through the keyword "CARE" which stands for Fast, Accurate, Friendly, and Efficient and who consciously states that:

- **Fast** means that the **Speed** of the service will provide certainty and tranquility to the insured or prospective insured.
- **Accurate** means that the **Accuracy** will guarantee the insured satisfaction in obtaining certainty in insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- **Friendly** means that **Hospitality** is a form of a work culture that aims to provide comfort and protection in partnership.
- **Efficiency** guarantee the value of the products offered as well as services given equivalent to the quality expected.



MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN COMPANY'S OBJECTIVE



Secara umum berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip kewajaran sebagai perseroan terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menerima pertanggungan langsung dari segala macam asuransi kecuali jiwa dan asuransi sosial, dan mereasuransikan risiko-risiko asuransi yang melampaui kemampuan sendiri dari perseroan.
- b. Menerima pertanggungan tidak langsung (reasuransi atau retrosesi) dan koasuransi dari dalam maupun luar negeri untuk segala macam asuransi, kecuali asuransi jiwa dan asuransi sosial untuk ditahan sendiri oleh perseroan.

In general, based on the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is participating in implement and support the Government's policies and programs in the economy and national development in general, particularly in the field of insurance enforcement and the like in accordance with the applicable laws and regulations by applying the principles of fairness as a limited liability company. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the company may carry on their business as the following:

- a. Receive direct insurance of all kinds of insurance except life and social insurance, and reinsure insurance risks that exceed the limit of the Company's self-ability.*
- b. Receive indirect insurance (reinsurance or retrocession) and co-insurance domestically or abroad for all kinds of insurance, except life and social insurance to be self-retained by the company.*

Berpegang pada komitmen awal atas maksud dan tujuan Perusahaan Asuransi Jasindo selalu berupaya mempertahankan semangat kerja keras dan keinginan yang kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan, mitra kerja dan stakeholder lainnya

Adhering to the initial commitment on the objectives and purpose of the Company, Asuransi Jasindo always seeks to maintain the spirit of hard work and a strong desire to provide the best service to the customers, business partners and other stakeholders

Dalam menjalankan roda usaha Industri Asuransi, banyak kendala atau rintangan yang harus dihadapi oleh Asuransi Jasindo, terlepas dari semua keberhasilan yang telah dicapai baik dalam perolehan produksi bisnis Korporasi maupun Ritel.

Memperhatikan perkembangan portfolio Bisnis Asuransi Jasindo, terlihat bahwa bisnis Korporasi masih mendominasi, namun sasaran kedepan tetap harus diperjuangkan dalam rangka memperoleh penyebaran risiko yang lebih baik dan memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap perolehan hasil Underwriting Asuransi Jasindo.

Berpegang pada komitmen awal atas maksud dan tujuan Perusahaan Asuransi Jasindo selalu berupaya mempertahankan semangat kerja keras dan keinginan yang kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan, mitra kerja dan stakeholder lainnya dengan harapan apa yang sudah dicanangkan sebagai sasaran perusahaan dapat tercapai secara optimal.

In conducting our business in the insurance industry, many obstacles or hurdles must be faced by Asuransi Jasindo, in spite of all the success that has been achieved both in the acquisition of Corporate and Retail business production.

In regard to the development portfolio of Asuransi Jasindo Business, seen that Business Corporations still dominated, but the next target remains to be fought in order to obtain a better spread of risk and provide a more positive contribution to the acquisition of Asuransi Jasindo Underwriting results.

Adhering to the initial commitment on the intent and purpose Asuransi Jasindo Company always seeks to maintain the spirit of hard work and a strong desire to provide the best service to the customers, business partners and other stakeholders in the hope of what has been proclaimed as the company's target can be achieved optimally.



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



1. DR. Ir. Irnanda Laksanawan, MSc, Eng : Komisaris Utama *President Commissioner*
2. Umar Lubis, MSc : Komisaris *Commissioner*
3. Abdul Wahid, SH, MH : Komisaris *Commissioner*
4. Drs. Mudjo Suwarno, MA : Komisaris *Commissioner*
5. Teuku Syarul Ansari, SH, MH : Komisaris *Commissioner*



DR. Ir. Irnanda Laksanawan, MSc, Eng
Komisaris Utama / President Commissioner

Lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tanggal 7 Januari 1962. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sejak tanggal 21 Maret 2011. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS), dan Sarjana Muda Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Gelar Master of Science Engineering bidang Sistem Integrasi Manajemen dari Production Engineering School and Business Administration diperoleh dari Birmingham University Inggris. Sedangkan gelar Doktor dalam bidang Manajemen Bisnis diperolehnya dari University of South Australia-Adelaide. Pernah menjabat sebagai Deputy Bidang Industri Strategis dan Manufaktur Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Pupuk Sriwijaya Palembang, mantan Komisaris PT Pertamina, dan Komisaris Utama PT Terminal Peti Kemas Surabaya, Anggota Tim Penguji Program Doktorat Ilmu Manajemen & Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia, Ketua Umum Alumni Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS), Ketua Umum Ikatan Alumni Inggris Raya (IABA) di Indonesia, Ketua Umum Masyarakat Manajemen Kinerja Indonesia. Jabatan yang pernah diemban adalah Asisten Deputy Menteri Negara BUMN Urusan Usaha Industri Strategis (2006-2010), Direktur Utama dan Direktur Operasi PT Dok dan Perkapalan Koja Bahari (Persero) (1998-2002), Direktur Indocement Tbk. (2003).

Born in Surabaya, East Java on January 7, 1962. He has been the President of Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) since March 30, 2011. He obtained his Bachelor in Machinery Engineering from Surabaya Institute of Technology, Surabaya and Associate Degree in Economics from University of Airlangga, Surabaya. He earned Master of Science Engineering in Integrated Management System from Production Engineering School and Business Administration in Business School University, England. He also obtained Doctoral Degree in Business Management from University of South Australia. At the moment he has served as Deputy of Business Sector of Strategic Industry and Manufacture in the Ministry of State-Owned Companies; Chief Commissioner at PT Pupuk Sriwijaya Palembang and PT Terminal Peti Kemas Surabaya; a member of Examiner Team at Magister Program Accounting Science and Management Science in University of Indonesia, Chairman of Alumni of Great Britain in Indonesia, Chairman of Society of Indonesian Performance Management. Prior to his current position, he held various positions such as Deputy Assistant of Minister of State-Owned Company, at the section of Strategic Industry Business Affair (2006-2010); a Commissioner at PT Pertamina (Persero) (2006); President Director and Operational Director of PT Dok dan Perkapalan (Dock and Shipping) Koja Bahari (Limited Company) (1998-2002); Director of PT Indocement Tbk (2003).



Drs. Mudjo Suwarno, MA
Komisaris / Commissioner

Lahir di Blitar - Jawa Timur pada tanggal 9 Desember 1951. Menjabat sebagai Anggota Komisaris Asuransi Jasindo sejak tanggal 21 Maret 2011. Pendidikan Formal Sarjana Ekonomi Universitas Nasional Jakarta dan Master Ball State University Amerika Serikat, pendidikan informal lain di The Foundation of Economics Science Institute, The Economic Institute, Denver, Colorado, Amerika Serikat; Computer Training and Modelling Workshop in Energy Program Hawaii, Amerika Serikat, Market Study Environmental Impacts of Energy Strategic for Indonesia di Juliech, Jerman; Advance International Program in Oil and Gas Financial Management diperoleh dari The University of Texas. Menjabat sebagai Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak Kementerian Keuangan RI dari November 2006 - Juni 2011, Juni 2011-Desember 2011 menjabat sebagai Direktur Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kementerian Keuangan. Jabatan lainnya sebagai Alternate Governor of The OPEC Fund for International Development (OFID) yang berkedudukan di Vienna, Austria. Selain itu pernah menjabat sebagai Anggota kelompok kerja 1,2 dan 3 Dewan Komisaris Pusat Pertamina (DKPP) Anggota Tim Pembahasan Pengembangan Proyek Gas Alam Natuna dengan Exxon; Anggota Tim Audit di Plano, Texas, Amerika Serikat; Tim Penyelesaian Kekurangan Pembayaran Pajak Kontraktor Prod. Sharing Iasmo Sanga-Sanga di London, Inggris; Anggota Tim Negosiasi Proyek Listrik Dieng - Patuha di Hongkong dan Singapura; Anggota Tim Penyelesaian Proyek Listrik Tanjung Jati B di Tokyo, Jepang; serta Anggota Tim Penyelesaian Perkara Karaha Bodas Company LNG Exhibition di Doha, Qatar.

Born in Blitar, East Java on December 9, 1951. He has been a member of Board of Commissioners of Asuransi Jasindo since March 21, 2011. He obtained a Bachelor's Degree in Economics from National University, Jakarta and a Master's Degree from Ball State University, U.S.A. Besides that, he was enrolled in several informal education in The Foundation of Economic Science Institute, The Economic Institute, Denver, Colorado, U.S.A; Computer Training and Modelling Workshop in Energy Program, Hawaii, U.S.A; Market Study Environmental Impacts of Energy Strategic for Indonesia in Juliech, Germany; Advance International Program in Oil and Gas Financial Management from The University of Texas. He served as the Director of Non-Tax State Income, Ministry of Finance Republic of Indonesia (November 2006-June 2011). He served as the Director of Regional Tax and Retribution in the Ministry of Finance (June 2011-December 2011). Other positions he once held are: Alternate Governor of The OPEC Fund for International Development (OFID), which is located in Vienna, Austria; a member of Work Unit 1,2, and 3 at Board of Central Commissioners in Pertamina (DKPP); a member of Team of Development Analysis of Natuna Natural Gas Project with Exxon; a member of Audit Team in Plano, Texas, USA; a member of Team of Settlement for Unfinished Tax Payment for Sharing Production Contractor for Sanga-Sanga in London, England; a member of Negotiating Team in Dieng-Patoha Electricity Project in Hongkong and Singapore; a member of Settlement Team of Tanjung Jati B Electricity Project in Tokyo; Japan; and a member of Team for Lawsuit Settlement Concerning Karaha Bodas Company LNG Exhibition in Doha, Qatar.

Abdul Wahid, SH, MH
Komisaris / Commissioner



Lahir di Bangkalan, Madura, pada 26 Juni 1950 dan telah bergabung di Asuransi Jasindo dengan pengukuhan sebagai Anggota Komisaris sejak tanggal 13 November 2008. Lulusan Magister Hukum Universitas Diponegoro ini mengawali karirnya di Pusat Penelitian dan Pengembangan Hukum (BPHN) di tahun 1977 hingga 1984. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Pembinaan Sistem Hukum Nasional di tahun 1997 - 2002 dan Kepala Pusat Perencanaan Pembangunan Hukum Nasional di tahun 2000 - 2002 di BPHN. Pada Desember 2003 sampai April 2004, pria yang memiliki karir di Departemen Kehakiman ini pernah menjabat sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Jenderal Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Deputy Menteri Sekretaris Negara Bidang Perundang-Undangan di tahun 2005 - 2006 dan Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan HAM hingga tahun 2010. Sejak Januari 2012 diangkat menjadi Staf Khusus Menteri Hukum dan HAM Bidang Peraturan Perundang-Undangan.

Born in Bangkalan, Madura-East Java on June 26, 1950. He has been a member of Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) since November 13, 2008. He obtained a Master's Degree in Law from the University of Diponegoro. He started his career in BPHN (Center of Law research and Development) from 1977-1984. He served as Head of Guidance Center of National Law System (1997-2002); and Head of Development Planning of National Law (2000-2002) in BPHN. From December 2003 to April 2004, he became Acting Secretary General of KPK (Corruption Erradication Commission); Deputy Minister of State Secretary, Legislation division (2005-2006). In 2010, he was appointed General Director of Rules and Regulations of the Ministry of Law and Human Rights. In January 2012, he was appointed as Special Staff of Minister of Law and Human Rights, division of rules and regulations.

Teuku Syarul Ansari, SH, MH

Komisaris / Commissioner

Lahir di Banda Aceh, pada tanggal 29 Juni 1971. Lulusan Sarjana Hukum Universitas Diponegoro dan Magister Hukum Universitas Indonesia menjabat sebagai anggota Komisaris Asuransi Jasindo sejak tanggal 21 Maret 2011. Jabatan lain yang pernah dijalankan yaitu sebagai Staf Khusus (Penasehat Hukum Menteri BUMN), Managing Partner NSA dan saat ini sebagai Advocat pada Law office di Jakarta.

Born in Banda Aceh, Nangroe Aceh Darussalam on June 29, 1971. He obtained a Bachelor's Degree in Law from Diponegoro University and a Master's Degree in Law from the University of Indonesia. He has become a member of Board of Commissioner of Asuransi Jasindo since March 21, 2011. Other positions he once held are: Special Staff as Counsellor of Law for Minister of State-Owned Enterprises, Managing Partner NSA, and currently he is a lawyer in a law firm in Jakarta.

Umar Lubis, MSc

Komisaris / Commissioner

Lahir di Jakarta pada 13 Januari 1943. Menjabat sebagai Komisaris Asuransi Jasindo sejak tanggal 13 November 2008. Meraih gelar Master of Science dalam bidang perencanaan industri dari Kiev Institute of National Economy, Ukraina, pada tahun 1968. Pernah berkarir di Departemen Keuangan dan menduduki jabatan KA. Sub. Dit. Pembukuan Otorita Batam (1980-1981), Ka. Biro Umum Otorita Batam (1985-1991), Staf Ahli Ketua Otorita Batam Bidang Hubungan Antar Lembaga. Pernah meraih penghargaan masa jabatan enam belas tahun pada tahun 1997 yang diberikan oleh Ketua Otorita Batam. Pada tahun 2003 meraih Penghargaan Kehormatan Sepuluh Tahun dari Presiden Republik Indonesia.

Born in Jakarta on January 13, 1943. He has been a Commissioner of Asuransi Jasindo since November 13, 2008. He obtained a Master of Science degree in Industrial Planning from Kiev Institute of National Economy, Ukraine, in 1968. He once had career in Treasury Department serving as Head of Subdirector of Bookkeeping at Batam Authority (1980-1981), Head of General Bureau Batam Authority (1985-1991), Expert Staff of Head of Batam Authority, Inter-Organization Relationship Sector. In 1997, he was awarded of 16 years tenure given by the Head of Batam Authority. In 2003, he was given the 10-Year Honorary Award by the President of the Republic of Indonesia.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Profil Direksi Periode Tahun 2008 - 2013

Profile of the Board of Directors Period 2008 - 2013



1. Drs. Budi Tjahjono, MM : Direktur Utama *President Director*

2. Dra. Solihah, AK, MM, AAAIK, CMA : Direktur Keuangan *Finance Director*

3. Ir. Eko Wari Santoso, MT, AAAIK, ACII : Direktur Pemasaran Korporasi *Corporate Marketing Director* *)

4. Soeranto, SH, AAAIK : Direktur Operasi Ritel *Retail Operation Director* *)

5. Eddy Sudarsono, ACII : Direktur Teknik & Luar Negeri *Technical and Foreign Affairs Director* *)

*) Pengangkatan Direktur Pemasaran Korporasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No KEP-05/MBU/2012 tanggal 5 Januari 2012 dan pemberhentian dengan hormat Direktur Operasi Ritel dan Direktur Teknik & Luar Negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No SK-135/MBU/2013 tanggal 5 Februari 2013

*) Appointment of Corporate Marketing Director of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) based on the Decree by the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-05/MBU/2012 dated January 5, 2012 and honorable discharge of Retail Operations Director and Technical and Foreign Affairs Director by the Minister of State Owned Enterprises No. K-135/MBU/2013 dated February 5, 2013

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Profil Direksi Periode Tahun 2013 - 2018

Profile of the Board of Directors Period 2013 - 2018

1. Drs. Budi Tjahjono, MM : Direktur Utama/*President Director*

2. Dra. Solihah, AK, MM, AAAIK, CMA : Direktur Keuangan dan Investasi /*Finance Director & Investment*

3. Syarifudin, S.Sos, Msi, AAIK : Direktur Teknik & Luar Negeri/*Technical and Foreign Affairs Director* *)

4. Ir. Eko Wari Santoso, MT, AAAIK, ACII : Direktur Pemasaran Korporasi/*Corporate Marketing Director*

5. Drs. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK : Direktur Operasi Ritel/*Retail Operation Director* *)

*) Pengangkatan Direktur Operasi Ritel dan Direktur Teknik & Luar Negeri PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No SK-135/MBU/2013 tanggal 5 Februari 2013.

*) The appointment of the Retail Operations Director and Technical and Foreign Affairs Director of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) based on the Decree by the Minister of State Owned Enterprises No. SK-135/MBU/2013 dated February 5, 2013.



Drs. Budi Tjahjono, MM

Direktur Utama / President Director

Lahir di Sukoharjo - Jawa Tengah, pada tanggal 17 Mei 1956. Sarjana Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1984 dan Pascasarjana Manajemen Internasional IPMI Jakarta, pada tahun 2000, memulai kiprahnya di Asuransi Jasindo sejak September 1979 pada Divisi Akuntansi. Pernah menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan tahun 2000, Kepala Divisi SPI tahun 2003 dan Kepala Divisi Asuransi Keuangan pada tahun 2003 - 2008. Sejak tanggal 15 Januari 2008, ditetapkan menjabat sebagai Direktur Pemasaran Korporasi. Seiring dengan berjalannya waktu pada tanggal 27 Januari 2011, beliau ditetapkan sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama dan dipercaya Menjadi Direktur Utama pada tanggal 5 Mei 2011. Pengalaman di luar perasuransian antara lain menjabat sebagai Komisaris di PT Mitracipta Polasarana, Komisaris di PT Sarana Janesia Utama, Komisaris Utama PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan Komisaris Utama di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Born in Sukoharjo, Central Java on May 17, 1956. He obtained Bachelor of Economic degree from the University of Krisnadwipayana in 1984 and Magister Management from IPMI Business School, Post-Graduate School of International Management, Jakarta, in 2000. He joined Asuransi Jasindo in September 1979 in Accounting Division. He once held position as Head of Corporate Secretary in 2000, Head of Internal Supervision System (SPI) Division in 2003, and Head of Finance Insurance Division from 2003 to 2008. Since January 15, 2008, he took charge as Corporate Marketing Director. In January 27, 2011, he was appointed as the President Director of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). His past experiences outside insurance sector were, among others, being a Commissioner in PT Mitracipta Polasarana; Commissioner in PT Sarana Janesia Utama; President Commissioner in PT Asuransi Allianz Utama Indonesia; and President Commissioner in PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.



Dra. Solihah, AK, MM, AAAIK, CMA
Direktur Keuangan / Finance Director

Lahir di Tasikmalaya - Jawa Barat pada tanggal 5 Januari 1962. Solihah bergabung dengan Asuransi Jasindo pada tahun 1990, berkarir di Divisi Pengawasan Internal dan diangkat menjadi Kepala Divisi SPI tahun 2000. Pada tahun 2001 - 2005 dipercaya untuk memimpin Divisi Akuntansi dan Anggaran dan tahun 2006 - 2007 diangkat menjadi Kepala Divisi Pendanaan dan Investasi, sejak 15 Januari 2008 diangkat menjadi Direktur Keuangan.

Solihah menyelesaikan Pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Padjadjaran Bandung, tahun 1987 dan Magister Manajemen Keuangan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2007. Berhasil mendapatkan gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari AAMAI tahun 1998 dan Certified Management Accountant (CMA) dari IPMI tahun 2011.

Diluar Jabatan formal pada asuransi Jasindo, saat ini Solihah menduduki posisi sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Asoka Mas dan sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Asando Karya dan pengawas dana pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Born in Tasikmalaya, West Java on January 5, 1962. Solihah joined Asuransi Jasindo in 1990, officiated in Internal Supervision Division (SPI) and was appointed as Acting Head of the Division of SPI in 2000. In 2001 - 2005 she was trusted to lead the Accounting and Budgeting Division, and in 2006 - 2007 was appointed as Head of Funding and Investment Division, as per January 15, 2008 was chosen as Finance Director.

Solihah finished S1 Accounting at Padjadjaran University Bandung in 1987 and Masters in Financial Management in Gadjah Mada University Yogyakarta in 2007. Succeeded obtained Indonesia Adjunct Insurance Expert in General Insurance (AAAIK) from AAMAI in 1998 and Certified Management Accountant (CMA) from IPMI in 2011.

Outside the formal Position on Asuransi Jasindo, Solihah currently occupy the position as President Commissioner of PT Asuransi Asoka Mas and previously served as a Commissioner of PT Asando Karya and pensions supervisor of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).



Syarifudin, S.Sos, Msi, AAIK

Direktur Teknik & Luar Negeri / *Technical and Foreign Affairs Director*

Lahir di Jakarta, 4 Januari 1967. Menyelesaikan pendidikan sarjana dari STIA LAN (1998) Jakarta dan pasca sarjana dari Universitas Indonesia (2006). Syarifudin telah meniti karir di Asuransi Jasindo selama 28 tahun yang di rintis dari bawah sebagai pelaksana Divisi Reasuransi pada tahun 1985. Pernah menduduki jabatan sebagai kepala cabang Labuan, Malaysia. Karirnya terus menanjak hingga menjabat sebagai Kepala Divisi Reasuransi (2004 - 2008) dan dipercaya sebagai kepala divisi Non Marine (2008-2012) sebelum akhirnya dipercaya oleh Pemegang Saham menjabat sebagai Direktur Teknik & Luar Negeri pada tahun 2013. Di tengah perjalanan karirnya, Syarifudin telah memperoleh berbagai pendidikan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Jabatan lainnya diluar Asuransi Jasindo adalah Anggota Komisi penguji AAMAI, ketua Komite Teknik Asian Forum Inc, Komisaris PT Jasa Cipta Rembaka, Komisaris PT Multi Asih Pratama.

Born in Jakarta, January 4, 1967. Graduated with a bachelor degree from STIA LAN (1998) Jakarta and post-graduate from the University of Indonesia (2006). Syarifudin has been pursuing his career in Jasindo Insurance for 28 years, initiated as executive in Reinsurance Division in 1985. Once served as a Head of Branch Labuan, Malaysia. His career continued to climb up until he served as the Head of Reinsurance Division (2004 - 2008) and entrusted to be the Head of the Non-Marine Division (2008-2012) before finally being trusted by the Shareholders to serve as Director of Engineering & Foreign Affairs in 2013. In the middle of his career, Syarifudin has obtained various training both domestically and abroad.

Other position outside Asuransi Jasindo is the AAMAI Commissioner Examiner Member, Chairman of the Asian Forum Inc. Technical Committee, Commissioner of PT Jasa Cipta Rembaka, Commissioner of PT Multi Asih Pratama.



Drs. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK

Direktur Operasi Ritel / Retail Operation Director

Lahir di Tarutung, 5 Maret 1963. Menyelesaikan pendidikan sarjana dari STIE YAI Jakarta (1990) dan pasca sarjana dari Universitas Tadulako Palu (2010). Ia telah meniti karir di Asuransi Jasindo selama 28 tahun yang ia rintis dari bawah sebagai staf Divisi Pengawasan pada tahun 1985. Karirnya terus menanjak hingga menjabat sebagai Kepala Divisi Kendaraan Bermotor (2007-2013) sebelum akhirnya dipercaya oleh Pemegang Saham menjabat sebagai Direktur Operasi Ritel pada tahun 2013. Selama karirnya, Sahata juga aktif mengikuti pendidikan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Selain jabatan utama pada Asuransi Jasindo, Sahata juga menduduki posisi sebagai Komisaris PT Tokio Marine dan pengurus AAMAI, Pemegang saham tahun 2013 memberikan kepercayaan kepada Sahata sebagai Direktur Operasi dan Ritel. selama karirnya, Sahata juga aktif mengikuti pendidikan baik didalam negeri maupun diluar negeri.

Drs. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK, born in Tarutung, 5 March 1963. Graduated with a bachelor of stie YAI Jakarta (1990) and a graduate of the University Tadulako, Palu (2010). He has pursued a career in Insurance Jasindo during 28 years, which he established as staff of Supervision Division in 1985. His career continued to climb to serving as Chief of the Division of Motor Vehicles (2007 - 2013) before being trusted by Share Holders served as Director of Retail Operations in 2013. During his career, Sahata also actively participate in education both domestically and abroad.

Aside from the main position in Asuransi Jasindo, Sahata also served as Commissioner of PT Tokio Marine and administrators of AAMAI, the Shareholders in 2013 gave credence to Sahata as Director of Operations and Retail. During his career, Sahata also actively take part in training both within the country and abroad.



Ir. Eko Wari Santoso, MT, AAAIK, ACII

Direktur Pemasaran Korporasi / Corporate Marketing Director

Pria kelahiran Surabaya 27 September 1967 ini memulai karirnya di Asuransi Jasindo setelah menyelesaikan Program Pre-entry Training tahun 1993. Memulai karir di Divisi Underwriting pada tahun 1993, kemudian ditempatkan sebagai staf teknik di KC Surabaya pada tahun 1994. Pada tahun 2002 dipercaya sebagai staf teknik Divisi Klaim untuk kemudian menempati posisi sebagai Kasubdiv Engineering dan Casualty pada tahun 2003. Sejak bulan Mei tahun 2007 beliau dipercaya memegang jabatan Kepala Divisi oil & gas, di tahun 2011 menjadi Komisaris di PT Jasa Cipta Rembaka dan terhitung tanggal 5 Januari 2012 diangkat sebagai Direktur Pemasaran Korporasi. Pendidikan formal Sarjana S1 Perkapalan dan S2 ditempuh di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) pada tahun 1992 dan 2001. Berhasil mendapatkan gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1997. Setelah menyelesaikan program beasiswa pendidikan profesi asuransi di Malaysia Insurance Institute tahun 2003 memperoleh gelar profesi AMII dan pada tahun 2006 berhasil meraih Sertifikat ACII dari Chartered Insurance Institute (CII), London.

Born in Surabaya, East Java on September 27, 1967. He started his career in Asuransi Jasindo after graduated from Pre-entry Training Program in 1993. Starting his career in Underwriting Division in 1993, then positioned as Technique Staff in Surabaya Branch Office in 1994. In 2002 he was entrusted as technique staff in Claim Division then positioned as Head of Engineering and Casualty Sub-Division in 2003. Starting on May 2007, he was appointed as Head of Oil and Gas Division and as Commissioner at PT Jasa Cipta Rembaka. Starting in January 5, 2012, he was appointed as Director of Corporate Marketing. He obtained a Bachelor Degree and Master degree in Ship Engineering from Institute of Technology Sepuluh November in 1992 and 2001. He obtained a title of Expert in Insurance for Loss (AAAIK) from AAMAI (Association of Insurance Management Expert) in 1997. He finished his scholarship program for insurance professional education in Malaysia Insurance Institute in 2003, and he received the title AMII. He earned the title ACII from Chartered Insurance Institute (CII) in London, in 2006.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyadari sepenuhnya bahwa SDM merupakan salah satu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, oleh karenanya PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM yang ada, diantaranya melalui perbaikan secara berkelanjutan terhadap Sistem Management Sumber Daya Manusia, dimana perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Program Perusahaan pada bidang Sumber Daya Manusia secara signifikan menunjukkan perbaikan kinerja yaitu pada :

1. Roadmap & Konsep Pengembangan SDM
2. Program pengembangan kompetensi karyawan
3. Implementasi sistem pengembangan karir berbasis kompetensi
4. Development manajemen & Program peningkatan kompetensi karyawan
5. Program Manage care
6. Rencana pengembangan SDM tahun 2013 & rencana Anggaran

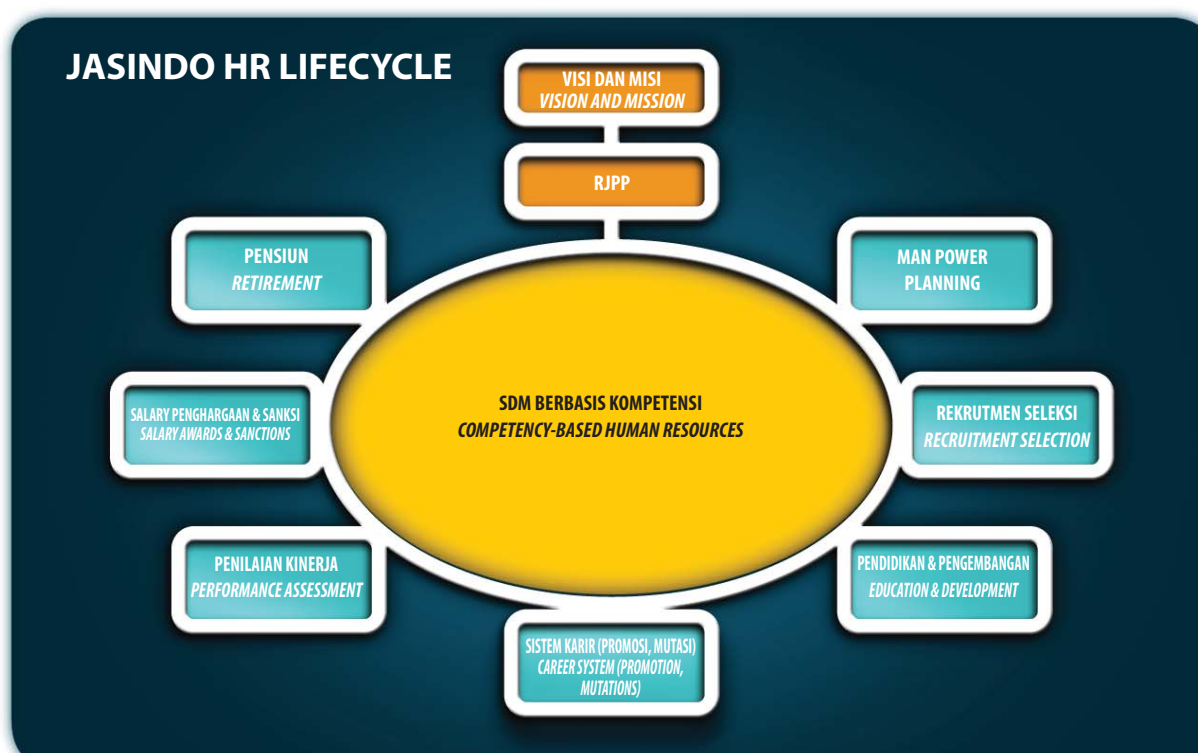
I. Roadmap & Konsep Pengelolaan SDM

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is fully aware that HR is one of important element to improve the performance of the Company, therefore PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) continuously develops and fully supports the improvement of the quality of existing HR, among others through the continuous improvement of the Human Resources Management System, where the improvements are expected to improve the performance of the Company.

The Company's of Human Resources program that shows significantly improved performance are:

1. Roadmap & Concept of HR Development
2. Employee competency development program
3. Implementation of competency-based career development system
4. Development management & Employee competency enhancement program
5. Manage care program
6. HR development plan in 2013 and Budget plan

I. Roadmap & HR Management Concept





Konsep pengelolaan SDM di Asuransi Jasindo adalah pengelolaan SDM berbasis kompetensi guna mencapai visi Perusahaan "Menjadi Perusahaan Yang Tangguh Dalam Persaingan Global dan Menjadi Market Leader di Pasar Domestik"

II. Program pengembangan kompetensi karyawan

Asuransi Jasindo menetapkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai program kerja utama. Pendidikan merupakan jalan terbaik bagi suatu Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawannya. Dalam 4 tahun terakhir Asuransi Jasindo menetapkan anggaran guna pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran Biaya Pendidikan & Pelatihan <i>Education & Training Budget</i>	TAHUN/YEAR			
	2009	2010	2011	2012
	10	11,6	16,7	17,5

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)

Apabila dibandingkan dengan 2 (dua) tahun sebelumnya, Biaya Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2011 mengalami peningkatan alokasi anggaran yang signifikan. Peningkatan biaya anggaran tersebut sejalan dengan konsentrasi pengembangan kompetensi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan yang salah satunya adalah peningkatan laba melalui perbaikan hasil underwriting.

Berikut adalah jenis kompetensi yang menjadi sasaran pengembangan program pendidikan & pelatihan di Asuransi Jasindo:

a. Bidang Teknik	:	Workshop dan Sosialisasi, Program Intensifikasi, Program Tutorial AAMAI, ASEAN Forum Exchange Programme, dll
b. Bidang Keuangan	:	Workshop IFRS, Manajemen Arus Kas, Akuntansi Asuransi, Brevet A-B, Management Investasi, dll.
c. Bidang Pemasaran	:	Pemantapan Marketing, Manajemen Pemasaran, Pemantapan AE, dll.
d. Bidang Pendukung	:	Sosialisasi Standar Layanan Jasindo, ERM, GCG, Sosialisasi PMN, ESQ, Kesekretarian
e. Leadership/Manajerial	:	Leadership, Pemantapan Kepala Kantor Cabang & Kantor Penjualan, Pemantapan Kepala Sub Divisi & Kepala Divisi.

The concept of HR management in the Asuransi Jasindo is competency-based HR management in order to achieve the Company's vision "Being a solid insurance company in global competition and be the market leader in the domestic market"

II. Employee competency development program

Asuransi Jasindo consigns employee competence development as a major work program. Education is the best way for a Company to improve the competence of its employees. In the last 4 years Asuransi Jasindo set a budget for the development of employee competencies through education and training that can be elaborated as follows:

When compared with 2 (two) years earlier, Cost of Education and Training in 2011 experienced a significant increase in the budget allocation. The increase is in line with the concentration of the competence development of employees to achieve the Company's goals, one of which is the increase in profit through improved underwriting results.

The following are the types of competencies that become the objective of the development of education and training programs in Asuransi Jasindo:

<i>a. Engineering Field</i>	:	<i>Workshop and Socialization, Intensification Program, AAMAI Tutorial Program, ASEAN Forum Exchange Program, etc.</i>
<i>b. Finance Field</i>	:	<i>IFRS Workshop, Cash Flow Management, Insurance Accounting, Brevet AB, Investment Management, etc..</i>
<i>c. Marketing Field</i>	:	<i>Marketing strengthening, Marketing Management, AE strengthening, etc.</i>
<i>d. Supporting field</i>	:	<i>Socialization of Jasindo Services Standard, ERM, GCG, Socialization of PMN, ESQ, Secretarial</i>
<i>e. Leadership/Managerial</i>	:	<i>Leadership, Strengthening of Head of Office Branch and Sales Office, Strengthening of Head of Sub Division and Chief of the Division.</i>

Program Pendidikan & Pelatihan tersebut di atas, dapat dilaksanakan secara In House Training atau Public Training (dalam maupun luar negeri).

Sertifikasi karyawan

Sebagai perusahaan yang sangat peduli dalam melakukan pengembangan dan *learning organization*, Asuransi Jasindo berusaha untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya. Pendidikan dan pelatihan adalah cara untuk meningkatkan kompetensi karyawan demi tercapainya pengembangan profesionalisme karyawan dengan memfasilitasi karyawan yang memiliki kualifikasi dalam program-program profesi di segala bidang baik dalam maupun luar negeri, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Education & Training programs mentioned above can be implemented in an In House Training or Public Training (domestic or abroad).

Certification of employees

As a company which is very concerned in doing developing and learning organization, Asuransi Jasindo strive to continuously improve the quality of their existing HR. Education and training is a way to improve employee competencies to achieve the professional development of employees by facilitating employee who has a qualification in professional programs in all areas of both domestic and foreign, as shown in the following table:

No	Bidang/Field	Sertifikasi/Certification
1	Marketing/Marketing	APAI (Ahli Pialang Asuransi Indonesia)/Insurance Broker Expert of Indonesia
2	Teknik/Engineering	AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian)/Losses Insurance Expert of Indonesia
		AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian)/Insurance Losses Adjunct Experts of Indonesian
		AAK (Ahli Asuransi Kesehatan)/Health Insurance Expert
		AAAK (Ajun Ahli Asuransi Kesehatan)/Health Insurance Adjunct Expert
		ACII (Associate Chartered Insurance Institute)
		ANZIIF (Australian & New Zealand Insurance Institute of Insurance & Finance)
		AMII (The Malaysian Insurance Institute)
		AIIS (Associate Islamic Insurance Society)
3	Keuangan/Finance	AWM (Wealth Manager Association)
		CMA (Certified Management Accountant)
		IRCA (International Register Certificated Auditor)
		QIA (Qualified Internal Auditor)

III. Implementasi sistem pengembangan karir berbasis kompetensi

Dalam rangka penerapan Sistem Kinerja berbasis kompetensi, Asuransi Jasindo pada tahun 2012 melakukan review dan penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja.

Ruang lingkup project Sistem Manajemen Kinerja antara lain:

- Review & Penyempurnaan Struktur Organisasi
- Review & Penyempurnaan Job Profile
- Review & Penyempurnaan Kamus Kompetensi
- Penyusunan KPI Perusahaan : Tersusunnya acuan penilaian yang relevan dan update hingga level individu
- Penyusunan Job Grading : Penyusunan Level Unit-Unit Kerja berdasarkan bobot kinerja dan kontribusi dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

III. Implementation of competency-based career development system

In order to implement a competency-based performance system, Asuransi Jasindo in 2012 carried out a review and improvement of Performance Management System.

The project scope of the Performance Management System includes:

- Review & Improvement of Organizational Structure
- Review & Improvement of Job Profile
- Review & Improvement Competency Dictionary
- Preparation of the Company's KPI: Establishment of a relevant benchmark assessment and update up to the level of individual
- Preparation of Job Grading: Preparation of Work Level Units based on the weight of the performance and contributes to the achievement of Company goals.



- Compensation Review : Pendapatan terbagi dalam 3P (Pay for Person, Performance & Position), merupakan output dari Sistem Manajemen Kinerja yang terstruktur dan teruji.

Pada tahun 2012 project Sistem Manajemen Kinerja telah menyelesaikan hingga tahap pekerjaan Penyusunan KPI Perusahaan dan tahun 2013 akan dilanjutkan Tahap Penyusunan Job Grading dan Compensation Review. Dengan terselesaikannya project Sistem Manajemen Kinerja ini diharapkan akan menciptakan sistem penghargaan yang terstruktur yang berdasarkan kompetensi dan kinerja karyawan.

IV. Development Manajemen & Program Peningkatan kompetensi Karyawan

Talent management Asuransi Jasindo terkait dua proses yaitu:

- Pertama, mengembangkan dan memperkuat karyawan baru pada proses pertama kali masuk perusahaan (onboarding).
 - Kedua, memelihara dan mengembangkan pegawai yang sudah ada di perusahaan.
- Pengembangan karyawan baru (Pre Entry Training)
Perusahaan telah melakukan inovasi dalam pendidikan calon karyawan baru. Mulai pada rekrutmen tahun 2009, Pendidikan calon karyawan yang biasa disebut sebagai Pre Entry Training, dimasukkan beberapa materi tambahan selain Pendidikan Asuransi B & C untuk meningkatkan kompetensi para calon karyawan sehingga para calon karyawan akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja pada kondisi nyata. Beberapa materi yang ditambahkan dalam Pre Entry Training tersebut meliputi Pendidikan Keuangan, Pendidikan Pemasaran, ESQ Leadership Training, Pelatihan militer/ kedisiplinan, Pendidikan Tipikor (mengundang pembicara dari KPK) dan Pendidikan GCG.
 - Memelihara dan mengembangkan karyawan (Talent Retention)
Guna memenuhi kebutuhan organisasi, Asuransi Jasindo melakukan pengelolaan SDM yang berbasis kompetensi guna menciptakan suatu pool talent dengan mekanisme assessment yang dikelompokkan berdasarkan tingkatan jabatan sebagai berikut:

- Compensation Review: Revenue divided into 3P (Pay for Person, Performance & Position), is the output of a proven and structured Performance Management System.

In 2012, Performance Management System project has been completed to the stage of preparation of Company's KPI and in 2013 will continue the Phase Preparation of Job Grading and Compensation Review. With the completion of the Performance Management System project is expected to create a structured reward system based on competency and performance of employees.

IV. Management Development & Employee Competency-Development Program

Asuransi Jasindo talent management associated to two processes, namely:

- First, to develop and strengthen new employees at the company's first entry (onboarding).
 - Second, maintain and develop existing employees in the company.
- Development of new employees (Pre Entry Training)
Company's has been doing innovations in educating prospective new employees. Starting in the 2009 recruitment, the employee candidates training commonly referred to as the Pre Entry Training, include some additional materials other than Insurance Training B & C to increase the competencies of future employees so that they will be better prepared to enter the work on real condition real. Several materials were added in the Pre Entry Training includes Financial Education, Marketing Education, ESQ Leadership Training, Military Training/ discipline, Corruption Education (invited speakers from KPK) and GCG Education.
 - Maintain and develop employees (Talent Retention)
In order to meet the needs of the organization, Asuransi Jasindo conduct competency-based HR management in order to create a pool of talent with the assessment mechanism grouped by level of position as follows:

- Jabatan Fungsional
- Jabatan Struktural:
 - Sespim (untuk calon pejabat struktural tingkat Dasar)
 - Prakualifikasi Calon Kasubdiv/Pejabat Struktural dua level dibawah Direksi
 - Prakualifikasi Calon Kepala Divisi/Pejabat Struktural satu level di bawah Direksi

Kesempatan untuk ikut serta dalam assessment tersebut, terbuka bagi semua karyawan yang telah memenuhi kualifikasi sesuai aturan perusahaan. Selain program di atas, Asuransi Jasindo juga membuat program dalam rangka memfasilitasi dan mengembangkan karyawan berprestasi/memiliki kompetensi yang sangat baik dalam program seperti di bawah ini:

- Workshop luar negeri : meliputi workshop, seminar, forum exchange programme
- Beasiswa S2 : program pembiayaan pendidikan karyawan yang dilaksanakan selama 2 tahun sekali dengan jumlah $\pm$ 20 orang

Data pada Perusahaan mencatat bahwa karyawan yang memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan dari Strata 1 (S1) ke Strata 2 (S2) adalah sebagai berikut:

- Periode tahun 2006-2008 : sebanyak 20 orang karyawan
- Periode tahun 2009-2011 : sebanyak 20 orang karyawan

- AMII : program pengiriman tugas belajar ke Malaysia dalam rangka sertifikasi Malaysian Insurance Institute yang dilaksanakan dalam 2 tahun sekali untuk 3-5 orang

V. Program Manage Care

Asuransi Jasindo memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Pensiunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) beserta keluarganya serta Karyawan dan Keluarga Mitra Usaha PT Asuransi Jasa Indonesia melalui program Asuransi Kesehatan. Asuransi Jasindo bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth dalam penyelenggaraan Asuransi kesehatan dengan program Manage Care. Adapun manfaat dari program Manage Care tersebut antara lain adalah:

- Functional Position
- Structural Position:
 - Sespim (for Basic level Structural Official candidate)
 - Prequalification Candidate of Sub-Division Chief/ Structural Officials two levels below the Board of Directors
 - Prequalification Candidate Head of Division / Structural Officials one level below the Board of Directors

The opportunity to participate in the assessment, open to all employees who have qualified according to the rules of the company. In addition to the above programs, Jasindo insurance also made programs in order to facilitate and develop high performing employees / has excellent competencies in the program as below:

- Workshop abroad: include workshops, seminars, forums exchange program
- Scholarship S2 : employee education financing program conducted once every 2 years with $\pm$ 20 people

Data on the Company's noted that employees who receive scholarships for continuing education of Strata 1 (S1) to Strata 2 (S2) is as follows:

- Period of 2006-2008: as many as 20 employees
- Period of 2009-2011: as many as 20 employees

- AMII : sending student to Malaysia program in order to get Malaysian Insurance Institute certification is carried out every 2 years for 3-5 people

V. Manage Care Program

Jasindo insurance provides health care benefits to the Board of Commissioners, Directors, Employees and Pensioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and their families as well as employees and business partners' families of PT Asuransi Jasa Indonesia through Asuransi Kesehatan. Asuransi Jasindo program in cooperation with PT Asuransi Jiwa Inhealth in the administration of health insurance with the Manage Care program. The benefits of Manage Care program include:



a. Manfaat Utama

- Pelayanan Rawat Jalan Pertama
- Pelayanan Rawat Jalan Lanjutan
- Pelayanan Rawat Inap
- Pelayanan Khusus meliputi:
 - Pelayanan kasus jantung
 - Pelayanan kasus paru-paru
 - Pelayanan kasus ginjal
 - Magnetic Resonance Imaging (MRI)
- Pelayanan Obat
- Kedokteran Nuklir sederhana & sedang

b. Manfaat Pilihan/Suplemen (reimbursemen)

- Persalinan
- Kacamata
- Protese gigi
- Protese Alat Gerak
- Alat Bantu Dengar
- Implant (IOL, Pen, Screw, implant lainnya)

c. Manfaat Tambahan:

Haemodialisa untuk maksimal 8 peserta per periode polis.

a. Key Benefits

- First Outpatient Care
- Advanced Outpatient Care
- Inpatient Services
- Special services include:
 - Cardiac cases service
 - Lung cases service
 - Kidney cases service
 - Magnetic Resonance Imaging (MRI)
- Drugs Service
- Modest & Moderate Nuclear Medicine

b. Option Benefits / Supplements (reimbursement)

- Childbirth
- Glasses
- Prosthetic Dental
- Prosthetic Tool Motion
- Hearing Aids
- Implants (IOL, Pen, Screw, Other implants)

c. Additional Benefits:

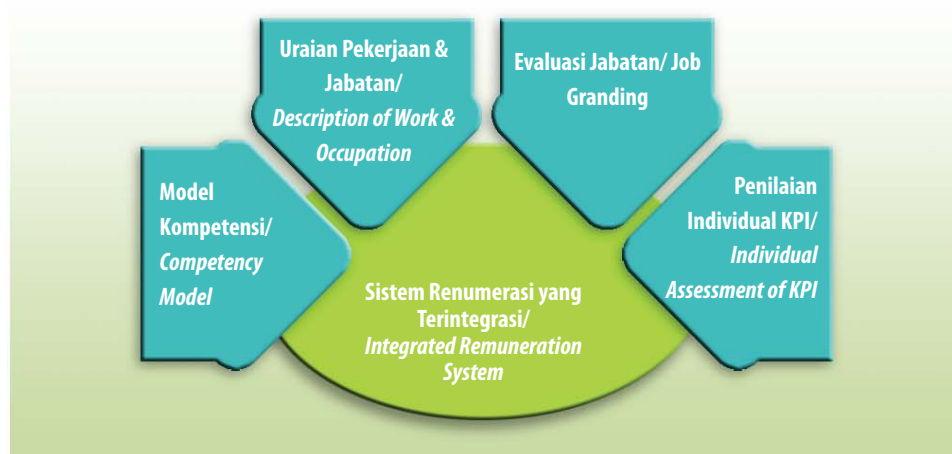
Haemodialisa to a maximum of 8 participants per policy period.

VI. Rencana Pengembangan SDM Tahun 2013 & Rencana Anggaran

- Penyusunan Job Grading dan Compensation Review
Dengan terselesainya dua tahapan project SMK tersebut diharapkan implementasi Sistem Manajemen Berbasis Kinerja akan diterapkan pada tahun 2014 dengan menggunakan sistem penggajian sebagai berikut:

VI. Human Resource Development Plan in 2013 and the Budget Plan

- Preparation of Job Grading and Compensation Review
With the completion of two stages of SMK projects is expected the Performance-Based Management System will be implemented in 2014 by using the payroll system as follows:



- Implementasi Human Resource Information System / HRIS

Pada tahun 2012 Perusahaan telah menyusun Project Human Resource Information System (HRIS). Project ini merupakan pengembangan/konversi sistem informasi manajemen personalia (simperso) yang berbasis kepada AS400 menjadi pengembangan Human Resources Information System yang berbasis Jasindo Star.

- *Implementation of Human Resource Information System / HRIS*

In 2012 the Company has established the Project of Human Resource Information System (HRIS). This project is a development / conversion of personnel management information system (simperso) AS400-based to be the development of a Human Resources Information System with Jasindo Star based.

Dengan adanya proyek ini diharapkan Karyawan akan memperoleh kemudahan akses dalam memperoleh informasi & kebijakan Perusahaan eksisting maupun terbaru. Project ini bertujuan menyajikan semua data Human Resource Asuransi Jasindo yang dapat diakses oleh masing-masing Karyawan.

By this project are expected Employees will have easy access to information & existing and updated Company's policies. This project aims to present all the data of Asuransi Jasindo Human Resource that can be accessed by each Employee.

HR Participants & Awards

HR Participants & Awards

No	Nama Penghargaan/Award Name	Certification Institution/Certification Institution	Tahun/Year
1	Best Human Capital Index	Indonesian Human Capital Study	2012
2	Best Komitmen on HK2N	Indonesian Human Capital Study	2012
3	2 nd Learning Organization	Business Review	2011
4	4 th Human Capital	Business Review	2011
5	Best Employee Net Promotor Score	Indonesian Human Capital Study	2011
6	Participants of Best Employers Survey	AON HEWITT	2011
7	4 th Best Human Resources	Business Review	2008



PROFIL KEPALA DIVISI/BIRO/UNIT

PROFILE OF DIVISION/BUREAU/UNIT

Nama / Name	Jabatan / Position
Drs. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Divisi Kendaraan Bermotor / <i>Motorized Vehicles Division</i>
Ir. Zulfikar, MM, AAIK	Divisi Non Kendaraan Bermotor / <i>Non Motorized Vehicles Division</i>
Rino Eri Rachman, SE	Divisi Pemasaran Korporasi / <i>Corporate Marketing Division</i>
Drs. Saparudin, AK, MBA, AAAIK	Divisi Asuransi Keuangan / <i>Finance Insurance Division</i>
Drs. Albertus Pattaru, AK, MM	Divisi Pemasaran Perbankan / <i>Banking Marketing Division</i>
Syarifudin, S.SOS, AAIK, MSi	Divisi <i>Underwriting Non Marine / Underwriting Non Marine Division</i>
M. Salahuddin, SE, AMII, IPGDI	Divisi <i>Underwriting Marine / Aviasi / Underwriting Marine/Aviation Division</i>
Moh. Baihaqi, ST, ACII	Divisi <i>Oil dan Gas / Oil and Gas Division</i>
Ir. Titut Martini, MM, AAAIK	Divisi Klaim / <i>Claim Division</i>
Fakih Wahyudi, S.SOS, AAAIK, IPGDI, AMII, ACII	Divisi Reasuransi / <i>Reinsurance Division</i>
Dewi Poedjiastuti, SE, M.Si	Divisi Perencanaan dan Pengendalian Mutu / <i>Planning and Quality Control Division</i>
Drs. Andi Marwan A., AK, MM	Divisi Pendanaan dan Investasi / <i>Financing and Investment Division</i>
Rony Romdany, SE, AK, MM, AAAIK	Divisi Akuntansi dan Anggaran / <i>Accounting and Budget Division</i>
Dewi Aryani Susana, S.SOS	Divisi Teknologi Informasi / <i>Information Technology Division</i>
Nurdjajadi, SE, MSi	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
Dra. Ninit Triwanti, AK	Divisi Satuan Pengawasan Intern / <i>Internal Audit Division</i>
Arif Rahman Hakim, SE, AAAIK, IPGDI, AMII, ACII	Divisi Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources Division</i>
Gustivalno Jaya S.SOS	Biro Keagenan/Supervisi Kinerja Kantor Cabang Ritel / <i>Bureau of Branch Office's Performance and Supervision</i>
Pramono Eddy, SE	Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) / <i>Bureau of Environment Guidance Program</i>
Erwin H.N., MBA, AAAIK, AMII	Unit Usaha Takaful / <i>Takaful Unit</i>

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Sebagai Perusahaan yang melayani pelanggan, Asuransi Jasindo membutuhkan suatu sistem Teknologi Informasi yang andal. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa teknologi informasi merupakan infrastruktur strategis yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam proses bisnisnya secara cepat, akurat dan efisien. Penggunaan infrastruktur ini merupakan kunci yang memungkinkan implementasi dari sistem inovasi, dapat mengurangi biaya, meningkatkan pelayanan dan memungkinkan Perusahaan untuk menawarkan produk-produk baru. Kebutuhan yang beragam dari nasabah dan akurasi informasi bagi kepentingan manajemen menuntut perusahaan untuk melakukan inovasi produk berbasis teknologi serta penerapan sistem pengolahan data yang terintegrasi dan terpusat.

Sejalan dengan perkembangan teknologi serta tuntutan perkembangan bisnis Perusahaan, maka pemanfaatan teknologi komunikasi telah digunakan dalam perusahaan dengan pembangunan infrastruktur komunikasi data yang memadai pada kantor pusat dan seluruh kantor cabang. Hal ini dilakukan untuk menunjang penerapan alih teknologi pengolahan data bagi kegiatan operasional *front office* maupun *back office* secara terintegrasi.

Road Map Pengembangan Teknologi Informasi

Arah pengembangan Teknologi Informasi Asuransi Jasindo dalam kurun tahun 2009 - 2013 diuraikan dalam bagan sebagai berikut ini:



Pada tahun 2012 sejalan dengan Road Map Pengembangan Teknologi Informasi tersebut Perseroan telah merealisasikan program:

1. Upgrade DRC
2. Pembangunan Sistem Informasi SDM (Star SDM)

As a Company that serves customers, Asuransi Jasindo needs a reliable Information Technology system. The Company is fully aware that information technology is a strategic infrastructure that could affect the Company's ability to process business rapidly, accurately and efficiently. The use of this infrastructure is the key that allows the implementation of the innovation system, to reduce costs, improve services and enables the Company to offer new products. Diverse needs of customers and the accuracy of the information for management purposes requires the Company to make innovation based on technology products and the implementation of an integrated and centralized data processing system.

In line with developments in technology and the demands of the development of the Company's business, the utilization of communication technology has been used in the development of communications infrastructure data that is sufficient for the headquarter and all branches. This is done to support the implementation of technology transfer of data processing for the operations of integrated front office and back office.

Road Map for Development of Information Technology

The direction of Information Technology Development in Asuransi Jasindo for the period year 2009 - 2013 is as follows:

In 2012, in line with the Road Map for Development of the Information Technology, the Company has realized the program:

1. Upgrade DRC
2. HR Information Systems Development (Star SDM)



3. Pembangunan Sistem Informasi Asset (Star Asset)
4. Pembangunan Executive Dashboard
5. Pembangunan e-Payment

Program Pengembangan Aplikasi Utama

Sejak tahun 2010, perusahaan telah mengimplementasikan Aplikasi Utama bagi sistem pengolahan data dan informasi pada kantor pusat dan kantor-kantor cabang seluruh Indonesia. Sistem Aplikasi Terpadu Asuransi Jasindo (Star Jasindo), adalah aplikasi berbasis web dan beroperasi secara *real-time* dan *on-line* dan dipergunakan oleh unit-unit dalam perusahaan untuk mendukung proses bisnis sejak penerbitan polis atau pelaporan klaim sampai dengan pembayaran secara terintegrasi. Star Jasindo berfungsi sebagai ERP perusahaan yang mengintegrasikan seluruh fungsi-fungsi organisasi yang meliputi antara lain :

1. Fungsi Pemasaran

Fungsi Pemasaran / Marketing adalah fungsi yang berguna untuk mengelola dan memelihara data nasabah, Agen/ Broker atau Koasuradur, mulai dari entry data nasabah hingga updating.

2. Fungsi Akseptasi

Fungsi Akseptasi / Underwriting adalah fungsi yang dibuat untuk mencatat, mengolah data dan menghasilkan pelaporan terkait seluruh COB (Class Of Business) yang diproduksi oleh Kantor Cabang mulai dari Surat Permintaan Penutupan Asuransi (SPPA/Request Polis), Cetak Polis, Cetak Nota & Kwitansi hingga *report underwriting*. Fungsi Akseptasi telah memungkinkan melakukan integrasi data B to B melalui fasilitas *upload data online*, hal tersebut sudah dilakukan untuk COB Kendaraan Bermotor yang sudah mempunyai PKS dengan *Leasing*. Fungsi Akseptasi juga menyediakan fasilitas approval berjenjang permintaan persetujuan polis dari Kantor Cabang ke Kantor Pusat.

3. Fungsi Klaim

Fungsi klaim adalah fungsi yang dibuat untuk mencatat, mengolah data dan menghasilkan pelaporan terkait seluruh klaim yang terjadi, mulai dari registrasi, pembuatan Notifikasi Of Loss, Laporan Kerugian Sementara hingga Laporan Perkiraan Kerugian. Fungsi Klaim juga menyediakan fasilitas approval berjenjang pengajuan persetujuan klaim di atas limit Kantor Cabang dari Kantor Cabang ke Kantor Pusat.

3. Asset Information System Development (Star Asset)
4. Executive Dashboard Development
5. e-Payment Development

Main Application Development Program

Since 2010, the Company has implemented Main Application for data processing and information systems at headquarter and branch offices throughout Indonesia. Asuransi Jasindo Integrated Application System (Star Jasindo) is a web-based application and operates in *real-time* and *on-line* and used by units within the Company to support business processes since the police issuance or claim report until the settlement in an integrated system. Star Jasindo serves as corporate ERP that integrates all organizational functions that include, among others:

1. Marketing Function

Function Marketing is a function that allows to manage and maintain customer data, Agent / Broker or coasuradur, ranging from entry to updating customer data.

2. Acceptance Function

Function of Acceptance / Underwriting is a function designed to record, process data and generate reports regarding all COB (Class Of Business) produced by the Branch Office from Insurance Closure Request Letter (SPPA / Request Police), Print Police, Print Note & Receipt, to underwriting report. Acceptance function has enabled the integration of data B to B via the upload facility of online data, it is already done for COB Motor Vehicle that has cooperation agreement with Leasing. Acceptance function also provides a tiered approval request for police from the Branch Office to Headquarter.

3. Claim Function

Claim Function is a function that made to record, process data and generate reports regarding all claims incurred, ranging from registration, the manufacture Notification of Loss, Temporary Loss Report to Estimation of Loss Report. Claims function also provides a tiered approval upon submission of claim above limit of the Branch Office from Branch Office to Headquarter.

4. Fungsi Reasuransi

Fungsi Reasuransi adalah fungsi yang dibuat untuk mencatat dan mengolah *facultative slip incoming dan outgoing, Preliminary Lost Advice, Devinitive Lost Advice, Spreading Of Risk, Spreading Of Claim* hingga *Statement Of Account* Reasuransi dan report Reasuransi.

5. Fungsi Keuangan

Mencakup *standard accounting cash management (treasury), general ledger* dan konsolidasi untuk tujuan *financial reporting*. Mulai dari entry bukti Kas/Bank/Memorial, GL/SL, hingga laporan keuangan Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Fungsi Keuangan juga menyediakan fasilitas *approval* berjenjang secara online untuk pengajuan Pembayaran FOD dan Komisi dari Kantor Cabang ke Kantor Pusat.

Program Pengembangan Aplikasi Pendukung

Guna mendukung sistem utama perusahaan, pada tahun 2012, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) membangun dan menyempurnakan sistem pendukung yang bersifat menunjang sistem utama yaitu sistem informasi pengelolaan aset (*Star Aset*); sistem informasi sumber daya manusia (*Star SDM*); aplikasi penyimpanan dokumen secara digital (*Star Library*); Aplikasi *help desk* yang berfungsi untuk mengakomodasi keluhan, saran-saran, maupun usulan (*Star Helpdesk*); aplikasi *broadcast sms* yang dapat digunakan sebagai salah satu kanal komunikasi (*Star SMS*); aplikasi yang dipergunakan untuk melakukan transaksi asuransi pelangi di bandara (*Star Pelangi*); aplikasi *executive dashboard* yang dapat dipergunakan untuk pemetaan data dan menganalisa skenario bisnis yang berjalan (*Star Dashboard*); serta sistem pembayaran premi asuransi dimana tertanggung asuransi dapat langsung membayar biaya premi asuransi secara online via ATM atau kanal pembayaran lainnya dari bank yang bekerja sama dengan Asuransi Jasindo (*Star Host to Host*).

4. Reinsurance Function

Reinsurance function is a function that is made to record and process incoming and outgoing facultative slip, Preliminary Lost Advice, Definitive Lost Advice, Spreading of Risk, Spreading Of Claim to Statement Of Account Reinsurance and Reinsurance report.

5. Finance Function

Includes standard accounting cash management (treasury), general ledger and consolidation for financial reporting purposes. Ranging from entry-proof Cash / Bank / Memorial, GL / SL, until the financial statements of the Branch Office and Headquarter. Finance function also provides a tiered approval online facility for submission of FOD and Commission Payments from Branch Office to Headquarter.

Development Program of Supporting Application

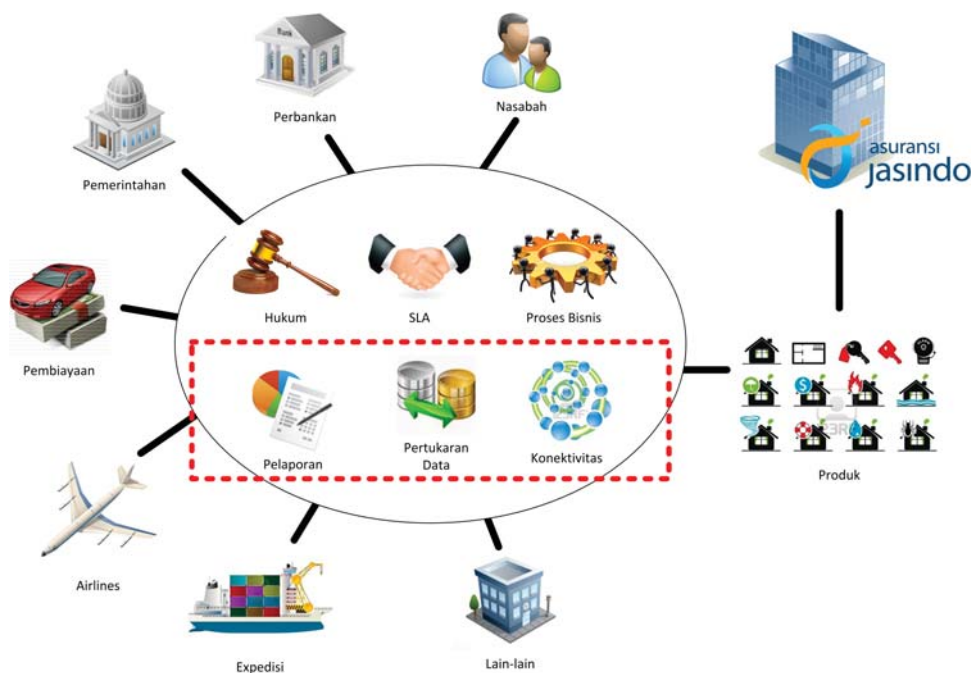
To support the Company's main system, in 2012, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) established and perfected a support system that is supporting the main system, which is asset management information system (Star Asset); human resource information system (Star HR); digital document storage application (Star Library); help desk application that serves to accommodate complaints, suggestions, and ideas (Star Helpdesk); sms broadcast applications that can be used as a channel of communication (Star SMS); application used to conduct transactions of Pelangi Asuransi at the airport (Star Pelangi); executive dashboard applications which can be used for data mapping and analyzing business scenarios running (Star Dashboard); as well as insurance premium payments system in which the insured can pay premiums directly online via ATMs or other payment channel from the bank in collaboration with Asuransi Jasindo (Star Host to Host).

Kerjasama dengan Pihak Ketiga Secara B2B

Divisi Teknologi Informasi sebagai pengelola teknologi informasi perusahaan telah memiliki beberapa skema generik yang dapat mendukung upaya perusahaan dalam memperluas bisnis asuransi ritel seperti terlihat pada skema di bawah ini.

Cooperation with Third Parties In B2B

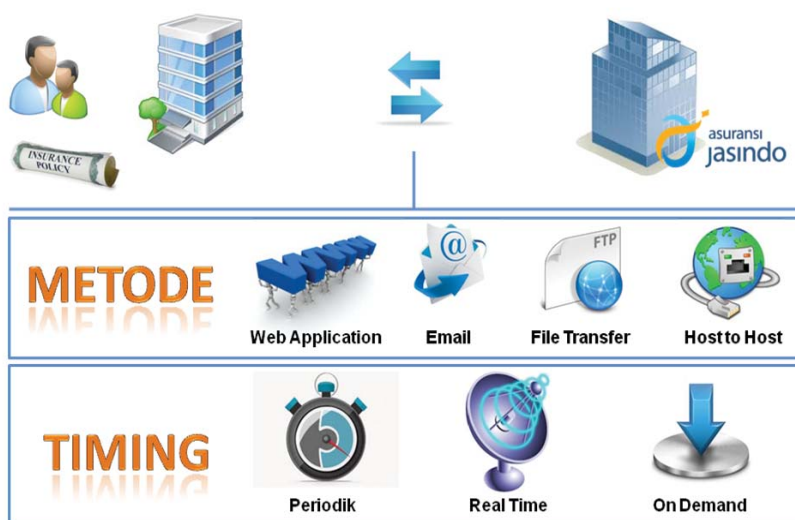
Information Technology Division as the administrator of corporate information technology has had some generic scheme that can support the Company's efforts in expanding its retail insurance business as shown in the schematic below.



- Unit pengembangan bisnis ritel mendefinisikan produk yang akan dipasarkan, menentukan alur proses bisnis, dan menetapkan syarat dan kondisi atas produk yang akan dipasarkan tersebut.
- Bekerjasama dengan unit pengembangan bisnis ritel, unit pemasaran bisnis ritel menjalin kerja sama dengan pihak yang akan menjadi kanal distribusi produk tersebut dan menetapkan *service level agreement* atas perjanjian kerjasama kedua belah pihak agar tercipta kondisi saling menguntungkan.
- Perjanjian kerjasama antara kedua belah pihak tidak boleh bertentangan dengan kaidah-kaidah hukum, oleh karena itu diperlukan peranan dari Biro Hukum perusahaan untuk melakukan review atas perjanjian kerjasama yang akan terjalin.
- The retail business development unit defines the product to be marketed, determine the business process flow, and establish the terms and conditions of the product to be marketed.
- Working closely with the retail business development unit retail, the retail business marketing unit collaborates with the parties that will be the product distribution channels and establish the service level agreement over both parties agreement in order to create mutual benefit.
- The cooperation agreement between the two parties must not conflict with legal principle, therefore the role of the Company's Legal Bureau is necessary to conduct a review over the cooperation agreement soon-to-be established.

- Dengan sistem informasi yang dimiliki saat ini, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah dapat menjalankan kerjasama dengan pihak eksternal dalam hal pelaporan, pertukaran data, maupun interkoneksi antar organisasi.
 - Skema pertukaran data antara Asuransi Jasindo dengan pihak eksternal dapat dilakukan melalui berbagai cara. Hal ini menyesuaikan dengan fasilitas teknologi informasi yang dimiliki oleh pihak eksternal. Skema pertukaran data yang dapat dilakukan antara lain: (a) Melalui web application; (b) Melalui email; (c) Melalui file transfer protocol; (c) Melalui host to host
 - Waktu untuk melakukan pertukaran data pun dapat disesuaikan dengan teknologi yang dimiliki oleh pihak eksternal, antara lain: (a) Dilakukan secara periodik; (b) Dilakukan secara realtime; (c) Dilakukan secara on demand
- *With the information systems currently owned, PTAsuransi Jasa Indonesia (Persero) has been able to carry out cooperation with external parties in terms of reporting, data exchange, as well as the interconnection between organizations.*
 - *Data exchange scheme between Asuransi Jasindo with the external party can be done through various ways. It adapts to the information technology facilities owned by external parties. Data exchange scheme that can be done among others: (a) Through the web application; (b) through email; (c) through file transfer protocol; (c) through a host-to-host.*
 - *Time to perform data exchange is adjustable with the technology owned by external parties, among others: (a) Done in a periodic basis; (b) Done in real-time; (c) Done on demand.*

Data Exchange



Infrastruktur TI

Infrastruktur Teknologi Informasi di Asuransi Jasindo merupakan sumber daya yang mendukung seluruh kegiatan komputasi dalam operasional perusahaan yang berupa Perangkat keras (*hardware*), Perangkat lunak (*software*) dan jaringan komunikasi baik data maupun suara.

Komponen Infrastruktur Teknologi Informasi di Asuransi Jasindo mendukung sistem komputasi sentralisasi dan real time - online yang dioperasikan oleh unit-unit di kantor pusat, kantor cabang bahkan oleh customer (tertanggung) selama 24 jam, meliputi :

IT Infrastructure

The Information Technology infrastructure in Asuransi Jasindo is a resource that supports all activities in the computing operations in the form of hardware, software, and communication network both data and voice.

The Information Technology Infrastructure component in Asuransi Jasindo supports centralized and real-time online computing systems operated by units at headquarters, branch offices and even by the customer (insured) for 24 hours, include:



1. Perangkat Keras Komputer, antara lain :

- Database Server, Server untuk Database STAR JASINDO
- Application Server, Server untuk aplikasi STAR JASINDO
- Web Server, Server web untuk STAR JASINDO
- Server Pendukung lainnya (Proxy server, FTP Server, VPN Server, NMS Server)
- Komputer Desktop, Komputer kerja untuk seluruh jajaran pejabat dan karyawan
- Perangkat keras Jaringan (Mode, Router, Switch Hub, Firewall dll.)
- SMS Gateway

2. Perangkat Lunak Komputer, antara lain :

- Operating System (AIX, LINUX, Windows)
- Database Server (IBM DB2)
- Application Server (IBM WebSphere)
- Aplikasi Office (Microsoft Office)
- Antivirus, Anti SPAM dan Firewall
- Aplikasi pendukung lainnya (Proxy server, NMS dll)

3. Jaringan Komunikasi Data, antara lain :

- Local Area Network (LAN) untuk setiap kantor, baik kantor pusat, kantor cabang maupun Unit diluar gedung Kantor Pusat dan Cabang.
- Wide Area Network (WAN) untuk mengintegrasikan setiap LAN Asuransi Jasindo sehingga saling terhubung dengan teknologi komunikasi data VPN-IP MPLS (Multiprotocol Label Switching).
- Internet, Jaringan komunikasi data global dipergunakan untuk penelusuran informasi di jaringan internet, komunikasi email dan sebagai infrastruktur aplikasi umum serta perangkat bergerak (*mobile device*)
- Jaringan tertutup/khusus, untuk aplikasi Host to Host, dan dapat dikembangkan untuk aplikasi antar institusi (B2B).

4. Disaster Recovery Center (DRC)

Dibangun sebagai antisipasi apabila terjadi kondisi disaster di sisi Data Center Jasindo yang disebabkan karena *force majeure, hardware/software/network failure*, pemadaman listrik, maintenance dll, Kantor Cabang dan Kantor Pusat dapat tetap melakukan operasional pengolahan data seperti biasa dan data tidak hilang, dengan SLA layanan 99,9%

1. *Computer Hardware, among others:*

- *Database Server, Server for Database STAR JASINDO*
- *Application Server, Server for applications STAR JASINDO*
- *Web Server, Server for Web STAR JASINDO*
- *Other Supporting Server (Proxy server, FTP Server, VPN Server, NMS Server)*
- *Desktop Computers, work computer for the whole range of officials and employees*
 - *Network Hardware (Mode, Router, Switch Hub, Firewall, etc.)*
 - *SMS Gateway*

2. *Computer Software, among others:*

- *Operating System (AIX, Linux, Windows)*
- *Database Server (IBM DB2)*
- *Server Application (IBM WebSphere)*
- *Office Applications (Microsoft Office)*
- *Antivirus, Anti-SPAM and Firewall*
- *Other supporting applications (Proxy server, NMS etc)*

3. *Data Communication Networks, among others:*

- *Local Area Network (LAN) for each office, both at headquarter, branch office or unit outside the Headquarter and Branch office buildings.*
- *Wide Area Network (WAN) to integrate each LAN of Asuransi Jasindo that is connected by a data communications technology VPN-IP MPLS (Multiprotocol Label Switching).*
- *Internet, a global data communications network used for information retrieval in internet network, email communication, and as a common general application infrastructure and mobile devices.*
- *Closed Network / specialized, for Host to Host application, and can be developed for inter-institution (B2B) application.*

4. *Disaster Recovery Center (DRC)*

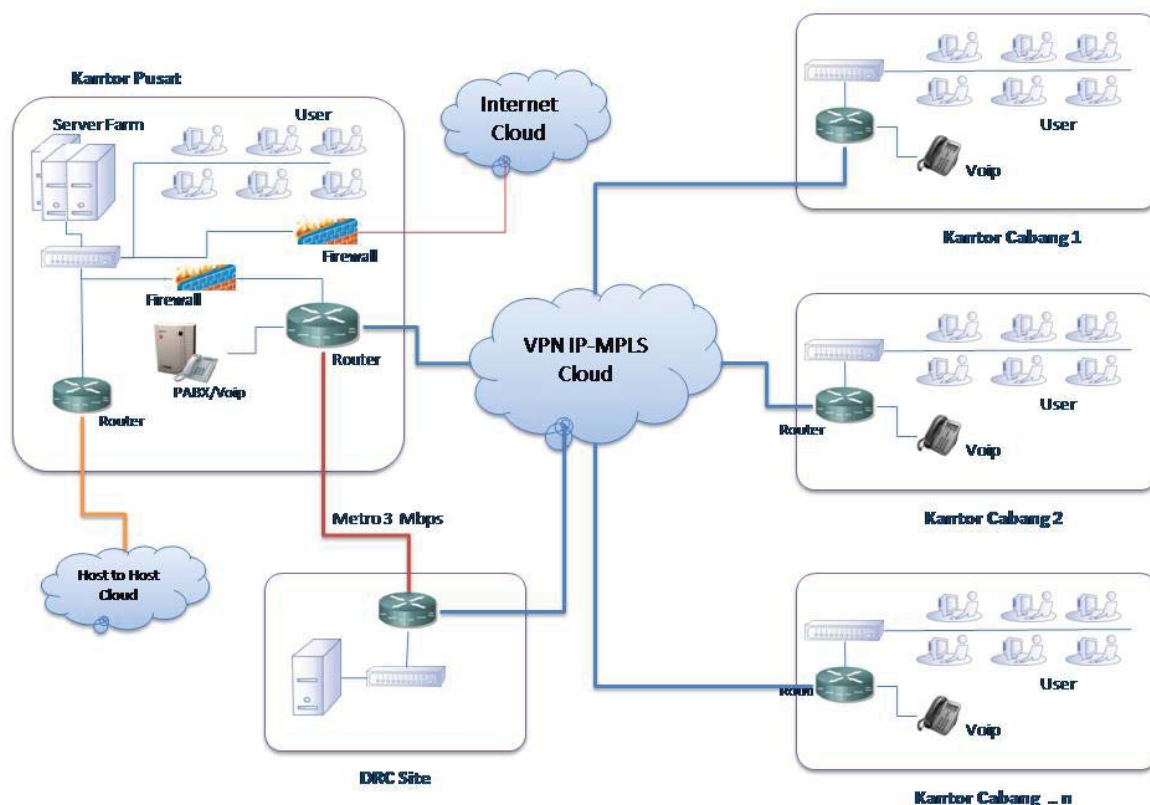
Built as an anticipation in the event of disaster in Jasindo Data Center side caused by force majeure, hardware / software / network failure, power outage, maintenance etc., Branch Offices and Headquarter can still perform normal operations such as data processing and the data will not loss with the SLA service 99.9%.

5. SECURITY

- Sebagai pengaman infrastruktur Teknologi Informasi di Asuransi Jasindo telah dilengkapi dengan perangkat keras dan lunak *Firewall* yaitu sistem yang mengizinkan lalu lintas jaringan yang dianggap aman untuk bisa melaluinya dan mencegah lalu lintas jaringan yang dianggap tidak aman, serta berfungsi sebagai sistem yang dapat mendeteksi ataupun melakukan tindakan korektif atas aktivitas yang mencurigakan dalam sebuah sistem atau jaringan (*Intrusion Detection System/IDS* dan *Intrusion Prevention System/IPS*), *firewall* ini mempunyai fitur yang berfungsi sebagai anti virus dan anti SPAM.
- Pengamanan secara fisik ke ruang Data Center kantor pusat dilengkapi dengan *Handkey* dan atau *cardnetic acces card*.
- Sedangkan pengamanan untuk Komputer Desktop telah dilengkapi dengan *eScan Corporate Antivirus* yang mempunyai fitur : *File Anti-Virus*, *Mail Anti-Virus*, *Anti Spam*, *Web Protection*, *Personal Firewall*, *Endpoint Security* dan *Privacy Control*.

5. SECURITY

- As a security of Information Technology infrastructure in Asuransi Jasindo has been equipped with hardware and firewall software which is a system that allows network traffic that is considered safe to get through and prevent network traffic that are considered unsafe, and serves as a system that can detect or perform corrective actions over any suspicious activity within a system or network (*Intrusion Detection System / IDS* and *Intrusion Prevention System / IPS*), the firewall has a feature that functions as anti-virus and anti-SPAM.
- Physical security into the headquarter's Data Center is equipped with a *Handkey* or *cardnetic acces card*.
- As security for Computer Desktop is equipped with *eScan Corporate Antivirus* that have the features of: *File Anti-Virus*, *Mail Anti-Virus*, *Anti-Spam*, *Web Protection*, *Personal Firewall*, *Endpoint Security* and *Privacy Control*.





Dari seluruh penjelasan diatas, dapat terlihat bahwa penerapan Teknologi Informasi di Asuransi Jasindo telah sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan meskipun tetap harus dilakukan *enhancement* baik terhadap aplikasi maupun infrastruktur serta optimalisasi penggunaan seluruh fasilitas TI guna mengantisipasi perkembangan teknologi dan perkembangan bisnis perusahaan.

Satuan Kerja Teknologi Informasi

Jumlah keseluruhan satuan kerja teknologi informasi adalah 20 orang personalia dengan komposisi pendidikan sebagai berikut :

Tingkat Pendidikan	Jumlah Amount	Education Level
S2	4	S2
S1	15	S1
SLA	1	SLA
JUMLAH	20	TOTAL

Sedangkan satuan kerja teknologi informasi perusahaan dari sisi fungsi dan jabatan adalah sebagai berikut :

FUNGSI/JABATAN	JUMLAH AMOUNT	FUNCTION/POSITION
Kepala Divisi Teknologi Informasi	1	Head of Information Technology Division
Kepala Sub Divisi Pengembangan Sistem	1	Head of Sub Division of Systems Development
- Spesialis Tingkat I	2	- Specialist Level I
- Staff	5	- Staff
Kepala Sub Divisi Operasional Komputer	1	Head of Sub Division of Computer Operations
- Spesialis Tingkat I	2	- Specialist Level I
- Staff	3	- Staff
JUMLAH	15	TOTAL

Untuk menambah pengetahuan para personalia teknologi informasi, pada tahun 2012 diadakan pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal di bidang: (a) *IT Project Management*; (b) Akuntansi Lanjutan; (c); Sespim; (d) Asuransi Lanjutan.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) merupakan salah satu pilar utama dari GCG. Tata kelola TI yaitu suatu konsep yang menjadi jawaban atas kebutuhan organisasi akan jaminan kepastian penciptaan nilai serta jaminan kepastian kembalinya investasi TI yang telah diimplementasikan. Tujuan tata kelola TI adalah untuk menyelaraskan antara perencanaan dan aktifitas TI dengan perusahaan serta terealisasinya manfaat (benefit) yang

From all the above explanation, it can be seen that the application of Information Technology in Jasindo is appropriate and can meet the needs of the Company's business despite enhancement remains to be done both towards the application and infrastructure as well as optimizing the use of IT facility in order to anticipate the development of the Company's technology and business development.

Information Technology Unit

The total number of information technology unit is 20 personnel with educational composition as follows:

While the Company's information technology unit from the functions and positions side are as follows:

To increase the knowledge of information technology personnel, in 2012 held training both internally and externally in the field of: (a) IT Project Management; (b) Advanced Accounting; (c); Sespim; (d) Advanced Insurance.

Information Technology Governance

Information Technology Governance (IT Governance) is one of the main pillars of GCG. IT governance is a concept that the answer to the needs of the organization of assurance in the creation of value and assurance of the return of IT investment that has been implemented. The purpose of IT governance is to align IT between the planning and activities of the Company as well as the realization of benefits expected. IT Governance is the embodiment of the Board

diharapkan. IT Governance merupakan perwujudan tanggung jawab Direksi dan Manajemen Perusahaan yang diterapkan melalui gaya kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses yang dirancang untuk memastikan bahwa TI Perusahaan dikelola secara optimal dalam mendukung pencapaian strategi dan tujuan Perusahaan.

Dalam upaya menyempurnakan tata kelola TI, Asuransi Jasindo telah menerbitkan Kebijakan yang disesuaikan dengan tata kelola TI BUMN sesuai Peraturan Menteri BUMN nomor : PER-01 /MBU/2011 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, yang meliputi 2 domain proses pengendalian kebijakan yaitu kebijakan strategis dan kebijakan operasional.

Kebijakan Strategis TI

1. Penetapan Peran TI Dalam Perusahaan
Saat ini peran TI dalam perusahaan ditetapkan sebagai enabler bisnis perusahaan untuk meningkatkan nilai (value) dan mencapai tujuan strategis perusahaan.
2. Perencanaan TI
Perencanaan TI tertuang dalam roadmap TI (RJPP) yang disusun untuk menjamin keselarasan bisnis dengan TI, sesuai dengan peran TI dalam perusahaan. Dalam pelaksanaannya implementasi roadmap dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis perusahaan.
3. Kerangka Kerja Proses dan Organisasi TI
Struktur organisasi TI telah disusun berdasarkan kaidah pemisahan tugas sesuai fungsi atau *segregation of duty* (SoD)
4. Pengelolaan Investasi TI
Perusahaan telah mempunyai kebijakan pengelolaan investasi TI yang mengatur dan memastikan bahwa setiap investasi TI harus terkait dengan inisiatif bisnis perusahaan
5. Pengelolaan Sumber Daya TI,
Perusahaan telah menyusun kebijakan pengelolaan dan tatanan seluruh sumber daya TI berupa SDM, data/informasi, aplikasi dan infrastruktur.

of Directors and the Company's Management that is applied through a style of leadership, organizational structures, and processes that are designed to ensure that the Company's IT Company is managed optimally in supporting the achievement of the Company's strategy and goals.

In its efforts to improve IT governance, Asuransi Jasindo has issued a Policy tailored to the appropriate SOE IT governance regulation according to the Minister of SOE number: PER-01 / MBU/2011 on Guidelines for Developing Management Information Technology State-Owned Enterprises, which includes 2 domain policy control process which is a strategic policy and operational policies.

IT Strategic Policy

1. *The role determination of IT in the Company*
Currently the role of IT in the Company set up as a business enabler to improve the Company's value and achieve the strategic objectives of the Company.
2. *IT Planning*
The IT planning set out in the roadmap of IT (RJPP) are structured to ensure business alignment with IT, in accordance with the role of IT in the Company. In actual implementation of the roadmap can be adjusted with the development of technology and business needs of the Company.
3. *IT Framework Process and Organization*
IT organizational structure has been developed based on the function or segregation of duty (SoD).
4. *IT Investment Management*
Company have policies of IT investments that govern and ensure every IT investment must be linked to the Company's business initiatives.
5. *IT Resource Management*
Company has established management policies and governance of all IT resources in the form of HR, data / information, applications and infrastructure.



Untuk pengelolaan SDM secara umum, Perusahaan mengelola *knowledge* SDM TI agar dapat meminimalkan ketergantungan terhadap individu tertentu. Untuk pengelolaan sumber daya data, Perusahaan bekerjasama dengan *bisnis owner* terus berupaya meningkatkan awareness terhadap akurasi data dengan melakukan sosialisasi dan menerapkan aturan-aturan baku entry data. Dari sisi aplikasi/software, Perusahaan telah mempunyai kebijakan proses pengelolaan akuisisi baik berupa *self development*, *joint development* maupun *COTS/Package* serta pengelolaan operasi dan pemeliharaan aplikasi/*software* yang telah beroperasi. Seluruh proses pengembangan harus mengikuti proses SDCL (*system Development Life Cycle*). Dari sisi infrastruktur Perusahaan telah mempunyai kebijakan proses pengelolaan akuisisi infrastruktur yang mempersyaratkan *security* dan *availability*, operasi dan *maintenance* serta penyediaan *environment* untuk *development*/pengujian aplikasi

Kebijakan Operasional TI

1. Pengelolaan Layanan TI
Untuk tahapan *service operation*, Perusahaan telah mempunyai kebijakan pengelolaan *service desk* yang diaplikasikan dalam kebijakan pemakaian fasilitas *help desk*.
2. Pengelolaan Sekuriti TI
Perusahaan telah mempunyai kebijakan yang mengatur dan mengelola hak akses terhadap *database* perusahaan serta mengelola *antivirus*.
3. Pengelolaan Layanan Pihak Ketiga
Perusahaan telah mempunyai Kebijakan pengelolaan Layanan Pihak Ketiga sesuai dengan peraturan Pengadaan Barang dan Jasa yang diatur oleh perusahaan.
4. Pengelolaan Data & Data Center
Perusahaan telah mempunyai kebijakan yang mengatur dan mengelola hak akses terhadap seluruh aplikasi perusahaan juga hak akses terhadap *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* baik akses fisik maupun *logic*.

RENCANA PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2013

Pengembangan Star Jasindo

Star Jasindo adalah *core application* perusahaan yang bersifat dinamis dan selalu berubah sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan. Rencana pengembangan Star Jasindo di tahun 2013 adalah salah satu adaptasi sistem ini terhadap perkembangan bisnis dan pemenuhan kebutuhan user. Sasaran pengembangan Star Jasindo adalah penambahan fungsi-fungsi baru, integrasi data, usaha memperbaiki kualitas data dan pengembangan sebagai akibat dari perubahan proses bisnis.

For HR management in general, Company's only manages HR IT knowledge in order to minimize the dependence on a specific individual. For the management of data resources, Company's in collaboration with the business owner continues to increase awareness as to the accuracy of data by socializing and applying standard rules of data entry. From the side of applications / software, Company's has had a policy of acquisition management process in the form of self-development, joint development, and COTS / Package, as well as the operation management and maintenance of applications / software that has been operating. The whole process of development should comply with SDCL process (system Development Life Circle). From the infrastructure Company's has had a policy of acquisition management infrastructure process that requires security and availability, operation and maintenance as well as provision for environment for development / application testing.

IT Operational Policy

1. IT Service Management
For service operation stage, the Company's has had a service desk management policies applied in the help desk facility usage policies.
2. IT Security Management
Company's already has policies that regulate and manage access rights of the Company's database and manage the antivirus.
3. Management of Third Party Services
Company's has possessed Management of Third Party Services Policy in accordance with the Goods and Service Procurement regulations set by the Company.
4. Data Management & Data Center
Company's already has policies that regulate and manage access rights to all corporate applications also access rights to the Data Center and Disaster Recovery Center both physical and logical access.

DEVELOPMENT PLAN FOR IT IN 2013

Development of Star Jasindo

Star Jasindo is the Company's core application that is dynamic and constantly changing according to the Company's business development. Star Jasindo development plan in 2013 is one of the system's adaptations to the development of business and user needs. Star Jasindo development goals are the addition of new functions, data integration, effort to improve the data quality, and development as a result of changes in business processes.

Pengembangan Aplikasi Pendukung Star Jasindo, meliputi:

1. Pengembangan Executive Dashboard. Pengembangan beberapa fungsi aplikasi dan penambahan jumlah user akan dilakukan pada tahun 2013 sebagai penyempurnaan aplikasi yang dibangun pada tahun sebelumnya.
2. Pengembangan Star SDM. Pengembangan Star SDM pada tahun 2013 meliputi penyesuaian modul performance. Modul Performance ini diharapkan dapat selaras dengan Sistem Manajemen Kinerja yang saat ini sedang disusun oleh Divisi SDM. Secara umum, tujuan dari pemakaian modul ini adalah mengaitkan target-target individual dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan memastikan pencapaiannya.
3. Implementasi Star Asset. Star Asset telah selesai dibangun pada tahun 2012 lalu dan rencananya akan mulai diimplementasikan serentak di kantor-kantor cabang pada Triwulan pertama 2013. Implementasi pada kantor pusat (Sekper) telah dilaksanakan pada akhir tahun 2012.
4. Single Sign On. Fasilitas yang dapat menjadikan satu User ID dapat dipergunakan untuk mengakses seluruh aplikasi yang disediakan oleh Divisi TI
5. E-Office. E-office adalah solusi berupa pengembangan dan implementasi sistem *paperless office* untuk proses surat menyurat dan tata naskah di lingkungan perusahaan sehingga menjadi lebih cepat, mudah, dan terstandarisasi. Sistem ini diharapkan dapat memberikan *value* dan hasil yang maksimal berupa efektifitas dan efisiensi proses dan waktu kerja. Saat ini sedang dilakukan kajian dengan Telkom untuk menggunakan fasilitas *Software As A Service* (SAAS) untuk *level workflow dan scheduling*.
6. IT Audit / Pembuatan *IT General Control Tools*. IT Audit adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari sistem / infrastruktur Teknologi informasi secara menyeluruh. Pihak yang akan melaksanakan IT Audit adalah Divisi SPI, dengan terlebih dahulu disusun suatu *IT General Control Tools* yang disusun bersama-sama dengan konsultan.

Star Jasindo Application Development Support includes:

1. *Executive Dashboard Development. Development of some application functions and increase the number of user will be done in 2013 as a refinement applications built on the previous year.*
2. *Star HR development. Star HR development in 2013 includes an adjustment module performance. This Module Performance is expected to be in line with the Performance Management System is currently being developed by the Division of Human Resources. In general, the purpose of this module use is to link individual goals with overall corporate objectives and ensure its achievement.*
3. *Star Asset Implementation. Star Asset was established completely in 2012 and is scheduled to be implemented simultaneously at the branch offices in the first Quarter of 2013. The implementation at the Headquarter (Corporate Secretary) has been implemented by the end of 2012.*
4. *Single Sign On. Facilities that can make single User ID used to access all applications provided by the IT Division.*
5. *E-Office. E-Office is a solution in the form of the development and implementation of paperless office system for correspondence and text layout within the Company so it will become faster, easier, and standardized. This system is expected to provide maximum value and results in the form of the effectiveness and efficiency of processes and working time. Study is currently being conducted by Telkom to use the facility of Software As A Service (SAAS) for level workflow and scheduling.*
6. *IT Audit / IT General Control Tools Establishment. IT Audit is a form of surveillance and control of systems / information technology infrastructure as a whole. The parties will execute IT Audit is Internal Auditor, by first organized an IT General Control Tools that are compiled together with the consultant.*



Pengembangan Infrastruktur

1. Penggunaan Perangkat Bergerak untuk mendukung proses *approval* berjenjang, Perusahaan secara bertahap dibuka akses Star Jasindo terhadap perangkat bergerak.
2. Pengelolaan *Management Asset* khusus untuk pengadaan PC dan Printer Perusahaan dilakukan penyederhanaan pada proses pengadaan PC dan printer dengan kebijakan penggantian otomatis untuk setiap perangkat yang telah jatuh tempo. Kebijakan ini mulai diaplikasikan pada bulan Januari 2013.
3. Memanfaatkan teknologi *Cloud Storage* untuk beberapa aplikasi sederhana.
4. Melakukan *technology refresh* untuk *Database server*, dengan menerapkan teknologi *clustering* sehingga diharapkan meningkatkan performa dan SLA *server database*
5. Melakukan *Collocation Data Center* untuk meningkatkan SLA infrastruktur *Data Center*

Infrastructure Development

1. *The use of Mobile Devices to support a tiered approval process, Company's will gradually open up access to Star Jasindo mobile devices.*
2. *Managing of Asset Management specifically for PC and Printer procurement. Company's to simplify the procurement process of PC and printer with automatic replacement policy for any device that has fell due. This policy was applied in January 2013.*
3. *Utilizing Cloud Storage technology for some simple applications.*
4. *Perform technology refresh for the Database server, to implement clustering technology which is expected to improve the performance and SLA database server.*
5. *Doing Collocation Data Center to improve SLA infrastructure Data Center.*

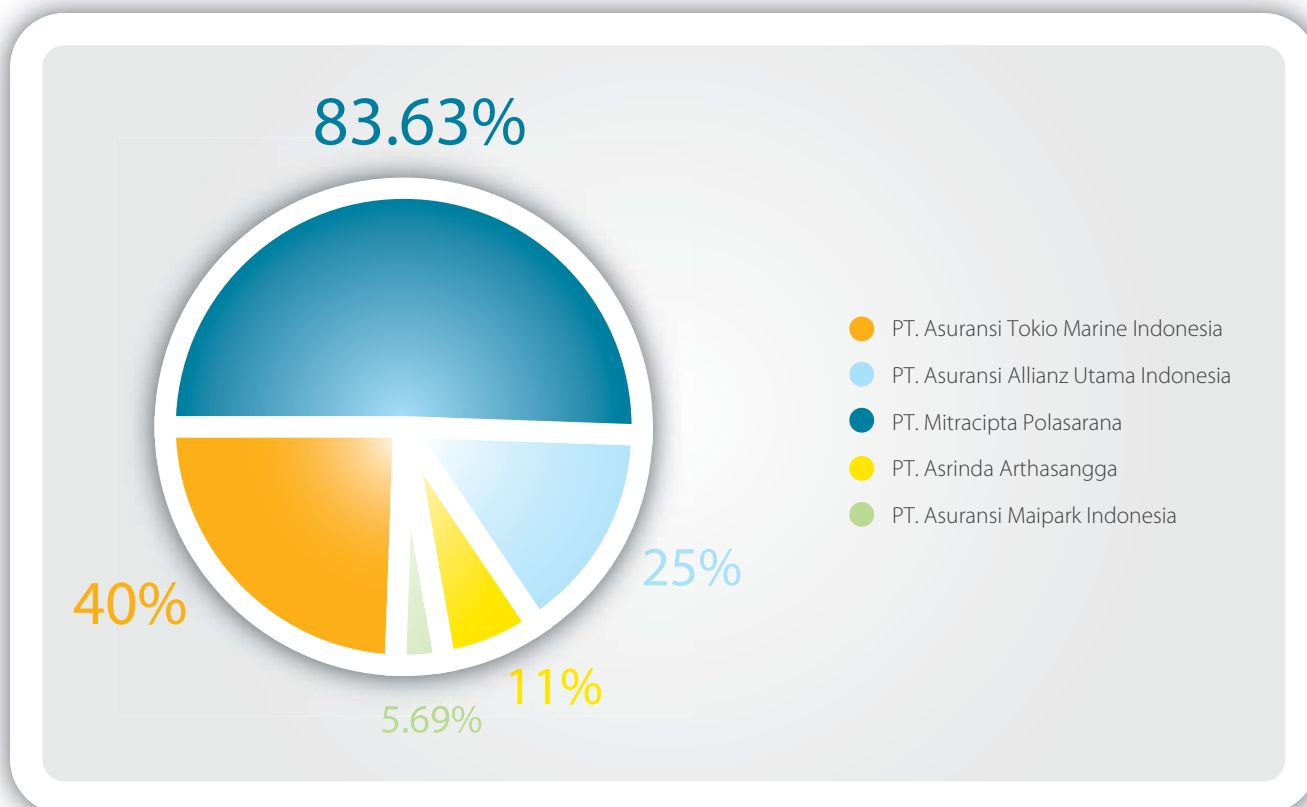
DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARY ENTITIES

Perseroan memiliki sejumlah entitas anak perusahaan dan sejumlah afiliasi sebagai berikut:

The Company has several affiliates and subsidiary as follows:

Nama Perusahaan Name of Companies	Bidang Usaha Line of Business	Prosentase (%) Percentage	Keterangan Remark
PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia	Asuransi Kerugian/ Losses Insurance	40%	Beroperasi/ Running
PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia	Asuransi Kerugian/ Losses Insurance	25%	Beroperasi/ Running
PT. Bank Muamalat Indonesia	Bank/ Banking	0,02%	Beroperasi/ Running
PT. Mitracipta Polasarana	Penyediaan dan Penyewaan Gedung Perkantoran/ Supply and Rental Office Building	83,63%	Beroperasi/ Running
PT. Asrinda Arthasangga	Broker Asuransi/ Insurance Broker	11%	Beroperasi/ Running
PT. Asuransi Maipark Indonesia	Asuransi Kerugian/ Losses Insurance	5,69%	Beroperasi/ Running



PENGHARGAAN 2012 2012 AWARDS



29 Mei 2012

A.M. Best Company
(Biro Pemeringkat Internasional)
Best Financial Strength Rating of B++
(Good)

May, 29, 2012

A.M. Best Company
(Bureau of International Rating Agency)
Best Financial Strength Rating of B++
(Good)

4 Agustus 2011
Rating PEFINDO, idAA-
Stable Outlook

August 4, 2011
Rating PEFINDO, idAA-
Stable Outlook



18 September 2012

**Bapepam LK, KNKG, Kementerian
Keuangan RI, Kementerian BUMN**
Annual Report Award 2011 JUARA II
Kategori BUMN Keuangan Non Listed

September, 18, 2012

**Bapepam LK, KNKG, Kementerian
Keuangan RI, Kementerian BUMN**
Annual Report Award 2011 2nd WINNER
on BUMN Category of Finance Non-Listed

19 Desember 2012
GCG Award 2012
Trusted Company Based on
Corporate Governance
Perception Index (CGPI) 2012

December 19, 2012
GCG Award 2012
Trusted Company Based on
Corporate Governance
Perception Index (CGPI) 2012



8 Maret 2012

**Call Center Award 2012 For
Service Excellence**
"Good" Service Performance Call
Center, Category : Car Insurance

March, 8, 2012

**Call Center Award 2012 For
Service Excellence**
"Good" Service Performance Call
Center, Category : Car Insurance



11 Oktober 2012
Indonesia Human Capital Study (IHCS)
 Human Capital Index
 Financial Industri Strategy

October, 11, 2012
Indonesia Human Capital Study (IHCS)
 Human Capital Index
 Financial Industri Strategy

11 Oktober 2012
Indonesia Human Capital Study (IHCS)
 Corporate Commitment on HK2N

October, 11, 2012
Indonesia Human Capital Study (IHCS)
 Corporate Commitment on HK2N



19 Oktober 2012
Majalah Infobank
 BUMN Industri Keuangan dengan predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2012

October, 19, 2012
Infobank Magazine
 BUMN Finance Industry with the predicate of "VERY GOOD" on the Financial Performance 2012

24 Oktober 2012
Bisnis Indonesia Insurance Award
 Peringkat 1 The Best Practise

October, 24, 2012
Bisnis Indonesia Insurance Award
 1st Rank as The Best Practice



21 November 2012
Anugerah Business Review

- Peringkat 3 The Best Non Listed Company of The Year 2012,
- Peringkat 3 The Best GCG Implementation of The Year 2012
- Peringkat 4 The Best Corporation for Learning Organization of The Year 2012,

November, 21, 2012
Anugerah Business Review

- 3rd Rank as The Best Non Listed Company of The Year 2012,
- 3rd Rank as The Best GCG Implementation of The Year 2012
- 4th Rank as The Best Corporation for Learning Organization of The Year 2012,

DAFTAR REASURADUR CONVENTIONAL

LIST OF REINSURER

DAFTAR PERUSAHAAN REASURANSI, NEGARA DAN RATING 2012

LIST OF REINSURANCE COMPANY, STATE AND RATING 2012

(Conventional Insurance)

NO	REINSURANCE COMPANY	COUNTRY	RATING	
			S & P	AM Best
A	DALAM NEGERI / LOCAL			
1	PT. REASURANSI INTERNATIONAL INDONESIA	Indonesia	NR	NR
2	PT. TUGU REASURANSI INDONESIA	Indonesia	NR	NR
3	PT. REASURANSI NASIONAL INDONESIA	Indonesia	NR	NR
4	PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA	Indonesia	NR	NR
5	PT. ASURANSI EKSPOR INDONESIA	Indonesia	NR	NR
6	PT. ASURANSI PURNA ARTHANUGRAHA	Indonesia	NR	NR
7	PT. ASURANSI KREDIT INDONESIA	Indonesia	NR	NR
8	PT. ASURANSI BHAKTI BHAYANGKARA	Indonesia	NR	NR
9	PT. ASURANSI SINAR MAS	Indonesia	NR	NR
10	PT. ASURANSI ASOKA MAS	Indonesia	NR	NR
11	PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967	Indonesia	NR	NR
B	LUAR NEGERI / OVERSEAS			
1	SWISS REINSURANCE CO.	Singapore	AA-	A+
2	PARTNER REINSURANCE CO.	Bermuda	AA-	A+
3	HANNOVER REINSURANCE CO.	Malaysia	AA-	A+
4	EVEREST RE	Singapore	A+	A+
5	ACE TEMPEST RE	London	A+	A+
6	SCOR RE	Singapore	A+	A
7	SOMPO JAPAN	Malaysia	A+	A+
8	XL RE	Singapore	A	A
9	ODYSSEY AMERICA RE	Singapore	A-	A
10	SIRIUS INTERNATIONAL	Singapore	A-	A
11	KOREAN RE	Singapore	A-	A-
12	TAIPING RE	Hongkong	A-	A-
13	ASIA CAPITAL REINSURANCE	Singapore	A-	A-
14	MALAYSIAN RE	Malaysia	NR	A-
15	LABUAN RE	Malaysia	NR	A-
16	SYD. 0033 - HISCOX (LLOYD'S SYNDICATE)	London	A+	A
17	SYD. 0382 - HARDY (LLOYD'S SYNDICATE)	London	A+	A
18	SYD. 0510 - KILN (LLOYD'S SYNDICATE)	London	A+	A
19	SYD. 1183 - TALBOT (LLOYD'S SYNDICATE)	London	A+	A
20	SYD. 1221 - MILLENIUM (LLOYD'S SYNDICATE)	London	A+	A
21	SYD. 2001 - AMLIN (LLOYD'S SYNDICATE)	London	A+	A
22	SYD. 2003 - CATLIN (LLOYD'S SYNDICATE)	London	A+	A
23	SYD. 2987 - BRIT (LLOYD'S SYNDICATE)	London	A+	A
24	SYD. 5151 - MONTPELIER (LLOYD'S SYNDICATE)	London	A+	A

DAFTAR PERUSAHAAN REASURANSI, NEGARA DAN RATING 2012
LIST OF REINSURANCE COMPANY, STATE AND RATING 2012w
 (Sharia Insurance)

NO	REINSURANCE COMPANY	COUNTRY	RATING		SHARE (%)
			S & P	AM Best	
A	DALAM NEGERI / LOCAL				
1	PT. REASURANSI NASIONAL SYARIAH	Indonesia	NR	NR	50
2	PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA SYARIAH	Indonesia	NR	NR	14
3	PT. ASURANSI SINAR MAS SYARIAH	Indonesia	NR	NR	1
B	LUAR NEGERI / OVERSEAS				
1	MNRB RETAKAFUL BHD	Malaysia	NR	A-	27
2	ACR RETAKAFUL	Malaysia	NR	A-	20

PETA WILAYAH KERJA COVERAGE AREA



DAFTAR KANTOR CABANG

LIST OF BRANCH OFFICES

KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE

Jl. Let. Jen. MT Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta

☎ 021 - 7994508, 7987908

☎ 021 - 7995364, 7971015

✉ <http://www.jasindo.co.id>

jasindo@jasindo.co.id

jasindo@jasindonet.com

KANTOR CABANG/ BRANCH OFFICES

Jakarta Pintu Besar

Jl. Pintu Besar Utara No. 4 Jakarta Pusat-11110

☎ 021 - 6907451 / 2 / 3 / 4

☎ 021 - 6907885

✉ jkt_pbesar@jasindonet.com

Jakarta Menteng

Graha Menteng Raya - 21 Lt.9, Jl. Menteng Raya 21 Jakarta Pusat 10340

☎ 021 - 3924531 / 32 / 33 / 34 / 37

☎ 021 - 3924538

✉ jkt_menteng@jasindonet.com

Jakarta Gatot Subroto

Gd. Krakatau Steel Lt. II, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta - 12950

☎ 021 - 5200656, 5200657, 5200682, 5251349, 5221264, 5221265

☎ 021 - 5251153

✉ jkt_gatsu@jasindonet.com

Jakarta Pemuda

Jl. Pemuda No. 105, Rawamangun, Jakarta Timur 13220

☎ 021 - 47881357, 47881358

☎ 021 - 47881359/60

✉ jkt_pemuda@jasindonet.com

Jakarta S. Parman

Gedung Samudra Indonesia Lt. II, Jl. Let. Jen. S. Parman Kav.35 Jakarta - 11410

☎ 021 - 5307570

☎ 021 - 5307576

✉ jkt_sparman@jasindonet.com

Takaful Jakarta Menteng

Graha Menteng Raya - 21 Lt.10, Jl. Menteng Raya 21, Jakarta - 10340

☎ 021 - 39831974, 39831975

☎ 021 - 39831976, 3924806

✉ takaful@jasindonet.com

Ambon

Jl. Dr. Sitanala No.43 Ambon

☎ 0911 - 352052 / 315353

☎ 0911 - 355752

✉ ambon@jasindonet.com

Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman, Komplek Balikpapan Permai Blok H2 No. 1, 2 dan 7 Balikpapan-76115

☎ 0542 - 413086, 418344, 419115

☎ 0542 - 413229

✉ balikpapan@jasindonet.com

Banda Aceh

Jl. Teuku HM. Daud Beureuh No. 80, Banda Aceh - 23124

☎ 0651 - 22705

☎ 0651 - 638440

✉ aceh@jasindonet.com

Bandar Lampung

Jl. Raden Intan No. 84, Bandar Lampung - 35117

☎ 0721 - 262834, 240840

☎ 0721 - 262356

✉ lampung@jasindonet.com

Bandung Korporasi

Jl. Wastukencana No. 10, Bandung - 40117

☎ 022 - 4231890, 4233787, 4265517

☎ 022 - 4231889, 4265512

✉ bandung_korp@jasindonet.com

Bandung Ritel

Jl. WR. Supratman No. 35, Bandung - 40114

☎ 022 - 7202517, 7202370, 7275120

☎ 022 - 7274572, 7274493

✉ bandung_ritel@jasindonet.com

Banjarmasin

Jl. Jend. A. Yani Km. 3 No. 137 C Banjarmasin - 70236

☎ 0511 - 3253072, 3252734, 3265062 / 63

☎ 0511 - 3251076

✉ banjarmasin@jasindonet.com

Batam

Komplek Regency Park Blok I / 3 Lubuk Baja, Batam - 29432

☎ 0778 - 458727

☎ 0778 - 458928

✉ batam@jasindonet.com

Bengkulu

Jl. Jend. Sudirman No. 1125, Pasar Melintang, Kec. Teluk Segara Bengkulu 38119

☎ 0736 - 21724, 20726

☎ 0736 - 26414

✉ bengkulu@jasindonet.com



Bogor

Jl. Jend. Sudirman No. 23, Bogor - 16121

☎ 0251 - 8335341, 8327111

☎ 0251 - 8312176

✉ bogor@jasindonet.com

Cilegon

Komplek Ruko Bona Karta Blok A No. 15 Jl.
S. A. Tirtayasa No. 49 Cilegon, Banten
42414

☎ 0254 - 392764, 386433 / 9147596

☎ 0254 - 374565 / 376661

✉ cilegon@jasindonet.com

Cirebon

Jl. Siliwangi No 133, Cirebon - 45124

☎ 0231 - 209209, 232986

☎ 0231 - 232986

✉ cirebon@jasindonet.com

Denpasar

Jl. Surapati No. 22, Denpasar, Bali - 80232

☎ 0361 - 235357, 263691

☎ 0361 - 234878

✉ denpasar@jasindonet.com

Jambi

Jl. Brig. Jend. Slamet Riyadi No. 77, Jambi
- 36122

☎ 0741 - 63160, 668566

☎ 0741 - 62394

✉ jambi@jasindonet.com

Jambi alamat sementara

Jl. RE. Martadinata No. 51 Sei, Kambang,
Telani Pura - Jambi 36122

☎ 0741 - 5911727

☎ 0741 - 5911728

Jayapura

Komplek Ruko Pasifik Permai Blok B No.16
Jayapura 99111

☎ 0967 - 531047, 521042

☎ 0967 - 535784

✉ jayapura@jasindonet.com

Jayapura

(alamat sementara/ temporary address)

Jl. A. Yani No. 15, Jayapura

☎ 0967 - 531047, 521042

☎ 0967 - 535784

Jember

Jl. R. A. Kartini No. 32, Jember - 68137

☎ 0331 - 485925, 487701

☎ 0331 - 421193

✉ jember@jasindonet.com

Kendari

Jl. Abunawas No.2, Kec. Baruga, Kendari -
93117

☎ 0401 - 3121764

☎ 0401 - 3123211

✉ kendari@jasindonet.com

Kupang

Jl. Veteran No. 7 Kupang, NTT - 85228

☎ 0380 - 824635, 823982, 829268

☎ 0380 - 823076

✉ kupang@jasindonet.com

Lhokseumawe

Jl. Merdeka No. 15 - 16, Lhokseumawe -
24313

☎ 0645 - 40027

☎ 0645 - 47300

✉ lhokseumawe@jasindonet.com

Makassar

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 132, Makassar -
90132

☎ 0411 - 873888, 875091, 873666

☎ 0411 - 854888

✉ makassar@jasindonet.com

Malang

Jl. Letjen Sutoyo No. 89, Malang - 65141

☎ 0341 - 495304, 407574

☎ 0341 - 494399

✉ malang@jasindonet.com

Manado

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 26, Manado -
95111

☎ 0431 - 863466, 862567

☎ 0431 - 847662

✉ manado@jasindonet.com

Mataram

Jl. Pejanggalik No. 12 A, Pajang, Mataram,
NTB - 83126

☎ 0370 - 629422

☎ 0370 - 633848

✉ mataram@jasindonet.com

Medan

Jl. Pulau Pinang No. 4, Medan 20111

☎ 061 - 4553440, 4538683

☎ 061 - 4553442

✉ medan@jasindonet.com

Padang

Jl. Batang Kapur No. 20, Padang

☎ 0751- 7055129, 40458

☎ 0751- 7055130

✉ padang@jasindonet.com

Palembang

Jl. Kapten A. Rivai No. 50, Palembang -
30135

☎ 0711 - 311219, 311521

☎ 0711 - 313734

✉ palembang@jasindonet.com

Palu

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 39, Palu - 94111

☎ 0451 - 423996, 455557

☎ 0451 - 428131

✉ palu@jasindonet.com

Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 349, Pekanbaru -
28111

☎ 0761 - 35858, 35860

☎ 0761 - 34908

✉ pekanbaru@jasindonet.com

Pematang Siantar

Jl. Dr. Sutomo No. 57 Pematangsiantar - 21117

☎ 0622 - 28647

☎ 0622 - 24795

✉ siantar@asuransijasindo.co.id

Pontianak

Jl. Sultan Abdurahman No. 23 A, Pontianak - 78116

☎ 0561 - 732446, 737925

☎ 0561 - 734702

✉ pontianak@jasindonet.com

Purwokerto

Jl. Jend. Sudirman No. 196 B, Purwokerto - 53116

☎ 0281 - 628587

☎ 0281 - 635748

✉ purwokerto@jasindonet.com

Samarinda

Jl. Pulau Irian No. 1, Samarinda - 75113

☎ 0541 - 742511, 200856, 735425

☎ 0541 - 731894

✉ samarinda@jasindonet.com

Sampit

Jl. Jend. A. Yani No. 18, Sampit, Kalimantan Tengah - 74322

☎ 0531 - 21141, 34265

☎ 0531 - 21100

✉ sampit@jasindonet.com

Semarang

Jl. Sultan Agung No. 110 Candi Baru Semarang 50231

☎ 024 - 8412202, 8413188

☎ 024 - 8315155

✉ semarang@jasindonet.com

Singkawang

Jl. Diponegoro No. 27, Singkawang - 79123

☎ 0562 - 631481

☎ 0562 - 631336

✉ singkawang@jasindonet.com

Solo

Jl. Slamet Riyadi No. 333, Solo - 57142

☎ 0271 - 741017, 741018, 712298

☎ 0271 - 715408

✉ solo@jasindonet.com

Sorong

Ruko Cendrawasih Blok 5, Jl. Basuki Rahmat KM.7,5 Depan Bandara D.E.O. Sorong, Sorong - Papua Barat

☎ 0951 - 322145, 334195, 334467

☎ 0951 - 322558

✉ sorong@jasindonet.com

✉ sorong.jasindo@gmail.com

Surabaya Korporasi

Jl. Raya Darmo No. 24, Surabaya - 60264

☎ 031 - 5670912, 5670914, 5680285

☎ 031 - 5670913

✉ surabaya_korp@jasindonet.com

Surabaya Ritel

Jl. Raya Darmo No. 24 Lt.3, Surabaya - 60264

☎ 031 - 5673669, 5673650, 5673259

☎ 031 - 5673331

✉ surabaya_ritel@jasindonet.com

Tasikmalaya

Jl. Dr. Sukardjo No. 57, Tasikmalaya - 46132

☎ 0265 - 331422, 323088

☎ 0265 - 329733

✉ tasikmalaya@jasindonet.com

Tegal

Jl. Gajah Mada No. 107 Tegal 52113

☎ 0283 - 356929

☎ 0283 - 358617

✉ tegal@jasindonet.com

Ternate

Jl. Kapitan Patimura No. 15, Ternate - 97722

☎ 0921 - 3111141, 3125934

☎ 0921 - 3125933

✉ ternate@jasindonet.com

Yogyakarta

Jl. Jend. Sudirman No. 61, Yogyakarta - 55225

☎ 0274 - 512178, 562509, 562826

☎ 0274 - 566561

✉ yogyakarta@jasindonet.com

KANTOR CABANG LUAR NEGERI/ OVERSEAS BRANCH OFFICES

Labuan, Malaysia

Level 11 (B) Block 4 office Tower, Financial Park Labuan Complex, Jalan Merdeka, 87007 Labuan F.T, Malaysia

☎ 60 - 87 417672

☎ 60 - 87 417675

✉ labuan@jasindonet.com

Bandar Jaya

Ruko Central Niaga Blok C No. 1, Jl. Negara Yukum Jaya, Bandar Jaya - Lampung 34162

☎ 0725 - 529587

☎ 0725-529589

✉ bandarjaya@jasindonet.com



Banyuwangi

Jl. Adi Sucipto No.101, Sobo - Banyuwangi 68416

☎ 0333 - 414567

☎ 0333-415677

✉ banyuwangi@jasindonet.com

Bekasi

Ruko Bekasi Mas Blok D No. 7, Jl. Jend. A. Yani Bekasi 17141

☎ 021 - 8865428

☎ 021 - 8865428

✉ bekasi@jasindonet.com

Bima

Jl. Soekarno-Hatta RT. 003/01 Ruko No. 240 Kel. Paruga, Kec. Rasanae Barat, Bima - NTB

☎ 0374-646699

☎ 0374-646699

✉ jasindobima@yahoo.co.id

Bintaro

Bintaro Trade Center, Jl. Jend. Sudirman, Blok A1 No.1, Bintaro Jaya Sektor 7 Tangerang

☎ 021 - 7453285

☎ 021 - 7453285

✉ bintaro@jasindonet.com

Bukittinggi

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 18, Bukit Tinggi - 26111

☎ 0752 - 626791

☎ 0752 - 625556

✉ bukittinggi@jasindonet.com

Cilacap

Komp. Ruko Gumilir Indah Plaza Jl. Ir. H. Juanda Blok A/5 Cilacap - 53251

☎ 0282 - 545449

☎ 0282 - 545449

✉ cilacap@jasindonet.com

Depok

Jl. Kartini Raya Ruko 2C Depok 16431

☎ 021 - 77217673

☎ 021 - 77217673

✉ depok@jasindonet.com

Dumai

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 162, Dumai - 28811

☎ 0765 - 33762

☎ 0765 - 33762

✉ dumai@jasindonet.com

Ende

Jl. Pahlawan No. 20, Ende, Flores - NTT

☎ 0381 - 24148

☎ 0381 - 24148

✉ ende@jasindonet.com

Gorontalo

Jl. Jend. Sudirman No.105, Gorontalo - 96128

☎ 0435 - 823809

☎ 0435 - 823809

✉ gorontalo@jasindonet.com

Kediri

Jl. Joyoboyo 34 B Kediri

☎ 0354 - 694958

☎ 0354 - 694958

✉ kediri@jasindonet.com

Kudus

Jl. Jend. Sudirman No. 127, Kudus - 59311

☎ 0291 - 438642, 3305751

☎ 0291 - 438642

✉ kudus@jasindonet.com

Lahat

Jl. Letnan Marzuki No. 6 Talang Jawa Selatan - Lahat

☎ 0731 - 327100

☎ 0731 - 327100

✉ lahat@jasindonet.com

Langsa

Jl. Ahmad Yani No.17 H, Langsa Kota, Langsa - NAD

☎ 0641 - 7001949

☎ 0641 - 23245

✉ langsa@jasindonet.com

Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso No. 62A, Lubuk Linggau

☎ 0733 - 323526

☎ 0733 - 323526

✉ lubuklinggau@jasindonet.com

Luwuk

Jl. Urip Sumoharjo No. 30 B Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah 94715

☎ 0461 - 325326

☎ 0461 - 324327

✉ luwuk@jasindonet.com

Madiun

Jl. Kalimantan No. 34, Madiun, Jawa Timur

☎ 0351 - 459316

☎ 0351 - 461062

✉ madiun@jasindonet.com

Mojokerto

Komp. Ruko Royal Regency Blok R No.15, Jl. Pahlawan, Mojokerto 61322

☎ 0321 - 327816

☎ 0321 - 327816

✉ mojokerto@jasindonet.com

Muara Bungo

Jl. Jend. Sudirman KM.1 Kel. Bungo Timur Kec. Pasar Muara Bungo - 37216

☎ 0747 - 323530

☎ 0747 - 321757

✉ muarabungo@jasindonet.com

Padang Sidempuan

Jl. Kapten Koima No. 98 (Ex. Jl. Jend. Sudirman No. 98), Padang Sidempuan 22717

☎ 0634 - 27361

☎ 0634 - 25264

✉ padangsidempuan@jasindonet.com

Palangkaraya

Jl. Letkol. Darmo Sugondo No. 74 A, Palangkaraya

☎ 0536 - 3230540

☎ 0536 - 3232090

✉ palangkaraya@jasindonet.com

Pangkal Pinang

Jl. M. Syafrie Rachman No. 203 Pangkal Pinang

☎ 0717 - 439193

☎ 0717 - 438323

✉ pangkalpinang@jasindonet.com

Pangkalan Bun

Jl. Pangeran Antasari No. 43, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74113

☎ 0532 - 25354 / 27277

☎ 0532 - 25354

✉ pangkalanbun@jasindonet.com

Pangkalan Kerinci

Jl. Maharaja Indra No. 432, Kabupaten Pelelawan, Pangkalan Kerinci, Riau 28300

☎ 0761-494723

☎ 0761-494723

✉ pangkalankerinci@jasindonet.com

Pare-Pare

Jl. H. Agus Salim No. 214 A, Pare-pare, Sulawesi Selatan

☎ 0421 - 27028, 23980

☎ 0421 - 27028

✉ pare-pare@jasindonet.com

Pluit

Sentra Bisnis Pluit, Jl. Pluit Sakti Raya Blok A No. 17 Jakarta Utara

☎ 021 - 6606016

☎ 021 - 6606016

✉ pluit@jasindonet.com

Purwakarta

Jl. Ibrahim Singadilaga No. 86 A, Purwakarta - 41115

☎ 0264 - 231466

☎ 0264 - 231466

✉ purwakarta@jasindonet.com

Sintang

Jl. MT Haryono No. 71 C, Sintang 78614

☎ 0565 - 23553

☎ 0565-24453

✉ sintang@jasindonet.com

Sukabumi

Jl. Jend. A. Yani No. 69, Sukabumi

☎ 0266 - 222353

☎ 0266 - 222353

✉ sukabumi@jasindonet.com

Tangerang

Pertokoan Mahkota Mas Blok J No.1, Jl. MH. Thamrin Cikokol Tangerang - 15117

☎ 021 - 5543239

☎ 021 - 55754591

✉ tangerang@jasindonet.com

Tanjung

Jl. PHM. Noor, KM. 2 RT. 10, Sulingan, Kab. Tabalong, Tanjung 71571

☎ 0526 - 2711747

☎ 0526-2024327

✉ tanjung@jasindonet.com

Tanjung Pinang

Komplek Pertokoan Engku Putri No.6, Jl. Basuki Rahmat, Tanjung Pinang - 29111

☎ 0771 - 317297

☎ 0771 - 317297

✉ tanjungpinang@jasindonet.com

Tanjung Redep

Jl. SM. Aminuddin No.1020 Tanjung Redep, Kalimantan Timur

☎ 0554 - 2027295

☎ 0554 - 2027295

✉ tanjungredep@jasindonet.com

Tarakan

Komplek Gusher Plaza Blok A5, Jl. Gajah Mada, Tarakan, Kalimantan Timur

☎ 0551 - 36116, 5522323

☎ 0551 - 36116

✉ tarakan@jasindonet.com

Toli-Toli

Jl. Usman Binol, Toli-Toli, Sulawesi Tengah 94501

☎ 0453 - 24028

☎ 0453 - 24018

✉ tolitoli@jasindonet.com



Sejumlah indikator kinerja di tahun 2012 telah memperlihatkan pencapaian yang menggembirakan dan akan terus ditingkatkan di masa-masa mendatang. Laba komprehensif sebesar **Rp277,4** miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar **Rp265,34** miliar.

A number of performance indicator in 2012 has shown an encouraging achievement and will continue to be improved in the future. Net comprehensive income of Rp277.4 billion, compared to the previous year of Rp265,34 billion.



Pembahasan Manajemen dan Analisis

Management Discussion
and Analysis



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Di tahun 2012 pertumbuhan ekonomi dunia direvisi dari proyeksi sebelumnya 4% menjadi 3,5% dengan risiko ke bawah (*downward risk*) yang semakin menguat. Pertumbuhan volume perdagangan juga direvisi ke bawah dari perkiraan sebelumnya 4% menjadi 3,8%. Pertumbuhan yang mengalami perlambatan itu tak lain karena krisis utang pemerintah di sejumlah negara Eropa yang belum tuntas. Dampak dari krisis Eropa ikut menyebabkan pertumbuhan ekonomi negara dan kawasan lainnya mengalami hal yang sama.

Kawasan Asia pun termasuk terkena imbas dari ketidakpastian perekonomian dunia saat ini, terutama negara-negara yang ekspornya memiliki peranan besar dalam perekonomian. Ekonomi Cina dan India yang menjadi penopang pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia juga melambat. Pada tahun 2012 ekonomi Cina diperkirakan akan tumbuh jauh lebih rendah dari pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya yang mencapai belasan persen. Sedangkan India diperkirakan tumbuh sekitar 6,1%. Sementara itu, Amerika Serikat akan terpasung pada pertumbuhan ekonomi yang sangat rendah. Sedangkan, Jepang yang beberapa tahun lalu dilanda bencana hebat mengalami stagnasi seperti yang terjadi pada tahun 2011 lalu.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Di sisi lain pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya 6,23% yang berarti lebih rendah jika dibandingkan target yang ditetapkan yaitu sebesar 6,3% - 6,5%. Akan tetapi secara umum, ekonomi Indonesia bisa dikatakan berjalan dengan baik, hal ini ditandai tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berhasil mencapai peringkat 2 dunia setelah Cina. Selanjutnya terkait dengan tingkat Inflasi, sampai akhir 2012 Indonesia memiliki tingkat inflasi yang cenderung berada pada rentang yang aman yaitu 4,5% dan masih di bawah asumsi inflasi pada APBN-P 2012.

Melesetnya pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia disebabkan oleh terganggunya kinerja ekspor sebagai dampak krisis serta pelemahan ekonomi global. Meski pemerintah terus berupaya melakukan diversifikasi pasar tujuan ekspor ke sejumlah wilayah seperti Amerika Latin dan Afrika, namun lemahnya permintaan dunia serta turunnya harga komoditas sangat berpengaruh terhadap kinerja ekspor nasional, akan tetapi dengan stabilitas ekonomi domestik yang kuat membuat investasi masuk cukup deras ke Indonesia sehingga defisit pada neraca perdagangan terkompensasi oleh surplus pada transaksi modal dan financial.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

In the year 2012 the world economic growth was revised from the previous projection of 4% to 3,5% with a downward risk are getting stronger. Trading volume growth was also revised down from the previous estimate of 4% to 3,8%. The slowing growth is no other because of the government debt crisis in some European countries that have not been ended yet. The impact of the European crisis contributed to the economic growth of the country and other regions experiencing the same thing.

Asia, too, was affected by the current global economic uncertainty, especially countries whose exports have a large role in the economy. Economies of China and India which became the backbone of economic growth in Asia also slowed. In 2012, China's economy is expected to grow much lower than previous years which reached a dozen percent, while India is expected to grow about 6,1%. Meanwhile, the United States will be stuck at a very low economic growth. Whereas, Japan which a few years ago hit by a great catastrophic stagnated as it did in 2011.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

On the other side, Indonesia's economic growth is only 6.23% which means lower than the target set of 6,3% - 6,5%. But in general, Indonesia's economy run well, it is marked by its economic growth rate reached rank 2 in the world after China. Furthermore, related to the inflation rate, until the end of 2012 Indonesia's inflation rates tend to be on the safe range of 4,5% and was under the inflation assumption on 2012 Revised State Budget.

The slipping of Indonesia's economic growth achievement caused by the disruption of exports as the impact of crisis as well as the weakening of global economic. Although the government continues its efforts to diversify export destination markets to a number of areas such as Latin America and Africa, but the weak global demand and the falling commodity prices are greatly affect the performance of the national exports performance, but the stability of the strong domestic economy attract a heavy flow investment into Indonesia so that the deficit offset by the trade balance compensate by the surplus on the capital and financial transactions.

Kinerja sektor riil dan infrastruktur sangat terbantu dengan masuknya Indonesia pada *investment-grade* oleh Fitch-Ratings pada akhir Desember 2011. Kemudian, lembaga lainnya seperti Standard & Poor's Rating dan Rating and Investment Information Inc (R&I) menyusul dengan naik kelasnya posisi Indonesia pada posisi *investment-grade* di tahun 2012. Hal ini menunjukkan diakuinya stabilitas ekonomi nasional dan menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan investasi baik di kawasan Asia maupun dunia. Keinginan investor untuk berinvestasi di proyek-proyek MP3EI dan sektor riil merupakan konsekuensi logis setelah tercapainya peringkat layak investasi.

TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI

Sejalan dengan gambaran kondisi ekonomi perekonomian dunia pada umumnya dan kondisi perekonomian Indonesia pada khususnya, maka kondisi industri asuransi di negara maju cenderung menurun searah pelambatan ekonomi, namun industri asuransi di Asia Tenggara termasuk di Indonesia juga mengalami pertumbuhan di tahun 2012.

Pertumbuhan premi bruto untuk industri asuransi umum pada tahun 2012 jika dibandingkan tahun lalu berhasil mencapai angka 13%. Meskipun demikian angka tersebut jauh dibawah target pertumbuhan yang dipatok oleh AAUI sebesar 24%.

Pangsa pasar asuransi umum sekitar 72% dikuasai oleh beberapa kategori *class of business* yakni kendaraan bermotor, harta benda, pengangkutan, rekayasa dan aneka. Kendaraan bermotor menguasai 29% pangsa pasar asuransi umum. Sedangkan di posisi kedua adalah asuransi harta benda dengan penguasaan pangsa pasar asuransi umum sebesar 27,87 %.

Pertumbuhan asuransi ke depan akan semakin besar, ditunjang dengan adanya peluang penggarapan bisnis asuransi lainnya yakni peluang pasar asuransi syariah (takaful) dan *micro insurance*

Jumlah total asuransi umum sendiri saat ini yakni 80 dengan rincian tiga asuransi umum BUMN, 61 kepemilikan lokal, dan 16 penyertaan asing (*joint venture*). Institusi Internasional atau pemain asing begitu berminat untuk masuk ke pasar Indonesia. Mereka datang dengan dukungan dana yang besar dan juga keahlian teknik asuransi, riset pasar, maupun dukungan teknologi Informasi yang canggih. Selain karena pasar yang prospektif, minat asing yang tinggi juga ditunjang oleh fleksibilitas peraturan yang memungkinkan kepemilikan asing dalam perusahaan asuransi sampai dengan porsi 80% saham.

The performance of the real and infrastructure sector is aided by the inclusion of Indonesia in the investment-grade by Fitch Ratings by the end of December 2011. Later, other agencies such as Standard & Poor's Rating and Rating and Investment Information Inc (R&I) upgrading Indonesia class in the investment-grade position in 2012. This shows recognition of national economic stability and brand Indonesia as one of the good investment destination in the Asia and the world. The desire of investors to invest in MP3EI projects and real sector is a logical consequence after the achievement of feasible investment grade.

INSURANCE INDUSTRY REVIEW

In line with the global economic depiction of economic conditions in general and Indonesia in particular, the condition of the insurance industry in developed countries tended to fall in the direction of the economic slowdown, but the insurance industry in Southeast Asia, including in Indonesia also experienced growth in 2012.

The growth in gross premiums for general insurance industry in 2012 when compared to last year succeeded to reach 13%. Nevertheless these figures are far below targets set by AAUI of 24%.

General insurance market share around 72% is controlled by several categories of class of business, they are: motor vehicle, property, transportation, engineering and miscellaneous. Motor vehicles dominate 29% share of the general insurance market. Whereas in the second position is the property insurance which rule the general insurance market share by 27,87%.

The future growth of insurance will be even greater, supported by the possibility cultivation of other insurance business, which is the opportunity of sharia insurance market (Takaful) and micro insurance.

Total number of general insurance today is 80 with the details; three State-Owned general insurance, 61 local ownership, and 16 foreign investments (joint ventures). International institutions or foreign players are so eager to enter the Indonesian market. They come with huge financial support and technical expertise of insurance, market research, and support of advanced information technology. In addition to its prospective market, high foreign interest is also supported by the flexibility of the rules that allow foreign ownership in insurance companies to 80% share of the stock.



Tak hanya asuransi jiwa yang tumbuh di tahun 2012, asuransi umum juga tetap tumbuh seiring dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia. Pertumbuhan asuransi umum di tahun 2012 dipengaruhi antara lain :

- Jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar merupakan pangsa pasar untuk produk-produk ritel dan *micro insurance* serta asuransi kesehatan.
- Semakin baiknya pengetahuan akan asuransi dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berasuransi.
- Peningkatan pemberian kredit perbankan yang tercermin dalam tingkat CAGR (*Capital Annual Growth Rate*) yang rata-rata naik 18% per tahun.
- Belanja Modal pemerintah yang meningkat terutama untuk pembiayaan infrastruktur dan proyek pembangunan lainnya baik di Pusat maupun di daerah-daerah.
- Trend *merger* dan akuisisi yang dilakukan baik oleh asuransi lokal maupun asing. Beberapa perusahaan asuransi lokal yang sudah diakuisisi oleh perusahaan asing seperti : PT Asuransi Indrapura diakuisisi oleh Zuellig Grup, PT Asuransi Jaya proteksi diakuisisi oleh ACE Limited, PT Sinarmas Multiartha Tbk diakuisisi oleh Mitsui Sumitomo Insurance Co.Ltd.
- Semakin berkembangnya asuransi syariah yang sejalan dengan berkembangnya perbankan dan pembiayaan syariah.
- Kebijakan – kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator antara lain Peraturan Pemerintah (PP) No. 39 dan 81 tahun 2008 mengenai permodalan, UU OJK, Ketentuan tentang Lembaga Penjaminan Pemegang Polis (LPPP), *International Financial Report Standard (IFRS)* dan kebijakan lainnya.

TINJAUAN BISNIS

Sebagai salah satu pemain dalam industri asuransi umum di Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) juga mengalami pertumbuhan di tahun 2012. Pada tahun 2012, perusahaan berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp3.839 miliar yang berarti tumbuh sebesar Rp493,57 miliar atau 14,75% dari realisasi tahun 2011 dan berada di atas pertumbuhan premi bruto industri asuransi umum di Indonesia.

Pertumbuhan premi yang terjadi di tahun 2012 didukung oleh meningkatnya kesadaran berasuransi masyarakat, meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap industri atau perusahaan asuransi, serta inovasi produk dan layanan. Pendapatan premi perusahaan diperoleh melalui segmen korporasi, segmen ritel maupun bisnis syariah.

Not only life insurance that grow in the year 2012, the general insurance also continued to grow along with the growth of the Indonesian economy. General insurance growth in 2012 is influenced, among others by:

- *The large population of Indonesia is the market segment for retail products and micro insurance as well as health insurance.*
- *Better knowledge of insurance and the increased of public awareness for insurance.*
- *The increased of bank credit lending reflected in the rate of CAGR (Capital Annual Growth Rate) which is an average increase of 18% per year.*
- *Government capital Expenditures increased primarily for infrastructure financing and other development projects both in Central and regions.*
- *Trend mergers and acquisitions made by both local and foreign insurances. Some local insurance companies that have been acquired by foreign company such as PT Asuransi Indrapura acquired by the Zuellig Group, PT Asuransi Jaya Proteksi acquired by ACE Limited, PT Sinarmas Multiartha Tbk acquired by Mitsui Sumitomo Insurance Co.Ltd.*
- *The continued development of sharia insurance in line with the development of sharia banking and sharia finance.*
- *Policies issued by regulators such as Government Regulation (PP) No. 39 and 81 of 2008 regarding Capitalization, FSA Act, Provisions of the Policy Holder Insurance Agency (LPPP), International Financial Report Standards (IFRS) and other policies.*

BUSINESS REVIEW

As one of the players in the general insurance industry in Indonesia, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is also experiencing growth. The Company recorded a premium income of Rp 3.839 billion, which means the growth of Rp 493,57 billion, or 14,75% of the realization in 2011 which is above the gross premium growth in the general insurance industry in Indonesia.

Premium growth occurred in the year 2012 was supported by the increased of public awareness of insurance, the increased of public confidence to the industry or the insurance company, as well as the product and service innovation. The company's premium income earned through corporate, retail and sharia business segments.

Kontribusi premi segmen korporasi diantaranya berasal dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sebesar Rp466,65 miliar, PT Garuda Indonesia (Persero) sebesar Rp183,78 miliar, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp167,82 miliar dan Conoco Philips, Ltd sebesar Rp128,81 miliar. Sedangkan kontribusi premi segmen ritel masih didominasi oleh premi asuransi kendaraan dengan produksi terbesar dari Mandala Multi Finance sebesar Rp28,88 miliar.

Adapun bisnis syariah ikut berkontribusi kepada pendapatan premi melalui pendapatan ujrohnya, dimana pada tahun 2012 berhasil membukukan premi sebesar Rp71,05 miliar atau 162,73% dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp43,66 miliar, sehingga pada tahun 2012 pencapaian realisasi pendapatan underwriting Syariah sebesar Rp 6.924 miliar melebihi anggaran yang ditetapkan sebesar 146,65 %.

Pertumbuhan pendapatan premi yang terjadi di tahun 2012 memberikan kontribusi positif pada peningkatan pendapatan *underwriting* di tahun yang sama.

Premium contribution of the corporate segment among others from PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) amounting Rp 466,65 billion, PT. Garuda Indonesia (Persero) amounting Rp. 183,78 billion, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting Rp 167,82 billion and Conoco Philips, Ltd. amounting Rp 128,81 billion. While the contribution of premium retail segment is still dominated by vehicle insurance premiums with the largest production from Mandala Multi Finance amounted to Rp 28,88 billion.

Sharia businesss contribute to the premium income through the earnings of Ujroh, whereas in 2012 succeeded recorded a premium of Rp 71,05 billion or 162,73% of the realization in 2011 of Rp 43,66 billion, so that in 2012 the realization of Sharia underwriting income of Rp 6.924 billion was over by the budget set of 146,65%.

Premium income growth that occurred in the year 2012 gave positive contribution to the increase of underwriting income in the same year.

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

Uraian/Description	Anggaran 2012 Budget 2012 Rp.	Realisasi 2012 Realization 2012 Rp.	Realisasi 2011 Realization 2011 Rp.	Naik / (turun) Dari Anggaran 2012 (%) Up / (down) from the Budget 2012 (%)	Naik / (turun) Dari Realisasi 2011 (%) Up / (down) from the Realization 2011 (%)
	A	B	C	D = B / A	E = B / C
Pendapatan Premi/ <i>Premium Income</i>	3.629.512	3.839.824	3.346.255	105,79%	114,75%
Komisi Reasuransi/ <i>Reinsurance Commissions</i>	305.219	307.319	276.381	100,69%	111,19%
Klaim Recovery/ <i>Recovery Claims</i>	760.680	2.744.063	840.095	360,74%	326,64%
Hasil Underwriting Rupa-Rupa/ <i>Miscellaneous Underwriting results</i>	26.427	33.161	21.896	125,48%	151,45%
Pendapatan Underwriting/ <i>Underwriting Income</i>	4.721.838	6.924.367	4.484.627	146,65%	154,40%

Disisi lain realisasi beban underwriting PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ditahun 2012 sebesar Rp4.124 miliar dimana pencapaian ini melebihi anggarannya sebesar 152,74 %. Realisasi beban underwriting pada tahun 2012 didominasi oleh premi reasuransi keluar dan klaim klaim asuransi ditahun 2012. Beban klaim asuransi sebesar Rp3.405,13 miliar diantaranya berasal dari klaim satelit PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sebesar ± Rp1.776,85 miliar, klaim Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd – Belanak sebesar ± Rp174,93 miliar serta klaim Kodeco Energy Company Ltd sebesar ± Rp88,42 miliar.

On the other hand the realization of underwriting expenses PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2012 of Rp 4.124 billion whereas this achievement exceeds the budget of 152,74%. Realization of underwriting expenses in 2012 was dominated by the outgoing reinsurance premiums and insurance claims in 2012. Insurance claim expense of Rp 3.405,13 billion of which comes from the satellite claim PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) amounted ± Rp 1.776,85 billion, Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd. - Belanak claim of ± Rp 174,93 billion and Kodeco Energy Company Ltd. claim of ± Rp 88,42 billion.



Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

Uraian/Description	Anggaran 2012 Budget 2012 Rp.	Realisasi 2012 Realization 2012 Rp.	Realisasi 2011 Realization 2011 Rp.	Naik / (turun) Dari Anggaran 2012 (%) Up / (down) from the Budget 2012 (%)	Naik / (turun) Dari Realisasi 2011 (%) Up / (down) from the Realization 2011 (%)
	A	B	C	D = B / A	E = B / C
Premi Reasuransi Keluar/ Outgoing Reinsurance premiums	2.071.217	2.051.111	1.683.236	99,03%	121,86%
Komisi Asuransi/Insurance Commission	353.288	341.506	319.822	96,67%	106,78%
Klaim Asuransi/Insurance claims	1.632.114	1.456.626	1.157.562	89,25%	125,84%
Biaya Operasi/Operating Costs	186.109	174.785	155.395	93,92%	112,48%
Biaya Underwriting Rupa-Rupa/ Miscellaneous Underwriting expenses	84.715	62.990	70.159	74,36%	89,78%
Kenaikan Cadangan Teknik/ Increase in Technical Reserves	84.069	42.407	183.494	50,44%	23,11%
Beban Underwriting/ Underwriting Expenses	4.411.513	4.129.425	3.569.668	93,61%	115,68%

Hasil underwriting sebagai selisih antara pendapatan underwriting dan beban underwriting menjadi komponen penting dalam usaha pencapaian laba perusahaan asuransi. Perusahaan berhasil memperoleh hasil underwriting sebesar Rp385,24 miliar di tahun 2012, hal tersebut berdampak positif pada pertumbuhan laba sebelum pajak, dimana laba sebelum pajak meningkat sebesar Rp6,89 miliar atau 2,16% dari pencapaian laba sebelum pajak tahun lalu.

Underwriting results as the difference between income underwriting and expense underwriting are an important component in achieving the business profits of insurance companies. The Company gained underwriting result amounted to Rp 385,24 billion in the year 2012, it had a positive impact on growth in pre-tax profit, where profit before tax increased by Rp 6,89 billion or 2,16% of the achievement of pre-tax profit last year.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Mengacu pada Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2011 tentang indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN jasa keuangan bidang usaha perasuransian dan jasa penjaminan, nilai bobot kinerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah sebesar 91,5 dan dikategorikan SEHAT (AA) dengan nilai solvabilitas (RBC) perusahaan ditahun 2012 sebesar 159,34% melebihi nilai standar solvabilitas (RBC) yang diisyaratkan oleh regulator sebesar 120%.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) juga berhasil mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal melalui rating dari PEFINDO "id AA-" dengan *OUTLOOK STABLE* yang menggambarkan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki posisi yang sangat kuat di industri Asuransi Kerugian, Likuiditas yang sangat kuat dan kinerja operasional yang kuat. Selain itu perusahaan juga mendapatkan rating untuk *Financial Strength Ability (Stable Outlook)* dengan hasil B++ dan *Issuer Credit Ability (Stable Outlook)*

Company's Level of Soundness

Referring to the SOE Minister Decree No. KEP-100/MBU/2002 on the assessment level of soundness of SOE and Regulation from the SOE Minister No. PER-04/MBU/2011 on the level of soundness assessment indicators of SOE financial services line of businesses insurance and underwriting, the performance value of PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is equal to 91,5 and categorized as HEALTHY (AA), with the solvency value of (RBC) company in 2012 amounted to 159,34% exceeded the standard value of solvency (RBC) is implied by the regulator at 120%.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) also managed to get the recognition from external parties through PEFINDO rating "id AA-" with OUTLOOK STABLE depicting PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has a very strong position in the Insurance industry, very strong Liquidity and strong operating performance. In addition the company also received rating for Financial Strength Ability (Stable Outlook) with the results of B++ and Issuer Credit Ability (Stable Outlook) with a BBB+ rating from AM Best International Rating. In

dengan peringkat BBB+ dari *AM Best International Rating*. Selain itu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) juga berhasil mendapatkan penghargaan juara kedua pada Annual Report Award 2011 untuk kategori BUMN keuangan *non listed*.

Aspek Pemasaran

Realisasi pendapatan premi Asuransi Jasindo pada tahun 2012 membukukan kenaikan dibanding dengan tahun 2011.

Sehubungan dengan hal dimaksud, dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan pangsa pasar Asuransi Jasindo pada tahun 2013, maka aspek pemasaran yang menjadi perhatian antara lain dengan peningkatan pengembangan dan inovasi produk, perbaikan *term & conditions* beberapa produk yang belum memberikan kontribusi *profit* yang memuaskan, pengembangan IT, perbaikan bisnis proses dan penyempurnaan sarana dan prasarana.

Selain itu dalam upaya mengembangkan sumber jalur distribusi maupun sumber bisnis, antara lain dengan menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan para broker asuransi, menggali informasi dan mengembangkan jaringan yang berhubungan dengan potensi maupun prospek yang masih tersedia cukup besar seperti asuransi aset dan proyek bidang energi.

Memperkuat hubungan dengan *direct customer* tetap menjadi fokus Asuransi Jasindo baik dalam bentuk pelayanan *after sales service* seperti komitmen penyelesaian klaim, sosialisasi polis maupun pelayanan rutin lainnya.

Penguatan sinergitas antara kekuatan internal organisasi dan kemampuan untuk menangkap peluang pasar melalui implementasi strategi pemasaran yang tepat akan memberikan daya dorong pada peningkatan premi sesuai dengan target yang diharapkan. Hal-hal yang dilakukan dalam mendukung peningkatan premi tersebut, sebagai berikut :

- Penyempurnaan organisasi yang berorientasi transformasi perusahaan.
- Membentuk Fungsi Supervisi Wilayah yang bertugas membantu, memonitoring dan mengevaluasi operasional kantor cabang.
- Intensifikasi pengembangan pasar Bisnis Korporasi.
- Fokus dalam peningkatan pelayanan proses penutupan asuransi dan peningkatan kecepatan penyelesaian klaim.

in addition, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) also managed to obtain second place award in the Annual Report Award 2011 for the category of non-listed financial SOE.

Aspects of Marketing

Jasindo Insurance premium revenue realization in 2012 recorded an increase compared to 2011.

In relation to the matters referred, in order to improve and increase market share Jasindo Insurance in 2013, the marketing aspect that become a concern, among others, with increased development and product innovation, improved terms & conditions a few products that have not contributed a satisfactory profit, IT development, business process improvement and improvement of facilities and infrastructure.

In addition, in an effort to develop sources of distribution channels and business, among others by establishing mutually beneficial cooperation with the insurance broker, explore information and develop a network that related to potential or prospects that are still largely available such as asset insurance and projects in energy field.

Strengthen relationships with direct customers remain the focus of Jasindo insurance in the form of after sales services such as commitments to settle claims, policy socialization and other routine services.

Strengthening the synergy between an organization's internal strengths and ability to capture market opportunities through the implementation of appropriate marketing strategies that will provide thrust to increase premiums in accordance with the target expected. Things that need to be done to increase the premium are as follows:

- *Completion of organization that oriented on the Company's transformation*
- *Establish a Regional Supervising Functions assigned to assist, monitor and evaluate branch office operations*
- *Intensification of market development Business Corporations*
- *Focus on the process of service improvement on insurance closure and increased speed of claims settlement*



- Melakukan segmentasi sesuai dengan karakteristik dan potensi premi.
- Pembinaan relasi sesuai dengan karakter dan budaya perusahaan nasabah.

Prospek Usaha Perusahaan

Tingkat pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2012 diperkirakan adalah sebesar 6,23% menurun dari tahun sebelumnya sebesar 6,5%. Namun termasuk salah satu tertinggi di dunia walau tidak mencapai target.

Sehubungan dengan kondisi tersebut dan membaiknya ekonomi saat ini, serta optimisme pencapaian pertumbuhan ekonomi 2013 diperkirakan sebesar 6,8%, maka prospek asuransi kerugian di tahun 2013 diyakini juga masih baik, dengan prediksi pertumbuhan pendapatan premi akan dapat meningkat dikisaran 22%-23%.

Walaupun besaran pertumbuhan ekonomi diatas belum merata pada seluruh sektor, serta adanya berbagai peristiwa seperti pergerakan harga minyak dunia, rencana kebijakan penerapan pembatasan subsidi BBM dalam negeri, serta fluktuasi nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi, yang akan dapat merubah prediksi perkembangan ekonomi namun sifatnya temporer dan akan kembali stabil. Dunia usaha maupun masyarakat umum diperkirakan akan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi yang dihadapi.

Menurut Fitch, penetrasi asuransi Indonesia masih rendah sebesar 1,7% dibandingkan dengan Amerika Serikat di 8,1%, Inggris 11,8% dan beberapa negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia di kisaran 4%.

Berkaitan dengan beberapa catatan tersebut diatas, Asuransi Jasindo tetap optimis untuk dapat berkontribusi meningkatkan pertumbuhan usahanya pada tahun 2013. Beberapa faktor yang mendukung, antara lain :

- Percepatan pembangunan proyek-proyek infrastruktur yang menjadi program kerja pemerintah, sehingga dapat menjadi peluang bisnis untuk perkembangan asuransi penjaminan, properti, proyek-proyek dan marine cargo.
- Terjadinya anomali cuaca dan beberapa bencana alam seperti gempa bumi, banjir dan letusan gunung berapi yang terjadi di Indonesia akan menjadi peluang asuransi tersendiri bagi perusahaan yang tentunya dengan tetap memperhitungkan tingkat risiko yang harus ditanggung.

- Perform segmentation according to the characteristics and potential of the premium
- Development of relations in accordance with the character and culture of corporate customers

Business Prospects of the Company

The national economic growth rate in 2012 was estimated 6,23%, decreased from the previous year of 6,5%. Yet, including one of the highest in the world despite did not achieve the target.

Relate to these conditions and the current economic recovery, as well as the optimism of achieving economic growth in 2013 is estimated at 6,8%, hence the general insurance business prospects especially in the year 2013 is also believed to be still in good condition, with a predicted growth of premium income will be able to increase in the range of 22% -23 %.

Although the amount of economic growth mentioned above have not been evenly distributed over the entire sector, and there is a variety of events such as the world oil price movements, the implementation of domestic fuel subsidy restriction policy plan, as well as fluctuations in the exchange rate and the inflation rate, which will be able to change the predictions of economic development but are temporary and will be stabilized. Businesses and the general public are expected to be able to adjust to the current economic conditions.

According to Fitch, the Indonesian insurance penetration is still low at 1,7% compared with 8,1% in the United States, 11,8% in Britain, and some neighboring countries such as Singapore and Malaysia in the range of 4%.

In connection with some of the above records, Jasindo Insurance remains optimistic to be able to contribute to enhance its business growth in 2013. Several supporting factors taking into consideration are:

- Accelerating the development of infrastructure projects that become the government's work program, so it can be a business opportunity for the development of insurance underwriting, property, projects and marine cargo.
- The occurrence of anomalous weather and some natural disasters such as earthquakes, floods and volcanic eruptions that occurred in Indonesia would be an insurance opportunity for the Company which surely must still take into account the level of risk that must be borne.

- Sektor-sektor bisnis yang belum digarap dengan maksimal dan juga dikarenakan keterbatasan kemampuan perusahaan-perusahaan asuransi umum, antara lain Rangka Kapal, Aviation dan Energi.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai salah satu perusahaan BUMN milik negara yang bergerak dalam bidang asuransi kerugian selalu berusaha untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan jaman dan akan selalu bergerak dinamis sesuai permintaan pasar, itu dapat terlihat dari pendapatan premi selama kurun waktu 5 tahun belakangan ini yang selalu tumbuh dan bergerak naik, dimana dalam pencapaiannya perusahaan membagi sasaran segmen usaha kepada 2 segmen usaha operasi yaitu Segmen Usaha Korporasi, dan Segmen Usaha Ritel yang keduanya memberikan kontribusi utama terhadap pendapatan premi perusahaan.

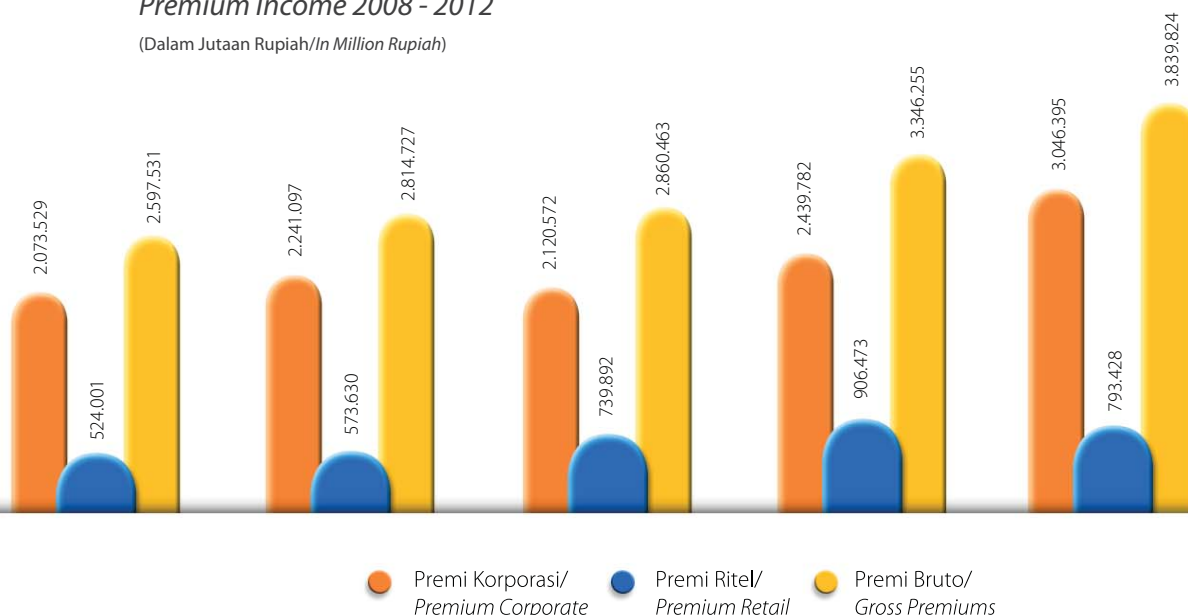
- Undeveloped maximally business sectors and also due to the limited ability of the general insurance companies, among others, Marine Hull, Aviation and Energy.

REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as one of the state-owned company engaged in general insurance are always trying to grow and evolve according to the changing times and will always move dynamically according to market demand, it can be seen from the premium income during the period of the last 5 years that always growing and moving up, which in achievement, the Company divided their business segment goals into 2 business segments, they are Corporate Business Segment, and Retail Business Segment which both gave major contribution to the Company's premium income.

Pendapatan Premi 2008 - 2012 Premium Income 2008 - 2012

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)





A. Segmen Korporasi

A. Corporate Segment

Class Of Business	2012		2011		2010		2009		2008	
	2012	%Growth	2011	%Growth	2010	%Growth	2009	%Growth	2008	%Growth
MarineCargo	39.773	106,79%	37.243	130,88%	28.456	81,36%	34.977	89,28%	39.175	144,47%
Property / Fire	1.154.746	134,12%	860.953	120,20%	716.250	88,19%	812.166	100,83%	805.498	120,34%
Aviation	721.165	115,43%	624.767	101,12%	617.824	106,43%	580.489	105,98%	547.743	130,89%
Engineering	109.625	142,54%	76.911	117,51%	65.450	89,72%	72.948	104,08%	70.087	138,51%
Marine Hull	291.191	115,66%	251.759	119,89%	209.993	105,98%	198.151	151,92%	130.432	148,29%
Various	74.090	145,45%	50.940	97,01%	52.509	84,44%	62.184	148,12%	41.982	140,51%
Financial Insurance	91.195	80,06%	113.905	125,16%	91.008	96,54%	94.273	90,85%	103.770	145,86%
Oil & Gas	564.611	133,38%	423.303	124,84%	339.082	87,87%	385.909	115,25%	334.844	99,06%
Total	3.046.395	124,86%	2.439.782	115,05%	2.120.572	94,62%	2.241.097	108,08%	2.073.529	122,51%

Sejalan dengan pertumbuhan pasar asuransi umum di Indonesia pada tahun 2012, perolehan premi gabungan untuk segmen korporasi juga mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. Terdapat peningkatan sebesar 24,86% atau Rp606,61 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun lalu.

Di tahun 2012, pendapatan premi seluruh *class of bussines* di segmen korporasi mengalami pertumbuhan. Bisnis *property / fire* mengalami pertumbuhan tertinggi secara nominal. Pertumbuhan premi bisnis tersebut didukung oleh pendapatan premi dari tertanggung antara lain PT PLN (Persero), PT Pembangkit Jawa – Bali (PJB) dan PT Indonesia Power.

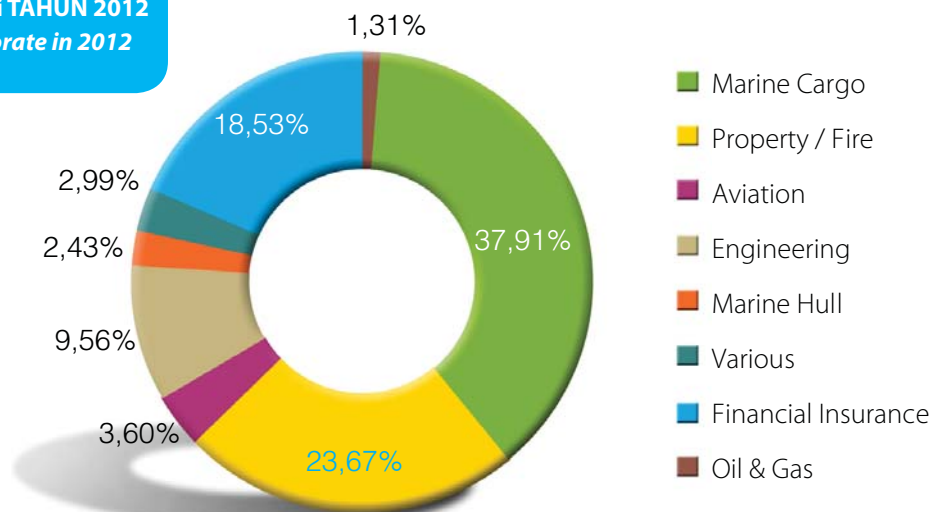
Pembukuan premi pada bisnis *marine cargo*/pengangkutan pada tahun 2012 mengalami tingkat pertumbuhan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan yang terjadi di tahun lalu. Penguatan kurs rupiah diindikasikan sebagai salah satu penyebab rendahnya tingkat pertumbuhan di tahun 2012, sebagai gambaran asuransi *marine cargo* pada segmen korporasi adalah penutupan asuransi yang menjamin risiko pengangkutan terkait dengan kegiatan ekspor impor dan selalu menggunakan perhitungan valuta asing dalam penentuan harga pertanggungan serta besaran premi.

In line with the growth of the general insurance market in Indonesia in 2012, the combined premium income for the corporate segment also experienced high growth. There is an increase of 24,86% or Rp606,61 billion compared to last year's realization.

In 2012, the premium income of the entire class of business in the corporate segment experienced growth. Property/fire business experienced the highest growth in nominal terms. Business premium growth is supported by premium income of the insured, among others, PT PLN (Persero), PT Pembangkit Jawa - Bali (PJB) and PT Indonesia Power.

Premium bookkeeping in marine cargo / freight business in 2012 experienced a lower growth compared to the rate of growth that occurred in previous year. Strengthening of Rupiah exchange rate is indicated as one of the causes of the low level of growth in 2012, as an illustration of marine cargo insurance in the corporate segment is the closure of insurance that ensures freight risks associated with the transport of import and export activities have always used foreign exchange in calculation as well in determining the amount of coverage and premiums.

Portofolio Premi Korporasi TAHUN 2012 Portfolio of Premium Corporate in 2012



Seperti halnya tahun 2011, di tahun 2012 portofolio perolehan premi dari segmen korporasi masih didominasi oleh bisnis *Property/Fire* sebesar 37,91% dan bisnis *Aviation* sebesar 23,67%. Hal ini disebabkan karena sektor perindustrian masih berjalan dengan baik sehingga pasar asuransi *property/fire* masih merupakan yang dominan, adapun pasar disektor transportasi udara di Indonesia saat ini mulai bergerak naik terlihat dengan banyaknya maskapai - maskapai baru yang beroperasi melayani berbagai rute destinasi dan naiknya jumlah penumpang pesawat udara disetiap tahunnya sehingga peluang untuk mendapatkan perolehan premi akan semakin besar. Untuk tahun 2012 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah melakukan penutupan peluncuran satelit telkom 3 sebesar Rp256,03 miliar.

Just as in 2011, in 2012 the portfolio of premium acquisition from the corporate segment is still dominated by a Property/Fire business by 37,91% and 23,67% for Aviation business. This is because the industrial sector is still running well so that the insurance market of property / fire is still the dominant, as for the air transport sector market in Indonesia has started moving up, visible with a lot new airlines that operates serve various destinations and the increasing number of air travelers each year, so the opportunity to earn premium income will increase. In 2012, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has settled Telkom 3 satellite launch closure of Rp 256,03 billion.

B. Segmen Ritel

B. Retail Segment

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Class Of Business	2012			2011		2010		2009		2008	
	2012	% Growth	% Thd Total	2011	% Growth	2010	% Growth	2009	% Growth	2008	% Growth
Marine Cargo	45.508	109,27%	5,74%	41.649	101,87%	40.883	94,84%	43.109	125,46%	34.361	123,82%
Property / Fire	113.621	101,29%	14,32%	112.170	102,52%	109.408	107,41%	101.860	105,06%	96.954	130,26%
Marine Hull	-	-	-	-	-	-	-	-	-	904	67,42%
Vehicle	324.373	84,54%	40,88%	383.679	111,10%	345.341	134,24%	257.258	103,98%	247.422	111,92%
Various	309.927	84,00%	39,06%	368.975	151,06%	244.260	142,51%	171.403	118,73%	144.360	103,24%
Total	793.428	87,53%		906.473	122,51%	739.892	128,98%	573.630	109,47%	524.001	111,80%



Perolehan premi secara gabungan untuk segmen ritel pada tahun 2012 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011. Terjadi penurunan realisasi premi sebesar Rp113,05 miliar atau sebesar 12,47% dari tahun lalu.

Hanya *Class of Business marine cargo* dan *property* yang mengalami pertumbuhan perolehan premi dibandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan tertinggi adalah pada bisnis *Marine Cargo*, yang mencatat pertumbuhan sebesar Rp3,8 miliar dari realisasi tahun lalu dan diikuti oleh bisnis *property/fire* sebesar Rp1,45 miliar dari realisasi tahun lalu.

Pada bisnis *marine cargo*/pengangkutan, asuransi menjamin risiko atas proses pengangkutan yang umumnya dilakukan melalui jalur laut dan udara dan sifatnya antar pulau. Kondisi cuaca yang cenderung bersahabat menjadi pertimbangan tersendiri dalam proses seleksi resiko, yang bermuara pada peningkatan realisasi premi yang cukup menggembirakan di tahun 2012.

Penetapan besaran uang muka 20%-25% untuk pembelian kendaraan bermotor secara kredit mempengaruhi laju industri multifinance. Perlambatan pada industri multifinance berdampak pada pertumbuhan premi industri asuransi kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2012 yang juga melambat jika dibandingkan dengan tahun 2011, dimana sebagian besar premi asuransi kendaraan diperoleh dari penjualan kendaraan baru oleh perusahaan pembiayaan. Pertumbuhan premi asuransi kendaraan di Indonesia tahun 2012 hanya sebesar 13,3% sedangkan pertumbuhan di tahun 2011 berhasil mencapai 13,8%.

Perolehan premi asuransi kendaraan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp59,31 miliar dari realisasi premi tahun 2011. Penurunan disebabkan oleh kebijakan penetapan uang muka minimal bagi kendaraan bermotor dan pasar mobil yang mulai jenuh. Padahal premi dari asuransi mobil menjadi faktor penopang ketika penjualan sepeda motor terpukul aturan uang muka minimal. Penutupan asuransi kendaraan bermotor konvensional sempat beralih kepada bisnis syariah, dimana bisnis syariah belum menerapkan aturan uang muka minimal. Hal ini meningkatkan pendapatan premi bagi bisnis syariah perusahaan.

The combined premium income for the retail segment in 2012 decreased compared to the realization in 2011. A decline in premiums realization of Rp 113,05 billion or 12,47% from last year.

Only Class of Business marine cargo and property are experiencing growth in premium income compared to previous year. The highest growth is in the Marine Cargo business, which recorded a growth of Rp 3,8 billion from last year, and was followed by property / fire business amounting to Rp 1,45 billion from previous year's realization.

In the marine cargo / freight business, the insurance guarantee risk over the transport processes that are generally carried out by sea and air and inter-island in nature. A hostile weather conditions taken into consideration in the risk selection process, which leads to an increase in quite encouraging realization in 2012.

Determination of the amount of down payment of 20% -25% for the purchase of motor vehicles on credit affects the rate of multifinance industry. The slowdown in the multifinance industry's impact on the growth of the insurance industry's premium vehicles in Indonesia in 2012 which also slowed when compared to 2011, where most of the insurance premium gained from the sale of a new vehicle by finance companies. Insurance premium growth in Indonesia in 2012 was only 13,3%, while growth in 2011 reached 13,8%.

Acquisition on vehicle insurance premiums PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2012 decreased by Rp 59,31 billion of realized premiums in 2011. The decrease is caused by the policy of fixing minimum down payment for the motor vehicle and the car market began to saturate. Eventhough premiums from car insurance being factor of the cantilever when motorcycle sales hit a minimum down payment rules. The closure of conventional motor insurance briefly transferred to sharia, whereas sharia business has not applied the rules of minimum down payment. This arrangement increase premium revenue for the Company's sharia business.

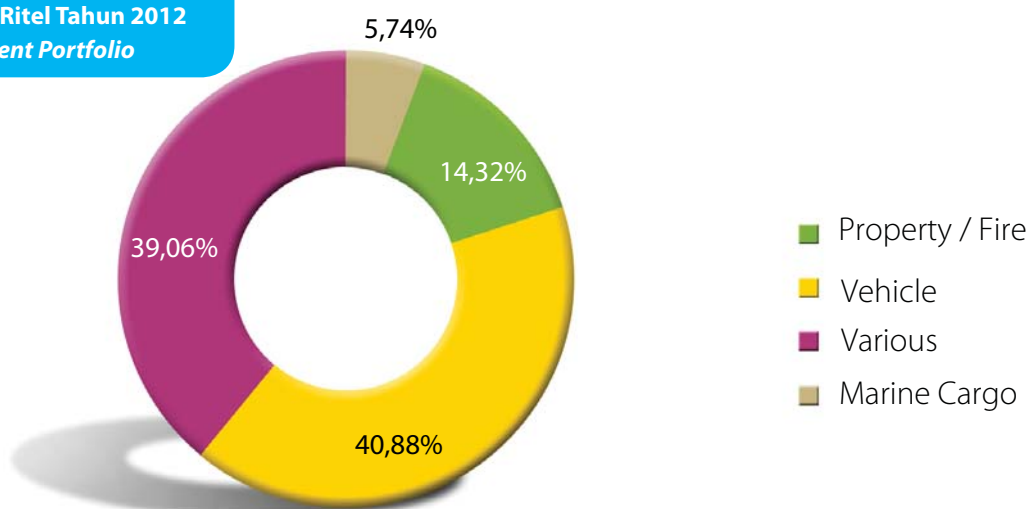
Peningkatan pendapatan premi pada bisnis syariah tidak cukup mendukung bagi peningkatan realisasi produksi premi asuransi kendaraan pada tahun 2012 bagi perusahaan, dikarenakan munculnya asuransi-asuransi umum yang dibentuk oleh perusahaan pembiayaan yang cenderung bersifat *captive*. Munculnya perusahaan asuransi tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap jumlah penutupan asuransi dari perusahaan pembiayaan dimaksud.

Increase in premium income in sharia business is not enough to support the increase for realization of vehicle insurance premiums product in 2012 for the company, due to the advent of general insurances formed by finance companies that tend to be captive. The emergence of the insurance companies ultimately affects the amount of insurance closure from the financing company mentioned.

Bisnis aneka/*various* juga mengalami penurunan sebesar Rp59,05 miliar pada realisasi pendapatan premi di tahun 2012 jika dibandingkan tahun 2011. Penurunan ini didominasi oleh berkurangnya penutupan asuransi kesehatan "*Jasindo Health Care (JAHE)*", sebagai dampak dari pengetatan proses seleksi risiko. Seleksi risiko dilakukan pada tertanggung yang mempunyai *loss record* cukup tinggi.

Miscellaneous / various business also experiencing declined by Rp 59,05 billion in premium revenue realization in 2012 compared to the year 2011. This decrease is dominated by the reduced health insurance closure "Jasindo Health Care (JAHE)", as the impact of the tightening process of risk selection. Selection is done on the insured that have quite high loss record.

Portofolio Premi Ritel Tahun 2012
2012 Retail Segment Portfolio



Meskipun bisnis *various*/aneka dan *vehicle*/kendaraan mengalami penurunan di tahun 2012, namun kedua bisnis tersebut masih mendominasi portofolio premi ritel perusahaan di tahun 2012. Terkait dengan bisnis *vehicle*/kendaraan, penutupan melalui *leasing* dan perbankan masih menjadi jalur distribusi yang efektif sehingga dapat berkontribusi sebesar 40,88% dari total perolehan premi segmen ritel di tahun 2012. Untuk mengatasi berkurangnya penutupan asuransi melalui perusahaan pembiayaan, perusahaan mengambil langkah-langkah pendekatan kepada agen tunggal pemegang merk (ATPM) guna mendapatkan penutupan asuransi kendaraan atas pembelian kendaraan melalui agen tersebut.

Although miscellaneous / various business and vehicle experienced declined in 2012, but the two still dominate the retail premium portfolio of the Company in 2012. Related to vehicle business, closure through leasing and banking still become effective distribution channels that can be accounted for 40,88% of total premium income in the retail segment in 2012. To overcome the loss from insurance closure through financing companies, the Company took approaching steps to the brand holder sole agents (ATPM) in order to obtain vehicle insurance closure through purchase of a vehicle through the agent.



Bisnis *various*/aneka yang didukung oleh asuransi kesehatan (JAHE) mendominasi portofolio produksi premi ritel tahun 2012 sebesar 39,06%. Gambaran ini menjelaskan bahwa pangsa pasar asuransi kesehatan masih cukup besar dan menjanjikan, sehingga pengetatan proses seleksi risiko guna mengatasi *loss record* yang cukup tinggi adalah langkah yang cukup ideal untuk diambil.

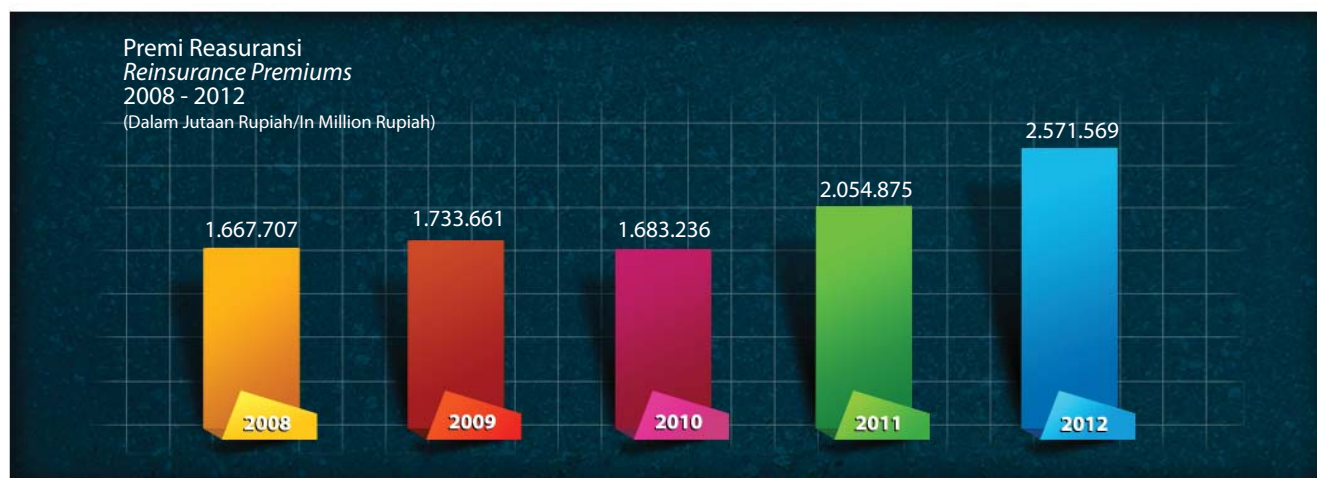
Usaha-usaha dalam peningkatan pada segmen ritel juga dilakukan melalui kemitraan dan kerjasama dengan berbagai perusahaan dalam penggarapan pos-pos ritel dari broker, pembentukan *marketing agency* di beberapa kantor cabang, rekrutmen agen khusus asuransi kesehatan serta pembinaan agen yang telah ada diharapkan dapat memperluas jaringan dalam penggarapan pos-pos ritel sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan premi ritel. Inovasi produk ritel lebih diarahkan pada bidang micro insurance dan produk asuransi perorangan.

Miscellaneous / various business backed by health insurance (JAHE) dominate the retail premium portfolio production in 2012 by 39,06%. This image explains that the health insurance market is still quite large and promising, thus tightening the selection process in order to overcome a quite high loss record is pretty ideal step to be taken.

Efforts in improving the retail segment is also done through partnership and collaboration with various companies in the cultivation of retail posts from the broker, the establishment of a marketing agency in few branch offices, helath insurance special agent recruitment and training of existing agents is expected to expand the network that will leverage the retail premium income. Retail product innovation is more focused on the field of micro insurance and individual insurance products.

C. Premi Reasuransi

C. Reinsurance Premiums



Premi Reasuransi pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp516,69 miliar atau 25,14% dari realisasi premi asuransi tahun lalu. Peningkatan ini disebabkan oleh *core* bisnis penutupan asuransi jasindo ditahun 2012 masih didominasi dari penutupan-penutupan bisnis korporasi yang jumlahnya besar sehingga membutuhkan *back up reasuransi* baik itu secara *Treaty* maupun *Facultative* yang berdampak pada naiknya nilai premi reasuransi di tahun 2012 ini.

Umumnya risiko-risiko dari pos korporasi bersifat spesifik, oleh karenanya premi reasuransi yang timbul lebih banyak secara *fakultatif* dibandingkan secara *treaty*.

Reinsurance premiums in 2012 increased by Rp 516,69 billion or 25,14% of the previous year realization insurance premiums. This increase is due to the core business of Jasindo insurance closure in 2012 was still dominated by a large number of corporate business closures, thus need a good back up reassurance both Treaty and Facultative basis that have an impact on the rising value of reinsurance premiums in 2012.

Generally, the risks of corporate post are specific in nature, therefore the incurred reinsurance premiums much more in facultative compared in treaty.

D. Beban Klaim

D. Claim Expense



Penyelesaian klaim di tahun 2012 sebesar Rp3.405,13 miliar yang artinya meningkat sebesar Rp1.948,49 miliar atau 233,77% dari tahun lalu. Beban klaim di tahun 2012 tersebut terdiri dari:

- Beban klaim segmen korporasi sebesar 88,22%
- Beban klaim segmen ritel sebesar 11,78%

- Beban klaim segmen korporasi

Beban klaim dari segmen korporasi mendominasi beban klaim tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp3.004,03 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar Rp1.926,44 miliar atau 178,77% dari tahun lalu. Adapun peningkatan jumlah penyelesaian klaim tersebut terjadi pada *Class of Business*:

Claims settlement in 2012 of Rp 3.405,13 billion, which means an increase of Rp 1.948,49 billion or 233,77% from previous year. Expense Claims in 2012 consisted of:

- *Expense claim corporate segment of 88,22%*
- *Expenses claims retail segment of 11,78%*

- Expense Claims Corporate Segment

Expense Claim from the corporate segment dominated the expense claim in 2012 amounting to Rp 3.004,03 billion. The number increased by Rp 1.926,44 billion or 178,77% from previous year. The increase occurred on the Class of Business:

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Class Of Business	2012	2011	Naik (Turun) / Up (Down) 2012 - 2011 (%)
Aviation	1.891.802	223.239	747,43%
Engineering	31.594	22.672	39,35%
Marine Hull	120.570	68.838	75,15%
Various	15.467	12.271	26,05%
Financial Insurance	49.447	6.070	714,61%
Oil & Gas	321.401	109.056	194,71%
Jumlah /Total	2.430.281	442.146	449,66%



Peningkatan tertinggi pada klaim segmen korporasi di tahun 2012 berada pada bisnis aviation, hal ini terjadi dikarenakan adanya penyelesaian klaim satelit Telkom 3 yang gagal orbit pada tahun 2012 sebesar ± Rp1.776,85 miliar. Klaim tersebut merupakan klaim terbesar yang diselesaikan di tahun 2012 dengan rentang waktu penyelesaian klaim (termasuk penagihan recovery klaim nya) hanya 3 bulan.

Klaim yang terjadi pada bisnis lain pada segmen korporasi yang mengalami peningkatan didominasi oleh beberapa klaim besar sebagai berikut:

- Marine Hull* dengan total klaim sebesar ± Rp96,03 miliar yang merupakan penyelesaian klaim atas beberapa tertanggung antara lain PT Samudera Indonesia Ship Management, PT Masada Jaya Lines, Noah Shipping Solution Pte Ltd, Ps. Perusahaan, PT Peln dan tertanggung lainnya.
- Marine Cargo* dengan total klaim sebesar ± Rp22,53 miliar yang merupakan penyelesaian klaim atas PT Petrokimia Gresik, PT Krakatau Steel dan klaim tertanggung lainnya
- Engineering* dengan total klaim sebesar ± Rp16,56 miliar yang merupakan penyelesaian klaim antara lain PT Bank UOB Buana, PT Pelabuhan Indonesia I, PT Pelabuhan Indonesia III, PT PLN qq Modern Boustead, PT Trans Marga Jateng qq PT Waskita Karya dan klaim tertanggung lainnya.
- Oil & Gas* dengan total penyelesaian klaim sebesar ± Rp353,69 miliar yang merupakan penyelesaian klaim antara lain Conoco Phillips Indonesia, Pertamina EP Sumatera, Star Energy (Kakap) Ltd, Kodeco Energy Co. Ltd / Pertamina WMO, Star Kakap, dan klaim tertanggung lainnya.

Selain itu terdapat beberapa *Class of Bussiness* pada segmen korporasi yang mengalami penurunan dalam beban klaimnya, yaitu:

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Class Of Business	2012	2011	Naik (Turun) / Up (Down) 2012-2011 %
Cargo	11.775	11.787	(0,1)
Fire	561.975	623.659	(9,9)

Peningkatan jumlah beban klaim untuk segmen korporasi di tahun 2012 pada umumnya disebabkan oleh peningkatan pada frekuensi serta *severity* atas klaim-klaim yang terjadi.

The highest increase in corporate segment claims in 2012 is in the aviation business, this due to the settlement of Telkom 3 satellite claims that failed to orbit in 2012 amounted ± Rp 1.776,85 billion. The claim by far is the largest claims settled in 2012 with a completion period of claim (including claims billing recovery) within only 3 months.

The increased of claims incurred on other businesses in the corporate segment is dominated by several large claims as follows:

- Marine Hull with total claims amounting to ± Rp 96,03 billion which is a settlement between several insured's claim among others are PT. Samudera Indonesia Ship Management, PT. Masada Jaya Lines, Noah Shipping Solution Pte Ltd, Ps. Company, PT. Pelni and other insured.*
- Marine Cargo with total claims amounting to ± Rp 22.53 billion which is the settlement of a claim for PT. Petrokimia Gresik, PT. Krakatau Steel and other insured claims*
- Engineering with total claims amounting to ± Rp 16.56 billion which is the settlement of claims among others for PT. Bank UOB Buana, PT. Pelabuhan Indonesia I, PT. Pelabuhan Indonesia III, PT. PLN qq Modern Boustead, PT. Trans Marga Jateng qq PT. Waskita Karya and other insured claims.*
- Oil & Gas with a total settlement of ± Rp 353.69 billion which is the settlement of claims among others for Conoco Phillips Indonesia, Pertamina EP Sumatra, Star Energy (Kakap) Ltd, Kodeco Energy Co. Ltd / Pertamina WMO, Star Kakap, and other insured claims.*

In addition, there are several Class of Businesses at the corporate segment which experienced a decrease in their claims expense, namely:

An increasing number of claims expenses for the corporate segment in 2012 are mainly due to an increase in the frequency and severity of claims incurred.

- **Beban klaim segmen ritel**

Seperti halnya segmen korporasi, peningkatan beban klaim juga terjadi pada segmen ritel di tahun 2012. Realisasi beban klaim segmen ritel di tahun 2012 tercatat sebesar Rp401,1 miliar meningkat sebesar Rp22,05 miliar atau 5,82% dari realisasi tahun lalu.

Berikut gambaran realisasi beban klaim segmen ritel pada tahun 2011:

- **Expenses Claims Retail Segment**

As does the corporate segment, the increased of expenses claims also occurred in the retail segment in 2012. The realization of claims expenses in the retail segment in 2012 recorded Rp 401,1 billion, increased by Rp 22,05 billion or 5,82% from the previous year's realization.

The following is the description of expense claims realization in the retail segment in 2011:

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Class Of Business	2012	2011	Naik (Turun) / Up (Down) 2012-2011 %
Cargo	6.905	7.474	(7,6)
Fire	29.596	22.848	29,5
Vehicle	206.475	182.156	13,4
Various	158.120	166.566	(5,1)
Total	401.096	379.043	5,8

Terjadi penurunan klaim *marine cargo* pada segmen ritel, hal ini didukung oleh faktor eksternal berupa keadaan cuaca yang cenderung kondusif bagi pelayaran di tahun 2012, serta analisa yang semakin mendalam dan *prudent* atas risiko-risiko pada saat penutupan

There was an inclining of claims in marine cargo in the retail segment, it is supported by external factors such as weather conditions which are likely conducive to shipping in 2012, as well as more in-depth analysis and prudent on the risks at the time of closure.

Kegiatan pengetatan seleksi resiko pada penutupan asuransi kesehatan "JAHE" berdampak positif pada besaran klaim yang terjadi di tahun 2012 pada *class of bussines various/aneke*. Realisasi klaim pada bisnis *various/aneke* turun sebesar Rp8,45 miliar jika dibandingkan dengan realisasi tahun lalu.

Tightening risk selection activities in health insurance closures "JAHE" made a positive impact on the amount of claims incurred in 2012 in a class of business various/miscellaneous. Realization of claims on various/miscellaneous business decreased by Rp 8,45 billion compared to last year's realization.

E. Claim Recovery

E. Claims Recovery

Claim Recovery 2008 - 2012

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah





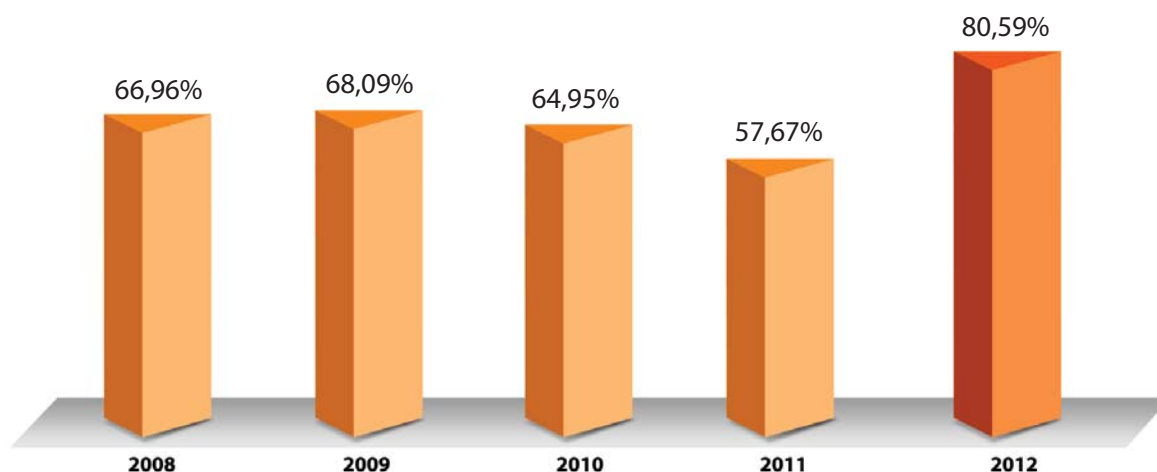
Dalam tahun 2012 terjadi lonjakan *claim recovery* tertinggi jika dibandingkan realisasi pada lima tahun terakhir. Besarnya *claim recovery* berbanding lurus dengan peningkatan besaran klaim pada tahun 2012. Peningkatan *claim recovery* ini juga didominasi oleh *claim recovery* atas gagal orbitnya satelit Telkom 3 sebesar Rp1.772,79 miliar.

Besarnya klaim *recovery* di tahun 2012 berpengaruh pada rasio *claim recovery* yang meningkat dibandingkan dengan rasio tahun-tahun sebelumnya.

In 2012 occurred a surge of the highest claims recovery compared to realization in the last five years. The amount of recovery claim is directly proportional to the increase of claims in 2012. The increase of this claim recovery is also dominated by the failed to launch claim recovery of Telkom 3 satellite by Rp 1.772,79 billion.

The amount of claims recovery in 2012 affect the claim recovery ratio which increased compared to the previous years.

Ratio Claim Recovery 2008 -2012



URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2012 serta pertumbuhan industri asuransi kerugian mendukung pertumbuhan hasil kinerja keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang dapat digambarkan sebagai berikut:

DESCRIPTION OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY

Indonesia's economic growth in 2012 and the growth of insurance industry support the growth of the financial performance results of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) which can be described as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Uraian/Description	Anggaran 2012 Budget 2012 Rp.	Realisasi 2012 Realization 2012 Rp.	Realisasi 2011 Realization 2011 Rp.	Naik / (turun) Dari Anggaran 2012 (%) Up / (down) from the Budget 2012 (%)	Naik / (turun) Dari Realisasi 2011 (%) Up / (down) from the Realization 2011 (%)
	A	B	C	D = B / A	E = B / C
Investasi/Investment	1.743.870	1.678.559	1.376.703	96,25%	121,93%
Total Aset/Assets	3.468.725	7.666.876	6.590.394	221,03%	116,33%
Utang Klaim/Claim Liability	49.066	263.075	103.663	536,17%	253,78%
Cadangan Teknik/Technical Reserve	934.906	1.064.174	1.028.373	113,83%	103,48%
Total Liabilitas/Total Liability	2.001.880	6.202.478	5.362.375	309,83%	115,67%
Ekuitas/Equity	1.466.846	1.464.399	1.228.019	99,83%	119,25%
Hasil Underwriting/Underwriting Result	434.841	385.239	362.698	88,59%	106,21%
Hasil Investasi */Investment Result	134.003	159.894	131.228	119,32%	121,84%
Beban Usaha/Operating Expense	272.199	212.192	168.013	77,95%	126,29%
Laba Sebelum Pajak/Earning Before Tax	312.807	325.864	318.976	104,17%	102,16%
Pajak Penghasilan/Income Tax	57.676	67.856	69.020	117,65%	98,31%
Laba Setelah Pajak/Nett Income	255.131	261.474	253.312	102,49%	103,22%

* Hasil Investasi termasuk AFS

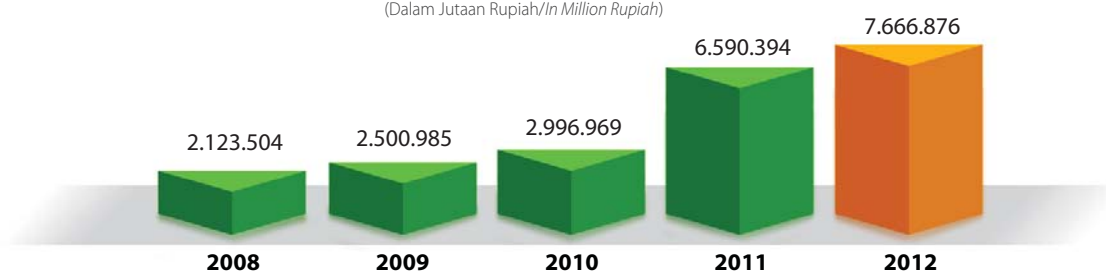
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak memisahkan aset maupun kewajiban dalam kategori lancar dan tidak lancar. Hal ini mengacu kepada PSAK 28 dimana penyajian neraca, aset dan kewajiban tidak dikelompokkan menurut lancar dan tidak lancar (*Unclassified*) tetapi mendahulukan kelompok akun investasi dan kelompok kewajiban kepada tertanggung.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) does not separate assets and liabilities in current and non-current categories. It refers to the PSAK 28, where the presentation of the balance sheet, assets and liabilities are not classified as current and non-current (*Unclassified*) but prioritizing accounts of the investment group and liability group to the insured.

TOTAL ASET

TOTAL ASSETS

Jumlah Aset/Total Assets 2008-2012
(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)





Jumlah aset selalu tercatat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2011 dan 2012 disebabkan oleh pembukuan terkait estimasi klaim retensi sendiri dan premi yang belum merupakan pendapatan yang tidak lagi dibukukan secara nett pada sisi liabilitas, melainkan harus ditimbulkan pada aset reasuransi di sisi aset dan pada liabilitas kontrak asuransi di sisi liabilitas. Sesuai dengan perubahan PSAK 28 & 62 yang wajib diikuti Perusahaan Asuransi Kerugian sejak Januari 2012 yang bersifat retrospektif. Peningkatan jumlah aset pada tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011 disebabkan adanya kenaikan pada:

Total assets are constantly recorded to have experienced increased from year to year. A quite steep increase in the year 2011 and 2012 due to the bookkeeping related to self-retention and premium that has not been revenue which is no longer nett documented on liability side, but should be raised on the reinsurance asset in the asset side and on the side of liability insurance contract in liability side. In accordance with the change in PSAK 28 & 62 that are mandatory for Insurance Company since January 2012 that are retrospective. The increase in total assets in 2012 compared to 2011 due to an increase in:

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Keterangan/Description	2012	2011	Growth	% Growth
Investasi/Investment	1.678.559	1.376.703	301.857	21,93%
Kas & Bank/Cash & Bank	245.933	527.295	(281.362)	-53,36%
Aset Reasuransi/Reinsurance Assets	3.807.586	3.233.390	574.196	17,76%
Lain - lain/Others	1.934.799	1.453.006	1.055.988	72,68%
Jumlah/Total	7.666.876	6.590.394	1.076.482	16,33%

Penurunan pada akun kas & bank di tahun 2012 berbanding lurus dengan peningkatan investasi di tahun yang sama. Hal ini berarti telah dilakukan pemanfaatan secara maksimal sebagian dana yang tersedia dari penerimaan premi telah ditempatkan pada instrumen investasi guna meminimalisir *idle money*.

The decrease in cash & bank accounts in 2012 directly proportional with increase in investment in the same year. This means has been done maximum utilization of some of the funds available from the premium revenue that has been placed on the investment instruments to minimize idle money.

INVESTASI

Untuk aset investasi mengalami peningkatan, dimana jumlah investasi di tahun 2012 naik sebesar Rp303,737 miliar atau naik 21,67% bila dibandingkan dengan jumlah investasi di tahun 2011. Adapun perbandingan aset investasi tahun 2012 dengan tahun 2011 per portfolio adalah sebagai berikut :

INVESTMENT

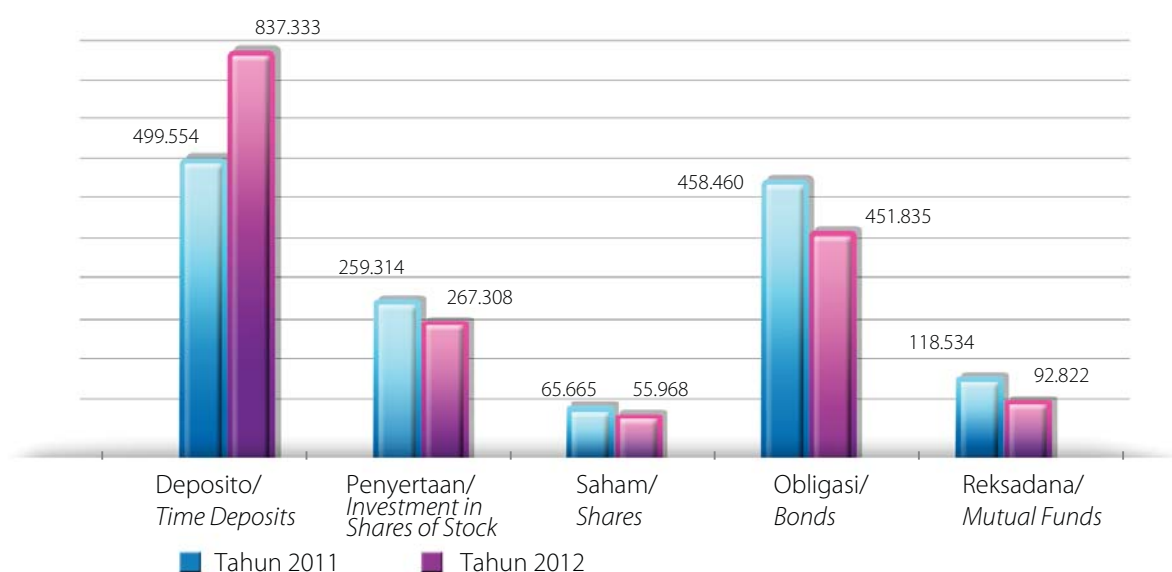
For investment assets that experienced an increased, where the amount of investment in 2012 increased by Rp 303,737 billion or up by 21,67% compared to the amount of investment in 2011. The comparison of investment assets in 2012 with 2011 per portfolio are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Portofolio Portfolio	2012 Rp	2011 Rp	Growth (Rp)	Growth (%)
Deposito/Time Deposits	837.333	499.554	337.778	67,62%
Penyertaan/Investment in Shares of Stock	267.308	259.314	7.994	3,08%
Saham/Equity Securities	55.968	65.665	(9.697)	-14,77%
Obligasi/Bonds	451.835	458.460	(6.625)	-1,44%
Reksadana/Mutual Funds	92.822	118.534	(25.712)	-21,69%
Jumlah/Total	1.705.265	1.401.528	303.737	21,67%

Investasi/Investment

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)



Untuk aset investasi perusahaan dalam deposito mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh peningkatan pada deposito dalam mata uang dolar Amerika. Penyertaan dari tahun 2011 ke tahun 2012 naik sebesar 3,08%, didukung oleh kinerja PT Asuransi Tokio Marine Indonesia yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk saham, dikarenakan masih bergejolaknya ekonomi global, perusahaan mengambil posisi cukup konservatif dan berusaha memanfaatkan peluang yang ada dengan melakukan trading saham dalam rangka profit taking. Untuk obligasi perusahaan melakukan restrukturisasi portofolio obligasi dimana perusahaan menjaga agar obligasi pada suatu industri tertentu, tidak berlebihan. Hal ini berdampak kepada adanya sedikit penurunan aset obligasi perusahaan. Untuk reksadana, seperti halnya saham, masih terpengaruh oleh volatilitas perekonomian global dan regional. Reksadana perusahaan berkurang dikarenakan perusahaan melakukan pencairan terhadap beberapa reksadana untuk merealisasikan hasil.

For the company's investment assets in deposits experience an increased that affected by the upsurge in U.S. Dollar deposits. The inclusion from 2011 to 2012 rose by 3,08%, supported by the performance of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia which increased compared to previous year. For stocks, due to the global economic turmoil still, the Company took a conservative position and tries to take advantage of the existing opportunities by stock trading in order to profit taking. For bonds, the Company to restructure the bond portfolio in which to keep the bond in a particular industry, not excessive. This affected a slight decrease in corporate bond assets. For mutual funds, similar to stocks, are still affected by the volatility of the global and regional economy. The Company's mutual fund decreased due to the disbursement of some mutual funds to realize results.



Dalam perbandingan masing-masing portofolio terhadap total investasi di tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011, terlihat sebagai berikut:

In comparison of each portfolio to the total investment in 2012 compared to 2011 are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Portofolio/Portfolio	2012			2011		
	Rp	Rp	% of Total Investasi Total Investments	Rp	Rp	% of Total Investasi Total Investments
Deposito/Deposits						
- Deposito Konvensional/ Conventional Deposits	679.300			408.809		
- Deposito Syariah/ Sharia Deposits	158.033			90.745		
- Total Deposito/Total Deposits		837.333	49,10%		499.554	35,64%
Penyertaan/Investment in Shares of Stock	267.308		15,68%	259.314		18,50%
Saham/Shares	55.968		3,28%	65.665		4,69%
Obligasi/Bonds						
- Obligasi Konvensional/ Conventional Bonds	434.210			444.599		
- Obligasi Syariah/Sharia Bonds	17.625			13.861		
- Total Obligasi/Total Bonds		451.835	26,50%		458.460	32,71%
Reksadana/Mutual Funds						
- Reksadana Konvensional/ Conventional Mutual Funds	87.830			117.669		
- Reksadana Syariah/Sharia Mutual Funds	4.992			865		
- Total Reksadana/Total Mutual Funds		92.822	5,45%		118.534	8,46%
Total Investasi/Total Investments	1.705.265		100,00%	1.401.527		100,00%

% Instrumen Terhadap Total Investasi/
% Instruments to Total Investments



Di tahun 2012 proporsi penempatan dana investasi terbesar perusahaan berada pada investasi deposito yaitu sebesar 49,10% dari total investasi, naik dibandingkan dengan posisi investasi deposito di tahun 2011 yang sebesar 35,64% dari total investasi. Peningkatan investasi pada deposito ini disebabkan meningkatnya deposito dalam mata uang dollar Amerika. Nilai tukar rupiah yang terus mengalami tekanan dari dollar Amerika hingga sempat beberapa kali melemah, dimanfaatkan oleh perusahaan dengan menempatkan dana perusahaan dalam dollar Amerika ke dalam deposito untuk memperoleh keuntungan yang menambah hasil investasi. Penempatan dana dollar Amerika dalam deposito ini dilakukan hanya pada bank-bank yang memiliki aset sangat besar untuk meminimalisir risiko default ketika pencairan deposito dilakukan. Dalam pemilihan bank dimana perusahaan akan bermitra, tetap dilakukan seleksi terhadap bank yang bersangkutan. Seleksi atas bank tersebut, difokuskan pada bank yang mempunyai rasio kesehatan perbankan yang baik dan atau memberikan bisnis penutupan asuransinya seperti asuransi kebakaran, bank garansi, dan jenis-jenis penutupan asuransi lainnya. Dengan demikian maka hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan bank akan terus berkembang dan di lain pihak likuiditas perusahaan pun tetap terjaga untuk memenuhi kewajiban (pembayaran klaim).

Investasi pada obligasi menempati posisi kedua pada proporsi portofolio investasi perusahaan di tahun 2012. Proporsi investasi pada obligasi di tahun 2012 mencapai 26,50% dari total investasi berbanding dengan 32,71% di tahun 2011. Investasi pada obligasi mengalami sedikit penurunan dikarenakan perusahaan melakukan restrukturisasi portofolio obligasi berdasarkan industri dari emiten obligasi tersebut. Restrukturisasi dilakukan dengan cara menjaga agar tidak ada emiten dari suatu industri yang dominan secara berlebihan pada portofolio investasi obligasi perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai tindakan antisipasi apabila suatu industri terkena dampak negatif dari suatu kebijakan pemerintah atau pun kondisi pasar global.

Peringkat proporsi penempatan dana pada penyertaan terhadap total investasi di tahun 2012, seperti tahun 2011, masih berada di posisi ketiga, yaitu sebesar 15,68% berbanding dengan 18,50% di tahun 2011. Secara nominal, penempatan aset investasi perusahaan pada penyertaan di tahun 2012 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011. Apabila di tahun 2011 aset investasi perusahaan pada penyertaan sebesar Rp259,314 miliar, di tahun 2012 menjadi Rp267,308 miliar. Peningkatan aset

In 2012 the proportion of the Company's largest investment fund placement was on deposits investment amounting to 49,10% of the total investment, increased compared to deposit investment position in 2011 which amounted 35,64% of the total investment. The increased investment in deposits was due to escalation of U.S. Dollar deposits. The rupiah exchange rate is constantly under pressure from U.S. Dollars that weaken briefly several times, used by the Company to place the Company's funds in U.S. Dollars in deposits to gain profit that adds investment returns. The fund placement in U.S. Dollars deposit is performed only on banks that have a very big asset to minimize the default risk when the disbursement of deposits made. In the selection of the bank where the company will partner, remains the selection of the bank concerned. In the selection of the bank, focused on the one that have a good health ratio and or insurance business coverages such as fire insurance, bank guarantees, and other types of insurance coverage. Thus, a mutually beneficial business relationship with the bank will continue to evolve and on the other hand the Company's liquidity is preserved to fulfill obligations (claims payment).

Investments in bonds occupied second position in the proportion of the Company's investment portfolio in 2012. The investment proportion in bonds in 2012 reached 26,50% of total investment compared 32,71% in 2011. The investments in bonds slightly decreased due to the Company carried out restructuring of bond portfolio based on industry of the bond issuer. Restructuring is done by maintaining that no issuer of a dominant industry excessively on corporate bond investment portfolio. This is done as a precaution when an industry adversely affected by government policy or global market conditions.

The rating of fund placement proportion in the equity of total investment in 2012, as in 2011, still in third position, that is 15,68% compared with 18,50% in 2011. Nominally, the placement of investment assets in equity in 2012 increased compared to 2011. When in 2011 the investment assets of the company in equity Rp 259,314 billion, in 2012 become Rp 267,308 billion. The increased in investment assets of equity is due to the performance of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia which is improved compared



investasi pada penyertaan ini disebabkan kinerja PT Asuransi Tokio Marine Indonesia yang membaik dibandingkan kinerja tahun sebelumnya. Sementara secara persentase atau proporsi, investasi pada penyertaan mengalami penurunan dikarenakan total investasi tahun 2012 yang meningkat cukup tinggi sebesar Rp300 miliar dibanding tahun 2011.

Peringkat keempat proporsi penempatan dana investasi adalah investasi reksadana. Di tahun 2012, proporsi investasi reksadana adalah sebesar 5,45% dari total investasi atau mengalami penurunan dibandingkan proporsi investasi reksadana pada tahun 2011 yang mencapai 8,46% dari total investasi. Sama dengan tahun sebelumnya, proporsi terkecil investasi perusahaan pada investasi saham. Jika pada tahun 2011 proporsi investasi saham terhadap total investasi sebesar 4,69%, maka pada tahun 2012, proporsi investasi saham mengalami penurunan menjadi 3,28%.

to the previous year's performance. While the percentage or proportion, the investment in equity declined due to increased of total investment in 2012 which is increased quite high by Rp 300 billion compared to 2011.

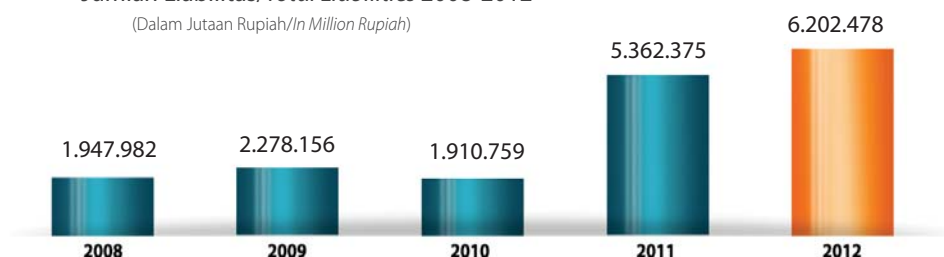
The fourth rank of the investment fund proportion placement is mutual funds investment. In 2012, the proportion of mutual funds investment amounted to 5,45% of the total investment or decreased compared to the mutual funds investment proportion in 2011 that reach 8,46% of the total investment. Equal as the previous year, the smallest proportion of the Company's investment is in stocks investment. If in 2011 the proportion of stock investments to total investment was 4,69%, then in 2012, the proportion of stock investments decreased to 3,28%.

LIABILITAS

LIABILITIES

Jumlah Liabilitas/Total Liabilities 2008-2012

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)



Seperti halnya sisi aset, unsur liabilitas juga menunjukkan lonjakan yang cukup tinggi pada tahun 2011 dan 2012 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Lonjakan tersebut didasari pada penerapan PSAK 28 & 62 yang wajib diterapkan per Januari 2012, dimana pembentukan cadangan teknik tidak lagi dibukukan secara nett pada sisi liabilitas.

As does the assets side, the liabilities elements also showed a fairly high surge in 2011 and 2012 compared to the previous years. The surge is based on the application of PSAK No. 28 & 62, where the formations of technical reserves are no longer recorded as nettt on liability side.

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Keterangan/Description	2012	2011	Naik (Turun) Up (Down)	% Naik (Turun) % Up (Down)
Utang Klaim/Payable Claims	263.075	103.663	159.412	153,78%
Liabilitas Kontrak Asuransi/Liabilities of Insurance Contract	4.871.759	4.261.763	609.996	14,31%
Utang Reasuransi/Reinsurance Payable	507.814	422.851	84.963	20,09%
Utang Lain - Lain/Other Payable	5.431.588	4.835.861	595.727	12,32%
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	6.202.478	5.362.375	840.103	15,67%

UTANG KLAIM

Utang klaim merupakan kewajiban perusahaan kepada tertanggung atas klaim pertanggungan langsung yang sudah disetujui tetapi belum dibayar per Desember 2012. Sebagai bentuk pelayanan yang maksimal serta komitmen kepada tertanggung, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) selalu mengacu kepada ketentuan untuk menyelesaikan utang klaim tidak lebih dari 30 hari sejak klaim disetujui

Dalam SK Menteri Keuangan RI No. 224/KMK.017/1993 tanggal 26 Februari 1993 diatur suatu kebijakan sebagai perlindungan atas kepentingan para tertanggung, yang selanjutnya SK tersebut dirubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 481/KMK.017/1999 tanggal 7 Oktober 1999 dan diperbaharui kembali dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 424/KMK.06/2003 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi beserta perubahannya, diatur mengenai penempatan kekayaan dalam bentuk investasi sekurang-kurangnya sebesar jumlah cadangan teknik ditambah hutang klaim retensi sendiri.

Mengacu kepada kenaikan pada sisi investasi membuat rasio investasi terhadap cadangan teknik dan utang klaim untuk tahun 2012 sebesar 126,47%, dan hal ini sudah melampaui standar dengan minimal nilai 90%, sehingga pencapaian tersebut mengarah kepada peningkatan perlindungan bagi tertanggung.

PAYABLE CLAIM

Debt claim is Company's obligations to the insured over coverage claims that have been approved but not yet paid as of December 2012. As a form of excellent service and commitment to the insured, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) always refers to the provision to settle debt claims not more than 30 days after the claim is approved

In the RI Minister of Finance Decree No. 224/KMK.017/1993 dated February 26, 1993 regulated a policy to hedge the interest of the insured, which subsequently changed by the Decree of the Minister of Finance No. 481/KMK.017/1999 dated October 7, 1999 and re-amended by the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 on the financial health of insurance company and reinsurance and its amendments, is regulated on the placement of wealth in the form of investment at the minimum amount of technical reserves plus the amount payable of self-retention claims.

Refers to the increase in the investment side made the investment ratio to technical reserves and debt claims for the year 2012 worth 126,47% and it has exceeded the minimum standard value of 90%, so that the achievement leads to increased protection for the insured.

EKUITAS

EQUITY

Jumlah Ekuitas/Total Equity 2008-2012

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)



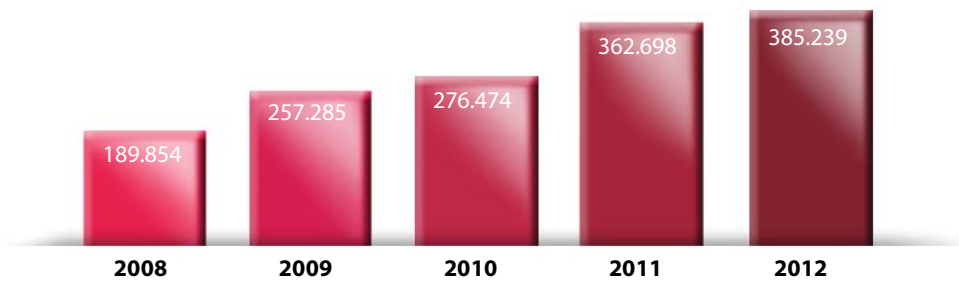
Meningkatnya ekuitas dari tahun ke tahun dipengaruhi oleh pertumbuhan laba bersih perusahaan. Tingkat rata-rata pertumbuhan ekuitas selama 5 (lima) tahun terakhir mencapai 16,86%. Pada tahun 2012 pencapaian ekuitas sebesar Rp14.59,17 miliar yang berarti tumbuh sebesar 16,33% dari ekuitas tahun lalu, dengan pencapaian ekuitas tersebut perusahaan memperoleh tingkat pengembalian ekuitas (ROE) sebesar 12,60%.

The increased equity from year to year is affected by the growth in nett income of the Company. The average rate of equity growth for the last 5 (five) year reached 16,86%. The achievement of equity in 2012 amounted to Rp14.59,17 billion, which means grew by 16,33% of last year's equity, with this achievement the company obtain equity returns level (ROE) of 12,60%.



PENDAPATAN USAHA/HASIL UNDERWRITING NETO

OPERATING INCOME / NETT UNDERWRITING RESULTS



Trend hasil underwriting selama periode 5 tahun terakhir menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, dimana selalu terdapat peningkatan dari tahun ke tahun. Hasil underwriting tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp22,54 miliar yang berarti naik sebesar 6,21% dibandingkan realisasi tahun lalu. Pencapaian di tahun 2012 sebesar Rp385,24 miliar masih berada di bawah anggaran yang ditetapkan sebesar Rp434,84 miliar, hal ini disebabkan oleh terjadinya beberapa klaim besar di tahun 2012.

Langkah-langkah yang dilakukan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk mempertahankan kualitas hasil underwriting yang baik antara lain melalui:

- *Prudent & Smart Underwriting.*
- Optimalisasi pemanfaatan *treaty*.
- Optimalisasi pendapatan *R/I Commission* dan *Claim Recovery*
- Penanganan klaim secara tepat waktu, tepat perhitungan dan tepat sasaran.
- Optimalisasi pendapatan *scrap* dan *salvage*.
- Optimalisasi *inhouse adjuster*.

Hasil ini berbanding lurus dengan peningkatan pada underwriting yield yang merupakan perbandingan antara hasil underwriting neto terhadap perolehan premi bruto PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Hal tersebut terlihat pada trend peningkatan selama 5 tahun terakhir dari grafik di bawah ini:

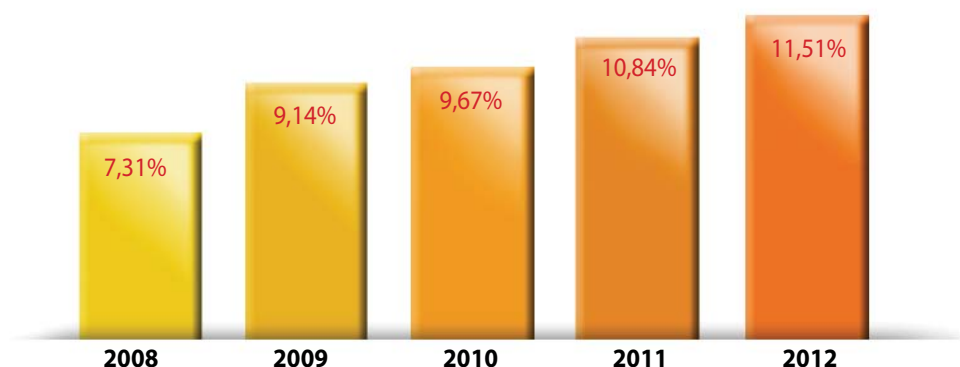
Underwriting result trends over a period of 5 years showed a quite satisfying result, where is always an increase from year to year. The underwriting result in 2012 experienced an increase of Rp22,54 billion, which means escalate by 6,21% compared to last year realization. The achievements in 2012 of Rp385,24 billion remaining under the pre-set budget of Rp434,84 billion, it is caused by the occurrence of several large claims in 2012.

Steps by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) to maintain a good quality of underwriting results, among others through:

- *Prudent & Smart Underwriting.*
- *Optimization of treaty utilization.*
- *Optimization income of R/I Commission and Claim Recovery.*
- *Handling claims in a timely manner, proper calculation and on target.*
- *Optimization of scrap and salvage revenue.*
- *Optimization of inhouse adjusters.*

This result is directly proportional to the increase in the yield of underwriting which is the comparison between the results of nett underwriting to the gross premium revenue of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). This can be seen in the increasing trend over the last 5 years of the graph below:

Underwriting Yield 2008-2012



HASIL UNDERWRITING NETO KORPORASI

NET CORPORATE UNDERWRITING RESULT

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

COB	RKAP 2012	REALISASI 2012	REALISASI 2011	NAIK (TURUN) TERHADAP TAHUN LALU	% TERHADAP RKAP 2011
	BUDGET 2012	REALIZATION 2012	REALIZATION 2011	UP (DOWN) AGAINST LAST YEAR	% AGAINST 2011 BUDGET
	a	b	c	d = b - c	e = b/a
Pengangkutan/Marine Cargo	5.317	3.788	1.409	2.379	71,24%
Kebakaran/Fire	38.439	42.033	20.103	21.930	109,35%
Aviation	50.357	79.305	40.404	38.901	157,49%
Engineering	14.924	(6.480)	8.295	(14.775)	-43,42%
Marine Hull	30.385	41.439	31.545	9.894	136,38%
Aneka/Various	4.421	(12.842)	2.133	(14.975)	-290,48%
Asuransi Keuangan/Financial Insurance	47.294	28.255	53.395	(25.140)	59,74%
Oil & Gas	60.764	74.041	52.982	21.059	121,85%
Total	251.901	249.539	210.264	39.275	99,06%

Pertumbuhan hasil underwriting pada bisnis pengangkutan/marine cargo mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan sebesar 168,84%, akan tetapi pertumbuhan tersebut masih berada di bawah anggaran yang telah ditetapkan, hal ini antara lain disebabkan oleh Penyelesaian klaim cargo korporasi tahun 2012 tercatat sebesar Rp24.1 Milyar dimana Rp20 Milyar merupakan penyelesaian klaim cargo PT Petrokimia Gresik.

Underwriting result growth in freight/marine cargo business experienced an encouraging growth of 168,84%, but the growth is still below the set budget, this is partly due to the corporate cargo claim settlement in 2012 of Rp24,1 Billion whereas the Rp20 Billion is a cargo claim settlement of PT Petrokimia Gresik.



Hasil underwriting untuk bisnis kebakaran korporasi berhasil mencatat peningkatan yang cukup menggembirakan, hal ini dicapai melalui *adjustment* terhadap besaran premi dan perbaikan *term & condition* utamanya untuk akun-akun yang melibatkan *international market*.

Class of bussines aviation mengalami pertumbuhan hasil underwriting tertinggi secara nominal jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011. Meskipun terdapat pembayaran klaim satelit Telkom 3 yang cukup besar, bisnis ini tetap tumbuh dengan dukungan pendapatan dari *claim recovery*.

Bisnis *engineering* di tahun 2012 mendapatkan hasil underwriting yang kurang memuaskan dimana terdapat kerugian sebesar Rp6,48 miliar, hal ini disebabkan karena:

- Adanya klaim *engineering* yang cukup besar mencapai akumulasi hingga Rp11 Milyar, yang didominasi klaim *Contractor's Plant Machinery* dengan besaran per individu *loss* di bawah Rp1 Milyar yang merupakan retensi sendiri.
- Belum optimalnya perolehan *claim recovery* dan pendapatan dari *scrap* maupun *salvage*
- Belum Optimalnya perolehan premi dari proyek-proyek dari industri yang didapatkan saat ini.

Rangka Kapal/*Marine Hull* sebagai salah satu *class of bussines* pada segmen korporasi telah berhasil membukukan pertumbuhan hasil underwriting yang baik dan berdampak pada pencapaian target yang telah ditetapkan. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk memperoleh hasil tersebut adalah:

- Mengoptimalkan kapasitas *treaty*, memperhatikan *loss profile* serta penempatan *facultatif* yang tepat.
- Optimalisasi perolehan *reinsurance commission* dari penutupan-penutupan besar yang membutuhkan dukungan reasuransi fakultatif.
- Optimalisasi perolehan *claim recovery* baik dari *treaty* maupun fakultatif
- Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan asuransi lain untuk mendapatkan penutupan secara ko-asuransi utamanya untuk *account-account* baru serta mempertahankan *account-account existing* untuk menekan adanya persaingan *rate*.

Kontribusi positif juga diperoleh dari bisnis Oil & Gas yang telah berhasil membukukan pertumbuhan hasil underwriting sebesar Rp21,06 miliar jika dibandingkan dengan tahun lalu, sehingga anggaran yang telah ditetapkan berhasil dicapai. Pencapaian kinerja asuransi oil & gas tidak terlepas dari strategi dan upaya-

Underwriting results for business of corporate fire has recorded a satisfying increased, this was achieved through adjustment of the amount of the premium and the term & condition improvement primarily to accounts that involves international market.

Class of bussines Aviation experience the highest underwriting growth in nominal terms compared to the realization in 2011. Despite the huge claims payment for Telkom 3 satellite, the business continued to grow with the support of the claims recovery revenue.

Engineering business in 2012 had less satisfactory underwriting results where there was a loss of Rp. 6,48 billion caused by:

- *There is a considerable large engineering claims reaching accumulation up to Rp11 billion, which is dominated by Contractor's Plant Machinery claims with per individual loss amount under Rp1 billion which is self-retention.*
- *Not yet optimal the revenue of claim recovery and income from scrap and salvage*
- *Not yet optimal the premium acquisition of projects obtained from industries at this time.*

Marine Hull as one of the classes of bussines on the corporate segment has posted good growth in underwriting results and impact on the achievement of the set targets. Efforts that have been made to obtain these results are:

- *Optimizing the treaty capacity, attention to loss profile and a correct facultative placement.*
- *Optimization of reinsurance commission acquisition from major closures that requiring facultative reinsurance support.*
- *Optimization of claim recovery acquisition both from treaty and facultative.*
- *Increase cooperation with other insurance companies to obtain the co-insurance closures primarily for new accounts and maintaining existing accounts to suppress competition rate.*

Positive contribution is also derived from the Oil & Gas business that managed to record growth in underwriting result of Rp 21,06 billion compared to last year, so the pre-set budget has been successfully achieved. Performance achievement of oil & gas insurance can not be separated from the strategy and the efforts that have been made

upaya yang telah dilakukan perusahaan kaitannya dalam *SWOT analysis* baik untuk internal maupun pihak eksternal.

Dari sisi internal:

- Menciptakan dan meningkatkan SDM *underwriter* asuransi oil & gas yang handal dan professional dengan melaksanakan kaderisasi *underwriter* oil & gas baik di kantor cabang maupun kantor pusat
- Peningkatan kualitas *underwriter* kantor cabang dan kantor pusat
- Pengembangan struktur organisasi dan personel yang menangani oil & gas
- Pemanfaatan kapasitas *treaty* yang sudah ada dan net retensi secara optimal dengan cara selektif dan analisa komprehensif dalam hal penetapan retensi dan penggunaan *treaty*
- Mengusahakan tersedianya sertifikasi dan surat izin dari pihak yang berwenang dan berkompeten sebagai penentu diberikannya persetujuan akseptasi, seperti Surat Izin Layak Operasi dari Ditjen Migas, sertifikasi ISO, surat keterangan *zero accident*, sertifikasi desain *engineering* dan sebagainya
- Melaksanakan survey untuk setiap penutupan yang membutuhkan survey risiko secara *comprehensive* dengan mempertimbangkan *Value Insured*, *eksposure risk*, akumulasi *risk* dan *cost & benefit*
- Menempatkan reasuransi *fakultatif* ke reasurador lokal maupun *international* secara selektif dengan mengedepankan semangat *better price, secure, service* dan *satisfy*
- Mengikuti training pemenuhan kompetensi *Oil & Gas Surveyor License*, yaitu *Helicopter Underwater Escape Training (HUET)* dan *Sea Survival Course (SCC)*
- Menyediakan dokumen teknis *oil & gas* untuk setiap tender yang diikuti dengan cepat dan memenuhi persyaratan

Dari sisi eksternal:

- Aktif menjalankan komunikasi dengan *underwriter* & broker reasuransi untuk menyelaraskan pemahaman mengenai resiko *oil & gas* untuk percepatan proses reasuransi *fakultatif*
- Aktif mencari alternatif penempatan reasuransi *fakultatif* yang lebih kompetitif dengan mengembangkan jaringan reasuransi ke market regional Asia, sebagai *secondary market* selain london market dengan melaksanakan kunjungan ke market reasuransi regional Hongkong dan Singapura, dengan agenda mencari peluang kerjasama penempatan reasuransi *fakultatif* yang lebih baik
- Melaksanakan komunikasi secara intensif *underwriter* dan broker reasuransi.

by the Company in terms of *SWOT analysis* for both internal and external parties.

On the internal side:

- *Creating and improving HR underwriter of oil & gas insurance that are reliable and professional in carrying out regeneration of underwriter oil & gas both in branch offices or headquarters*
- *Revitalization of underwriter quality in branch offices and headquarters*
- *Development of organizational structure and personnel of oil & gas division*
- *Capacity utilization of existing treaty and nett retention in an optimal way by selection and comprehensive analysis in terms of determining the retention and use of treaty*
- *Ensuring the availability of certification and a license from the authorities and competent as a determinant of Approval of acceptance, such as Worthy Operating Permit from the Directorate General of Oil and Gas, ISO certification, certificate of zero accident, engineering design certification and so on*
- *Carry out a survey for each closure that requires a comprehensive survey of risk by considering the Insured Value, risk exposure, risk accumulation, and cost and benefit*
- *Placing facultative reinsurance to local and international reinsurers in a selective way by promoting the spirit of better price, secure, service and satisfy*
- *Following training of competency fulfillment Oil & Gas Surveyor License, the Helicopter Underwater Escape Training (HUET) and Sea Survival Course (SCC)*
- *Provide technical document for any oil and gas tender followed speedily and meet the requirements*

On the external side:

- *Active communication with the underwriters and reinsurance brokers to align the understanding of the risk of oil and gas to accelerate the process of facultative reinsurance*
- *Actively seek alternative facultative reinsurance placements that are more competitive by developing a network of regional reinsurance market to Asia, as the secondary market other than London market by conducting visits to regional reinsurance market of Hongkong and Singapore, with an agenda for seeking cooperation opportunities for better facultative reinsurance placements*
- *Implement communication intensively for underwriter and reinsurance broker.*



HASIL UNDERWRITING NETO RITEL

RETAIL NET UNDERWRITING RESULTS

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

COB	RKAP 2012	REALISASI / REALIZATION 2012	REALISASI / REALIZATION 2011	NAIK (TURUN) TERHADAP TAHUN LALU UP (DOWN) AGAINST LAST YEAR	% TERHADAP RKAP 2011 % AGAINST 2011 BUDGET
	a	b	c	d = b - c	e = b/a
Pengangkutan/Cargo	13.011	17.701	12.562	5.140	136,05%
Kebakaran/Fire	29.332	68.182	35.069	33.112	232,45%
Kendaraan Bermotor/Vehicles	70.369	45.216	78.435	(33.219)	64,26%
Aneka/Various	70.228	4.601	26.367	(21.766)	6,55%
Total	182.940	135.699	152.433	(16.735)	74,18%

Secara total hasil underwriting neto ritel mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun lalu.

In total the underwriting nett retail result experienced decreased compared to last year's realization.

Hasil underwriting bisnis kendaraan bermotor tidak memenuhi target disebabkan salah satunya oleh belum maksimalnya perolehan premi kendaraan bermotor akibat ketentuan minimal uang muka bagi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dan banyaknya klaim – klaim yang terjadi ditahun 2012.

Motor vehicle underwriting business does not meet the target because the premium acquisition of it have not been maximum due to the requirement of minimum down payment for motor vehicle loans and the large number of claims incurred in 2012.

Selanjutnya *class of business Various/Aneka* ditahun 2012 ini tidak memenuhi target anggaran 2012 yang disebabkan oleh belum maksimalnya perolehan premi various dan banyaknya klaim – klaim yang terjadi terutama klaim Jasindo *Healthcare* (JAHE) ditahun 2012 .

Next are class of business Various in 2012 did not met the 2012's budget targets due to had not been maximum the Various premium acquisition and the large number of claims which occur mainly Jasindo Healthcare (JAHE) claims in 2012.

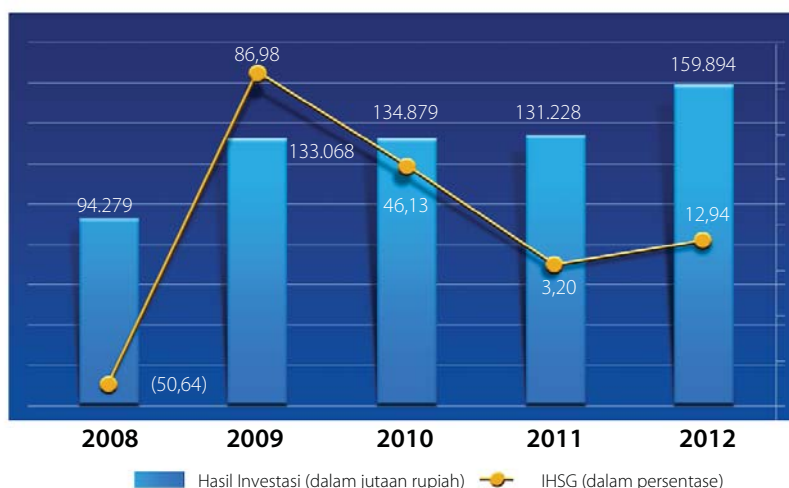
HASIL INVESTASI

Salah satu benchmark dari hasil investasi Jasindo adalah IHSG. Grafik di bawah ini menjelaskan korelasi antara hasil investasi Jasindo dengan tren IHSG selama 5 (lima) tahun terakhir. Ketika tren IHSG sedang naik (tahun 2009 dan 2012), maka hasil investasi Jasindo pun mengalami kenaikan. Ada pun ketika tren IHSG mengalami penurunan (tahun 2010 dan 2011), hasil investasi Jasindo tetap berhasil membukukan kenaikan. Dengan demikian di tengah volatilitas pasar modal di Indonesia, Jasindo tetap berhasil menjaga tren positif dari hasil investasinya.

INVESTMENT RESULTS

One of the benchmarks of Jasindo investment returns is JCI. The chart below shows the correlation between Jasindo investment returns with JCI trend for the last 5 (five) years. When the JCI trend is rising (2009 and 2012), the results of Jasindo investment also increased. Though when the JCI trend experienced a decreased (in 2010 and 2011), Jasindo investment returns managed to remain increase. Hence in the middle of the volatility of capital markets in Indonesia, Jasindo still managed to maintain its positive trend of investment returns.

Hasil Investasi /Investments Results vs IHSG



Realisasi hasil investasi selama tahun buku 2012 sebesar Rp159 miliar (termasuk hasil Investasi pada Investasi yang dikategorikan "Available for Sale") atau 119% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp133 miliar.

Realization of investment returns during the financial year 2012 amounting to Rp159 billion (including the Investments result on Investments is classified in "Available for Sale") or 119% of the budget set at Rp133 billion.

Perbandingan hasil investasi tahun 2012 dengan tahun 2011 per portfolio adalah sebagai berikut:

Comparisons of the results of investment in 2012 with 2011 per portfolio are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Portofolio / Portfolio	2012	2011	Growth
Bunga Efek Hutang / Interest in Debt Securities	34,523.76	32,186.08	7.26%
Bunga Deposito / Interest on Time Deposit	23,636.57	30,769.83	(23.18%)
Hasil Investasi lainnya / Other Investment Results	38,120.70	37,935.56	0.49%
Hasil Reksa Dana / Mutual Funds Results	10,247.46	9,202.37	11.36%
Hasil Penyertaan / Deviden from Direct Investment	32,817.85	4,467.05	634.66%
Deviden Saham / Deviden Income Equity Securities	6,194.14	1,212.57	410.83%
Total	145,540.48	115,770.46	25.71%

Kupon obligasi yang diterima pada tahun 2012 mengalami kenaikan dibandingkan dengan yang diterima pada tahun 2011. Pada tahun 2012, kupon obligasi yang diterima sebesar Rp34,523 miliar berbanding Rp32,186 miliar di tahun 2011, naik sekitar Rp2,337 miliar. Kenaikan hasil kupon obligasi ini berlawanan dengan posisi aset investasi obligasi yang mengalami penurunan. Kontradiksi ini dikarenakan nilai pasar portofolio obligasi yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 2012 mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai pasar pada tahun 2011. Sepanjang tahun 2012, kinerja pasar surat utang Indonesia menunjukkan trend pertumbuhan positif. Kenaikan peringkat utang Indonesia oleh lembaga pemeringkat Fitch dan Moody's dan yang terakhir R & I (Rating and Investment Information Inc.) turut menopang

Coupon bonds received in 2012 increased compared to that received in 2011. In 2012, the bonds coupon received amounted Rp 34,523 billion compared to Rp 32,186 billion in 2011, increased about Rp2,337 billion. The increase in the result of bonds coupon is in contrast with the position asset of bond investment decreased. This contradiction caused by the market value of the bond portfolio owned by the Company in 2012 has increased compared to the market value in 2011. Throughout the year 2012, the performance of Indonesian bond market showed a positive growth trend. The increase in Indonesia's debt rating by Fitch and Moody's and the last R & I (Rating and Investment Information Inc.) contributes to these trends. The condition of Bank Indonesia (BI) interest rate reference, which is stable during 2012 at 5,75% and inflation rate are relatively



tren tersebut. Kondisi tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate), dimana selama tahun 2012 stabil di 5,75% serta tingkat inflasi relatif terjaga dan berada dibawah level 4%, secara keseluruhan telah mendorong kenaikan harga obligasi.

Untuk hasil deposito di tahun 2012 mencapai Rp23,636 miliar, lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2011 yang sebesar Rp30,769 miliar. Kondisi industri perbankan di Indonesia yang relatif stabil secara langsung dan tidak langsung mengakibatkan penurunan tingkat suku bunga deposito secara gradual. Hal ini pada akhirnya mengakibatkan penurunan realisasi hasil deposito di tahun 2012. Meningkatnya posisi deposito di tahun 2012, tidak serta merta meningkatkan hasil dikarenakan peningkatan posisi akibat dari naiknya porsi deposito dalam mata uang dollar Amerika yang memberikan bunga relatif kecil.

Hasil Investasi lainnya meningkat antara lain disebabkan karena adanya kontribusi dan selisih kurs dan wesel tagih. Jika pada tahun 2011 selisih laba kurs yang diperoleh sebesar Rp30,667 miliar, maka di tahun 2012 laba selisih kurs yang diperoleh perusahaan sebesar Rp34,826 miliar.

Peningkatan realisasi hasil investasi terbesar pada tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011, ada pada instrumen saham dan penyertaan. Hasil investasi saham pada tahun 2012 mencapai Rp6,194 miliar, naik dari hasil investasi saham tahun 2011 yang sebesar Rp1,212 miliar. Kenaikan sebesar Rp4,982 miliar ini dikarenakan perusahaan mampu memanfaatkan momentum yang ada di pasar. Pembelian saham difokuskan pada emiten dengan fundamental keuangan yang baik dan harga nominal saham yang relatif murah dibandingkan harga bukunya serta berfokus pada emiten dengan industri yang relatif mampu bertahan terhadap krisis ekonomi global.

Hasil penyertaan pada 2012 berhasil membukukan kenaikan terbesar yaitu mencapai 634% dibandingkan tahun 2011. Pada tahun 2012 hasil penyertaan mencapai angka Rp32,817 miliar sedangkan di tahun 2011 hasil penyertaan Rp4,467 miliar atau berhasil naik sebesar Rp28,350 miliar. Kinerja PT Asuransi Tokio Marine Indonesia di tahun 2012 yang mampu mencatatkan peningkatan laba perusahaan, menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatnya pencapaian hasil penyertaan perusahaan di tahun 2012.

stable and below the level of 4%, as a whole has been pushed up bond prices.

For the deposits return in 2012 reached Rp23,636 billion, smaller than in 2011 amounted to Rp 30,769 billion. The condition of the banking industry in Indonesia is relatively stable directly and indirectly leads to lower deposit interest rates gradually. This ultimately resulted in a decrease in the realization of deposits in 2012. The increased deposit position in 2012, does not necessarily improve the returns due to an increase in the position of increasing deposits in U.S. Dollars currency that provide relatively low interest.

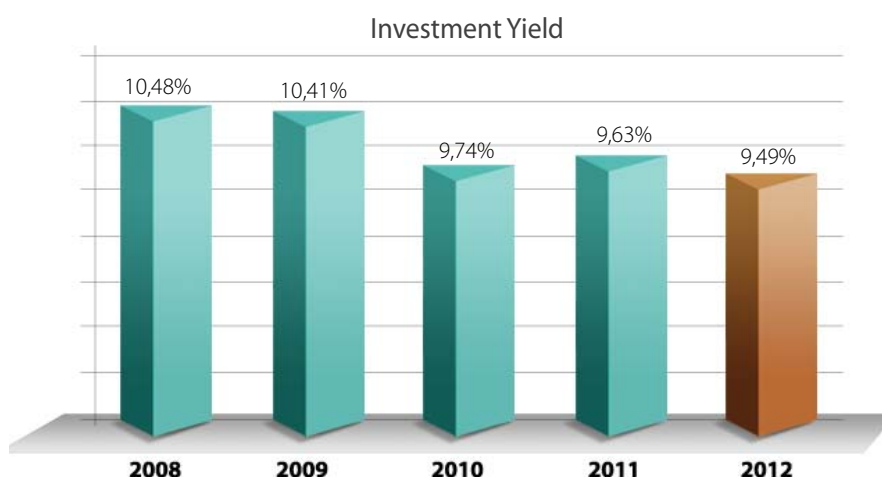
Other investment result increased partly due to the contribution and foreign exchange and promissory notes. If the difference in 2011 acquired foreign exchange gains amounting to Rp30,667 billion, then in 2012 foreign exchange earnings from the Company amounted to Rp34,826 billion.

The biggest increased in the investment results realization in 2012 compared to 2011, were in stocks and equity. Stocks investment return in 2012 reached Rp6,194 billion, increased from the stock investments return in 2011 amounted Rp1,212 billion. The Rp4,982 billion increased due to the Company was able to take advantage of the existing momentum in the market. Stocks purchase were focused on the issuers with good financial fundamentals and with cheap stock nominal compared to the book price and focuses on issuers with the industry resilient to global economic crisis.

Equity return in 2012 successfully recorded the largest increase of 634% compared to 2011. The equity return in 2012 reached the number Rp32,817 billion, while in 2011 only Rp4,467 billion, succeeded to increase Rp28,350 billion. The performance of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia in 2012 which able to record an increase in Company's profits, was one of the important factor in increasing the achievement of the Company's equity in 2012.

Sementara hasil reksadana perusahaan di tahun 2012 juga mampu mencatatkan kenaikan dibandingkan hasil reksadana tahun 2011. Jika di tahun 2011, hasil reksadana perusahaan sebesar Rp9,202 miliar, maka pada tahun 2012 hasil reksadana perusahaan naik menjadi Rp10,247 miliar. Kenaikan sebesar Rp1,045 miliar dikarenakan membaiknya kinerja manajer investasi khususnya untuk reksadana saham di mana proporsi reksadana saham perusahaan lebih besar dibandingkan dengan reksadana lainnya, seiring dengan membaiknya IHSG selama 2012.

While the Company's mutual fund in 2012 was also able to record an increase compared to the mutual fund in 2011. If in 2011, the Company's mutual fund were Rp9,202 billion, then in 2012 the results of the mutual fund rose to Rp10,247 billion. The increased of Rp1,045 billion due to improved performance of the investment manager particularly for mutual funds whereas the proportion of the Company's mutual fund shares is greater than other mutual funds, along with the improvement of JIC during 2012.



Secara keseluruhan perusahaan berhasil membukukan hasil investasi di tahun 2012 sebesar Rp161,777 miliar, naik 19,93% dibandingkan dengan hasil investasi di tahun 2011 yang sebesar Rp134,897 miliar.

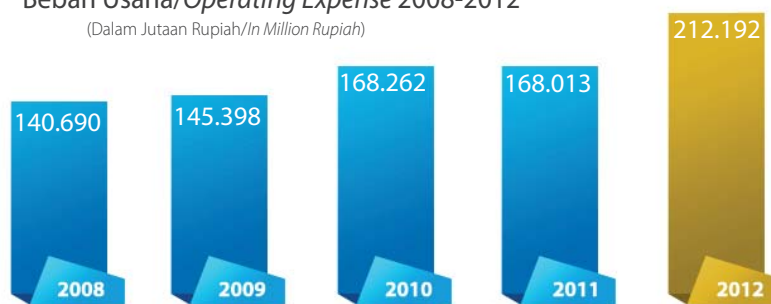
Overall the company recorded a return on investment in 2012 amounted to Rp161,777 billion, up by 19,93% compared to the investment return in 2011 amounted Rp134,897 billion.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSE

Beban Usaha/Operating Expense 2008-2012

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)



Komponen yang termasuk dalam beban usaha terdiri dari biaya kepegawaian, biaya administrasi & keuangan, biaya perencanaan & pengawasan, biaya prasarana serta penyisihan piutang.

Components included in operating expenses consist of personnel expenses, administrative and finance expenses, planning and supervision expenses, infrastructure expenses and the provision of receivable accounts.



Dalam tahun 2012, terdapat peningkatan dalam realisasi sebesar Rp44,18 miliar dari realisasi tahun lalu. Meskipun terjadi peningkatan pada sisi realisasi, jumlah tersebut masih berada di bawah anggaran yang telah ditetapkan.

Peningkatan yang terjadi pada realisasi beban usaha didominasi oleh meningkatnya realisasi biaya kepegawaian yaitu sebesar 31,83%. Hal ini disebabkan salah satunya oleh peningkatan biaya mutasi pegawai guna mendukung kinerja perusahaan baik di cabang maupun di kantor pusat dan peningkatan pendapatan pegawai.

In the year 2012, there is an increase of realization by Rp 44,18 billion from previous year. Despite an increase in the realization side, that number is still below the pre-set budget.

Improvement occurring in the realization of operating expenses is dominated by the increasing realization of staffing costs in the amount of 31,83%. This is caused by the rise in cost of moving staff to support the Company's performance both in the branches and at headquarter office and the increased of employees revenues.

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Uraian Biaya / Cost Description	Anggaran 2012 Budget 2012 Rp.	Realisasi 2012 Realization 2012 Rp.	Realisasi 2011 Realization 2011 Rp.	Naik / (turun) Dari Anggaran 2012 (%) Up / (down) from the Budget 2012 (%)	Naik / (turun) Dari Realisasi 2011 (%) Up / (down) from the Realization 2011 (%)
	A	B	C	D = B / A	E = B - C
Kepegawaian/Salaries	188.898	154.294	117.041	81,68%	37.253
Administrasi Keuangan/ Finance Administration	16.994	9.456	8.336	55,64%	1.120
Perencanaan & Pengawasan/ Planning & Supervision	12.724	5.637	3.868	44,30%	1.768
Prasarana/Utilities	35.548	24.464	18.937	68,82%	5.527
Penyisihan Piutang Premi & Penyusutan Aktiva Tetap/ Provision for Doubtful Accounts & Depreciation	18.034	18.340	19.831	101,70%	(1.490)
Pendapatan Underwriting/ Underwriting Income	272.199	212.192	168.013	77,95%	44.178

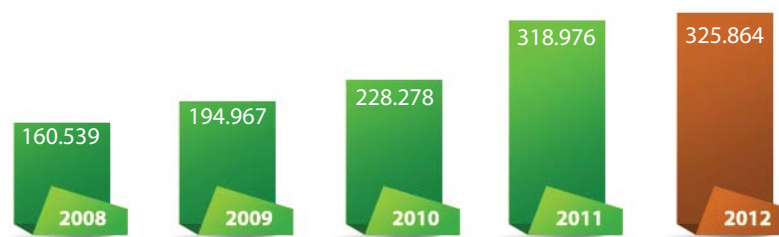
Penyisihan piutang premi juga mengalami penurunan, hal ini dikarenakan pada tahun 2011 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mulai menerapkan PSAK 55 (revisi 2006) mengenai Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dimana pembentukan penyisihan atas piutang dibukukan cukup besar. Selanjutnya di tahun 2012 penyisihan piutang membukukan atas sisa piutang yang tidak tertagih, sehingga jumlahnya relatif lebih kecil dibandingkan tahun 2011.

Provision of premium receivable account also decreased, this is due in 2011 PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) began applying PSAK 55 (revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in which the provision of receivable account recorded are relatively large. Subsequently in the year 2012 the provision of receivable account recorded the remain uncollectible receivables, so the number are relatively smaller than in 2011.

LABA SEBELUM PAJAK

INCOME BEFORE TAX

Laba Sebelum Pajak/Income Before Tax 2008-2012
(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)



Pada tahun 2012 terjadi peningkatan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp6,89 miliar atau sebesar 2,16% dibanding pencapaian tahun lalu.

In 2012 occurred an increase in Income before tax of Rp6,89 billion or 2,16% compared to previous year's achievement.

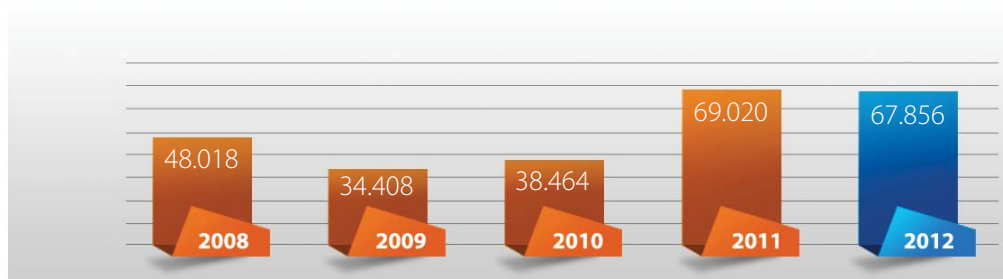
Meskipun jumlah klaim yang diselesaikan mencapai Rp3,41 triliun, melalui strategi peningkatan produktivitas, peningkatan kepuasan pelanggan serta perbaikan posisi bersaing, perusahaan berhasil mencapai laba sebelum pajak melewati anggaran yang telah ditetapkan. Dimana persentase pencapaian laba sebelum pajak dimaksud adalah sebesar 104,17% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp312.807 miliar.

Although the number of claims settled reached Rp3,41 trillion, through a strategy of increased productivity, improved customer satisfaction and improved competitive position, the Company managed to achieve Income before tax exceeded the pre-set budget. Where the achievement percentage of Income before tax amounted to 104,17% from the pre-set budget which is Rp312,807 billion.

PAJAK PENGHASILAN (PPH BADAN)

EARNINGS TAX

Pajak Penghasilan/Earnings Tax 2008-2012
(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)





Realisasi pembayaran pajak penghasilan di tahun 2012 tidak berbanding lurus dengan peningkatan laba. Terjadi penurunan sebesar Rp1,16 miliar yang disebabkan karena adanya koreksi fiskal negatif atas hasil investasi yang telah dikenakan pajak final sebelumnya dan porsi realisasi hasil investasi terhadap laba perusahaan tersebut lebih besar dibandingkan dengan realisasi tahun lalu.

LABA SETELAH PAJAK/LABA BERSIH

Pergerakan laba setelah pajak akan mengikuti pergerakan laba sebelum pajak, dengan adanya peningkatan laba sebelum pajak pada tahun 2012 maka laba setelah pajak tahun 2012 juga mengalami peningkatan.

Peningkatan yang terjadi adalah sebesar Rp8,16 miliar atau sebesar 3,22 % dari pencapaian tahun lalu. Hal tersebut membuat laba setelah pajak tahun 2012 telah mencapai 102,49% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp255,13 miliar.

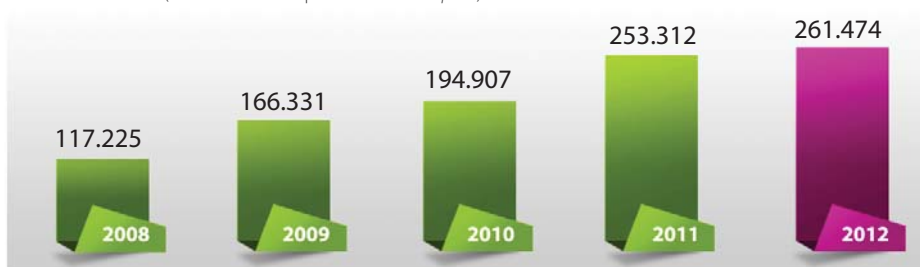
The realizations of income tax payments in 2012 are not directly proportional to the increase in earnings. A decrease of Rp 1,16 billion due to a negative fiscal correction on investment results that have been previously subjected to final tax and share of investment results realization over the Company's profits is greater than preceding year.

INCOME AFTER TAX / NET INCOME

The movement of income after tax will trail the movement of profit before tax, with an increase in income before tax in 2012 then the income after tax in 2012 is also increased.

The amount of increase were Rp 8,16 billion or 3,22% from previous year's achievement. It made the profit after tax in 2012 reached 102,49% of the pre-set budget of Rp255,13 billion.

Laba Setelah Pajak/Income After Tax 2008-2012
(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)



PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan Komprehensif Lain perusahaan terdiri atas Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (*Available For Sale*) yang merupakan pengakuan hasil atas laba / rugi atas instrumen investasi yang dimiliki perusahaan saat ini atas perbedaan dari nilai beli dengan harga pasar saat ini, dimana setiap kenaikan / penurunannya akan diakui ke sisi modal perusahaan selama instrumen investasi tersebut belum dijual kepada pihak lain. Kebijakan akuntansi atas instrumen investasi yang dimasukkan kedalam kategori ini adalah obligasi dan surat berharga saham yang dibeli pada pasar perdana, adapun saham yang dimiliki perusahaan saat ini adalah saham-saham IPO dari PT Krakatau Steel, Tbk, PT Bank Mandiri, Tbk, dan PT Garuda Indonesia, Tbk.

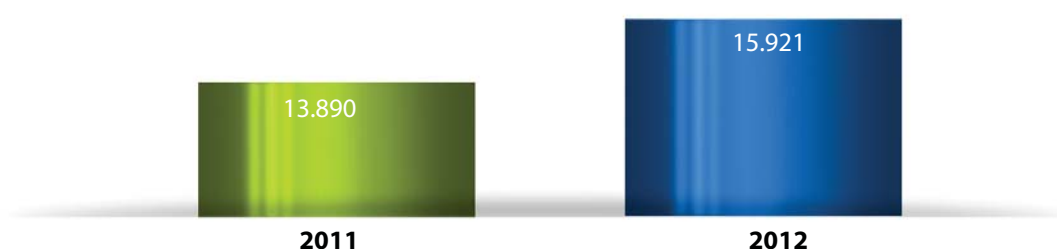
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company's Other Comprehensive Income consists of Financial Assets Available for Sale which is the result of the recognition over profit/loss on investments instrument that the company currently owned on the difference of the purchase value to the current market price, where every incline / decline will be recognized to the company's capital side as long as the investment instrument has not been sold to another party. Accounting policy for investment instrument that is inserted into this category are bonds and stock securities purchased on the primary market, as for the stocks owned by the company today are IPO stocks from PT Krakatau Steel, Tbk; PT Bank Mandiri, Tbk; and PT. Garuda Indonesia, Tbk.

Pencapaian Pendapatan Komprehensif Lain perusahaan ditahun 2012 sebesar Rp15,92 miliar yang bila diperbandingkan dengan pencapaiannya dengan tahun lalu sebesar Rp13,89 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp2,03 miliar atau naik sebesar 14,62 %.

The achievement of Company's Other Comprehensive Income in 2012 were Rp15,92 billion which when compared with the previous year's achievements of Rp13,89 billion, experienced an increased of Rp2,03 billion or up by 14,62%.

Pendapatan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)



LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Adapun pencapaian total laba rugi komprehensif tahun 2012 sebesar Rp277,76 miliar naik sebesar 3,67 % dari pencapaian total laba komprehensif perusahaan tahun lalu sebesar Rp267,92 miliar. Pencapaian Laba Komprehensif perusahaan ditahun 2012 ini diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp277,39 miliar dan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp368,56 Juta.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

As for the achievement of total comprehensive Income (loss) in 2012 amounted to Rp 277,76 billion, an increase of 3,67% from the total previous years's comprehensive income (loss) of Rp 267,92 billion. The Comprehensive Income achievement in attributable to owners of the Company amounted to Rp 277,39 billion and the non-controlling interests amounted to Rp 368,56 Million.

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Atribusikan Kepada / Attributable To	2012	2011
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Entity	277.394,58	267.202,16
Kepentingan Non Pengendali/Non-controlling Interests	368,56	718,22
Total	277.763,15	267.920,37

KONTRIBUSI PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN NEGARA

Dalam lima tahun terakhir kontribusi Jasindo terhadap penerimaan negara terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 total kontribusi Jasindo terhadap penerimaan negara sebesar Rp146,35 miliar atau naik sebesar 42,72% dari total kontribusi Jasindo terhadap penerimaan negara tahun 2011, hal ini disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak Jasindo yang terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga menyebabkan kenaikan PPh badan perusahaan.

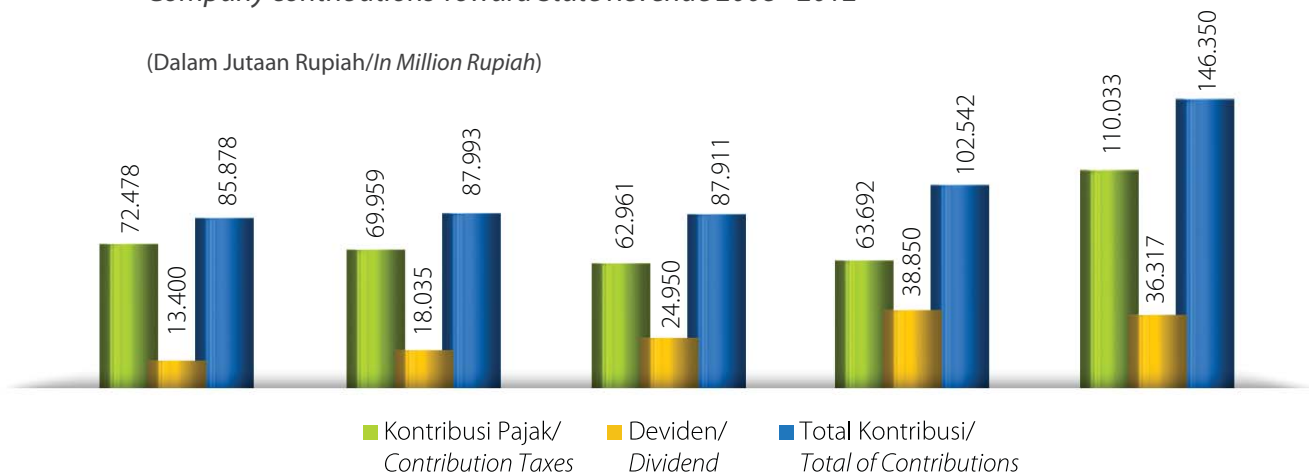
COMPANY CONTRIBUTIONS TOWARD STATE REVENUE

Within last five years Jasindo contribution to state revenue continues to increase. In 2012 Jasindo's total contribution to state revenue Rp 146,35 billion or increase by 42,72% of Jasindo's total contribution to state revenue in 2011, this was due to an increase of Jasindo's income before taxes that keep increasing from year to year hence cause an increase in corporate revenue taxes



Kontribusi Perusahaan Terhadap Penerimaan Negara 2008 s/d 2012 Company contributions Toward State Revenue 2008 - 2012

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)



ARUS KAS

Penyajian Arus Kas (Cash Flow) mengacu kepada PSAK 2 (Revisi 2009) dimana perusahaan menggunakan metode langsung dengan catatan kas dan setara kas merupakan gabungan kas dan bank. Laporan Arus Kas Perusahaan terdiri dari 3 Aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan yang terdiri dari:

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan ditahun 2012 antara lain terdiri dari penerimaan premi sebesar Rp3.652,69 miliar dan klaim reasuransi dan koasuransi (Klaim Recovery) sebesar Rp2.565,77 miliar. Adapun Kas keluar dari aktivitas operasi antara lain untuk pembayaran klaim sebesar Rp3.278,05 miliar, Premi reasuransi dan koasuransi sebesar Rp2.495,78 miliar, serta komisi sebesar Rp9,30 miliar.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas investasi perusahaan ditahun 2012 diperoleh antara lain dari hasil penjualan obligasi dan surat berharga sebesar Rp96,98 miliar, penerimaan bunga deposito-efek hutang sebesar Rp59,13 miliar serta penerimaan deviden reksadana sebesar Rp6,64 miliar. Adapun arus kas keluar dari aktivitas investasi digunakan antara lain untuk penempatan obligasi-surat berharga sebesar Rp96,55 miliar dan perolehan aset tetap serta property investasi sebesar Rp4,13 miliar serta penempatan deposito sebesar Rp337,78 miliar.

CASH FLOW

Presentation of Cash Flow refer to PSAK 2 (Revised 2009) in which the Company uses the direct method with cash record and cash equivalents is a combination of cash and bank. Statement of the Company's Cash Flows consists of 3 activities of cash inflows and cash outflows that consist of:

1. Cash Flows from Operating Activities

In-coming cash flows from the Company's operating activities in 2012 comprised of premium income of Rp3.652,69 billion and reinsurance claims and claims co-insurance claims (Claims Recovery) of Rp2.565,77 billion. The outgoing cash from operating activities, among others, for claims payment of Rp3.278,05 billion, reinsurance and co-insurance premiums amounting Rp2.495,78 billion, as well as commission of Rp9,30 billion.

2. Cash Flows from Investing Activities

Revenue from in-coming cash of the Company's investment activities in 2012 acquired among others, from the sales of bonds and securities amounting to Rp96,98 billion, revenue from deposits interest - debt securities amounting to Rp59,13 billion and revenue from mutual fund dividend of Rp6,64 billion. As for the outgoing cash flow from investment activities used among others, for the placement of bonds - securities amounting to Rp96,55 billion and the acquisition of fixed assets and property investment amounting to Rp4,13 billion and time deposits placement amounting to Rp337,78 billion.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan perusahaan di tahun 2012 terdiri dari pembayaran deviden sebesar Rp36,32 miliar, pembayaran program kemitraan dan bina lingkungan sebesar Rp5,07 miliar serta pembayaran pokok dan bunga pinjaman sebesar Rp1,80 miliar.

Arus Kas Perusahaan secara keseluruhan aktivitas sampai dengan tahun 2012 sebesar Rp245,93 miliar dimana nilai kas dan banknya menurun sebesar Rp281,36 miliar dari nilai arus kas dan bank ditahun 2011 sebesar Rp527,29 miliar.

3. Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from the Company's financing activities in 2012 consists of dividend payment of Rp36,32 billion, payment of partnerships and community development programs of Rp5,07 billion and the payment of principal and interest on loans of Rp1,80 billion.

The Company's Cash Flow activities as a whole up to 2012 amounted to Rp245,93 billion whereas the value of cash and bank decreased by Rp281,36 billion of cash flow and bank value in 2011 amounted to Rp527,29 billion.

RASIO – RASIO YANG TERKAIT DENGAN PENDAPATAN PREMI

RATIOS RELATED TO PREMIUM EARNINGS

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

NO	URAIAN / DESCRIPTION	2012	2011	2010	2009	2008
1	Premi Bruto / Gross Premiums	3.839.824	3.346.255	2.860.463	2.814.727	2.597.531
2	Premi Netto / Net Premiums	1.254.011	1.226.255	1.074.312	926.404	806.503
3	Modal / Equity	1.464.399	1.228.019	1.082.070	904.293	744.155
NO	RASIO / RATIO	2012	2011	2010	2009	2008
1	Premi Netto Terhadap Premi Bruto/ Net Premiums to Gross Premiums	32,66%	36,65%	37,56%	32,91%	31,05%
2	Premi Netto Terhadap Ekuitas/ Net premiums to Equity	85,63%	99,86%	99,28%	102,45%	108,38%

Rasio Premi Netto Terhadap Premi Bruto

Pada tahun 2012 bagian premi yang ditahan masih lebih kecil dibandingkan dengan yang disesikan ke reasuradur hal ini dipengaruhi oleh besarnya premi reasuransi atas pembukuan premi Satelit Telkom 3.

Ratio of Nett Premium to Gross Premium

In 2012 part of the premium retained was still smaller compared sessionated to Reinsurers, this is influenced by the amount of reinsurance premiums on premium bookkeeping of Telkom 3 satellite.

Rasio Premi Netto Atas Ekuitas

Optimalisasi atas modal dalam perolehan premi cukup baik dilakukan oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), hal ini tergambarkan dari rasio premi netto atas ekuitas dalam 5 tahun terakhir yang tidak pernah berada di bawah angka 80%.

Ratio of Nett Premium to Equity

Optimization of the capital in the acquisition premium is done quite well by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), this is illustrated by the ratio of nett premium on equity in the last 5 years who has never been below the rate of 80%.



1. Analisis Tentang Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

1.1. Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang perusahaan asuransi dapat dilihat dari tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Sebagai perusahaan BUMN, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dinilai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan dan Bidang Usaha Perasuransian – Jasa Penjaminan dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan penilaian sebagai berikut:

a. Berdasarkan PER – 04/MBU/2011

NO	ASPEK PENILAIAN / ASPECTS OF ASSESSMENT	Nilai Perhitungan/ Value Calculation	Bobot / Weight	Score
	ASPEK KEUANGAN / ASPECTS OF FINANCE	%	35	33,5
1	Rentabilitas / Rentability			
	- Return On Asset (ROA) (%)	8,99	7,5	6
	- Return On Equity (ROE) (%)	19,5	7,5	7,5
2	Risk Based Capital / Solvabilitas (%)	159,34	10	10
3	Likuiditas % / Liquidity	167,17	10	10
	ASPEK OPERASIONAL / OPERATIONAL ASPECTS		50	48
1	Rasio Kecukupan Investasi (RKI) (%) / Annual Calculation Reports (%)	128,48	10	10
2	Yield On Investment (YOI) (%)	10,07	10	10
3	Pertumbuhan Premi/ luran / IUP (%) / The growth of premium / contribution / IUP (%)	14,75	10	10
4	Underwriting Yield (%)	9,81	10	8
5	Expense Ratio (%)	4,87	10	10
	ASPEK ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ASPECTS		15	10
1	Laporan Perhitungan Tahunan/Annual Calculation Reports	April 2012	3	3
2	Rancangan RKAP/Budget Draft	Oktober 2012	3	3
3	Laporan Periodik/Periodic Reports	Terlambat 0 Hari/ 0 days late	3	3
4	Kinerja PKBL/CSR Performance			
	- Efektifitas Penyaluran/Distribution Effectiveness	36,28	3	0
	- Tingkat Kolektibilitas/Collectible Level	30,4	3	1
	TOTAL BOBOT / TOTAL WEIGHT		100	91,5
	TINGKAT KESEHATAN / SOUNDNESS		SEHAT/HEALTHY	AA

1. Analysis on Solvency Level and Receivables Collectibility

1.1. Debt Solvency

The solvency level of insurance companies can be seen from the Company's level of soundness. As a state-owned company, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) was assessed by the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2011 on Level of Soundness Assessment Indicator of State-Owned Enterprises and Financial Services Division of Insurance - Assurance Services and the Minister of Finance Decree No. KMK424/KMK. 06/2003 on the Level of Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies with the following assessment:

a. Based on PER - 04/MBU/2011

b. Berdasarkan KMK 424/KMK.06/2003

Keputusan Menteri Keuangan ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2005 tanggal 23 Desember 2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008, tingkat kesehatan suatu perusahaan asuransi kerugian dilihat dari pencapaian tingkat solvabilitas paling sedikit adalah sebesar 120%.

b. Based on KMK 424/KMK.06/2003

This Decree has been amended several times, with the Minister of Finance Regulation No. 135/PMK.05/2005 dated December 23, 2003 and the Regulation of the Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, the level of soundness of an insurance company can be seen from the solvency level achievement for at least 120%.

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2012	2011
Tingkat Solvabilitas / Solvency level		
Kekayaan yang diperkenankan / Allowed Assets	3.099.674	2.691.232
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) / Liability (except subordinate loan)	2.186.666	2.001.197
Total Tingkat Solvabilitas / Total of Solvability Level	913.008	690.035
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum / Limit of Minimum Solvability Level		
Kegagalan pengelolaan kekayaan / Failure in Asset Management	149.518	91.990
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap mata uang / Asset and liability in every currency	4.896	5.166
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan / Occured claim expense and estimated claim expense	334.699	297.896
Risiko reasuradur / Reinsurers risk	83.885	83.603
Total Batas Tingkat Solvabilitas Minimum / Total Limit of Minimum Solvability Level	572.997	478.656
Kelebihan (Kekurangan) batas Tingkat Solvabilitas / Excess (deficiency) of limit of Solvability Level	340.011	211.379
RASIO PENCAPAIAN SOLVABILITAS (DALAM %) / SOLVABILITY ACHIEVEMENTS RATIO (IN %)	159,34%	144,16%

Sedangkan kemampuan membayar hutang yang berkaitan dengan bisnis utama (jasa asuransi) dapat dilihat dari rasio kecukupan investasi (RKI) dimana total investasi dibandingkan dengan cadangan teknik dan hutang klaim minimal memiliki nilai 100%.

While the ability to pay debts related to the core business (insurance services) can be seen from the investment adequacy ratio (RKI) where the total investment compared to the technical reserves and minimal debt claim has a value of 100%.

1.2. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang premi perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan penagihan atas saldo piutang premi. Pencapaian kolektibilitas piutang di tahun 2012 mencapai angka 93,28%, yang berarti meningkat sebesar 0,7% jika dibandingkan dengan realisasi tahun lalu sebesar 92,60%. Peningkatan ini tidak lepas dari intensifikasi dalam usaha penagihan piutang kepada pihak tertanggung.

1.2. Levels of Receivable Collectibility

Collectibility of the Company's receivables premium is to measure the ability of the Company in collecting the premiums receivable balance. Achievement of receivables collectibility in 2012 reached 93,28%, which means an increase of 0,7% compared to preceding year's 92,60%. This increase can not be separated from the intensification of the debt collection efforts to the insured.

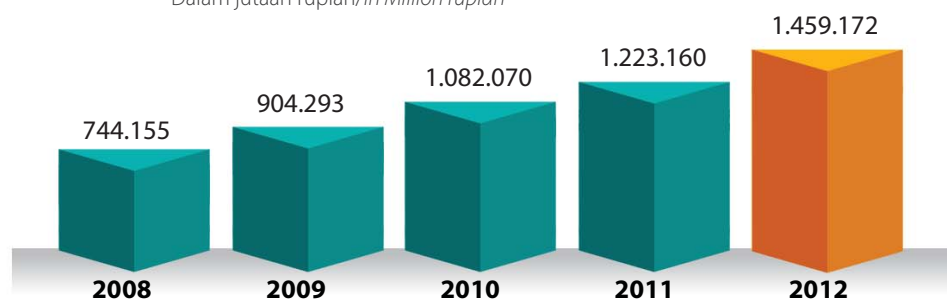


2. Bahasan Tentang Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal.

2. Review on Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Modal / Equity 2008-2012

Dalam jutaan rupiah/In Million rupiah



● Struktur Modal

Seluruh Modal Saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia , dimana modal ditetapkan sebesar Rp1.000.000.000.000. Adapun Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp425.000.000.000 yang terbagi dalam 425.000 lembar saham yang per lembar saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000. Selain komponen modal tersebut diatas dibentuk juga cadangan umum dan cadangan tujuan dimana cadangan umum diperuntukkan untuk mengatasi kekurangan dana akibat dari kegiatan operasional perusahaan sedangkan cadangan tujuan diperuntukkan untuk belanja modal , dimana kedua cadangan tersebut setiap tahunnya akan terus ditingkatkan guna memperkuat struktur modal perusahaan.

● Kebijakan Manajemen

Kebijakan Manajemen untuk pembiayaan Perusahaan dilaksanakan secara seimbang, yaitu dengan memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas). Untuk memperkuat struktur modal yang berkaitan dengan kemampuan retensi perusahaan untuk menjalankan operasionalnya maka setiap tahunnya perusahaan berusaha untuk meningkatkan Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan , hal ini terlihat dari perbandingan total ekuitas Perusahaan yang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dimana dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir total ekuitas perusahaan terus mengalami peningkatan yang bersumber dari sebagian laba Perusahaan yang ditahan .

● Capital Structure

Entire Share Capital owned by the Government of the Republic of Indonesia, where the capital is set at Rp 1.000.000.000.000. The issued and paid-up capital amounting Rp 425.000.000.000 divided into 425.000 sheets of shares which per share nominal value of Rp 1.000.000. In addition to the above components of capital also formed the general reserve and appropriated reserve where the general reserve fund intended to address shortcomings resulting from the company's operations while the appropriated reserve allocated for capital expenditure, whereas the two reserves each year will continue to be improved in order to strengthen the Company's capital structure.

● Management Policy

Management policy for financing the Company implemented in a balanced manner, ie; by using their own sources of funds (equity). To strengthen the capital structure associated with the Company's ability to execute its operational retention, each year the company seeks to increase the General Reserves and the Appropriated Reserves, it is seen from the comparison of the Company's total equity that showed an increase each year in the last 5 (five) years period of the Company's total equity continues to increase partly sourced from the Company's retained earnings.

3. Ikatan Yang Material Untuk Investasi Belanja Modal

Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi belanja modal pada tahun 2011. Seluruh belanja modal dibiayai sendiri dan digunakan untuk operasional perusahaan.

4. Dampak Perubahan Harga

Rata – rata inflasi yang terjadi di tahun 2012 adalah $\pm 4,3\%$. Rendahnya tingkat inflasi ini berdampak positif pada kestabilan harga. Tidak ada perubahan harga yang berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan baik operasional maupun investasi.

5. Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

6. Kebijakan Deviden

Kebijakan yang terkait dengan pembagian deviden PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) senantiasa mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang besaran persentasenya ditetapkan setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Gambaran dari pembagian deviden dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut

3. Material Association For Capital Expenditure Investment

The company has no material commitments for capital expenditure investment in 2011. All of the capital expenditures are self-financed and used for the Company's operation.

4. Price Changing Impact

The average of inflation in 2012 was $\pm 4,3\%$. The low level of inflation has a positive impact for price stability. No price changing that affects income both operating and investment.

5. Information and Material Facts Occured after Accountant's Report Date

There are no material facts occurring after the date of the accountant's report.

6. Dividend Policy

Policies related to dividend distribution of PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) always refers to the provisions in the Company's Articles of Association whereas the percentage amount set each year by the General Meeting of Shareholders.

Overview of the dividend distribution in the last two years is as follows

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

	2012	2011	%Naik/Turun / % Up/Down
Laba Tahun Sebelumnya / Prior Year Earnings	253.312	194.252	130%
Deviden / Dividend	36.317	38.850	93%
Deviden Pay Out Ratio	14,34%	20,00%	72%

7. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 belum menjadi perusahaan publik.

8. Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Tidak ada penempatan investasi, kegiatan ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal perusahaan yang material selama tahun 2012.

7. Realization Use of Proceeds from Public Offering

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) up until December 31, 2011 has not become a public company.

8. Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring Debt / Capital

The Company has not made any placement of investment, expansion activities, divestment, acquisition or restructuring debt / capital materials during 2012.



9. Transaksi Dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Afiliasi

13.1 Pihak – Pihak Yang bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) melakukan transaksi reasuransi dengan PT Asuransi Allianz Utama dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dimana PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mempunyai pemilikan saham pada kedua perusahaan tersebut.
- Perusahaan menempatkan dananya dalam rekening giro dan deposito berjangka pada bank milik Pemerintah dengan sistem Reciprocal Bisnis dan dilakukan dengan tender seperti PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi kerugian, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) juga menutup asuransi atas aset – aset milik BUMN yang dilakukan dengan tender terbuka, seperti PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Pupuk Sriwijaya (Persero), PT Merpati Nusantara Airlines, PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero), PT Pegadaian (Persero) serta PT Petrokimia Gresik (Persero).

13.2. Kewajaran Transaksi

Transaksi-transaksi dengan afiliasi dilakukan dengan tender terbuka yang diikuti oleh perusahaan asuransi yang ada.

13.3 Alasan atas Transaksi Afiliasi

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan analisa resiko yang menyeluruh dimana manajemen memandang bahwa transaksi afiliasi masih menguntungkan kedua belah pihak sehingga transaksi tersebut tetap dilakukan.

13.4. Realisasi Transaksi pada periode berjalan

Pendapatan Premi dari pihak-pihak yang berelasi / Transaksi Afiliasi pada tahun 2012 sebesar Rp1.273.431.953.000.

9. Transactions with Affiliated Parties

13.1 Transaction Parties and the Nature of Affiliation

In conducting its business, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiaries entered into certain transactions with special parties, including the following:

- *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) reinsurance transaction with PT Asuransi Allianz Utama and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, where PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has shareholding in both companies.*
- *The Company to put their money in giro sevicees and time deposits at Government-owned banks with Reciprocal Business system and performed by tender such as by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.; PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.; and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
- *As a company engaged in the field of insurance services, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) also cover insurance on state-owned enterprises assets conducted by open tender, such as by PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.; PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.; PT Pupuk Sriwijaya (Persero); PT Merpati Nusantara Airlines; PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero); PT Pegadaian (Persero); and PT Petrokimia Gresik (Persero).*

13.2. Fairness of the Transactions

Transaction with affiliates conducted by open tender followed by existing insurance companies.

13.3 The Reason for Affiliate Transactions

Affiliate transactions conducted over a thorough risk analysis where the management considers that the affiliate transaction is still beneficial to both parties so that the transaction is still being done.

13.4. The Realization of Transaction in on-going period

The premium income from related parties / Affiliate Transactions in 2012 amounted to Rp1.273.431.953.000.

13.5. Kebijakan Perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi
Dalam melakukan Kebijakan Transaksi Afiliasi, Manajemen selalu melakukan review atas setiap transaksi – transaksi Penutupan yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

13.6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.
Setiap Transaksi yang dilakukan sudah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator maupun oleh peraturan perusahaan.

10. Perubahan Kebijakan/Peraturan Pemerintah

Adanya Surat Edaran dari Bank Indonesia No. 14/10/DPNP perihal penerapan manajemen risiko pada Bank yang melakukan pemberian kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia nomor 5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum yang telah dirubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 telah mengubah penerapan besaran uang muka pada kredit pemilikan kendaraan bermotor sejak tanggal 15 Maret 2012.

Ketentuan ini berdampak pada menurunnya produksi asuransi kendaraan bermotor pada perusahaan yang bersumber dari bank maupun pembiayaan. Akan tetapi hal tersebut dapat sedikit teratasi dengan beralihnya penutupan asuransi konvensional ke asuransi syariah, dimana bank/pembiayaan yang bersifat syariah belum terkena dampak penerapan surat edaran dimaksud.

11. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Hal yang paling berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Jasindo tahun 2012 adalah penerapan PSAK baru yaitu PSAK 62 tentang Kontrak Asuransi dan 28 tentang Akuntansi Asuransi Kerugian. Dampak dari penerapan PSAK 62 dan 28 ini cukup berpengaruh terhadap perhitungan dari pembentukan cadangan klaim dan cadangan premi. Jika dahulu dalam memperhitungkan cadangan klaim berdasarkan angka estimasi yang dimasukan dari *outstanding* klaim dan IBNR (Incurred But Not Reported) dihitung atas dasar kebijakan manajemen dengan menetapkan persentase tertentu (1% s/d 2%) dari jumlah *outstanding* klaim. Sementara cadangan premi masih menggunakan *best estimate* yaitu 40% dari premi neto karena PSAK 28 masih memungkinkan hal tersebut. Untuk tahun 2013 akan dihitung dengan menggunakan *daily based method* yang kemungkinan dapat menyebabkan naik atau turunnya cadangan

13.5. *Company's policies relating to the review of the transaction mechanism*

In conducting the Affiliate Transactions Policy, Management always conducts a review of each Closure transaction conducted thoroughly and sustainably.

13.6. *Compliant to Related Regulation.*

Every transaction carried out is in accordance with the rules and regulations set by the regulator or by the regulations of the company.

10. Changes of Government Policy / Regulation

The presence of Bank Indonesia Circular Letter No. 14/10/DPNP concerning the implementation of risk management on Bank providing home loans and vehicle loans with reference to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on risk management implementation for commercial banks as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 has changed the scale application of down payment in motor vehicle loan since of March 15, 2012.

These provisions have an impact on the decline of production of motor vehicle insurance companies both sourced from the banks or financing. However, it can be slight overcome with conventional insurance closing shift to sharia, which banks / sharia financing is not affected by the application of a circular letter intended.

11. Changes in Accounting Policies

The most significant effect on Jasindo Financial Statements in 2012 was the new PSAK implementation which was PSAK 62 on the Insurance Contracts and 28 on Accounting for Insurance Contracts. The impact of the adoption of PSAK 62 is quite influential for the calculation of the formation of the claim reserves and premium reserves. If previously in calculating the claims reserves based on estimated figures that are included from outstanding claims and IBNR (Incurred But Not Reported) is calculated on the basis of management policies by setting specific percentages (1% to 2%) of the amount of outstanding claims. While the premium reserves still using best estimate which is 40% of nett premiums because PSAK 28 still allows it. For 2013 will be calculated using daily based method that could potentially cause a rise or fall depending on the premium reserve is divided how many times the coverage that earned and how much unearned. So based on PSAK 62 where there is a change



premi tergantung dari masa pertanggungannya yang dibagi berapa yang *earned* dan berapa yang *unearned*. Maka berdasarkan PSAK 62 terdapat perubahan dimana dalam perhitungan cadangan klaim menggunakan perhitungan aktuaris atas dasar *outstanding* klaim dan *settled* klaim yang terjadi. Untuk perhitungan cadangan premi dipisahkan antara penutupan jangka pendek dan jangka panjang.

Dampak dari perubahan perhitungan kedua cadangan teknis tersebut adalah adanya pengaruh yang cukup besar pada ekuitas Asuransi Jasindo, sehingga Asuransi Jasindo harus melakukan *reinstatement* Laporan Keuangan kembali sejak tahun 2010. *Reinstatement* Laporan Keuangan ini tidak berpengaruh pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tetapi pengaruhnya pada Laporan Posisi Keuangan yaitu berkurangnya ekuitas sebesar Rp89 Milyar.

PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN

PENDIRIAN PERUSAHAAN

PT Mitracipta Polasarana (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 173 tanggal 24 Nopember 1994 dari H. Azhar Alia, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-888HT.01.01 TH 95 tanggal 24 April 1995.

PT Mitracipta Polasarana adalah badan usaha patungan antara PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Perhotelan dan Perkantoran Indonesia (Persero), dan Koperasi Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sesuai dengan surat keputusan Menteri keuangan Republik Indonesia No. S-456/MK.016/1994 tanggal 14 Juni 1994.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 23 Mei 2008 dari Aliya Sriwendayani Azhar S.H. notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU/41690.AH.01.02.TH.2008 tanggal 16 Juli 2008. Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan.

in the calculation of claims reserves using actuarial calculations on the basis of outstanding claims and settled claims incurred. For the calculation of the premium reserve is allocated between closure short and long term.

The impact of changes in the calculation of both the technical reserves are a major influence on Jasindo equity, hence Jasindo must reinstatement their Financial Statements since 2010. Reinstatement of Financial Statements has no effect on the Statement of Comprehensive Income, but its effect it is on the Statement of Financial Position which is reduction in equity amounted to Rp89 billion.

DISCUSSION ON THE SUBSIDIARIES FINANCIAL PERFORMANCE

ESTABLISHMENT OF THE COMPANY

PT Mitracipta Polasarana (hereinafter called the "Company") was established by Deed No. 173 dated November 24, 1994 from H. Azhar Alia, S.H., a notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-888HT.01.01 dated April 24, 1995.

PT Mitracipta Polasarana is a joint venture between PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Perhotelan dan Perkantoran Indonesia (Persero), and Koperasi Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in accordance with the decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-456/MK.016/1994 dated June 14, 1994.

Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 72 dated May 23, 2008 from Aliya Sriwendayani Azhar S.H. a notary in Jakarta, regarding the change in the Articles of Association to conform to Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU/41690.AH.01.02.TH.2008 dated July 16, 2008. In accordance with Article 3 of the Articles of Association.

Kegiatan usaha yang diselenggarakan perusahaan adalah:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan.
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.
- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.
- Menjalankan usaha jasa konstruksi mekanikal elektrikal

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997 dan berkedudukan di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta pusat.

SUSUNAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 6 September 2010 dan didokumentasikan dalam Akta No. 17 dari Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris : Budi Tjahjono
Direksi : Didik Winarsono

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah 30 karyawan dan 29 karyawan.

MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Modal Disetor (Rp Jutaan) Paid-in Capital (USD Millions)
PT Asuransi Jasa Indonesia	29.238	83,63	29.238
PT Pembangunan Perumahan	1.631	4,67	1.631
PT Hotel Indonesia Natour	1.631	4,67	1.631
PT Kopkar Jasindo	2.460	7,03	2.460
Jumlah / Total	34.960	100	34.960

LABA, PENDAPATAN DAN BEBAN

PT Mitracipta Polasarana pada tahun buku 2012 membukukan laba bersih sebesar Rp2,25 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar Rp2,14 miliar atau 48,68% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,39 miliar.

Business activities conducted by the Company are:

- *Conducting business in construction field.*
- *Conducting business in trading field.*
- *Conducting business in services field.*
- *Conducting a mechanical electrical construction services business.*

The Company started its commercial operations in 1997 and is based in Jalan Menteng Raya No. 21, Central Jakarta.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 6, 2010 and documented in the Deed No. 17 from Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

*Commissioner : Budi Tjahjono
Directors : Didik Winarsono*

The number of employees of the Company on December 31, 2012 and 2011 was 30 employees and 29 employees.

SHARE CAPITAL

Composition of shareholders as per December 31, 2011 and 2010 are as follows:

INCOME, REVENUE AND EXPENSES

PT Mitracipta Polasarana in fiscal year 2012 posted a nett Income of Rp2,25 billion. This amount is decreased by Rp2,14 billion or 48,68% compared to the previous year of Rp4,39 billion.



Perolehan pendapatan eksploitasi yang terdiri dari pendapatan sewa ruangan, pendapatan *service charge*, pendapatan proyek dan pendapatan lain-lain pada tahun 2012 mengalami peningkatan.

Pencapaian pendapatan eksploitasi menunjukkan peningkatan sebesar Rp4,06 miliar, dari Rp20,79 miliar di tahun 2011 menjadi Rp24,84 miliar di tahun 2012 atau mengalami peningkatan sebesar 19,48%.

Beban usaha terdiri dari beban operasional, beban administrasi dan umum. Realisasi beban usaha meningkat Rp10,69 miliar atau sebesar 67,56% dari Rp15,82 miliar di tahun 2011 menjadi Rp26,51 miliar di tahun 2012. Kenaikan beban usaha antara lain disebabkan oleh meningkatnya beban operasional yaitu biaya proyek sebesar Rp11,60 miliar atau naik 191,67% dari tahun lalu.

Pendapatan (beban) non operasi terdiri dari bunga deposito, jasa giro, bunga kredit investasi dan lain-lain. Pendapatan (beban) non operasi tahun 2012 sebesar Rp6,67 miliar mengalami peningkatan Rp5,87 miliar dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp801,49 juta. Peningkatan itu disebabkan antara lain oleh meningkatnya pendapatan lain - lain sebesar Rp6,93 miliar bila dibandingkan tahun 2011.

ASET

Aset lancar terdiri dari kas & setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, selisih lebih pendapatan atas tagihan, dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp15,05 miliar mengalami penurunan sebesar Rp4,22 miliar atau 21,91% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp19,26 miliar. Penurunan terbesar berasal dari akun kas & setara kas sebesar Rp8,01 miliar atau 60,76% dibandingkan tahun lalu.

Aset tidak lancar terdiri dari aset pajak tangguhan, properti investasi, aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap. Tahun 2012 aset tidak lancar PT Mitracipta Polasarana sebesar Rp34,82 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp10,79 miliar atau 44,87% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp24,04 miliar.

Aset tetap dan properti investasi mengalami peningkatan Rp15,89 miliar dari Rp18,97 miliar di tahun 2011 menjadi Rp34,86 miliar di tahun 2012 atau meningkat sebesar 83,76%. Aset tetap dan properti investasi PT Mitracipta Polasarana terdiri dari tanah, bangunan, inventaris dan perlengkapan, serta kendaraan.

Exploitation income consists of room rental income, service charge income, project income and other incomes which in 2012 experienced an increased.

Exploitation income achievement showed an increase of Rp4,06 billion, from Rp20,79 billion in 2011 to Rp24,84 billion in 2012 or experienced an increase of 19,48%.

Operating expenses consist of operational expenses, general and administrative expenses. Realization of operating expenses increased to Rp10,69 billion or 67,56% from Rp15,82 billion in 2011 to Rp26,51 billion in 2012. The increase was partly due to the increase in operating expenses which is the cost of project amounted to Rp11,60 billion or rose by 191,67% from the previous year.

Non-operating income (expense) consists of deposits interest, giro service, investment loan interest, and other investments. The non-operating income (expense) in 2012 of Rp6,67 billion, an increase of Rp5,87 billion compared to 2011 amounting to Rp801,49 million. The increase was caused by the increased of other incomes by Rp6,93 billion compared to 2011.

ASSETS

Current assets consist of cash and cash equivalents, operating receivables, other receivables, the excess of income over the bill, and prepaid expenses of Rp15,05 billion, a decline of Rp4,22 billion or 21,91% from the previous year of Rp19,26 billion. The largest decrease came from the cash account and cash equivalents amounting to Rp8,01 billion or 60,76% compared to the previous year.

Non-current assets consist of deferred tax assets, investment property, and fixed assets after deductin from accumulated depreciation of fixed assets. In 2012, PT Mitracipta Polasarana non-current assets amounting to Rp34,82 billion, experienced an increase of Rp10,79 billion or 44,87% compared to 2011 amounting to Rp24,04 billion.

Fixed assets and investment properties increased by Rp15,89 billion from Rp18,97 billion in 2011 to Rp34,86 billion in 2012 or an increase of 83,76%. Fixed assets and investment property of PT Mitracipta Polasarana comprise of land, buildings, inventory and equipment, as well as vehicles.

Aset pajak tangguhan mengalami kenaikan sebesar Rp44,99 juta dari Rp192,63 juta di tahun 2011 menjadi Rp237,63 juta tahun 2012 atau naik sebesar 23,36%.

LIABILITAS

Total liabilitas PT Mitracipta Polasarana pada tahun 2012 sebesar Rp17,94 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 31,72% dibandingkan dengan tahun 2011 yang berjumlah Rp13,62 miliar.

Liabilitas jangka pendek tahun 2012 sebesar Rp15,60 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp10,25 miliar atau sebesar 191,59% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp5,35 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari akun utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp3,20 miliar atau 178,24% dibandingkan tahun lalu.

Sedangkan liabilitas jangka panjang pada tahun 2012 sebesar Rp2,33 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp5,93 miliar atau 71,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan hutang bank dari Rp5 miliar dari tahun 2011 menjadi nihil ditahun 2012.

Deferred tax assets increased by Rp44,99 million from Rp192,63 million in 2011 to Rp237,63 million in 2012, an increase of 23,36%.

LIABILITIES

Total liabilities of PT Mitracipta Polasarana in 2012 amounted to Rp17,94 billion or an increase of 31,72% compared to 2011 amounting to Rp13,62 billion.

The short-term liabilities in 2012 amounted to Rp15,60 billion, experienced an increase of 10,25 billion or 191,59% compared to 2011 amounting to Rp5,35 billion. The largest increase came from the bank account of long-term liability due within one year amounted to Rp3,20 billion or 178,24% compared to the previous year.

Whereas the long-term liabilities in 2012 amounted to Rp2,33 billion, a decrease of Rp5,93 billion or 71,70% compared to the previous year. This decrease was due to the decrease in bank liability of Rp 5 billion from 2011 to nil in 2012.



Sebagai institusi bisnis yang memegang teguh kepercayaan pemegang saham dan segenap *stakeholders*-nya, terbentuknya tata kelola yang baik diwujudkan melalui komitmen oleh segenap insan Perseroan untuk menegakkan integritas. Kami juga bangga pada tahun 2012 kembali memperoleh predikat **Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)**.

*As a business institution that hold the trust of shareholders and all its stakeholders, the establishment of good governance is realized through a commitment by all beings in the Company to uphold integrity. We are also proud in 2012 again received the predicate of **Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)**.*



Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

I. PRINSIP DAN KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Landasan Pelaksanaan GCG dan Tujuan Penerapan GCG

Mengikuti perkembangan Perusahaan dan Industri dalam 5 (lima) tahun terakhir semakin memberikan kesadaran bagi Insan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut "Asuransi Jasindo"), akan pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Perubahan paradigma tentang tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan dari peningkatan *added value* bagi Perusahaan menjadi *added value* bagi *Stakeholders*, membawa seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat, Staf dan Karyawan (selanjutnya disebut "Insan Perusahaan") untuk melakukan peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan menginternalisasi prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan *Fairness/Kesetaraan* dalam setiap aktivitas unit dan lini bisnis Perusahaan yang akan mengantarkan Asuransi Jasindo memperoleh pertumbuhan profit yang berkelanjutan.

Asuransi Jasindo memaknai GCG sebagai "Seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan (*Stakeholders*)" membangun semangat dan komitmen Insan Perusahaan untuk tetap teguh dan tanggap menerapkan GCG di lingkungan Perusahaan.

Manajemen selalu berusaha melakukan penyempurnaan dalam pengelolaan Perusahaan selaras dengan prinsip-prinsip GCG yang menjadi pedoman etika bisnis dan etika kerja Insan Perusahaan guna membangun budaya berintegritas tinggi, santun, bermartabat, dan kinerja yang membanggakan dalam rangka mendapatkan kepercayaan semua pemangku kepentingan dan akan memberikan nilai tambah baik bagi *Stakeholders* maupun Perusahaan. Langkah ini diharapkan dapat mendorong:

I. GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLE AND COMMITMENT

1. GCG Implementation Foundation and Objectives

Adhering to Company as well as industry development within the last 5 (five) years encouraging awareness for PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (later stated as "Asuransi Jasindo") people regarding the significance of Good Corporate Governance (GCG) implementation for the Company in carrying its business activity. The shifting perspective about GCG implementation objectives in the Company circumstances from enhancing added value for the Company to be added value for the Stakeholders, bringing every part of Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers, Staff and Employees (later stated as Company's people) to continue GCG principles implementation enhancement by internalizing Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness principles in every Company's unit activity as well as business line that will deliver Asuransi Jasindo to obtain sustainable profit growth.

Asuransi Jasindo interpret GCG as "series of regulations that regulate relationship among shareholders, Company's management, creditors, government, employees as well as other internal and external stakeholders related with their rights and obligations or in other terms set of system that manages the Company to create added value for every stakeholders" establishing Company's people spirit and commitment to firmly and responsively implement GCG principles in the Company's circumstances.

The management is continuously committed to perform refinement in managing the Company in accordance with GCG principles that is also being business and working ethic reference for Company's people in order to establish highly integrated, polite and dignified cultures as well as proud performance dedicated for all stakeholders to obtain their trust as well as provide added value both for the stakeholders or for the Company. These objectives are expected to encourage:

- a. Optimalisasi nilai Perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
- b. Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif;
- c. Pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
- d. Agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
- e. Peningkatan kontribusi Perusahaan dalam Perekonomian Nasional;
- f. Peningkatan iklim yang kondusif bagi perkembangan Investasi Nasional.

Sebagai badan usaha yang merupakan salah satu entitas industri asuransi umum, sasaran yang ingin dicapai adalah memberikan perlindungan atas aset dan jiwa tertanggung dalam menghadapi risiko murni pada saat tertanggung mengalami kerugian atau kerusakan atau kehilangan atau luka badan atau meninggal dunia atas aset atau jiwa tertanggung, merupakan tujuan utama Perusahaan disamping peningkatan profitabilitas secara berkesinambungan.

2. Roadmap Penerapan GCG

Semenjak dibangun dan diterapkannya GCG di lingkungan Asuransi Jasindo, Direksi telah menetapkan Kerangka Pembangunan dan Penerapan GCG dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 1999-2003, periode 2004-2008 dan periode 2009-2013 sebagai berikut:

- a. *Corporate value optimization that the Company holds significant competitive advantages to operate in sustainable manner in realizing Company's vision and mission.*
- b. *Realizing more sound, reliable, trusted and competitive Company.*
- c. *Managing the Company in professional, efficient and effective manners as well as empowering Company's organ functions and enhance its independency.*
- d. *That the Company's Organ in taking every decision and carrying their action always grounded on high moral value and compliance with applicable law and regulations, as well as awareness of Corporate Social Responsibility towards the Stakeholders or surrounding environment in the Company's circumstances.*
- e. *Company's contribution enhancement for National Economy.*
- f. *Favorable climate establishment regarding National Investment growth.*

As business entity that also becomes part of general insurance industry, particular objectives that the Company wishes to realize is to provide asset and life protection in overcoming every inherent risk regarding particular event whether the insured party experiences loss or damage or injured or death upon respective insured party's assets or life, becoming the Company's primary objective besides continuously improving its profitability.

2. GCG Implementation Roadmap

Since Good Corporate Governance implementation is established and implemented at Asuransi Jasindo circumstances, the Board of Directors implements GCG Implementation Framework in Company's Long Term Plan (RJPP) 1999 – 2003 period, 2004 – 2008 period and 2009 – 2013 period, as follows:



MOST TRUSTED COMPANY Memberi Nilai Tambah Bagi Stakeholders

MOST TRUSTED COMPANY
Providing Added Value For Stakeholders

2014

2009-2013 :
Menjalankan pengendalian internal dan pengelolaan berbasis risiko

Improving internal and risk-based audit

Aktivitas:

- Monitoring, Review, dan Improvement Implementasi GCG
- Assessment GCG baik oleh assessor, self assessment ataupun dengan mengikuti ajang/award GCG
- Mereview dan melengkapi pedoman GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (9 pedoman GCG)
- Eksternalisasi penerapan GCG kepada stakeholders perusahaan
- Membangun infrastruktur Enterprise Risk Management (ERM) System
- Menjadi perusahaan "Sangat Terpercaya" dan menjadi market leader dalam bisnis perasuransian Indonesia

Indikator:

- Meningkatnya kesadaran penerapan GCG
- GCG menjadi budaya perusahaan
- Terbentuknya nilai tambah Perusahaan dan lingkungan
- Meningkatnya kepercayaan Stakeholder akan penerapan GCG Perusahaan dan menjadi Most Trusted Company di regional sesuai dengan Misi Perusahaan

Activity

- GCG Implementation Monitoring, Review and Improvement
- GCG Assessment either by assessor, Self-Assessment or by participating in GCG Award
- To review and complete corporate governance guidelines in compliance with the applicable legislation (9 guidelines GCG)
- GCG implementation externalizing to the Stakeholders
- Establishing Enterprise Risk Management (ERM) System
- Being Very Trusted Company and market leader in Indonesian insurance business

Indicators:

- Enhancing GCG Implementation Awareness
- GCG as Corporate Culture
- Establishment of added value of the Company and the Environment
- Enhancing Stakeholders' trust regarding corporate GCG Implementation as well as being Most Trusted Company in regional level referring to Corporate mission

Aktivitas:

- Menggalai budaya Perusahaan sebagai landasan pembangunan penerapan GCG.
- Pemetaan GCG melalui Assessment Eksternal.
- Menetapkan pedoman GCG.
- Sosialisasi, Internalisasi dan Implementasi GCG (2007).
- Evaluasi penerapan GCG melalui Assessment Eksternal.

Indikator:

- Struktur GCG terpetakan sebagai langkah awal pembangunan GCG.
- Terbentuknya 8 (delapan) pedoman GCG.
- Terbentuknya Sistem Pengendalian Internal yang efektif.
- Meningkatnya kesadaran dalam penerapan GCG
- Tumbuhnya budaya GCG sebagai budaya Perusahaan.
- Hasil Assessment GCG terus meningkat.

Activity

- Exploring corporate culture as GCG implementation development principals
- GCG mapping through Internal Assessment
- Implementing GCG Code
- GCG Implementation and Internalization (2007)
- GCG Implementation Evaluation through External Assessment

Indicator

- GCG Structure that is mapped as GCG development initial step
- Eight (8) GCG Code Establishment
- Effective Internal audit system establishment
- Increased awareness of the GCG implementation
- GCG Culture establishment as corporate culture
- Improving GCG Assessment Result

2004-2008 :
Terbentuknya pemetaan dan perangkat lunak GCG

GCG Softstructure and mapping

1999-2003 :
Tumbuhnya awareness akan kebutuhan penerapan GCG pada Perusahaan

Awareness regarding GCG Implementation

Aktivitas:

- Awareness Building From Top Manajemen (1999)
- Sosialisasi awal mengenai kebutuhan penerapan GCG Perusahaan (2001)
- Awal Transformasi Perusahaan untuk menerapkan GCG (2002)

Indikator:

- Terbentuknya Awareness bahwa Perusahaan memerlukan GCG

Activity

- Building From Top Management Awareness (1999)
- Corporate GCG Implementation requirement initial Socialization (2001)
- Company's initial transformation to implement GCG

Indicator

- Awareness that the Company requires GCG Implementation

3. Implementasi GCG

a. Prinsip GCG

Pelayanan yang terbaik bagi *Stakeholders*, saling menghargai dalam membina kerja sama, serta berusaha mencapai yang terbaik sejalan dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, yang diinterpretasikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

i. Transparansi

i). Pengertian

Prinsip transparansi/keterbukaan (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasi prinsip transparansi memungkinkan *Stakeholders* dapat melihat bagaimana Perusahaan dikelola, bagaimana proses pengambilan suatu keputusan, dan bagaimana pelaksanaan pertanggung-jawaban atas keputusan yang dibuat oleh Perusahaan.

Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan, Reasuradur dan Pelanggan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

ii). Implementasi

Implementasi prinsip transparansi yang dilakukan Asuransi Jasindo, antara lain meliputi:

- a) Laporan Tahunan Perusahaan menyampaikan informasi yang meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Ikhtisar Keuangan;
 - Laporan Dewan Komisaris;
 - Laporan Direksi;
 - Profil Perusahaan yang memuat sejarah singkat, Visi, Misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, komposisi Pemegang Saham, Struktur Organisasi, riwayat hidup Dewan Komisaris dan Direksi;

3. GCG Implementation

a. GCG Principles

Best customers for the stakeholders, mutual respect in establishing partnership as well as preparing best result in line with Good Corporate Governance fundamental principles, interpreted by the Company as follows:

i. Transparency

i). Definition

Transparency principle is disclosure in decision making process as well as information in providing relevant information regarding the Company, that is accessible by the Stakeholders referring to applicable regulations as well as sound business practice standards, principles and practices implementation.

Transparency principle implementation encourages the Stakeholders to observe the Company's management, decision making process and accountability implementation regarding the decisions taken in the Company.

The information disclosure is not reducing Company's obligation to preserve confidential information regarding the Company, Reinsurers and Customers referring to applicable regulations.

ii). Implementation

Transparency principle implementation carried by Asuransi Jasindo, including as follows:

- a) *Company's Annual Report disclosing related information including but not limited to:*
 - *Financial Highlights*
 - *Report from the Board of Commissioners*
 - *Report from the Board of Directors*
 - *Company's profile containing brief history, Vision, Mission, business objectives and corporate strategy, Shareholders, Organizational Structure, Board of Commissioners and Board of Directors brief profile.*



- Analisa dan pembahasan manajemen atas kinerja Perusahaan yang memuat keterangan tentang tinjauan operasi per segmen, pembahasan kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan, prospek dan tantangan Perusahaan di masa depan, kebijakan dividen, perubahan kebijakan akuntansi;
- Tata Kelola Perusahaan yang baik yang memuat keterangan tentang penerapan prinsip-prinsip GCG, uraian tugas dan tanggung-jawab Dewan Komisaris, uraian tugas dan tanggung-jawab Direksi, Komite Audit, Pengawasan dan Pengendalian Internal, auditor Eksternal, Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (UPKN), Tim Pengadaan Akriva/Barang dan Jasa, pengelolaan risiko usaha, media penyebaran informasi;
- Tanggung-jawab sosial Perusahaan yang memuat keterangan tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), pengakuan hak-hak Karyawan dan persamaan kesempatan, etika Perusahaan;
- Laporan Keuangan Perusahaan.

b) Asuransi Jasindo juga menyampaikan informasi penting lainnya kepada *Stakeholders* yang meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Prosedur pengadaan serta hubungan dengan rekanan;
- Ketaatan dalam pembayaran pajak;
- Pengelolaan dana investasi;
- Mekanisme manajemen sumber daya manusia yang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

ii. Akuntabilitas

i). Pengertian

Prinsip akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien;

Perusahaan memastikan adanya struktur, sistem dan *Standard Operating Procedure* (SOP), Uraian Pekerjaan yang dapat menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam pencapaian Visi, Misi dan Sasaran Perusahaan.

- *Management's Discussion and analysis on Company's performance containing information regarding operational review per segment, Company and subsidiaries' financial performance discussion, Company's prospect and challenges in the future, dividend policy, changes in accounting policy.*
- *Good Corporate Governance containing GCG principles, Board of Commissioners duties and responsibilities description, Board of Directors duties and responsibilities description, Audit Committee, Internal Audit and Control, External Auditor, Know Your Customer principle implementation working unit, Goods/Services procurement team, business risk management, media and information disclosure.*
- *Corporate Social Responsibility containing information regarding partnership and environmental development program, employees rights enforcement and equal opportunity and corporate ethic.*
- *Financial statement of the Company.*

b. Asuransi Jasindo also discloses other significant information to the *Stakeholders* including but not limited in several aspects, as follows:

- *Procurement procedure as well as relationship with vendors.*
- *Compliance in paying taxes.*
- *Investment fund management.*
- *Human resources management mechanism referring to Mutual Working Agreement.*

ii. Accountability

i). Definition

Accountability principle, regarding Company's Organ accountability function and implementation disclosure that the Company's performance can be performed in transparent, fair, effective and efficient manners.

The Company ensures availability of structures, system and Standard Operating Procedure (SOP), Duties Description in ensuring check and balances mechanism in achieving Company's Vision, Mission and Objectives.

Perusahaan telah memformulasikan ukuran kinerja dari segenap Insan Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate value*), sasaran usaha dan strategi Perusahaan serta sistem *reward and punishment*.

The Company formulates performance indicators of Company's people referring to approved indicators as well as consistent with corporate value, business objectives and Company's strategy also the reward and punishment system.

ii). Implementasi

Implementasi prinsip akuntabilitas Asuransi Jasindo dilakukan dengan:

- a) RUPS antara lain berwenang untuk mengesahkan Rencana Anggaran Tahunan, menyetujui Laporan Tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan.
- b) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, Rencana Kerja dan anggaran Tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS.
- c) Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

ii). Implementation

Accountability principle implementation in Asuransi Jasindo is carried under several activities, as follows:

- a) *The GMS holds authority to authorize Annual Budget Plan, approving Annual Report, implement profit and dividend payout distribution.*
- b) *The Board of Commissioners hold duties to perform supervision on Company's management carried by the Board of Directors as well as providing advice including development plan, Company's Working and Budget Plan, Article of Association provision and GMS Decision follow-up implementation.*
- c) *The Board of Directors holds principal duties in directing and managing the Company complying with Company's vision and mission as well as committed to enhance effectiveness and efficiency to acquire, maintain and manage Company's asset.*

iii. Responsibilitas

i). Pengertian

Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat;

iii. Responsibility

i). Definition

Responsibility, regarding conformity between Company's management and compliance with applicable regulation as well as sound insurance business implementation ethical value, standards, principle and practice.

Ada dua makna yang terkandung di dalam prinsip Pertanggungjawaban, yaitu:

There are two definitions contained in Responsibility principles, among others:

- a) Kepatuhan pada Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku serta berpegang pada prinsip kehati-hatian termasuk ketentuan yang berhubungan dengan perasuransian, ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, dan lain sebagainya, sehingga Perusahaan bertanggung-jawab dan bertindak untuk menjadi warga korporasi yang baik (*Good Corporate Citizen*).

- a) *Compliance with applicable Law and Regulation as well as adhering to prudent principle including several provisions related with insurance, employment, taxes, business competition and other aspects, that the Company is responsible and acting to be Good Corporate Citizen.*



- b) Kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan, terutama dalam menghindari pencemaran lingkungan, meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), Program Kemitraan & Bina Lingkungan.

ii). Implementasi

Implementasi prinsip pertanggung-jawaban di Perusahaan dilakukan dengan:

- a) Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik.
- b) Melaksanakan kebijakan pengangkatan, penempatan, pemberhentian, kepangkatan, jabatan, gaji/ upah, kesejahteraan dan penghargaan pada Karyawan Perusahaan diatur dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- c) Melaksanakan kewajiban pembinaan masyarakat sekitar dengan melakukan Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- d) Bersikap netral dan melarang penggunaan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/ partai politik tertentu.

iv. Independensi

i). Pengertian

Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat;

Prinsip kemandirian menekankan bahwa dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung-jawab Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan atau pihak-pihak yang diberi tugas untuk mengawasi dan mengelola kegiatan Perusahaan terbebas dari tekanan atau pengaruh dari dalam maupun dari luar Perusahaan yang tidak selaras dengan kepentingan Perusahaan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.

ii). Implementasi

Implementasi prinsip kemandirian di lingkungan Asuransi Jasindo, antara lain:

- b) *Company's awareness towards environment especially in preserving environmental pollution, enhancing society living standard by participating on Corporate Social Responsibility (CSR) implementation and partnership and environmental development program.*

ii). Implementation

Responsibility principle implementation in the Company carried under several activities, among others:

- a) *Performing tax obligation appropriately.*
- b) *Implementing remuneration, nomination, dismissal, appraisal, position, salary/honorarium, welfare and reward for the Employees regulated and implemented under applicable regulations.*
- c) *Implementing society empowerment obligation surrounding by implementing partnership and environmental development program.*
- d) *Promoting fair attitude and prohibiting Company's facility utilization on behalf of particular political party/ party interest.*

iv. Independency

i). Definition

Independency, regarding independent and professional as well as free from conflict of interest, intervention or pressure from any parties regarding Company's condition that may violate applicable regulations and ethical values or standards, principle and sound insurance business practice.

Independency principle focuses to implement every function, duty and responsibility of Board of Commissioners, Board of Directors, Employees or other related party to manage Company's activity to be independent from every pressure or intervention both from Company's internal and external parties that may violate Company's interest as well as other applicable regulations and sound corporate management principle.

ii). Implementation

Independency principle implementation in Asuransi Jasindo circumstances, among others:

- a) Di antara Organ Perusahaan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung-jawab masing-masing;
- b) Organ Perusahaan tidak boleh saling mencampuri dalam pelaksanaan tugas, hak, dan kewajiban masing-masing;
- c) Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan Perusahaan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.
- d) Perusahaan telah menerbitkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Mekanisme Benturan Kepentingan (*Conflict Of Interest*) yang tertuang dalam SKB.005/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.

v. Keadilan/ Kesetaraan

i). Pengertian

Keadilan/Kesetaraan (*fairness*), yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan baik internal maupun eksternal yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan Perusahaan yang sehat.

Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) akan mendapatkan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

ii). Implementasi

Implementasi prinsip kewajaran di Perusahaan dilakukan dengan:

- a) Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Perusahaan akan memperlakukan semua Pelanggan dan Rekanan secara adil dan transparan.
- c) Perusahaan akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman, kesempatan yang sama untuk menduduki jabatan tertentu dan meningkatkan kompetensi bagi setiap Karyawan sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

- a) *Every Company's Organ to respect other rights, obligations, authorities as well as responsibilities.*
- b) *Every Company's Organ not interfering other duties, rights and obligations implementation.*
- c) *The Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees in taking every decision as well as preventing conflict of interest possibility.*
- d) *The Company issued Board of Commissioners and Board of Directors regarding Conflict of Interest Mechanism stated on SKB.005/SKB/I/2013 dated January 28th, 2013.*

v. Fairness

i). Definition

Fairness, regarding equality, balance and fairness principles in fulfilling Stakeholders' rights both internally or externally occurred referring to agreement, regulations and sound corporate implementation ethic, standard values and practices.

The Company ensures that every Stakeholders will obtain equal treatment without discrimination referring to applicable regulation.

ii). Implementation

Fairness principle implementation in the Company, among others:

- a) *The Shareholders reserves the right to attend and deliver vote in the GMS referring to applicable regulations.*
- b) *The Company will treat every customers and vendors in fair and transparent manners.*
- c) *The Company will provide appropriate and secure working condition, equal opportunity to serve in particular position as well as enhancing competency for every Employee referring to applicable regulations.*



b. Infrastruktur GCG

Rancangan pembangunan dan penerapan GCG di lingkungan Asuransi Jasindo telah dimulai sejak tahun 1999 yang diawali dengan menumbuhkan kesadaran penata kelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat. Perusahaan melakukan pemetaan kondisi Perusahaan dan telah membangun perangkat lunak GCG dalam suatu kebijakan tertulis Direksi pada tahun 2006, dan telah diperbaharui sebanyak 3 (tiga) kali dalam rangka menyelaraskan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tahun 2010 merupakan momentum peningkatan komitmen penerapan GCG di lingkungan Perusahaan ditandai dengan diterbitkannya perangkat lunak GCG yang merupakan Surat Keputusan Bersama (SKB) Dewan Komisaris dan Direksi, dan awal tahun 2013 perangkat lunak tersebut telah dimutakhirkan kembali menjadi:

- i. **Pedoman Good Corporate Governance** (GCG Code) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.: SKB.001/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.
- ii. **Board Manual** PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.: SKB.002/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.
- iii. **Internal Audit Charter** (Piagam Audit Internal) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.: SKB.003/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.
- iv. **Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan** PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.: SKB.004/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.
- v. **Kebijakan Benturan Kepentingan** (*conflict of interest*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.: SKB.005/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.
- vi. **Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan hadiah atau Suap** (gratifikasi) di lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.: SKB.006/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.

b. GCG Infrastructures

GCG framework and implementation in Asuransi Jasindo circumstances has been initiated in 1999 starting with corporate governance awareness establishment referring to sound corporate management principles. The Company conducted corporate condition mapping and has established GCG softstructure stated in Board of Directors written policy in 2006, and has been amended 3 (three) times to adjust the policy with recent applicable regulations. Year of 2012 became GCG implementation commitment enhancement momentum in the Company's circumstances indicated with GCG infrastructures issuance in form of Board of Commissioners and Board of Directors Collective Agreement Decree, and at the beginning of 2013 the infrastructure has been updated into:

- i. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) GCG Code, stated on Board of Commissioners and Board of Directors Collective Decree No. SKB.001/SKB/I/2013 dated January 28th, 2013.*
- ii. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board Manual, stated on Board of Commissioners and Board of Directors Collective Decree No. SKB.002/SKB/I/2013 dated January 28th, 2013.*
- iii. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Internal Audit Charter, stated on Board of Commissioners and Board of Directors Collective Decree No. SKB.003/SKB/I/2013 dated January 28th, 2013.*
- iv. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Legal and Regulation Compliance Policy, stated on Board of Commissioners and Board of Directors Collective Decree No. SKB.004/SKB/I/2013 dated January 28th, 2013.*
- v. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Conflict of Interest Policy, stated on Board of Commissioners and Board of Directors Collective Decree No. SKB.005/SKB/I/2013 dated January 28th, 2013.*
- vi. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Anti Gratification Policy, stated on Board of Commissioners and Board of Directors Collective Decree No. SKB.006/SKB/I/2013 dated January 28th, 2013.*

vii. **Penerapan Prinsip dan Praktek Good Corporate Governance tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran** (*Whistleblowing System*)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.: SKB.007/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.

viii. **Code of Conduct** PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tertuang dalam Komitmen Bersama Komisaris Utama dan Direktur Utama.

ix. **Audit Committee Charter** (Piagam Komite Audit) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: SK.001/DK/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.

x. **Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara** Surat Keputusan Direksi No.SK014/DMA-115/IV/2013 tanggal 29 April 2013 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Atas Perangkat lunak di atas, sedang dilakukan review untuk menyelaraskan dengan perubahan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku tentang GCG, yang akan dituangkan dalam suatu kebijakan tertulis Dewan Komisaris dan Direksi diawal tahun 2013.

4. Assessment GCG

Perusahaan aktif melakukan *assessment* GCG baik oleh eksternal maupun internal (*self assessment*). Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Perusahaan melakukan *assessment* eksternal setiap 2 (dua) tahun sekali dan melakukan *review* atas hasil *assessment* eksternal di tahun berikutnya. Di samping itu Perusahaan setiap tahunnya mengikuti ajang pemantauan penerapan GCG melalui *Annual Report Awards*, *Corporate Governance Perception Index*, *BUMN Awards*, *Anugerah Business Review*. Keikutsertaan Perusahaan dalam ajang-ajang tersebut bertujuan untuk mengetahui *best practice* penerapan GCG di perusahaan lain dalam rangka peningkatan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

5. Komitmen

Komitmen Asuransi Jasindo dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas bisnis Perusahaan, tidak terlepas dari peran serta aktif seluruh Insan Perusahaan. Komitmen ini direalisasikan dengan:

vii. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Good Corporate Principle and Implementation Practice regarding Whistleblowing System, stated on Board of Commissioners and Board of Directors Collective Decree No. SKB.007/SKB/I/2013 dated January 28th, 2013.*

viii. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Code of Conduct, stated on Board of Commissioners and Board of Directors Collective Commitment.*

ix. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Audit Committee Charter, stated on Board of Commissioners Decree SK.001/DK/I/2013 dated January 28th, 2013.*

x. *State Official Wealth Reporting Procedure Board of Directors Decree No. SK014/DMA-115/IV/2013 dated April 29th, 2013 regarding State Official Reporting Procedure in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).*

Regarding respective infrastructures mentioned above, a review program is currently implemented to adjust with applicable law and regulations regarding GCG principles, that will be stated on Board of Commissioners and Board of Directors written policy at the beginning of 2013.

4. GCG Assessment

The Company actively performs GCG assessment both carried by external or internap party (self-assessment). Referring to applicable regulations, the Company conducts external assessment once in every 2 (two) years and also review on the assessment result in the next year. Besides, the Company also participates on GCG implementation assessment event annually such as melalui Annual Report Awards, Corporate Governance Perception Index, BUMN Awards, and Business Review Award. The Company's participation in those awarding events aiming to assess GCG implementation best practice in other companies to enhance GCG implementation in the Company's circumstances.

5. Commitment

Asuransi Jasindo commitment to implement GCG principles in every Company's business activity can not be separated from every Company's people ctive participation. The commitment is realized through several program, as follows:



- a. Perusahaan telah membentuk Unit *Enterprise Risk Management* & Tata Kelola Perusahaan (ERM & TKP) untuk melakukan koordinasi Pengelolaan Risiko Perusahaan secara Korporat dan Pemantauan Penerapan dan Pemutakhiran GCG.
 - b. Adanya Divisi Satuan Pengawasan Intern, salah satunya bertugas melakukan pengawasan mengenai efektifitas penerapan GCG di Perusahaan.
 - c. Perangkat lunak GCG yang ditanda-tangani oleh 2 (dua) Organ Perusahaan dan didukung oleh Pemegang Saham.
 - d. Perangkat lunak GCG selalu dimutakhirkan secara berkala mengikuti perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, awal tahun 2013 telah dilakukan pemutakhiran kembali menyelaraskan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 152/PMK.010/2012 tanggal 3 Oktober 2012 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya.
 - e. Pada setiap lini dan unit bisnis Perusahaan telah memiliki Manual/Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk mengelola bisnis perusahaan dengan baik dan dimutakhirkan secara berkala.
 - f. Perusahaan selalu melakukan *benchmark* kepada perusahaan-perusahaan yang mencapai *best practice* penerapan GCG disetiap periodenya;
 - g. Perusahaan juga melakukan pemeringkatan oleh badan pemeringkat dalam dan luar negeri, untuk memastikan posisi dan kondisi keuangan dan pengelolaan Perusahaan. Hal ini dilakukan Perusahaan walaupun belum terdaftar di Pasar Modal;
 - h. Partisipasi aktif Insan Perusahaan juga ditegaskan dalam:
 - i. Pernyataan Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
 - ii. Pernyataan Komitmen Bersama Penerapan *Good Corporate Governance* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) antara Dewan Komisaris dan Direksi.
 - iii. Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja oleh setiap Insan Perusahaan.
 - iv. Pernyataan Tidak Memiliki Potensi Benturan Kepentingan Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat satu level di bawah Direksi.
- a. *Establishing Enterprise Risk Management & Good Corporate Governance (ERP & GCG) Units to perform Risk Management coordination corporately as well as GCG Implementation Monitoring and Update.*
 - b. *Internal Audit Division existence, namely holds duty to perform supervision regarding GCG implementation effectiveness in the Company.*
 - c. *GCG infrastructures signed by 2 (two) Company's Organ and supported by the Shareholders.*
 - d. *Performing GCG Infrastructures update periodically complying with every changes in applicable regulations, at the beginning of 2013, the Company performed update activity to adjust Minister of Finance of Republic of Indonesia Decree No. 152/PMK.010/2012 dated October 3rd, 2012 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company and Minsiter of State-owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on State-owned Enterprise altogether with its amendment.*
 - e. *Standard Operating Procedure for every business line and unit in the Company to appropriately operate the business that is periodically updated.*
 - f. *The Company continuously conducts benchmarking to the Company that reaches GCG implementation best practice within every period.*
 - g. *The Company also performs rating assessment carried both by domestic and overseas rating agency to ensure Company's financial position and condition as well as its management. This is carried though the Company has not been registered in the stock market.*
 - h. *Active participation of Company's people that is also enforced through:*
 - i. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Good Corporate Governance Implementation Commitment Statement.*
 - ii. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Good Corporate Governance Implementation Collective Commitment Statement between the Board of Commissioners and Board of Directors.*
 - iii. *Compliance with Business and Work Ethic Code from every Company's People.*
 - iv. *Free from Conflict of Interest Statement form the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers in one level below the Board of Directors.*

- v. Pakta Integritas tentang Komitmen Bersama Penerapan *Good Corporate Governance* oleh setiap Insan Perusahaan.
- vi. Pernyataan Komitmen seluruh Insan Perusahaan dituangkan dalam Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang ditanda tangani sebagai janji Insan Perusahaan untuk memahami dan menerapkan etika dimaksud dan diperbaharui setiap tahunnya.

- i. Dalam setiap kesempatan Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan kembali hal-hal sebagai berikut:
 - i. Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh untuk selalu meningkatkan kualitas implementasi GCG di lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
 - ii. Dewan Komisaris dan Direksi akan selalu mendorong terlaksananya kegiatan usaha yang sehat melalui pelaksanaan GCG oleh Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) selaku Insan Asuransi Jasindo, sehingga tercipta budaya kerja bermartabat, berintegritas tinggi dan dapat menjadi panutan dengan kinerja yang membanggakan.

Konsistensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam perilaku dan tegas dalam bertindak serta melakukan tindakan-tindakan yang nyata.

6. Penghargaan di Bidang GCG

Predikat dan peringkat terbaik dalam mengikuti kompetisi GCG bukan menjadi tujuan utama Perusahaan, tetapi pemantauan posisi penerapan GCG Perusahaan dibanding dengan *best practice* yang dicapai oleh Perusahaan lain. Namun pada setiap kesempatan Asuransi Jasindo selalu berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik. Beberapa peringkat dan predikat pengakuan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan oleh pihak eksternal digambarkan sesuai tabel berikut:

- v. *Integrity pact of regarding Good Corporate Governance Colelctive Commitment from the Company's people*
- vi. *Company's people Commitment Statement stated on Business and Work Ethic Code Compliance Statement, signed as Company's People vow to understand and implement respective ethics that will be updated annually.*

- i. *In every opportunity, the Board of Commissioners and Board of Directors re-enfroces following provisions:*
 - i. *The Board of Commissioners and Board of Directors are fully committed to continuously enhance GCG implementation in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) circumstances.*
 - ii. *The Board of Commissioners and Board of Directors will continuously encourage sound business activity through GCG implementation carried by the Board of Commissioners, Board of Directors, Staff and Employees of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as Asuransi Jasindo's people, that dignified, highly integrated and being positive reference with proud performance working culture.*

Board of Commissioners and Board of Directors consistency in showing attitude and firmly acting as well as performing concrete actions.

6. GCG Awards

Best predicate and rank in participating on GCG awards not only becomes Company's key purpose but more directed to Company's GCG implementation position monitoring achieved by other companies. Thus, in every opportunity, Asuransi Jasindo always continuously achieves best result. Several GCG impelmentation rank and predicate awarded to the Company from external parties as illustrated from the table below:



No.	Aspek Governance Governance Aspect	Tahun Buku Fiscal Year	2005	2006	2007-2008	2009-2010	2011
		Tahun Pelaksanaan Implementation Year	2006	2007	2008	2010	2012
1	External/Internal Assesment ^{*)}	Bobot / <i>Weight</i>	57.73	83.76	75.56	89.83	96.79
		Predikat / <i>Predicate</i>	Cukup	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
		Assessor	BPKP	Self Assessment	BPKP	PT SDP	Self Assessment
Kompetisi / <i>Competition</i>				2008	2009	2010	2011
2	Corporate Governance Perception Index	Bobot / <i>Weight</i>	81.59		82.74	82.77	83.05
		Predikat / <i>Predicate</i>	trusted		Trusted	trusted	trusted
3	Annual Report Award	peringkat per kategori / <i>Rank per Category</i>	6 dari 16 6 of 16		3 dari 19 3 of 19	3 dari 18 3 of 18	2 dari 11 2 of 11
		peringkat umum / <i>General Rank</i>	61 dari 163 61 of 163		24 dari 191 24 of 191	41 dari 176 41 of 176	43 dari 199 43 of 199
		nilai GCG / <i>GCG Score</i>	17.57		17.08	21.60	23.06
		Total Nilai ARA / <i>Total ARA Score</i>	59.36		66.02	78.01	75.07
*) Atas permintaan Kementerian BUMN Eksternal Assesment ditunda ke 2013 untuk tahun buku 2012) On behalf of Minustry of SOE, the External Assessment was suspended ti 2013 for fiscal year 2012.							

No	Nama Penghargaan The Name of The Award	Tanggal dan Tahun Date and Year	Pemberi Penghargaan / Sertifikasi Awards / Certification
1	Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)	19 Desember 2012	GCG Award 2012
2	Peringkat 3 The Best Non Listed Company of The Year 2012, Peringkat 4 The Best Corporation for Learning Organization of The Year 2012, Peringkat 3 The Best GCG Implementation of The Year 2012	21-Nov-12	Anugerah Business Review
3	Peringkat 1 The Best Practice / Rank 1 The Best Practise	24 Oktober 2012	Bisnis Indonesia Insurance Award
4	Best Human Capital Index Financial Industry Strategy & Best of HK2N	11 Oktober 2012	Indonesia Human Capital Study (IHCS)
5	Annual Report Award 2011 JUARA II Kategori BUMN Keuangan Non Listed	18-Sep-12	Bapepam LK, KNKG, Kementerian Keuangan RI, Kementerian BUMN
6	Infobank Award Predikat "SANGAT BAGUS" Kinerja Keuangan tahun 2011	13-Sep-12	Majalah Infobank
7	Best's Financial Strength Rating of B++ (Good)	29 Mei 2012	A.M.Best Company (Biro Pemeringkat Internasional)
8	"Good" Service Performance Call Center, Category : Car Insurance	8 Maret 2012	Call Center Award 2012 For Service Excellence

7. Konsistensi Implementasi GCG

Dalam rangka penata kelola Perusahaan yang lebih baik, Perusahaan terus menjaga konsistensi peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG, selama tahun 2012 Perusahaan menjalankan kegiatan sebagai berikut:

- Perusahaan selalu mengmutakhirkan *best practice* penerapan GCG di perusahaan lain dan menginternalisasi perubahan peraturan perundang-undangan mengenai penerapan GCG pada manual GCG Perusahaan;
- Penyelarasan peraturan internal perusahaan terhadap perubahan eksternal dan internal;
- Mendiseminasi perubahan tersebut kepada Insan Perusahaan secara berkala dan berkelanjutan;

II. STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA

Mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 152/PMK.010/2012 tanggal 3 Oktober 2012 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan sebagai entitas Perseroan Terbatas, maka Perusahaan juga tunduk pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, beserta perubahan dan peraturan turunannya, Perusahaan telah mendefinisikan Struktur GCG sebagai berikut:

- Pemilik Modal dalam hal ini adalah Negara yang dikuasakan kepada Kuasa Pemegang Saham yaitu Kementerian Badan Usaha Milik Negara.
- Organ Perusahaan yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Komite Pendukung Dewan Komisaris (Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko yang sedang disusun).
- Sekretaris Perusahaan.
- Satuan Pengawasan Intern.
- Unit Pemantau GCG, dalam hal ini dikoordinir pada Divisi Perencanaan dan Pengendalian Mutu Cq. Subdivisi Enterprise Risk Management.
- Insan Perusahaan.

7. GCG Implementation Consistency

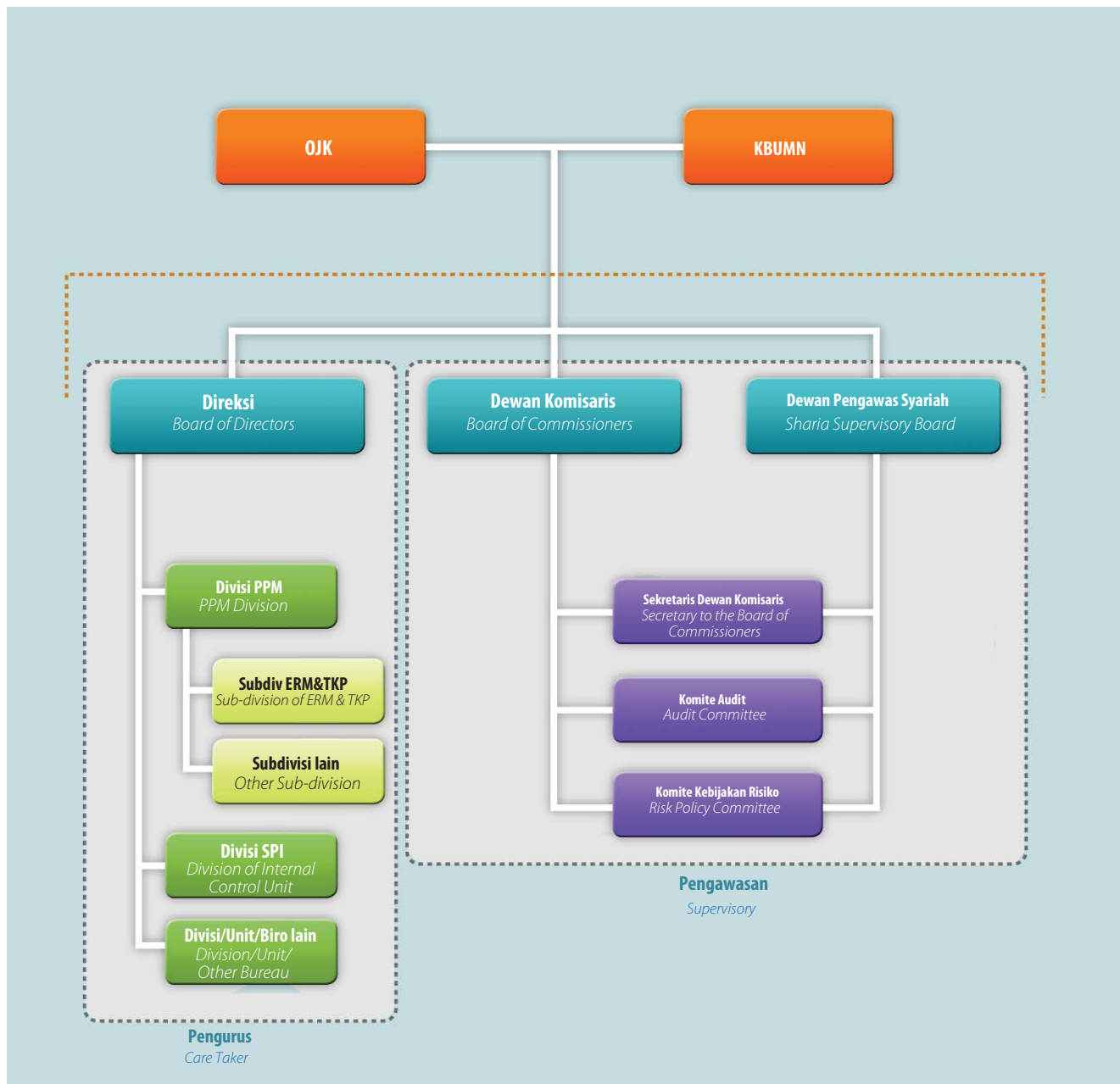
Regarding with better corporate governance, the Company continuously preserves GCG principles implementation enhancement consistency, that in 2012 the Company performed several activities, as follows:

- The Company continuously updates GCG implementation best practice applied in other companies as well as internalizing changes in applicable regulations regarding GCG implementation on Company's GCG Manual.*
- Conforming Company's internal regulation with changes in external and internal aspects.*
- Disseminating the changes to Company's people in periodical and sustainable manners.*

II. CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM AND STRUCTURE

Pursuant to Minister of State-owned Enterprise Decree No. PER-01/MBU/2011 dated August 5th, 2011 regarding Good Corporate Governance implementation on State-owned Enterprise and Minister of Finance of Republic of Indonesia Decree No. 152/PMK.010/2012 dated October 3rd, 2012 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company and as Limited Company, that the Company also complies with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, altogether with its amendment and subsidiary regulation, the Company defines GCG Structures as follows:

- The Shareholders, in term of the Government delegated to Shareholders authority that is Ministry of State-owned Enterprise.*
- Company's Organ, that are GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.*
- Board of Commissioners Supporting Committee (Board of Commissioners Secretary, Audit Committee and Risk Policy Committee that is under establishment process).*
- Corporate Secretary.*
- Internal Audit Unit.*
- GCG Monitoring Unit, coordinated with Quality Control and Planning Division cq. Enterprise Risk Management Division.*
- Company's People.*



Sesuai dengan *agency theory*, Perusahaan telah mengatur pemisahan fungsi dan tugas masing-masing Organ Perusahaan dan Struktur GCG lainnya secara tegas sesuai fungsi dan kedudukan masing-masing. RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Referring to *agency theory*, the Company has regulated each of Company's Organ function and duties clearly referring to their respective functions and positions. The GMS, Board of Commissioners and Board of Directors in carrying their duties refer to applicable regulations and Article of Associations.

Sejalan dengan tujuan dalam penerapan GCG di lingkungan Perusahaan yaitu untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan maka RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi selaku Organ Perusahaan beserta Insan Perusahaan lainnya selalu menjunjung tinggi integritas dalam membuat keputusan dan menjalankan tugas secara profesional yang dilandasi oleh itikad baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, saling menghormati dan bertindak sesuai tugas pokok, fungsi dan kedudukan masing-masing berdasarkan prinsip GCG.

Perusahaan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada masing-masing Organ Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan (*corporate value*), sasaran usaha dan strategi Perusahaan. Perusahaan telah memiliki struktur, sistem dan SOP yang dapat menjamin bekerjanya mekanisme *check and balance* dalam pencapaian visi, misi dan sasaran Perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa hubungan yang wajar antar Organ Perusahaan akan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan Perusahaan dan implementasi GCG. Untuk itulah, Perusahaan memisahkan secara tegas fungsi dan tugas RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi sebagai Organ Perusahaan.

Perusahaan mendorong Organ Perusahaan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tugas dilandasi itikad baik dan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung-jawab Perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan (*Stakeholders*). Masing-masing Organ Perusahaan selalu menghormati dan bertindak sesuai fungsi dan peranan masing-masing, berhubungan atas dasar prinsip kesetaraan dan saling menghargai.

Sedangkan hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi adalah hubungan *check and balances* dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan Perusahaan. Hal-hal yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada:

1. Internal Control dan Manajemen Risiko terlaksana dengan baik..

In line with GCG implementation objective on Company's circumstances, that is to provide added value for every stakeholders, the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors as Company's Organ as well as other Company's people always promote high integrity in making decision and professionally performing duty grounded on noble will and compliance with applicable regulations, mutual respect and acting based on each principal duty, function and position adhering to GCG principles.

The Company has implemented clear duties and responsibilities to every Company's Organ in achieving vision, mission and corporate value, business strategy and Company's objective. The Company already holds particular structure, system and SOP that ensures Check and Balances mechanism practice in achieving vision, mission and Company's objective.

The Company perceives that fair relationship between Company's Organ will significantly bring positive impact towards Company's management and GCG implementation. Therefore, the Company firmly divides GMS, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors' duties and responsibilities as Company's Organ.

The Company encourages its Organ that on the decision making process always refers to good will and comply with applicable regulation, as well as corporate responsibility towards the Stakeholders. Every Company's Organ always respects and acts referring to respective functions and roles, related with equal and mutual respect principles.

While the Board of Commissioners and Board of Directors working relation becomes check and balances mechanism with final purpose on behalf of Company's growth and soundness. Several programs have to be carried by the Board of Commissioners and Board of Directors collectively referring to each functions to achieve Company's long term sustainable business reflected from following programs:

1. *Appropriate internal audit and risk management.*



2. Tercapainya imbal hasil (return) yang wajar bagi Pemegang Saham.
3. Terlindunginya kepentingan *Stakeholders* secara wajar.
4. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua lini organisasi Perusahaan.
5. Peningkatan Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Hak dan Kewajiban Struktur Organisasi GCG diberikan sesuai dengan uraian di bawah ini:

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada badan Usaha Milik Negara, kewajiban Pemegang Saham antara lain:

1. Pemegang Saham

Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah Negara, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (PERESRO), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia, Kuasa Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

a. Hak Pemegang Saham

Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham dilakukan berdasarkan prosedur yang benar dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Hak Pemegang Saham yang harus dilindungi, antara lain adalah:

- i. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS;
- ii. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur;

2. *Fair return for Shareholders.*

3. *Protection on Stakeholders' interest in fair manner.*

4. *Implementation of leadership regeneration and management continuity in every Company's organizational line.*

5. *GCG implementation improvement in Company's circumstances.*

GCG Structure Rights and Obligations delegated under following regulations:

Pursuant to Minister of State-owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding Good Corporate Governance implementation on State-owned Enterprise, and Finance Minister of Republic of Indonesia Regulation No. 152/PMK.010/2012 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company and Secretary of Ministry of State-owned Enterprise Decree No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Indicator on State-owned Enterprise, the obligations of Shareholders are as follows:

1. Shareholders

Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is the Republic of Indonesia Government, referring to Law No. 41 of 2003 regarding Finance Minister Position, Duty and Authority Deferal on Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (PERESRO), Perusahaan Umum (PERUM) and Perusahaan Jawatan (PERJAN) to the Minister of State-owned Enterprise and Law No. 19 of 2003 regarding State-owned Enterprise as well as Republic of Indonesia State Note that the Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is Ministry of State-owned Enterprise.

a. Shareholders Rights

Preservation on Shareholders rights is carried under appropriate procedure complying with Article of Association as well as applicable regulations.

The Shareholders rights has to be preserved, such as:

- i. *Attending and providing vote in the GMS.*
- ii. *Obtaining material information regarding the Company in timely, measured and ordered manners.*

- iii. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham/pemilik modal dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;
 - iv. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, antara lain:
 - i). panggilan untuk RUPS, yang mencakup informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS, dengan ketentuan apabila informasi tersebut belum tersedia saat dilakukannya panggilan untuk RUPS, maka informasi dan/atau usul-usul itu harus disediakan di kantor Perseroan sebelum RUPS diselenggarakan;
 - ii). metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta rincian mengenai gaji/honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, ditetapkan dalam RUPS dan dituangkan secara khusus dalam Laporan Tahunan;
 - iii). informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Persero, dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - iv). informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Persero yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
 - v). penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung;
 - v). Pemegang Saham melalui RUPS berhak melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi .
 - vi). Pemegang Saham melalui RUPS berhak melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris.
- b. Kewajiban Pemegang Saham
- Kewajiban Pemegang Saham antara lain:
- i. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.
- iii. *Receiving Company's profit sharing dedicated to the shareholders/capital owners in form of dividend, and the liquidation outstanding assets, equal with the shares owned.*
 - iv. *Every shareholders reserves the right to obtain comprehensive explanation and accurate information regarding GMS implementation, such as:*
 - i). *GMS call, including every information regarding GMS agenda schedule, including recommendation prepared by the Board of Directors to be proposed in the GMS, under the provision if the respective information has not been available at the GMS call, the respective information and/or opinion has to be provided in Company's office before the GMS is held.*
 - ii). *Salary/honorarium, facilities and/or other allowances calculation and determination policy as well as detail description of salary/honorarium, facility and/or other allowances received by Board of Commissioners and Board of Directors member that is currently serving, implemented in the GMS and stated specifically on the Annual Report.*
 - iii). *Information regarding Company's working and budget plan as well as other programs prepared to be implemented by the Company, stated on Company Long Term Plan and Company Working and Budget Plan.*
 - iv). *Financial information and other aspects regarding the Company disclosed on the Annual Report and Financial Statement.*
 - v). *Comprehensive explanation and accurate information regarding several aspects related with GMS agenda provided before and/or in the GMS implementation.*
 - vi). *The Shareholders through GMS reserves the rights to perform Board of Directors appointment and dismissal.*
 - vii). *The Shareholders through GMS reserves the rights to perform Board of Commissioners appointment and dismissal.*
- b. *Shareholders Obligation*
- Shareholders obligation, as follows:*
- i. *Complying with Article of Association and applicable regulations.*



- ii. Mendahulukan hak Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan daripada kepentingannya sebagai Pemegang Saham.
- iii. Memastikan Perusahaan Perasuransian dijalankan berdasarkan praktik usaha perasuransian yang sehat dan mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- iv. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- v. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat di Industri Asuransi.
- vi. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

c. Akuntabilitas Pemegang Saham

Pemegang Saham melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung-jawabnya, sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan terbatas Nomor 40 Tahun 2007 yang kemudian diperkokoh dalam Peraturan Menteri tentang Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta penyesempurnanya.

2. Rapat Umum Pemegang Saham

- a. Kewenangan RUPS antara lain:
 - i. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
 - ii. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris;
 - iii. Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
 - iv. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
 - v. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
 - vi. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

- ii. *Promoting Stakeholders' rights referring to Article of Associations and other regulation from their interest as Shareholders.*

- iii. *Ensuring the Insurance Company is operated under sound insurance business practice and promoting obligations fulfillment related with policy holder interest, insured party, participant and/or particular party that reserves the rights of the claim.*

- iv. *Not performing Company's supervision and management activity held by Board of Commissioners and Board of Directors.*

- v. *Not using the Company on behalf of personal, family or business group interests carried under conflicting interest that violates applicable regulations and sound insurance industry practices.*

- vi. *Carrying Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment through GMS mechanism*

c. *Shareholders Accountability.*

The Shareholders implements GCG referring to its authorities and responsibilities as regulated under Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company that later strengthened under Minister Decree regarding Good Corporate Governance on State-owned Enterprise altogether with its amendment.

2. General Meetings of Shareholders

- a. *GMS Authority, among others:*
 - i. *Performing Board of Directors appointment and dismissal;*
 - ii. *Performing Board of Commissioners appointment and dismissal;*
 - iii. *Providing required decisions on behalf of preserving long-term and short-term corporate business interest complying with applicable regulations and Article of Associations.*
- iv. *Providing Annual Report approval including Financial Statement as well as Board of Commissioners supervisory duty authorization referring to applicable regulations and Article of Associations.*
- v. *Taking several decisions throughout transparent and fair as well as accountable process.*
- vi. *Implementing Good Corporate Governance referring to its authority and responsibility.*

b. RUPS Asuransi Jasindo

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan yang sudah mengalami beberapa kali mengalami perubahan, perubahan yang terakhir sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.10-21950 tanggal 4 Desember 2009, RUPS di Asuransi Jasindo ada dua jenis yaitu RUPS Tahunan, dan RUPS lainnya yang selanjutnya disebut RUPS Luar Biasa.

i). RUPS Tahunan

Ruang Lingkup RUPS Tahunan

- a) Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
- b) Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan pengesahan Rencana Kerja Anggaran (RKA) PKBL.

ii). RUPS membahas Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun buku 2011 dengan agenda sebagai berikut:

- a) RUPS Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun buku 2011 dilakukan pada hari Senin tanggal 30 April 2012.
- b) Pengesahan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2011
- c) Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*acquite et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan perusahaan selama Tahun Buku 2011.
- d) Persetujuan dan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2011.
- e) Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2011.
- f) Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi serta honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Tahun Buku 2012.
- g) Penetapan KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny sebagai auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2012.

b. Asuransi Jasindo GMS

Pursuant with Article of Associations that has already amended several times, the last amendment complying with Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decision No. AHU-AH.01.10-21950 dated December 4th, 2009, there are two type of Asuransi Jasindo GMS, Annual GMS and other GMS that later stated as Extraordinary GMS.

i). Annual GMS

Annual GMS Scope

- a) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Annual Report approval and Financial Statement authorization as well as Partnership and Environmental Development program Report authorization.
- b) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Working and Budget Plan and PKBL Working and Budget Plan authorization.

ii). The GMS discussed PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Annual Report approval and Financial Statement authorization for fiscal year 2011 within following agenda:

- a) GMS regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Annual Report approval and Financial Statement authorization for fiscal year 2011 held on Monday, April 30th, 2012.
- b) PKBL Annual Report fiscal year 2011 authorization.
- c) Responsibility acquittal (*acquite et decharge*) for the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Company's management fiscal year 2011.
- d) Company's net income allocation and approval for fiscal year 2011.
- e) Board of Direction and Board of Commissioners Tantiem determination for 2011 period.
- f) Board of Directors and Board of Commissioners Salary and Allowance as well as Honorarium determination for fiscal year 2012.
- g) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant Office Implementation as External Auditors to audit Company's Financial and PKBL Financial Report Fiscal Year 2012.



- iii). RUPS membahas Tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun Buku 2013 dengan agenda sebagai berikut:
- a) Pengesahan RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun Buku 2013.
 - b) Pengesahan RKA PKBL PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun Buku 2013.
 - c) Persetujuan Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2013.
 - d) Persetujuan *Key Performance Indicator* (KPI) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2013.

ii. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Selama tahun 2012 tidak pernah dilakukan RUPS Luar Biasa PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

3. Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan sistem tata hukum Indonesia, hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris merupakan hubungan yang berdasarkan pada prinsip *two tier system*, bahwa Pengurusan Perusahaan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi. Direksi dan Dewan Komisaris merupakan dua badan yang terpisah dan independen satu sama lainnya.

Perusahaan telah mengatur dalam suatu kebijakan tertulis tata cara dan hubungan kerja antara Organ Perusahaan yang tertuang dalam suatu kebijakan tertulis Dewan Komisaris dan Direksi No:SKB.002/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013 tentang *Board Manual* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), agar terciptanya hubungan kerja yang baik, sehingga masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. *Board Manual* yang merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai *Good Corporate Governance* tersebut mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- iii). *The GMS discussed PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Working and Bduget Plan fiscal year 2013 with following agenda:*

- a) *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) RKAP authorization fiscal year 2013.*
- b) *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) RKA authorization fiscal year 2013.*
- c) *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board of Directors and Board of Commissioners Management Contract approval for fiscal year 2013.*
- d) *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Key Performance Indicator (KPI) approval for fiscal year 2013.*

ii. *Extraordinary GMS*

Extraordinary GMS can be held any time referring to Company's requirement. Throughout 2012, there was no PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Extraordinary GMS implemented in the Company.

3. Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Referring to Indonesian legal order system, relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is particular relationship referring to two tier system principle, that the Company's management carried by the Board of Directors, while the Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions towards every activity carried by the Board of Directors. The Board of Directors and Board of Commissioners become two separated organs and being independent each other.

The Company has regulated a written policy regarding Company's Organ working regulation and procedure state in Board of Commissioners and Board of Directors written policy No. SKB.002/SKB/I/2013 dated January 28th, 2013 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board Manual, to establish harmonious working relationship, that every Company's Organ will be able to carry their duties referring to respective functions in effective and efficient manners. The Board Manual becomes reference for the Board of Commissioners and Board of Directors complying with Good Corporate Governance including namely duty, responsibility, authority, right, position ethic, evaluation, performance as well as meeting procedure and correspondency between Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Commissioners and Board of Directors Board Manual is carried referring to following principles:

- a. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
- c. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggung-jawabkan.
- d. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggung-jawabkan.
- e. Direksi wajib memastikan agar informasi mengenai Perusahaan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu terukur dan lengkap.
- f. Direksi bertanggung-jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

4. Dewan Komisaris

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan.

a. Fungsi Dewan Komisaris

Mengacu kepada Pedoman *Good Corporate Governance* Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG) Dewan Komisaris memiliki fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dinilai perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

- a. *The Board of Commissioners respects Board of Directors' functions and roles in managing the Company as regulated under applicable regulations or Article of Associations.*
- b. *The Board of Directors respects Board of Directors' functions and roles in performing supervisory and advisory duties towards Company's management policy.*
- c. *Every working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is considered as general relation, that has to be grounded on firm mechanism or accountable correspondence.*
- d. *Every informal working relationship is may be performed by every Board of Commissioners and Board of Directors member but not applicable as formal policy before complying with accountable mechanism or correspondence.*
- e. *The Board of Directors is obligated to ensure that corporate information is accessible by the Board of Commissioners in timely, measurable and comprehensive manners.*
- f. *The Board of Directors is responsible to disclose relevant reports required by the Board of Commissioners periodically complying with applicable regulations.*
- g. *Every working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors becomes institutional relationship that the Board of Commissioners and Board of Directors as collective positions that represent the entire members that every working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors members has to be acknowledged by other Board of Commissioners and Board of Directors members.*

4. The Board of Commissioners

Pursuant with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, the Board of Commissioners is Company's Organ that holds duty regarding general or special supervision referring to Article of Association as well as providing advice to the Board of Directors in implementing Company's Management.

a. Board of Commissioners Function

Referring to Good Corporate Governance Code for Indonesian Insurance and Reassurance Company from Corporate Governance Policy National Committee, the Board of Commissioners holds duties to perform supervision on Good Corporate Governance practice effectiveness implemented in the Company and, if considered necessary, may perform adjustment referring to Company's necessity.



Fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris terwujud dalam 2 (dua) tingkatan yaitu:

- i. *Level Performance*, yaitu fungsi pengawasan di mana Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
- ii. *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung-jawab Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan, antara lain adalah:

- i. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan;
- ii. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- iii. Dewan Komisaris wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dan RKAP.
- iv. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang baru lampau kepada RUPS.
- v. Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- vi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan.
- vii. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.
- viii. Dewan Komisaris wajib mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

Supervisory function of Board of Commissioners consists of 2 (two) levels, as follows:

- i. *Performance Level*, supervisory function where the Board of Commissioners provides recommendation and guidance to the Board of Directors as well as opinion for the GMS.
- ii. *Conformance level*, advance supervisory activity implementation to ensure that respective advice has been implemented and every applicable regulations as well as Article of Associations have been complied.

b. Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Board of Commissioners duties and responsibilities as stated on Article of Association and Board Manual are as follows:

- i. *In carrying its duties, the Board of Commissioners has to comply with applicable regulations and/or Article of Associations.*
- ii. *The Board of Commissioners holds responsibilities and authority to perform supervision on Company's amangement policy, management practice as well as providing advice to the Board of Directors.*
- iii. *The Board of Commissioners is obligated to prepare Board of Commissioners annual working and budget plan that becomes integrated part of the RKAP.*
- iv. *The Board of Commissioners is obligated to disclose supervisory duty report that had been carried in last fiscal year to the GMS.*
- v. *The Board of Commissioners has to supervise and ensure that GCG has been effectively and continuously implemented.*
- vi. *The Board of Commissioners has to ensure that the Company's Annual Report has disclosed several information regarding its identity, key duties and other positions in other companies, including meetings implemented in one fiscal year (both internal or joint meeting with the Board of Directors), as well as honorarium, facility, and/or other allowances received from the Company.*
- vii. *The Board of Commissioners is obligated to report to the Company regarding his/her or their families sharehownership in the Company and other companies, including every amendment.*
- viii. *The Board of Commissioners is boligated to supervise the Board of Directors in preserving every party equal interest, especially policy holder, insured party, participant, and/or other parties that obtained benefit.*

- ix. Dewan Komisaris wajib menjamin pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

c. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

- i. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan.
- ii. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- iii. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris atas biaya Perusahaan untuk jangka waktu terbatas dapat meminta bantuan ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan sesuai tugas dan wewenangnya.
- iv. Anggota Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan dan menanyakan segala hal yang berhubungan dengan tugas-tugas Dewan Komisaris dan Direksi, dan Direksi wajib menyampaikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- v. Anggota Dewan Komisaris berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan Perusahaan kepada Direksi dan Direksi harus memberikan semua keterangan yang terkait dengan Perusahaan.
- vi. Pembagian kerja dan keanggotaan komite di antara para Anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan.
- vii. Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi untuk sementara dengan menyebutkan alasannya, dan pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
- viii. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan peraturan Perusahaan yang berlaku.

- ix. *The Board of Commissioners is obligated to ensure effective, accurate and efficient decision making as well as independently acting, not holding any interest that may interfere his/her capability in carrying his/her duties independently and critically.*

c. Board of Commissioners Rights and Obligations

- i. *The Board of Commissioners member, both individually or collectively and at reserves the right to enter particular buildings, courtyards or other places utilized and owned by the Company.*
- ii. *Member of the Board of Commissioners, both collectively or individually reserves the rights to evaluate related books, official letters, inventory goods, assessing and confirming cash balance (regarding verification requirement) as well as other securities and acknowledging every related actions implemented by the Board of Directors.*
- iii. *If considered necessary, the Board of Commissioners on behalf of Company's budget may propose for experts supports to perform assessment in limited time referring to their duties and authorities.*
- iv. *The Board of Commissioners reserves the rights to propose explanation and confirm every aspects that directly related to Board of Commissioners and Board of Directors' duties, and the Board of Directors is obligated to disclose explanation regarding every aspects confirmed by the Board of Commissioners.*
- v. *Board of Commissioners member reserves the rights to propose every explanation related with the Company to the Board of Directors and the Board of Directors has to provide respective information regarding the Company.*
- vi. *Committee working and membership division between the Board of Commissioners member is regulated by the Board of Commissioners, and on behalf of the duties implementation continuity, the Board of Commissioners may be supported by a Secretary that is appointed by the Board of Commissioners on behalf of Company's expense*
- vii. *The Board of Commissioners is allowed to temporarily dismiss Board of Directors member by disclosing relevant reason and that the temporary dismissal has to be informed in written statement to respective Board of Directors member.*
- viii. *Every Board of Commissioners member reserves the rights to receive honorarium or other allowances referring to applicable regulations that the amount is determined through the GMS as well as other corporate applicable regulations.*



- ix. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perusahaan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perusahaan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.

d. Anggota Dewan Komisaris dilarang:

- melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan;
- memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan; dan
- mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

e. Komposisi

Jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2012 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen 2 (dua) orang Anggota Komisaris.

i. Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-223/MBU/2008 tanggal 13 Nopember 2008 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia dan Nomor KEP-74/MBU/2011 tanggal 21 Maret 2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, susunan Dewan Komisaris Asuransi Jasindo samapi 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------|------------------------------|
| ● Komisaris Utama | : Dr. Ir. Irnanda Laksanawan |
| ● Anggota Komisaris | : Mudjo Suwarno |
| ● Anggota Komisaris | : Teuku Syahrul Ansari |
| ● Anggota Komisaris | : Abdul Wahid, SH. MH |
| ● Anggota Komisaris | : Drs. Umar Lubis |

Profil dari masing-masing Dewan Komisaris disajikan pada halaman 49 s/d 52 dari laporan tahunan ini.

- ix. *Obtaining facility and infrastructures from the Company referring to GMS result decision that the provision is adjusted with Company's financial condition, fairness and propriety principles as well as not violating any applicable regulations. Description on Company's facility and infrastructures is further stated on the GMS Decision.*

d. The Board of Commissioner members are prohibited to:

- Perform any transaction that contains Conflict of Interest with Company's activity.*
- Utilize its authority on behalf of personal, family and/or other parties interest that may bring loss or reduce Company's profit; and*
- Obtain/receive personal interest from the Company, besides remuneration and other facilities determined referring to GMS Decision.*

e. Composition

Number of Board of Commissioners member is 5 (five) members with Board of Commissioners member composition as end of 2012 consisted of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners and other 2 (two) Commissioners.

i. Board of Commissioners Members

Pursuant to Minister of SOE Decree No. KEP-223/MBU/2008 dated November 13rd, 2008 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board of Commissioners members Appointment and No. KEP-74/MBU/2011 dated March 21st, 2011 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board of Commissioners members Appointment and Dismissal, Member of Asuransi Jasindo Board of Commissioners as of December 31st, 2012 was as follows:

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| ● President Commissioner | : Dr. Ir. Irnanda Laksanawan |
| ● Commissioner | : Mudjo Suwarno |
| ● Commissioner | : Teuku Syahrul Ansari |
| ● Commissioner | : Abdul Wahid, SH. MH |
| ● Commissioner | : Drs. Umar Lubis |

Board of Commissioners profile is disclosed at page 49 s/d 52 of the Annual Report.

ii. Komisaris Independen

Merujuk kepada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 426/KMK.06/2003 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang mengharuskan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi mempunyai 1 (satu) orang Komisaris Independen dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara maka Perusahaan telah mempunyai Dewan Komisaris Independen yaitu Umar Lubis sesuai Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-123/MBU/2010 tanggal 8 Juli dan sesuai dengan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-74/MBU/20011 tanggal 21 Maret 2011 mengangkat Teuku Syahrul Ansari sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Sehingga sampai tanggal 31 Desember 2012 Asuransi Jasindo memiliki 2 orang (atau sekitar 40% dari seluruh Anggota Dewan Komisaris) Komisaris Independen, syarat minimal 20% (dua puluh per seratus) komposisi Komisaris Independen telah terpenuhi.

iii. Kriteria Komisaris Independen

- i) Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan afiliasi.
- ii) Tidak bekerja pada Pemerintah, termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
- iii) Berasal dari luar Perusahaan dan tidak pernah bekerja pada Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
- iv) Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan yang bersangkutan dan afiliasinya.
- v) Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perusahaan.

ii. Independent Commissioner

Pursuant to Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 regarding Insurance or Reassurance Company Institutional that obligated the Insurance or Reassurance Company to have 1 Independent Commissioner and Minister of SOE Decree No. Per-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding Good Corporate Governance at State-owned Enterprise that the Company has already hold Independent Commissioner that is Umar Lubis referring to Minister of SOE Decree No. KEP-123/MBU/2010 dated July 8th, and Minister of SOE Decree No. KEP-74/MBU/20011 dated March 21st, 2011, appointed Teuku Syahrul Ansari as Independent Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). So that, as end of December 31st, 2012, Asuransi Jasindo held 2 Independent Commissioners (around 40% of all Board of Commissioners members), within minimum requirement of 20% (twenty per hundreds), Independent Commissioner's requirement has been complied.

iii. Independent Commissioner Criteria

- i). Not serving as Director in affiliated Company.
- ii) Not working on the Government, including in any department, institution and military within the last 3 (three) years.
- iii) Being from outside the Company and not working in the Company and its affiliated within the last 3 (three) years.
- iv) Not holding any financial commitment, both directly or indirectly that provides goods or services to the Company that may be related or affiliated.
- v) Independent from any conflict of interest and business activity as well as other commitment that may constrain or interfere the Board of Commissioners that derived from external party of the Company that the respective to act and think independently in the Company.



iv. Tugas dan Kewajiban Komisaris Independen

- i). Membuat Laporan Tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan.
- ii). Dalam hal Komisaris Independen menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, Komisaris Independen wajib mengusulkan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris;
- iii). Dalam hal anggota Dewan Komisaris lainnya tidak bersedia menerima usul penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir ii di atas, Komisaris Independen wajib melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Otoritas Jasa Keuangan dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak anggota Dewan Komisaris lainnya tidak bersedia menerima usul penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir ii di atas;
- iv). Dalam hal hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir ii di atas, menolak atau tidak setuju dengan hasil penilaian Komisaris Independen atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, Komisaris Independen wajib melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Otoritas Jasa Keuangan dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak hasil keputusan rapat Dewan Komisaris yang menolak atau tidak setuju dengan hasil penilaian Komisaris Independen.

f. Pembagian Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Rencana Kerja & Anggaran Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2012 (sesuai dengan No.S-009A/DK/IV/2011 tanggal 25 April 2011 perihal Pembagian Tugas dan tanggungjawab masing-masing Anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)), dengan susunan sebagai berikut:

iv. Independent Commissioner Duties and Responsibilities

- i). *Preparing Annual Report regarding his/her duties implementation related with policy holder insurance, insured party, participants, and/or other parties that reserves the benefit both regarding claim services or settlement, including report regarding existing dispute in the mediation agency, arbitrary agency and court institution.*
- ii). *Regarding the Independent Commissioner assesses several policy or action of Board of Directors members that may bring loss or potentially harm policy holder, insured party, participant and/or other parties interest that reserve the rights to obtain benefit, the Independent Commissioner is obligated to propose Board of Commissioners meeting implementation.*
- iii). *Regarding that other Board of Commissioners member is not willing to receive Board of Commissioners meeting implementation recommendation as stated at point ii mentioned above, the Independent Commissioner is obligated to disclose comprehensively to the Head of related Bureau and notified to other Board of Commissioners members that he/she is not willing to accept Board of Commissioners meeting recommendation as stated at point ii above;*
- iv). *Regarding the Board of Commissioners meeting decision as stated at point ii above, rejected or disagreed with Independent Commissioner assessment result on the Board of Directors member policy or action that may bring loss or potentially interfere policy holder, insured party, participants, and/or other parties rights on the benefits, the Independent Commissioner is obligated to report comprehensively to the Head of related Bureau and notified to the Board of Directors the latest 7 (seven) working days since the Board of Commissioners meetings decision that rejected or disagreed with Independent Commissioner assessment result.*

f. Board of Commissioners Duties and Responsibilities Duties Division

Pursuant to Board of Commissioners Decree on PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Working and Budget Plan for 2012 period (referring to Decree No. S-009A/DK/IV/2011 dated April 25th, 2011 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board of Commissioners Duties and Responsibilities Division with following structures:

- i. Irnanda Laksanawan (Komisaris Utama)
Bertugas melakukan fungsi koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas anggota Komisaris, khususnya dibidang kebijakan Umum Perusahaan, Sumber Daya Manusia dan Kesekretariatan.
- ii. Abdul Wahid (Komisaris)
Melaksanakan tugas dan wewenang Komisaris khususnya di bidang Keuangan & Teknologi Informasi.
- iii. Mudjo Suwarno (Komisaris)
Melaksanakan tugas dan wewenang Komisaris khususnya di bidang Pemasaran Korporasi.
- iv. Drs. Umar Lubis (Komisaris Independen)
Melaksanakan tugas dan wewenang Komisaris khususnya di bidang Pengawasan Umum dan Ketaatan pada ketentuan peraturan dan Perundang-undangan, sekaligus merangkap ketua Komite Audit sebagai salah satu Komisaris Independen.
- v. Teuku Syahrul Ansari (Komisaris Independen)
Melaksanakan tugas dan wewenang Komisaris khususnya di bidang Pemasaran Ritel dan Legal.

g. Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan kepada Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan yang mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara pasal 28 ayat 4, Masa Jabatan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali Masa Jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	MULAI / STARTS	BERAKHIR / END
Irnanda Laksanawan	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	30-Mar-11	29-Mar-16
Mudjo Suwarno	Anggota Komisaris / <i>Commissioner</i>	30-Mar-11	29-Mar-16
Teuku Syahrul Ansari	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	30-Mar-11	29-Mar-16
Abdul Wahid, SH	Anggota Komisaris / <i>Commissioner</i>	13-Nov-08	12-Nov-13
Drs. Umar Lubis	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	13-Nov-08	12-Nov-13

h. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris

Selama tahun 2012 Dewan Komisaris melaksanakan tugas sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris 2012 yang telah ditetapkan pada tanggal 3 November 2011. Adapun RKA Dewan Komisaris tahun 2012 sesuai dengan tabel berikut:

- i. *President Commissioner*
Hold duties to perform activity coordination and supervision of Board of Commissioners members function, especially on Company's General Affairs, Human Resources and Secretariate Policies.
- ii. *Commissioner*
Hold Commissioner's duties and authorities especially on Finance & Information Technology aspects.
- iii. *Commissioner*
Performing Commissioner's duties and authorities especially on Corporate Marketing aspect.
- iv. *Independent Commissioner*
Performing Commissioner's duties and authorities especially on General Supervision and Compliance with law and regulations, as well as acting as Chairman of Audit Committee as one of Independent Commissioner.
- v. *Independent Commissioner*
Performing Commissioner's duties and authorities especially on Retail and Legal aspects.

g. Board of Commissioners Tenure of Office

Pursuant to Article of Association and Board Manual that referring to Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 regarding State-owned Enterprise article 28 point 4, Board of Commissioners tenure of office is 5 (five) years and may be reappointed in one more period without reducing GMS rights to dismiss at any time. Tenure of office of the Board of Commissioners is as illustrated on table below:

h. Board of Commissioners Working and Budget Plan

Throughout 2012, the Board of Commissioners performed Board of Commissioners Working and Budget Plan implemented on November 3rd, 2011. Board of Commissioners Working and Budget Plan in 2012 was complied with following table:



NO	RENCANA KERJA/KEGIATAN / WORKING/ACTIVITY PLAN
A	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meetings
1	Rapat Rutin Internal Dewan Komisaris dalam rangka pengurusan pengelolaan Perusahaan dilakukan setiap akhir bulan (waktu sesuai kesepakatan Dewan Komisaris) / <i>Board of Commissioners internal meeting schedule regarding Company's management held every end of the month (schedule based on Board of Commissioners' agreement)</i>
2	Rapat Rutin Dewan Komisaris guna membahas kinerja perusahaan per bulan. (dapat mengikutsertakan Komite Audit) / <i>Board of Commissioners periodic meeting to discuss monthly company's performance (may invite Audit Committee)</i>
3	Rapat-rapat Dewan Komisaris lainnya / <i>Other Board of Commissioners Meetings</i>
a.	Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2012 dan KPI/Kontrak Manajemen Tahun 2012 dalam rangka persiapan Pra RUPS dan RUPS / <i>Company's Working and Budget Plan (RKAP) proposal and KPI/Management Contract Discussion 2012 period regarding Pre-GMS and GMS preparation</i>
b.	Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan tahun 2012 dalam rangka pembahasan dengan BOD / <i>Quarter Management 2012 report regarding discussion with BOD (may invite Audit Committee)</i>
c.	Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Semester I/2012 dalam rangka pembahasan dengan BOD / <i>First Semester Management 2012 report regarding discussion with BOD (may invite Audit Committee)</i>
d.	Pembahasan Laporan Tahunan (Audited) Tahun 2011 dalam rangka persiapan Pra RUPS dan RUPS / <i>Audited Financial Statement 2011 discussion regarding Pre-GMS and GMS preparation (may invite Audit Committee)</i>
e.	Pembahasan dalam rangka Penetapan KAP untuk melaksanakan General Audit Laporan Keuangan, Laporan PKBL, Kinerja Perusahaan dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Tahun 2011 serta Jadwal dan Program Pelaksanaan Audit oleh KAP / <i>Public Accountant Office appointment discussion to perform Financial Statement, PKBL Report, Company's Performance and Compliance with Applicable Regulations 2011 period General Audit (may invite Audit Committee)</i>
f.	Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2012 dan KPI/Kontrak Manajemen Tahun 2012 dalam rangka persiapan Pra RUPS dan RUPS / <i>Company's Working and Budget Plan (RKAP) proposal and KPI/Management Contract Discussion 2012 period regarding Pre-GMS and GMS preparation (may invite Audit Committee)</i>
g.	Pelaksanaan rapat-rapat khusus yang berkaitan dengan adanya permasalahan yang penting/urgent yang terjadi di Perusahaan / <i>Special meetings implementation related with urgent/significant issues occurred in the company.</i>
B	Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan BOD / Board of Commissioners and Board of Directors Coordination Meeting
1	Rapat rutin dalam rangka pengurusan dan pengelolaan perusahaan dilakukan setiap akhir bulan dan waktunya sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Periodic meeting regarding Company's amangement held every end of the month and the schedule is referring to Board of Commissioners and Board of Directors agreement</i>
2	Rapat-rapat Koordinasi / <i>Coordination meetings :</i>
a.	Pembahasan usulan RKAP tahun 2012 dan KPI/Kontrak Manajemen tahun 2012 dalam rangka persiapan Pra-RUPS dan RUPS dengan Kementerian BUMN/Pemegang Saham / <i>Company's Working and Budget Plan (RKAP) proposal and KPI/Management Contract Discussion 2012 period regarding Pre-GMS and GMS preparation with Ministry of SOE/Shareholders</i>
b.	Pembahasan laporan pencapaian kinerja setiap bulan / <i>Monthly performance realization discussion</i>
c.	Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan tahun 2012 / <i>Quarter management report 2012 period discussion</i>
d.	Pembahasan Laporan Tahunan (Audited) tahun 2011 dalam rangka persiapan Pra-RUPS dan RUPS dengan Kementerian BUMN/Pemegang Saham / <i>Audited Financial Statement 2011 discussion regarding Pre-GMS and GMS preparation with Ministry of SOE/Shareholders</i>
e.	Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Semester I/2012 dalam rangka pembahasan dengan Kementerian BUMN/Pemegang Saham / <i>Public Accountant Office appointment discussion to perform Financial Statement, PKBL Report, Company's Performance and Compliance with Applicable Regulations 2012 period General Audit as well as audit schedule and implementation by Public Accountant Office</i>
f.	Pembahasan dalam rangka penetapan KAP untuk pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan, Laporan PKBL, Kinerja Perusahaan dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Tahun 2012 serta jadwal dan program pelaksanaan Audit oleh KAP / <i>Company's Working and Budget Plan (RKAP) proposal and KPI/Management Contract Discussion 2012 period regarding Pre-GMS and GMS preparation with Minister of SOE/Shareholders</i>

NO	RENCANA KERJA/KEGIATAN / <i>WORKING/ACTIVITY PLAN</i>
	g. Pelaksanaan rapat-rapat khusus dengan Direksi yang berkaitan dengan adanya permasalahan yang penting/urgent yang terjadi di Perusahaan / <i>Special meetings with Board of Directors related with urgent/significant issues occurred in the company.</i>
	Dalam rapat-rapat tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat mengikutsertakan Komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris./ <i>Regarding above mentioned meetings, the Board of Commissioners may participate several committees established by the Board of Commissioners</i>
C	Rapat dengan Kementerian BUMN/Pemegang Saham / <i>Meetings with Ministry of SOE/Shareholders</i>
1	Dalam rangka Pra-RUPS dan RUPS dengan Kementerian BUMN/Pemegang Saham untuk Pengesahan RKAP tahun 2013 dan KPI/Kontrak Manajemen tahun 2012 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) / <i>Regarding Pre-GMS/GMS with Ministry of SOE/Shareholders to authorize PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) RKAP and KPI/Management Contracts 2012</i>
2	Dalam rangka Pra-RUPS dan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan (<i>Audited</i>) tahun 2011 / <i>Regarding Pre-GMS/GMS in authorizing Audited Financial Statement and Calculation 2011</i>
3	Pembahasan Evaluasi atas Laporan Manajemen Perusahaan Semester I/2012 dan Pengendalian Internal yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris / <i>First Semester corporate management evaluation report 2012 and internal audit carried by the Board of Commissioners discussion</i>
D	Program Kunjungan Kerja Ke Lapangan / <i>Field Visit Program</i>
1	Kunjungan Berkala (Dalam Negeri), dalam rangka / <i>Regular Visit (Domestic) regarding several activities, as follows::</i>
	a. Melakukan monitoring dan pengawasan atas realisasi RKAP tahun 2012 / <i>Performing monitoring and supervision activities regarding investment realization as budgeted in the RKAP</i>
	b. Mendapatkan masukan dari manajemen tingkat bawah untuk penyusunan RKAP / <i>Acquiring advise from the subordinate management regarding RKAP preparation</i>
	c. Memonitor pelaksanaan dan pencapaian RKAP di Kantor Pusat dan Kantor Cabang / <i>Monitoring RKAP implementation and realization in Branch Office</i>
2	Kunjungan berdasarkan kebutuhan (Luar Negeri) / <i>Special Visit (International)</i>
	Selama tahun 2012 Dewan Komisaris tidak melakukan kunjungan kerja ke luar negeri dalam rangka pengawasan terhadap hubungan kerja Perusahaan dengan reasuradur seperti business review./ <i>Decision with the Board of Commissioners</i> <i>In 2012, considering several issues faced by PT asuransi Jasa Indonesia (Persero) located overseas that the Board of Directors intended to participate Commissioners, required technical or legal schedule regarding respective overseas visit</i>
E	Program Pengembangan / <i>Development Program</i>
1	Diklat dalam negeri dalam bentuk <i>Short Course</i> , Seminar, Workshop, Konferensi yang berkaitan dengan peran Dewan Komisaris di bidang GCG, Risk Manajemn, SDM dan Investasi Proyek / <i>Domestic Education and Training in form of Short Course, Seminar, Workshop and Conferences related with Board of Commissioners role in GCG, Risk Management, HR and Project Investment projects.</i>
2	Studi Banding ke luar negeri untu mengetahui kondisi pasar reasuransi, pengelolaan investasi dan peningkatan pelayanan, serta, penerapan GCG. Selama tahun 2012 Dewan Komisaris tidak melakukan seminar/ <i>Workshop di luar negeri sebagai salah satu bentuk Pengembangan Dewan Komisaris / Overseas comparative study to assess insurance and reassurance, investment management and service improvement as well as GCG implementation (if considered necessary)</i>
F	Program Pengembangan Internal / <i>Internal Development Program</i>
	Dengan mengoptimalkan Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, maka hal-hal yang menjadi perhatian utama dalam pengendalian internal, adalah sebagai berikut / <i>By optimizing Audit Committee established by the Board of Commissioners, several aspects as primary concerns of internal audit mechanism, as follows::</i>
	- Sistem pengelolaan risiko dan pengendalian yang terstruktur selaras dengan tujuan organisasi / <i>Structurized risk management and mitigation system in line with Company's mission</i>
	- Terintegrasi dengan proses bisnis untuk mendorong perbaikan terus menerus (<i>continuous improvement</i>) / <i>Integrated with business process to support continuous improvement</i>
	- Membangun kapabilitas, ketahanan (<i>resilience</i>) organisasi atas perubahan lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian / <i>Developing organization capability, resilienceregarding uncertain circumstances</i>



i. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris atau dengan Komite Audit
Dalam Rapat Internal Dewan Komisaris atau dengan Komite Audit antara lain membahas evaluasi terhadap hasil kinerja Perusahaan, pengembangan usaha dan review atas Struktur Organisasi Perusahaan dan berbagai permasalahan yang kain.

Selama tahun 2012 Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris atau dengan Komite Audit Sebanyak 15 (lima belas) kali pertemuan dengan rata-rata kehadiran 94,66%. Rincian kehadiran sebagai berikut:

NAMA / NAME	JUMLAH RAPAT / TOTAL OF MEETING	JUMLAH HADIR / TOTAL OF ATTENDANCE	PROSENTASE / PERCENTAGE
Irnanda Laksanawan	15	14	93,33%
Mudjo Suwarno	15	14	93,33%
Teuku Syahrul Ansari	15	14	93,33%
Abdul Wahid, SH	15	14	93,33%
Drs. Umar Lubis	15	15	100%

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi antara lain membahas hasil kinerja Perusahaan, pengembangan usaha dan berbagai permasalahan yang kain. Selama tahun 2012 Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Sebanyak 16 (enam belas) kali pertemuan dengan rata-rata tingkat kehadiran 93,75%. Rincian kehadiran sebagai berikut:

NAMA / NAME	JUMLAH RAPAT / TOTAL OF MEETING	JUMLAH HADIR / TOTAL OF ATTENDANCE	PROSENTASE / PERCENTAGE
Irnanda Laksanawan	16	15	93,75%
Mudjo Suwarno	16	16	100%
Teuku Syahrul Ansari	16	14	87,50%
Abdul Wahid, SH	16	15	93,75%
Drs. Umar Lubis	16	15	93,75%

i. Board of Commissioners Meetings Frequency and Attendance Level

Board of Commissioners Internal Meeting or With Audit Committee
On Board of Commissioners internal meeting or with Audit Committee that namely discuss Company's performance, business development and review on corporate organization structure as well as other issue.

Throughout 2012, the Board of Commissioners held Board of Commissioners internal meeting or with Audit Committee in fifteen (15) meetings with average attendance 94.66%. Detail of attendance level is as follows:

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

On the Board of Commissioners and Board of Directors meetings several agenda discussed are namely performance of the Company, business development and other issues. Throughout in 2012 the Board of Commissioners held sixteen (16) Board of Commissioners and Board of Directors with average attendance 93.75% as follows:

j. Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Selama tahun 2012 Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut:

j. Board of Commissioners Training and Development

During 2012 the Board of Commissioners has participated in various training programs, conferences, seminars or workshop, which can be presented as follows:

No.	Hari / Tanggal / Day/Date	Seminar / Workshop	Tempat / Location	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participant
1	Jumat-Sabtu, 27-28 Januari 2012 / Friday/Saturday, January 27th – 28th, 2012	Rapat Koordinasi Nasional PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) / PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) National Coordination Meeting	LPPA, Cisarua Bogor	Asuransi Jasindo	5
2	Jumat, 6 Februari 2012 / Friday, February 6th, 2012	Kewirausahaan Nasional / National Entrepreneurship	Kementerian Koperasi & UKM	Kementerian Koperasi & UKM	1
3	Rabu, 8 Februari 2012 / Wednesday, February 8th, 2012	Sosialisasi Pelaksanaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Service Authority (OJK) Socialization	Gedung Bidakara, Jakarta / Bidakara Building, Jakarta	AAUI	1
4	Kamis, 16 Februari 2012 / Thursday, February 16th, 2012	Dampak Pelaksanaan IFRS / IFRS Implementation Impact	Kantor Pusat ASABRI / ASABRI Head Office	Institut Pembangunan Profesi Indonesia	1
5	Selasa-Rabu, 15-16 Mei 2012 / Tuesday – Wednesday May 15th– 16th, 2012	Pengelolaan Keuangan BUMN / SOE Financial Management	Hotel Sari Pan Pacific, Jakarta / Sari Pan Pacific Hotel, Jakarta	BUMN Track	1
6	Agustus 2012 / August 2012	Mengupas PSAK Berbasis IFRS untuk Industri Asuransi dan Implikasi Perpajakan / Discussing IFRS-based SFAS for Insurance Industry and Taxing Implication	Jakarta	Pusat Pengembangan Profesi Indonesia	1
7	Agustus 2012 / August 2012	Sosialisasi dan Pelatihan GCG / GCG Socialization and Training Announcement	Jakarta	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan	2
8	September 2012 / September 2012	Otoritas Jasa Keuangan: Suatu Harapan dan Tantangan Pengawasan Lembaga Keuangan Kedepan / Financial Services Authority: A Hopes and Challenges of Oversight Future of Financial Institutions	Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Resiko	1
9	Kamis, 18 Oktober 2012 / Thursday, October 18th, 2012	IFRS / SFAS 62 Gross Premium Valuation Session Implementation	PT ReIndo, Jakarta	AAUI	1
10	Minggu-Selasa, 22-23 Oktober 2012 / Sunday – Tuesday, October 22nd – 23th, 2012	Rapat Koordinasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) / PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Coordination Meeting	LPPA, Cisarua Bogor	Asuransi Jasindo	5



k. Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris
Assessment Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa
Indonesia (Persero) Tahun 2012

k. Board of Commissioners Assessment of PT Asuransi
Jasa Indonesia (Persero) in 2012

No	Kegiatan / Activity	Uraian / Description	Pelaksanaan / Implementation	Rencana 1 tahun / Annual Plan		Bobot / Weight	Realisasi / Realization 2012		Skor / Score	%
1	Rapat Internal / Internal Meeting	Evaluasi Kebijakan,laporan manajemen dan masalah khusus / Management Policy, Report and Special Issues Evaluation	Setiap Bulan / Monthly	12	kali / Times	10	12	kali/ Times	10	100
		Evaluasi usulan mengenai KAP / KAP Recommendation Evaluation	Akhir Triwulan III / End of Third Quarter	1	kali / Times	3	1	kali/ Times	3	100
		Evaluasi RKAP dan RJP / RKAP and RJP Evaluation	Awal Triwulan IV / Beginning of Fourth Quarter	2	kali / Times	7	2	kali / Times	7	100
Jumlah / Total				15	kali / Times	20	15	kali / Times	20	100
2	Rapat dengan Direksi dan Manajemen / Meetings with Board of Directors and Management	Pembahasan RKApdan RJP / RKAP and RJP Discussion	Awal Triwulan IV	2	kali / Times	10	2	kali / Times	10	100
		Pembahasan Laporan Manajemen (bulanan, triwulan, semester, tahunan) / Management Report Discussion (Monthly, Quarter, Semester, Annually) / Management Report Discussion (Monthly, Quarter, Semester, Annually)	Setiap Bulan / Monthly	12	kali / Times	10	12	kali / Times	10	100
		Pembahasan kebijakan dan masalah khusus (fit & proper test calon Direksi & Struktur Organisasi) / Special Policy and Issues (Board of Directors Candidate fit and proper test & Organization Structure)	Setiap Semester / Semesterly	2	kali / Times	5	2	kali / Times	5	100
Jumlah / Total				16	kali / Times	25	16	kali / Times	25	100
3	Rapat dengan Pemegang Saham dan Direksi / Meetings with Shareholders and Borad of Directors	Pembahasan dalam rangka pengesahan Rencana dan atau Rencana Jangka Panjang yang dilaksanakan dalam forum Pra-RUPS dan RUPS / Discussion to authorize Long-term Plan carried on Pre-GMS and GMS forum	Triwulan IV / 4th Quarter	2	kali / Times	10	2	kali / Times	10	100
		Pembahasan dalam rangka Pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan (Audited) / Audited Financial Statement and Calculation Authorization Discussion	Triwulan IV / 4th Quarter	2	kali / Times	10	2	kali / Times	10	100
		Pembahasan Evaluasi atas Laporan Manajemen Perusahaan Semester I / 1st Semester Management Report Evaluation Discussion	Triwulan III / 3rd Quarter	1	kali / Times	10	1	kali / Times	10	100
Jumlah / Total				5	kali / Times	30	5	kali / Times	30	100

No	Kegiatan / Activity	Uraian / Description	Pelaksanaan / Implementation	Rencana 1 tahun / Annual Plan		Bobot / Weight	Realisasi / Realization 2012		Skor / Score	%
4	Kunjungan Kerja/ Working Visit	Untuk pemahaman bisnis dilakukan perjalanan dinas ke cabang-cabang atau lokasi lain yang dipandang perlu / <i>Related with business understanding, several official working visits are carried to certain Branch Offices or other locations considered necessary</i>	Enam bulanan/ <i>In Every Semester</i>	2	kali / <i>Times</i>	3	22	kali / <i>Times</i>	3	100
		Untuk meningkatkan kompetensi dilakukan perjalanan dinas ke luar negeri (menghadiri seminar/studi banding terkait dengan aspek pengawasan/manajemen) / <i>To enhance competency, several overseas visits (participating on seminars, comparative studies related with supervisory/management aspects)</i>	Enam bulanan/ <i>In Every Semester</i>	2	kali / <i>Times</i>	2	0	kali / <i>Times</i>	0	0
Jumlah / Total				4	kali / <i>Times</i>	5	22	kali / <i>Times</i>	5	100
5	Masukan saran/ nasihat kepada Doreksi / <i>Advice/ Recommendation for the Board of Directors</i>	Saran lisan yang tertuang dalam notulen rapat / <i>Verbal recommendations tated on Minutes of meetings</i>		12	saran/ <i>recom- maditi- on</i>	20	18	saran/ <i>recom- maditi- on</i>	20	100
JUMLAH / TOTAL				60		100	78		100	100

I. Besar Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2012

I. Board of Commissioners Remuneration 2012

No	Komponen	Jumlah/Total
1	Gaji/Salaries	2.119.680.000
2	Tunjangan Transport/Transportation Allowance	423.936.000
3	Tunjangan Komunikasi/Communication Allowance	105.984.000
4	Tunjangan Pakaian/Clothing Allowance	75.000.000
5	Tunjangan Hari Raya/Religious Holiday Allowance	441.600.000
6	Tantiem 2011/Performance Incentive	1.771.315.404
7	Tunjangan Purna Jabatan/Post-employment Insurance Benefits	0
Total Remunerasi/Total Remuneration		4.937.515.404

Dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

1. Penghasilan Dewan Komisaris, terdiri dari:
 - a. Gaji/ Honorarium per bulan;
Besaran Faktor Jabatan Komisaris ditetapkan dengan komposisi:
 - i. Faktor Jabatan Komisaris Utama: 40% dari Direktur Utama
 - ii. Faktor Jabatan Komisaris: 36% dari Direktur Utama

Detail of remuneration, as follows:

1. Board of Commissioners remuneration consists of:
 - a. Monthly Salary/Honorarium
Amount of Board of Commissioners remuneration is determined under following composition:
 - i. President Commissioner Factor: 40% of President Director
 - ii. Commissioner Factor: 36% of President Director



- b. Tunjangan;
 - i. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Tahun Buku 2012 diberikan sebesar 2 (dua) kali Gaji/ Honorarium.
 - ii. Tunjangan Komunikasi bagi Dewan Komisaris diberikan sebesar 5% (lima perseratus) dari Gaji/Honorarium masing-masing yang bersangkutan.
 - iii. Perusahaan telah membayar Asuransi Santunan Purna Jabatan bagi semua Anggota Dewan Komisaris dengan premi per tahun 25% kali Gaji/ Honorarium setahun, yang telah dianggarkan dalam RKAP 2012 dan ditetapkan oleh RUPS.
 - iv. Tunjangan pakaian, sesuai yang dianggarkan dalam RKAP.
 - v. Tunjangan Transportasi, ditetapkan untuk setiap bulan selama Tahun Buku 2012 sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing Anggota Dewan Komisari yang bersangkutan.
 - c. Fasilitas;
 - i. Fasilitas Dewan Komisaris diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
 - ii. Fasilitas Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
 - iii. Fasilitas uang pangkal dan iuran tahunan pada paling banyak 2 (dua) perkumpulan profesi.
 - iv. Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan sebesar *at cost* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan dan batas maksimumnya ditetapkan oleh RUPS.
 - v. Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
 - d. Tantiem/ Insentif Kinerja, jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan besar faktor jabatan masing-masing Anggota Dewan Komisaris.
 - e. Faktor Pajak atas Gaji/ Honorarium, Tunjangan, Fasilitas Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan.
 - f. Faktor Pajak atas Tantiem Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing Dewan Komisaris.
2. Di luar hal-hal yang diatur dalam ketentuan ini, Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk membebankan biaya kepada Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
- b. Allowance
 - i. Religious feast allowance, maximum 2 (twice) from Salary/Honorarium by considering Company's condition
 - ii. Communication allowance for the Board of Commissioners amounted to 5% (five percents) from respective Salary/Honorarium
 - iii. Post Employment insurance benefit with premium per annum maximum 25% from Salary/Honorarium per annum that is allocated on the RKAP and implemented by GMS.
 - iv. Clothing allowance, according to the allocation implemented on the RKAP.
 - v. Transportation allowance, determined amounted to be distributed monthly, 20% (twenty percents) from respective Board of Commissioners member Honorarium.
 - c. Facility
 - i. Provided referring to Company's financial condition and not violating any regulations.
 - ii. Health facility provided referring to applicable regulations.
 - iii. Advance and annual contribution facility at maximum 2 (two) professional organization
 - iv. Board of Commissioners representative facility to represent the Company, at cost referring to Company's condition with maximum limit determined on the GMS.
 - v. Legal facility regarding any action for and on behalf of his/her position regarding Company's business activity.
 - d. Performance incentive/tantiem, that the amount is determined on the GMS referring to KPI performance and corporate soundness level with position factor of each Board of Commissioners member.
 - e. Tax Factor on Salary/Honorarium, allowance, facility of the Board of Commissioners is beared and being Company's expense.
 - f. Tax factor on Board of Commissioners Tantiem is being the Company's expense.
2. Besides several provisions regulated under this regulation, the Board of Commissioners is not allowed to impose any expense to the Company on behalf of Personal Interest.

3. Ketetapan mengenai gaji/ honorarium, fasilitas Dewan Komisaris ini dimulai tanggal 1 Januari 2012.

5. Dewan Pengawas Syariah

Mengacu kepada Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah merupakan bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan prinsip syariah.

a. Tugas dan Tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah

- i. melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan sesuai dengan prinsip syariah;
- ii. berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- iii. pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran yang dilakukan Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud pada butir i. di atas, dilakukan terhadap:
 - i) kegiatan Perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabarru', dana Perusahaan maupun dana investasi tertanggung;
 - ii) produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh Perusahaan;
 - iii) praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh Perusahaan; dan
 - iv) kegiatan operasional usaha asuransi dan reasuransi syariah lainnya.
- iv. Dalam pelaksanaan tugas dimaksud Dewan Pengawas Syariah dapat menggunakan bantuan dari:
 - i) anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan/atau
 - ii) anggota komite, karyawan, dan tenaga ahli profesional Perusahaan yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
- v. Dalam hal Dewan Pengawas Syariah menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.
- vi. Dalam hal penjelasan yang disampaikan anggota Direksi menolak hasil penilaian Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud pada butir v. di atas Dewan

3. *Salary/honorarium, facility of Board of Commissioners determination was started on January 1st, 2012.*

5. Sharia Supervisory Board

Referring to Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 152/PMK.010/2012 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company, the Sharia Supervisory Board becomes part of Company's Organ that holds duty to perform supervisory function on insurance business practice as well as provide advice to the Board of Directors in carrying Company's management to comply with sharia principle.

a. Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

- i. *Performing supervisory and advisory duties to the Board of Directors that the Company's business comply with sharia principle.*
- ii. *Aiming to preserve every interest balance, especially the policy holder and/or respective party that reserves the rights to obtain benefit.*
- iii. *Supervisory and advisory duties implementation carried Sharia Supervisory Board as mentioned in the point i above, carried towards:*
 - i) *Company's activity in managing assets in liabilities, both recent fund, Company's fund or insured investment fund.*
 - ii) *Sharia insurance product marketed by the Company*
 - iii) *Sharia insurance product marketing activity carried by the Company*
 - iv) *insurance business operational activity and other sharia reinsurance practices.*
- iv) *in carrying respective duties, the Sharia Supervisory Board may propose support from:*
 - i) *Committees members that the structures are located under the Board of Commissioners, and/or;*
 - ii) *Committee members, employees or expert professional staff of the Company that the organizational structure are located under the Board of Directors.*
- v. *regarding that the Sharia Supervisory Board assessed that there is particular policy or action of the Board of Directors members that violated sharia principle, the Sharia Supervisory Board is obligated to propose explanation to the Board of Directors regarding respective policy or action carried by the Board of Directors that violated sharia principle.*
- vi. *related to the explanation that needs to be disclosed by the Board of Directors if rejecting Sharia Supervisory Board assessment result as stated at point v above the Sharia Supervisory Board is*



Pengawas Syariah wajib melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada lembaga pembina dan pengawas usaha perasuransian dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima oleh Dewan Pengawas Syariah.

b. Hak dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah

- i. Anggota Dewan Pengawas Syariah, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan.
- ii. Anggota Dewan Pengawas Syariah, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi berkaitan dengan bisnis berdasar prinsip syariah.
- iii. Jika dianggap perlu, Dewan Pengawas Syariah atas biaya Perusahaan untuk jangka waktu terbatas dapat meminta bantuan ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan sesuai tugas dan wewenangnya.
- iv. Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak meminta penjelasan dan menanyakan segala hal yang berhubungan dengan tugas-tugas Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi wajib menyampaikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Pengawas Syariah.
- v. Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak meminta semua keterangan mengenai Perusahaan yang berkenaan dengan prinsip syariah kepada Direksi dan Direksi harus memberikan semua keterangan yang terkait dengan Perusahaan.
- vi. Setiap Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan peraturan Perusahaan yang berlaku.
- vii. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perusahaan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan, azas kepatutan dan kewajiban serta tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perusahaan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.

obligated to report comprehensively to the supervisory board and insurance business supervisor also notified to Board of Directors the latest within 7 (seven) working days after the Board of Directors' statement is received by the Sharia Supervisory Board.

b. Sharia Supervisory Board Rights and Obligations

- i. *Member of Sharia Supervisory Board, both collectively or individually at any time reserves the rights to enter buildings or courtyards as well as other places utilized or owned by the Company.*
- ii. *Member of Sharia Supervisory Board, both collectively or individually reserves the rights to assess books, official correspondences, goods inventory, evaluate and confirm cash balance (regarding verification requirement) as well as other securities and acknowledging every actions carried by the Board of Directors related with sharia principle based business activities.*
- iii. *If considered necessary, the Sharia Supervisory Board on behalf of Company's budget for limited time may propose support from experts to perform audit referring to respective duties and authorities.*
- iv. *Member of Sharia Supervisory Board, reserves the rights to propose verification and confirms every information related with the Sharia Supervisory Board duties and the Board of Directors is obligated to disclose explanation about every information confirmed by the Sharia Supervisory Board.*
- v. *Member of Sharia Supervisory Board, reserves the rights to propose any related information regarding the Company regarding sharia principle to the Board of Directors and the Board of Directors has to deliver any required information related with the Company.*
- vi. *Member of Sharia Supervisory Board reserve the rights to receive honorarium and other allowances referring to applicable regulations that the amount is determined in the GMS and comply with applicable regulations.*
- vii. *Obtaining Company's facility and infrastructures referring to GMS Decision determination that the provision is adjusted with Company's financial condition, fairness principle as well as not violating applicable regulations. The description on Company's facilities and infrastructures are further stated on GMS Decision.*

c. Anggota Dewan Pengawas Syariah dilarang:

- melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan;
- memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan; dan
- mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

d. Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah minimal 1 (satu) orang yang direkomendasikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Dr.KH.Ma'ruf Amin
- Anggota : Prof.Dr.KH.Ali Mustafa Yaqub, MA
- Anggota : Dr.H.A.Sayuti A. Nasution, MA

e. Masa Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan kepada Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan yang mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara pasal 28 ayat 4, Masa Jabatan Pengawas Syariah adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali Masa Jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

f. Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan Pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi/usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) selama periode tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, sebagaimana diamatkan pada pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan dan kegiatan operasional lainnya.

c. Member of Sharia Supervisory Board is prohibited to:

- perform conflict of interest transaction regarding the Company's interest.
- utilize his/her position in the Company for personal, family and/or other parties interest that may bring loss or reduce Company's profit.
- obtain and/or receive personal interest from the Company besides remuneration and facility implemented in the GMS Decision.

d. Sharia Supervisory Board Composition

Number of Sharia Supervisory Board member is minimum 1 (one) member that is recommended by the MUI. The Company already holds Sharia Supervisory Board consists of:

- Chairman : Dr.KH.Ma'ruf Amin
- Member : Prof.Dr.KH.Ali Mustafa Yaqub, MA
- Member : Dr.H.A.Sayuti A. Nasution, MA

e. Sharia Supervisory Board owned by Asuransi Jasindo

Sharia Supervisory Board Members Tenure of Office Pursuant to Article of Association and Board Manual that refer to Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprise Article 28 point 4, Sharia Supervisory Board tenure of office is within 5 (five) years and may be reappointed one more time without reducing GMS rights to dismiss at any time.

f. Sharia Supervisory Board Duties implementation report

Sharia Supervisory Board had performed supervision on insurance/reassurance fundamental principles implementation under the sharia principle carried by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Sharia Unit between January 1st, 2012 to December 31st, 2012 period, as delegated under article 16 Minister of Finance Regulation No. 18/PMK.010/2010 regarding Insurance and Reassurance Business fundamental principle implementation. To perform supervision, the Sharia Supervisor Board implemented assessment on Company's operational activity including assets and liabilities aspect, marketed products aspect, marketing activities implemented aspects, and other operational activities.



Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan adanya praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip syariah Islam. Dengan demikian, berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraph di atas, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

6. Direksi

a. Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan Pengangkatan Direksi dan Ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan secara kolegal untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/ atau Keputusan RUPS.

Tugas dan Kewajiban Direksi sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan :

- i. mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan standar operasional prosedur Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
- ii. sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal, masing-masing Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.
- iii. mengelola Perusahaan dengan iktikad baik sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- iv. mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
- v. berupaya memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, dan memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- vi. wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
- vii. memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;

From the supervisory result, there was no operational activity that was found violation sharia principle. Therefore, referring to assessment result on above mentioned aspects, the implementation of respective aspects had been complied with sharia principles.

6. The Board of Directors

a. Board of Directors Duties and Responsibilities

Pursuant to applicable Board of Directors Appointment Decree as well as other provisions and regulations, primary duty of the Board of Directors refers to several actions related with collegial Company's management on behalf of Company's interest and comply with appropriate policy, vision and mission as well as representing the Company both insider or outside the Court regarding every aspect and event with respective limitations as regulated under applicable regulations, Article of Associations and/or GMS decision.

Board of Directors duties and responsibilities as stated on Article of Association and Board Manual, as follows:

- i. *Complying with applicable regulations, article of associations, and corporate standard operating procedures in carrying its duties.*
- ii. *As Company's Organ in performing collective duties and responsibilities, every Board of Directors member may perform duty and take decision referring to respective duty and authority division.*
- iii. *Managing the Company under good will referring to respective authority and responsibility.*
- iv. *Disclosing accountability of respective duties implementation to the Shareholders through GMS*
- v. *Aiming to ensure that the Company has already considered every party's interest, especially policy holder, insured party, participants and/or other parties interest that reserve the rights to receive benefit and ensuring that the Company performed its corporate social responsibility referring to applicable regulations.*
- vi. *Obligated to ensure that the decision making process has been carried under effective, efficient and accurate manners as well as independently acted, not holding any interest that may interfere its ability to perform respective duties in independent and critical manners.*
- vii. *Ensuring that every corporate information has been delivered to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in timely and comprehensive manners.*

- viii. membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi;
- ix. wajib menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan;
- x. wajib membentuk Komite Investasi;
- xi. anggota komite investasi sebagaimana dimaksud pada butir i. di atas, paling sedikit terdiri atas:
 - i). anggota Direksi yang bertanggung jawab pada bidang pengelolaan investasi; dan
 - ii). tenaga ahli perusahaan.
- xii. Komite Investasi sebagaimana dimaksud pada butir i. di atas bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan;
- xiii. Menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan;
- xiv. harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan dan anak perusahaan/perusahaan patungan Perusahaan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan;
- xv. wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.

b. Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi

Guna memberikan kejelasan tugas dan fungsi dan dalam rangka menerapkan prinsip responsibilitas, maka masing-masing Direksi sebagai berikut:

i. Direktur Utama

- i). Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum Perusahaan berdasarkan prinsip kehematan, efektif dan efisien, sesuai dengan Visi, Misi dan tujuan Perusahaan;
- ii). Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh;
- iii). Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perusahaan;

- viii. *assisting to fulfil Sharia Supervisory Board requirement in utilizing Investment Committee member, Employees and professional expert staff that the organizational structure is below the Board of Directors.*
- ix. *Obligated to implement effective internal audit system to secure investment and assets of the Company.*
- x. *Obligated to establish Investment Committee*
- xi. *Member of Investment Committee as stated on article i above, at least consisted of:*
 - i). *member of the Board of Directors that holds responsibility on investment management aspect; and*
 - ii). *company's expert staff*
- xii. *The Investment Committee as mentioned at article i above hold duties to assist the Board of Directors in formulating investment policy and supervising investment policy implementation as implemented before.*
- xiii. *Preparing several provisions that regulate reporting mechanism on any indication of violation to the Company.*
- xiv. *Has to disclose any information regarding identity, primary duties, Board of Commissioners position in the subsidiary/affiliated company and/or other companies, including meetings implemented in one fiscal year (both internal or joint meeting with the Board of Commissioners), as well as salary, facility and/or other allowances received from the Company and subsidiary/affiliated company, to be disclosed on the Annual Report;*
- xv. *Obligated to report to the Company regarding its share ownership as well as their families (wife/husband and children) on the Company or other companies, including every changes.*

b. Duties and Responsibilities Scope of each Board of Directors

To provide duties and function clarity regarding responsibility principle implementation, each of Director holds duties as follows:

i. President Director

- i). *Planning, developing and implementing corporate general policy under economical, effective and efficient principles referring to Company's vision, mission and objectives.*
- ii). *directing, developing and implementing comprehensive corporate management strategy.*
- iii). *controlling and evaluation every company's activity.*



- iv). Melakukan supervisi dan koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur;
- v). Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- vi). Menyampaikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- vii). Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- viii). Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- ix). Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat 6 (Enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup;
- x). Menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- xi). Menyiapkan kebijakan umum Sistem Pengendalian Internal;
- xii). Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern;
- xiii). Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perusahaan;
- xiv). Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan RUPS.
- xv). Direktur Utama bertanggung-jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- xvi). Melakukan supervisi terhadap Sekretaris Perusahaan, Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI), dan Divisi Asuransi Keuangan.

ii. Direktur Teknik dan Luar Negeri

- i). Merencanakan dan menetapkan kebijakan teknik dan luar negeri;
- ii). Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan bidang teknik dan luar negeri;
- iii). Mengendalikan tercapainya kebijakan teknik dan luar negeri yang telah ditetapkan.
- iv). Melakukan supervisi terhadap Divisi *Underwriting Marine Aviation*, Divisi *Underwriting Non Marine*, Divisi Klaim, Divisi Reasuransi, serta membina kompetensi profesi dibidang *Underwriting*, Klaim dan Reasuransi.

- iv). Performing supervision and coordination of every activity as well as every Director duties implementation*
- v). preparing Company's Long Term Plan*
- vi). Disclosing Company's Long Term Plan signed collectively with the Board of Commissioners to the GMS to obtain authorization.*
- vii). Preparing Company's Working and Budget Plan that becomes the annual explanation of Company's Long-Term Plan*
- viii). Disclosing Company's Working and Budget Plan signed altogether with the Board of Commissioners to the GMS to obtain authorization.*
- ix). Finishing the Annual Report the latest within 6 (six) months after the fiscal year ended*
- x). Disclosing the Annual Report that has been signed to the GMS to obtain authorization.*
- xi). Preparing Internal Audit System general policy*
- xii). Obligated to consider and immediately take decisions required and disclosed in every audit result report made by Internal Audit Division.*
- xiii). Directing strategic activity regarding Company's development.*
- xiv). Performing other assignments delegated by the GMS.*
- xv). The President Director holds full responsibility on Company's management on behalf of Company's interest and objective as well as representing the Company both inside or outside the Court.*
- xvi). Performing supervision on Corporate Secretary, Internal Audit Division and Finance Insurance Division.*

ii. International Technical Director

- i). Planning and implementing technical and international policy.*
- ii). Directing and coordination corporate strategy on technical and international aspects*
- iii). Controlling the realization of technical and international policies implemented.*
- iv). Performing supervision on Underwriting Marine Aviation Division, Underwriting Non- Marine Division, Claim Division, Reassurance Division as well as Developing professional competency on Underwriting, Claim and Reassurance aspects.*

- v). Melaksanakan tugas-tugas lain pada pembagian tugas Direktur lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

iii. Direktur Pemasaran Korporasi,

Jabatan ini dirangkap oleh Direktur Utama sampai dengan tanggal 4 Mei 2011, dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

- i) Merencanakan dan menetapkan kebijakan pemasaran korporasi;
- ii) Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan bidang pemasaran korporasi;
- iii) Mengendalikan tercapainya kebijakan pemasaran korporasi yang telah ditetapkan.
- iv) Melakukan supervisi terhadap Divisi Pemasaran Perbankan, Divisi Pemasaran Korporasi, Divisi Underwriting Oil & Gas, Kantor-kantor Cabang Korporasi, serta pembinaan profesi di bidang pemasaran korporasi.
- v) Melaksanakan tugas-tugas lain pada pembagian tugas Direktur lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

iv. Direktur Keuangan

- i) Merencanakan dan menetapkan kebijakan serta strategi pengelolaan keuangan dan pelaporan;
- ii) Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan bidang Keuangan.
- iii) Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi investasi Perusahaan.
- iv) Mengendalikan tercapainya kebijakan keuangan dan pelaporan yang telah ditetapkan.
- v) Mengarahkan dan mengkoordinasikan penerapan Good Corporate Governance dilingkungan perusahaan serta implementasi konsep Enterprise Risk Management (ERM) di Perusahaan.
- vi) Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan standar layanan mutu Perusahaan.
- vii) Mengarahkan dan mengkoordinasikan penerapan dan pengembangan Teknologi Informasi Perusahaan.
- viii) Merencanakan dan menetapkan kebijakan tentang pengelolaan risiko Perusahaan.
- ix) Melakukan supervisi terhadap Divisi Pendanaan dan Investasi, Divisi Akuntansi dan Anggaran, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Perencanaan & Pengendalian Mutu, dan Biro PKBL, serta pembinaan profesi di bidang keuangan,

- v) *Performing other assignments at other Director's duties implemented by the GMS or Board of Commissioners (referring to authority delegated by the GMS) and regulated under the Company's regulation.*

iii. Corporate Marketing Director

The position is also served with President Director until May 4th, 2011, with duties and functions as follows:

- i) *Planning and implementing corporate marketing policy*
- ii) *Directing and Coordinating corporate strategy on corporate marketing aspect*
- iii) *Controlling the realization of corporate planning policy implemented*
- iv) *Performing supervision on Banking Marketing Division, Corporate Marketing Division, Oil & Gas Underwriting Division, Corporate Branch Offices as well as professional development on corporate marketing aspects.*
- v) *Performing other assignments on other Director's assignments implemented by the GMS or the Board of Commissioners (referring to authorities delegated by the GMS) and regulated under Company's regulations.*

iv. Finance Director

- i) *Planning and implementing finance and reporting management policy and strategy*
- ii) *Directing and coordinating corporate strategy on financial aspect*
- iii) *Directing and coordinating Company's investment strategy implementation*
- iv) *Controlling the realization of financial and reporting policy implemented*
- v) *Directing and coordination Good Corporate Governance implementation in the corporate circumstances as well as Enterprise Risk Management (ERM) concept implementation in the Company*
- vi) *Directing and Coordinating service quality standard implementation in the Company.*
- vii) *Planning and implementing Information Technology implementation and development.*
- viii) *Planning and implementing policy on Company's risk management*
- ix) *Performing supervision on Financing and Investment Division, Accounting and Budget Division, Information Technology Division, Quality Planning and Control Division and PKBL Bureau, as well as professional development in*



akuntansi, teknologi informasi, perencanaan, pelayanan dan manajemen mutu.

- x) Melaksanakan tugas-tugas lain pada pembagian tugas Direktur lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

v. Direktur Operasi Ritel

- i) Merencanakan dan menetapkan kebijakan operasi ritel;
- ii) Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan bidang operasi ritel;
- iii) Mengendalikan tercapainya kebijakan operasi ritel yang telah ditetapkan;
- iv) Melakukan supervisi terhadap Divisi Kendaraan Bermotor, Divisi Non Kendaraan Bermotor, Biro Keagenan, Unit Usaha Takaful, Kantor Cabang Takaful, Kantor-kantor Cabang Ritel serta pembinaan profesi di bidang pemasaran ritel;
- v) Melaksanakan tugas-tugas lain pada pembagian tugas Direktur lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

c. Hak dan Wewenang Direksi

Hak dan Wewenang Direksi antara lain :

- i. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
- ii. Menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan pengurusan Perusahaan.
- iii. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- iv. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan penghasilan bagi Karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- v. Mengangkat dan memberhentikan Karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- vi. Menghapus buku piutang macet yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
- vii. Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku;
- viii. Mempergunakan saran profesional;
- ix. Menerima gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS;

finance, accounting, information technology, planning and quality service and management.

- x) Performing other assignments at other Directors' assignments implemented by the GMS or Board of Commissioners (referring to authority delegated by the GMS) and regulated under Company's regulation.*

v. Retail Operational Director

- i) Planning and implementing retail operational policy*
- ii) Directing and coordinating corporate strategy implementation on retail operational aspect*
- iii) Controlling retail operational policy realization as implemented*
- iv) Performing supervision on Motor Vehicle Division, Non-Motor Vehicle Division, Distributor Bureau, Takaful Business Unit, Takaful Branch Office, Retail Branch Offices as well as professional development on retail marketing aspect*
- v) Implementing other assignments on other Directors' assignment implemented by the GMS or Board of Commissioners (referring to authority delegated by the GMS) and regulated under Company's regulations.*

c. Board of Directors Rights and Authorities

Board of Directors rights and authorities, as follows:

- i. Representing the Company inside or outside the Court;*
- ii. Implementing policy on Company's leadership and management;*
- iii. Performing every action or activity both regarding management or ownership, referring to applicable regulations;*
- iv. Regulating other provisions regarding Company's employment including salary, pensionary, retiree insurance and employees remuneration determination referring to applicable regulations;*
- v. Appointing and dismissing employees referring to Company's employment regulation and other applicable regulations;*
- vi. Writing off non-performing receivables that will later be reported and accounted on the Annual Report;*
- vii. Obtaining leaves referring to applicable regulations;;*
- viii. Utilizing professional recommendation;*
- ix. receiving salary altogether with other facilities and allowances including post employment benefits that the amount is implemented by the GMS or Board of Commissioners referring to authority delegation from the GMS*

- x. Apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan, maka Direksi dapat menerima insentif sebagai imbalan atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS;
- xi. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perusahaan serta santunan purna jabatan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perusahaan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.

Kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris:

- i. Menerima pinjaman jangka pendek dari Bank atau Lembaga Keuangan lain;
- ii. Memberikan pinjaman jangka pendek atas nama Perusahaan;
- iii. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
- iv. Melepaskan dan menghapuskan aktiva bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun, dan menghapuskan piutang macet, persediaan barang mati, yang ditetapkan oleh RUPS;
- v. Mengadakan kerja sama operasi atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha;
- vi. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi Perusahaan.

Kewenangan Direksi yang harus mendapat persetujuan dari RUPS setelah mendengar pendapat dan saran Dewan Komisaris:

- i. Mengambil bagian, baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perusahaan lain atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru;
- ii. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam perusahaan lain atau badan-badan lain;
- iii. Menerima dan/ atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, serta memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional/melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
- iv. Melepaskan dan/ atau menghapuskan aktiva tetap atau mengagunkan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang;

- x. *If the Company reached profit level, that the Board of Directors may receive incentives on behalf of its working achievement that the amount is implemented under the GMS.*
- xi. *Obtaining Company's facilities and infrastructures as well as post employment benefit referring to GMS decision that the provision is referring to Company's financial condition, fairness principle and not violating applicable regulations. The description on Company's facility was further stated on the GMS Decision.*

The Board of Directors authority that requires Board of Commissioners approval:

- i. *Obtaining short term loan from Banks or other Financial Institutions*
- ii. *Disbursing long term loan on behalf of the Company*
- iii. *Guaranteeing fixed assets required in implementing short term loan withdrawal.*
- iv. *Writing off and releasing moving asset with generally applied economical value in the industry that generally reached to 5 (five) years, and writing off non-performing receivables, fixed assets inventory, implemented by the GMS.*
- v. *Establishing operational cooperation or management contract applied for less than 1 (one) year or 1 (one) business cycle period.*
- vi. *Establish and adjust the organizational structure of the Company.*

Board of Directors Authority that has to be approved by GMS after considering recommendation an recommendation from the Board of Commissioners:

- i. *Taking apart, both partly or totally or participating in other companies or institutions or establishing new company;*
- ii. *Releasing part of or all Company's participation on other companies or institutions;*
- iii. *Receiving and/or providing middle-term/long-term loan, as well as short-term loan that is not considered as operational loan/ exceeding particular amount implemented in the GMS;*
- iv. *Releasing and/or writing off fixed assets or guaranteeing fixed asset regarding long/middle term loan withdrawal;*



- v. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama operasi, kontrak manajemen, kerjasama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Guna Miliki (*Build Operate and Owned/BOO*) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai dampak keuangan bagi Perusahaan yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha;
- vi. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan yang tidak bersifat operasional melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
- vii. Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan menghapuskan persediaan barang mati yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan RUPS.

Kewenangan Direksi yang harus mendapat persetujuan dari RUPS

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan (yang bukan merupakan barang dagangan) baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS, yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki sekurang-kurangnya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh sekurang-kurangnya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Kewenangan menjalankan tindakan-tindakan lainnya

Direksi berwenang menjalankan tindakan-tindakan lainnya, dalam lingkup pengurusan Perusahaan dan kepemilikan di Anak Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

d. Komposisi Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor: KEP-13/MBU/2008 tanggal 8 Januari 2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor: KEP-104/MBU/2011 tanggal 5 Mei 2011 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan

- v. *Establishing partnership with other enterprises or parties in form of operational partnership, management contract, licence partnership, Build, Operate and Transfer (BOT), Build Operate and Owned (BOO) and other agreements that hold financial impact for the Company applied for more than 1 (one) year or business cycle period;*
- vi. *Committing the Company as borg or avalist that holds less-operational financial impact exceeding particular amount implemented in the GMS;*
- vii. *Not to collect and writing off non-performing receivable as well as fixed asset inventory that exceeding particular value implemented in the GMS.*

Board of Directors Authority that has to be approved by the GMS

Legal activity to divert, rights release or placing all loan collateral or most of Company's assets (that are not included as trading goods) both in one or several transactions, both independent or related each other, has to be approved by the GMS, attended or represented by the Shareholders that holds at least $\frac{3}{4}$ (three per fourth) shares of all shares issued by the Company with official vote and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three per fourth) from all votes delivered officially in the meeting.

The Authority to perform other actions

The Board of Directors is authorized to perform other ctivities, on Company's management scope as well as ownership in the subsidiaries, by complying with applicable regulations.

d. Board of Directors Composition

Pursuant to Minister of State Owned Enterprise, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. KEP – 13/MBU/2008 dated January 8th, 2008 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board of Directors Appointment and Dismissal, Minister of State Owned Enterprise Decree as the GMS of the Company, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. KEP – 104/MBU/2011 dated May 5th, 2011 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) President Director Appointment as well as Minister of State Owned Enterprise Decree as the GMS of the Company, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. KEP – 05/

Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia dan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor: KEP-05/MBU/2012 tanggal 5 Januari 2012 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, maka susunan Direksi periode sampai dengan 31 Januari 2012, menjadi:

- Direktur Utama : Drs Budi Tjahjono, MM
- Direktur Teknik & Luar Negeri : Eddy Sudarsono, ACII
- Direktur Operasi Ritel : Soeranto, SH, AAAIK
- Direktur Keuangan : Dra Solihah, Ak, MM, AAAIK
- Direktur Pemasaran Korporasi: Ir. Eko Wari Santoso, MT, AAAIK, ACII

Profil dari masing-masing Direksi disajikan pada halaman 56 s/d 60 dari laporan tahunan ini.

Anggota Direksi tersebut merupakan profesional yang memiliki pengalaman panjang pada industri asuransi dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Susunan Direksi tersebut telah dicatat dalam administrasi Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara.

e. Independensi (kemandirian) Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka Perusahaan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

- i. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengelolaan Perusahaan.
- ii. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
- iii. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Di antara anggota Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, masing-masing tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua baik vertikal maupun horizontal.

MBU/2012 dated January 5th, 2012 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board of Directors members Appointment, the Board of Directors structure as of January 31st, 2012 as follows:

- *President Director* : Drs Budi Tjahjono, MM
- *Technical and International Director* : Eddy Sudarsono, ACII
- *Retail Operational Director* : Soeranto, SH, AAAIK
- *Finance Director* : Dra Solihah, Ak, MM, AAAIK
- *Corporate Marketing Director* : Ir. Eko Wari Santoso, MT, AAAIK, ACII

Profile of each Board of Directors member is disclosed at page 56 s/d 60 of the Annual Report.

The Board of Directors member is professional party that holds extensive experience in insurance industry and had passed Fit and Proper Test. The Board of Directors composition has been registered in State Ministry of State Owned Enterprise administration.

e. Board of Directors Independency

That the Board of Directors is able to deliver best actions on behalf of overall Company's interest, Board of Directors independency is being fundamental element that has to be preserved. To preserve the independency, the Company implements several regulations as follows:

- i. Besides the Board of Directors, other parties are prohibited to perform or interfere on the Company's management*
- ii. The Board of Directors has to take decision in objective manner without any conflict of interest and independent from any pressure addressed from any party.*
- iii. The Board of Directors is prohibited to perform respective activity that may interfere its independency in managing the Company.*

Financial and Family Relationships between the Board of Commissioners and Board of Directors

Among the Board of Commissioners members or between Board of Commissioners and Board of Directors members, each does not hold financial until second heir relationship both vertically or horizontally.



f. Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Masa jabatan masing-masing anggota Direksi adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	MULAI / STARTED	BERAKHIR / ENDED
Drs Budi Tjahjono, MM	Direktur Utama / President Director	4-May-11	7-Jan-13
Soeranto, SH, AAAIK	Direktur Pemasaran Ritel / Retail Marketing Director	8-Jan-08	7-Jan-13
Eddy Sudarsono, ACII	Direktur Teknik dan Luar Negeri / Technical and International Director	8-Jan-08	7-Jan-13
Dra Solihah, Ak, MM, AAAIK	Direktur Keuangan / Financial Director	8-Jan-08	7-Jan-13
Ir. Eko Wari Santoso, MT, AAAIK, ACII	Direktur Pemasaran Korporasi / Corporate Marketing Director	5-Jan-12	4-Jan-16

g. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Walaupun sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku Direksi harus mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan, Direksi Asuransi Jasindo mengadakan rapat regular hampir setiap minggu, hal ini dilakukan agar koordinasi dan respon yang tepat untuk semua potensi risiko dominan yang dapat mempengaruhi pencapaian objektif Perusahaan. Selama tahun 2012 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 67 kali pertemuan dengan rata-rata tingkat kehadiran 95,7%. Berbagai topik dibahas dalam pertemuan tersebut antara lain efektifitas dan peningkatan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, pembangunan *Enterprise Risk Management System* Perusahaan, peningkatan pelayanan kepada *Stakeholders* khususnya pelanggan masing-masing unit, evaluasi kinerja operasional Perusahaan, pengembangan usaha dan sumber daya manusia dan berbagai permasalahan yang lain.

f. Board of Directors Tenure of Office

Pursuant to Article of Association, the Board of Directors members are appointed by the GMS for 5 (five) years period and may be reappointed for 1 (one) more tenure of office without reducing GMS rights to acquite at any time by disclosing respective reasons.

Each of Board of Directors member's tenure of office is as illustrated from the table below:

g. Meeting Frequency and Attendance Level on Board of Directors meetings

Though referring to applicable regulations the Board of Directors has to hold minimum once a month meeting, Board of Directors of Asuransi Jasindo holds regular meeting almost in every week, this was performed to establish accurate coordination and response for all dominant risks that may interfere Company's objective realization. During 2012, the Board of Directors held several meetings with attendance average level of 97.5%. Several agenda discussed in the meetings are namely GCG implemetnation effectiveness and improvement in the Company's circumstances, Enterprise Risk Management System establishment in the Company, service to stakehodlers improvement especially for every unit customers, corproate operational performance evaluaton, business and human resources development as well as other issues.

Agenda Rapat Direksi selama tahun 2012:

Board of Directors meeting agenda in 2012, as follows:

No.	Nomor Notulen <i>Minutes of Meetings Number</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Materi Rapat <i>Meeting Agenda</i>
1	NTL.01.DIR/I/2012	03 Januari 2012 <i>January 3rd, 2012</i>	1 Usulan pembuatan majalah internal PT Asuransi Jasa Indonesia tahun 2012 <i>PT Asuransi Jasa Indonesia internal magazine 2012 Preparation</i>
			2 Usulan press gathering Asuransi Jasindo dengan wartawan <i>Asuransi Jasindo Press Gathering proposal</i>
			3 Masa bhakti pengawas YKK Jasindo <i>Board of Directors approval regarding employees great leaves outstanding</i>
			4 Usulan promosi dan mutasi karyawan <i>Employees promotion and mutation recommendation</i>
			5 Rencana pelaksanaan Rakor RKAP 2012 <i>RKAP 2012 Coordinati on Meeting implementation plan</i>
2	NTL.02.DIR/I/2013	03 Januari 2012 <i>January 3rd, 2012</i>	1 Mutasi Karyawan <i>Employees Mutation</i>
3	NTL.03.DIR/I/2012	10 Januari 2012 <i>January 10th, 2012</i>	1 Draft Intruksi biaya mutasi/ <i>Mutation expense instruction draft</i>
			2 Program IFRS Diploma & IFRS Certification/ <i>IFRS Diploma & IFRS Certification Program</i>
			3 Penyesuaian kepangkatan pada jabatan fungsional yang telah memenuhi persyaratan/ <i>Level alignment on functional position that complies with requirement</i>
			4 Evaluasi Bisnis/ <i>Business Evaluation</i>
			5 Penerapan regulasi Bank Indonesia SEBI No. 12/35/DPNP dan tindak lanjut/ <i>Bank Indonesia SEBI Regulation No. 12/35/DPNP and Follow up</i>
			6 Pembagian tugas Direksi <i>Distribution of tasks the Board of Directors</i>
4	NTL.04.DIR/I/2012	16 Januari 2012 <i>January 16th, 2012</i>	1 Persiapan rakornas RKAP Asuransi Jasindo tahun 2012/ <i>Asuransi Jasindo RKAP 2012 Coordination Meeting Preparation</i>
5	NTL.05.DIR/I/2012	17 Januari 2012 <i>January 17th, 2012</i>	1 Progress report evaluasi struktur organisasi/ <i>ACII Tutorial progress report</i>
			2 Progress report konsultan bisnis ritel - personal line/ <i>Business retail – personal line progress</i>
6	NTL. 06/DIR/I/2012	24 Januari 2012 <i>January 24th, 2012</i>	1 Piutang lain -lain/ <i>Other receivables</i>
			2 Proposal for revision of joint venture agreement
7	NTL.07.DIR/I/2012	31 Januari 2012 <i>January 31th, 2012</i>	1 Desain Annual Report 2011/ <i>Annual Report 2011 Design</i>
			2 Tindak lanjut Rakor RKAP tahun 2012/ <i>RKAP 2012 Coordination Meeting Follow-up</i>
			3 Kerjasama pembentukan konsorsium asuransi tenaga kerja/ <i>Employees insurance consorcium establishment partnership kerja</i>
			4 Reward triwulan IV tahun 2011/ <i>4th Quarter Reward 2011</i>
			5 Penetapan PPS pada Divisi Reasuransi/ <i>PPS Implementation in reinsurance division</i>
			6 Perubahan/mutasi Komisaris Mitra Usaha PT (Persero) Asuransi Jasa Indonesia / <i>PT (Persero) Asuransi Jasa Indonesia Board of Commissioners business partners mutation</i>
8	NTL. 08.DIR/II/2012	01 Februari 2012	1 Pengangkatan 1 (satu) orang tenaga profesional pada Div. Non Kendaraan Bermotor, subdiv JAHE
9	NTL.09.DIR/II/2012	07 Februari 2012	1 Pembahasan laporan keuangan tahun buku 2012 Joint Venture Perusahaan
			2 Tindak lanjut Rakor RKAP tahun 2012/ <i>Rakor RKAP 2012 Follow Up</i>



No.	Nomor Notulen <i>Minutes of Meetings Number</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Materi Rapat <i>Meeting Agenda</i>
			3 Progress sayembara logo Asuransi Jasindo/ <i>Asuransi Jasindo Logo Competition Progress</i>
			4 Perjalanan persiapan peluncuran dan peluncuran satelit/ <i>Telkom Satellite launching and launching preparation progress</i>
10	NTL.010.DIR/II/2012	14 Februari 2012 <i>February 14th, 2012</i>	1 Proyek pembangunan gedung KC Padang/ <i>Padang Branch Office Building Development Project</i>
			2 Tindakan lanjut rapat komisaris perihal Joint Venture Perusahaan
			3 Willis IATA AAPA Asia Pacific Aviation Insurance Conference/ <i>Willis IATA AAPA Asia Pacific Aviation Insurance Conference</i>
11	NTL.011.DIR/II/2012	14 Februari 2012 <i>February 14th, 2012</i>	1 Pemberian hak cuti sakit karyawan/ <i>Illness leaves provision</i>
12	NTL.012.DIR/II/2012	17 Februari 2012 <i>February 17th, 2012</i>	1 Proyek pembangunan gedung KC Padang/ <i>Branch Office Building Development Project</i>
			2 Appraisal penyertaan PT Asuransi Jasa Indonesia/ <i>PT Asuransi Jasa Indonesia participants appraisal</i>
13	NTL.013.DIR/II/2012	21 Februari 2012 <i>February 21st, 2012</i>	1 Rencana penyaluran dana bina lingkungan/ <i>Environment Development fund disbursement plan</i>
			2 Persiapan rapat dengar pendapat panja perasuransian komisi XI DPR RI/ <i>DPR RI IX Commissioner insurance Committee Hearing Preparation</i>
14	NTL.014.DIR/II/2012	21 Februari 2012 <i>February 21st, 2012</i>	1 Assessment calon Spesialis tingkat 3/ <i>Level 3 Specialist Candidate Assessment</i>
15	NTL.015.DIR/II/2012	28 Februari 2012 <i>February 28th, 2012</i>	1 Rencana pembelian gedung KP Manokwari / <i>Manokwari KP building purchase plan</i>
			2 Tindak lanjut kerjasama dengan salah satu bank/ <i>Partnership with Bank BNI - SKK/STA follow up for consumer - COB 221</i>
			3 Rencana alokasi share member asuransi assets & konstruksi Key Customer/ <i>BP Migas share member asuransi assets & construction allocation plan</i>
16	NTL.016.DIR/III/2012	06 Maret 2012 <i>March 06th, 2012</i>	1 Usulan peremajaan router / <i>Router renewal recommendation</i>
			2 Tender pengadaan konsultan jasa pengelolaan data base pelanggan individu/ <i>Personal customers database management service consultant procurement</i>
			3 Tender renewal Polis Key Customer/ <i>PWC and tender renewal PT Merpati Airlines</i>
17	NTL.017.DIR/III/2012	09 Maret 2012 <i>March 09th, 2012</i>	1 Laporan hasil pemeriksaan tim tetap penelitian karyawan PT Asuransi Jasindo atas dugaan pelanggaran peraturan/ <i>PT Asuransi Jasindo Employees research permanent team audit result report regarding corporate regulation violation</i>
18	NTL.018.DIR/III/2012	13 Maret 2012 <i>March 13st, 2012</i>	1 Program rekonsiliasi klaim - klaim salah satu key custoer periode 2011 – 2012/ <i>PT Telkom claims reconciliation program for 2011 – 2012 period</i>
			2 Course & seminar asuransi liability / <i>Liability Insurnce Course & seminar</i>
19	NTL.019.DIR/III/2012	20 Maret 2012 <i>March 20th, 2012</i>	1 Usulan promosi spesialis tk. 1 , kemaikan pangkat istimewa dan mutasi karyawan/ <i>Level 1 specialist promotion in Reassurance Division</i>
			3 Usulan kenaikan iuran Jamsostek / <i>Jamsostek contribution increase recommendation</i>
20	NTL.020.DIR/III/2012	26 Maret 2012 <i>March 26th, 2012</i>	1 Rencana pembelian ruang kantor KC Jakarta S.Parman/ <i>Office space purchase plan for Jakarta S.Parman Branch Office</i>
21	NTL.021.DIR/III/2012	27 Maret 2012 <i>March 27th, 2012</i>	1 Intercompany reconciliation
			2 obligatory meeting dengan regulator di Labuan
			3 Persiapan rapat komisaris periode bulan Maret/ <i>BOC Meeting for March Period Preparation</i>

No.	Nomor Notulen <i>Minutes of Meetings Number</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Materi Rapat <i>Meeting Agenda</i>
22	NTL.022.DIR/III/2012	27 Maret 2012 <i>March 27th, 2012</i>	1 Usulan mutasi karyawan/ <i>Employees mutation recommendation</i>
23	NTL.023.DIR/IV/2012	02 April 2012 <i>April 02 nd, 2012</i>	1 Pembahasan pos T n C dalam PKS salah satu Key Customer/ <i>Discussion of T n C post in one of the MCC Key Customer</i>
24	NTL.024.DIR/IV/2012	03 April 2012 <i>April 03 th, 2012</i>	1 Obligatory meeting dengan regulator di Labuan/ <i>Obligatory meeting with regulator at Labuan</i>
			2 Outstanding premi asuransi beberapa nasabah/ <i>Insurance premium outstanding of some customers</i>
			3 Perisapan rapat koordinasi terbatas (rakortas)/ <i>Limited coordination meeting preparation</i>
			4 Perisapan pelaksanaan HUT Jasindo ke-39 / <i>Jasindo 39th anniversary preparation</i>
25	NTL.025.DIR/IV/2012	10 April 2012 <i>April 10th, 2012</i>	1 Persiapan rakortas - pembagian wilayah/ <i>Rakortas preparation – area distribution</i>
			2 Usulan rencana pemenuhan kebutuhan SDM tahun 2012/ <i>HR demand fulfillment plan for 2012 period</i>
			3 Usulan perubahan limit kewenangan Direksi untuk salah satu lini bisnis/ <i>Board of Directors authority limit shifting recommendation regarding finance insurance settlement</i>
26	NTL.026.DIR/IV/2012	19 April 2012 <i>April 19th, 2012</i>	1 Presentasi usulan logo baru Jasindo/ <i>Jasindo new logo proposal presentation</i>
27	NTL.027.DIR/IV/2012	30 April 2012 <i>April 30 th, 2012</i>	1 Renewal polis Key Customer tahun 2012/2013/ <i>Renewal polis Key Customer year 2012/2013</i>
			2 Laporan panitia HUT Jasindo ke-39/ <i>Jasindo 39th Anniversary committee report</i>
28	NTL.028.DIR/V/2012	03 Mei 2012 <i>May 03th, 2012</i>	1 Persiapan RUPS Joint Venture Perusahaan/PT Asuransi Allianz Utama Indonesia GMS Preparation
29	NTL.029.DIR/V/2012	08 Mei 2012 <i>May 08 th, 2012</i>	1 Tender pekerjaan peremajaan router/ <i>Router renewal project tender</i>
			2 Presentasi dari vendor perihal penyusunan sistem manajemen kinerja/GML Consultant presentation regarding performance management system formulation
30	NTL.030.DIR/V/2012	10 Mei 2012 <i>May 10 th, 2012</i>	1 Usulan mutasi pejabat struktural / <i>Structural officers mutation proposal</i>
31	NTL.031.DIR/V/2012	15 Mei 2012 <i>May 15th, 2012</i>	1 Hal-hal terkait dengan launching logo jasindo baru/ <i>Several issues related with Jasindo new logo launching</i>
			2 Penunjukan pengurus dana pensiun Jasindo/ <i>Jasindo pension fund committee appointment</i>
32	NTL.032.DIR/V/2012	24 Mei 2012 <i>May 24 th, 2012</i>	1 Pembahasan usulan pembelian bangunan gedung kantor penjualan Manokwari/ <i>Manokwari sales office building purchase proposal discussion</i>
			2 Pembahasan laporan keuangan s/d April 2012/ <i>Financial report discussion as of April 2012</i>
			3 Pembahasan usulan kenaikan pangkat istimewa/ <i>Special promotion discussion</i>
33	NTL.033.DIR/V/2012	29 Mei 2012 <i>May 29 th, 2012</i>	1 Penilaian & penghargaan prestasi kinerja unit kantor cabang tahun 2011/ <i>Branch Office working achievement assessment and Award for 2011</i>
			2 Pembahasan mengenai penunjukan appraisal penilaian Joint Venture Perusahaan/ <i>Assessment appraisal appointment discussion to Joint Venture Company</i>
			3 Pembahasan mengenai biaya jasa advokat dan konsultan hukum/ <i>NSA law office legal counselor and advocacy service expense discussion</i>



No.	Nomor Notulen <i>Minutes of Meetings Number</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Materi Rapat <i>Meeting Agenda</i>
			4 Pembahasan mengenai penggantian Direktur Teknik pada salah satu mitra bisnis di bawah Jasindo Incorporate/ <i>Asuransi jasindo internal magazine publication plan discussion</i>
			5 Pembahasan mengenai usulan evaluasi dan mengkaji struktur organisasi / <i>Discussion of the proposal evaluation and review organizational structure</i>
34	NTL.034.DIR/VI/2012	05 Juni 2012 <i>Juny 05th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai pengawas dana pensiun jasindo/ <i>Jasindo pension fund audit discussion</i>
			2 Pembahasan mengenai usulan kenaikan pangkat istimewa/ <i>Special promotion proposal discussion</i>
			3 Pembahasan mengenai gaji struktural/ <i>Head of Division salary discussion</i>
35	NTL.035.DIR/VI/2012	12 Juni 2012 <i>Juny 12 th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai persiapan rapat komisaris/ <i>Board of Commissioners meeting preparation</i>
			2 Pembahasan mengenai piutang reasuradur bermasalah/ <i>Reinsurers non-performing receivables</i>
			3 Pembahasan mengenai rumusan rapat koordinasi terbatas 2012 wilayah 2 & 3/ <i>Limited Regional 2 & 3 coordination meeting 2012 recommendation</i>
			4 Pembahasan mengenai outstanding premi / <i>Discussion on the insurance premium outstanding</i>
			5 Pembahasan mengenai peluncuran satelit/ <i>Discussion on satellite launching</i>
36	NTL.036.DIR/VI/2012	19 Juni 2012 <i>Juny 19 th, 2012</i>	1 Presentasi desainer pembuatan seragam Direksi dan Karyawan dengan logo baru/ <i>BOD and employees uniform with Asuransi Jasindo new logo designer presentation</i>
			2 Pembahasan mengenai penutupan asuransi operasional asset salah satu key customer periode 2012-2014/ <i>BP migas operational assets insurance settlement for 2012-2014 period</i>
			3 Pembahasan mengenai realisasi pembangunan gedung KC Padang/ <i>Office building development for Padang Branch Office</i>
			4 Pembahasan mengenai restrukturisasi organisasi divisi klaim/ <i>Claim Division organization restructuration</i>
			5 Pembahasan mengenai usulan pembayaran jasa produksi kepada karyawan/ <i>Discussion of proposed production service payments to employees</i>
			6 Pembahasan mengenai laporan tambahan atas hasil pemeriksaan tim tetap penelitian karyawan (TTPK) atas dugaan pelanggaran peraturan perusahaan/ <i>Additional report on PT Asuransi Jasindo employees research permanent team audit result regarding corporate regulation violation</i>
			7 Pembahasan mengenai pembentukan holding company/ <i>Holding company establishment</i>
37	NTL.037.DIR/VI/2012	26 Juni 2012 <i>Juny 26 th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai relokasi KC Cilegon ke kota Serang/ <i>Discussion on Cilegon Branch Office relocation to Serang</i>
			2 Pembahasan mengenai restrukturisasi divisi asuransi keuangan/ <i>Discussion on the restructurisation of the insurance division</i>
38	NTL.038.DIR/VI/2012	28 Juni 2012 <i>Juny 28 th, 2012</i>	1 Usulan mutasi karyawan/ <i>Employees mutation</i>
39	NTL.039.DIR/VI/2012	3 Juli 2012 <i>July 3th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai persiapan evaluasi kinerja kantor cabang per semester satu/ <i>Branch office performance evaluation as of 1st Semester, June 2012</i>
			2 Pembahasan mengenai tender asset salah satu key customer/ <i>The discussion of the tender one of the key customer assets</i>
40	NTL.040.DIR/VII/2012	10 Juli 2012 <i>July 10th, 2012</i>	1 Laporan klaim yang melalui broker/ <i>Claim through ARL broker report</i>

No.	Nomor Notulen <i>Minutes of Meetings Number</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Materi Rapat <i>Meeting Agenda</i>
			2 Laporan produksi inward business bulan Juni 2012/ <i>Inward business production report as of June 2012</i>
			3 Persiapan rapat evaluasi kinerja/ <i>Performance evaluation meeting preparation</i>
			4 Rencana pelaksanaan assessment test dalam rangka pengisian jabatan struktural/ <i>Performance evaluation meeting preparation assessment test plan to fulfill structural position for Head of Subdivision level</i>
			5 Pembahasan mengenai penyesuaian kepangkatan pada jabatan struktural & fungsional/ <i>Position adjustment on structural & functional position discussion</i>
41	NTL.041.DIR/VII/2012	20 Juli 2012 <i>July 20 th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai presentasi TV commercial-design logo baru/ <i>New Logo TV commercial design presentation</i>
			2 Pembahasan mengenai seragam Jasindo/ <i>Jasindo Uniform discussion</i>
			3 Pembahasan mengenai permohonan dukungan dan pengadaan gedung pengembangan asosiasi / <i>HR AAUI building development procurement and support proposal</i>
			4 Pembahasan mengenai usulan rencana pembelian gedung kantor KC Cilegon / <i>The discussion of the the proposed plan to purchase office buildings of Cilegon Branch</i>
			5 Pembahasan mengenai kedisiplinan dalam meng-entry data nasabah/ <i>Participants data entry disciplinary issues discussion</i>
			6 Pembahasan mengenai kebijakan umum direksi/ <i>BOD general policy discussion</i>
			7 Pembahasan mengenai pembayaran fee base/ <i>BNI Fee-based payment discussion</i>
			8 Pembahasan mengenai tindak lanjut hasil rapat evaluasi kinerja perusahaan semester I/2012/ <i>Corporate performance evaluation follow up discusion as of 1st Semester of 2012</i>
42	NTL.042.DIR/VII/2012	24 Juli 2012 <i>July 24 th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai executive aplikasi dashboard IT/ <i>Dashboard application executive discussion</i>
			2 Pembahasan mengenai laporan klaim/ <i>Claim report through ARL discussion</i>
			3 Pembahasan mengenai pengesahan laporan keuangan KC Labuan tahun 2011/ <i>Labuan Branch Office financial statement 2011 authorization</i>
			4 Pembahasan mengenai holding asuransi / <i>Insurance holding discussion</i>
43	NTL.043.DIR/VII/2012	31 Juli 2012 <i>July 31th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai usulan kenaikan pangkat istimewa/ <i>Special promotion discussion</i>
			2 Pembahasan mengenai usulan pengisian pejabat struktural kantor pusat dan kantor cabang/ <i>Head Office and Branch Office structural position fulfillment discussion</i>
			3 Pembahasan mengenai pejabat struktural pada mitra usaha / <i>Business partners structural officers discussion</i>
			4 Pembahasan mengenai opsi Share pada salah satu joint venture Perusahaan/ <i>Partnership with BPD Discusion</i>
			5 Pembahasan mengenai perisapan keikutsertaan pada Annual Report Award 2011/ <i>Annual Report Award judging preparation (Financial Statement 2011)</i>
44	NTL.044.DIR/VIII/2012	07 Agustus 2012 <i>August 07th, 2012</i>	1 Pembagian mengenai usulan mutasi pejabat struktural/ <i>Structural officers mutation recommendation</i>
			2 Pembahasan mengenai usulan penyesuaian pangkat pada jabatan struktural karyawan/ <i>Employees structural position adjustment recommendation that had been qualified</i>
			3 Pembahasan mengenai kebutuhan SDM Divisi Reasuransi - Subdiv Treaty / <i>Reasurance Division – Treaty Subdivision HR demand discussion</i>



No.	Nomor Notulen <i>Minutes of Meetings Number</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Materi Rapat <i>Meeting Agenda</i>
			4 Pembahasan mengenai kepemilikan saham Jasindo pada salah satu joint venture perusahaan/ <i>Jasindo shareownership in PT Allianz Indonesia</i>
45	NTL.045.DIR/VIII/2012	14 Agustus 2012 <i>August 14 th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai telemarketing produk ritel / <i>Retail product telemarketing</i>
			2 Pembahasan mengenai usulan mutasi pejabat struktural / <i>Structural officers mutation recommendation</i>
			3 Pembahasan mengenai klaim ARL/ <i>ARL Claim discussion</i>
46	NTL.046.DIR/VIII/2012	14 Agustus 2012 <i>August 14 th, 2012</i>	1 Permohonan pengunduran diri karyawan/ <i>Employees resignation proposal</i>
47	NTL.047.DIR/VIII/2012	28 Agustus 2012 <i>August 28 th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai usulan vendor fit & proper tes/ <i>Fit & proper test vendor recommendation</i>
			2 Pembahasan mengenai laporan per Juli 2012/ <i>Report as of July 2012 discussion</i>
48	NTL.048.DIR/VIII/2012	04 September 2012 <i>September 04 th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai tata kelola TI Asuransi Jasindo/ <i>TI Asuransi Jasindo IT Governance</i>
			2 Pembahasan mengenai Asuransi Jasindo Health Care / <i>Asuransi Jasindo Health Care</i>
			3 Pembahasan mengenai renovasi gedung KC Jambi / <i>Jambi Branch Office renovation</i>
			4 Pembahasan mengenai template standar power point menggunakan logo baru Jasindo/ <i>Standard power point template with Jasindo new logo</i>
49	NTL.049.DIR/IX/2012	11 September 2012 <i>September 11th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai assessor calon Direksi dan daftar pesertanya/ <i>PT Merpati Nusantara insurance premium payment</i>
			2 Pembahasan mengenai usulan pengisian jabatan struktural / <i>BOD Candidate Assessors and list of participants</i>
			3 Pembahasan mengenai laporan hasil pemeriksaan TTPK Jasindo/ <i>Structural position fulfillment discussion</i>
			4 Pembahasan mengenai pengembangan struktur organisasi divisi oil & gas/ <i>Oil & Gas Division development progress</i>
			5 Pembahasan mengenai hasil assessment calon kasubdiv/ <i>Head of Sub-division candidate assessment result</i>
50	NTL.050.DIR/IX/2012	25 September 2012 <i>September 25 th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai penyusunan bisnis plan pengembangan strategic partnership/ <i>Strategic partnership development business plan preparation with PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
			2 Pembahasan mengenai usulan Fit & Proper calon direksi/ <i>BOD Candidate Fit & Proper test discussion</i>
			3 Pembahasan mengenai usulan provider asuransi kesehatan untuk komisaris, direksi dan karyawan/ <i>Health insurance provider for Jasindo BOC, BOD and employees discussion</i>
			4 Pembahasan mengenai pengisian penilaian bobot jabatan (job grading)/ <i>Employees great leaves outstanding</i>
			5 Pembahasan mengenai usulan kenaikan gaji tahun 2012/ <i>Job grading assessment filling discussion</i>
			6 Pembahasan mengenai laporan keuangan perusahaan per 31 Agustus tahun 2012/ <i>Salary appraisal for 2012 discussion</i>
			7 Pembahasan mengenai progress report kepemilikan saham pada salah satu joint venture perusahaan/ <i>Financial report as of August 31st, 2012 discussion</i>
51	NTL.051.DIR/X/2012	02 Oktober 2012 <i>October 02 nd 2012</i>	1 Pembahasan mengenai usulan pembuatan kalender dinding, meja dan agenda kerja, kartu ucapan tahun 2013/ <i>Discussion on the proposed creation wall calendars, table calendars and work agenda, greeting cards in 2013</i>

No.	Nomor Notulen <i>Minutes of Meetings Number</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Materi Rapat <i>Meeting Agenda</i>
			2 Pembahasan mengenai usulan kenaikan pangkat istimewa/ <i>Special promotion discussion</i>
			3 Pembahasan mengenai usulan penyesuaian kepangkatan pada jabatan struktural/ <i>Structural position promotion</i>
			4 Pembahasan mengenai usulan penyesuaian kepangkatan pada jabatan fungsional/ <i>Functional level position adjustment</i>
			5 Pembahasan mengenai usulan pengisian jabatan struktural / <i>Structural position fulfillment</i>
			6 Pembahasan mengenai penambahan direktur pada joint venture perusahaan/ <i>Additional Directors for Allianz utama Indonesia insurance.</i>
			7 Pembahasan mengenai tindak lanjut action plan Dapen Jasindo/ <i>Jasindo Pension fund action plan follow up</i>
52	NTL.052.DIR/X/2012	09 Oktober 2012 <i>October 09 th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai usulan pembuatan kalender dinding, meja dan agenda kerja tahun 2012/ <i>Wall, table and desktop calendar as well as work organizer and greeting card for 2012 making process</i>
			2 Pembahasan mengenai usulan kenaikan gaji karyawan tahun 2012/ <i>Great leaves outstanding</i>
53	NTL.053.DIR/X/2012	16 Oktober 2012 <i>October 16 th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai usulan RKAP Jasindo 2013/ <i>Jasindo RKAP 2013 discussion</i>
			3 Pembahasan mengenai penjualan saham pada salah satu joint venture perusahaan/ <i>Partnership with CIMB Niaga</i>
			4 Pembahasan mengenai salah mitra bisnis perusahaan/ <i>Allianz Shares selling</i>
			5 Pembahasan mengenai usulan kenaikan pejabat struktural/ <i>Structural officers promotion</i>
54	NTL.054.DIR/X/2012	16 Oktober 2012 <i>October 16 th, 2012</i>	1 Permohonan pengunduran diri karyawan/ <i>Employees resignation</i>
55	NTL.055.DIR/X/2012	30 Oktober 2012 <i>October 30 th, 2012</i>	1 Usulan kenaikan gaji tenaga outsourcing PT Asando Karya/ <i>PT Asando Karya outsourcing employees salary appraisal</i>
			2 Progress rekrutmen karyawan asuransi jasindo gol. II/ <i>Level II Jasindo employees recruitment</i>
			3 Usulan pelaksanaan risk profile management system pada salah satu nasabah periode 2012-2014/ <i>BP Migas risk profile management system 2012-2014 implementation</i>
56	NTL.056.DIR/XI/2012	30 Oktober 2012 <i>October 30 th, 2012</i>	1 Permohonan pengunduran diri karyawan (lanjutan)/ <i>Employees resignation</i>
57	NTL.057.DIR/X/2012	31 Oktober 2012 <i>October 31 th, 2012</i>	1 Permohonan pengunduran diri karyawan (lanjutan)/ <i>Employees resignation</i>
58	NTL.058.DIR/XI/2012	01 November 2012 <i>November 01 st, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai adjustment premi reasuransi / <i>Employees resignation</i>
59	NTL.059.DIR/XI/2012	12 November 2012 <i>November 12 th, 2012</i>	1 Permohonan pengunduran diri karyawan (lanjutan)/ <i>Employees resignation</i>
60	NTL.060.DIR/XI/2012	14 November 2012 <i>November 14 th, 2012</i>	1 Pembahasan mengenai rencana pembangunan gedung kantor pusat/ <i>Head Office building development</i>
			2 Pembahasan mengenai approval berjenjang / <i>Hierarchical approval issue</i>
			3 Pembahasan mengenai penempatan mirroring/ <i>Mirroring placement</i>
			4 Pembahasan usulan pendidikan karyawan gol II/ <i>Level II employees educational program</i>



No.	Nomor Notulen <i>Minutes of Meetings Number</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Materi Rapat <i>Meeting Agenda</i>
			5 Pembahasan mengenai hasil tes gol III/ <i>Level III evaluation result</i>
			6 Pembahasan mengenai usulan kenaikan pangkat istimewa/ <i>Special employees promotion</i>
			7 Pembahasan mengenai kenaikan pangkat karyawan/ <i>Employees promotion discussion</i>
61	NTL.061.DIR/XI/2012	20 November 2012 <i>November 20 th,2012</i>	1 Pembahasan mengenai usulan kenaikan pangkat istimewa/ <i>Special employees promotion</i>
			2 Pembahasan mengenai rekrutment khusus jurusan teknik/ <i>Special recruitment for engineering major</i>
62	NTL.062.DIR/XI/2012	23 November 2012 <i>November 23 th,2012</i>	1 Penerimaan dan penempatan sementara calon karyawan golongan II/ <i>PT Asuransi Jasa Indonesia Level II employees recruitment and temporary placement</i>
63	NTL.063.DIR/XI/2012	27 November 2012 <i>November 27 th,2012</i>	1 Pembahasan mengenai rencana persiapan seremonial pembayaran klaim satelit/ <i>Telkom Satellite 3 claim payment ceremonial event plan preparation</i>
			2 Pembahasan mengenai kinerja akhir tahun 2012/ <i>End of 2012 performance discussion</i>
			3 Pembahasan mengenai surat dari Bank Indonesia perihal pembayaran kalim satelit 3/ <i>Letter from Bank Indonesia regarding Satellite 3 claim payment</i>
64	NTL.064.DIR/XII/2012	04 Desember 2012 <i>December 04 th,2012</i>	1 Pembahasan mengenai laporan keuangan posisi Oktober 2012/ <i>Financial statement as of October 2012 discussion</i>
			2 Pembahasan mengenai konsep dasar holding company/ <i>Holding company principal concept discussion</i>
			3 Pembahasan mengenai revisi RKAP tahun 2013/ <i>RKAP 2013 revision</i>
			4 Pembahasan mengenai usulan kenaikan pangkat istimewa/ <i>Justitia Law Firm Letter discussion</i>
65	NTL.065.DIR/XII/2012	11 Desember 2012 <i>December 11 th,2012</i>	1 Pembahasan mengenai placement oleh salah satu key customer tahun 2012/ <i>Marsh a/c Garuda for 2012 Discussion</i>
			2 Pembahasan mengenai mitra bisnis dan joint venture/ <i>Rekasaran discussion</i>
			3 Pembahasan mengenai renewal treaty/ <i>PT Allianz discussion</i>
			4 Pembahasan mengenai tim transformasi/ <i>Renewal treaty discussion</i>
			5 Pembahasan mengenai laporan keuangan posisi Oktober 2012/ <i>Financial statement as of October 2012 discussion</i>
66	NTL.066.DIR/XII/2012	18 Desember 2012 <i>December 18 th,2012</i>	1 Pembahasan mengenai rekrutment khusus sarjana teknik/ <i>Special recruitment for engineering major</i>
			2 Pembahasan mengenai usulan mutasi / <i>Mutation recommendation</i>
			3 Pembahasan mengenai penyesuaian kepangkatan pada jabatan fungsional/ <i>Functional level position adjustment</i>
			4 Pembahasan mengenai penyusutan aktiva/mobil dinas/ <i>Official vehicle assets depreciation discussion</i>
67	NTL.067.DIR/XII/2012	26 Desember 2012 <i>December 26 th,2012</i>	1 Pembahasan mengenai usulan promosi jabatan Sp 2/ <i>Employees great leaves outstanding</i>
			2 Pembahasan mengenai usulan penjaminan promes/ <i>SP 2 position promotion recommendation</i>
			3 Pembahasan mengenai Jasindo Health Care/ <i>Special recruitment for engineering major</i>
			4 Pembahasan mengenai usulan insentif akhir tahun/ <i>End year incentives discussion</i>

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Board Member Attendance as follows:

NAMA/Name	JUMLAH RAPAT Number of meetings	JUMLAH HADIR Number of attendance	PROSENTASE Percentage
Drs Budi Tjahjono, MM	67	67	100%
Soeranto, SH, AAAIK	67	66	99%
Eddy Sudarsono, ACII	67	62	93%
Dra Solihah, Ak, MM, AAAIK	67	66	99%
Eko Wari Santoso ^{*)}	65	58	89%

^{*)}Bp. Eko Wari Santoso menjadi Dirktorporasi per tanggal 5 Januari 2013/
Bp. Eko Wari Santoso be Dirktorporasi as of January 5, 2013

h. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan Direksi

i. Program Pengenalan
Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
- Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung-jawab Direksi dan Tanggung-jawab hukum Anggota Direksi.
- Team building*.

ii. Program Pendalaman Pengetahuan
Program Pendalaman Pengetahuan menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Perusahaan di bidang perasuransian dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Selama tahun 2012 Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, yang dapat disajikan sebagai berikut:

h. Board of Directors Orientation and Knowledge Intensification Program

i. *Orientation Program*
For the Board of Directors members that is firstly appointed, orientation program about the Company had been given, including several information, as follows:

- Good Corporate Governance principles implementation by the Company*
- Company's illustration regarding objectives, nature, activity scope, financial and operational performance, strategy, short and long term business plan, competitive position risk and other strategic issues.*
- Explanation on working relation, duties and responsibilities of Board of Directors as well as Board of Directors member's legal responsibility*
- Team Building*

ii. *Knowledge Intensification Program*
Knowledge intensification program becomes significant that the Board of Directors will be able to continuously adhere to recent information about Company's core business in the insurance industry as well as always ready to anticipate every issue to support Company's continuity and growth.

Throughout 2012, the Board of Directors participated on several trainings, conferences, smeinar or workshops presented as follows:



No.	Hari / Tanggal Day/Date	Seminar / Workshop	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
1	Jumat-Sabtu, 27-28 Januari 2012 <i>Friday – Saturday, January 27th – 28th, 2012</i>	Rapat Koordinasi Nasional PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) <i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) National Coordination meeting</i>	LPPA, Cisarua Bogor	Asuransi Jasindo	4
2	Jumat, 6 Februari 2012 <i>Friday, February 6th, 2012</i>	Kewirausahaan Nasional <i>National Entrepreneurship</i>	Kementerian Koperasi & UKM <i>Ministry of Cooperatives & SME</i>	Kementerian Koperasi & UKM <i>Ministry of Cooperatives & SME</i>	1
3	Rabu, 8 Februari 2012 <i>Wednesday, February 8th, 2012</i>	Sosialisasi Pelaksanaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Financial Services Authority Socialization</i>	Gedung Bidakara, Jakarta <i>Bidakara Building, Jakarta</i>	AAUI	2
4	Kamis, 16 Februari 2012 <i>Thursday, February 16th, 2012</i>	Dampak Pelaksanaan IFRS <i>IFRS Implementation Impact</i>	Kantor Pusat ASABRI <i>ASABRI Head Office</i>	Institut Pembangunan Profesi Indonesia <i>Indonesian Professional Development Association</i>	1
5	Senin-Sabtu, 19 - 24 Maret 2012 <i>Monday – Saturday, March 19th – 24th, 2012</i>	Renewal Asuransi Aset BP Migas <i>BP Migas Assets Insurance Renewal</i>	London		1
6	Kamis, 22 Maret 2012 <i>Thursday, March 22nd 2012</i>	Kedeputan Bidang Usaha Jasa <i>Service Business Deputy</i>	Hotel Arya Duta, Jakarta	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOE</i>	2
7	Rabu, 28 Maret 2012 <i>Wednesday, March 28th, 2012</i>	Evaluasi Kinerja Kanwil PKBL <i>Regional Office PKBL performance evaluation</i>	Golden Hotel, Sulawesi Selatan	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOE</i>	1
8	Rabu, 4 April 2012 <i>Wednesday, April 4th, 2012</i>	Dampak Perkembangan Harga BBM Terhadap Perekonomian dan Sektor Perbankan <i>Impact of Oil Fuel price towards Economic and Banking Sector</i>	The Dharmawangsa Hotel, Jakarta	Danareksa Sekuritas <i>Danareksa Sekuritas</i>	1
9	Minggu-Jumat, 15-20 April 2012 <i>Sunday – Friday April 15th – 20th, 2012</i>	Insurance Coordination Meeting Satellite T3 <i>Insurance Coordination Meeting Satellite T3</i>	St. Petersburg		1
10	Selasa-Rabu, 17-18 April 2012 <i>Tuesday – Wednesday April 17th- 18th, 2012</i>	Workshop Marine Hull & Heavy Equipment Dengan PT. BJB <i>Marine Hull & Heavy Equipment Workshop with PT. BJB</i>	Bandung		1
11	Jumat-Sabtu, 20 - 21 April 2012 <i>Friday – Saturday, April 20th – 21st, 2012</i>	Workshop Engineering Survey Klaim as Operasional Aset BP Migas <i>Engineering Survey Klaim for BP Migas Operational Asset Workshop</i>	Bandung		1
12	Minggu-Sabtu, 22 - 28 April 2012 <i>Sunday – Saturday April 22nd – 28th, 2012 - Sabtu, 2012</i>	Pre Renewal PT. Merpati Nusantara <i>PT. Merpati Nusantara Pre Renewal</i>	London		1
13	Selasa-Rabu, 15-16 Mei 2012 <i>Tuesday – Wednesday, May 15th – 16th, 2012</i>	Pengelolaan Keuangan BUMN <i>SOE Finance Management</i>	Hotel Sari Pan Pacific, Jakarta	BUMN Track	2
14	Senin-Kamis, 15-17 Mei 2012 <i>Saturday – Tuesday, May 19th – 22nd, 2012</i>	Meeting Satellite T3 <i>Satellite T3 Meeting</i>	Singapore		2
15	Sabtu-Selasa, 19 - 22 Mei 2012 <i>Saturday – Tuesday, May 19th – 22nd, 2012</i>	Sosialisasi Asuransi Aset BP Migas / KKKS <i>BP Migas / KKKS Asset Insurance Socialization</i>	Surabaya		2
16	Kamis-Sabtu, 31 Mei-2 Juni 2012 <i>Thursday – Saturday, May 31st – June 2nd, 2012</i>	Post Renewal Meeting Garuda 2011-2012 <i>Garuda Post Renewal Meeting 2011-2012</i>	Singapore		2

No.	Hari / Tanggal Day/Date	Seminar / Workshop	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
17	Jumat -Sabtu, 01 - 02 Juni 2012 Friday – Saturday, June 1st – 2nd, 2012	Post Renewal Meeting PT. Garuda Indonesia <i>PT. Garuda Indonesia Post Renewal Meeting</i>	Singapore		1
18	Juni 2012 June 2012	Sosialisasi Pembangunan Sitem Informasi PNB Online yang Terintegrasi dengan Sistem Modul Penerimaan Negara 2 (MPN)2 <i>Integrated PNB Online Information System with State Budget Module 2</i>	Jakarta	Kementerian Keuangan <i>Ministry of Finance</i>	1
19	June 2012 June 2012	Sosialisasi Rightsizing BUMN <i>Sosialisasi Rightsizing BUMN</i>	Jakarta	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOE</i>	1
20	Juni 2012 June 2012	Pelatihan Interpretasi Kriteria Kinerja Unggul dan Metode Merespon Kuesioner Tentang Implementasi Sistem Penilaian Kinerja BUMN <i>Excellent performance indicators development interpretation and Questionnaire response method regarding SOE Performance assessment system</i>	Jakarta	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOE</i>	2
21	Minggu-Senin, 29-30 Juli 2012 Sunday – Monday, July 29th – 30th, 2012	Meeting Telkom Satelit <i>Telkom Satellite Meeting</i>	Singapore		2
22	Minggu-Rabu, 05-08 Agustus 2012 Sunday – Wednesday, August 5th – 8th, 2012	Peluncuran Satelit Telkom 3 <i>Telkom Satellite 3 Launching</i>	Moskow		2
23	Kamis-Sabtu, 9-11 Agustus 2012 Thursday – Saturday, August 9th – 11th, 2012	Meeting Telkom Satelit <i>Telkom Satellite Meeting</i>	Singapore		2
24	Agustus 2012 August 2012	Mengupas PSAK Berbasis IFRS untuk Industri Asuransi dan Implikasi Perpajakan <i>Discussing IFRS based SFAS for Insurance Industry and Taxing implication</i>	Jakarta	Pusat Pengembangan Profesi Indonesia <i>Indonesian Professional Development Center</i>	1
25	Agustus 2012 August 2012	Pemberitahuan Sosialisasi dan Pelatihan GCG <i>GCG Socialization and Training announcement</i>	Jakarta	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan <i>Accounting & Finance Development Center</i>	2
26	Rabu, 5 September 2012 Wednesday, September 5th, 2012	Sosialisasi Program Privatisasi BUMN <i>SOE privatization program socialization</i>	Hotel Aston, Palembang	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOE</i>	2
27	Selasa, 18 September 2012 Tuesday, September 18th, 2012	Sosialisasi Efek Beragun Aset <i>Assets weighted security socialiazation</i>	Bursa Efek Indonesia , Jakarta	IDX	1
28	September 2012 September 2012	Otoritas Jasa Keuangan: Suatu Harapan dan Tantangan Pengawasan Lembaga Keuangan Kedepan <i>Financial Service Authority: Financial Service Authority Future Challenge and Hope</i>	Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Agency</i>	2
29	Selasa, 11 September 2012 Tuesday September 11th, 2012	Sosialisasi Produk Reksadana Mandiri Investasi <i>Mandiri Investasi Mutual Funds Products Socialization</i>	Gedung Auladia Senayan, Jakarta	Mandiri Investasi	1
30	September, 2012 September 2012	Penyelesaian Piutang Macet di BUMN & BUMD Dalam Konteks RUU Piutang Negara, Piutang Daerah & UU Tipikor <i>Non-performing loan settlement in SOE & ROE regarding States and Local Loan & Anti-Corruption Law</i>	Jakarta	BUMN Track	1



No.	Hari / Tanggal Day/Date	Seminar / Workshop	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
31	Kamis, 27 September 2012 <i>Thursday September 27th, 2012</i>	Diklat Sehari Perpajakan Angkatan III Penunjukan BUMN Sebagai Pemungut PPN / PPNBM <i>One day taxing training batch III SOE Appointment as VAT/Luxury Tax Collector</i>	Jakarta	Diklat Sehari Perpajakan	1
32	Kamis-Minggu, 4-7 Oktober 2012 <i>Thursday – Sunday, October 4th – 7th, 2012</i>	18th Indonesia Rendezvous <i>18th Indonesia Rendezvous</i>	Denpasar		3
33	Kamis, 18 Oktober 2012 <i>Thursday October 18th, 2012</i>	Penerapan IFRS / PSAK 62 Sesi Gross Premium Valuation <i>IFRS / SFAS 62 Gross Premium Valuation Session Implementation</i>	PT Relindo, Jakarta	AAUI	1
34	Selasa-Jumat, 30 Oktober - 02 November 2012 <i>Tuesday – Friday, October 30th – November 2nd, 2012</i>	Fleet Renewal PT.Garuda Indonesia <i>PT.Garuda Indonesia Fleet Renewal</i>	London		
35	Sabtu-Jumat, 03 - 09 November 2012 <i>Saturday – Friday, September 3rd, 2012</i>	Renewal PT. PGN <i>PT. PGN Renewal</i>	London		
36	Selasa, 20 November 2012 <i>Tuesday, November 20th, 2012</i>	Workshop Perhitungan Cadangan Teknis <i>Technical reserves calculation Workshop</i>	Hotel Bidakara, Jakarta	AAUI	2
37	November 2012 <i>November, 2012</i>	Sosialisasi PERMENKEU <i>Minister of Finance Regulation</i> No. 145/ PMK/03/2012 & Nomor 146/PMK/03/2012	Jakarta	Dirjen Pajak Kementerian Keuangan RI <i>Taxes General Directorate, Ministry of Finance, Republic of Indonesia</i>	1
38	Desember 2012 <i>December 2012</i>	Sosialisasi Perubahan Proses Bisnis Tata Cara Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak Dari Deviden <i>Non-taxes state Income from dividend deposit procedure</i>	Jakarta	Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan RI <i>Budget Directorate General, Ministry of Finance, Republic of Indonesia</i>	1
39	Minggu-Selasa, 22-23 Oktober 2012 <i>Sunday – Tuesday, October 22nd – 23rd, 2012</i>	Rapat Koordinasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) <i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Coordination Meeting</i>	LPPA, Cisarua Bogor	Asuransi Jasindo	5

i. Penetapan Key Performance Indicator Direksi

Pemegang Saham/RUPS menetapkan *Key Performance Indicator*(KPI) Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahunnya.

Indikator Pengukuran Kinerja

Indikator Pengukuran Kinerja Direksi maupun Dewan Komisaris telah ditetapkan Pemegang Saham/ RUPS setiap tahun, pada akhir tahun berjalan dilakukan *assessment* atas realisasi dari indikator/ target yang telah ditetapkan. Realisasi capaian akan menjadi tolak ukur renumerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun berjalan.

i. Board of Directors Key performance indicators implementation

The Shareholders/GMS implements Board of Directors Key Performance Indicators and the Board of Commissioners annually

Performance assessment indicators

Board of Directors and Board of Commissioners performance assessment indicators have been implemented by the Shareholders/ GMS annually referring to implemented indicators realization. The target realization will be the measurement on Board of Commissioners and Board of Directors remuneration for current year.

Sesuai dengan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2012, Target dan Realisasi KPI Perusahaan Tahun Buku 2012 sesuai dengan Tabel di bawah:

In line with the GMS, Company's Working and Budget Plan for 2012, Company's KPI Target and Realization fiscal year 2012 complying with following table:

KEY PERFORMANCE INDICATOR PER DESEMBER 2012						
No.	Indikator	Formula	DESEMBER 2012	RKAP 2012	Bobot	Score
I	ASPEK KEUANGAN Financial Aspect					
	1. Profitabilitas					
	a. Risk Based Capital	<u>Kekayaan Diperkenankan - Jlh Kewajiban/ Allowable Wealth - Total Liabilities</u>	159.34%	145.44%	7	7.7
		Batas Tingkat Solvabilitas Minimum <i>Weight Assets - Total Liabilities Solvability Minimum Requirement Level</i>				
	b. Underwriting Yield	<u>Hasil Underwriting Bersih/Net Underwriting Result</u>	9.81%	11.98%	7	5.7
		Premi Bruto <i>Underwriting return Gross Premium</i>				
	c. Return on Asset	<u>Laba Sebelum Pajak/Income Before Tax</u>	8.99%	9.48%	7	6.6
		Rata-Rata Total Aktiva <i>Income before tax Average total assets</i>				
	d. Return on Equity	<u>Laba Sebelum Pajak/Income Before Tax</u>	24.06%	18.74%	7	9.0
		Rata-Rata Total Ekuitas <i>Income before tax Average total equities</i>				
	e. Yield on Investment	<u>Hasil Investasi/Investment Result</u>	10.07%	8.04%	7	8.8
		Rata-Rata Total Investasi <i>Investment return Average total investment</i>				
	2. Pertumbuhan Pendapatan/Income Growth					
	Pertumbuhan Laba <i>Income growth</i>	<u>Laba setelah Pajak (n) - Laba Setelah Pajak (n-1)/ Income after Tax (n) - Income After Tax (N-1)</u>	3.22%	21.20%	7	1.1
		Laba Setelah Pajak (n-1)/ <i>Income After (Tax (n-1)</i>				
	3. Efisiensi Biaya/Cost Efficiency					
	Rasio Pengeluaran <i>Expense ratio</i>	<u>Biaya Operasi + Biaya Non Operasi/ Operating Expenses + Non Operating Expenses</u>	10.39%	13.80%	7	9.3
		Premi Bruto				
	4. Loss Ratio	<u>Klaim Netto + D Pembentukan Cadangan Klaim/ Net Claims + D Claim Allowance</u>	56.76%	43.03%	7	5.3
		Premi Netto + D Pembentukan Cadangan Premi/ <i>Net Premium + D Premium Allowance</i>				



KEY PERFORMANCE INDICATOR PER DESEMBER 2012						
No.	Indikator	Formula	DESEMBER 2012	RKAP 2012	Bobot	Score
II	ASPEK PELANGGAN/ Customers Aspects					
	1. Tingkat Kepuasan Pelanggan/Customers Satisfaction Level					
	a. Tingkat Kepuasan Pelanggan <i>Satisfaciton Level</i>	Hasil Survey Kepuasan Pelanggan/ <i>Customer Satisfaction Survey Results</i>	89.00%		5	5.0
	b. Pertumbuhan Pasar <i>b. Market Growth</i>	$\frac{\text{Premi Bruto (n)} - \text{Premi Bruto (n-1)}}{\text{Gross Premium (n)} - \text{Gross Premium (n-1)}}$	14.75%	14.70%	5	5.0
	Pertumbuhan Premi <i>Premium Growth</i>	$\frac{\text{Premi Bruto (n)}}{\text{Gross Premium (n-1)}}$				
	2. Peningkatan Jumlah Pelanggan/Customers Number growth					
	Pertumbuhan Polis <i>Policy growth</i>	$\frac{\text{Polis (n)} - \text{Polis (n-1)}}{\text{Policy (n)} - \text{Policy (n-1)}}$	-19.95%	5.00%	5	0.0
		$\frac{\text{Polis (n-1)}}{\text{Policy (n-1)}}$				
III	ASPEK PROSES BISNIS INTERNAL/Internal business process aspect					
	1. Penerapan ISO 1. ISO Implementation	Mempertahankan Sertifikasi ISO <i>Maintaining ISO Certification</i>	100%	100%	5	5.0
	2. Efektifitas Collection/ 2. Collection Effectiveness					
	a. Inkaso Ratio Premi Direct <i>a. Premi Direct Incash Ratio</i>		93.28%	87.5% - 90%	2.5	2.7
	b. Inkaso Ratio Piutang Reasuransi <i>b. Reassurance receivables incash ratio</i>	-	62.82%	60.00%	2.5	2.6
IV	ASPEK PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN/Development and Learning Aspect					
	Pengembangan SDM <i>HR Development</i>	$\frac{\text{Biaya Pendidikan/Education Expense}}{\text{Biaya Pegawai/Employees Expense}}$	3.37%	5.00%	7	4.7
V	ASPEK KEPEMIMPINAN/Leadership Aspect					
	Penerapan GCG <i>GCG Implementation</i>		Sangat Baik	Baik	7	7.0
VI	ASPEK PRODUK DAN LAYANAN/Products And Service Aspect					
	Produktivitas Pegawai <i>Employees productivity</i>	$\frac{\text{Premi Bruto/Gross Premium}}{\text{Jumlah Pegawai/Total Employee}}$	Rp3,636.20	Rp3,456.68	5	5.3
			Jt/ Org	Jt/ Org		
		Total Keseluruhan/Grand Total			100	90.7

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Penjaminan, dan realisasi Tahun Buku 2012 sebagai berikut:

Corporate Soundness Level

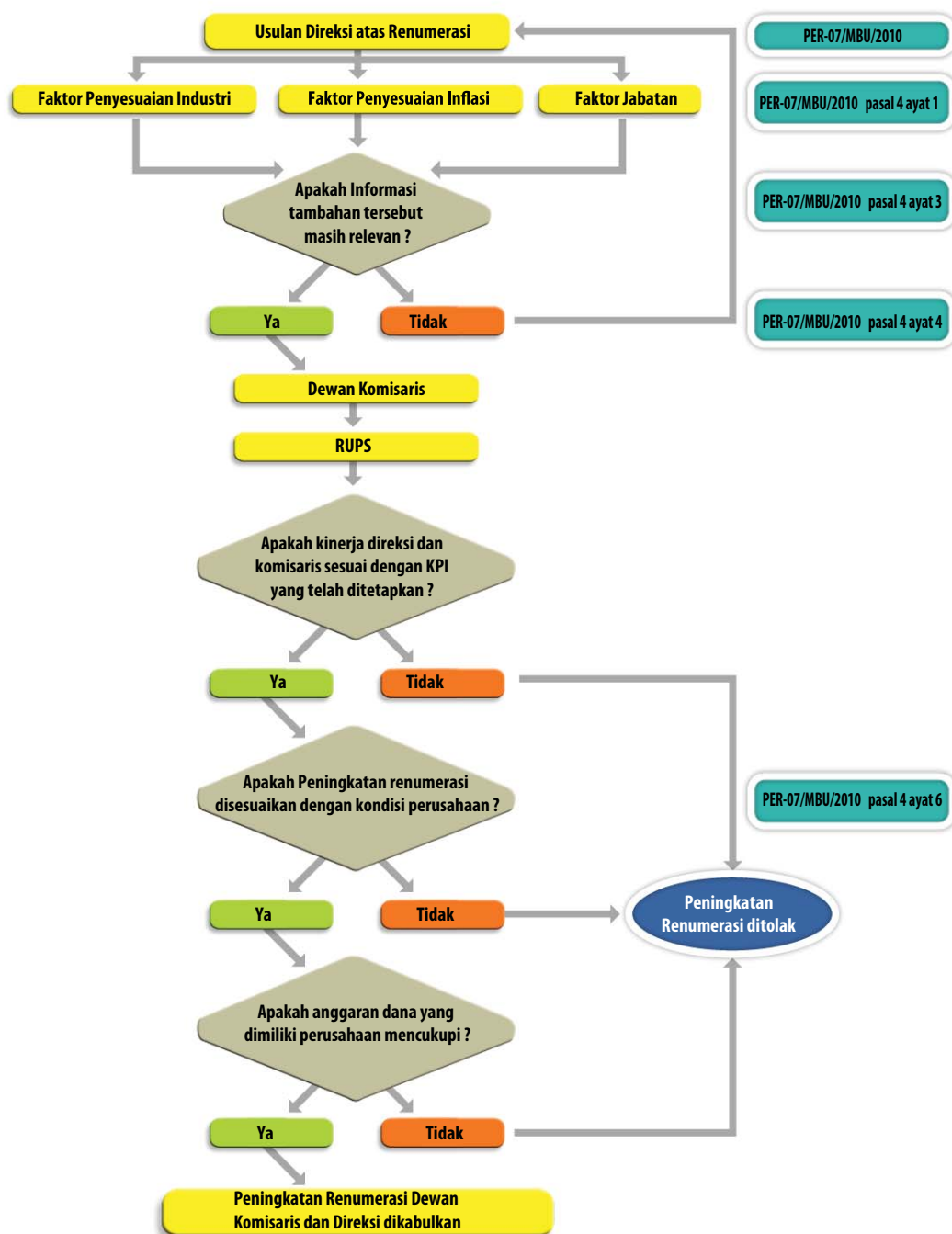
Objectives implemented referring to Minister of State-owned Enterprise No. Per – 04/MBU/2011 dated August 19th, 2011 regarding Financial Institution on Insurance and Reassurance Business State Owned Enterprise Soundness Level Assessment and realization for fiscal year 2012, as follows:

No	ASPEK PENILAIAN/CALCULATION ASPECT	Nilai Perhitungan/ Calculation Value	Bobot/ Weight	Score
ASPEK KEUANGAN/Financial Aspect				
1	Rentabilitas/Profitability			
	- ROE (%)	8.99	7.5	6
	- ROA (%)	19.5	7.5	7.5
2	RBC	159.34	10	10
3	Likuiditas/Liquidity	167.17	10	10
ASPEK OPERASIONAL/Operating Aspects			50	48
1	RKI (%)	128.48	10	10
2	YOI (%)	10.07	10	10
3	Pertumbuhan premi/iuran/IJP (%) Growth of premiums / contributions / IJP (%)	14.75	10	10
4	Underwriting yield (%)	9.81	10	8
5	Ekspense ratio (%)	4.87	10	10
ASPEK ADMINISTRATIF/Administration Aspect			15	10
1	Laporan Tahunan/Annual Report	April 2012	3	3
2	Rancangan RKAP/Draft of Budget	Oktober 2012	3	3
3	Laporan Periodik/Periodical Report	Terlambat 0 Hari	3	3
4	Kinerja PKBL/CSR Performance			
	- efektifitas penyaluran/effectiveness of distribution	36.28	3	0
	- tingkat kolektabilitas/level of collectibility	30.4	3	1
TOTAL BOBOT/TOTAL WEIGHT			100	91.5
PREDIKAT PENILAIAN/CALCULATION PREDICATE				AA



j. Besaran Remunerasi Direksi

i) Prosedur Penetapan Renumerasi Direksi



J. Board of Directors Remuneration

i) Determination of the remuneration of Directors Procedure

ii) Renumerasi Direksi

Besarnya renumerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, beserta perubahannya.

Renumerasi Direksi Perusahaan diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil survey dengan industri sejenis dan sektor lainnya, bersama-sama Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS, dengan tetap memperhatikan Peraturan Menteri di atas dan kemampuan Perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS. Untuk tahun 2012 penetapan dilakukan saat Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2011 yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 April 2012.

Selama tahun 2012 gaji/ renumerasi Direksi sebagai berikut:

No	Komponen/Component	Jumlah/Total
1	Gaji/Salaries	5.299.200.000
2	Tunjangan Perumahan/Housing Allowance	1.260.000.000
3	Tunjangan Pakaian/Clothing Allowance	131.250.000
4	Tunjangan Utilitas/Utility Expense Allowance	120.024.416
5	Tunjangan Komunikasi/Communication Allowance	105.992.297
6	Tunjangan Cuti Tahunan/Annual Leave Allowance	546.600.000
7	Tunjangan Hari Raya/Religious Holiday Allowance	1.093.200.000
8	Tantiem 2011/Performance Incentive	4.285.214.734
Total Renumerasi / Total Remuneration		12.841.481.447

Dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

1. Penghasilan Direksi, terdiri dari:
 - a. Gaji/ Honorarium per bulan;
Besaran Faktor Jabatan Direksi ditetapkan dengan komposisi:
 - i. Faktor Jabatan Direktur Utama : 100%
 - ii. Faktor Jabatan Direktur : 90% dari Direktur Utama
 - b. Tunjangan;
Tunjangan Direksi diberikan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

ii) Board of Directors Remuneration

Amount of remuneration received by every Board of Directors member is referring to Minister of State Owned Enterprise Decree No. PER – 07/MBU/2010 regarding State Owned Enterprise Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board Remuneration Policy Guideline, altogether with its amendment.

The Board of Directors remuneration is proposed on Board of Commissioners meetings, by discussing recommendation consideration, peer industry and other sectors survey result, altogether with the Board of Commissioners proposed to the GMS, by considering respective Minister Decree and Company's ability, to be later implemented in the GMS. For 2012, the determination was performed on the Financial Statement fiscal year 2011 authorization held in Monday, April 30th 2012.

Throughout 2012, Board of Directors salary/remuneration were as follows:

With detail of calculation as follows:

1. *Board of Directors remuneration consists of:*
 - a. *Monthly salary/Honorarium*
Scale Factor determined by the Board of Directors position
Composition:
 - i. *Factor Director Position: 100%*
 - ii. *Factor Director Position: 90% of the President Director*
 - b. *Allowance*
The Board of Directors allowance is distributed referring to Company's financial ability and condition, and not violating applicable regulations.



- i. Atas persetujuan RUPS/Menteri, Tunjangan Hari Raya Keagamaan, telah diberikan sebesar 2 (dua) kali Gaji/Honorarium sesuai dengan maksimal pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
 - ii. Tunjangan Komunikasi bagi Direksi sebesar pemakaian (*at cost*).
 - iii. Selama Tahun Buku 2012 tidak ada dicairkan Asuransi Santunan Purna Jabatan, namun premisebesar per tahun maksimum 25% kali Gaji/ Honorarium setahun, yang telah dianggarkan dalam RKAP dan ditetapkan oleh RUPS tetap dibayarkan Perusahaan.
 - iv. Tunjangan pakaian, sesuai yang dianggarkan dalam RKAP.
 - v. Tunjangan Cuti Tahunan diberikan setiap tahun sebanyak 1 (satu) kali gaji/ Honorarium, setelah Direksi bekerja selama minimal 6 (enam) bulan berturut-turut.
 - vi. Tunjangan Cuti Besar, diberikan paling banyak 2 (dua) kali Gaji/ Honorarium per bulan apabila Direksi bekerja 3 (tiga) tahun berturut-turut dalam satu periode jabatan. Selama Tahun Buku 2012 Perusahaan tidak mengeluarkan Tunjangan Cuti Besar.
 - vii. Perusahaan tidak memberikan Fasilitas Rumah Jabatan namun Tahun Buku 2012 Perusahaan telah memberikan Tunjangan Perumahan setiap bulan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari Gaji/ Honorarium dengan ketentuan paling banyak Rp. 21.000.000,00 (dua puluh satu juta rupiah).
 - viii. Tujangan Biaya Utilitas diberikan *at cost* paling banyak 30% (tiga puluh per seratus) dari Tunjangan Perumahan.
 - ix. Pajak atas Tunjangan ditanggung dan menjadi beban Perusahaan.
- c. Fasilitas;
- i. Diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
 - ii. Fasilitas Kendaraan bagi Direksi sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaan dan operasionalnya. Spesifikasi dan standar kendaraan ditetapkan oleh RUPS. Fasilitas kendaraan ini harus dikembalikan kepada dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tidak menjabat.
- i. *Approval from the GMS/Minister, Religious Holiday Allowance provided 2 (two) times from the salary/honorarium referring to maximum Religious Feast Allowance.*
 - ii. *Communication allowance for the Board of Directors is at cost.*
 - iii. *During 2012, there was no Post employment benefits disbursed, but the premium of 25% per annum from one year salary/honorarium, that had been allocated in the RKAP and implemented by the GMS was distributed by the Company.*
 - iv. *Clothing allowance, referring to the budget allocated in the RKAP.*
 - v. *Annual leave allowance, provided annually amounted to 1 (one) time salary/honorarium, after the Board of Directors worked in 6 (six) consecutive years.*
 - vi. *Great Leave allowance, distributed the largest amounted to 2 (twice) from the monthly salary/honorarium if the Board of Directors has worked within 3 (three) consecutive years in one tenure of office period. During 2012, the Board of Directors did no distribute Great Leave Allowance.*
 - vii. *The Company not providing Offical House facility but for fiscal year 2012, the Company provided monthly housing allowance to 30% (thirty percents) from the salary/honorarium with the largest amount of Rp21.000.000, 00 (twenty one million rupiah).*
 - viii. *Utility expense allowance is provided at cost , the largest 3-% (thirty per hundreds) from the housing allowance*
 - ix. *The allowance taxes are beared and being the Company's expense.*
- c. *Facility*
- i. *Provided referring to Company's financial ability and condition as well as not violating applicable regulations.*
 - ii. *Vehicle facility for the Board of Directors the highest 1 (one) vehicle unit altogether with its maintenance and operational expenses. The vehicle spesificaiton and standard are determined in the GMS. The vehicle facility has to be returned within 30 (thirty) days after finish serving.*

- iii. Perusahaan telah memberikan fasilitas berupa 1 (satu) unit kendaraan dinas kepada seluruh Direksi beserta biaya pemeliharaan dan operasional, sehingga tidak diberikan lagi Tunjangan Transportasi.
- iv. Fasilitas Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
- v. Fasilitas uang pangkal dan iuran tahunan pada paling banyak 2 (dua) perkumpulan profesi.
- vi. Fasilitas biaya representasi Direksi mewakili Perusahaan sebesar *at cost* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan dan batas maksimumnya ditetapkan oleh RUPS.
- vii. Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
- viii. Pajak yang timbul akibat pemberian Fasilitas ditanggung dan menjadi beban Perusahaan.
- d. Tantiem/ Insentif Kinerja, jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan.
- e. Faktor Pajak atas Gaji/ Honorarium, Tunjangan, Fasilitas Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan.
- f. Faktor Pajak atas Tantiem Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

- 2. Di luar hal-hal yang diatur dalam ketentuan ini, Direksi tidak diperkenankan untuk membebankan biaya kepada Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
- 3. Ketentuan mengenai gaji/ honorarium, fasilitas Direksi ini dimulai tanggal 1 Januari 2012.

7. Komite atau Organ Pendukung Dewan Komisaris

Pembentukan Komite di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah berdasarkan Surat Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditegaskan kembali pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor.152/PMK.010/2012 tanggal 3 Oktober 2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang

- iii. *The Company has provided 1 (one) unit vehicle facility for all of Board of Directors members altogether with its maintenance and operational expenses, that no longer provided Transportation allowance.*
- iv. *Health facility under corporate regulations.*
- v. *Advance and annual contribution facility at maximum 2 (two) professional organization*
- vi. *Board of Directors representative facility to represent the Company, at cost referring to Company's condition with maximum limit determined on the GMS.*
- vii. *Legal facility regarding any action for and on behalf of his/her position regarding Company's business activity.*
- viii. *Taxes occurred due to facility provision are being Company's expenses.*
- d. *Performance incentive/tantiem, that the amount is determined on the GMS referring to KPI performance and corporate soundness level with position factor of each Board of Directors member.*
- e. *Tax Factor on Salary/Honorarium, allowance, facility of the Board of Directors is beared and being Company's expense.*
- f. *Tax factor on Board of Directors Tantiem is being the Company's expense.*

- 2. *Besides several provisions regulated under this regulation, the Board of Directors is not allowed to impose any expense to the Company on behalf of Personal Interest.*
- 3. *Salary/honorarium, facility of Board of Directors determination was started on January 1st, 2012.*

7. Board of Commissioners Committee or Supporting Organs

Committees under the Board of Commissioners coordination is referring to Minister of SOE Decree No. PER – 01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding GCG implementation on State Owned Enterprise (SOE) re-enforced through Minister of SOE Decree No. PER – 12/MBU/2012 dated August 24th, 2012 regarding Board of Commissioners/Supervisory Board Supporting Organs in State Owned Enterprise, as well as Finance Minister Decree No. 152/PMK.010/2012 dated October 3rd, 2012 regarding Good Corporate Governance implementation for Insurance company, the Board of Commissioners supporting organs consists of Board of



Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, maka Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

a. Sekretaris Dewan Komisaris

Guna Membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal administratif dan kesekretariatan, diangkat Sekretaris Dewan Komisaris yang dikukuhkan kembali dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. :SK.02/DK/VII/2012 tanggal 31 Agustus 2012.

i. Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- i) Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
- ii) Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Internal Audit serta laporan lainnya atau permasalahan yang membutuhkan keputusan Dewan Komisaris berkenaan dengan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
- iii) Membuat dan mendokumentasikan Risalah Rapat Dewan Komisaris, dan menyampaiakannya kepada peserta rapat.
- iv) Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan, tata persurutan dan kearsipan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
- v) Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam lingkungan kerja Dewan Komisaris.
- vi) Melakukan koordinasi untuk persiapan dalam pengaturan agenda, undangan dan penyebarannya, waktu serta tempat rapat kepada semua peserta yang akan menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
- vii) Mempersiapkan pertimbangan, pendapat, dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk Para Pemegang Saham, Direksi dan pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
- viii) Melakukan pencatatan setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum pengambilan keputusan serta penanggung-jawabnya serta melakukan pemantauan atas tindak lanjut dari setiap keputusan Dewan Komisaris.

Commissioners Secretary, Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

a. Board of Commissioners Secretary

To support Board of Commissioners duties implementation continuity regarding administrative and secretariat aspects, Board of Commissioners Secretary had been appointed under the Board of Commissioners Decree No. SK.02/DK/VII/2012 dated August 31st, 2012

i. Board of Commissioners Duties

Board of Commissioners duties are namely as follows:

- i) Providing information regarding Board of Commissioners requirement in taking decision*
- ii) Preparing required material related with regular report disclosed by the Board of Directors on Company's management such as Working and Budget Plan, Annual Report, Quarter Report, Internal Audit Result Report and other reports or issues that require Board of Commissioners decision regarding supervision on company's management carried by the Board of Directors.*
- iii) preparing and documenting Board of Commissioners Minutes of Meetings, and disclosing ti to the meeting participants.*
- iv) Implementing several activities on secretariate, correspondence and archiving aspects in the Board of Commissioners circumstances.*
- v) Implementing and coordinating data and other documents securing in the Board of Commissioners working scope*
- vi) Performing coordination to prepare agenda scheduling, invitation and distribution, time as well as places of the meeting to the participants that will attend the Board of Commissioners meeting*
- vii) Preparing recommendation, opinion as well as other decisions from the Board of Commissioners for the Shareholders, Board of Directors and other parties related with Company's management*
- viii) Performing adminisration on every decision made in the decision making forum as well as its accountability and also performing supervision on Board of Commissioners decision follow-up.*

ii. Nama Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menetapkan Dra. Yulianida sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-03/DK/VIII/2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Perpanjangan Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

ii. Board of Commissioners Secretary Brief Profile

Referring to Ministry of State Owned Enterprise Regulation No. PER - 12/MBU/2012 dated August 24th, 2012 regarding Board of Commissioners/Supervisory Board Supporting Organs, Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) implemented Dra. Yulianida as Board of Commissioners Secretary as stated on Board of Commissioners Decree No. KEP - 03/DK/VIII/2012 dated August 31st, 2012 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board of Commissioners Secretary Tenture of Office Extension.

iii. Honorarium Sekretaris Dewan Komisaris

Honorarium termasuk tunjangan yang diberikan kepada Sekretaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Nomor: KEP-02/DK/VIII/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Renumerasi Sekretaris Dewan Komisaris Dan Staf Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan rincian:

iii. Board of Commissioners Secretary Honorarium

The Honorarium is including allowance provided for the Secretary referring to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board of Commissioners Decree No. KEP - 001/DK/VI/2009 dated June 30th, 2009 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia Board of Commissioners Secretary Remuneration with following details:

Tahun 2012	Gaji/ Salary	Tunjangan Transport/ Transport Allowance	Tunjangan Komunikasi/ Communications Allowance	THP/Bulan Monthly THP	Uang pakaian/ Clothing Money	T H R/ Holiday Allowance	Tantiem	TOTAL
Dra. Yulianida	14.400.000	2.880.000	720.000	18.000.000	3.937.500	36.000.000	170.318.788	426.256.288

Honorarium Sekretaris Komisaris, terdiri dari:

- Gaji/ honorarium sebesar 15% dari Gaji Direktur Utama per bulan.
- Tunjangan transportasi per bulan sebesar 20% dari honorarium per bulan.
- Asuransi Santunan Purna Jabatan dengan premi per tahun maksimum 25% kali honorarium honorarium per bulan.
- Fasilitas kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku dalam Perusahaan.
- Selain Gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas di atas, kepada Sekretaris Dewan Tunjangan hari raya keagamaan sebesar 2 (dua) kali Gaji/honorarium per bulan, dan tunjangan pakaian sesuai ketentuan Perusahaan.
- Tantiem/ Insentif Kinerja, jumlahnya ditetapkan sebesar 15% dari Tantiem Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan.
- Faktor Pajak atas Gaji/ Honorarium, Tunjangan, Fasilitas Sekretaris Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan.

Board of Commissioners Honorarium consists of:

- Monthly salary/honorarium amounted to 15% from President Director salary/honorarium.
- Monthly transportation allowance amounted to 20% from monthly honorarium
- Post employment benefit insurance with annual premium maximum 25% of monthly honorarium
- Health facility referring to applicable regulations in the Company.
- Besides salary/honorarium, allowance and facilities mentioned above, to the Board of Commissioners Secretary, religious feast allowance, clothing allowance are also given referring to company's regulation
- Performane tantiem/incentive, the amount is determined amounted to 15% from President Director tantiem referring to GMS decision adjusted with KPI realization and corporate soundness level.
- Taxes factor on the salary/honorarium, allowance and facility of Boar dof Commissioners Secretary is beared and being Company's expenses.



viii) Faktor Pajak atas Tantiem Sekretaris Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Sekretaris Dewan Komisaris.

b. Komite Audit

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-103/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Pembentukan Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris mengangkat Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.02/DK/IX/2010 tanggal 27 September 2010 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit pada PT (Persero) Asuransi Jasa Indonesia.

- i) Piagam Komite Audit
 - i) Visi dan Misi Komite Audit

Visi

Menjadi organ pendukung Komisaris yang profesional dan efektif.

Misi

Membantu Komisaris dalam menilai dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern serta efektivitas pelaksanaan tugas Divisi Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Eksternal dalam rangka optimalisasi implementasi *Good Corporate Governance*.

- ii) Fungsi Komite Audit
 - a). Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal sehingga dapat mencegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
 - b). Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan.
 - c). Memastikan bahwa telah terdapat prosedur untuk menilai informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk laporan keuangan berkala, proyeksi/*forecast* dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham.
 - d). Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

viii. *Taxes factor on Board of Commissioners Secretary tantiem is beared and being Board of Commissioners Secretary expenses.*

b. Audit Committee

Pursuant to Minister of State Owned Enterprise Decree No. KEP-103/MBU/2002 dated June 4th, 2002 regarding Committee Audit Establishment for State Owned Enterprise, the Board of Commissioners appointed PT Asuransi Jasa Indonesia Board of Commissioners referring to Board of Commissioners Decree No. SK.02/DK/IX/2010 dated September 27th, 2010 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Committee Audit Members Appointment and Dismissal.

- i) *Audit Committee Charter*
 - i) *Audit Committee Vision and Mission*

Vision

To Become Professional and Effective Board of Commissioners supporting organ.

Mission

Assisting the Board of Commissioners in assessing and ensuring internal audit and Internal Audit System Division duties implementation effectiveness in optimizing Good Corporate Governance implementation.

- ii) *Audit Committee Function*
 - a). *Performing audit activity implementation and result carried by Internal Audit Division or External Audit to prevent respective implementation and reporting that not complied with the standards.*
 - b). *Providing recommendation regarding internal audit refinement and implementation in the Company.*
 - c). *Ensuring that there is any procedure to assess information published by the Company, including periodic financial report, projection/*forecast* and other financial information disclosed to the Shareholders.*
 - d). *Performing other duties delegated by the Board of Commissioners as long considered still on Commissioners' duty and authority scope referring to applicable regulations.*

iii) Hubungan dengan Pihak-pihak Terkait

a). Hubungan dengan Auditor Eksternal.

- Memberikan rekomendasi atas penunjukan dan atau pemberhentian Auditor Eksternal.
- Melakukan review atas engagement letter antara Perusahaan dengan Auditor Eksternal.
- Melakukan review atas cakupan dan perencanaan audit eksternal serta kewajaran besaran jumlah fee yang dibebankan oleh Auditor Eksternal.
- Melakukan pembahasan atas Laporan Auditor Eksternal
- Memonitor kinerja Auditor Eksternal dan memastikan bahwa Auditor Eksternal patuh terhadap standar profesionalisme, terutama yang berkaitan dengan independensi sebagai Auditor Eksternal.

b). Hubungan dengan Auditor Internal.

- Memberikan rekomendasi atas penunjukan dan atau pemberhentian Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern Perusahaan yang diajukan oleh Direktur Utama kepada Komisaris.
- Melakukan review Internal Audit Charter.
- Melakukan review rencana audit tahunan dari Divisi Satuan Pengawasan Intern Perusahaan.
- Memastikan bahwa fungsi Internal Audit memiliki metodologi, alat bantu dan sumber daya yang memadai dan berkompeten sehingga dapat memenuhi ketentuan yang terdapat dalam Internal Audit Charter serta memastikan penyelesaian rencana tahunan Divisi Satuan Pengawasan Intern Perusahaan.
- Melakukan pembahasan laporan hasil audit Divisi Satuan Pengawasan Intern Perusahaan sekaligus memantau tindak lanjut hasil audit.
- Memastikan bahwa Auditor Internal patuh terhadap standar profesi yang berlaku.

c). Hubungan dengan Jajaran Manajemen.

- Mempertimbangkan beberapa permasalahan yang secara spesifik didelegasikan oleh Komisaris terkait atas laporan keuangan, risiko dan pengendalian internal;
- Mendiskusikan secara teratur dan terbuka dengan Jajaran Manajemen terkait permasalahan yang dapat mempengaruhi Perusahaan baik dalam bidang keuangan maupun non keuangan;

iii) Relationship with related parties

a). Relationship with External Auditor

- Providing recommendation on External Auditor appointment and dismissal.
- Performing engagement letter review between the Company and External Auditor.
- Performing review on external audit plan and scope as well as amount of fee charged by the External Auditor.
- Performing External Auditor Report review.
- Monitoring External Auditor performance as well as ensuring that External Auditor has complied with professionalism standard, especially related with independency as External Auditor.

b). Relationship with Internal Auditor

- Providing recommendation on Head of Internal Audit Division appointment and dismissal proposed by President Director to the Board of Commissioners.
- Performing Internal Audit Charter Review.
- Perform annual audit plan review from Internal Audit Division.
- Ensuring that Internal Audit function holds appropriate and competent methodology, supporting tools and resource stated on Internal Audit Charter as well as ensuring Internal Audit Division annual plan settlement.
- Performing Internal Audit Division audit result report discussion as well as monitoring audit result follow-up.
- Ensuring that Internal Auditor has complied with applicable professional standards.

c). Relationship with Management

- Considering several issues that specifically delegated by the Board of Commissioners regarding annual report, risks and internal audit.
- Discussing in periodic and transparent manners regarding several issues that may affect the Company both in financial or financial aspects.



- Melakukan klarifikasi kepada Direksi terhadap hasil kerjanya sesuai dengan program kerja tahunan dan selanjutnya melaporkan secara tertulis kepada Komisaris. (Sesuai pasal 11 ayat 2 PER-05/MBU/2006);
- Meminta Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan SPI
- Memastikan bahwa Jajaran Manajemen dan karyawan telah menerapkan GCG;
- Memastikan bahwa Jajaran Manajemen dan karyawan telah menjalankan prinsip pengenalan nasabah;
- Memastikan bahwa Jajaran Manajemen menjamin baik auditor eksternal maupun auditor internal dapat bekerja sesuai dengan standar yang berlaku;
- Memperoleh dukungan dan bantuan dari Direksi dalam bentuk:
 - Akses yang memadai atas segala informasi yang relevan dan yang ada di lingkungan Perusahaan.
 - Narasumber/mitra kerja yang sesuai dengan tugas yang sedang dilaksanakan terutama pada Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.
 - Ruang kerja dan dukungan kesekretariatan.
 - Pengembangan potensi diri.

d). Hubungan dengan Subdivisi Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan.

- Komite Audit dapat memperoleh masukan dari Subdivisi Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan mengenai identifikasi dan penanganan risiko penting Perusahaan melalui Direksi.
- Komite Audit memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki mekanisme dan cakupan informasi yang cukup dalam penanganan risiko penting Perusahaan sehingga pelaporan audit yang terkait juga diselaraskan dengan cakupan dan prioritas risiko Perusahaan.v

iv) Kode Etik Komite Audit

- a). Anggota Komite Audit berkomitmen untuk memberikan kemampuan terbaik, dengan senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan, menjunjung tinggi profesionalisme serta menyediakan waktu yang memadai.

- *Performing clarification to the Board of Directors regarding annual working program and later provided written report to the Board of Commissioners referring to article 11 point 2 PER – 05/MBU/2006.*
- *Proposing the Board of Directors to follow-up Internal Audit result.*
- *Ensuring that the management and employee have implemented GCG.*
- *Ensuring that the management and employee have implemented Know Your Principle.*
- *Ensuring that the Management ensures both internal or external auditors can work referring to applicable standard.*
- *Obtaining support and assistance from the Board of Directors in form of:*
 - *Appropriate access on every relevant and corporate information.*
 - *Appropriate source/partners referring to implemented duty especially on Head of Internal Audit Division and Corporate Secretary level.*
 - *Working space and secretariate support*
 - *Self-potential development*

d). *Relationship with Risk Management and Corporate Governance Sub-division.*

- *Audit Committee may obtain recommendation from Risk Management and Corporate Governance Sub-Division as well as significant risk management through the Board of Directors.*
- *Audit Committee ensures that the Company has already hold appropriate mechanism and information scope in mitigating corporate significant risk to audit reporting related and in line with corporate risk scope and priority.*

iv) *Audit Committee Code of Conduct*

- a). *Audit Committee members are committed to deliver best competency by always upholding professionalism and allocating appropriate time.*

- b). Anggota Komite Audit bekerja dengan mengutamakan integritas, objektivitas, kejujuran serta berkomitmen tinggi demi kemajuan Perusahaan dan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik.

ii. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas Komite Audit

- i) Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa:
 - a). Pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dengan jalan melakukan evaluasi terhadap berbagai hal yang diperlukan untuk menyimpulkan bahwa pengendalian intern telah memenuhi tujuannya,
 - b). Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku;
 - c). Tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen;
 - d). Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- ii) Membantu Dewan Komisaris dalam memproses pemilihan Auditor Eksternal termasuk imbalan jasanya;
- iii) Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perusahaan sebagai upaya penyempurnaan, pengendalian dan penciptaan iklim disiplin guna meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan;
- iv) Merekomendasi dan mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal Perusahaan yang efektif, serta implementasinya;
- v) Meningkatkan efektivitas fungsi audit internal maupun audit eksternal dengan cara menilai pelaksanaan kegiatan dan hasil audit Divisi Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal, sehingga dapat mencegah pelaksanaan dan pelaporan audit yang tidak memenuhi standar;
- vi) Memastikan bahwa prosedur *review* terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan telah berjalan dengan baik;
- vii) Membantu Komisaris dalam memberikan masukan untuk menjaga kecukupan (*disclosure*) semua informasi yang material dalam Laporan Keuangan dan meningkatkan kualitas transparansi Laporan Tahunan Perusahaan;
- viii) Mengevaluasi kecukupan dan ketepatan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan serta menilai pelaksanaannya;

- b). *Audit Committee members carry their duties by promoting integrity, objectivity, honesty and high commitment on behalf of Company's progress as well as Goo Corporate Governance enforcement.*

ii. Audit Committee Duties and Responsibilities

Audit Committee Duties

- i) *The Audit Committee holds duties to assist the Board of Commissioners to ensure that:*
 - a). *Internal Audit is carried effectively by performing evaluation on several aspects required to summarize that the internal audit has complied with its purpose.*
 - b). *Internal or External Audit implementation are carried under applicable auditing standard.*
 - c). *Audit result follow-up carried by the management.*
 - d). *Fairly presented Financial Statement referring to applicable accounting principle.*
- ii) *Assisting the Board of Commissioners in processing External Auditor appointment including its fee.*
- iii) *Performing internal audit evaluation as an effort to refine, control and establish disciplinary condition to minimize fraud in managing the Company.*
- iv) *Recommending and enforcing effective internal audit system in the Company as well as its implementation.*
- v) *Enhancing internal and external audit function effectiveness by assessing Internal Audit Division or External Audit's audit result to prevent inappropriate audit implementation and reporting.*
- vi) *Ensuring that the review procedure on every information issued by the Company has been appropriately implemented.*
- vii) *Assisting the Board of Commissioners in providing recommendation to preserve material information adequacy on the Financial Statement as well as enhancing the Annual Report transparency.*
- viii) *Evaluating investment policy accuracy and adequacy implemented by the Company as well as assessing its implementation*



- ix) Memastikan Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku;
- x) Melakukan identifikasi dan evaluasi/ pengkajian atas hal-hal yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris;
- xi) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas Komite Audit.

Tanggung Jawab Komite Audit

- i) Terkait dengan Laporan Keuangan (*Financial Reporting*).
 - a). Melakukan pengawasan proses pembuatan laporan keuangan dengan penekanan pada kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku.
 - b). Melakukan *review* atas laporan-laporan keuangan terhadap standar dan kebijakan akuntansi serta konsistensi terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan.
 - c). Melakukan pengawasan atas audit eksternal, termasuk melakukan *assessment* mengenai kualitas jasa audit yang dilakukan dan merekomendasikan kewajaran *fee* yang dibebankan oleh Auditor Eksternal.
- ii) Terkait dengan Manajemen Pengendalian dan Risiko
 - a). Melakukan pengawasan proses manajemen risiko dan evaluasi pengendalian Perusahaan, guna memperkecil kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan.
 - b). Melakukan pengawasan terhadap cakupan audit internal dan audit eksternal dalam rangka memastikan bahwa semua risiko utama dan bentuk pengendaliannya telah dipertimbangkan secara seksama oleh para auditor, baik auditor internal maupun Auditor Eksternal
 - c). Meyakini bahwa Jajaran Manajemen telah melaksanakan pengendalian risiko-risiko sesuai dengan rekomendasi dari para auditor, baik auditor internal maupun Auditor Eksternal.
- iii) Terkait dengan *Good Corporate Governance*.
 - a). Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan dan mensosialisasikannya kepada para *Stakeholders*.
 - b). Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap *Business Process* Perusahaan.
 - c). Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
 - d). Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (*soft structure Good Corporate Governance*) Perusahaan.

- ix) *Ensuring that the Financial Statement has disclosed fairly referring to applicable accounting principle*
- x) *Performing identification and evaluation/review on several aspects considered necessary by the Board of Commissioners*
- xi) *Implementing other assignments delegated by the Board of Commissioners as long still included on Audit Committee duties scope*

Audit Committee Responsibility

- i). *Related with Financial Reporting*
 - a). *Performing financial statement preparation process supervision by focusing on compliance with applicable accounting standard and principle.*
 - b). *Performing financial statement review towards accounting standard and policy as well as consistent with every information issued by the Company.*
 - c). *Performing external audit supervision including audit service quality assessment that is performed as well as recommending fair fee charged by the External Auditor.*
- ii) *Related with Risk and Control Management*
 - a). *Performing risk management and audit evaluation process supervision, to minimize risk event and impact.*
 - b). *Performing internal and external audit scope supervision to ensure that every key risks as well as its mitigation have been thoroughly considered by the auditors.*
 - c). *Ensuring that the management has implemented risk controlling referring to auditors recommendation, both internal or external auditors.*
- iii) *Related with Good Corporate Governance*
 - a). *Ensuring that the Board of Directors has implemented as well as disseminated corporate value and mission to the stakeholders.*
 - b). *Ensuring compliance with accountability principle in every Business Process.*
 - c). *Performing Good Corporate Governance implementation and process supervision in the Company.*
 - d). *Monitoring compliance towards GCG Soft Structure in the Company.*

- e). Memonitor kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.
- f). Meminta Auditor Internal melaporkan secara tertulis setiap 6 (enam) bulan sekali mengenai cakupan *review* terhadap praktik *Good Corporate Governance* di Perusahaan dan memberikan laporan secara cepat, tepat dan akurat bila terdapat penyimpangan yang serius.

ii. Kriteria Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria persyaratan anggota:

- i) Anggota Komite Audit secara bersama-sama memiliki keseimbangan antara keahlian dan pengalaman dengan latar belakang pemahaman yang luas mengenai proses bisnis Perusahaan secara umum.
- ii) Anggota Komite Audit memiliki kompetensi dan pengalaman yang cukup di bidang:
 - a). Audit, Akuntansi dan Keuangan (pemahaman dalam konsep dan praktik *Corporate Finance, Internal Control, Risk Management, Auditing* serta *Fraud*).
 - b). Peraturan Perundangan (pemahaman mendalam mengenai konsep dan praktik peraturan perundangan, perasuransian, *good corporate governance*, pasar modal, pasar uang, pasar komoditi berjangka, Undang-undang Perseroan Terbatas dan Badan Usaha Milik Negara /Badan Usaha Milik Daerah).
 - c). Proses bisnis sektor asuransi kerugian.
- iii) Anggota Komite Audit harus independen, objektif dan profesional.
- iv) Anggota Komite Audit harus memiliki integritas, dedikasi, pemahaman yang baik tentang organisasi, lingkungan bisnis, risiko maupun pengendalian.
- v) Anggota Komite Audit harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
- vi) Anggota Komite Audit harus menerapkan prinsip-prinsip GCG sehingga menjadi budaya dalam aktifitas kesehariannya
- vii) Anggota Komite Audit tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan, seperti:
 - a). Mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping dengan karyawan atau Jajaran Manajemen Perusahaan.

- e). *Monitoring compliance towards applicable and other regulations applied by the Company.*

- f). *Proposing Internal Auditor to deliver written report within every 6 (six) months regarding Good Corporate Governance practice review as well as providing the report in fast, accurate and effective manners if any fraud is found.*

ii. Audit Committee Criteria

Audit Committee members shall comply with following membership criteria, as of:

- i) *Audit Committee members altogether hold balance between expertise and experience with extensive background regarding general corporate business process.*
- ii) *Audit Committee members hold appropriate competency and experience on:*
 - a). *Audit, Accounting and Finance aspects (Understand on Corporate Finance, Internal Control, Risk Management, Auditing and Fraud concept and practices).*
 - b). *Regulations (deep understanding on regulation, insurance, Good Corporate Governance, stock exchange, money market, futures exchange, Limited Company and State/Regional Owned Enterprise Law).*
 - c). *Loss Insurance sector business process*
- iii) *Audit Committee members have to be independent, objective and professional.*
- iv) *Audit Committee members has hold integrity, dedication, adequate understanding regarding the organization, business environment, risk or mitigation.*
- v) *Audit Committee members has to hold appropriate communication skill.*
- vi) *Audit Committee members has to implement GCG principles as daily culture in the Company.*
- vii) *Audit Committee members do not hold personal interest that may bring negative impact or conflict of interest to the Company, such as:*
 - a). *Holding inheritance family relationship to third heirs both vertically or horizontally with other Company employees or management.*



- b). Mempunyai kaitan dengan rekanan Perusahaan. Pihak - pihak lain yang dilarang menurut ketentuan peraturan perundang - undangan maupun peraturan lain yang berlaku.

iv. Independensi Komite Audit

Merujuk kepada *Committee Audit Charter* yang dimiliki Perusahaan, Persyaratan Anggota Komite Audit bahwa Komite Audit harus Independen dengan kualifikasi sebagai berikut:

- i) Bukan merupakan karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat menjadi anggota Komite Audit.
- ii) Tidak memiliki saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), baik langsung maupun tidak langsung.
- iii) Tidak memiliki hubungan afiliasi atau kekerabatan dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Ketua/ Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan Kementerian BUMN sebagai Kuasa Pemegang Saham 100% PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- iv) Tidak memiliki kepentingan/atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Dari profil Ketua dan Anggota Komite Audit memenuhi kualifikasi di atas sehingga syarat Independensi Komite Audit dapat dipenuhi.

- v). Jumlah, Komposisi dan Independensi dan Jabatan Rangkap Komite Audit
Jumlah anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi keanggotaan Komite Audit pada akhir tahun 2012 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari pihak independen. Anggota Komite Audit tidak memiliki jabatan rangkap yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan.
- vi). Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

- b). *Holding commitment with vendors, other parties that are prohibited referring to applicable regulations.*

iv. *Audit Committee Independency*

Referring to Audit Committee Charter owned by the Company, Audit Committee members criteria that the members of Audit Committee have to be independent under particular qualifications, as follows:

- i) *Not being employee of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 1 (one) last fiscal year before appointed as Audit Committee member*
- ii) *Not holding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) shares ownership both directly or indirectly*
- iii) *Not holding affiliated or family relationship in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) both with Chairman/ Member of Board of Commissioners, Board of Directors or Ministry of SOE as Shareholders 100% of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).*
- iv) *Not holding conflict of interest/personal commitment that may bring negative impact and conflict of interest to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Referring to Audit Committee Chairman and Members, have complied with respective criteria.*

v). *Audit Committee Structure, Composition and Dual Position*

Number of Audit Committee member is 3 (three) members with the latest Audit Committee membership as end of 2012 consisted of 1 (one) Independent Commissioner as Chariman and 2 (two) Audit Committee members from Independent Party.

Audit Committee members do not hold dual position that may encourage conflict of interest.

- vi). *Audit Committee members educational qualification and employment record.*

Drs. Umar Lubis, MSc

Drs. Umar Lubis, MSc sebagai Ketua merangkap anggota Komite Audit merupakan Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-123/MBU/2010 tanggal 8 Juli 2010.

Pendidikan:

Strata 2: Master of Science In Planning Industry, Kiev Institute of National Economy, Ukraina, 1968.

Pengalaman Kerja:

- 1999 – 2003 : Kepala Kantor Perwakilan Otorita Batam
- 2003 : Pensiun dari Departemen Keuangan
- 2003 – 2008 : Staf Ahli Ketua Otorita Batam, bidang Hubungan antar lembaga
- 2008 – 2013 : Anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Drs. Nugroho Widjajanto, Ak

Nugroho Widjajanto menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan Komite Audit yang berasal dari eksternal Perusahaan.

Pendidikan:

- Economics Institute. "Database Establishment for Economics Analysis", Boulder Colorado, 1986
- Strata 1 : Sarjana Keuangan IIK Jakarta, Jurusan Akuntansi, 1980.

Pengalaman Kerja:

- 1997 – 2002 : Direktur Keuangan PT Kimia Farma
- 2003 – 2007 : Komite Audit PT Kliring Berjangka Indonesia
- 2006 – 2010 : Komite Audit PT Surveyor Indonesia (Persero)
- 2010 – 2012 : Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Drs. Umar Lubis, MSc

Drs. Umar Lubis, MSc as Chairman as well as member of Audit Committee is also served as Independent Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) referring to Minister of SOE Decree No. KEP-123/MBU/2010 dated July 8th, 2010.

Educational background:

Master Degree: Master of Science In Planning Industry, Kiev Institute of National Economy, Ukraina, 1968.

Employment History

- 1999 – 2003 : Head of Batam Authority Agency
- 2003 : Pension from Ministry of Finance
- 2003 – 2008 : Expert Staff of Head of Batam Authority, Institutional Relation Division
- 2008 – 2013 : Member of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board of Commissioners

Drs. Nugroho Widjajanto, AK

Nugroho Widjajanto serves as member of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Audit Committee being the external party of the Company.

Educational background:

- Economics Institute. "Database Establishment for Economics Analysis", Boulder Colorado, 1986
- Bachelor Degree: Bachelor Degree of Finance from IIK Jakarta, Accounting Study, 1980.

Employment History

- 1997 – 2002 : Finance Director of PT Kimia Farma
- 2003 – 2007 : Audit Committee of PT Kliring Berjangka Indonesia
- 2006 – 2010 : Audit Committee of PT Surveyor Indonesia (Persero)
- 2010 – 2012 : Audit Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)



Drs.Mohd. Tadjuddin Ak, MM

Drs. Mohd. Tadjuddin Ak. MM. menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan Komite Audit yang berasal dari eksternal Perusahaan.

Pendidikan:

- Strata 2 : Magister Managemen Agribisnis, Universitas Indonesia, 1993.
- Strata 1 : Sarjana Keuangan IIK Jakarta, Jurusan Akuntansi, 1980.

Pengalaman Kerja:

- 2003 – 2007 : Kepala Bagian Keuangan Kantor Pusat PTPN-IV-Medan, Sumut
- 2007 : Pensiun dari PTPN-IV-Medan, Sumut
- 2008 – 2010 : Pengajar pada berbagai perguruan tinggi di Jakarta
- 2010 – 2012 : Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

vii. Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor No.:SK.02/DK/IX/2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan susunan dan masa jabatan sesuai tabel dibawah ini.

NAMA Name	JABATAN Occupancy	MULAI Start	BERAKHIR End
Drs. Umar Lubis, MSc	Ketua merangkap sebagai Komisaris Independen	27-Sep-10	26-Sep-13
Drs. Nugroho Widjajanto, AK	Anggota	27-Sep-10	26-Sep-13
Drs.Mohd. Tadjuddin AK, MM	Anggota	27-Sep-10	26-Sep-13

Masa jabatan Komite Audit merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara pasal 14 tentang Masa Jabatan Komite Audit, masa jabatan Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Drs.Mohd. Tadjuddin AK, MM

Drs. Mohd. Tadjuddin Ak. MM. serves as member of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Audit Committee that being the external party of the Company.

Educational bakgrond:

- Master Degree: Master Degree of Management Agrobusiness, Universitas Indonesia, 1993.
- Bachelor Degree: Bachelor Degree of Finance from IIK Jakarta, Accounting Study, 1980.

Employment History

- 2003 – 2007: Head of Finance Division at PTPN IV Head Office, Medan, North Sumatera.
- 2007 : Pension from PTPN IV, Medan, North Sumatera.
- 2008 – 2010: Lecturer in various Universities in Jakarta
- 2010 – 2012: Audit Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

vii. Audit Committee Tenure of Office

The Audit Committee is established under Board of Commissioners Decree No. SK.02/DK/IX/2010 dated September 27th, 2010 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Audit Committee members appointment and dismissal with composition and tenure of office as described on following table:

Audit Committee tenure of office is referring to Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 regarding State Owned Enterprise Supervisor article 14 regarding Audit Committee Tenure of Office that not serving as Board of Commissioners members is the latest 3 (three) years and may be extended in one more period within 2 (two) tenure of office periods by not reducing Board of Commissioners members to dismiss at any time.

viii. Rencana Kerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2012 Komite Audit sesuai dengan Rencana Kerja Komite Audit dan realisasinya sesuai dengan tabel berikut:

viii. Audit Committee Working Plan

Throughout 2012, the Audit Committee duties as stated on Audit Committee working plan and its realization were as follows:

NO	PROGRAM KERJA	REALISASI
1	Analisis terhadap Laporan Keuangan PTAsuransi Jasa Indonesia (Persero) bulan/PTAsuransi Jasa Indonesia (Persero) Financial report analysis on respective months :	
	a. Laporan Keuangan Bulan Desember tahun 2011/Financial Statement for December 2011	S- 002/KA/I/2012
	b. Laporan Keuangan Bulan Januari tahun 2012/Financial Statement for January 2012	S- 004/KA/II/2012
	c. Laporan Keuangan bulan Februari tahun 2012/Financial Statement for February 2012	S- 005/KA/III/2012
	d. Laporan Keuangan bulan Maret tahun 2012/Financial Statement for March 2012	S- 010/KA/IV/2012
	e. Laporan Keuangan bulan April tahun 2012/Financial Statement for April 2012	S- 012/KA/V/2012
	h. Laporan Keuangan bulan Mei tahun 2012/Financial Statement for May 2012	S- 014/KA/VI/2012
	j. Laporan Keuangan bulan Juni tahun 2012/Financial Statement for June 2012	S- 017/KA/VII/2012
	k. Laporan Keuangan bulan Juli tahun 2012/Financial Statement for July 2012	S- 018/KA/IX/2012
	l. Laporan Keuangan bulan Agustus tahun 2012/Financial Statement for August 2012	S- 020/KA/IX/2012
	m. Laporan Keuangan bulan September tahun 2012/Financial Statement for September 2012	S- 022/KA/X/2012
	n. Laporan Keuangan bulan Oktober tahun 2012/Financial Statement for October 2012	S- 025/KA/XI/2012
	o. Laporan Keuangan bulan November tahun 2012/Financial Statement for November 2012	S- 029/KA/I/2013
	p. Laporan Keuangan bulan Desember tahun 2012/Financial Statement for December 2012	S- 002/KA/II/2013
2	Permohonan izin penghapusan aktiva tetap/Fixed assets written off proposal	S-028/KA/XII/2012
3	Pengendalian intern dan permasalahan lainnya PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)/PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) internal audit and other issues	S-16/KA/VII/2012
4	Undangan rapat pembahasan penghapusbukuan aktiva tetap perusahaan/Corporate fixed assets written off meeting invitation	S-26/KA/XI/2012
5	Undangan rapat pembahasan penerapan SAK 62 dan field work audit 2012/FAS 62 implementation and field work audit 2012 meeting	S-024/KA/XI/2012
6	tanggapan atas usulan penunjukan kantor akuntan publik/Public Accountant Office appointment response	S-02/KA/X/2012
7	Laporan hasil pembahasan temuan SPI dengan divisi SPI dan divisi akuntansi/Internal Audit Division finding discussion with Internal Audit division and accounting division	S- 021/KA/IX/2012
8	rapat dengan kepala divisi satuan pengawasan intern dan kepala divisi akuntansi/Meeting invitation for Head of Internal Audit division and accounting division	S- 021/KA/X/2012
10	perihal surat menteri negara BUMN no S-15/MBU/D4/2012 yang ditujukan kepada Dewan Komisaris/Minister of SOE Letter No. S-15/MBU/D4/2012 addressed to the Commissioners	S-07/KA/III/2012 S-11/KA/IV/2012
11	Rapat pembahasan lanjutan draft LAI/Internal audit report draft advance meeting	S- 008/KA/IV/2008
12	Rapat pembahasan lanjutan draft LAI/Internal audit report draft advance meeting	S- 007/KA/IV/2008
13	Hasil pembahasan temuan BPK RI dengan kadiv SPI/BPK RI with Head of Internal Audit Division finding discussion result	S-01/KA/I/2012
14	Laporan realisasi PKPT triwulan II tahun 2012/PKPT 2nd Quarter 2012 realization report	SD.09/113-1/XXI/2012
15	Kronologis kasus kepailitan PT istaka karya (persero) dan penjaminan PT Asuransi Jasindo/PT istaka karya (persero) bankruptcy issue and PT Asuransi Jasindo guarantee chronology	memorandum no 410/121-1.VII/2012
16	Kronologis penerbitan promes PT nindya karya (persero)/PT nindya karya (persero) promisory issuance chronology	memorandum no Mo. 407 / 121-1.VII/2012
17	Kronologos penyelesaian subrogasi klaim skbdn dengan penerbitan polis PT Nindya karya (persero)/PT Nindya karya (persero) Policy issuance with SKBDN claim subrogation settlement chronology	memorandum no 804/121-1/XI/2012



ix. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Frekuensi Rapat Komite Audit tahun 2012 sebanyak 22 (dua puluh dua) kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat. Rincian jumlah kehadiran masing-masing Anggota Komite Audit sesuai tabel berikut:

NAMA / NAME	JUMLAH RAPAT/ NUMBER OF MEETING	JUMLAH HADIR/ NUMBER OF ATTENDANCE	PROSENTASE/ PERCENTAGE
Drs. Umar Lubis, MSc	22	19	86,36%
Drs. Nugroho Widjanto, AK	22	20	90,90%
Drs.Mohd. Tadjuddin AK, MM	22	20	90,90%

x. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Selama tahun 2012 Komite Audit telah memastikan atau mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko yang dijalankan SPI dan unit terkait. Komite Audit melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi khususnya Informasi penting Perusahaan agar terjamin keamanannya. Komite menganalisa calon-calon KAP yang diajukan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS untuk melakukan audit untuk Tahun Buku 2012. Komite Audit juga telah melakukan analisa penghapusan bujukan sejumlah aktiva tetap yang diajukan oleh Perusahaan.

xi. Realisasi anggaran selama tahun 2012 sesuai dengan tabel berikut :

NAMA / NAME	Jabatan/ Position	Gaji / Salary		Tunjangan Transport/ Transport Allowance		THP/Bulan Monthly THP		T H R	TOTAL
		Jan-Sep	Okt-Des	Jan-Sep	Okt-Des	Jan-Sep	Okt-Des		
Drs. Umar Lubis, MSc	Ketua Komite Audit	Sebagai Anggota Komisaris maka tidak mendapatkan honorarium tambahan sebagai Komite Audit							
Drs. Nugroho Widjanto, AK	Komite Audit	12.500.000	17.500.000	2.500.000	3.500.000	15.000.000	21.000.000	12.500.000	210.500.000
Drs.Mohd. Tadjuddin AK, MM	Komite Audit	12.500.000	17.500.000	2.500.000	3.500.000	15.000.000	21.000.000	12.500.000	210.500.000

c. Komite Kebijakan Risiko

Dewan Komisaris sedang menyusun pembentukan Komite Pemantau Risiko dibawah supervisi Dewan Komisaris, Piagam Komite Pemantau Risiko dan perangkat lainnya yang menyangkut komite dimaksud.

Komite kebijakan risiko sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi

ix. *Audit Committee Meetings Frequency and Attendance Level*
Frequency of Audit Committee Meetings in 2012 were 22 (twenty-two) meetings which was fully documented in the minutes of the meeting. Details of attendance of each Member of the Audit Committee according to the table below:

x. *Audit Committee Report Activities*

Throughout 2012, the Audit Committee has ensure or evaluate the implementation of internal control and management risk system that is run by SPI and related units. The Audit Committee has assessed and supervises the information and communication control system especially the Company's significant information to guarantee its safety. The Committee analyzes the KAP's candidates proposed to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS to audit for fiscal year 2012. The Audit Committee also has analyzed the write-off of few assets proposed by the Company.

xi. *Realization of the Budget for the year 2012 in accordance with the following table:*

c. *Risk Policy Committee*

The Board of Commissioners is currently preparing Risk Policy Committee establishment under Board of Commissioners supervision, the Risk Policy Committee Charter as well as other instruments regarding the committee existence.

The risk policy Committee as stated in point 1 (b), holds duty to assist the Board of Commissioners in supervising risk management implementation prepared by the Board of Directors as well as assessing risk tolerance level that may be taken by Insurance or Re-Assurance Company.

d. Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

- i. Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - i) menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan para eksekutif lainnya di dalam Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang bersangkutan;
 - ii) membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang bersangkutan; dan
 - iii) membantu menyusun sistem penggajian, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya serta memantau pelaksanaannya
- ii. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya.

Karena adanya pembatasan jumlah komite di bawah supervisi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pad Badan Usaha Milik Negara, maka Perusahaan hanya mempunyai 2 (dua) komite dibawah supervisi Dewan Komisaris, namun demikian fungsi dan tugas Komite Nominasi, Komite Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko.

d. Nomination and Remuneration and Good Corporate Governance Committee

- i. *Nomination and Remuneration Committee holds duties and responsibilities as follows:*
 - i) *Preparing nomination selection criteria and procedure for Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board members in respective Insurance and Re-assurance Company.*
 - ii) *Preparing assessment system and providing recommendation regarding number of Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board members requirement in respective Insurance and Re-assurance Company.*
 - iii) *Assisting remuneration, allowance and other facilities distribution system as well as supervising its implementation.*
- ii. *Good Corporate Governance Policy Committee holds duty to assist Board of Commissioners in assessing and supervising Good Corporate Governance implementation comprehensively prepared by the Board of Directors as well as assessing its implementation consistency.*

Due to limitation on Board of Commissioners committees number pursuant to Minister of State Owned Enterprise Decree No. PER-01/MBU/2011 regardign Good Corporate Governance implementation on State Owned Enterprise, that the Company only owns 2 (two) committees under the Board of Commissioners supervision but the duties of Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee remains carried by the Board of Commissioners assisted with Audit Committee and Risk Policy Committee.

8. Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menyadari sepenuhnya pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memper lancar hubungan antar Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders* serta dipenuhinya ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Perusahaan menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi.

Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Penyelenggaraan fungsi tersebut diserahkan kepada pejabat setingkat Kepala Divisi yang pengangkatan dan diberhentikan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

8. Corporate Secretary

The Company is highly aware the importance of Corporate Secretary roles in supporting inter-Company Organs relationship, the relationship between the Company and its Stakeholders as well as compliance with applicable regulations. To support respective functions, the Company appointed Corporate Secretary as an Officer one level below the Board of Directors.

The Board of Directors is obligated to implement Corporate Secretary function. The function implementation is delegated to particular officer in Head of Division level that the appointment and dismissal are carried by President Director under Board of Commissioners approval.



a. Profil Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi SK.140/DMA.114/V/2012 tentang Mutasi & Pengangkatan Nurdjajadi sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan, yang sebelumnya pernah menjabat Kepala Dana Pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

b. Fungsi Sekretaris Perusahaan

- Sebagai *Compliance Officer* untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Sebagai *Investor Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- Sebagai *Liaison Office*, yaitu penghubung antara Perusahaan dengan Masyarakat; dan

a. Corporate Secretary Profile

Pursuant to Board of Directors Decree No. SK.140/DMA.114/V/2012 regarding Nurdjajadi Mutation and Appointment as Corporate Secretary, that was before served as Head of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Pension Fund.

b. Corporate Secretary Function

- As Compliance Officer to ensure that the Company complies with regulations especially regarding transparency provision in line with GCG principles implementation.*
- As Investor Relation to provide service to the society on every information required by the investor, regarding company's condition.*
- As liaison office, intermediary between the Company and Society, and*

- iv. Sebagai *Public Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders*, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- v. menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

c. Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan:

- i. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan (*compliance officer*); termasuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
- ii. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- iii. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (*investor relation*) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- iv. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders* (*public relation*) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- v. Bertanggung jawab mengkomunikasikan kondisi umum Perusahaan dan kinerjanya kepada seluruh pihak yang berkepentingan di pasar uang maupun kepada masyarakat luas;
- vi. Membina hubungan baik dengan pihak ekstern untuk meningkatkan *corporate image* dan bisnis Perusahaan;
- vii. Sebagai penghubung (*liaison officer*) atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat.

- iv. *As Public Relation, to provide services to the society regarding any information required by the stakeholders related with company's condition.*
- v. *Administering and documenting corporate documents, including but not limited to Shareholders List, Special List and Board of Directors, Board of Commissioners and GMS Minutes of Meetings.*

c. Corporate Secretary Duties Implementation

Description of Corporate Secretary duties implementation, as follows:

- i. *Ensuring compliance with applicable regulations (compliance officer), including ensuring that the Company comply with transparency provision in line with GCG principles implementation.*
- ii. *Providing any information required by the Board of Commissioners and Directors periodically and/or at any time if considered necessary*
- iii. *Providing service to the society regarding any information needed by the investors (investor relation) regarding company's condition*
- iv. *Providing services to the society regarding any information required by the stakeholders (public relations) related with company's condition*
- v. *Holds responsibility in disseminating Company's general condition and performance to every stakeholders in the money market or general public.*
- vi. *Establishing harmonious relationship with external party to improve corporate image and business.*
- vii. *As liaison officer or contact person between the Company and society.*



9. Divisi Satuan Pengawasan Internal

a. Struktur dan Kedudukan Divisi SPI

Divisi Audit Internal PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dikenal dengan sebutan Divisi Satuan Pengawasan Intern (Divisi SPI) dipimpin oleh Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan membawahi 2 (dua) Sub Divisi yaitu Sub Divisi Wilayah I dan Sub Divisi Wilayah II, yang didukung oleh 13 (tiga belas orang) Auditor dari berbagai latar belakang pendidikan.



b. Profil Kepala Divisi SPI

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi NO.SK.132/DMA.114/IV/2008 tentang Mutasi & Pengangkatan Ninit Triwanti AK - NIK 1536 sebagai Pjs. Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern dan Surat Keputusan Direksi NO. SK.217/DMA.114/VII/2010 tentang Perubahan Nama Jabatan Struktural PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dari jabatan lama Pjs. Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern menjadi Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern.

c. Internal Audit Charter

Internal Audit Charter ditetapkan dengan maksud :

- Sebagai koridor Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai sasaran Perusahaan, serta merepresentasikan nilai-nilai yang ingin ditanamkan Perusahaan, tingkat ketaatan (*adherence*) dan kontribusi pada pembentukan citra Perusahaan.
- Meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) baik antara Perusahaan dan Anak Perusahaan guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan *value added* bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

9. Division of the Internal Control Unit

a. Internal Audit Division Position and Structure

Internal Audit Division of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is also acknowledged as Internal Audit Division (IAD) supervised by Head of Division that is directly responsible to President Director and assisted by 2 (two) Sub-Divisions that are Regional I Sub-Division and Regional II Sub-Division, supported by 13 (thirteen) Auditors from various educational backgrounds.

b. Head of Internal Audit Division Profile

Pursuant to Board of Directors Decree No. SK.132/DMA.114/IV/2008 regarding Ninit Triwanti AK – NIK 1536 Appointment as Carteker Head of Internal Audit Division and BOD Decree No. NO. SK.217/DMA.114/VII/2010 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Structural Position Amendment from previous position as Carteker to Head of Internal Audit Division.

c. Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is implemented with following objectives:

- As Company and Subsidiaries' manual in implementing strategy to realize Company's objectives, as well as representing several values that wish to be internalized in the Company, adherence level and contribution to the corporate image.*
- Improving integrated control system both between the Company and its subsidiary to ensure that the operational activity has been appropriately carried and able to enhance added value for the Company through risk management and Good Corporate Governance principles effectiveness.*

- iii. Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal melalui pengembangan *Soft Control* dan *Hard Control* secara berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Visi

Menjadi *strategic partner* yang handal, tanggap dan terpercaya bagi Direktur Utama dan seluruh Insan Perusahaan.

Misi

- i. Melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (*risk based audit*).
- ii. Meningkatkan kompetensi agar menjadi auditor internal yang profesional.
- iii. Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara *accurate, reliable, timely, consistent* dan *useful*.
- iv. Menjalankan peran sebagai katalisator, penasihat/*advisor* dan fasilitator yang profesional.
- v. Memberikan nilai tambah baik secara kualitas maupun kuantitas, melalui pola kerja yang berfokus pada proses bisnis dan pelanggan, pro-aktif, antusias dan terpercaya, dapat berkomunikasi secara efektif, mampu menemukan akar permasalahan dan bukan hanya gejala saja serta dapat memanfaatkan secara optimal Sistem Teknologi Informasi.

d. Tugas dan Tanggung-jawab Divisi Satuan Pengawasan Intern

Tugas dan tanggungjawabnya Divisi SPI adalah sebagai berikut:

- i. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- ii. Memastikan atau mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko pada unit terkait sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- iii. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit Perusahaan.
- iv. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi.
- v. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern (termasuk pendamping/*counterpart* auditor eksternal, konsultan) yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

- iii. *Enhancing internal audit system and resource quality through Soft Control and Hard Control sustainable development that is expected within better internal control system will be able to optimize implemented objective achievement.*

Vision

To become reliable and trusted strategic partner for the President Director and all of Company's people.

Mission

- i. *Performing risk based audit.*
- ii. *Enhancing competency to be professional internal auditor.*
- iii. *Assissting audit activit implementation objectively and independently as well as reporting the audit result to the President Director in accurate, reliable, timely, consistent and useful manners.*
- iv. *Implementing roles as professional catalysator, advisor and facilitator.*
- v. *Providing added value both in term of quality or quantity through working scheme focusing on business process and customers, pro-active, enthusiast and reliable, able to communicate effectively, able to observe cause of any issues and not only its symptomp as well as optimally utilizing Information Technology System.*

d. Internal Audit Division Duties and Responsibilities

IAD duties and responsibilities are as follows:

- i. *Preparing and implementing annual audit plan*
- ii. *Ensuring aor evaluating internal audit and risk management implementation in related units referring to corporate policy.*
- iii. *Performing evaluation and validation on existing or will be implemented system regarding audit, management, effectiveness supervision as well as system and procedure efficiency for every Company's unit.*
- iv. *Performing assessment and monitoring regarding information and communication controlling system*
- v. *Performing special assignments in internal audit scope (including as external auditors and consultant counterparty) assigned by the President Director.*



e. Wewenang Divisi Satuan Pengawasan Intern

- Menyusun, mengusulkan dan perubahan Piagam Audit Internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
- Mendapatkan akses terhadap semua dokumen, data, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas objek audit yang dilaksanakan berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
- Menilai dan menganalisa aktivitas Perusahaan, namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit.
- Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan menyusun program audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada *auditee*, memberikan saran dan rekomendasi.
- Mendapatkan saran dari nara sumber yang profesional dalam kegiatan *auditing*.
- Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Direktur Utama, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan/*warning* atau teguran bila terjadi penyimpangan.
- Mengusulkan staf Divisi Satuan Pengawasan Intern untuk promosi, rotasi, mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan kursus yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas audit atau untuk memenuhi kompetensi staf/ auditor sesuai tuntutan dan jenjang karier yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

f. Klasifikasi dan Sertifikasi Proses Audit Internal

Pendidikan Formal/Formal Education	SMA/ High School	D3/Diploma 3	S1/ Bachelor Degree	S2/Master Degree
	1	1	10	1
Pendidikan Profesi Audit/ Audit Professional Certification	Dasar	Lanjut	Manajerial	Quality Audit
	2	2	0	1
Pendidikan Profesi Asuransi/ Insurance Professional Certification	AAAIK		AAIK	
	3		0	
Kepangkatan Fungsional/Functional Position	Golongan 2	Golongan 3	Spesialis 1	Spesialis 2
	1	1	7	4

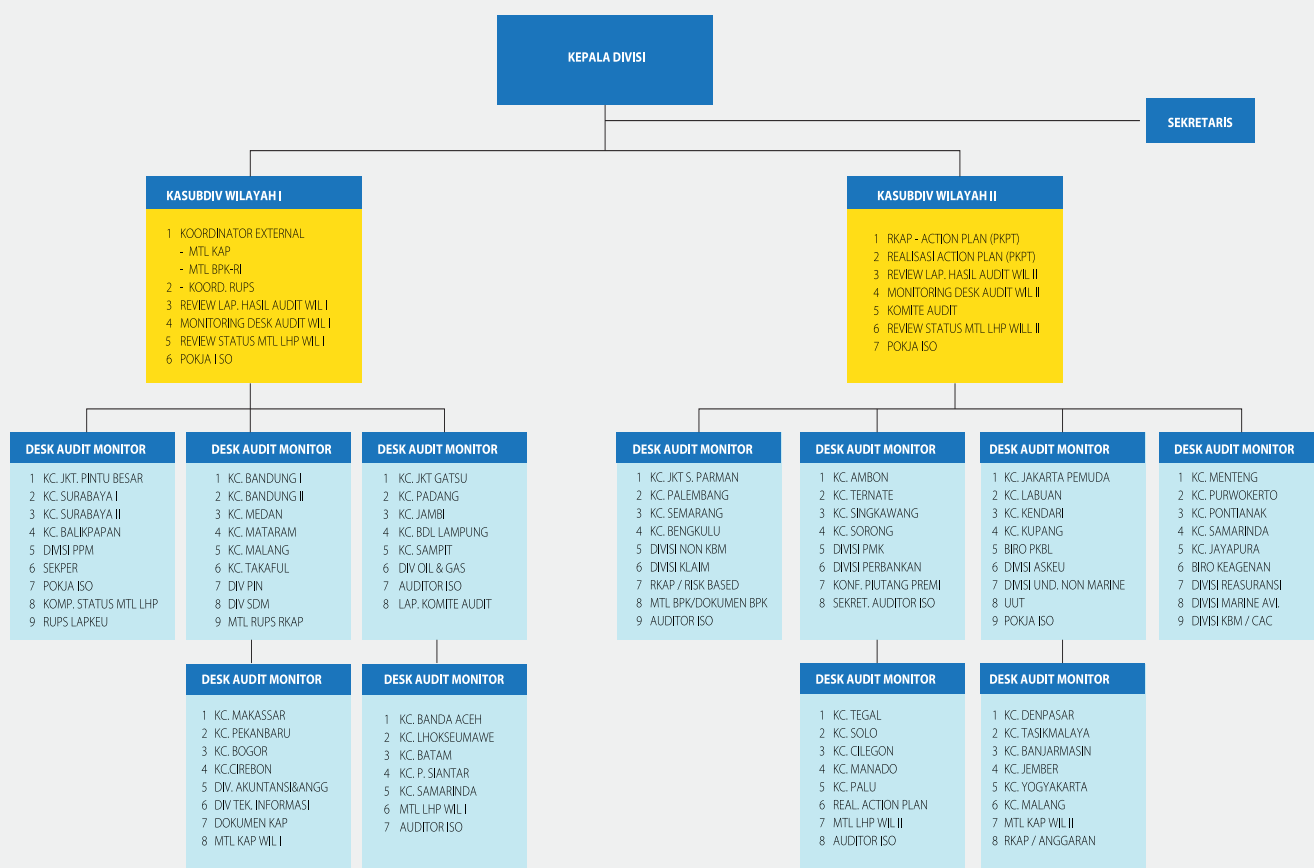
e. Internal Audit Division Authority

- Preparing, proposing and amending Internal Audit Charter including determining audit activity procedure and scope.*
- Obtaining access on every documents, data, records, individual or physical, information regarding audit object carried that also relates with duties implementation.*
- Performing verification and reliability test on any obtained information related with audit system effectiveness assessment.*
- Assessing and evaluation corporate activity but not holding authority in audited/reviewed activity implementation and responsibility.*
- Allocating internal auditor resource, determining focus, scope and preparing audit program, technique implementation that are considered necessary to realize audit purpose, clarifying and discussing audit result, proposing written/verbal opinion form the auditee, providing advice and recommendation.*
- Acquiring recommendation from source person that is being professional on auditing activity.*
- Delivering report and performing consultancy with the President Director, coordinating with other Executive Officers and may disclose warning or notification if there is any fraud, if considered necessary.*
- Proposing Internal Audit Division Staff for participating every promotion, rotation, education, training, seminars, and course program that related with audit duties continuity or fulfilling staff/auditor competency referring to career demand/level implemented by the Company.*

f. Internal Audit Classification and Certification Process

g. Bagan Struktur Divisi SPI

g. Internal Audit Structure



Tugas Umum melakukan desk audit :

- Review ketaatan pengiriman Laporan Keuangan Kantor Cabang atau Laporan Keuangan aplikasi STAR On Line
- Monitor Tindak Lanjut / Kelanjutan masalah-masalah yang diterima dari tembusan surat-menyurat KC dan Kantor Pusat
- Evaluasi Kebijakan-kebijakan Kantor Pusat berdasarkan Divisi sesuai Job Desk
- Menganalisis Laporan KC dan data STAR (Menu teknik, keuangan, dll) sebagai hasil desk audit Bidang Teknik dan Keuangan per Semester.



h. Pelatihan Workshop Audit Internal

Guna lebih meningkatkan kompetensi serta obyektivitas hasil audit, Divisi SPI mengikutkan auditornya pada program pelatihan baik ekstern maupun intern, seminar/workshop serta mempersiapkan auditor-auditor untuk mengikuti program Pelatihan berkelanjutan auditor internal, Pengembangan audit dilaksanakan pada tiga hal, yaitu:

- Meningkatkan kualitas & kuantitas SDM pada organisasi Divisi SPI.
- Meningkatkan profesionalisme serta keahlian tenaga-tenaga pada Divisi Satuan Pengawasan Intern melalui program pendidikan profesi, seminar, *workshop* di bidang audit serta mengikutsertakan dalam sertifikasi profesi.
- Penyempurnaan Manual Audit Perusahaan yang berbasis risiko.

Selama tahun 2012 pelatihan yang diikuti oleh Divisi Satuan Pengawasan lebih rinci sesuai tabel berikut:

h. Internal Audit Workshop

To further enhance audit result competency and objectiveness, IAD participated its auditors in several trainings both externally or internally, seminars, workshops as well as preparing the auditors to participate on internal auditor sustainable training program, the audit development is carried under three activities, as follows:

- Enhancing HR quality and quantity on IAD organization
- Enhancing professionalism and expertise of IAD HR through professional education, seminars, workshop programs in audit aspects as well as participated on professional certification.
- Refining Corporate Risk Based Audit Manual

Throughout 2012, the trainings participated by Internal Audit Division in details are as follows:

No	Jenis Pendidikan/ <i>Training Type</i>	Tempat / Penyelenggara <i>Location/Organizer</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Peserta/ <i>Participant</i>
1	Asean Forum Insurance CFO Summit/ <i>Asean Forum Insurance CFO Summit</i>	Le Meridien, Singapore	14 - 16 Mei 2012/ <i>May 14th - 16th 2012</i>	1
2	Seminar & Munas XI FKSPI/ <i>FKSPI 9th National Meeting and Seminar</i>	FK-SPI, Denpasar Bali	2 - 4 Juli 2012/ <i>July 2nd - 4th, 2012</i>	2
3	Sosialisasi Peraturan Menteri Negara BUMN/ <i>Minister of SOE Regulation Socialization</i>	Yogyakarta	13 Juli 2012/ <i>July 13th, 2012</i>	1
4	Assessment GCG/ <i>GCG Assessment</i>	Semarang	28-Sep-12/ <i>September 28th, 2012</i>	1
5	Capacity Enhancement Training Program/ <i>Capacity Enhancement Training Program</i>	John Robert Power	12 - 13 April 2012/ <i>April 12th - 13th, 2012</i>	1
6	Seminar Diskusi Panel BPK/ <i>BPK Panel Discussion Seminar</i>	BPK	17 Sep 2012 <i>September 17th, 2012</i>	1
7	Sosialisasi Produk Askes Pegadaian/ <i>Askes Pegadaian Product Socialization</i>	LPPA Jasindo	03-05 April 2012/ <i>April 3rd - 5th, 2012</i>	1
8	Risk Based Audit (Internal Audit Berbasis Risiko)/ <i>Risk Based Audit</i>	Bandung	26 - 27 April 2012/ <i>April 26th - 27th, 2012</i>	2
9	Pendidikan Audit Internal Tingkat Dasar I/ <i>Basic level I Internal audit training</i>	YPIA, Jakarta	29 Okt - 09 Nov 2012/ <i>October 29th - November 9th, 2012</i>	2
10	Workshop Risk Based Internal Audit (FKSPI)/ <i>Risk Based Internal Audit Workshop (FKSPI)</i>	LPPA	3 - 5 September 2012/ <i>September 3rd - 5th, 2012</i>	5
11	Seminar Nasional Internal Audit/ <i>Internal Audit National Seminar</i>	Surabaya	25-26 April 2012/ <i>April 25th - 26th, 2012</i>	1
12	Pelatihan Audit Internal ISO 9001:2008/ <i>Internal Audit ISO 9001:2008 Training</i>	Jasindo, Jakarta	22-23 Oktober 2012/ <i>October 22nd - 23rd, 2012</i>	3
13	Pendidikan PSAK 62 (Kontrak Asuransi)/ <i>SFAS 62 (Insurance Contract) Training</i>	Jasindo, Jakarta	27-29 September 2012/ <i>September 27th-29th 2012</i>	1
14	Workshop PPN/VAT PPN	Jasindo, Jakarta	01-02 November 2012/ <i>November 1st - 2nd, 2012</i>	1
15	Pendidikan Audit Internal Tingkat Lanjutan II/ <i>Advance Level II Internal Audit Training</i>	YPIA, Jakarta	19- 30 Nov 2012/ <i>November 19th - 30th, 2012</i>	1

i. Uraian Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2012, Divisi Satuan Pengawasan Intern telah melakukan tugas-tugas sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Internal Audit Charter sebagai berikut :

- i) Menyusun rencana dan melaksanakan audit tahunan (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan/ PKPT) tahun 2012 dengan mempertimbangkan alokasi waktu, skala prioritas dan sumber daya audit serta anggaran yang tersedia untuk periode satu tahun dengan penyusunan program audit berbasis risiko sebagai berikut :
 - Kategori risiko tinggi - frekuensi interval audit minimal setiap 12 bulan.
 - Kategori risiko sedang - frekuensi interval audit minimal setiap 18 bulan.
 - Kategori risiko rendah -frekuensi interval audit minimal setiap 24 bulan.

Program Kerja Periksa Tahunan (PKPT) tahun 2012 sebanyak 38 objek pemeriksaan telah direalisasikan seluruhnya terdiri dari 34 objek pemeriksaan pada Kantor Cabang dan 4 objek pemeriksaan pada Unit/ Divisi Kantor Pusat.

- ii) Melaksanakan audit Non PKPT (audit diluar PKPT berdasarkan permintaan khusus dari Jajaran Manajemen) berupa audit khusus atau audit atas permintaan (request audit). Realisasi Non PKPT telah dilaksanakan audit khusus pada 5 Kantor Cabang.
- iii) Laporan Hasil Audit atas realisasi terhadap 38 objek pemeriksaan tahun 2012 dapat dikelompokkan menjadi:
 - 7 (tujuh) objek pemeriksaan telah berstatus tuntas;
 - 27 (dua puluh tujuh) objek pemeriksaan dengan status dipantau; dan
 - 4 (empat) objek pemeriksaan masih dalam proses pembuatan laporan.
- iv) Dalam hubungan kerja dengan Komite audit dan External Auditor.
 - a). Divisi SPI selalu bersinergi dengan Komite Audit dengan, melakukan pertemuan rutin dan pada tahun 2012 Divisi Satuan Pengawasan Intern telah menyampaikan laporan atas realisasi program kerja setiap triwulan kepada Komite Audit dan selanjutnya dilakukan pembahasan bersama atas hasil audit termasuk tindak lanjutnya.

i. Duties Implementation Report

In 2012 the Internal Audit Division had performed several duties as stated on Internal Audit Charter as follows:

- i). *Preparing annual audit plan and implementation for 2012 by considering time, priority time and audit resource allocation as well as available budget for one year period through risk based audit program formulation, as follows:*
 - *High risk category – minimum audit interval frequency is held within every 12 months.*
 - *Medium risk category – minimum audit interval frequency is held within every 18 months.*
 - *Low risk category – minimum audit interval frequency is held within every 24 months.*

Annual Audit Plan for 2012 was audited 38 auditee objects in the Branch Office and 2 auditee objects in the Head Office Division/Units.

- ii). *Performing Non-PKPT audit based on special proposal from the management in form of special or request audit.*

Non-PKPT realization had been implemented in 4 Branch Offices.
- iii). *Performing audit result follow-up monitoring both in form of preventive (operational system improvement) or repressive (penalty) actions in implementing auditee issues status. Monitoring to reach completed status on previous year audit implementation (2011) at 37 auditee objects and audit result follow-up monitoring in current year (2012) at 38 auditee objects.*
- iv). *Working Relationship with Audit Committee and External Auditor*
 - a). *IAD Division is always synergized with Audit Committee by performing periodic meeting, in 2012 the Internal Audit Division had disclosed report on working program realization quarterly to the Audit Committee that later performed joined discussion regarding the audit result and its follow-up.*



- b). Sedangkan hubungan dengan Auditor eksternal bertugas sebagai counterpart dalam kelancaran pelaksanaan tugas auditor eksternal dan memastikan bahwa data yang disampaikan telah memenuhi Kriteria, Accurate, Reliable, Timely, Consistent dan Useful.

j. Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, BAB V, Bagian Kedelapan, Pasal 28, Ayat 3, Perusahaan telah mempunyai seorang Kepala Divisi yang memimpin Divisi Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

10. Komite/Tim dan Unit di Bawah Supervisi Direksi

- a. Unit Kerja Tata Kelola Perusahaan
Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi NO.SK.032/DMA.114/II/2008 tanggal 6 Februari 2008 tentang Penyesuaian Organisasi Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) maka terbentuk Divisi Perencanaan dan Pengendalian Mutu (PPM), dimana Subdivisi Enterprise Risk Management dan Tata Kelola Perusahaan (ERM&TKP) merupakan salah satu Subdivisi Divisi PPM. Subdivisi ini dalam melakukan kajian berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko. Subdivisi ERM&TKP mengkoordinir dan menjadi motor penerapan dan pengembangan Tata Kelola Perusahaan.
- b. Komite Manajemen Risiko
Komite Manajemen Risiko PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan komite yang membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya yaitu memantau dan memberikan masukan tentang kebijakan Manajemen Risiko.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko:

- Penyusunan Kebijakan ERM serta perubahannya, termasuk strategi ERM dan *Business Contingency Plan*.
- Perbaikan dan penyempurnaan penerapan ERM yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental.
- Penetapan justifikasi atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

- b). While the relationship with external auditor holds duty as counterpart on external auditor duties implementation and ensuring that the data delivered has complied with Accurate, Reliable, Timely, Consistent and Useful criteria.

j. Head of Internal Audit Division Appointment and Dismissal party

Pursuant to Minister of SOE Decree No. PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding Good Corporate Governance on State Owned Enterprise, Chapter V, Part Eight, Article 28, Point 3 that the Company has already hold Head of Division that supervises Internal Audit Division that is appointed and dismissed by the Company's internal mechanism under Board of Commissioners approval.

10. Committess/Teams under the BOD Supervision

- a. Good Corporate Governance Units
Pursuant to BOD Decree No. SK.032/DMA.114/II/2008 dated February 6th, 2008 regarding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Head Office organization structure adjustment that the Planning and Quality Assurance was established where Enterprise Risk Management and Good Corporate Governance sub-division is being PPM Division's sub-division. The sub-division coordiantes with Risk Management Committee in carrying its duties as well as the engine of GCG implementation and development.
- b. Risk Management Committee
Risk Management Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is particular Committee that assists the BOD in carrying its duties to supervise and provide advice regarding Risk Management Policy.

Risk Management duties and responsibilities:

- ERM policy and its amendment including ERM strategy and Business Contingency Plan preparation.
- ERM implementation refinement and improvement periodically or incidentally.
- Justification impelementation regarding several aspects related with business decision that violate normal procedure.

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Manajemen Risiko dibantu oleh Kelompok Kerja (POKJA) yang tergabung di dalam Grup Supporting Komite Manajemen Risiko, POKJA ini dikoordinir oleh Subdivisi ERM&TKP, yang anggota-anggotanya merupakan wakil dari setiap fungsi di Kantor Pusat.

In carrying its duties, the Risk Management Committee is assisted by PKJA that is included under Risk Management Committee Supporting Group, the POKJA is managed by ERM & TKP Sub-division, that the members is representative of every function in the Head Office.

c. Komite Investasi

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dengan memberikan pendapat professional yang independen terhadap hal-hal yang berkaitan dengan investasi Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Direksi.

c. Investment Committee

The Investment Committee holds duty to assist the BOD to provide professional independent opinion regarding several aspects related with Company's investment as well as identifying several aspects that requires BOD consideration.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Investasi berpedoman kepada Piagam Komite Investasi dengan misi menjadikan kegiatan investasi sebagai usaha untuk mencapai manfaat sebesar-besarnya dengan risiko yang telah terkelola dengan baik dan dilaksanakan dengan landasan prinsip-prinsip GCG.

In carrying its duties, the Investment Committee refers to Investment Committee Charter under the mission to place investment activity as an effort to realize highest benefit with controlled risks as well as implemented under GCG principles.

Tugas dan Wewenang Komite Investasi:

Investment Committee duties and responsibilities:

- i. Penilaian atas rencana atau pelaksanaan investasi yang dilekukan oleh Perusahaan, termasuk penilaian terhadap RKAP dan RJPP Perusahaan yang terkait dengan investasi.
- ii. Saran dan rekomendasi terhadap rencana investasi yang akan dilaksanakan Perusahaan.
- iii. Review atas perjanjian-perjanjian terkait dalam kegiatan investasi termasuk dalam kegiatan investasi langsung serta rekomendasi yang terkait dengan hal tersebut.
- iv. Saran dan rekomendasi terhadap permasalahan yang terjadi dalam investasi yang dilaksanakan Perusahaan. Penilaian, pendapat dan saran serta rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Investasi bersifat tidak mengikat Direksi dan tidak wajib diikuti oleh Rapat dewan Direksi (Radeni) sebagai pemegang keputusan tertinggi Perusahaan.

- i. Assessment or investment plan or implementation carried by the Company, including assessment towards Company's RKAP and RJPP related with investment.
- ii. Recommendation and advice towards investment plan that will be implemented by the Company.
- iii. Review on several agreements related with investment activity as well as recommendation regarding respective activity.
- iv. Recommendation and advice regarding several issues occurred on investment activity carried by the Company. Any assessment, opinion as well as recommendation delivered by Investment Committee that is not obligatory to be complied by BOD Meeting as the highest decision maker in the Company.

d. Tim Pengadaan Barang dan Jasa

Tim ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan penerapan GCG dalam proses pengadaan barang dan jasa Perusahaan, sehingga dapat menjamin pelaksanaan-nya bersih dan bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme secara professional untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Procurement Team

The team is established aiming to enhance GCG implementation on goods and services procurement process in the Company, that is able to ensure its implementation to be clean and free from corruption, collusion and nepotism acts professionally on behalf of company's interest by adhering to applicable regulations.



Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pengadaan Aktiva/ barang dan jasa:

- i. Membuat konsep Sistem dan Prosedur Pengadaan Barang dan jasa Perusahaan untuk ditetapkan oleh Direksi.
- ii. Melaksanakan proses tender pengadaan barang dan jasa sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Belanja Modal dan Belanja Biaya Perusahaan sesuai dengan Pedoman Pengadaan Barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.
- iii. Melakukan penilaian atas setiap permintaan pengadaan barang dan jasa Perusahaan dari unit kerja.
- iv. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menyetujui atau menolak suatu permintaan/ pengadaan barang dan jasa Perusahaan dari unit kerja.
- v. Tim bertanggung jawab kepada Direksi dan wajib membuat laporan tertulis secara berkala atas perkembangan tugasnya.

Procurement Team duties and responsibilities:

- i. *Preparing goods and services procurement system and procedure concept to be implemented by BOD.*
- ii. *Implementing goods and service procurement process as regulated under Corporate Budget and Expenditure Plan referring to goods and services procurement manual as applied in the Company.*
- iii. *Performing assessment on every goods and services procurement request from working unit.*
- iv. *Providing recommendation to the BOD to approve or dismiss any goods and services procurement request from the working unit.*
- v. *The team is responsible to the BOD and obligated to prepare written report periodically in behalf of its duty progress.*

Kinerja Tim Pengadaan Barang dan Jasa selama tahun 2012

Goods and services procurement team performance throughout 2012.

NO	Tanggal / DATE	No Bukti / NO. EVIDENCE	JENIS PENGADAAN / TYPE OF PROCUREMENT
1	14 Juni 2012/ Jun 14th 2012	No.Srt.433/115-1/VI/2012	Pengadaan tanah untuk KP Manokwari (KC Sorong)/Land procurement for KP Manokwari (KC Sorong)
2	20 Juli 2012/ July 20th, 2012	No.NTL. .DIR/VII/2012	Pengadaan tanah di Serang (Ruko Cipare) untuk KC Cilegon/ Serang (Cipare shophouse) building procurement for Cilegon Branch Office
3	30 Januari 2012/ January 30th, 2012	SPK No.001/SPK/KC/I/2012	Perpanjangan Hak Guna Bangunan Gedung Kantor KC Jember/ Institution House HGB license extension procurement for Jember Branch Office
4	21 Februari 2012/ February 21st, 2012	No.Srt.092/115-1/II/2012	Pengurusan Sertifikat HGB atas aset yang terletak di Jalan Mayor Salim Batubara No. 6047, Palembang oleh KC Palembang/HGB license certificate for assets on Jalan Mayor Salim Batubara No. 6047, Palembang by Palembang Branch Office
5	09 Maret 2012/ March 9th, 2012	No.Srt.183/115-1/III/2012	Perpanjangan Hak Guna Bangunan Rumah Instansi KC Malang/ Institution House HGB license extension procurement for Semarang Branch Office
6	02 Oktober 2012/ October 2nd, 2012	No.019/SPK/KC/X/2012	Pengurusan Sertifikat HGB Rumah Instansi KC Semarang/Institution House HGB license procurement for Semarang Branch Office
7	27 Februari 2012/ February 27th, 2012	No.Srt.105/115-1/II/2012	Pengadaan Pekerjaan Renovasi Gedung Kantor Cabang Semarang/ Semarang Office Building renovation procurement
8	26 Maret 2012/ March 26th, 2012	No.Srt.218/115-1/III/2012	Pengadaan pekerjaan Renovasi Gedung Kantor Tahap I KC Surabaya Korporasi/ Surabaya Korporasi Office 1st phase Building renovation procurement

NO	Tanggal / DATE	No Bukti / NO. EVIDENCE	JENIS PENGADAAN / TYPE OF PROCUREMENT
9	26 Maret 2012/ March 26th, 2012	No.NTL.020.DIR/III/2012	Pengadaan Ruang Kerja di Grand Slipi Tower untuk KCR Jakarta S. Parman/ Office room procurement in Grand Slipi Tower for Jakarta S. Parman Regional Branch office
10	25 April 2012/ April 25th, 2012	No.008/SPK/KC/VI/2012	Pengadaan Konsultan Perencana Untuk Proyek Renovasi Interior dan Eksterior Gedung KC Balikpapan/Interior and exterior renovation project supervisor and planning consultant procurement for Balikpapan Branch Office
11	26 April 2012/ April 26th, 2012	No.008A/SPK/KC/IV/2012	Pengadaan Konsultan Perencana Proyek Renovasi Interior dan Eksterior Gedung KC Jambi/Interior and exterior renovation project supervisor and planning consultant procurement for Jambi Branch Office
12	01 Juni 2012/ June 1st, 2012	Srt.No.402/115-1/VI/2012 No.010/SPK/KC/VI/2012	Pengadaan pekerjaan Renovasi Gedung Kantor KC Tasikmalaya/ Tasikmalaya Office Building renovation procurement
13	06 Juni 2012/ June 6th, 2012	Srt.No.413/115-1/VI/2012 serta Srt.No.461/115-1/ VI/2012	Pengadaan pekerjaan pembangunan gudang file lantai 2, pembuatan tangga ke lantai 2, pembuatan tutup pengaman genset dan pembuatan canopy parkir sepeda motor KC Sampit/File warehouse at 2nd floor, stairs to 2nd floor, genset safety cover and motorcycle parking lot canopy construction procurement for Sampit Branch Office
14	11 Juni 2012/ June 11th, 2012	SPK No.012/SPK/KC/VI/2012	Pengadaan Konsultan Perencana Untuk Proyek Fitting-Out Ruang Kerja KCR Jakarta S. Parman/Jakarta S. Parman Branch Office office room Fitting Out operator consultant procurement
15	14 Juni 2012/ June 14th, 2012	No.Srt.433/115-1/VI/2012	Pengadaan bangunan ruko untuk KP Manokwari (KC Sorong)/ Shophouse building procurement for Manokwari Branch Office
16	20 Juli 2012/ July 20th, 2012	No.NTL. .DIR/VII/2012	Pengadaan bangunan di Serang (Ruko Cipare) untuk KC Cilegon/ Serang (Cipare shophouse) building procurement for Cilegon Branch Office
17	17 Juli 2012/ July 17th, 2012	Srt.No.580/115-1/VII/2012 & SPK No.015/SPK/KC/VII/2012	Pengadaan pekerjaan Renovasi Gedung Kantor KC Mataram/Mataram Branch Office building renovation procurement
18	27 Juli 2012/ July 27th, 2012	No.Srt.607/115-1/VII/2012	Pengadaan pekerjaan renovasi eks gedung KC Jayapura (suplesi)/ Ex-Jayapura Branch Office building renovation
19	3 Oktober 2012/ October 3rd, 2012	SPK No.021/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Konsultan Perencana Untuk Proyek Renovasi Gedung KC Banjarmasin/Building renovation project planning consultant procurement for Banjarmasin Branch Office
20	4 Oktober 2012/ October 4th, 2012	SPK No. 023/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Konsultan Perencana untuk pekerjaan perencanaan renovasi gedung kantor KC Manado/Building renovation project supervisor and planning consultant procurement for Manado Branch Office
21	8 Oktober 2012/ October 8th, 2012	SPK No. 025/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Konsultan Pengawas Pekerjaan Renovasi KC Jambi/Building renovation project supervisor and planning consultant procurement for Jambi Branch Office
22	9 Oktober 2012/ October 9th, 2012	SPK No.026/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Konsultan Perencana dan Pengawas Untuk Proyek Renovasi Gedung KC Jayapura/Building renovation project supervisor and planning consultant procurement for Jayapura Branch Office



NO	Tanggal / DATE	No Bukti / NO. EVIDENCE	JENIS PENGADAAN / TYPE OF PROCUREMENT
23	10 Oktober 2012/ October 10th, 2012	SPK No.027/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Konsultan Pengawas Untuk Proyek Fitting-Out Ruang Kerja KCR Jakarta S. Parman/ <i>Jakarta S. Parman Branch Office Fitting Out operator contractor procurement</i>
24	17 Oktober 2012/ October 17th, 2012	SPK No.030/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Konsultan Perencana dan Pengawas Untuk Proyek Renovasi Interior dan Eksterior Gedung KC Cilegon/ <i>Interior and exterior renovation project supervisor and planning consultant procurement for Cilegon Branch Office</i>
25	31 Oktober 2012/ October 31st, 2012	SPK No.030a/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Pembuatan Gudang Arsip KC Pematangsiantar/ <i>Pematang Siantar Office archive Building operator contractor procurement</i>
26	10 Nopember 2012/ November 10th, 2012	SPK No. 031/SPK/KC/XI/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Renovasi KC Jambi/ <i>Jambi Office Building renovation operator contractor procurement</i>
27	20 Nopember 2012/ November 20th, 2012	SPK No. 035/SPK/KC/XI/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Fitting Out KC Jakarta S Parman/ <i>Jakarta S. Parman Branch Office Fitting Out operator contractor procurement</i>
28	20 Desember 2012/ November 20th, 2012	SPK No.039/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Renovasi Gedung Tahap II KC Surabaya Korporasi/ <i>Surabaya Branch Office 2nd Phase Building renovation operator contractor procurement</i>
29	20 Desember 2012/ November 20th, 2012	SPK No.040/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Renovasi Gedung KC Balikpapan/ <i>Balikpapan Office Building renovation operator contractor procurement</i>
30	20 Desember 2012/ November 20th, 2012	SPK No.041/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Konsultan Pengawas Renovasi Gedung KC Balikpapan/ <i>Balikpapan Office Building renovation operator contractor procurement</i>
31	27 Desember 2012/ December 27th, 2012	SPK No.043/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Renovasi Gedung KC Banjarmasin/ <i>Banjarmasin Office Building renovation operator contractor procurement</i>
32	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.045/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Renovasi Gedung KC Cilegon/ <i>Cilegon Office Building renovation operator contractor procurement</i>
33	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.046/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Renovasi Gedung KC Manado/ <i>Manado Office Building renovation operator contractor procurement</i>
34	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.048/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pengawas Renovasi Gedung KC Banjarmasin/ <i>Banjarmasin Office Building renovation operator contractor procurement</i>
35	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.051/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Konsultan Pengawas Renovasi Gedung KC Manado/ <i>Manado Office Building renovation operator contractor procurement</i>
36	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.054/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Renovasi Gedung KC Jayapura/ <i>Jayapura Office Building renovation operator contractor procurement</i>
37	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.056/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Renovasi Gedung KC Pekanbaru/ <i>Pekanbaru Office Building renovation operator contractor procurement</i>
38	23 Mei 2012/ May 23rd, 2012	No.Srt.379/115-1/V/2012	Pengadaan pekerjaan renovasi rumah instansi KC Makassar/ <i>Institution House renovation project procurement for Makassar Branch Office</i>
39	3 Oktober 2012/ October 3rd, 2012	SPK No.020/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Konsultan Perencana Untuk Proyek Pembangunan Rumah Instansi KC Palembang/ <i>Institution House renovation planning consultant procurement for Palembang Branch Office</i>

NO	Tanggal / DATE	No Bukti / NO. EVIDENCE	JENIS PENGADAAN / TYPE OF PROCUREMENT
40	4 Oktober 2012/ October 4th, 2012	SPK No. 022/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Konsultan Perencana untuk pekerjaan perencanaan pembangunan rumah instansi kepala unit KC Pontianak/ <i>Institution House renovation planning consultant procurement for Head of Units at Pontianak Branch Office</i>
41	4 Oktober 2012/ October 4th, 2012	SPK No. 024/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Konsultan Perencana untuk pekerjaan perencanaan renovasi rumah instansi KC Manado/ <i>Institution House renovation planning consultant procurement for Manado Branch Office</i>
42	7 Nopember 2012/ November 7th, 2012	SPK No. 032/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Renovasi Rumsi KC Banjarmasin/ <i>Institution House Development operator contractor procurement for Banjarmasin Branch Office</i>
43	9 Nopember 2012/ November 9th, 2012	SPK No. 033/SPK/KC/X/2012	Pengadaan Konsultan Perencana Pembangunan Rumsi KC Semarang/ <i>Institution House development supervisor consultant procurement for Semarang Branch Office</i>
44	11 Desember 2012/ December 11th, 2012	SPK No. 037/SPK/KC/XII/2012	Pengurusan IMB Rumah Instansi KC Palembang/ <i>Institution House Building Rights license for Palembang Branch office</i>
45	27 Desember 2012/ December 27th, 2012	SPK No.042/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Pembangunan Rumsi KC Palembang/ <i>Institution House Development operator contractor procurement for Palembang Branch Office</i>
46	27 Desember 2012/ December 27th, 2012	SPK No. 043a /SPK/KC/ XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Renovasi Rumsi KC Samarinda/ <i>Institution House Development operator contractor procurement for Samarinda Branch Office</i>
47	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.044/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Pembangunan Rumsi KC Pontianak/ <i>Institution House Development operator contractor procurement for Pontianak Branch Office</i>
48	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.047/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Renovasi Rumdis KC Manado/ <i>Institution House Development operator contractor procurement for Manado Branch Office</i>
49	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.049/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Konsultan Pengawas Pembangunan Rumsi KC Pontianak/ <i>Institution House development supervisor consultant procurement for Pontianak Branch Office</i>
50	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.050/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Konsultan Pengawas Pembangunan Rumsi KC Palembang/ <i>Institution House development supervisor consultant procurement for Palembang Branch Office</i>
51	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.052/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Konsultan Pengawas Renovasi Rumah Instansi KC Manado/ <i>Institution House development supervisor consultant procurement for Manado Branch Office</i>
52	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.053/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Kontraktor Pelaksana Pembangunan Rumsi KC Semarang/ <i>Institution House Development operator contractor procurement for Semarang Branch Office</i>
53	28 Desember 2012/ December 28th, 2012	SPK No.055/SPK/KC/XII/2012	Pengadaan Konsultan Pengawas Pembangunan Rumsi KC Semarang/ <i>Institution House development supervisor consultant procurement for Semarang Branch Office</i>



e. Tim Tetap Penelitian Pegawai

Tim ini dibentuk dengan tujuan membantu Direksi dalam melakukan proses pemberian sanksi administratif yang menjadi kewenangan Direksi, terhadap penyimpangan atas kecurangan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

e. *Employees research permanent team*

The team is established aiming to assist the BOD in carrying administrative sanction implementation that being part of BOD authority, towards every fraud or violation performed by employee.

Jumlah penyimpangan internal selama 5 (lima) tahun terakhir sesuai tabel berikut:

Number of fraud in the last 5 (five) years as described on following table:

NAMA / NAME	2008	2009	2010	2011	2012
Kasus yang dibawa dari tahun lalu/ <i>Previous Year Cases</i>	1	2	6	5	6
Kasus Penyimpangan yang masuk/ <i>Ingoing fraud cases</i>	5	8	6	5	4
Kasus yang telah diselesaikan/ <i>Settled cases</i>	4	4	8	4	4
Kasus yang dibawa ke tahun berikut/ <i>Followed up to next year cases</i>	2	6	4	6	6
Kasus telah ditindak lanjuti internal/ <i>Internally followed-up cases</i>	4	4	8	4	4
Kasus ditindaklanjuti Pihak Berwajib/ <i>Followed up by legal authority</i>	-	-	-	-	-

*) berdasarkan selesainya proses/
*) *based on process settlement*

Sanksi yang telah ditetapkan selama tahun 2008 sampai tahun 2012 sebagai berikut:

Sanctioned implemented since 2008 to 2012, as follows:

NAMA / NAME	2008	2009	2010	2011	2012
1. Sanksi Ringan / <i>Minor punishment::</i>					
- Teguran Lisan / <i>Verbal warning</i>	2	-	-	-	-
- Teguran Tertulis / <i>Written warning</i>	2	-	-	7	3
2. Sanksi Sedang / <i>Medium punishment::</i>					
- Tunda Kenaikan Gaji / <i>Salary Appraisal Delay</i>	-	-	-	-	-
- Tunda Kenaikan Pangkat / <i>Promotion Delay</i>	-	1	-	-	-
- Tidak Boleh Menduduki Jabatan Struktural 1 s/d 3 tahun / <i>Not-allowed to be appointed for structural position within 1 to 3 years</i>	2	1	2	1	-
- Turun Golongan/ Pangkat / <i>Position/level degradation</i>	1	2	6	0	2
3. Sanksi Berat/ <i>Heavy punishment:</i>					
- Skorsing / <i>suspension</i>	-	2	2	-	-
- Dilaporkan Kepada yang ber Wajib / <i>Reported to legal authority</i>	-	-	-	-	-
- Diberhentikan / <i>Dismissed</i>	-	-	4	2	-

*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan/
*) *Referring to issued BOD Decree*

f. Tim Pertimbangan Karyawan

Tim ini dibentuk bertujuan membantu Direksi dalam melakukan pertimbangan terhadap karyawan yang dianggap mampu menjabat sebagai Pejabat Struktural, Promosi/ Mutasi.

f. *Employees Consideration Team*

The team is aimed to assist the BOD in carrying consideration to the employee that is considered able to serve as Structural Officer, Promotion/Mutation.

Tugas dan tanggung jawab Tim Pertimbangan Karyawan:

- i. Melakukan penelitian terhadap Karyawan yang diusulkan untuk menduduki jabatan structural.
- ii. Melakukan penelitian terhadap Karyawan yang diberikan penilaian prestasi kerja "Istimewa" untuk mendapatkan kenaikan pangkat khusus.
- iii. Merumuskan hasil penelitian serta dalam waktu yang sesingkat-singkatnya memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk mutasi dan/atau pengangkatan karyawan sebagai pejabat structural atau pemberian pangkat khusus.
- iv. Penugasan lain yang diberikan Direksi terkait masalah kekaryawanan.

- g. Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN) Telah ditunjuk Subdivisi Manajemen Mutu Pelayanan (MMP) Divisi Perencanaan dan Pengendalian Mutu (PPM) melalui Surat Keputusan Direksi sebagai Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN). Keputusan Direksi tersebut sebagai implementasi dari Keputusan Menteri Keuangan R.I.No.45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003.

Bagi Perusahaan sebagai perusahaan asuransi, Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) terdiri dari:

- i. Kebijakan dan prosedur penerimaan dan identifikasi nasabah.
- ii. Pemantauan perikatan/polis nasabah dan transaksi nasabah.
- iii. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

Untuk penerapan PMN tersebut upaya-upaya yang telah dilakukan antara lain:

- i. Pembentukan Kelompok Kerja (POKJA) di semua unit kerja di Kantor Pusat dan penunjukan pejabat Prinsip Mengenal Nasabah di Kantor-kantor Cabang.
- ii. Penyusunan buku pedoman PMN, dan telah didistribusikan keseluruh Kantor Cabang dan Divisi di Kantor Pusat.
- iii. Sosialisasi prinsip PMN ke Kantor Cabang Perusahaan.
- iv. Selalu memberikan materi tentang PMN pada setiap pelatihan karyawan yang diadakan oleh Divisi SDM.
- v. Sosialisasi kepada Agen sebagai wakil Perusahaan.

Employees Consideration Team duties and responsibilities:

- I. Performing reserach on the employee that is proposed to serve in structural office.*
- II. Performing research on employees that is awarded "Outstanding" working achievement to obtain special appraisal.*
- III. Formulating research result and in meant tim providing recommendation to the BOD regarding employee mutation and/or appointment as structural executive officers or special appraisal.*
- IV. Other assignments delegated by BOD regarding employment issue.*

- g. *Know Your Customer Principle Unit*
Service Quality Assurance Management and Quality Assurance Sub-Division hs been appointed under BOD Decree as the working units to implement Know Your Customers Principle. The BOD Decree is also as the implementation of Finance Minsiter Decree No. No.45/KMK.06/2003 dated January 30th, 2003.

For the Company as insurance company, Know Your Principle consists of:

- I. Customers acquisition and identification policy and procedures.*
- II. Customers plicy/commitment supervision and customers transaction.*
- III. Risk Management policy and procedure.*

To implement KNYC principle, several efforts had been carried, as follows:

- I. Working Committee establishment in every units at Head Office and Know Your Customers principle executive officers appointment at Branch Office.*
- II. KNY principle manual book preparation and distribution to every Branch Office and Divison at Head Office.*
- III. KNY principle socialization to Branch Office.*
- IV. Always providing material regarding KNY in every employees training held by HR Division.*
- V. Socialization to the agents as Company's representative.*



- h. Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TluPP)
- Tim ini dibentuk dalam rangka peningkatan penerapan GCG berdasarkan standar praktek terbaik yang ada, bertujuan untuk memberikan wadah mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan, melakukan investigasi, merekomendasikan hasil investigasi atas suatu pelaporan penyimpangan atau pelanggaran.

Tugas dan tanggung jawab Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran:

- i. Melakukan investigasi terhadap setiap laporan atas penyimpangan atau pelanggaran yang telah diterima dan disertai dengan bukti pendukung.
- ii. Memprioritaskan proses investigasi kepada Direktur Utama.
- iii. Menyampaikan hasil kajian/analisa akhir penyimpangan atau pelanggaran yang telah diinvestigasi kepada Direktur Utama.
- iv. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam pemberian sanksi terhadap karyawan yang telah terbukti melakukan penyimpangan atau pelanggaran.

- h. *Investigation Team for Fraud Cases*

The team is established to enhance GCG implementation referring to existing best practice, aiming to provide fraud reporting mechanism in the Company, performing investigation and recommending investigation result regarding any fraud or violation reporting.

Investigation Team duties and responsibilities to settle fraud issues:

- I. Performing investigation in every fraud or violation report received attached with supporting documents.*
- II. Prioritizing investigation process to the President Director*
- III. Disclosing review/analysis result regarding investigated fraud/ violation to the President Director*
- IV. Providing recommendation to President Director in imposing sanction to the employees that proven performing fraud or violation.*

III. AKUNTAN PERSEROAN

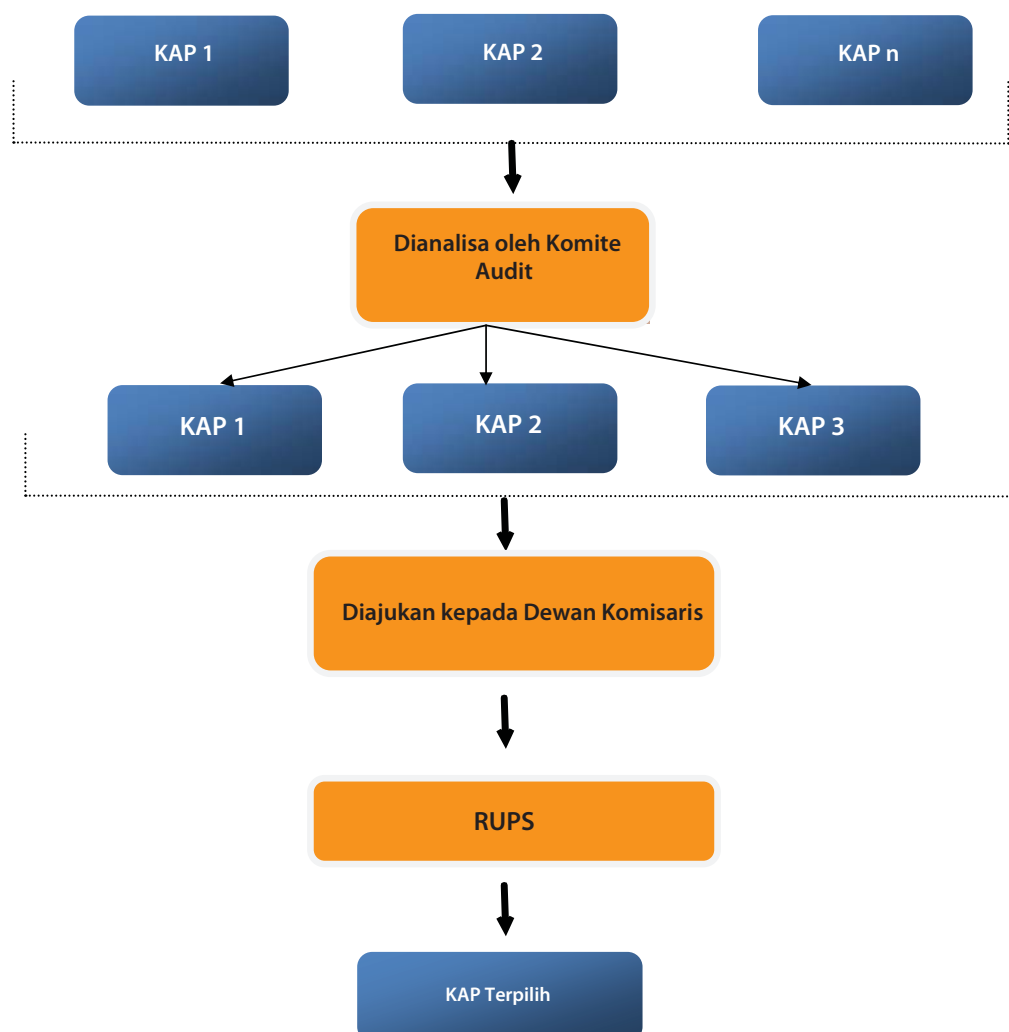
1. Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara NOMOR: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pasal 31 bahwa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan diaudit oleh auditor eksternal yang ditunjuk oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.

III. CORPORATE ACCOUNTANT

1. Public Accountant Appointment Mechanism

Pursuant to Minister of SOE Decree No. PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation article 31 that the Company's Annual Financial Statement has been audited by external auditor appointed by the GMS that proposed by Board of Commissioners. The Board of Commissioners through Audit Committee performs external auditor candidate appointment process referring to corporate goods and services procurement procedures, and if necessary, may propose Board of Directors assistance in the appointment process.





2. Penetapan Akuntan Publik

Sesuai keputusan RUPS tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Risalah RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2011, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kantor akuntan publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2012, dengan memperhatikan surat BPK-RI nomor 1/S/IX/01/2009 tanggal 15 Januari 2009 dan Surat Sekretaris Jendral Departemen Keuangan Nomor S-91/SJ/2007 tanggal 5 Februari 2007 serta melibatkan peran aktif dari Komite Audit.

Berdasarkan surat Dewan Komisaris dengan Surat Nomor S-042/DK/X/2012 mengenai persetujuan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Limited) untuk audit laporan Keuangan Tahun Buku 2012.

3. Periode Kantor Akuntan Publik

Jumlah periode akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Limited) telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tahun buku 2012 sebanyak 5 kali.

4. Biaya/Fee Audit dan Jasa Kantor Akuntan Publik

Besarnya fee audit tahun 2012 sebesar Rp. 420.000.000,-. Semua jasa dimaksud sudah termasuk dengan ppn jasa 10 %. Besar fee audit tersebut telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham.

5. Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

- Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan konsolidasi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun buku 2012.
- Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Kinerja PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk tahun buku 2012. Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2011 Tanggal 19 Agustus 2011 tentang indikator penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Jasa Penjaminan.
- Melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun buku 2012.

2. Public Accountant Appointment

Pursuant to Annual GMS Decision as stated on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) GMS MOM regarding financial statement authorization fiscal year 2011, the GMS delated authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Office to audit financial statement fiscal year 2012, by considerign BPK – RI Decree No. 1/S/IX/01/2009 dated January 15th, 2009 and Ministry of Finance General Secretary Decree No. S-91/SJ/2007 dated February 5th, 2007 as well as involving active role from the Audit Committee.

Pursuant to BOC Decree No. S-042/DK/X/2012 regarding Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Limited) Public Accountant Office appointment approval to audit financial statement fiscal year 2012.

3. Public Accountant Office Period

Number of audit period carried by Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Limited) Public Accountant Office as end of fiscal year 2012 as much as 5 times.

4. Public Accountant Office Service and Fee

Amount of audit fee in 2012 was amounted to Rp420.000.000, every service included service VAT 10%. Amount of audit fee has been approved by the shareholders.

5. Pulic Accountant duty scope

- Performing general audit on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) consolidated financial statement fiscal year 2012 general audit.*
- Performing PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) performance report evaluation for fiscal year 2012. Referring to Minister of State Owned Enterprise No. PER-04/MBU/2011 dated August 19h, 2011 regarding State Owned Enterprise Soundnes Level assessment indicators for Insurance Business*
- Performing PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Partnership and Environment Development Program report for fiscal year 2012.*

- d. Melakukan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian Internal yang diterapkan perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Di luar hal-hal diatas, Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

6. Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Temuan

Berdasarkan pemeriksaan Akuntan Publik tahun 2012 pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak terdapat temuan yang signifikan terhadap pencapaian *Objective* Perusahaan.

IV. PENGENDALIAN RISIKO

1. Uraian Pengelolaan Risiko Perusahaan

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan Perusahaan yang wajib menjalankan Visi dan Misi yang diamanatkan oleh pemilik Perusahaan. Visi dan Misi yang diamanatkan kepada Direksi dan Manajemen Perusahaan tersebut diwujudkan dalam bentuk rencana tindakan (*action plan*) untuk mencapai tujuan strategik. Pencapaian dari tujuan strategik ini menjadi ukuran keberhasilan Perusahaan dalam mendayagunakan sumberdaya Perusahaan, namun demikian dalam mencapai tujuan strategik tersebut terdapat potensi timbulnya risiko yang dapat menghambat atau menghalangi Perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Perusahaan telah memastikan bahwa semua potensi risiko Perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi, dan dimitigasi dampaknya sehingga tidak menghambat pencapaian tujuan strategik yang dilakukan dalam suatu proses yang disebut proses *Enterprise Risk Management (ERM) System*.

Kerangka pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan Sistem Informasi Manajemen, pengukuran dan pemantauan risiko, dan berbagai kebijakan, prosedur, limit transaksi, acuan, serta beberapa perangkat bantu pengelolaan risiko lainnya. Kerangka pengelolaan risiko Perusahaan dalam jangka panjang yang tertuang di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sedang dilakukan pembangunannya, yang nantinya akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya sesuai standar yang berlaku. Penerapan *ERM System* dilakukan Perusahaan dipicu oleh kesadaran akan kebutuhan pengelolaan Perusahaan secara lebih baik, walaupun regulator belum mengaturnya.

- d. *Performing compliance audit on internal audit regulation and compliance implemented by the Company for fiscal year December 31st, 2012.*

Except above mentioned provisions, Public Accountant Office did not provide other services to the Company.

6. Finding result and follow-up

Referring to Public Accountant audit in 2012 on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), there was no significant result found.

IV. RISK MANAGEMENT

1. Corporate Risk Management Practice

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is a Company that is required to carry certain vision and mission as mandated by Owner of the Company. Respective vision and Mission are mandated to the Company's Board of Directors and management and manifested in form of action plan to achieve strategic objectives. Strategic objective achievement is aimed to measure Company's performance in utilizing its resources, however, to achieve the strategic goals there were several potential risks that may hinder or constraint the Company in achieving its goals.

The company has ensured that all of potential risks of the Company are identified, analyzed, evaluated, and mitigated including its impact so respective risk will not constraint strategic objectives achievement that is performed through certain process acknowledged as Enterprise Risk Management (ERM) System.

In the Company's risk management framework includes Board of Commissioners and Board of Directors active supervision, Information Systems Management adequacy, risk measurement and monitoring, as well as range of policies, procedures, transaction limits, references, as well as several other risk management infrastructures. Long term Company's risk management framework as stated on Company's Long-Term Plan (RJPP) construction is being developed, that will be evaluated periodically to ensure its effectiveness in accordance the applicable standards. The company has formulated ERM System application encouraged by awareness of better Company's management necessity, although the regulator has not been set.



2. Langkah-langkah Pengelolaan Risiko Perusahaan

Pembangunan dan penerapan ERM System di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2009 – 2013, Perusahaan telah selesai menyusun Kebijakan *Enterprise Risk Management System*, dan Prosedur *Enterprise Risk Management*. Kebijakan dan Prosedur ERM System disusun guna menjelaskan bagaimana Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang dan atau unit kerja Perusahaan melaksanakan proses kerja berbasis risiko. Tahapan Penyusunan ERM System dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan data input ERM yang meliputi:
 - i. Struktur organisasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan tugas pokok fungsi Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang atau unit kerja.
 - ii. Tujuan stratejik PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan tujuan Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang atau unit kerja.
 - iii. Batas Toleransi Risiko.
- b. Melakukan analisis konteks bisnis.
- c. Melakukan penilaian risiko (*risk assessment*) yang meliputi:
 - i. Identifikasi risiko (*risk identification*)
 - ii. Analisis risiko (*risk analysis*)
 - iii. Evaluasi risiko (*risk evaluation*)
- d. Melakukan penanganan risiko (*risk treatment*).
- e. Melakukan pemantauan risiko (*risk monitoring*)

3. Unit Kerja Terkait Penerapan *Enterprise Risk Management*

Dalam penerapan ERM, unit kerjayang terkait adalah:

a. Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Syariah

Tanggung Jawab Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Syariah

- i. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- ii. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- iii. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan Perasuransian; dan
- iv. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.

2. Corporate Risk Management Steps

ERM System development and implementation at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), referring to Company's Long-Term Plan (RJPP) 2009 – 2013, the Company has been completed Enterprise Risk Management System policy and procedure. The ERM System policy and procedure is prepared to explain how Division/Unit/Bureau/Branch Office or other working units. The Company performed risk-based working process. ERM System preparation phases are illustrated as follows:

- a. *Preparing ERM input data including:*
 - i. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) organization structure and primary duty of every Division/Unit/Bureau/Branch Office or working unit.*
 - ii. *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and each Division/Unit/Bureau/Branch Office strategic objectives.*
 - iii. *Risk tolerance limit*
- b. *Performing business context analysis*
- c. *Performing risk assessment, including:*
 - i. *Risk identification*
 - ii. *Risk analysis*
 - iii. *Risk evaluation*
- d. *Performing risk treatment*
- e. *Performing risk monitoring*

3. Enterprise Risk Management Implementation Working Unit

On ERM implementation, related working units are:

a. Board of Commissioners/Sharia Supervisory Board

- i. *Performing supervisory and advisory duties to the Board of Directors*
- ii. *Supervising the Board of Directors in maintaining every parties' interest balance, especially policy holders, insured, participants and/or beneficiary parties' interest*
- iii. *Supervising Good Corporate Governance implementation effectiveness on Insured Company, and*
- iv. *Assisting in fulfilling Sharia Supervisory Board in utilizing Committee's members that the organization structure is under the Board of Commissioners.*

b. Direksi.

Tanggung Jawab Direksi

Dalam penerapan ERM, Direksi sekurang-kurangnya bertanggung jawab atas:

- i. Penerapan ERM berdasarkan ketentuan yang diuraikan dalam Buku Kebijakan ERM system.
- ii. Memastikan bahwa program penerapan ERM system berjalan lancar dengan menggunakan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- iii. Memastikan fungsi (Satuan Kerja ERM) yang paling kurang terdiri:
 - i) Satuan Pengawasan Intern
 - ii) Komite Manajemen Risiko
 - iii) Sub Divisi ERM& Tata Kelola Perusahaan.

Menjalankan tugasnya masing-masing dengan benar.

c. Satuan Pengawasan Intern

Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Direksi menetapkan fungsi audit intern yang bertugas memastikan bahwa penerapan ERM berjalan dengan lancar. Dengan demikian tugas dan tanggung jawab dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam penerapan ERM system adalah:

- i. SPI harus mempunyai pemahaman yang jelas tentang bisnis dan risiko Perusahaan yang terdapat di semua Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- ii. SPI memastikan bahwa cakupan kebijakan pengendalian risiko Perusahaan telah memadai dengan mengevaluasi apakah Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang telah melaksanakan surat keputusan Direksi tentang batas toleransi risiko untuk semua risiko Perusahaan serta memastikan tidak terdapat pelampauan atas batas toleransi risiko tersebut.
- iii. SPI memastikan bahwa penerapan ERM system dievaluasi dan dikinikan secara periodik dengan mempertimbangkan perubahan kondisi operasional, misi dan strategi bisnis dengan mengevaluasi apakah Bagian ERM system menyusun laporan *tentang risk register, top ten risks*, dan pemantauan realisasi versus potensi kerugian.
- iv. SPI memastikan bahwa proses kerja penerapan ERM system telah memadai dan didokumentasikan secara tertulis termasuk penetapan batas toleransi risiko yang diajukan oleh Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang dan unit kerja, di-review oleh Subdivisi ERM, direkomendasikan oleh Komite ERM, dan disetujui Direksi.

b. Board of Directors

Board of Directors' responsibility

On ERM implementation, the Board of Directors at least holds responsible on several aspects, as follows:

- i. ERM implementation based on several regulations stated on ERM System Manual Book
- ii. Ensuring that ERM system implementation program is carried appropriately by addressing authority and responsibility as regulated on Article of Association and applicable regulation.
- iii. Ensuring ERM function (working unit) that at least consists of:
 - i) Internal Audit Division
 - ii) Risk Management Committee
 - iii) ERM & Corporate Governance Sub-Division
 perform their duties appropriately.

c. Internal Audit Division

Responsibility of Internal Audit Division

The Board of Directors implements internal audit function that holds duty to ensure that ERM implementation has been appropriate. Therefore, duties and responsibilities of Internal Audit Division regarding ERM System implementation, as follows:

- i. Internal Audit Division has to have clear understanding regarding corporate risk and business that contained on every Division/Unit/Branch Office of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- ii. Internal Audit Division ensures that corporate risk management policy scope has been appropriate by evaluating whether Division/Unit/Bureau/Branch Office has implemented Board of Directors Decree regarding risk tolerance limit for every corporate risk as well as ensures that there was no excess on respective risk tolerance limit.
- iii. Internal Audit Division ensures that ERM system implementation is evaluated and updated periodically by considering operational condition, business mission and strategy condition by evaluating whether ERM System Division formulated risk register, top ten risk and realization versus loss potential monitoring reports.
- iv. Internal Audit System ensures that ERM System implementation working process has been appropriate and documented in written document including risk tolerance limit implementation proposed by Division/Unit/Bureau/Branch Office and working unit, reviewed by ERM Sub-Division, recommended by ERM Committee and approved by Board of Directors.



- v. SPI memastikan kepatuhan Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang dan unit kerja terhadap prosedur mitigasi sudah dilaksanakan secara memadai oleh semua Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang dan unit kerja dan Subdivisi ERM telah menyusun laporan penerapan ERM.
- vi. SPI memastikan terdapatnya kewenangan untuk mengakses, memodifikasi dan merubah model pengukuran risiko kerugian dan *software* ERM-nya telah dibatasi hanya pada pejabat yang berwenang saja.
- vii. SPI memastikan bahwa sistem informasi ERM dan pengendalian intern memadai dan cukup di-review serta di-test dan respon manajemen terhadap *audit* penerapan ERM system didokumentasikan secara memadai dan sistem informasi dan pengendalian intern memberikan semua informasi atas *audit* risiko perusahaan yang telah diidentifikasi oleh semua Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang dan unit kerja dan program mitigasi yang telah disetujui Direksi dilaksanakan dengan benar.

Pelaksanaan fungsi audit intern tersebut didukung oleh personil dalam jumlah yang memadai dan kompeten di bidangnya, dengan paling kurang terdapat 1 (satu) orang personil yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang ERM. Laporan hasil audit intern terkait pelaksanaan penerapan ERM system disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

d. Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risikopaling kurang:

- i. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan ERM system dalam rangka menilai kecukupan proses ERM system.
- ii. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan ERM dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- iii. Melakukan koordinasi untuk berkomunikasi dan penyelesaian masalah dengan Direksi dalam hal terdapat pelaksanaan proses ERM system yang kurang memadai untuk memperoleh masukan dan konsultasi.

e. Subdivisi Enterprise Risk Management

Tugas dan Tanggung Jawab Subdivisi Enterprise Risk Management& Tata Kelola Perusahaan sebagaiberikut:

- i. Menyusun rekomendasi disain penerapan ERM system.
- ii. Memantau efektivitas penerapan ERM systemyang ditetapkanDireksi.
- iii. Memantau ekposur risiko perusahaan secara keseluruhan, per jenis risiko, atau aktivitas fungsional Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang.

- v. *Internal Audit Division ensures Division/Unit/Bureau/Branch Office and working unit compliance has been appropriately implemented by all Division/Unit/Bureau/Branch Office and working unit as well as ERM Sub-Division has formulated ERM implementation report.*
- vi. *Internal Audit Division ensures that there is certain authority to access, modify and revised loss risk potential measurement that the ERM software has been restricted on authorized Officials.*
- vii. *Internal Audit Unit ensures that ERM information system and internal audit have been appropriate and adequately reviewed as well as tested and responded by the management towards ERM System implementation audit and appropriately documented that information and internal audit system have provided all information identified on the company's audit risk by all Division / Unit / Bureau / Branch Offices and units of work and mitigation program that has been approved by the Board of Directors implemented appropriately.*

Internal audit function implementation is supported by a sufficient number of personnel and competent in their field, with at least there is 1 (one) of the personnel who have the knowledge and understanding of ERM. Internal audit reports related to implementation of the ERM system submitted to the President Director and the Board of Commissioners.

d. Risk Management Committee

Risk Management Committee duties and responsibilities are at least:

- i. *Performing ERM system implementation evaluation to assess ERM system process adequacy.*
- ii. *Performing evaluation between ERM policy conformity with respective policy implementation.*
- iii. *Performing coordination and communication as well as issues settlement with the Board of Directors regarding ineadequate ERM system process implementation to acquire input and consultancy.*

e. Enterprise Risk Management Subdivision

Enterprise Risk Management & Corporate Governance duties and implementation are as follows:

- i. *Preparing ERM system implementation design recommendation*
- ii. *Supervising ERM system implementation effectiveness implemented by the Board of Directors*
- iii. *Supervising corporate risk exposure comprehensively, per risk type or functional activity in each Division/Unit/Bureau/Branch Office.*

- iv. Menyusun ERM *risk register*, laporan profil risiko untuk seluruh risiko perusahaan, laporan pelaksanaan penanganan risiko (mitigasi risiko) dan laporan pemantauan realisasi dan potensi kerugian perusahaan kepada Direksi secara berkala triwulanan.
- v. Melakukan *review* atas proses ERM system secara berkesinambungan dan menyampaikan rekomendasi penyempurnaan terhadap proses ERM.
- vi. Menyampaikan laporan pelaksanaan ERM kepada Komite ERM dan Direksi secara berkala per triwulan.

f. Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang Sebagai *Risk Owners*, setiap Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang mempunyai tanggung jawab untuk menerapkan ERM System dengan sekurang-kurangnya melakukan sebagai berikut:

- i. Menyusun analisis *business context* per unit dan/ atau lini bisnis.
- ii. Melakukan analisis *risk assessment* yang meliputi *risk identification*, *risk analysis*, dan *risk evaluation*.
- iii. Menentukan dan melakukan analisis mitigasi dan penanganan risiko (*risk treatment*).
- iv. Melakukan pemantauan dan pelaporan risiko.
- v. Berkomunikasi dan berkonsultasi dengan Subdivisi ERM dalam penerapan ERM system pada Divisi/ Unit/ Biro/ Kantor Cabang.

Tujuan, Manfaat, dan Sasaran Penerapan Enterprise Risk Management System PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

- iv. *Preparing ERM risk register, risk profile report for eavery corporate risk, risk mitigation implementation report as wlel as corporate risk potential and realization monitoring report to the Board of Directors periodically in every quarter.*
- v. *Performing review on ERM system continuously as well as disclosing ERM process refinement recommendation.*
- vi. *Disclosing ERM implementation report to ERM Committee and Board of Directors periodically per quarter.*

f. Division/Unit/Bureau/Branch Office

Duties and Responsibilities of Division/Unit/Bureau/Branch Office as Risk Owners, every Division/Unit/Bureau/Branch Office that holds responsibility to implement ERM System that at least performs several activities, as follows:

- i. *Preparing business contect analysis per unit and/or business line.*
- ii. *Performing risk assessment analysis including risk identification, risk analysis and risk evaluation.*
- iii. *Determining and performing mitigation analysis and risk tratement.*
- iv. *Performing risk monitoring and reporting.*
- v. *Communicating and consulting with ERM Subdivision in implementing ERM system in every Division/Unit/Bureau/Branch Office.*

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Enterprise Risk Management System Implementation Objectives, Benefit and Purposes





1. Tujuan Penerapan ERM system

- a. Sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan untuk pencapaian tujuan yang lebih baik.
- b. Agar identifikasi risiko Perusahaan yang lebih baik.
- c. Untuk meningkatkan pengelolaan *risk events* secara lebih baik dan meminimasi potensi kerugian yang dapat menghalangi pencapaian tujuan stratejik perusahaan.
- d. Untuk meningkatkan efektivitas alokasi dan penggunaan sumberdaya Perusahaan secara lebih baik.
- e. Untuk meningkatkan implementasi tatakelola Perusahaan secara lebih baik.

2. Manfaat Penerapan ERM System

- a. Menghindarkan Perusahaan dari pengambilan keputusan yang mendadak;
- b. Mengeksplorasi Peluang;
- c. Meningkatkan Perencanaan, dan Efektivitas Kinerja Perusahaan;
- d. Meningkatkan Efisiensi dan Nilai Perusahaan;
- e. Meningkatkan Hubungan dengan Stakeholders;
- f. Meningkatkan tersedianya informasi untuk dasar pengambilan keputusan;
- g. Meningkatkan Reputasi Perusahaan;
- h. Meningkatkan perlindungan terhadap Direksi dan Manajemen Perusahaan;
- i. Meningkatkan Akuntabilitas, Keyakinan, dan Tatakelola Perusahaan.

3. Sasaran Penerapan ERM System

- a. Menciptakan Budaya Kerja Berbasis Risiko
- b. Terkelolanya Risiko Perusahaan secara Optimal

4. Framework Enterprise Risk Manajemen PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Penerapan kerangka kerja Manajemen Risiko Korporat pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) melibatkan berbagai macam pihak, dimulai dari *Board Of Commissioner* (BOC), *Board Of Director* (BOD) Perusahaan, sampai ke unit-unit terkecil di Kantor Cabang maupun di Kantor Pusat, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Tujuan akhir dari *framework* pada penerapan *Enterprise Risk Management System* adalah sebagai panduan arah dalam penerapan ERM System, sesuai dengan *milestone* yang telah ditetapkan. *Framework* Manajemen Risiko Korporat Asuransi Jasindo digambarkan sesuai dengan bagan berikut:

1. ERM System Implementation Objectives

- a. *As decision making basis to achieve better objective achievement.*
- b. *To achieve better corporate risk identification*
- c. *To enhance better risk events management in minimizing loss potential that may constraint corporate risk achievement.*
- d. *To enhance better corporate resource utilization and allocation effectiveness.*
- e. *To enhance better corporate governance.*

2. ERM System Implementation Benefit

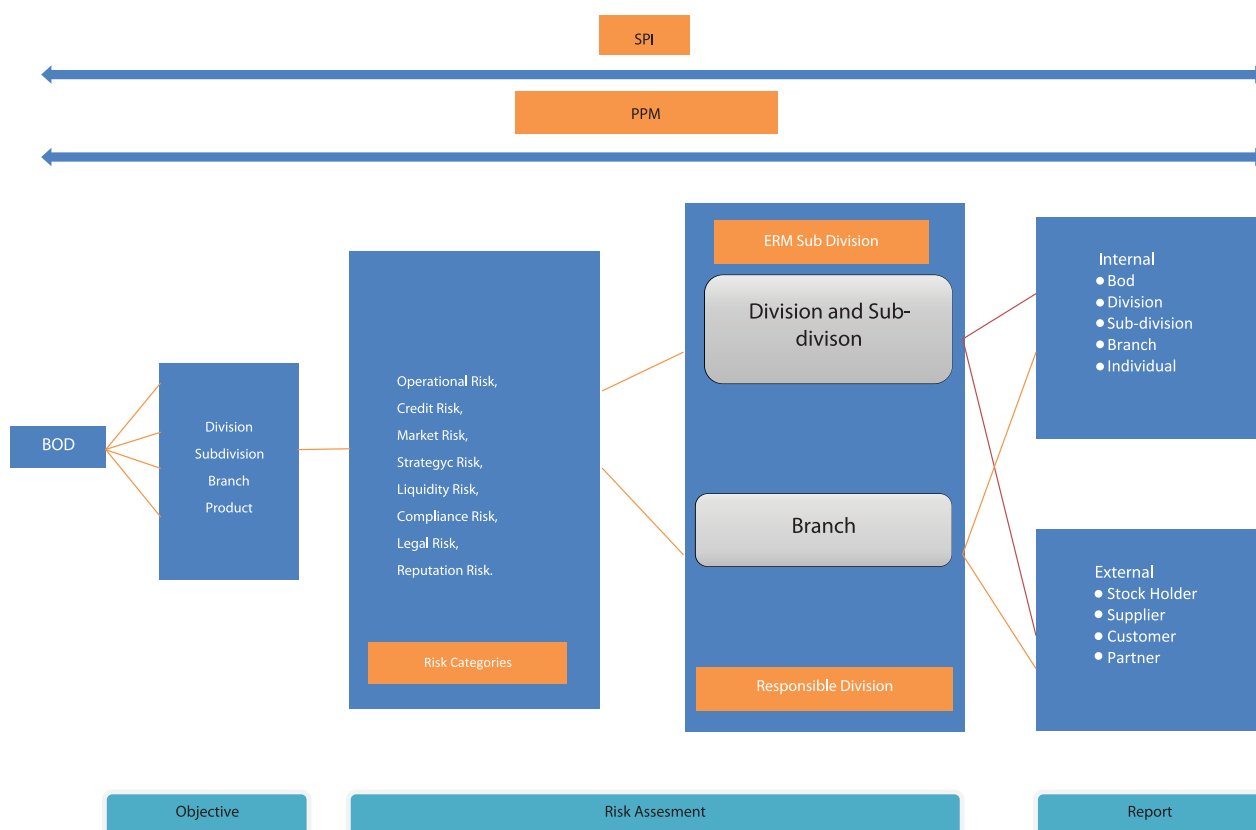
- a. *Preventing the Company from sudden decision making*
- b. *Exploiting opportunity*
- c. *Enhancing corporate performance planning and effectiveness*
- d. *Enhancing corporate efficiency and value*
- e. *Enhancing relationship with stakeholders*
- f. *Enhancing information availability for decision making foundation*
- g. *Enhancing corporate reputation*
- h. *Enhancing protection towards Board of Directors and management of the Company.*
- i. *Enhancing corporate accountability, trust and corporate governance.*

3. ERM System Implementation Objectives

- a. *Establishing risk based corporate culture*
- b. *Optimally managed corporate risk*

4. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Enterprise Risk Management Framework

Corporate Risk Management framework implementation in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) involving several parties, starting from the Board of Commissioner (BOC), Board of Director (BOD) of the Company, from the smallest units in branch offices or at the Head Office, in accordance with the duties and functions of each. The final objectives of framework on the application of Enterprise Risk Management System is reference to the direction in the implementation of ERM System, in accordance with predetermined milestones. Jasindo Corporate Insurance Risk Management Framework described as follow:



Proses penerapan dimulai pada risiko yang terdapat pada BOD, yang diturunkan kepada Divisi, Sub Divisi, Kantor Cabang, Unit dan Biro. Dalam aktivitasnya, tiap unit memiliki risiko-risiko baik dalam bentuk risiko lini bisnis maupun risiko-risiko yang telah di Definisikan Perusahaan. Atas risiko-risiko tersebut dilakukan tahapan *risk assesment*.

Proses *Risk Assesment* dilakukan oleh setiap unit bisnis terhadap kategori risiko yang telah di definisikan sebagai risiko operasional, risiko kredit, risiko market, risiko strategis, risiko likuiditas, risiko ketaatan, risiko legal, dan risiko reputasi. Secara korporat, proses pelaksanaan manajemen risiko korporat ini akan dipantau Divisi Perencanaan & Pengendalian Mutu (PPM) dan dimonitor efektivitasnya oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern.

Hasil dari proses *Risk Asessement* yang dilakukan, akan dislaporkan pada Divisi PPM, cq. Sub-Divisi ERM dan TKP untuk dilakukan kompilasi sehingga terbentuk risiko dominan Perusahaan sebagai bahan Laporan Kepada Pihak Internal dan Eksternal.

Laporan Pandangan Manajemen Risiko, dapat digunakan oleh *Stakeholders* sebagai dasar pengambilan keputusan/ langkah.

Implementatio process is started with inherent risks in the BOD, which is delegated to Head of Division, Sub Division, Branch, Unit and Bureau. In their activities, each unit has both risks in the form of lines of business risks and risks that have been defined in the Company. On those respective risks risk assessment phases has been performed.

Risk Assessment process performed by each business unit against risk category has been defined as an operational risk, credit risk, market risk, strategic risk, liquidity risk, compliance risk, legal risk, and reputational risk. In corporate, corporate risk management implementation process will be monitored Planning & Quality Control Division (PPM) and its effectiveness monitored by the Internal Audit Division.

Risk Asessement result that had been performed, will be reported to PPM Division, notified to Sub-Division of ERM and the scene to do a compilation that formed the Company as a dominant risk to internal and external party.

Risk Management reports perspective, can be utilized by stakeholders as a basis for decision making / step.

5. Milestone Pembangunan Enterprise Risk Management System

5. Enterprise Risk Management System Framework Development

2009-2010 :

Aktivitas :

- Penyusunan kerangka dasar Enterprise Risk Management Perusahaan yaitu pedoman dan perangkat lunak ERM Perusahaan
- Identifikasi risiko Perusahaan yang tergabung ke dalam Risk Register
- Pembangunan tahap pertama arsitektur Sistem Teknologi Informasi Perusahaan
- Pembangunan Loss Event data Perusahaan yaitu valid, sesuai dengan Risk Register Perusahaan

Activity:

- Enterprise Risk Management Framework development that is ERM software and manual.
- Corporate risk identification included on Risk Register
- First phase corporate Information Technology System architecture
- Corporate data Loss Event development, that is valid referring to corporate risk register

Indikator :

- Adanya pedoman dan perangkat lunak ERM
- Adanya Risk Register Perusahaan
- Tersedianya Sistem Teknologi Informasi Perusahaan
- Tersedianya Loss Event data Perusahaan, sesuai dengan Risk Register Perusahaan

Indicators

- ERM software and manual existence
- Corporate Risk Register existence
- Information Technology System Establishment
- Corporate Loss Event data establishment referring to Corporate Risk Register

2011-2012 :

Aktivitas :

- Penyusunan Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman ERM Perusahaan
- Penyusunan Surat Keputusan Direksi tentang Risiko Utama Perusahaan
- Sosialisasi penerapan ERM pada seluruh unit kerja di kantor pusat
- Sosialisasi penerapan ERM pada seluruh unit kerja di kantor cabang
- Penyusunan dan pembangunan model untuk mengukur risiko

Activity:

- Board of Directors Decree preparation regarding Corporate ERM Manual
- Board of Directors Decree preparation regarding Corporate Key Risks
- ERM implementation in every working unit at Head Office
- ERM implementation in every working unit at Branch Office
- Risk assessment model development and establishment

Indikator :

- Pedoman ERM Perusahaan sudah diformalkan dalam Surat Keputusan Direksi
- Telah ditetapkan risiko utama Perusahaan
- Mulai adanya Awareness ERM pada unit kerja di kantor cabang
- Terbentuknya model baru pengukuran risiko Perusahaan

Indicators:

- Corporate ERM Manual has been formalized on Board of Directors Decree
- Corporate key risk has been implemented
- ERM Awareness in every working unit at Head Office
- Recent Model of Corporate risk assessment

2013:

Aktivitas :

- Mulai dilakukan pengukuran risiko Perusahaan
- Evaluasi risiko Perusahaan
- Pengendalian risiko Perusahaan
- Evaluasi satu siklus penerapan ERM Perusahaan
- Sosialisasi lanjutan penerapan ERM

Activity:

- Corporate risk assessment is started
- Corporate risk management evaluation
- Corporate implementation scheme determination
- ERM implementation continuity

Indikator :

- Terukur risiko bisnis Perusahaan
- Hasil evaluasi risiko Perusahaan
- Terkendalnya risiko Perusahaan
- Hasil evaluasi satu siklus penerapan ERM Perusahaan
- Mulai terlihat budaya kerja berbasis risiko

Indicators:

- Corporate business risk had been measured
- Corporate risk evaluation result
- Corporate risk mitigation
- One cycle corporate ERM implementation evaluation
- Started to be involved in risk based corporate culture

"BUDAYA KERJA BERBASIS RISIKO"

"RISK BASED CORPORATE CULTURE"

"Terkendalnya risiko Perusahaan yang berpotensi dominan mempengaruhi pencapaian Strategy Objectif Perusahaan"

"Well controlled corporate risk that holds potential in interfering corporate strategic objectives achievement"

Selama tahun 2012, proses peng-identifikasian risiko hingga proses registrasi risiko telah dikoordinir oleh Sub Divisi ERM & TKP pada divisi PPM, dan sedang disusun Kebijakan Tertulis Perusahaan tentang Enterprise Risk Management System Perusahaan.

Dari *Risk Register* yang diperoleh terkumpul risiko-risiko Perusahaan menjadi *Risk Universe* Perusahaan selanjutnya dilakukan pengukuran risiko sehingga terbentuklah peta risiko yang menggambarkan seberapa sering risiko terjadi (*frequency*) dan berapa besar dampak risiko tersebut (*severity*).

Tujuan akhir dari milestone pembangunan *Enterprise Risk Management System* adalah tercapainya budaya kerja berbasis risiko. Bentuk dari pencapaian budaya kerja berbasis risiko, adalah setiap Insan Perusahaan memahami pentingnya suatu bentuk pengelolaan risiko dan pemahaman akan dampak risiko tersebut dalam *daily activity*, yang memiliki relevansi dengan pekerjaan, sesuai dengan unit kerja yang dilakukan.

Hasil identifikasi risiko sesuai Proses Bisnis Perusahaan, maka *Risk Register* Perusahaan telah diklasifikasi sebagai berikut:

- Risk Register bidang Marketing.
- Risk Register bidang Underwriting.
- Risk Register bidang Keuangan.
- Risk Register bidang Klaim.
- Risk Register bidang Supporting.

Dari *Risk Register* tersebut telah ditetapkan Risiko Utama Perusahaan sebagai berikut:

- Underwriting Risk*
- Operational Risk*
- Financial Risk*
- Market Risk*
- Strategic Risk*
- Reputation Risk*

yang didefinisikan dan direspon sebagai berikut:

a. Risiko Underwriting

Merupakan potensi terjadinya peristiwa internal atau eksternal yang secara langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan potensi menimbulkan kerugian perusahaan finansial/ non finansial yang berkaitan dengan proses underwriting. Perusahaan telah membuat kebijakan yang menganut prinsip

During 2012, risk identification process until risk registration process has been coordinated by the risk of Sub Division of ERM and GCG in PPM division, and Company Written Policy on Enterprise Risk Management System Company is being prepared.

From the Risk Register risks, the Company collected a further Corporate Risk Universe, forming a risk measurement risk maps that describe how often the risk occurs (frequency) and how large the impact of the risk (severity).

The final goal of development milestones Enterprise Risk Management System is to achieve risk based corporate culture. Form of risk-based corporate culture achievement, is that every company personnel understand the importance of a form of risk management and an understanding of the impact of such risks in daily activity, which has relevance to the job, according to the unit of work performed.

Risk identification result referring to corporate business process, the Corporate Risk Register has been classified into:

- Risk Register on Marketing Division*
- Risk Register on Underwriting Division*
- Risk Register on Finance Division*
- Risk Register on Claim Division*
- Risk Register on Supporting Claim*

From respective Risk Register has been implemented several corporate key risks, as follows:

- Underwriting Risk*
- Operational Risk*
- Financial Risk*
- Market Risk*
- Strategic Risk*
- Reputation Risk*

that is defined and responded as follows:

a. Underwriting Risk

Refers to certain internal or external events that directly or indirectly related with financial/non-financial loss potential in the Company regarding underwriting process. The Company has formulated respective policy implementing prudent principles that will always perform prudent underwriting.



kehati-hatian sehingga selalu menerapkan *prudent underwriting*. Risiko underwriting merupakan risiko yang terjadi pada proses underwriting, yaitu akseptasi, reasuransi dan klaim.

i. Pengendalian & Mitigasi Risiko Akseptasi

Risiko akseptasi adalah potensi risiko atas obyek yang di-cover dalam kondisi polis sebagai akibat kesalahan prosedur akseptasi karena lemahnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengevaluasi risiko yang dijamin dalam *term and condition* polis dikaitkan dengan kondisi objek pertanggungan atau *moral hazard* pelanggan.

Mitigasi risiko akseptasi:

- i). Perusahaan telah mempunyai kebijakan dan prosedur akseptasi, peningkatan kompetensi underwriter dan kajian berdasar Kelas Bisnis, Pelanggan.
- ii). Perusahaan secara berkelanjutan melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur akseptasi.
- iii). Perusahaan secara berkesinambungan selalu meningkatkan kompetensi underwriter, terutama dalam hal pengetahuan dan kemampuan melakukan underwriting, dengan membuat inhouse maupun mengikutsertakan underwriter pada workshop untuk memperoleh kecakapan akseptasi, baik di dalam dan luar negeri.

ii. Pengendalian & Mitigasi Risiko Reasuransi

Risiko Reasuransi adalah potensi risiko yang berkaitan dengan mekanisme pengalihan risiko kepada *Reinsurance* (Penanggung ulang), dalam rangka meningkatkan kapasitas akseptasi. Reasuransi sendiri merupakan salah satu mitigasi risiko akseptasi. Risiko Reasuransi dapat timbul karena reasuradur bangkrut, *term & condition* Reasuransi yang tidak *bact to back* dengan polis, atau portfolio penempatan yang menimbulkan hilangnya potensi keuntungan.

Mitigasi risiko reasuransi:

- i). Perusahaan telah mempunyai kebijakan dan prosedur akseptasi dan penempatan reasuransi, buku pedoman treaty yang selalu di perbaharui setiap tahunnya.
- ii). Perusahaan telah melakukan kajian atas profile Reasuradur atau Broker Reasuransi, Jenis Reasuransi.
- iii). Perusahaan secara berkelanjutan melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur reasuransi.

Underwriting risk refers to certain risk occurred on underwriting process that includes acceptcay, reinsurance and claim.

i. Acceptance Risk Management & Mitigation

Acceptance risk is the potential risk for objects that are covered under the policy conditions as a result of procedural errors acceptances due to weak implementation of the principle of prudence in evaluating the risks covered under the policy terms and conditions associated with the condition of the object or moral hazard from insured customers.

Acceptance risk mitigation:

- i). The Company is already equipped with acceptancy policy and procedure, underwriting competency enhancement and Business Class as well as customers-based review.*
- ii). The Company continuously performed review on acceptancy policy and procedure.*
- iii). The Company continuously always enhances underwriter competency,e specially regarding underwriting knowledge and capability, by performing inhouse or participating underwiter on several workshops to acquire acceptancy expertise both domestic or aboard.*

ii. Reinsurance Risk Management & Mitigation

Reinsurance risk refers to risk potential related with risk transfer to Reinsurance, to enhance acceptancy capacity. Reinsurance itself becomes one of acceptancy risk mitigation method. Reinsurance risk may occur due to reinsured is bankrupt, the Reinsurance term & condition is not back to back with policy or placement portfolio encouraged loss potential event.

Reinsurance Risk Mitigation:

- i). The Company has prepared reinsurance acceptancy and placement policy and procedure on treaty manual book that has been updated annually.*
- ii). The Company has performed Reinsured or Reinsurance broker profile, type of reinsurance.*
- iii). The Company continuously performs review on reinsurance policy and procedure.*

iii. Pengendalian & Mitigasi Risiko Klaim

Risiko klaim adalah potensi risiko yang berkaitan dengan terjadinya suatu peristiwa, proses penyelesaian klaim seperti risiko pada melakukan survey, adjustment, pembayaran dan recovery klaim.

Mitigasi risiko klaim:

- i). Perusahaan telah mempunyai kebijakan dan prosedur klaim, peningkatan kompetensi adjuster dan kajian berdasarkan kelas bisnis, Pelanggan, Kantor Cabang
- ii). Perusahaan secara berkelanjutan melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur klaim.

b. Risiko Operasional

Merupakan potensi terjadinya suatu peristiwa internal maupun eksternal Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan potensi kerugian finansial / non finansial yang berkaitan akibat dari kegagalan sistem teknologi informasi, prosedur, human error, prosedur operasional atau risiko yang bersumber dari eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Risiko Operasional dapat melekat pada semua aktifitas operasional Perusahaan.

Pengendalian & Mitigasi Risiko Operasional

Dalam mengendalikan dan mitigasi risiko operasional, disamping telah mempunyai 8 (delapan) Perangkat Lunak GCG, Standar Prosedur semua unit/ fungsi Perusahaan berserta kajian berkelanjutan, Perusahaan juga telah melakukan:

- i. Melakukan pendidikan dan sosialisasi terhadap insan Asuransi Jasindo dalam rangka meningkatkan kompetensi sehingga dapat meminimasi potensi risiko operasional khususnya yang bersumber dari Sumber Daya Manusia.
- ii. Penerbitan kebijakan-kebijakan yang mengingatkan, menghimbau dan pemberian sanksi dan reward sebagai Pedoman dalam melakukan aktifitas bisnis Perusahaan.
- iii. Pengembangan sistem teknologi informasi, pelaksanaan pembangunannya masih berlangsung sampai pertengahan tahun 2009. Diharapkan dengan suport system teknologi informasi tersebut mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi kesalahan lebih awal, proses transaksi lebih efisien, akurat, dan tepat waktu, pengamanan kerahasiaan informasi.

III. Claim Risk Management & Mitigation

Claim risk refers to risk potential refers to certain event, claim settlement process such as performing survey, adjustment, payment and claim recovery.

Claim risk mitigation

- i). The Company holds claim policy and procedure, enhancing adjuster competency and review based on business, customers and Branch Office class.*
- ii). The Company continuously performs on claim policy and procedure.*

b. Operational Risk

Refers to potential of internal or external event in the Company that directly or indirectly may occur financial/non-financial loss potential related with information technology system, procedure, human error, operational procedure failure that acquired from external party that may affect corporate operational. Operational risk may attach on every operational activity of the Company.

Operational Risk Management & Mitigation

In mitigating and managing operational risk, besides already equipped with eight (8) GCG software, Standard Procedure in every unit/function of the Company as well as sustainable review, the Company also performed several activities, as follows:

- i. Performing education and socialization program for Asuransi Jasindo people to enhance competency that will minimize operational risk potential especially acquired from Human Resources aspect.*
- ii. Several policies issuance that announced, notified and imposed reward and punishment as reference in performing corporate business activity.*
- iii. Information technology system development, the development implementation is still undergoing until mid of 2009. It is expected that within information technology system support will encourage ability to identify earlier error, more efficient, accurate and timely manner transaction process as well as information confidentiality secure.*



c. Risiko Likuiditas dan Investasi (Finansial)

- i. **Risiko Likuiditas** merupakan potensi terjadinya suatu peristiwa internal atau eksternal yang secara langsung atau tidak langsung dapat menimbulkan kerugian finansial/ non finansial berkaitan dengan menurunnya atau berkurangnya ketersediaan dana yang diperoleh dari penerimaan premi dan *recovery claim* atau dana yang sedang dikelola Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak eksternal, terutama pembayaran klaim Pelanggan atau untuk menunjang operasional perusahaan.

Pengendalian & Mitigasi Risiko Likuiditas

Untuk mengendalikan risiko ini, Perusahaan telah mempunyai rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) untuk menghindari terjadinya kesulitan (*shortfall*) likuiditas yang dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kegagalan pembayaran kepada pihak lain (*default*).

- ii. **Risiko Investasi** merupakan potensi terjadinya peristiwa internal atau eksternal yang secara langsung atau tidak langsung dapat menimbulkan kerugian finansial/ non finansial yang berhubungan dengan potensi kehilangan pendapatan akibat tidak optimalnya penempatan dana untuk tujuan investasi, seperti risiko akibat tidak tepatnya penempatan dana investasi atau risiko sistemik.

Pengendalian & Mitigasi Risiko Investasi

Perusahaan dalam penyelenggaraan investasi selalu memperhatikan faktor likuiditas melalui sistem penjadwalan pembayaran klaim yang terpadu serta memperhatikan faktor keamanan dalam menentukan jenis investasi, terutama pada instrumen investasi yang berisiko tinggi. Perusahaan memiliki Komite Investasi bertugas membantu Direksi dengan memberikan pendapat profesional yang independen terhadap hal-hal yang berkaitan dengan investasi Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Investasi berpedoman kepada Piagam Komite Investasi.

d. Risiko Pasar

Merupakan potensi terjadi suatu peristiwa eksternal (fluktuasi dari indikator ekonomi makro seperti nilai tukar, suku bunga, inflasi atau khusus untuk perubahan harga premi atau produk), yang secara langsung atau tidak langsung dapat menimbulkan dampak kerugian finansial/ non finansial bagi Perusahaan.

c. Liquidity and Investment (Financial) Risk

- i. **Liquidity Risk** Refers to potential of internal or external events that directly or indirectly may occur financial/non-financial loss related with decreasing or reduction of fund availability acquired from premium revenue and revenue claim or fund managed by the Company to fulfill liability to external party, especially participants claim payment or supporting Company's operational activity.

Liquidity Risk Management and Mitigation

To manage respective risk, the Company has been already equipped with contingency funding plan to prevent liquidity shortfall that may encourage the Company to experience default condition.

- ii. **Investment Risk** Certain potential of internal or external events that directly or indirectly may occur financial/non-financial loss that related with income loss potential due to less optimum fund placements for investment purpose, namely risk due to inappropriate investment fund placement or systemic risk.

Investment Risk Management and Mitigation

The Company in performing investment always considers liquidity factor through integrated scheduling and attention to safety factors in determining the type of investment, especially in high-risk investment instruments. The company owns the Investment Committee assists the Board by providing independent professional opinion on matters relating to the Company's investment and identify the things that need attention Directors. In performing its duties, the Investment Committee is referring to the Investment Committee Charter.

d. Market Risk

Refers to potential of external event (macro economy indicator fluctuation namely currency rate, interest rate, inflation or regarding premium or products price shifting), that directly or indirectly may encourage financial/non-financial loss for the Company.

i. Pengendalian & Mitigasi Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

ii. Pengendalian & Mitigasi Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valas. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatandengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup eksposur risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

iii. Pengendalian & Mitigasi Risiko Inflasi

Risiko Inflasi merupakan Risiko Pasar yang sistemik, sehingga secara individual Perusahaan tidak dapat mengontrol risiko tersebut, namun secara internal untuk mengurangi pengaruh yang lebih besar seperti berkurangnya perolehan premi akibat inflasi, Perusahaan kebijakan efisiensi biaya semua aktifitas operasional Perusahaan.

iv. Pengendalian & Mitigasi Risiko Nilai Premi

Risiko nilai premi muncul ketika persaingan ketat, sehingga pesaing dapat menurunkan harga untuk memenangkan persaingan. Perusahaan telah melakukan review dan pemantauan berkala atas kebijakan dan prosedur yang mengatur penentuan nilai premi dan dampak dari penentuan nilai premi tersebut dikaitkan dengan liability Perusahaan atas risiko yang dijamin.

v. Pengendalian & Mitigasi Risiko Produk

Risiko Produk muncul ketika kesamaan produk Perusahaan dengan produk pesaing, atau produk yang ditawarkan tidak diminati konsumen atau produk yang diminati mempunyai harga yang tinggi. Dalam hal ini Perusahaan telah melakukan riset dan pengembangan produk secara komprehensif atas produk-produk yang akan diluncurkan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh regulator. Untuk menjamin bahwa produk-produk yang dikeluarkannya dapat diterima oleh pasar dan menguntungkan, Perusahaan secara berkala telah melakukan kajian atas produk-produk yang ada mengenai tingkat keberhasilan penjualan, animo dan harapan konsumen atas produk-produk yang ada.

i. Interest Rate Risk Management & Mitigation

Interest rate risk affects the placement with Company's investment, the Company has implemented internal control process that aims to monitor the difference with respect to comparing the results promised by the results based on the market conditions (market approach).

ii. Currency Rate Risk Management & Mitigation

Exchange rate risk is related with the obligation that must be fulfilled compared with the income received in the form of foreign currency. Besides, potential exchange rate risk can also occur due to differences in recording time pendapatandengan liability when the exchange rate fluctuates. Exchange rate risk is mitigated by controlling exchange rate risk through the application of the precautionary principle and the selection of an appropriate strategy for the provision of funds and transactions that include foreign currency risk exposure, as well as implementing compliance in recording activity.

iii. Inflation Risk Management and Mitigation

Inflation risk is the systemic market risk, so that individually, the Company can not control such risks, but internally to reduce the influence of the larger such as reduced premium income due to inflation, cost efficiency policy in all operational activities of the Company.

iv. Premium Value Risk Management and Migiation

Premium value risk occured when competition is fierce, so a competitor can lower prices to win the competition. Company has conducted periodic review and monitoring of policies and procedures that govern the determination of the value of the premium and the impact of the determination of the value of the premiums associated with the Company's liability risks covered.

v. Product Risk Management & Mitigation

Product risk arises when the Company's products has similarity with competitors' products, or products offered are not in demand or product that interests consumers have a high price. In this regard the Company has conducted research and product development in a comprehensive manner for the products that will be launched in accordance with the procedures prescribed by the regulator. To ensure that the release of the products can be accepted by the market and profitable, the Company periodically has conducted a review of the existing products on the sales success rate, the interest and expectations of consumers for existing products.



e. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsivanya perusahaan terhadap perubahan internal dan eksternal.

Pengendalian Risiko Strategik

- i. Perusahaan melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi.
- ii. Perusahaan memiliki Unit Kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisa laporan actual dibandingkan terhadap target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.
- iii. Perusahaan melaksanakan pengujian dan kaji ulang terhadap sistem informasi manajemen risiko secara berkala.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan aktivitas perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

Pengendalian Risiko Reputasi

- i. Perusahaan harus meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam rangka mengendalikan risiko reputasi.
- ii. Perusahaan harus segera mengatasi adanya keluhan tertanggung, perusahaan, emiten, sekuritas atau pihak lainnya dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi antara lain dengan cara melakukan komunikasi dengan tertanggung, perusahaan, emiten, sekuritas atau pihak lainnya atau counterparty secara kontinyu dan melakukan perundingan bilateral dengan tertanggung/ penerima jaminan/terjamin, emiten, sekuritas atau pihak lainnya untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum.
- iii. Perusahaan dapat melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka mengendalikan risiko reputasi.

Untuk menjamin kesinambungan dan kelangsungan aktivitas perusahaan dalam hal terjadi suatu gangguan yang disebabkan oleh bencana alam dan kerusakan sistem teknologi dan informasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) maka review atas Kebijakan *Business Contingency Plan* masih terus dilakukan selama tahun 2012.

e. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that due to the determination and implementation of corporate strategies that are not appropriate, respective business decision that is inaccurate or company's less responsivanya against internal and external changes.

Strategic Risk Management

- i. *The Company has implemented financial control process that aims to monitor the realization compared with the target to be achieved and ensure that the risks taken are still within the limits of tolerance.*
- ii. *The Company has been equipped with several working units that are delegated certain responsibility to analyze the actual comparison reports against business plan targets and present it to the Board of Directors on a regular basis.*
- iii. *The Company performs risk management information system review and assessment periodically.*

f. Reputation Risk

Reputation Risk refers to certain risk that namely caused by negative publication related with corporate activity or negative perception towards the Company.

Reputation Risk Management

- i. *The Company has to enhance compliance with applicable regulations to mitigate reputation risk.*
- ii. *The Company has to immediately handle insured, company, entity, securites or other parties' complaints from litigation that may encourage reputation risk exposure namely by performing communication with insured party, company, entity, securities, or other parties as well as counterparty in sustainable manner and performing bilateral agreement with insured/benefit holders, entity, securities or other parties to prevent litigation and lawsuit.*
- iii. *The Company may establish partnership with third party to manage reputation isk.*

To ensure corporate activity sustainability and continuity regarding any disruption due to natural disruption and information technology and system failure of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) that Business Contingency Plan review continuously performed throughout 2012.

Penerapan ERM secara berkesinambungan telah, sedang dan akan terus disempurnakan, termasuk dalam proses perencanaan dan penyusunan strategi. Untuk mencapai target tersebut Subdivisi ERM bekerja sama dengan Grup Supporting Komite Manajemen Risiko yang tentunya didukung penuh oleh Komite Manajemen Risiko yang anggotanya adalah Direksi dan Pejabat satu level di bawah Direksi, secara pro-aktif dan mendorong perbaikan terus menerus perbaikan *Standard Of Procedure* (SOP) sehingga tercipta budaya kerja berbasis risiko diseluruh unit kerja.

Dalam rangka membangun *risk awareness* seluruh Insan Perusahaan telah dilakukan secara bertahap sosialisasi berupa *workshop* ERM.

Perencanaan dalam lima tahun kedepan dalam pengimplementasian ERM, selain dalam hal monitoring efektifitas penerapannya juga bertujuan untuk mempermudah para insan perusahaan untuk melakukan proses monitoring terhadap risiko yang dihadapi. Proses monitoring ini nantinya akan dilakukan para pemangku risiko atau pihak yang bertanggung jawab langsung atas risiko yang muncul dan dapat terjadi. Proses monitoring yang dilakukan nantinya akan mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan, yang akan diramu menjadi sebuah *dashboard*, yang berisikan indikator-indikator mana saja yang dianggap penting dan mampu menjadi sebuah peringatan dini bagi potensi-potensi risiko Perusahaan.

Indikator-indikator dalam *dashboard* tersebut juga diharapkan mampu berperan efektif sebagai support jika pihak pemangku risiko atau yang berkepentingan akan mengambil keputusan. Yang juga nantinya kehadiran *dashboard* dalam penerapan ERM pada lima tahun ke depan direncanakan memiliki fungsi yang untuk menjadi bagian dari penerapan ERM dengan memudahkan dan mempercepat proses pemantauan, sehingga keberadaan *dashboard* dalam proses pemantauan risiko tidaklah terabaikan dalam proses pengambilan keputusan.

Pemutakhiran *risk register* yang dilakukan seiring dengan perjalanan waktu juga menjadi bagian dari perencanaan dari penerapan ERM System pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Dengan *risk register* yang mutakhir, maka informasi terinci mengenai risiko terkait dapat diketahui dengan presisi.

Informasi tersebut dapat berupa pihak yang menjadi pemangku risiko langsung, kebijakan-kebijakan apa saja yang sudah dilakukan perusahaan dalam meminimalisasi dampak dan

ERM sustainable implementation has been, and will continue to be refined, including in the process of planning and strategy. To achieve these targets ERM Subdivisions worked with Supporting Group Risk Management Committee which is certainly supported by the Risk Management Committee whose members are Directors and Officers of the level below the Board of Directors, be pro-active and encourage continuous improvement repairs Standard Operating Procedure (SOP) so as to create a risk-based work culture throughout the unit.

In order to build risk awareness throughout the Company Insan be gradual socialization of the form ERM workshop.

Next five years palnning in implementing ERM, except regarding its implementation effectiveness are also aimed to facilitate the members of the company to make the process of monitoring the risks. The monitoring process will be carried out risk stakeholders or parties directly responsible for the risks that arise and may occur. Monitoring process will be carried out referring to the indicators that have been established, which will be mixed into a dashboard, which contains indicators which are considered important and are able to be an early warning for potential risks of the Company.

The indicators in the dashboard are also expected to play an effective role as a support if the risk or concerned stakeholders will take the decision. Who also later in the application of ERM dashboard presence in the next five years planned to have a function to be part of the implementation of ERM to facilitate and accelerate the process of monitoring, so that the existence of the dashboard in the risk monitoring process is not ignored in the decision-making process.

Risk register update is performed simultaneously with ERM System implementation in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). With the current risk register, the details about the associated risks can be known with precision.

Respective information may include several risks that direct stakeholders, what policies have been carried out in the company and frekuensi minimize the impact of these risks, as well as further



frekuensi dari risiko tersebut, serta tindakan-tindakan lanjutan yang diberlakukan bagi risiko tersebut. Berangkat dari rencana pemutakhiran *risk register* serta implementasi budaya kerja berbasis risiko pada 5 (lima) tahun kedepan. Dan diharapkan Insan Perusahaan sudah memiliki pandangan, bahwa setiap respon atau tindakan yang diambil memberikan konsekuensi bagi Perusahaan.

Perlakuan-perlakuan terhadap risiko yang ada akan memiliki dampak secara tidak langsung atau bahkan berdampak langsung pada kondisi keuangan perusahaan. Muara dari respon yang diberikan terhadap risiko dapat berpengaruh pada hasil neraca perusahaan. Karenanya setiap perlakuan harus dipertimbangkan dengan matang efektifitasnya jika dibandingkan dengan dana yang harus dikeluarkan.

Salah satu bentuk respon risiko dengan melakukan transfer risiko, misalnya Perusahaan melakukan transfer risiko dengan mereasuransi risiko lini bisnis yang diterima, akan muncul biaya reasuransi dalam bentuk premi reasuransi yang dibayarkan. Namun apabila Perusahaan memilih untuk tidak melakukan reasuransi, dan memilih untuk me-retain sendiri risiko yang ada, maka terdapat konsekuensi yang muncul dari respon ini dengan menambah cadangan capital sebagai cadangan atas liability yang mungkin muncul. Simulasi atas respon terbaik yang dilakukan Perusahaan berdasarkan *historical data* akan memberikan nilai lebih bagi Perusahaan.

V. SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Intern

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Intern antara lain mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian Intern dalam Perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung-jawabnya;
 - d. Perorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.

measures are applied to these risks. Departing from the plan update risk register and the implementation of risk-based work culture at 5 (five) years. And company personnel are expected to have certain perspective, that any response or action taken has consequences for the Company.

Treatments against several risks that will have indirect impact or even a direct impact on the financial condition of the company. Result of several responses towards the risk can affect the results of the company balance sheet. Therefore any treatment should be carefully considered effectiveness when compared to the money should be expended.

One of response forms regarding transferring risk activity, such as the Company performed risk transferring throughout reinsurance business lines risk that will occur in the form of reinsurance premiums paid. However, if the Company tended not to conduct reinsurance, and considered to retain its own risks, then there are several consequences will arise from this response by increasing capital reserves as a provision for liability which might arise. Simulation on the Company's best response based on those historical data will be provide more value for the Company.

V. INTERNAL AUDIT SYSTEM

Internal Audit System Scope

Internal Audit System scope is including:

1. *Internal audit circumstances in the Company implemented with disciplinary and structurized action, consisted of:*
 - a. *Employees integrity, ethical value and competency.*
 - b. *Management style and phylosphy.*
 - c. *Several methods taken by the Management in carrying its authorities and responsibilities.*
 - d. *Human Resources organizing and development.*
 - e. *Consideration and direction from the BOD.*
2. *Risk Assessment, particular process to identify, analyze, assess relevant risk management.*

3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan atas asset Perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perusahaan.
5. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO-ERM

Jika dilihat dari sudut pandang COSO-ERM, pada proses program perencanaan audit tahunan, dapat dikembangkan berdasarkan pada *framework* dari COSO-ERM serta juga didasarkan pada tanggung jawab pihak internal audit terhadap management dalam melakukan review pada aktivitas perusahaan. Pihak internal audit, disarankan untuk melakukan identifikasi terhadap entitas-entitas perusahaan yang memang perlu untuk di audit, kemudian mengukur seberapa efektifkah jika pada entitas tersebut akan dilakukan internal control, dan menentukan seberapa besar kemungkinan kegagalan dalam menjalankan proses internal audit pada entitas yang bersangkutan. Sebetulnya, dalam melakukan perencanaan pada internal audit, dapat didasarkan pada beberapa konsep yang bersifat general sebagai berikut:

1. Memahami *risk universe* atau scope risiko yang terdapat pada organisasi, termasuk di dalamnya berapa banyak entitas yang dapat di-audit yang berada pada organisasi serta mengetahui estimasi tingkat risiko entitas tersebut berdasarkan tingkatan probability dan tingkatan signifikansinya
2. Melakukan proses identifikasi pada kebutuhan akan internal audit, dari sekian banyak entitas perusahaan yang dapat diaudit. Meskipun dalam sebuah entitas dianggap tidak terlalu berisiko untuk dilakukan internal control, tetapi jika pihak Komite Internal Manajer Senior bersikeras meminta untuk dilakukan audit pada pihak tersebut, maka pihak

3. *Controlling activity, several actions implemented under controlling process towards Company's activity, namely authority, authorization, verification, reconciliation, assessment on working achievement, duty division and security of corporate assets.*
4. *Information and Communication system, report disclosure process, as well as compliance with applicable regulations carried by the Company.*
5. *Monitoring, assessment process towards internal audit system, including internal audit function in every unit and level in Company's organization structure, to be optimally implemented.*

Internal Audit System conformity with COSO – ERM

If considered from COSO – ERM perspective, on annual audit planning program process, may be developed referring to COSO – ERM framework as well as responsibility of internal audit party towards the management in carrying review on corporate activity. The internal audit party, is recommended to perform identification towards company's entities to perform that required to be audited, and later assessed the effectiveness of the entity regarding the respective internal control, and determining the failure possibility in carrying internal audit activity on respective entity. Truthfully, in carrying internal audit planning, may be referring on several concept that is general, as follows:

1. *Understanding risk universe or scope contained in the organization, including several auditee entities that being in the organization, as well as observing organization entity risk level estimation based on profitability and significance.*
2. *Performing identification process in internal audit requirement, from range of audited corporate entities. If any entity is considered not holding significant risk to be performed internal control, while the internal committee senior manager insisted to implement respective activity that the auditor is expected to be able to perform audit. There are three method to determine*



auditor diharapkan mampu untuk melakukan audit. Terdapat tiga cara untuk menentukan tingkat kepentingan pada entitas perusahaan untuk dilakukan audit. Ketiga tahapan tersebut adalah:

- a. Menentukan kebutuhan akan audit pada entitas, dengan melakukan penilaian pada entitas tersebut. Nilai 1 jika memang pada entitas tersebut perlu dilakukan audit pada periode tersebut dan nilai 0 jika ternyata memang tidak membutuhkan audit
 - b. Menentukan tingkat signifikansi jika pada entitas terkait memang akan dilakukan audit. Dengan memberikan penilaian dari 0.01 hingga 0.99, maka akan ditentukanlah tingkat signifikansi hasil daripada entitas yang diaudit berdasarkan keputusan bersama daripada para auditor. Semakin tinggi penilaiannya semakin tinggilah hasilnya.
 - c. Menentukan kemungkinan kegagalan pada internal audit jika dilakukan pada entitas yang bersangkutan. Dengan penilaian antara 0.01 hingga 0.99, maka akan ditentukan tingkat kegagalan proses internal audit yang dilakukan pada entitas yang bersangkutan.
3. Langkah selanjutnya dari proses identifikasi adalah mengembangkan program audit yang didasarkan pada berbagai macam entitas yang menjadi kandidat yang dalam pelaksanaan internal audit.
 4. Berdasarkan pada berbagai macam program audit yang akan dilakukan yang didasarkan pada berbagai macam kebutuhan entitas, maka selanjutnya, dikembangkanlah rencana pelaksanaan audit secara general, yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam pelaksanaan audit pada entitas-entitas yang ada. Hal ini sebaiknya didiskusikan dengan CRO untuk mempertimbangkan rencana secara general seperti apa yang sebaiknya dibuat.
 5. Kemudian, tidak lupa melakukan analisa guna memperhitungkan kebutuhan akan sumber daya, waktu dan durasi dalam pelaksanaan audit. Analisa ini akan mengacu pada skills dan pengalaman dari fungsi internal audit yang terdapat pada perusahaan.
 6. Berdasarkan pada kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki oleh internal audit saat ini, diharapkan untuk juga mengembangkan beberapa alternatif pada perencanaan internal audit agar dapat mengcover seluruh entitas yang dapat dilakukann audit. Karena adanya kemungkinan keterbatasan sumber daya sehingga proses audit tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya, sehingga tindakan ini perlu dilakukan.

urgency level in the corporate entity, as follows:

- a. *Determining entity's audit urgency by performing assessment on respective entity. Score 1 if the entity is proven requires audit in respective period and 0 score if the entity does not require audit activity.*
 - b. *Determining signficancy level on related entity that will be audited. By scoring 0.01 to 0.99, result signficancy level will be determined rather than the audited entity based on collective decision from the auditors. The higher score obtained the better the result is.*
 - c. *Determining failure possibility on the internal audit process if carried on respective entity. Within 0.01 to 0.99 scoring that will determine internal audit process failure level that will be performed to respective entity.*
3. *Next step in the identification process is developing audit program based on several entities that being the candidate on the internal audit implementation.*
 4. *Referring to several audit program carried based on entity requirement, audit plan is prepared afterwards, that will be utilized as foundation or reference in carrying audit on existing entities. This shall be discussed with CRO to consider better general plan implementation.*
 5. *Further, it is important to consider resource, time and duration requirement analysis and calculation. The analysis will refer to internal audit skill and experience owned in the Company.*
 6. *Referring to existing internal audit capability and competency, it is expected to also develop several alternatives on internal audit planning to cover every audited entity. Due to resource limiattion that the audit process willll not be completed in timely manner, the respective program is required to be implemented.*

Pada prakteknya, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sudah mengetahui, dari sekian banyak entitas, yang manakah yang harus dilaksanakan audit dan mana yang tidak perlu tidak mendesk untuk dilakukan audit. Pengelompokan entitas-entitas mana saja yang termasuk audit universe dan entitas yang tidak. Pada pengambilan keputusan dalam penentuan perlu atau tidaknya audit dilakukan pada entitas terkait, kemudian signifikansi hasil pada entitas terkait dan menentukan kemungkinan kegagalan dalam melakukan internal audit pada entitas terkaitpun sudah dilakukan. Hal ini dijalankan karena Divisi SPI memiliki misi, melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (risk based audit) dan pada lingkup manajemen risiko, Divisi SPI memiliki tugas memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan. Secara lebih spesifik, bentuk dari aktivitas yang dijalankan oleh divisi spi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT)
2. Penetapan Tim Audit
3. Perencanaan (Penyusunan Audit Program)
4. Survey Pendahuluan
5. Opening Meeting
6. Pelaksanaan
7. Pengumpulan Bukti, wawancara dll
8. Penyusunan Laporan
9. Closing Meeting
10. Penyusunan Laporan ke Manajemen
11. Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit

Hanya saja proses analisa dan pengukuran terhadap ketiga variable tersebut belum dilakukan secara spesifik. Sehingga untuk kedepannya, sebagai bagian dari penerapan ERM System yang dilakukan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak internal audit akan melakukan proses analisis dan penilaian secara lebih spesifik yang akan memiliki output akhir berupa *score* yang menyatakan tinggi atau rendahnya tingkat kegentingan suatu entitas untuk dilakukan audit.

In practice, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has already noticed, from numbers of entity, which one is able to be audited or not, or, in the other hand, categorizing which entities included as audit universe or not. On the decision making regarding the entity appointment, that later result significance as well as determining failure possibility in carrying internal audit on related entity had been conducted. This is implemented due to the IAD holds mission to implement risk based audit and in risk management scope, the IAD holds duties to ensure that several risks managed by the Company had been identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated. Specifically, form of respective activities implemented by IAD Division are as follows:

1. Annual Audit Program Plan Preparation
2. Audit Team Establishment
3. Planning (Audit Program Preparation)
4. Preliminary Survey
5. Opening meeting
6. Implementation
7. Evident collection, interview, etc.
8. Report preparation
9. Closing meeting
10. Management Report Preparation
11. Audit Result Follow-up Monitoring

Thus, the analysis and measurement process towards those variables had not been specifically performed. That in the future, as part of ERM System implementation carried by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), the internal audit party will perform more specific analysis and assessment that will provide final output in a score stated particular entity urgency low or high score to be audited, as follows:



Entitas yang digunakan adalah Divisi SPI yang detailnya diambil dari risiko-risiko yang muncul berdasarkan bisnis proses. Dan proses penilaian yang dilakukan, merupakan hasil adaptasi dari framework COSO-ERM. Tabel di bawah ini merupakan tabel indentifikasi risiko yang berisikan nilai-nilai yang diperoleh dari pada saat proses penilaian pemangku risiko langsung dalam hal ini pihak-pihak yang berkaitan dalam SPI.

The entity utilized as IAD division that the details taken from several risks occurred based on business process. From the assessment process, referring to previous explanation, the assessment process became the adaptation of COSO – ERM framework implementation.

Kode / Code	Penjelasan entitas / Entity explanation	Kebutuhan Audit / Audit requirement	Tingkat signifikansi / Significancy level	Kemungkinan gagal / Failure rate	Preliminary score	Score Audit	Rangking / Rank
Proses Maintenance competitive advantage perusahaan/Corporate Maintenance competitive advantage process							
	Tingkat turnover karyawan / Employees turnover rate	X	X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X
	Kesediaan SOP / SOP Availability	X	X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X
	Proses komunikasi dan koordinasi / Communicaiton and coordination process	X	X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X
	Tersedianya Job description pada tiap fungsi / Job description on each function	X	X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X
	Ketepatan penempatan karyawan / Employees placement accuracy	X	X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X
Human Resources pada divisi SPI / Human Resources in Internal Audit Division							
	Tingkat pengalaman karyawan / Employees experience	X	X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X
	Tingkat skills dan knowledge karyawan / Employees skill & knowledge level	X	X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X
	Proses komunikasi dan koordinasi / Communicaiton and coordination process	X	X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X
	Keadaan Moral Hazard / Moral Hazard Condition		X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X
Penafsiran Kewenangan yang diberikan perusahaan/ Authority delegated by the Company definition		X					
	Tingkat pengalaman karyawan / Employees experience	X	X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X
	Tingkat skills dan knowledge karyawan / Employees skill & knowledge level	X	X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X
	Proses komunikasi dan koordinasi / Communicaiton and coordination process	X	X.XX	X.XX	X.XX	X.XX	X

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern

Dalam melakukan evaluasi untuk menguji efektivitas Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan Perusahaan, telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria accurate, reliable, timely, consistent dan useful.
2. Memastikan bahwa semua elemen pada Perusahaan taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit System Evaluation

In carrying internal audit system effectiveness evaluatuion implemented by the Company, several activities had been carried, as follows:

1. *Ensuring that every information or data manged and reported comply with accurate, timely, consistent and useful criteria.*
2. *Ensuring that every Company's element has comply with applicable regulations, procedures and policies.*

3. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan asset Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, penggunaan sumber daya dijalankan secara efisien dan efektif dan pencapaian target sesuai dengan rencana
4. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektivitas, ketaat-azasan dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasional antara lain meliputi pengelolaan risiko, pengadaan, pembelian dan lain sebagainya.
5. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektivitas, ketaat-azasan dan kualitas tugas manajemen operasi pada anak Perusahaan atas perintah Direktur Utama Perusahaan selaku Kuasa Pemegang Saham Anak Perusahaan dan seizin Komisaris Anak Perusahaan terkait.
6. Memastikan bahwa semua Business Process dalam Perusahaan memenuhi aspek akuntabilitas.
7. Monitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (soft structure GCG) Perusahaan.
8. Memonitor kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.
9. Memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan.

Agar Proses Evaluasi dan Monitoring terhadap penerapan aktivitas operasional berbasis risiko, Perusahaan juga telah memiliki komite/tim dan unit dibawah supervisi Direksi, sehingga setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

VI. AKSES INFORMASI

Sesuai Undang-undang RI nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan "bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG Perusahaan berkomitmen menerapkan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal.

1. Akses Informasi dan Data Perusahaan
Perusahaan selain menerbitkan publikasi Laporan Keuangan Tahunan melalui media masa cetak nasional, juga memanfaatkan teknologi informasi dan media cetak lainnya sebagai sarana

3. *Ensuring that the corporate assets security and utilization had been appropriately implemented and the target achievement had been comply with implemented plan.*
4. *Performing audit, evaluation and consultancy regarding duty audit, evaluation and consultancy regarding operational management duties implementation capability, effectiveness, compliance and quality, including risk management, procurement, purchase and others.*
5. *Performing audit, evaluation and consultancy regarding duty audit, evaluation and consultancy regarding operational management duties implementation capability, effectiveness, compliance and quality on behalf of President Director order as Subsidiary Authority holder and approval from related subsidiary commissioners.*
6. *Ensuring that every Business Process in the Company to comply with accountability aspect.*
7. *Monitoring compliance with GCG implementation supporting policy (GCG Soft Structure) in the Company.*
8. *Monitoring compliance with several regulations applied to the Company.*
9. *Ensuring that several risks managed by the Company has been identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated.*

That the evaluation and monitoring process towards risk based operational activity implementation, the Company also owns several Committees/Teams and Units under the Board of Directors Supervision, that every policy taken by the Board of Directors has considered and reflected GCG principles.

VI. INFORMATION ACCESS

Pursuant to Republic of Indonesian Law No. 14 of 2008 regarding Public Information Disclosure stating that Public Information Disclosure towards Supervision on State and other public institutions implementation and other aspects related with public interest, and as GCG principle implementation is committed to implement information disclosure both internally and externally.

1. *Information access and corporate data
The Company published Annual Financial Report through national printed media as information disclosure dissemination and promotional tools. To support information disclosure commitment*



penyebaran informasi dan promosi bagi Perusahaan. Untuk mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, Seluruh informasi mengenai perusahaan dapat dilihat melalui *annual report* Perusahaan, *website* Perusahaan, Portal BUMN dan media cetak. Informasi tentang perusahaan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perusahaan.

a. *Annual Report*

Sesuai dengan Peraturan Kementerian BUMN Nomor:PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Perusahaan wajib mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Dalam Laporan Tahunan Perusahaan diinformasikan mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku, serta pelaksanaan Perusahaan dalam 1 (satu) tahun. Seluruh informasi penting Perusahaan dapat di lihat dalam *Annual Report*.

b. *Website* Perusahaan dan Portal BUMN

Informasi Perusahaan dapat diakses secara online melalui *Website* Perusahaan dan Portal BUMN. *Website* Perusahaan dengan alamat www.bumn.go.id/jasindo telah tersedia bagi publik sejak tahun 2006. Melalui *website* publik dapat mengakses berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan Perusahaan, antara lain, struktur organisasi, jaringan kantor cabang dan kantor penjualan, produk asuransi dan layanan klaim, kegiatan Corporate Social Responsibility dan Program Kemitraan & Bina Lingkungan, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Selain melalui alamat *website* Perusahaan informasi Perusahaan dapat diperoleh juga melalui Portal BUMN di alamat www.bumn.go.id/jasindo yang telah diikuti Perusahaan sejak portal BUMN dibentuk. Perusahaan telah menunjuk personil yang bertanggung jawab untuk selalu memutakhirkan isi dari informasi di *website* Perusahaan dan Portal BUMN.

c. *Media Cetak*

Selain melalui *Annual Report*, Perusahaan juga menggunakan media cetak lainnya sebagai saran penyebaran informasi

implementation, every Information disclosure regarding the Company can be found on Company's annual report, official website, BUMN Portal and printed media. Any corporate information can be directly accessed through telephone, facsimile, email or direct visit to Head Office and Branch Office.

a. *Annual Report*

Pursuant to Minister of SOE Decree No. PER-01 /MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on SOE, the Company is obligated to disclose financial information, significant information or other information regarding the Company on the Annual Report and Financial Statement. On the Annual Report, the Company is informed regarding identity, main duty, BOC and BOD position, including every meetings performed in one fiscal year, as well as Company's management during 1 (one) year. Every corporate key information can be inferred on the Annual Report.

b. *Corporate Website and BUMN Portal*

Other Corporate Information can be accessed in online method through Corporate Website at www.jasindo.co.id has been publicly available since 2006. Through the website, the public can access several data and information related with the Company, such as, organization structure, branch and sales office network, insurance product and claim service, Corporate Social Responsibility and Partnership and Environment Development Program, awards, Annual Report and Financial Statement.

Besides from the corporate website, the corporate information can be obtained from BUMN Portal at www.bumn.go.id/jasindo/ adhered by the Company since the BUMN Portal is established. The Company has been appointed responsible party to update corporate website and BUMN Portal content and information.

c. *Printed Media*

Besides from the Annual Report, the Company also utilizes other printed media as Corporate key information dissemination

penting Perusahaan seperti melalui surat kabar nasional, company profile, brosur dan Bulletin News Jasindo. Perusahaan menyebarkan informasi dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan di surat kabar nasional.

media through national mass media, company profile, brochures and Jasindo Bulletin News. The Company disseminated information in form of news and financial report publication in national media.

- d. Korespondensi dengan unit terkait
Selain ketiga media diatas public dapat menanyakan langsung mengenai informasi Perusahaan melalui telepon (021-7994508, 7987908), faksimili (021-7995364, 7971015), email (jasindo@jasindo.co.id), dan dapat datang ke kantor cabang maupun kantor penjualan yang telah tersebar di seluruh Indonesia.

- d. *Correspondency with related units*
Besides mentioned media, the public also able to directly propose corporate information through phone call (021-7994508, 7987908), facsimile (021-7995364, 7971015), email (jasindo@jasindo.co.id), and also direct visit to branch or sales office spread all over Indonesia.

2. Press Release

No	Tanggal / Date	Press Release
1	Kamis, 16 Februari 2012 / Thursday, February 16th, 2012	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Bank DKI / PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and Bank DKI Partnership Agreement Signing
2	Rabu, 28 November 2012 / Wednesday, November 28th, 2012	Pembayaran Klaim Asuransi Satelit Telkom 3 oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) / Telkom Satellite 3 Insurance claim payment by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

2. Press Release

3. Diseminasi Informasi

Selain yang telah disebutkan diatas selama tahun 2012 Perusahaan juga telah melakukan aktivitas program diseminasi produk asuransi kepada *stakeholders*/masyarakat khususnya kalangan mahasiswa, *customer* korporasi. Program diseminasi produk asuransi dilakukan dengan tujuan memberikan informasi tentang pentingnya asuransi kepada masyarakat dan mengetahui lebih jauh tentang produk asuransi kerugian khususnya yang di-cover oleh Perusahaan.

3. Information Dissemination

Besides mentioned above, the Company also performed several insurance products dissemination program to the stakeholders/ society particularly college student group throughout 2012. The insurance product dissemination program is performed aiming to provide information regarding insurance significancy better understanding especially loss insurance products on Asuransi Jasindo.

VII. ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

1. Keberadaan *Code of Conduct*

Etika Kerja dan Etika Bisnis Perusahaan disusun sebagai Pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan dalam beraktivitas dan berperilaku, yang merupakan bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

2. Kandungan *Code of Conduct*

Pada hakekatnya Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan berisi tentang yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik selama melakukan aktivitas operasional Perusahaan dan dalam kehidupan sehari-hari.

VII. CODE OF CONDUCT

1. Code of Conduct Existence

Code of Conduct of the Company is prepared as ethical guidance for all Company's people in carrying activities and behavior, that also being part of corporate vision and mission realization efforts. Code of Conduct existence and implementation in the Company is regulated under Board of Commissioners and Directors collective agreement, that is updated periodically.

2. Code of Conduct content

Basically, the Code of Conduct contained several provisions that are obligated to be implemented as well as prohibitions that have to be avoided as the implementation of Good Corporate Governance principle in the Company in carrying corporate daily activity as well as in their daily lives.



Salah satu upaya penerapan kode etik, perusahaan harus mengikuti dan tunduk pada undang-undang, peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi dan hubungan Perusahaan dalam berperilaku dengan *stakeholders*, juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan dengan lingkungan eksternal.

3. Penyebaran dan Upaya Penegakan Code of Conduct

- a. **Penyebaran Code of Conduct**, Perusahaan memiliki sarana informasi dan komunikasi kepada seluruh Insan Perusahaan yaitu intranet yang dapat berisikan tentang berbagai Keputusan/ Peraturan Manajemen, kegiatan Perusahaan serta informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, termasuk *Code Of Conduct* Perusahaan juga dapat diakses dalam intranet tersebut.

Disamping itu dalam bentuk *hard copy* (buku saku *code of conduct*) telah disosialisasikan dan disampaikan kepada setiap Insan Perusahaan bersamaan dengan penyampaian formulir komitmen kepatuhan terhadap *code of conduct*.

b. **Penegakkan Code of Conduct**

Code of Conduct harus dipatuhi oleh seluruh Insan Perusahaan, namun bila terjadi pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan dikenakan sanksi dari Perusahaan. Pelaporan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System*. Sebagai bukti komitmen terhadap penegakan *Code of Conduct*, seluruh Insan Perusahaan menandatangani Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.

4. Pakta Integritas dan Pernyataan Komitmen

a. Pakta Integritas

Penanda tanganan Pakta Integritas:

- Untuk Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Cabang dan Pejabat satu tingkat dibawah Direksi diperbaharui setiap Rapat Koordinasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan diawal tahun.
- Untuk Insan Perusahaan lainnya dilakukan di depan atasan langsung.

One of Code of Conduct implementation program, that the Company has to adhere and comply with Law, any regulations that related with the business as well preserving highest integrity and relation with the Company in establishing relationship with the stakeholders, as well as regulating internal code of conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors, Staff and employees with external parties.

3. Code of Conduct Dissemination and Enforcement

- a. **Code of Conduct Dissemination**, the Company holds information and communication infrastructures for all Company's people that is intranet network that contains several management's decision and regulation, corporate activity as well as other information required in carrying daily activities, including the Code of Conduct that is accessible in the intranet networks.

Besides, it is also existed in form of hard copy (Code of Conduct pocket book) that is socialized and delivered to every Company's people simultaneously with Code of Conduct compliance commitment form.

b. **Code of Conduct Enforcement**

Code of Conduct is basically has to be complied with on behalf of Company's people, if there is any violation occurred against the Code of Conduct will be imposed with particular sanction from the Company. Any Code of Conduct violation report may be addresssed through Whistleblowing System. As the evident of Code of Conduct enforcement evident, every Company's people signed on Code of Conduct Compliance Commitment.

4. Integrity Pact and Commitment Declaration

a. Integrity Pact

Integrity Pact:

- For the Board of Commissioners, Board of Directors, Head of Branch Office and other Executive Officers one level below the Board of Directors is implemented and will be updated in every Company's work and budget plan coordination meeting.*
- For the Company's people, is carried by respective superiors.*

FORM 1
LEMBAR PERNYATAAN KEPATUHAN
PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Dengan nama Tuhan Yang Maha Esa
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIK :
Jabatan/Pangkat :
Unit Kerja :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca, memahami dan berjanji untuk melaksanakan seluruh norma-norma Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (Code of Conduct) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) secara sadar dan penuh rasa tanggung jawab berdasar mematuhi hal-hal yang diatur dalam Code of Conduct tersebut.

Apabila saya melakukan pelanggaran atau ketiduran yang terdapat dalam Code of Conduct Asuransi Jasindo, saya bersedia menerima sanksi atau pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah lembar pernyataan ini dibuat dengan sejujur-jujur tanpa paksaan dari pihak manapun sebagai bentuk komitmen saya atas kepatuhan terhadap Code of Conduct dimaksud.

Mengetahui,
.....
.....

Hormat saya,
.....
.....

*Dinas Risiko & Asuransi
**Dinas Risiko & Asuransi
***Dinas Risiko & Asuransi yang memiliki jabatan
****Dinas Risiko & Asuransi yang memiliki jabatan

PERNYATAAN KOMITMEN
PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PT ASURANSI JASA INDONESIA (Persero)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIK :
Jabatan :
Unit Kerja :

Sebagai Insan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyadari bahwa pengelolaan Perusahaan wajib dijalankan berdasarkan pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang baik) yang meliputi: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Keselamatan dan Kewajaran.

Oleh karena itu saya bertekad senantiasa menegakkan prinsip-prinsip mulia yang menjunjung tinggi etika dan keadilan abadi serta memegang teguh amanah sesuai dengan jabatan, fungsi dan peran saya dalam organisasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Sebagai perwujudan dari keengganan saya tersebut, maka saya berkesimpulan dalam menerapkan Good Corporate Governance.

Saya senantiasa menjaga dan memelihara komitmen ini dengan sungguh-sungguh, menjauhi semua tindakan yang bertentangan dengan pernyataan ini dan mengajak semua pihak yang terkait dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk bersama-sama menegakkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang saya amat dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan.

Jakarta, Januari 2013
Yang Menyatakan
(.....)

FORMULIR
PERNYATAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Merujuk Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No.SKB/005/SKB/T/2013 tanggal 28 Januari 2013 Tentang Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan (Conflict Of Interest) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), bersama ini saya laporkan bahwa saya memiliki potensi benturan kepentingan, karena itu saya tidak akan melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan yang berkaitan dengan benturan kepentingan yang saya miliki.

Uraian Benturan Kepentingan:
.....
.....
.....
.....
.....

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
.....
.....

Hormat kami,
.....
.....

(.....)
Atas nama - Nama Jelas dan Jelas

(.....)
Yang bertanggung jawab - Nama Jelas dan Jelas

* tempat tanggal, bulan dan tahun pernyataan dibuat

iii. Dokumentasi asli Pakta Integritas disimpan secara terstruktur di Divisi Perencanaan dan Pengendalian Mutu cq. Subdivisi Enterprise Risk Management & Tata Kelola Perusahaan.

iii. Integrity Pact original documentation is documented structurally at Planning and Quality Controlling Division cq Enterprise Risk Management & Good Corporate Governance Sub-division.

b. Pernyataan Komitmen

Pernyataan Komitmen pelaksanaan GCG oleh setiap Insan Perusahaan adalah hal yang penting sebagai tahap awal peletakan komitmen dan integritas kepada Perusahaan untuk menghindari tindakan melawan hukum dan merugikan Perusahaan. Pernyataan Komitmen yang ada di Perusahaan antara lain :

b. Commitment Declaration

GCG implementation commitment declaration from every Company's people becomes essential part in Commitment and Integrity internalization initial step to prevent any action against the Law as well as bring loss to the Company. The commitment declaration in the Company, as of:

i. Daftar Khusus

Perusahaan telah memiliki daftar khusus berisi daftar kepemilikan saham Organ Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi/Biro serta keluarganya menyerahkan daftar kepemilikan sahamnya di Perusahaan ataupun diperusahaan lainnya. Daftar Khusus ini diperbaharui setiap tahun dan dipelihara oleh Perusahaan.

i. Special List

The Company has already hold special list containing Company's Organ Share ownership. The Board of Commissioners, Board of Directors, Head of Division/ Bureau and their families or other companies. The special list is updated every year and maintained by the Company.

ii. Pernyataan tidak adanya benturan kepentingan

Praktek benturan kepentingan dilarang dalam aktifitas bisnis Perusahaan, maka Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang terkait dalam Aktivitas Bisnis dan operasional Perusahaan dilarang melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung.

ii. Free from Conflict of Interest Statement

Conflict of interest practice is prohibited in every corporate business activity, that the Board of Commissioners, Board of Directors and other related parties in Company's operational and business activities are prohibited to perform any transaction that contains conflict of interest both directly or indirectly.



Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang terkait dalam Aktivitas Bisnis dan operasional Perusahaan mempunyai benturan kepentingan maka yang bersangkutan harus mengungkapkan dan dilarang terlibat dalam proses pengambilan keputusan dalam transaksi tersebut.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan Insan Perusahaan dalam salah satu kegiatan Perusahaan, maka yang bersangkutan wajib memberitahukan dengan menggunakan Formulir yang disediakan Perusahaan.

5. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*
Pemantauan terhadap penerapan Budaya Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan dilakukan secara berkala untuk mengukur dan menilai sampai seberapa jauh kualitas dan kuantitas pelaksanaan Budaya Kerja di lingkungan Insan Perusahaan. Perusahaan selalu mendorong setiap Insan Perusahaan untuk meningkatkan rasa memiliki Perusahaan, kompetensi secara konsisten.
6. Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*)
Kewajiban Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan aktivitas sehari-hari dengan penuh loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatif-inovatif, berinisiatif dan mampu bekerja sama sehingga terciptanya budaya kerja bermartabat, berintegritas tinggi dan dapat menjadi panutan dengan kinerja yang membanggakan.

Budaya Kerja Perusahaan, adalah :

- a. **Bermartabat,**
Seluruh Insan Perusahaan harus menjunjung tinggi kejujuran, kesantunan dan norma-norma kesusilaan.
- b. **Berintegritas tinggi,**
Penekanan kejujuran dalam setiap aktivitas, disamping bekerja dengan dedikasi yang penuh.
- c. **Menjadi panutan,**
Setiap Insan Perusahaan harus dapat menjadi panutan lingkungan masing-masing, sehingga akan menumbuhkan Company Image yang kuat.
- d. **Kinerja yang membanggakan**
Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan harus memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan Kinerja Individual yang akan menopang Peningkatan Kinerja Perusahaan

The Board of Commissioners, Board of Directors and other related parties with Company's business and operational activities has to disclose and prohibited to participate on decision making process regarding respective transaction.

If there is any conflict of interest potential, the Company's people has to inform and submit Form provided by the Company.

5. *Code of Conduct Implementation Effectiveness Evaluation.*
Supervision of Corporate Culture implementation in every Company's activity is periodically performed to assess and measure how far the Corporate Culture implementation quality and quantity among Company's people. The Company always fosters to the Company's people to enhance sense of belonging to the company and competency in consistent manner.
6. *Corporate Culture Declaration*
Company's people obligation in implementing daily duties and activity with full loyalty, disciplinary and in reliable manner. creative - innovative, initiative and cooperative that the corporate culture will be established in dignified, highly integrated and can be placed as reference with proud performance.

Corporate Culture, is:

- a. **Dignified**
Every Company's people has to hold honesty, politeness, and moral values.
- b. **High integrity**
Focus on honesty in every activity, besides working with full dedication.
- c. **Becoming Guidance**
Every Company's people has to be guidance in respective circumstances, that will foster strong Company's image.
- d. **Proud Performance**
GCG implementation in the Company has to provide positive contribution towards individual performance improvement that will support Company's performance improvement.

VIII. PELAPORAN PELANGGAN/STAKEHOLDERS

1. Whistleblowing System

Perusahaan telah membangun *whistleblowing system* sejak tahun 2010 yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris SKB.007/SKB/VIII/2010 tentang Penerapan Prinsip dan Praktek *Good Corporate Governance* tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), yang diperbaharui secara berkala.

Pengelolaan *Whistleblowing System* diserahkan kepada Tim Investigasi untuk Pelaporan Pelanggaran (TluPP) yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.035/DMA/XII/2010 tanggal 27 Desember 2010 tentang Pembentukan Tim Investigasi Untuk Penyelesaian Pelanggaran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), bekerja sama dengan Satuan Pengawasan Intern Perusahaan.

2. Ruang Lingkup Whistleblowing System

Penyimpangan atau pelanggaran yang dilaporkan adalah penyimpangan pelanggaran yang terkait dengan:

- Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Peraturan Perusahaan
- Perjanjian Kerja Bersama
- Peraturan Hukum atau Perundang-Undangan Perasuransian
- Anggaran Dasar
- Perjajian/ Kontrak
- Rahasia Perusahaan
- Ketentuan Mengenai Transaksi Benturan Kepentingan
- Penyimpangan dan Pelanggaran lain yang material atau signifikan.

3. Perlindungan Bagi Whistleblower

Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SKB.007/SKB/VIII/2010 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* tentang mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Bab III memberikan perlindungan pelapor dan sanksi atas pelanggaran terhadap perlindungan pelapor.

VIII. CUSTOMERS/STAKEHOLDERS REPORTING

1. Whistleblowing System

The Company established whistleblowing system since 2010 stated under Board of Commissioners Collective Agreement No. SKB.007/SKB/VIII/2010 regarding Good Corporate Governance Principles and Practice related with Whistleblowing Sysatem mechanism in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) that is periodically updated.

Whistleblowing System management is delegated to Investigation team for fraud reporting (TluPP) established under the Board of Directors No. No.035/DMA/XII/2010 dated December 27th, 2010 regarding Fraud Settlement Investigation Team Establishment for PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), in cooperation with Internal Audit Division.

2. Whistleblowing System Scope

Fraud or violation reported are related with:

- Code of Conduct*
- Company's regulation*
- Collective Working Agreement*
- Insurance Law and Regulation*
- Article of Association*
- Agreement/Contract*
- Corporate Confidentiality*
- Conflict of Interest Regulation*
- Other fraud or Provisions that is materially or significantly related.*

3. Protection for Whistleblower

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree No. SKB.007/SKB/VIII/2010 regarding Good Corporate Governance principle and practice regarding Whistleblowing System Mechanism in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Chapter III by providing whistleblower and witness protection on violation towards whistleblower protection.

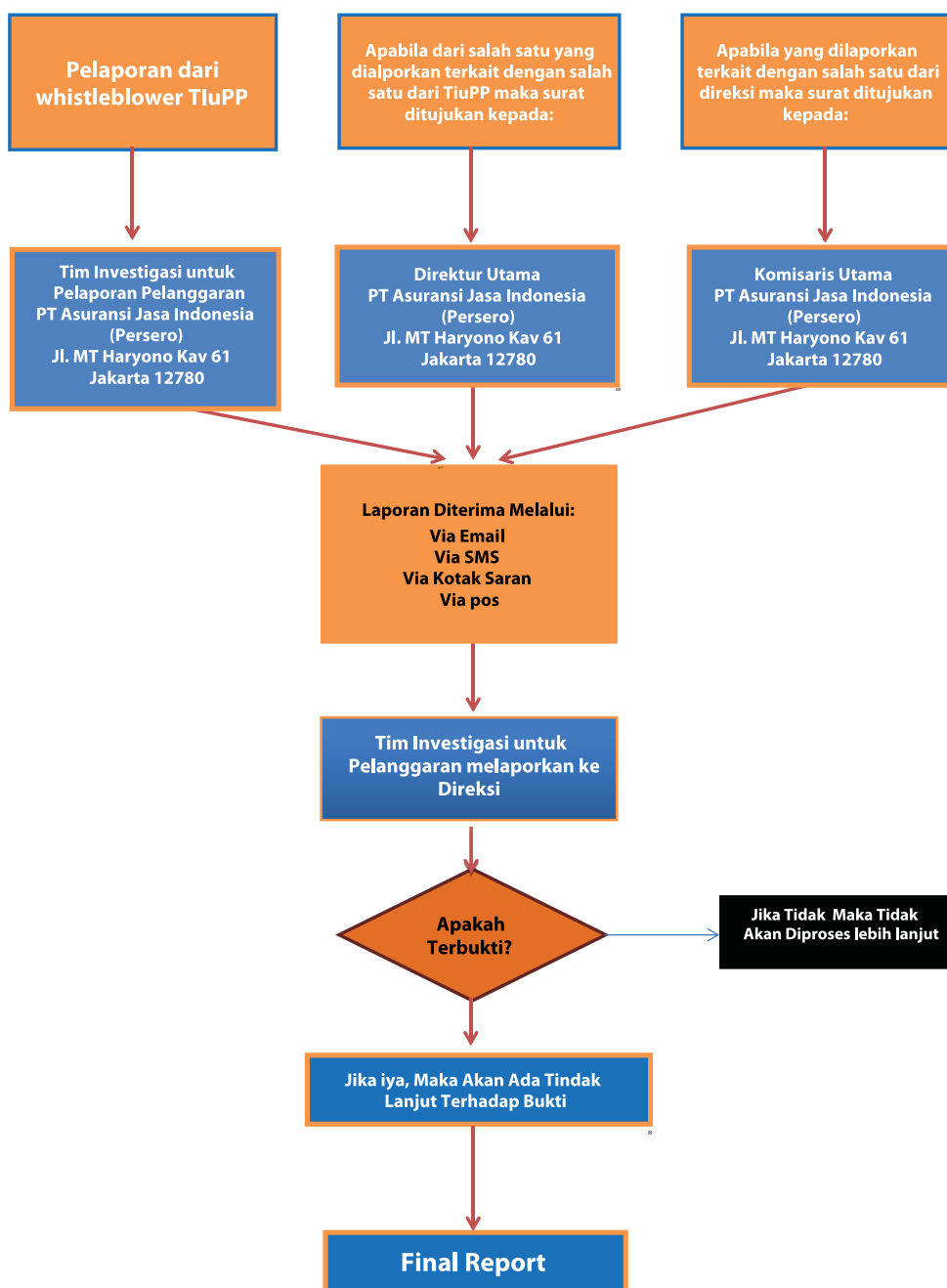


4. Mekanisme Whistleblowing System

Adapun mekanisme dari proses pelaporan dimulai, diproses oleh tim dan keterlibatan Direksi sampai kepada keputusan dari suatu laporan, dilakukan sesuai skema berikut:

4. Whistleblower Protection

Board of Commissioners and Board of Directors Collective Agreement No. SKB.007/SKB/VIII/2010 Chapter III provided reporter and witness protection and the witness towards reporter protection.



5. Pihak Pengelola Pelaporan

Melengkapi Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, maka dibentuk tim yang mengelola pengaduan yang dituangkan pada Surat Keputusan Direksi No.SK.035/DMA / XII/2010 tentang Pembentukan Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Tim ini dikenal juga dengan "TluPP". Tugas dan Tanggungjawab serta keanggotaan Tim ini sebagaimana telah disampaikan sebelumnya.

6. Penggunaan dan Output Whistleblowing System

Whistleblowing System Perusahaan dapat digunakan oleh semua *stakeholders* baik internal maupun eksternal, dengan mengedepankan perlindungan terhadap pelapor. Tim *Whistleblowing* bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Hasil dari investigasi dapat digunakan sebagai landasan kebijakan Perusahaan terhadap suatu tindakan penyimpangan atau Pelanggaran.

IX. PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun 2012 tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, yang mempengaruhi pencapaian *Objective* Perusahaan. Dari perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan selama tahun 2012, apabila keputusan pengadilan mengalahkan Perusahaan, maka tidak berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Perusahaan, karena sudah dicadangkan dalam Cadangan Tehnis yang besarnya sesuai dengan *liability* Perusahaan.

X. PERLINDUNGAN KONSUMEN

1. Keberadaan Pusat Pengaduan Konsumen

Perusahaan selalu berusaha dalam meningkatkan pelayanan kepada semua pemangku kepentingan termasuk kepada Tertanggung yang mempercayakan risiko atas aset atau jiwa atas risiko yang di-cover sesuai dengan kondisi polis, dengan memberikan layanan terbaik sebelum, saat dan purna penjualan produk. Beberapa mekanisme penyampaian pengaduan/ keluhan terhadap jasa yang diberikan Perusahaan, melalui:

5. Report Management Party

Equipped the Good Corporate Governance principle and practice regarding Whistleblowing System stated on Board of Commissioners and Board of Directors Collective Agreement, complaints management team that stated on Board of Directors Decree No. SK.035/DMA /XII/2010 regarding Fraud Settlement Investigation Team Establishment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). The team is also acknowledged as "TluPP". The team membership duties and responsibilities as stated before.

6. Whistleblowing System Implementation and Output

Whistleblowing System mechanism is available to be used by every stakeholders both internally or externally, by promoting reporter protection The Whistleblowing team is directly responsible to the President Directors. The investigation report can be utilized as corporate policy foundation towards fraud or violation activity.

IX. LITIGATION OR LEGAL CASES

In 2012, there was no litigation or legal cases faced by the Company, the Board of Commissioners, or Directors that not disclosed on the Financial Statement, that may interfere Company's objective achievement. From the litigation faced by the Company in 2012, if the court decision defared the Company, will not provide negative impact for the Company's financial condition and business continuity, due to had been reserved on Claim Reserve post that the amount is equal with Company's liability.

X. CUSTOMERS PROTECTION

1. Customers Call Canter

Th Company is always committed to enhance its service to the stakeholders, including to the Insured Party that trusted the assets or life risks towards any risks covered referring to policy condition, by providing best services, before, at the time and post products sales. Several complaints/reporting disclosure mechanism regarding services provided by the Company, throughout:



- a. Call Centre: 0800-1527-463, 021-791-81518
- b. Formulir konfirmasi klaim, yang dapat diisi konsumen setelah penyelesaian klaim dan mengirimkannya langsung kepada Kantor Pusat cq. Divisi SPI dan Divisi PPM atau memasukan dalam kotak saran di Kantor Cabang terkait.
- c. Buku Tamu yang disediakan pada home <http://www.jasindo.co.id>
- d. Menyampaikannya langsung kepada semua media informasi Perusahaan.
- e. Datang langsung ke Kantor Cabang bersangkutan, Kantor Pusat.

2. Tindak Lanjut Pengaduan

Sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengelolaan pengaduan/ keluhan yang dituangkan dalam Prosedur Respon Pertanyaan/ Keluhan di *Website* (ISO 9008 di Biro Humas) dengan sasaran mutu 3 (tiga) hari kerja sejak pertanyaan/ keluhan muncul di *Website* Perusahaan. Mekanisme pengelolaan didahului penerimaan pertanyaan/ keluhan dari *stakeholders*, melakukan klarifikasi untuk mendapatkan informasi lengkap kepada unit terkait, jawaban/ penanganan keluhan diberikan kepada *stakeholders*.

3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan

Perusahaan telah menunjuk penanggungjawab dalam pengelolaan pengaduan pelanggan, yaitu Sekretaris Perusahaan Cq. Biro Humas.

Selama tahun 2012, Perusahaan telah menerima:

- a. Pengaduan di website dan media ada 18, naik sekitar 69 % dari tahun sebelumnya. 99% merupakan keluhan pelayanan dan penyelesaian klaim.
- b. Pemberitaan di media cetak ada 105, media online ada 38 dengan pemberitaan negatif sebanyak 3 kali. (0,7% dari pemberitaan dan telah ditindaklanjuti)
- c. 120 pertanyaan dan keluhan di buku tamu website, 17 diantaranya merupakan pengaduan dan keluhan.

4. Program Peningkatan Layanan Kepada Konsumen

Dalam rangka meningkatkan hubungan baik yang selama ini telah terbina dan mendapatkan umpan balik serta masukan dari *stakeholders*, Perusahaan telah menyediakan media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan baik secara tertulis maupun lisan. Dari hasil rekomendasi pengukuran kepuasan Pelanggan, Perusahaan

- a. Call Centre: 0800-1527-463, 021-791-81518
- b. Claim confirmation form, that is able to be filled after the claim settlement and directly delivered to the Head Office cq Internal Audit Division and PPM Division or delivered through suggestion box in related Branch Office.
- c. Guest Book provided at <http://www.jasindo.co.id>
- d. Directly delivered to every Company's media information.
- e. Direct visit to respective Branch Office, Head Office.

2. Complaints Follow Up

Referring to complaints management *Standard Operating Procedure* (SOP) stated on *Website* complaints/inquiry procedure (ISO 9008 in Public Relation Division). Complaints management mechanism is started by receiving customers' inquiry/complaints, performing clarification to obtain comprehensive information from related unit, complaints handling/response to the stakeholders.

3. Complaints Settlement Level

The Company has appointed person in charge in managing customers' complaints, that is Corporate Secretary cq Public Relations Division.

In 2012, the Company received:

- a. 18 complaints delivered through Media and Website, 69% higher compared with previous year. As much as 99% was claim service and settlement issues.
- b. 105 informations in the printed media, 38 in online media. 3 Negative publications (0.7% from the publication had been followed up).
- c. 120 inquiries and complaints on website's guest book, 17 of the inquiries are complaints.

4. Customers Service Improvement Program

To enhance harmonious relationship that is established as well as obtained feed back and recommendation from the customers, the Company provided customers satisfaction supervisor media, the customers complaints both verbal or written. From the customers satisfaction measurement recommendation, the Company considers that it is important to establish several

merasa perlu untuk membentuk agen-agen yang mensosialisasikan Standar Layanan Perusahaan, karena itu tahun 2012 Perusahaan telah melakukan Sosialisasi Standar Layanan (SSL) badi Insan Perusahaan, dalam beberapa batch di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

XI. PRAKTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Beberapa hal yang penerapan GCG yang baik selama tahun 2012 (dan atau telah dimulai dari beberapa tahun sebelumnya) dan tidak terbatas pada:

1. Perusahaan telah melaporkan Sustainability Report, CSR/PKBL Report, secara terpisah kepada Pemegang Saham dan Regulator setiap tahunnya, secara tepat waktu, akuntabel, transparan.
2. Dalam rangka menyikapi perubahan-perubahan terhadap aturan-aturan akuntansi yang berlaku di Indonesia sesuai dengan International Financial Reporting Standards (IFRS) (Konvergensi PSAK ke IFRS), PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:
 - a. Sejak tahun 2009 Perusahaan telah mempersiapkan dengan mengikuti berbagai seminar/ *workshop*, sosialisasi baik *inhouse* maupun publik *workshop* dalam rangka pendalaman dan pemahaman tentang konversi PSAK ke IFRS.
 - b. Perbaikan dibidang teknologi informasi untuk perubahan standar akuntansi.
3. Sosialisasi Awal tentang *Enterprise Risk Management System* Perusahaan kepada Direksi, sampai 2 (dua) tingkat di bawah Direksi.
4. Sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Perusahaan mengenai budaya "CARE" secara rutin dan berkesinambungan.
5. Sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Perusahaan mengenai Prinsip Pegenalan Nasabah, termasuk kepada pihak ke tiga Perusahaan seperti kepada Agen, Broker, Independent Surveyor dan Loss Adjuster.
6. Melaksanakan rapat antar dan inter Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik, minimal sebulan sekali, dengan administrasi undangan dan risalah rapat yang tertib.
7. Penerapan prinsip-prinsip "*prudent underwriting*" dalam setiap proses akseptasi dan penyelesaian klaim, termasuk selalu mengupayakan proteksi reasuransi yang berkualitas.

agents to socialize Standard Operating Procedure, therefore, in 2012, the Company has implemented Service Standard Socialization (SSL) in several batches at Head Office and Branch Office.

XI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Several aspects regarding GCG implementation in 2012 (or has been initiated from previous years) and not limited to several conditions, as follows:

1. *The Company has reported Sustainability Report, CSR/PKBL Reports separately to the Shareholders and Regulator annually in timely, accountable and transparent manners.*
2. *To respond with several regulations towards accounting regulations applied in Indonesia referring to International Financial Reporting Standards (IFRS) (SFAS to IFRS Convergence). PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has prepared following activities:*
 - a. *Since 2009 the Company has prepared by participating several seminars/workshop, socialization both inhouse or public workshop regarding SFAS to IFRS convergence understanding.*
 - b. *Information Technology improvement to transform accounting standards.*
3. *Enterprise Risk Management initial socialization to the Board of Directors until two (2) level below the Board of Directors.*
4. *Socialization and dissemination to the Company's people regarding "CARE" values in periodic and sustainable manners.*
5. *Socialization and dissemination to Company's people regarding Know Your Customers principles, including to third parties such as agent, broker, independent surveyor and Loss Adjuster.*
6. *Performing meeting inter and between the Board of Commissioners and Board of Directors periodically, minimum once a month within invitation administration and ordered minutes of meetings.*
7. *Prudent underwriting principles implementation in every acceptancy and claim settlement process, including always aiming to provide high-quality reinsurance protection.*



8. Telah dimilikinya sistem/ pedoman pengukuran kinerja untuk unit dan jabatan dalam perusahaan yang diterapkan dengan obyektif dan transparan berdasarkan pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16 /S.MBU/2012
9. Adanya suatu bentuk analisa dan evaluasi yang dilakukan oleh Direksi terhadap capaian kinerja untuk unit atau jabatan yang berada di bawah Direksi berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16 /S.MBU/2012
10. Seluruh Insan Perusahaan telah menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Etika Bisnis dan Etika Kerja
11. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat satu level di bawah Direksi telah melakukan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan capaian 100%. Pelaporan ini diperbaharui apabila Pejabat Wajib Lapo:
 - a. Mutasi/Promosi;
 - b. Pensiun;
 - c. Laporan LHKPN sebelumnya telah berusia 2 (dua) tahun.
12. Terselenggaranya audit semesteran dan tahunan terhadap standar mutu ISO 9001:2008 Perusahaan yang dilakukan oleh auditor internal dan konsultan eksternal secara berkala.
13. Pemberian Reward/Bonus kepada karyawan sesuai hasil Key Performance Indicator atas capaian hasil kerja per individu.

XII. PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Beberapa Bad Corporate Governance tahun 2012 yang masih perlu perbaikan:

1. Pemegang Saham
 - a. Belum dilakukannya sistem evaluasi kinerja Direksi secara individual, yang didasarkan pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16 /S. MBU/2012 Faktor 1, Indikator 10, Parameter 30.
 - b. Belum dilakukannya sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual, yang didasarkan pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16 /S.MBU/2012 Indikator 10 Parameter 30 Faktor 2
 - c. Saat ini sedang dilakukan penyusunan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di Kementerian BUMN sebagai Kuasa Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang akan diimplementasikan pada Tahun Buku 2014.

8. *Performance assessment system/manual for working units and positions in the Company to be objectively and transparently implemented referring to Minsiter of SOE Secretary Decree No. SK- 16 /S.MBU/2012.*
9. *Particular analysis and evaluation performed by the Board of Dierctors towards unit or positions below the Board of Directors performance achievement referring to Secretary of SOE Decree No. SK- 16 /S.MBU/2012*
10. *Every Company's people has signed Integrity Pact and Business Ethics as well as Code of Conduct integrity pact.*
11. *Every Board of Commissioners, Board of Directors and other Executive Officers one level below the Board of Directors has delivered State Officials Assets Report to Corruption Erradication Commission (KPK) with result reached to 100%. The report is renewed if the Officials obligated to report:*
 - a. *Mutation/Promotion*
 - b. *Retired*
 - c. *Previous LHKPN report had entered two (2) years period*
12. *Semester and annual audit towards ISO 9001:2008 performed by internal auditor and consultant periodically.*
13. *Reward provision to the employees referring to Key performance indicators for individual performance result.*

XII. BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Several Bad Corporate Governance practice in 2012 still requires improvements as follows:

1. *Shareholders*
 - a. *Individual Board of Directors performance evaluation system had not been performed referring to Minsiter of SOE Secretary Decree No. SK-16 /S. MBU/2012 Factor 1, Indicator 10, Parameter 30.*
 - b. *Individual Board of Commissioners performance evaluation system had not been performed referring to Minsiter of SOE Secretary Decree No. SK-16 /S. MBU/2012, Indicator 10, Parameter 30, Factor 2.*
 - c. *Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is currently prepared at Minister of SOE as Shareholders authority of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) that will be implemented in Fiscal Year 2014.*

d. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK.152/MBU.010/2012 tanggal 3 Oktober 2012 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian bahwa Perusahaan harus mempunyai Dewan Pengawas Syariah (DPS). Sampai saat ini Pemegang Saham belum melakukan pengesahan DPS Perusahaan, rencananya akan dilakukan pada tahun buku 2013.

2. Dewan Komisaris

Belum dibentuknya Komite Kebijakan Risiko yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko, berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 152/PMK.10/2012 Tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Dewan Komisaris sedang menyusun pembentukan Komite Kebijakan Risiko pada tahun 2013.

3. Direksi

Belum Dilaksanakannya Revisi Anggaran Dasar Perusahaan, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 152/PMK.10/2012 Tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 01 /MBU /2012.

Saat ini sedang dilakukan internalisasi perubahan peraturan tentang penerapan GCG pada Anggaran Dasar Perusahaan.

XIII. RENCANA PENGAMBANGAN GCG TAHUN 2013

Perusahaan telah membentuk Tim Transformasi sebagai langkah awal melakukan perubahan secara Fundamental, Strategis dan Terintegrasi pada Perusahaan. Dalam bidang Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2013 Perusahaan akan melakukan transformasi implementasi GCG dengan startegi Corporate Culture berupa :

1. Restrukturisasi Organisasi

Penataan kembali organisasi Perusahaan, akan dibentuk struktur Perusahaan baru yang akan menyesuaikan fungsi utama dari tiap unit dalam Perusahaan. Keberadaan masing-masing divisi/unit dalam struktur perusahaan akan dievaluasi efektifitas kegiatannya. Jika diperlukan akan dibentuk direktorat/divisi/unit baru yang akan fokus dalam Tata Kelola Perusahaan untuk mendukung peningkatan implementasi GCG di Perusahaan.

d. Referring to Minister of Finance Regulation No. PMK.152/MBU.010/2012 dated October 3rd, 2012 regarding Good Corporate Governance implementation for Insurance Company that the Company has to establish Sharia Supervisory Board. To the present, the Shareholders has not authorized Sharia Supervisory Board of the Company that is planned to be executed in fiscal year 2013.

2. Board of Commissioners

Risk Policy Committee has not been established to assist the Board of Commissioners in supervising risk management implementation, referring to Minister of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 152/PMK.10/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation for Insurance Company. The Board of Commissioners is currently preparing Risk Policy Committee establishment in 2013.

3. Board of Directors

Company's Budget Plan revision, referring to Minister of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 152/PMK.10/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation for Insurance Company and Minister of State Owned Enterprise Regulation No. PER- 01 /MBU/2012.

Currently, GCG implementation regulation changes on Article of Association is been conducted.

XIII. GCG DEVELOPMENT PLAN 2013

The Company has established transformation team as part of initial steps in performing fundamental, strategic and integrated transformation in the Company. Regarding the Good Corporate Governance in 2013, the Company will perform GCG implementation transformation under Corporate Culture strategy, as follows:

1. Organization Restructuration

Company's organization re-arrangement, will establish new Corporate Structure that will adjust key function from every Company's unit. Each of division/unit function on the Company's structure will be evaluated regarding its activity. If considered necessary new directorate/division/units that will be focused on Good Corporate Governance to support GCG implemenation improvement in the Company.



2. Program Pengembangan

Tata Kelola Perusahaan yang baik tidak lepas dari pengelolaan risiko yang baik. Pada tahun 2013 Perusahaan akan terus menyempurnakan ERM System agar dapat mengkuantifikasi pelaksanaan GCG sehingga penerapannya dapat terukur.

3. Penerapan Standar Etika yang Tinggi (*Code of Conduct*)

Pemutakhiran *Code of Conduct* pada tahun 2012 diharapkan dapat diterapkan secara baik pada tahun 2013 dan dapat menjadi pedoman baku bagi Insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Penerapan Standar Etika yang lebih baik akan mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan Pelanggan, Masyarakat, Pemerintah dan *Stakeholders* lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan.

Perusahaan akan terus menjalankan program sosialisasi *Code of Conduct* secara berkala dan lebih intensif. Dalam setiap kegiatan sosialisasi akan ditanamkan bahwa masing-masing Insan Perusahaan merupakan agent penegakkan *Code of Conduct*.

4. GCG sebagai *Corporate Culture*

Perusahaan akan terus melakukan internalisasi peraturan dan perundang-undangan tentang GCG yang berlaku. Prinsip-prinsip GCG diimplementasikan secara terus-menerus oleh Insan Perusahaan dalam kegiatan operasional Perusahaan sehingga akan menjadi budaya perusahaan.

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG, Perusahaan senantiasa patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Kementerian Keuangan Nomor: 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi perusahaan asuransi harus memiliki Aktuaris Perusahaan pada tahun 2014, maka Perusahaan akan melakukan program pendidikan dan ujian sertifikasi aktuaris bagi karyawan di tahun 2013. Penyediaan Aktuaris Perusahaan bukan hanya sebagai pemenuhan terhadap undang-undang namun juga dipandang perlu sebagai kebutuhan Perusahaan akan kepastian setiap kegiatan operasional Perusahaan yang didapat dari analisa dan perhitungan seorang Aktuaris Perusahaan.

2. *Development Program*

Good Corporate Governance can not be separated from appropriate Risk Management. In 2013, the Company will continuously enhance ERM System to quantify GCG implementation that the implementation is measured.

3. *High-qualified Code of Conduct*

Code of Conduct update in 2012 is expected to be appropriately implemented in 2013 and will become code of conduct for Company's people in implementing daily activities.

Code of Conduct better implementation will enhance Company's operational activity to be more efficient and effective considering relations with the customers, society, government and other Stakeholders that holds considerable ethical values.

The Company will continuously Code of Conduct socialization program periodically and in more intensive manner. In carrying every socialization activity will be internalized that every Company's people is agent of Code of Conduct enforcement.

4. *GCG Corporate Culture*

The Company will continuously perform applicable GCG regulations and Law. The GCG will be continuously implemented by Company's people in carrying Company's operational activity that will be corporate culture.

As the realization of GCG implementation realization, the Company continuously complies with applicable regulations. Referring to Minister of Finance Decree No. 53/PMK.010/2012 regarding Insurance and Reassurance Company Financial Soundness Level, the Company has to hold Company's Actuarial by 2014, the Company will perform actuarial education and certification for employees in 2013. Company's actuarial procurement is not only as compliance with regulation but also necessary for ensuring Company's operational activity that may be obtained from Corporate Actuarial analysis and calculation.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG GAJI DAN FASILITAS YANG DITERIMA TAHUN 2012

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING SALARY AND FACILITY RECEIVED IN 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), nama:

Direktur Utama : Drs Budi Tjahjono, MM
 Direktur Operasional Ritel : Soeranto, SH, AAAIK
 Direktur Teknik dan Luar Negeri : Eddy Sudarsono, ACII
 Direktur Keuangan : Dra Solihah, Ak, MM, AAAIK
 Direktur Pemasaran dan Korporasi : Ir. Eko Wari Santoso, MT, AAAIK, ACII
 Alamat Kantor : Jl MT Haryono, Kav 61, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 7994508
 Jabatan : Direktur Utama dan Anggota Direksi

Herewith signed below, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Board of Directors, under the name of:

President Director : Drs Budi Tjahjono, MM
 Retail Operational Director : Soeranto, SH, AAAIK
 Technical and Overseas Director : Eddy Sudarsono, ACII
 Finance Director : Dra Solihah, Ak, MM, AAAIK
 Marketing and Corporate Director : Ir. Eko Wari Santoso, MT, AAAIK, ACII
 Office Address : Jl MT Haryono, Kav 61, Jakarta Selatan
 Phone Number : 021 7994508
 Position : President Director and Board of Directors members.

Dalam hal ini atas nama PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), menyatakan bahwa gaji dan fasilitas Direksi selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

On behalf of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), declared that Board of Directors salary and facility for 2011 period were as follows:

No	Komponen / Component	Jumlah / Total
1	Gaji/Salaries	5.299.200.000
2	Tunjangan Perumahan/Housing Allowance	1.260.000.000
3	Tunjangan Pakaian/Clothing Allowance	131.250.000
4	Tunjangan Utilitas/Utility Expense Allowance	120.024.416
5	Tunjangan Komunikasi/Communication Allowance	105.992.297
6	Tunjangan Cuti Tahunan/Annual Leave Allowance	546.600.000
7	Tunjangan Hari Raya/Religious Holiday Allowance	1.093.200.000
8	Tantiem 2011/Performance Incentive	4.285.214.734
Total Remunerasi / Total Remuneration		12.841.481.447

Dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

1. Penghasilan Direksi, terdiri dari:
 - a. Gaji/ Honorarium per bulan;
 Besaran Faktor Jabatan Direksi ditetapkan dengan komposisi:
 - i. Faktor Jabatan Direktur Utama : 100%
 - ii. Faktor Jabatan Direktur : 90% dari Direktur Utama
 - b. Tunjangan;
 Tunjangan Direksi diberikan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
 - i. Atas persetujuan RUPS/Menteri, Tunjangan Hari Raya Keagamaan, telah diberikan sebesar 2 (dua) kali Gaji/ Honorarium sesuai dengan maksimal pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan.

With following procedures:

1. Board of Directors remuneration, consists of:
 - a. Monthly Salary/Honorarium:
 Amount of Board of Directors position factor determined based on following composition:
 - i. President Director Position : 100%
 - ii. Director Position : 90% of President Director
 - b. Allowance:
 Board of Directors allowance is aligned with Corporate financial condition and not violating applicable regulations.
 - i. Religious feast allowance, maximum twice from the Salary/Honorarium by considering Company's condition.



- ii. Tunjangan Komunikasi bagi Direksi sebesar pemakaian (*at cost*).
 - iii. Selama Tahun Buku 2012 tidak ada dicairkan Asuransi Santunan Purna Jabatan, namun premisebesar per tahun maksimum 25% kali Gaji/ Honorarium setahun, yang telah dianggarkan dalam RKAP dan ditetapkan oleh RUPS tetap dibayarkan Perusahaan.
 - iv. Tunjangan pakaian, sesuai yang dianggarkan dalam RKAP.
 - v. Tunjangan Cuti Tahunan diberikan setiap tahun sebanyak 1 (satu) kali gaji/ Honorarium, setelah Direksi bekerja selama minimal 6 (enam) bulan berturut-turut.
 - vi. Tunjangan Cuti Besar, diberikan paling banyak 2 (dua) kali Gaji/ Honorarium per bulan apabila Direksi bekerja 3 (tiga) tahun berturut-turut dalam satu periode jabatan. Selama Tahun Buku 2012 Perusahaan tidak mengeluarkan Tunjangan Cuti Besar, karena sudah dicairkan pada tahun 2011.
 - vii. Perusahaan tidak memberikan Fasilitas Rumah Jabatan namun Tahun Buku 2012 Perusahaan telah memberikan Tunjangan Perumahan setiap bulan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari Gaji/ Honorarium dengan ketentuan paling banyak Rp. 21.000.000,00 (dua puluh satu juta rupiah).
 - viii. Tunjangan Biaya Utilitas diberikan *at cost* paling banyak 30% (tiga puluh per seratus) dari Tunjangan Perumahan.
 - ix. Pajak atas Tunjangan ditanggung dan menjadi beban Perusahaan.
- c. Fasilitas;
- i. Diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
 - ii. Fasilitas Kendaraan bagi Direksi sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaan dan operasionalnya. Spesifikasi dan standar kendaraan ditetapkan oleh RUPS. Fasilitas kendaraan ini harus dikembalikan kepada dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tidak menjabat.
 - iii. Perusahaan telah memberikan fasilitas berupa 1 (satu) unit kendaraan dinas kepada seluruh Direksi beserta biaya pemeliharaan dan operasional, sehingga tidak diberikan lagi Tunjangan Transportasi.
 - iv. Fasilitas Fasilitas Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
- ii. *Board of Directors Communication allowance at cost amounted.*
 - iii. *Post – employment benefit allowance with annual premium maximum 25% from annual Salary/ Honorarium allocated in the RKAP and implemented by GMS.*
 - iv. *Clothing allowance, as determined in the RKAP.*
 - v. *Annual leave allowance allocated annually amounted to 1 (one) time of Salary/Honorarium, after the Board of Directors carries its duties for minimum 6 (six) consecutive years.*
 - vi. *Great leave allowance, provided annually amounted to twice from the Salary/Honorarium, if the Board of Directors carries its duties for 3 (three) consecutive years in one tenure of office period, and the Annual Leave Allowance is not provided in respective year.*
 - vii. *Housing allowance is provided monthly amounted to 30% from Salary/Honorarium with the provision that the maximum amounted to Rp21.000.000, 00 (twenty one million rupiah).*
 - viii. *Utility cost allowance is provided at cost, maximum 30% from Housing Allowance.*
 - ix. *Taxes on Allowance is incurred and being Company's expense.*
- c. *Facility:*
- i. *Provided referring to Company's financial condition and capability and does not violate any applicable regulation.*
 - ii. *Official vehicle facility for the Board of Directors in form of 1 (one) official vehicle unit altogether with its maintenance and operational costs. The vehicle specification and standard are implemented by the GMS. The vehicle facility has to be returned to the Company within 30 (thirty) days period after the serving period is finished.*
 - iii. *The company has provided facilities such as 1 (one) unit of service vehicles to the entire Board of Directors along with maintenance and operational costs, so it is not given anymore Transportation Allowances.*
 - iv. *Health facility referring to applicable regulations in the Company.*

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> v. Fasilitas uang pangkal dan iuran tahunan pada paling banyak 2 (dua) perkumpulan profesi. vi. Fasilitas biaya representasi Direksi mewakili Perusahaan sebesar <i>at cost</i> yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan dan batas maksimumnya ditetapkan oleh RUPS. vii. Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. viii. Pajak yang timbul akibat pemberian Fasilitas ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. d. Tantiem/ Insentif Kinerja, jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan. e. Faktor Pajak atas Gaji/ Honorarium, Tunjangan, Fasilitas Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. f. Faktor Pajak atas Tantiem Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi. | <ul style="list-style-type: none"> v. <i>Advance and annual dues facility in maximum 2 (two) professional organizations.</i> vi. <i>Board of Directors representative expense facility at cost adjusted with Company's capability and the maximum limit implemented in the GMS.</i> vii. <i>Legal support facility regarding any action/event for and on behalf of his/her position related with Company's vision and mission as well as business activity.</i> viii. <i>Taxes due to Facility provision is incurred and being Company's expense.</i> d. <i>Tantiem/Performance incentive, the amount implemented referring to the GMS and adjusted with KPI achievement as well as corporate soundness level.</i> e. <i>Taxes factor on the Salary/Honorarium, allowance, and Board of Directors facility is beared and being the Company's expenses.</i> f. <i>Tax on Bonus Directors factor and be a burden borne by each Director.</i> |
|---|---|
-
- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 2. Di luar hal-hal yang diatur dalam ketetapan ini, Direksi tidak diperkenankan untuk membebankan biaya kepada Perusahaan untuk kepentingan pribadi. 3. Ketetapan mengenai gaji/ honorarium, fasilitas Direksi ini dimulai tanggal 1 Januari 2012. | <ul style="list-style-type: none"> 2. <i>Beside several things regulated under this statement, the Board of Directors is not allowed to impose any cost to the Company for personal interest.</i> 3. <i>Decision regarding salary/honorarium and facility for the Board of Directors will be implemented starting from January 1st, 2012.</i> |
|---|---|

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengansebenar-benarnya.

That the statement is disclosed, to be properly addressed.

Jakarta, 2013

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)



Drs. Budi Tjahjono, MM
Direktur Utama / *President Director*



Soeranto, SH, AAAIK
Direktur Operasi Ritel/
Retail Operation Director



Edi Sudarsono, ACII
Direktur Teknik & Luar Negeri / *Technical & Foreign Affairs Director*



Dra. Solihah, AK, MM, AAAIK, CMA
Direktur Keuangan / *Finance Director*



Ir. Eko Wari Santoso, MT, AAAIK, ACII
Direktur Pemasaran Korporasi / *Corporate Marketing Director*





**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social Responsibility



PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) atau Asuransi Jasindo dalam menjalankan operasional Bisnis Perasuransian memiliki tanggung jawab ekonomis kepada Pemegang Saham dan tanggung jawab legal kepada Pemerintah. Dan selain itu Asuransi Jasindo juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat yang merupakan komponen terbesar dalam pertumbuhan perusahaan dengan harapan dapat memberikan pengaruh ekonomi serta dukungan sosial kepada masyarakat.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) dalam pelaksanaan Program Bina Lingkungan bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat diwilayah usaha BUMN agar masyarakat dapat ikut memiliki dan ikut bertanggung jawab dalam pengamanan asset perusahaan dari berbagai rintangan yang ada. Dengan demikian akan tercipta iklim yang sehat dan mendorong kondisi saling menguntungkan antara swasta dan BUMN serta memberikan manfaat kepada masyarakat diwilayah usaha BUMN.

Sejak awal keberadaannya PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah menjalankan kegiatan bisnisnya disertai rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan disekitar perusahaan. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan *stakeholders*.

Perusahaan terus berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dibidang CSR dan selain untuk meningkatkan reputasi perusahaan serta meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat disekitar. Masterplan CSR ini juga mengacu pada panduan Global Reporting Initiative (GRI) dalam hal bentuk pelaporan kegiatan CSR. Penyusunan Masterplan ini pada akhirnya menghasilkan rumusan pilar program CSR perusahaan sebagai berikut :

1. Pembangunan Kapital Manusia
2. Penguatan Ekonomi
3. Pengembangan Sinergi dan Kemitraan
4. Penguatan Tata Kelola Organisasi
5. Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan
6. Peningkatan Nilai (Citra) Perusahaan

Kegiatan Perusahaan :

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) atau Asuransi Jasindo adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang usaha Jasa Asuransi Kerugian dengan kepemilikan modal 100% oleh Negara.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) or Jasindo Insurance in running their Insurance Business operations have economic responsibilities to Shareholders and legal responsibility to the Government. Moreover, Jasindo Insurance also has a social responsibility to the community which is the largest component in the growth of the company with the hope able to give economic influence and social support to the community.

Corporate Social Responsibility / CSR in the implementation of the Community Development Program aims to provide benefits to the community surrounds the State-Owned Enterprises business area in order for them to have a sense of ownership and takepart in responsibility in safeguarding the Company's assets from a variety of obstacles. Thus creating a healthy climate and promote mutual benefit conditions between private and State-Owned Enterprise and provide welfares to the community surrounds them.

Since the beginning of its existence, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has been running its business activities with a sense of responsibility towards the society and environment around the Company. Various activities have been undertaken in order to improve the community's standard of living and create a harmonious relationship with stakeholders.

The Company continues to improve their performance in the field of CSR and in addition to improve the Company's reputation as well as promote good relations with the surrounding community. CSR masterplan also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) guide in the form of CSR reporting. The preparation of this Masterplan ultimately resulted in the formulation pillars of CSR programs as follows:

1. *Human Capital Development*
2. *Strengthening Economy*
3. *Synergy and Partnership Development*
4. *Strengthening Organizational Governance*
5. *Sustainable Environmental Management*
6. *Improved Value (Image) Company*

Company Activities:

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) or Jasindo Insurance is a State Owned Enterprise (SOE) engaged in the field of Insurance Services with 100% equity ownership by the State.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara kegiatan CSR diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PE-20/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negeri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, yang meliputi :

Program Kemitraan (PK) :

- Pinjaman
- Pinjaman Khusus
- Hibah (Pembinaan/Pendampingan)

Bina Lingkungan (BL) :

- Sektor Bencana Alam
- Sektor Pendidikan
- Sektor Kesehatan
- Sektor Sarana Ibadah
- Sektor Sarana dan Prasarana Umum
- Sektor Pelestarian Alam dan Lingkungan
- Sektor Bantuan Transportasi Buruh
- Sektor Bantuan Pengentasan Kemiskinan

Dampak Keuangan dalam Perusahaan :

Dana PKBL dibentuk dari Penyisihan Laba setelah pajak maksimal 2% untuk Program Kemitraan dan maksimal 2% untuk Bina Lingkungan dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dikelola oleh unit tersendiri dengan administrasi keuangan terpisah dari pembukuan perusahaan.

Pada tahun 2012 menerima pelimpahan dari perusahaan atas pembagian laba setelah pajak tahun 2011 masing-masing sebesar 1% dengan nominal Rp. 2.533.119.524,00 sehingga Alokasi bagian Laba tahun 2011 sebesar Rp. 5.066.238.048,00 sebagai dana masuk tahun 2012.

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari sebagian laba Perseroan. Salah satu wujud dari pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan adalah pemberian pinjaman lunak dan dalam rangka meningkatkan perkembangan mitra perkembangan usaha mitra binaan Perseroan. Jumlah mitra binaan Perusahaan tahun 2012 adalah

As a State Owned Enterprise, the CSR activities regulated in the Regulation of State Minister of State Owned Enterprises PER-5/MBU/2007 on Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Scaled Business and Environmental Development Program. A copy of the Regulation of the State Minister of State Owned Enterprises Number: PE-20/MBU/2012 on Amendment Regulation of the State Minister of State Owned Enterprises Number PER-05/MBU/2007 on Partnership Program with Small Scaled Business and Environmental Development Program, which include:

Partnership Program (PK):

- Loan
- Special Loan
- Grant (Coaching / Mentoring)

Community Development (BL):

- Natural Disaster Sector
- Education Sector
- Health Sector
- Religious Facilities Sector
- Public Facilities and Infrastructure Sector
- Nature and Environment Preservation Sector
- Labor Transportation Sector
- Poverty Alleviation Assistance Sector

Financial impact in the Company:

PKBL funds formed from Provision Profit after tax for a maximum of 2% for the Partnership Program and a maximum of 2% for the Community Development and authorized by General Meeting of Shareholders (GMS). Managed by a separate unit with a separate financial administration from the Company's bookkeeping.

In 2012 received an allocation from the Company over the division of profits after tax in 2011 amounted each of 1% with the nominal value of Rp 2.533.119.524,00 thus in 2011 Allocation of Profit amounted Rp 5.066.238.048,00 as incoming funds in 2012.

PARTNERSHIP PROGRAM

Partnership Program is intended to improve the ability of small businesses to be resilient and self-sufficient through the use of funds from partially profits of the Company. One of the forms of implementation of the Partnership Program is the provision of soft loans and in order to enhance development partnership of the Company's Assisted Partners. The number of Company's Assisted Partners in 2012 was 816 partners from various sectors: agriculture,



816 mitra dari berbagai sektor yaitu: pertanian, industry, peternakan, perdagangan, jasa serta perikanan.

Pada tahun 2012 realisasi penyaluran dana pinjaman sebesar Rp 6,75 miliar meningkat tajam dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 sebesar Rp 1,64 miliar. Program Kemitraan telah dimulai sejak tahun 1992. Selama kurun waktu 1992 – 2012 telah terealisasi penyaluran dana sebesar Rp 33,32 miliar.

Selain pinjaman lunak, dalam rangka Pembinaan Kemitraan, Perseroan pada tahun 2012 juga melaksanakan kegiatan pendampingan mitra binaan di bidang pemasaran. Dana yang telah disalurkan untuk kegiatan ini pada tahun 2012 sebesar Rp 144 juta, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 163 juta.

Program Kemitraan (PK) :

Penyaluran Program Kemitraan secara terpadu dalam bentuk kluster diawali pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 bekerja sama dengan Kabupaten Tulungagung – Jawa Timur membentuk Kampung Jasindo pada 2 Kecamatan, 8 Desa Binaan, yaitu :

1. Kecamatan Tulungagung, terdiri dari 4 desa (Sembung, Botoran, Karang Waru dan Kedungsoko) dengan produk unggulan Krupuk Rambak dan Konveksi.



industry, livestock, trade, services and fishery.

In 2012 the realization of loan amounting to Rp 6,75 billion increased sharply compared with the realization in 2011 amounted to Rp 1,64 billion. Partnership Program has been started since 1992. During the period of 1992 - 2012 has been realized the distribution of funds amounting to Rp 33,32 billion.

In addition to the soft loans, in order of Partnership Development, in 2012 the Company also conducts mentoring of Assisted Partners in the field of marketing. Funds distributed to these activities in 2012 amounted to Rp 144 million, a decrease compared to the year 2011 amounting to Rp 163 million.

Partnership Program (PK):

Partnership Programs distribution in an integrated manner in the form of clusters initiated in 2010 to 2014 in cooperation with Tulungagung district – East Java formed Kampung Jasindo in 2 Sub-Districts, 8 Assisted Villages, namely:

1. *Tulungagung Sub-District, consisting of 4 villages (Sembung, Botoran, Karang Waru, and Kedungsoko) with their superior products of Rambak Crackers and Convection.*



2. Kecamatan Gondang, terdiri dari 4 desa (Gondang, Ngrendeng, Kiping dan Sepatan) dengan produk unggulan Pande Besi dan Anyaman Bambu.



Selain klaster di Tulungagung, Asuransi Jasindo juga telah turut serta mensukseskan program Pemerintah dalam rangka Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K) di Wilayah 3 Cirebon dan sekitarnya bersinergi dengan PT Pertani (Persero) diawali Agustus tahun 2011 dengan penyaluran sebesar Rp. 1.237.500.000,00 luas area 405 ha kemudian dilanjutkan pada tahun 2012 disalurkan sebesar Rp. 2.250.000.000,00 dengan luas 500ha

Melalui Operator Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K) PT. Pertani sebagai BUMN Penyalur dan bertindak sebagai Avalis, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah melakukan kerja sama penyaluran pada 07 Juli 2011 dengan Surat Perjanjian Kerja sama no. 023/AJIVII/2011 dianggarkan dana Rp. 1.237.500.000,00 telah menyalurkan sebesar Rp. 1.237.229.750,00 untuk 405 ha sawah di wilayah Kabupaten Cirebon, tepatnya di Palimanan.

2. *Gondang Sub-Districts, consisting of 4 villages (Gondang, Ngrendeng, Kiping, and Sepatan) with their superior products of Pande Besi and Woven Bamboo.*



In addition to cluster in Tulungagung, Jasindo Insurance also has participated in the succession of Government Program in the agenda of Food Production Enhancement Movement based on Corporation (GP3K) in Region 3 Cirebon and surrounding together with PT Pertani (Persero) beginning in August 2011 with the distribution of Rp 1.237.500.000,00 with an area of 405 ha, then was followed in 2012 channeled amounted Rp 2.250.000.000,00 with an area of 500 ha.

Through Food Production Enhancement Movement based on Corporation (GP3K) Operator PT. Pertani as Suppliers and act as Avalis, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has been working on distribution cooperation on July 7, 2011 with the Cooperation Agreement no. 023/AJIVII/2011 and was budgeted Rp 1.237.500.000,00 and has channeled Rp 1.237.229.750,00 for the 405 ha of rice fields in Cirebon Regency, in Palimanan in precise.



Pinjaman ini disalurkan dalam bentuk Benih, Bibit, Pupuk dan Saprotan serta biaya perawatan kepada para petani yang masuk sebagai anggota kelompok tani sebagai berikut :

These loans are disbursed in the form of Seeds, Seedlings, Fertilizers and Saprotan, as well as maintenance costs to farmers who enter as members of farmer groups as follows:

No.	Kecamatan Sub-District	Desa Village	Kelompok Tani Farmers Group	Luas Scope
1.	Palimanan	Beberan	Kibudi – Solihin	50 ha
		Pegagan	Srijaya – H. Muhamad	50 ha
2.	Sumber	Sendang	Gandasari – Syarta	40 ha
3.	Susukan	Ujung Gebang	Tani Sejahtera – H Sumaryo	80 ha
4.	Panguragan	Kroya	Sitelulas – Sanapi	25 ha
			Sisanga – Kusnapi	35 ha
			Sri Rejeki – Sutari	25 ha
		Karang Anyar	Lebe Dayu – Sarta	24 ha
			Kedokan Jaya - Darsuna	36 ha
			Ampel Jaya - Sutanda	40 ha
			Jumlah / Total	405 ha

Penyaluran Pinjaman Modal Usaha sejak 1992 s/d 2012 sebesar Rp. 92.232.104.750,00 sedangkan penyaluran selama tahun 2012 sebesar Rp. 6.762.000.000,00 terdiri dari Pinjaman kepada pelaku usaha pada sektor-sektor dibawah ini :

Business Capital Loan disbursement since 1992 to 2012 amounting to Rp 92.232.104.750,00 while the disbursement for the year 2012 amounting to Rp 6.762.000.000,00 consisting of Loans to entrepreneurs in the following sectors:



NO.	SEKTOR/ SECTORS	TH.1992 - 2011	JAN-DES. 2012	TH. 1992- 2012
1	2	3	4	5
1	Industri/ Industry	6,622,000,000.00	1,267,000,000.00	7,889,000,000.00
2	Perdagangan/ Trade	9,216,575,000.00	210,000,000.00	9,426,575,000.00
3	Perkebunan/ Plantation	500,000,000.00	-	500,000,000.00
4	Pertanian/ Agriculture	2,076,979,750.00	4,725,000,000.00	6,801,979,750.00
5	Perikanan/ Fishery	185,000,000.00	25,000,000.00	210,000,000.00
6	Peternakan/ Livestock	235,000,000.00	340,000,000.00	575,000,000.00
7	Jasa/ Services	66,216,500,000.00	185,000,000.00	66,401,500,000.00
8	Lainnya/ Others	428,050,000.00	-	428,050,000.00
TOTAL		85,480,104,750.00	6,752,000,000.00	92,232,104,750.00

Dalam Penyaluran Program Kemitraan Asuransi Jasindo bersinergi dengan lembaga lain :

1. Universitas Pancasila – Depok dengan membentuk Kampung Jasindo di Kabupaten Tulungagung ke II dengan nilai Rp1.017.000.000,00 sedang Penyaluran I tahun 2011 Rp714.500.000,00

In Disbursement of Partnership Program, Jasindo Insurance synergized with other institutions:

1. *Pancasila University - Depok to form Kampung Jasindo in Tulungagung District II with the value of Rp1.017.000.000,00, while Disbursement I in 2011 was Rp714.500.000,00*



2. PT. Pertani (Persero) sebagai operator Program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K), Asuransi Jasindo menyalurkan dana sebesar Rp. 2.250.000.000,00 untuk mitra petani tanaman padi di Cirebon – Majalengka – Jawa Barat, sedang tahun 2011 telah disalurkan untuk wilayah Cirebon sebesar Rp. 1.237.500.000,00 maka Jumlah penyaluran program GP3K s/d tahun 2012 sebesar Rp. 3.487.500.000,00

Program Bina Lingkungan

Program ini ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Cakupan kegiatan Program Bina Lingkungan meliputi pemberian bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana ibadah sarana umum, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pelestarian alam serta bantuan pengembangan prasarana.

Pada tahun 2012 realisasi penyaluran dana Bina Lingkungan sebesar Rp 3,66 miliar, sedangkan realisasi tahun 2011 sebesar Rp 950,37 juta.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Pengelolaan lingkungan hidup Perseroan didasari atas kesadaran untuk melaksanakan amanah UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). Berdasarkan hal tersebut diatas dalam menjalankan roda bisnisnya Perseroan berkomitmen untuk tetap melestarikan lingkungan hidup. Guna mewujudkan hal tersebut dilakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan tentang PPLH tersebut, serta penyediaan biaya di bidang pengelolaan lingkungan hidup.

Biaya Pemantauan, Pengelolaan Lingkungan dan Pelestarian Lingkungan

Selama tahun 2012 Perseroan mengeluarkan anggaran untuk kegiatan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan dan pelestarian lingkungan Rp 309,56 juta, sedangkan dana yang dikeluarkan tahun 2011 adalah sebesar Rp 202,65 juta.

2. *PT. Pertani (Persero) as operator of Food Production Enhancement Movement based on Corporation (GP3K), Jasindo Insurance disburse Rp 2.250.000.000,00 to rice farmer partners in Cirebon - Majalengka - West Java, while in 2011 had been distributed to Cirebon area of Rp 1.237.500.000,00 then the number of GP3K program distribution until 2012 amounted to Rp 3.487.500.000,00*

Community Development Program

This program is intended to provide assistance to communities around the area of operations of the Company. The coverage of Community Development Program activities include the provision of education and training assistance, religious public facilities assistance, health improvement assistance, nature preservation assistance, and infrastructure development assistance.

In 2012 the realization of Community Development fund disbursement of Rp 3,66 billion, while the realization in 2011 was Rp 950,37 million.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Environmental management of the Company is based on the awareness to implement the mandate of Act No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment (PPLH). Based on the above mentioned in running the business, the Company remains committed to preserving the environment. In order to realize these things, conducted monitoring and environmental management, outreach to employees and families of employees on the PPLH, as well as the provision of cost in the field of environmental management.

Cost Monitoring, Environmental Management and Environmental Preservation

During 2012 the Company issued a budget for activities related to environmental management and environmental preservation Rp 309,56 million, while the amount spent in 2011 was Rp 202.65 million.

Bina Lingkungan (BL) :

Penyaluran Bina Lingkungan tahun 2012 :

Community Development (BL):

Community Development Distribution 2012:

URAIAN / DESCRIPTION	RENCANA/BUDGET	REALISASI/ REALIZATION
	TAHUN 2012	PER 31-12-2012
A. Dana Tersedia /Funds Available:		
Saldo Awal Tahun/Balance at Beginning of Year	2,427,563,004.07	2,373,154,096.63
Hasil Deposito / Jasa Giro/Results Deposit / Demand Services	25,000,000.00	94,050,499.69
Penerimaan Dana BUMN/Acceptance of SOE funds	3,000,000,000.00	2,533,119,524.00
Penerimaan Lain-lain/Other Receipts	-	-
Jumlah Dana Tersedia/Total Funds Available	5,452,563,004.07	5,000,324,120.32
B. Penggunaan Dana /Use of Funds:		
BUMN Peduli /SOE Care:		
Program BL BUMN Peduli/SOE Care Program	1,635,768,901.22	1,562,969,714.00
BUMN Pembina/SOE Trustees:		
1. Korban Bencana Alam/Natural Disaster Victims	150,000,000.00	-
2. Pendidikan & Latihan/Education & Training	300,000,000.00	659,963,000.00
3. Peningkatan Kesehatan/Health Improvement	300,000,000.00	309,566,700.00
4. Prasarana & Sarana Umum/Infrastructure and Public Facilities	200,000,000.00	424,325,000.00
5. Sarana Ibadah/Facilities of Worship	300,000,000.00	527,100,000.00
6. Pelestarian Alam/Nature Conservation	300,000,000.00	173,750,000.00
Penyaluran Dana Bantuan/Aid Disbursement	3,185,768,901.22	3,657,674,414.00
Biaya Operasional/Operating Costs	3,000,000.00	26,097,380.00
Biaya Bank / Pajak/Bank Fee / Tax	5,000,000.00	1,520,250.00
Pengeluaran Lain-lain/Other expenses	-	-
Jumlah Penggunaan Dana/Total of Use of Funds	3,193,768,901.22	3,685,292,044.00
SALDO AKHIR KAS/BANK/FINAL BALANCE OF CASH / BANK	2,258,794,102.85	1,315,032,076.32



Penyaluran Program Bina Lingkungan ini merupakan bentuk kepedulian Asuransi Jasindo terhadap sektor Pendidikan dan Latihan, Peningkatan Kesehatan, Sarana & Prasarana Umum, Sarana Ibadah, Pelestarian Alam dan Bencana Alam.

Distribution of the Community Development Program is a form of awareness by Jasindo Insurance for the sector of Education and Training, Health Improvement, Public Facilities & Infrastructure, Religious Facilities, Nature Preservation and Natural Disasters.



"Pemberian Bantuan Korban Banjir dalam rangka CSR Asuransi Jasindo di Rusunawa Marunda, prosesi diberikan oleh Sekretaris Perusahaan Asuransi Jasindo, Nurdjajadi kepada Kepala Dinas Perumahan dan Gedung Pemda DKI Jakarta, Melly"

The aid for Flood Victims in the context of Jasindo Insurance CSR in Rusunawa Marunda is given by Jasindo Corporate Secretary, Nurdjajadi to the Head of Housing and Local Government Building Jakarta, Melly "

Informasi tersebut diatas merupakan sebagian implementasi CSR yang disalurkan dengan dana dari Unit PKBL sesuai dengan regulasi dan telah dilakukan survey dan analisa sehingga penyaluran tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG.

The information above is a partial implementation of CSR with funds channeled from PKBL Units in accordance with the regulations and has conducted a survey and analysis so that the distribution stays firmly on the principles of GCG.

Tahun 2012 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta Dinas Perumahan dan gedung Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi kebutuhan korban banjir pada rumah susun Marunda, Jakarta Utara.

In 2012, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) signed a Memorandum of Understanding (MOU) with the Provincial Government of DKI Jakarta Department of Housing and Local Government building to facilitate the needs of flood victims in flats Marunda, North Jakarta.

Menyadari kesulitan yang dihadapi masyarakat korban banjir di daerah Pluit Jakarta Utara dan sekitarnya, Asuransi Jasindo berusaha sedapat mungkin memberikan bantuan agar masyarakat tetap dapat melanjutkan kehidupan yang layak sebagaimana masyarakat lainnya.

Aware of the difficulties faced by the flood victims in Pluit area, North Jakarta and its surroundings, Jasindo Insurance done everything possible to provide assistance so the people could continue a decent life.

Bantuan diberikan secara bertahap dalam bentuk partisipasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan untuk bantuan korban banjir rumah susun Marunda, Jakarta Utara diwujudkan dalam bentuk pemberian sarana dan prasarana berupa peralatan dapur (kompor gas dan tabung gas), perlengkapan tidur (tempat tidur dan kasur serta lemari pakaian)

Assistance is given in stages in the form of participation of Corporate Social Responsibility (CSR) activity and the assistance for flood victims in flats Marunda, North Jakarta manifested in the form of provision of infrastructure and facilities such as kitchen appliances (gas stove and gas cylinder), bedding (bed and mattress and wardrobe).

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengharapkan agar partisipasi berupa bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memberikan peran penting bagi masyarakat yang menerimanya dan penerapan beragam *Corporate Social Responsibility* (CSR) Asuransi Jasindo dapat dilaksanakan sesuai program yang telah ditetapkan.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) expects that participation in the form of support of Corporate Social Responsibility (CSR) can provide an important role for the people who accept it, and the application of a variety of Corporate Social Responsibility (CSR) of Jasindo Insurance can be carried out in accordance with the program established.





Laporan Keuangan

Financial Statement



halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
dan Entitas Anak/*and its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011/

*As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/
December 31, 2010 and For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and Its Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>	
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - <i>As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012
AND 2011**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : **Drs.Budi Tjahjono, MM**
- : **Jl.MT.Haryono Kav.61 Pancoran Jakarta Selatan**
- : **(021)7994508**
- : **Direktur Utama/President Director**
- : **Dra.Solihah,Ak,MM,AAAIK**
- : **Jl.MT.Haryono Kav.61 Pancoran Jakarta Selatan**
- : **(021)7994508**
- : **Direktur Keuangan & Investasi /Investment & Finance Director**

Menyatakan bahwa:

Stated that

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the years ended December 31, 2012 and 2011.
2. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

15 Maret 2013/March 15, 2013



Drs.Budi Tjahjono, MM
Direktur Utama/President Director

Dra.Solihah,Ak,MM,AAAIK
Direktur Keuangan & Investasi/Investment & Finance Director

Laporan Auditor Independen**No. 07770913SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, perusahaan-perusahaan asosiasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Jumlah tercatat investasi pada perusahaan-perusahaan asosiasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 236.241.359 ribu dan Rp 231.730.167 ribu dan bagian laba bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 38.132.071 ribu dan Rp 8.604.713 ribu. Laporan keuangan perusahaan-perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, sebelum penyesuaian penyajian kembali sebagaimana yang diungkapkan dalam paragraf keempat, diaudit oleh Mulyamin Sensi Suryanto yang laporannya bertanggal 31 Maret 2011, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan posisi keuangan tersebut dan mengungkapkan bahwa laporan keuangan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, perusahaan-perusahaan asosiasi, yang mencerminkan jumlah tercatat investasi pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebesar Rp 245.504.556 ribu, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 07770913SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, associates, for the years ended December 31, 2012 and 2011, the investments of which are reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The carrying amount of such investments amounted to Rp 236,241,359 thousand and Rp 231,730,167 thousand as of December 31, 2012 and 2011, respectively, and the share in the associates' net income amounted to Rp 38,132,071 thousand and Rp 8,604,713 thousand for the years then ended, respectively. The financial statements of these associates were audited by other independent auditors whose reports, which expressed an unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for these associates, is based solely on the reports of such other independent auditors. The consolidated statement of financial position of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiary as of January 1, 2011/December 31, 2010 was audited by Mulyamin Sensi Suryanto, prior to restatement adjustments discussed in the fourth paragraph, whose report, dated March 31, 2011, expressed an unqualified opinion on those statements and disclosed that the financial statements of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, associates, reflecting carrying amount of such investments amounted to Rp 245,504,556 thousand as of January 1, 2011/December 31, 2010, were audited by other independent auditors whose reports expressed an unqualified opinion on those financial statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar pemeriksa keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2012, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak secara retrospektif menerapkan PSAK No. 28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian", PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", serta mengakui komponen ekuitas lainnya dari perubahan ekuitas entitas asosiasi. Sehubungan dengan hal tersebut, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Kami telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, dan menurut pendapat kami penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

We conducted our audits in accordance with Government auditing standards established by State Auditor and auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

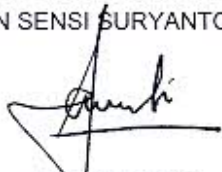
As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiary have retrospectively adopted PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting for Loss Insurance Contracts", PSAK No. 62, "Insurance Contract", and recognized other equity component as a result of changes in equity of associates. Accordingly, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiary have restated the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010. We have audited the restatement adjustments as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the year ended December 31, 2011, and in our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied.

As disclosed in Note 2b to the consolidated financial statements, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiary adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) effective since January 1, 2012, which is applied on prospective or retrospective basis.

Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern, kami laporkan secara terpisah kepada Manajemen dalam laporan kami No. 07800913SA tanggal 15 Maret 2013.

The compliance with law and internal control is reported to the Management in our separate report No. 07800913SA dated March 15, 2013.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP. 0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154
15 Maret 2013/March 15, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

	Catatan/Notes	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			
		31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	
		2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,3,5,22,36,38	245.932.827	527.294.896	282.451.012	Cash and cash equivalents
Piutang premi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 48.323.343 ribu, Rp 42.938.839 ribu, dan Rp 36.767.386 ribu pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2d,2i,6,36,38	1.106.964.157	854.163.243	720.864.443	Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 48,323,343 thousand, Rp 42,938,839 thousand, and Rp 36,767,386 thousand as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp 33.359.832 ribu, Rp 29.184.263 ribu dan Rp 21.377.525 ribu pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2d,2e,2i,7,34,36,38	471.864.750	293.743.862	385.190.353	Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp 33,359,832 thousand, Rp 29,184,263 thousand and Rp 21,377,525 thousand as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively
Pajak dibayar dimuka	2t,8	27.618.870	32.153.711	32.153.711	Prepaid taxes
Piutang lain-lain	2g,3,9,22,36,38	31.271.219	26.584.680	12.030.668	Other accounts receivable
Investasi	2f,3,11,22,36,38				Investments
Deposito berjangka	2d,2h	837.332.500	499.554.396	678.193.570	Time deposits
Efek utang	2d	451.835.095	426.055.768	337.989.853	Debt securities
Investasi saham	2j,2p,4	240.602.107	234.489.246	243.252.389	Shares of stock
Unit penyertaan reksadana		92.821.784	118.534.259	58.675.562	Mutual funds
Saham		55.967.883	65.665.009	61.293.541	Equity securities
Wesel tagih		-	32.404.071	-	Promissory notes
Aset reasuransi	2o,4,10	3.807.585.616	3.233.390.055	3.139.834.933	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 91.095.922 ribu, Rp 80.011.598 ribu dan Rp 70.236.673 ribu pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2l,2m,3,12,31,32,38	160.796.251	113.791.817	96.025.954	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 91,095,922 thousand, Rp 80,011,598 thousand and Rp 70,236,673 thousand as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 27.065.097 ribu, Rp 38.167.354 ribu, dan Rp 36.443.369 ribu pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2k,2m,2n,3,13,19,32	20.642.260	18.334.152	20.087.897	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 27,065,097 thousand, Rp 38,167,354 thousand and Rp 36,443,369 thousand as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively
Aset pajak tangguhan	2t,3,4,34	68.761.886	64.927.424	60.853.247	Deferred tax assets
Aset Tidak lancar tersedia untuk dijual		11.510.123	-	-	Noncurrent asset held for sale
Aset lain-lain	2g,3,14,22,36,38	35.369.006	49.307.294	38.003.564	Other assets
JUMLAH ASET		7.666.876.334	6.590.393.883	6.166.900.697	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			
		31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	
		2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010	
Catatan/Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Utang klaim	2d,15,36,38	263.075.430	103.663.126	90.657.274	Claims payable
Utang reasuransi	2d,2o,2i,16,36,38	507.814.285	422.850.839	483.664.478	Reinsurance payables
Utang komisi	2d,2g,3,17,22,36,38	68.525.055	63.584.338	58.509.212	Commissions payable
Utang pajak	2i,18,34	34.765.959	37.653.184	15.870.744	Taxes payable
Utang bank	2i,3,19,22,36	5.000.000	6.797.000	8.801.000	Bank loan
Taksiran kewajiban imbalan kerja	2s,3,33	47.545.042	43.051.882	40.484.660	Estimated liability for employee benefits
Liabilitas kontrak asuransi	2d,2o,3,4,20,35,38	4.871.759.343	4.261.763.163	4.125.393.436	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	2d,2i,21,22,36,38	403.992.694	423.011.733	340.686.293	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas		6.202.477.808	5.362.375.265	5.164.067.097	Total Liabilities
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas					
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar - 1.000.000 saham					Authorized - 1,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 425.000 saham	23	425.000.000	425.000.000	425.000.000	Issued and paid-up - 425,000 shares
Cadangan umum	24	652.263.993	460.600.236	331.344.971	General reserve
Cadangan tujuan	24	165.597.976	145.333.020	123.072.020	Special reserve
Saldo laba		172.181.526	161.771.396	102.710.965	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		44.128.087	30.455.586	16.565.481	Other equity components
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas		1.459.171.582	1.223.160.238	998.693.437	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non pengendali	2c,25	5.226.944	4.858.380	4.140.163	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		1.464.398.526	1.228.018.618	1.002.833.600	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.666.876.334	6.590.393.883	6.166.900.697	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figure are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		2e,2o,26,35		Premium income
Premi bruto	3.839.823.521		3.346.254.511	Gross premiums
Premi reasuransi	(2.571.568.787)		(2.054.875.134)	Reinsurance premiums
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	104.315.641	4	(46.928.731)	Increase (decrease) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	1.372.570.375		1.244.450.646	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		2e,2o,27,35		Claims expense
Klaim bruto	3.405.127.502		1.456.640.071	Gross claims
Klaim reasuransi	(2.744.063.044)		(840.094.581)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) manfaat polis mas depan dan estimasi klaim	109.870.939		(5.651.418)	Increase (decrease) in future policy benefit and estimated claims
Jumlah beban klaim	770.935.397		610.894.072	Net claims expense
Beban komisi neto	14.243.719	2r,28,37	65.124.857	Net commission expense
Beban underwriting lain - bersih	202.152.582	29	205.734.000	Net other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting	987.331.698		881.752.929	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	385.238.677		362.697.717	Underwriting income
Hasil investasi	143.973.231	2n,2p,2r,4,30	117.337.702	Income from investments
Pendapatan Usaha bersih	529.211.908		480.035.419	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	212.191.548		168.013.403	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	317.020.360		312.022.016	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	8.843.333	2d,12,13,32	6.954.115	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	325.863.693		318.976.131	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2t,34		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	67.856.010		69.020.039	Current tax
Pajak tangguhan	(3.834.464)		(4.074.177)	Deferred tax
BEBAN PAJAK - BERSIH	64.021.546		64.945.862	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	261.842.147		254.030.269	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	10.609.920	2g,4	11.319.697	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale equity securities
Laba belum direalisasi atas perubahan kepemilikan pada entitas asosiasi	5.311.081	4	2.570.408	Unrealized gain on change in ownership interest in associates
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	277.763.148		267.920.374	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk	261.473.583		253.312.052	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	368.564	2c,25	718.217	Non-controlling interests
	261.842.147		254.030.269	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	277.394.584		267.202.157	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	368.564	2c,24	718.217	Non-controlling interests
	277.763.148		267.920.374	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas/Equity Attributable to Owners of the Company											
					Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available For Sale Equity Securities	Labanya (Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Ownership Interest in Associates	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Tujuan/ Special Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings							
Saldo per 1 Januari 2011, sebelum penyesuaian	425.000.000	331.344.971	123.072.020	194.251.621	8.401.128	-	1.082.069.740	4.140.163	1.086.209.903	Balance as of January 1, 2011, before adjustment	
Dampak penerapan PSAK No.28 (Revisi 2012), "Asuransi Kerugian" dan No. 62, "Kontrak Asuransi" serta perubahan ekuitas perusahaan asosiasi, dan	4	-	-	(91.540.656)	-	8.164.353	(83.376.303)	-	(83.376.303)	Effect of adoption of PSAK No. 62, "Insurance Contract"	
Saldo per 1 Januari 2011, setelah penyesuaian	425.000.000	331.344.971	123.072.020	102.710.965	8.401.128	8.164.353	998.693.437	4.140.163	1.002.833.600	Balance as of January 1, 2011, after adjustment	
Pembagian Laba Tahun 2010:										Appropriation of 2010 net income	
Dividen tunai	24	-	-	(38.850.324)	-	-	(38.850.324)	-	(38.850.324)	Cash dividends	
Cadangan umum	24	-	129.255.265	(129.255.265)	-	-	-	-	-	General reserve	
Cadangan tujuan	24	-	-	(22.261.000)	-	-	-	-	-	Special reserve	
Program kemitraan	24	-	-	(1.942.516)	-	-	(1.942.516)	-	(1.942.516)	Partnership programs	
Program bina lingkungan	24	-	-	(1.942.516)	-	-	(1.942.516)	-	(1.942.516)	Community development programs	
Jumlah laba komprehensif		-	-	253.312.052	11.319.697	2.570.408	267.202.157	718.217	267.920.374	Total comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2011		425.000.000	460.600.236	145.333.020	161.771.396	19.720.825	1.223.160.238	4.858.380	1.228.018.618	Balance as of December 31, 2011	
Efek penerapan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"	11	-	-	-	2.248.500	(2.248.500)	-	-	-	Effect on adoption of PSAK 110 "Accounting for Sukuk"	
Pembagian Laba Tahun 2011:										Appropriation of 2011 net income	
Dividen tunai	24	-	-	(36.317.000)	-	-	(36.317.000)	-	(36.317.000)	Cash dividends	
Cadangan umum	24	-	191.663.757	(191.663.757)	-	-	-	-	-	General reserve	
Cadangan tujuan	24	-	-	(20.264.956)	-	-	-	-	-	Special reserve	
Program kemitraan	24	-	-	(2.533.120)	-	-	(2.533.120)	-	(2.533.120)	Partnership programs	
Program bina lingkungan	24	-	-	(2.533.120)	-	-	(2.533.120)	-	(2.533.120)	Community development programs	
Jumlah laba komprehensif		-	-	261.473.583	10.609.920	5.311.081	277.394.584	368.564	277.763.148	Total comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2012		425.000.000	652.263.993	165.597.976	172.181.526	28.082.245	1.459.171.582	5.226.944	1.464.398.526	Balance as of December 31, 2012	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figure are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	3.652.687.474	3.250.446.266	Premiums
Klaim reasuransi	2.565.770.787	927.032.494	Reinsurance claims
Lain-lain	202.114.684	78.069.752	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(3.278.050.189)	(1.467.406.600)	Claims
Premi reasuransi dan koasuransi	(2.495.781.829)	(2.125.296.919)	Reinsurance and coinsurance premiums
Komisi	(9.303.001)	(60.049.731)	Commissions
Underwriting lainnya	(206.968.137)	(204.832.915)	Other underwritings expenses
Beban usaha dan lain-lain	(306.329.801)	(194.615.970)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	124.139.988	203.346.377	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(80.555.868)	(46.382.043)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	43.584.120	156.964.334	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan obligasi dan surat berharga	96.980.085	65.071.542	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan bunga deposito dan efek utang	59.134.485	59.583.284	Interest received on time deposits and debt securities
Hasil investasi lainnya	34.826.615	25.792.337	Net proceeds from sale of other investments
Penerimaan dividen dan reksadana	6.637.659	1.621.827	Dividends received from mutual funds
Hasil penjualan aset tetap	75.000	29.512	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi	(4.128.262)	(171.646)	Additions to investment properties
Penerimaan dividen saham	(266.874)	1.007.846	Dividends received from equity securities
Perolehan aset tetap	(46.563.450)	(27.658.117)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan obligasi dan surat berharga	(96.545.980)	(156.818.550)	Acquisitions of marketable securities
Pencairan (penempatan) deposito - bersih	(337.778.104)	178.639.174	Redemption (placements) in time deposits - net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(287.628.826)	147.097.209	Net Cash by Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(1.797.000)	(2.004.000)	Payments of bank loan
Pembayaran program kemitraan dan bina lingkungan	(5.066.239)	(8.459.137)	Payment of partnership and community development program
Pembayaran dividen	(36.317.000)	(38.850.324)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(43.180.239)	(49.313.461)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(287.224.945)	254.748.082	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	527.294.896	282.451.012	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5.862.876	(9.904.198)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	245.932.827	527.294.896	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Dalam Bidang Asuransi Kerugian. Perusahaan merupakan penggabungan dari dua (2) perusahaan milik negara yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya. Penggabungan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/12/1972 tanggal 9 September 1972 yang dikukuhkan dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 2 Nopember 2009 dari Sovyedi Andasasmita, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan tugas dan wewenang Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Surat No. AHU-AH.01.10-21950 tanggal 4 Desember 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip kewajaran sebagai perseroan terbatas.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jalan Letjen. MT. Haryono Kav. 61, Jakarta. Perusahaan memiliki empat puluh sembilan (49) kantor cabang dan tiga puluh sembilan (39) kantor penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia dan satu (1) kantor cabang di Labuan, Malaysia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) was established based on Government Regulation No. 10 year 1973 concerning Government Capital Investment to establish a General Insurance Company. The Company represents a merger of two (2) Government-owned companies, PT Umum International Underwriters and PT Asuransi Bendasraya. This merger was based on the Decision Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 764/MK/12/1972 dated September 9, 1972 stated in Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 of Mohamad Ali, S.H., a public notary in Jakarta. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated November 2, 2009 of Sovyedi Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the changes in duty and authority of the Directors. The amendment of the Articles of Association has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.10-21950 dated December 4, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement in general insurance, in accordance with prevailing laws and regulations for produce high quality services and strong competitive advantage to obtain or pursue to increase the value of the Company's with applying the principles of good governance befitting a limited liability company.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

The Company started its commercial operations in 1973. Its head office is located at Kav. 61 Letjen. MT. Haryono Street, Jakarta. The Company has forty nine (49) branches and thirty nine (39) representative offices, which are located in various cities in Indonesia, and one (1) branch in Labuan, Malaysia.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan pada PT Mitracipta Polasarana (entitas anak) sebesar 83,63%. Entitas anak bergerak dibidang penyediaan dan penyewaan gedung dan berlokasi di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat. Entitas anak beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Jumlah aset entitas anak (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 49.869.252 ribu, Rp 43.300.971 ribu, dan Rp 41.463.416ribu.

b. Consolidated Subsidiary

The Company has ownership interest of 83.63% in PT Mitracipta Polasarana (the Subsidiary). The Subsidiary is engaged in office building management business and located at No. 21 Menteng Raya Street, Central Jakarta. The Subsidiary started its commercial operations in 1997. Total assets (before elimination) of the Subsidiary amounted to Rp 49,869,252 thousand, Rp 43,300,971 thousand and Rp 41,463,416 thousand as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-74/MBU/2011 tanggal 21 Maret 2011 dan No. KEP-08/MBU/2011 tanggal 19 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Irnanda Laksanawan
Komisaris Independen	:	Abdul Wahid Mudjo Suwarno Umar Lubis Teuku Syahrul Ansari

Direksi

Direktur Utama	:	Budi Tjahjono
Direktur	:	Solihah Eddy Sudarsono Soeranto Eko Wari Santoso *)

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2012 and 2011, based on the Decision Letter of Minister of Government State Company No. KEP-74/MBU/2011 dated March 21, 2011 and No. KEP-08/MBU/2011 dated January 19, 2011, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioners

Directors

:	President Director
:	Directors

*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-05/MBU/2012 tanggal 5 Januari 2012/
Based on Decision Letter of Minister of Government State Company No. KEP-05/MBU/2012 dated January 5, 2012

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-135/MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013, susunan Direksi Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Budi Tjahjono
Direktur Operasi Ritel	:	Sahata L. Tobing
Direktur Teknik dan Luar Negeri	:	Syarifudin
Direktur Keuangan dan Investasi	:	Solihah
Direktur Pemasaran Korporasi	:	Eko Wari Santoso

Based on Decision Letter of Minister of Government State Company Number: SK-135/MBU/2013 on January 16, 2013, the Company Directors changed become of the following:

:	President Director
:	Ritel Operation Director
:	Technical and Foreign Affairs Director
:	Investment and Finance Director
:	Corporate Marketing Director

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the Syariah Supervisory Board consists of the following:

Ketua	:	KH. Ma'ruf Amin	:	Chairman
Anggota	:	Prof. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA	:	Members
		Dr. H.A Sayuti A. Nasution, MA		

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru (tidak diaudit) kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 11.111.338 ribu tahun 2012 dan Rp 10.284.058 ribu tahun 2011.

The aggregate salaries and benefits paid or accrued (unaudited) by the Company for all commissioners and directors amounted to Rp 11,111,338 thousand in 2012 and Rp 10,284,058 thousand in 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan mempunyai masing-masing 1.071 dan 1.045 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has 1,071 and 1,045 employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2013 dan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiary for the year ended December 31, 2012 were completed and authorized for issuance on March 15, 2013 by the Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the impact of the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2012 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan kepada karyawan harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham". Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Grup adalah sebagai berikut:

a. Pengakuan keuntungan(kerugian) aktuarial

Standar revisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan(kerugian) pada pendapatan komprehensif lain.

b. Pengungkapan

Standar revisi ini mensyaratkan beberapa pengungkapan, antara lain:

- Persentase jumlah setiap kategori utama investasi yang membentuk nilai wajar aset program;
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat imbal hasil keseluruhan aset program yang diharapkan;

b. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2012

On January 1, 2012, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

1. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", clarifies that all share-based awards granted to employees should be accounted using principles of PSAK No. 53, "Share-Based Payments". Several notable revisions which relevant to the Group are as follows:

a. Recognition of actuarial gains (losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains (losses), that is to recognize all actuarial gains (losses) in full through other comprehensive income.

b. Disclosure items

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The percentage of amount of each major category of investment making up total plan assets;
- A narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on assets;

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- Nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat (4) periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Grup memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan(kerugian)aktuarial. Pengungkapan tambahan terdapat pada Catatan 33.

2. PSAK No. 28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian", mensyaratkan pengakuan pendapatan premi atas kontrak asuransi sebagai berikut:

- a. Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Sebelumnya premi belum merupakan pendapatan dicatat secara bersih, setelah porsi aset reasuransi. Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 28 (Revisi 2012), aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

- The amounts for the current annual period and the previous four(4) annual periods of present value of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets; and
- The amounts for the current annual period and the previous four (4) annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

The Group has elected to continue use the corridor approach in the recognition of actuarial gains (losses). The Group has additional disclosures in Note 33.

2. PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting for Loss Insurance Contracts", requires recognition of premium income as follow:

- a. Short-term insurance contract

Short term insurance contract is insurance protection for period of or less than twelve (12) months.

Premium is recognized as income along with the protection proportion of policy period and the insurance liabilities is determined through unearned premium method. Previously unearned premium is recorded in net of portion of reinsurance. As part of the implementation of PSAK No. 28 (Revised 2012), reinsurance assets on unearned premium is presented separately.

b. Kontrak asuransi jangka panjang

Premi atas kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang yang dihitung dengan perhitungan aktuarial yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan, estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK 28 ini dan disajikan secara retrospektif (Catatan 4).

3. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).

b. Long-term insurance contract

Long-term insurance contract is recognized as income when it is due from policy holder. Liability for future policy benefit is liability on long-term insurance contract which is calculated using actuarial calculation that reflected present value of estimated benefit payment, estimated all cash payment and premium receipt in the future.

If the available data is insufficient to determine long-term policy benefit in accordance with the above requirements, insurance liabilities can be calculated using unearned premium reserve method, and its premium income is recognized along with the protection proportion of policy period same as short-term insurance contract.

In 2012, the Company has implemented this PSAK and presented retrospectively (Note 4).

3. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which requires more extensive disclosures of an entity's financial risk management compared to PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the following:

- a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (Revised 2006).

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Grup telah menyajikan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

4. PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", mengatur tentang pengakuan dan pengukuran kontrak asuransi dan kewajiban untuk melakukan tes kecukupan liabilitas dan tes penurunan nilai terhadap aset reasuransi.

Dampak atas penerapan PSAK ini terhadap Grup adalah sebagai berikut:

- a. Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan harus menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.
- b. Perusahaan menyajikan nilai aset reasuransi.

Pada tahun 2012 Grup telah menerapkan PSAK ini dan diterapkan secara retrospektif (Catatan 4).

- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

The Group has incorporated disclosure requirements of PSAK No. 60 in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

4. PSAK No. 62, "Insurance Contracts", regulates on recognition and measurement of insurance contract and requirement to perform liability adequacy testing and testing on reinsurance asset impairment.

The impact on the application of this PSAK to the Group are as follows:

- a. At the end of reporting period, the Company should assess whether its recognized insurance liabilities are adequate, using current estimates of future cash flows under its insurance contract. If the assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities is inadequate, the entire deficiency shall be recognized in profit and loss.
- b. The Company has disclosure amount of reinsurance asset.

In 2012, the Group has implemented this PSAK and applied retrospectively (Note 4).

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk" mengatur tentang definisi dan karakteristik, pengakuan dan pengukuran sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, serta penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan sukuk ke dalam sukuk "Diukur pada nilai wajar" dan menerapkan PSAK ini secara prospektif (Catatan 11b).

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas PSAK dan ISAK standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- (1) PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- (2) PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
- (3) PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
- (4) PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
- (5) PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
- (6) PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- (7) PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- (8) PSAK No. 109, Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah

ISAK

ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.

5. PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk" regulates the definition and characteristic, recognition and measurement of sukuk ijarah and sukuk mudharabah, also presentation and disclosure in the financial statements.

The Company classify sukuk "As at fair value" and adopt this PSAK prospectively (Note 11b).

The following are the new and revised PSAKs and ISAK which are adopted effective January 1, 2012 and are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

PSAK

- (1) PSAK No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- (2) PSAK No. 13 (Revised 2011), Investment Property
- (3) PSAK No. 16 (Revised 2011), Property, Plant, and Equipment
- (4) PSAK No. 30 (Revised 2011), Leases
- (5) PSAK No. 46 (Revised 2010), Income Taxes
- (6) PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- (7) PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- (8) PSAK No. 109, Accounting for Zakat and Infaq/Sadaqah

ISAK

ISAK No. 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements, and Their Interaction.

c. Prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2011, Grup secara retrospektif menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif, yaitu: (i) kerugian entitas anak yang mengakibatkan akun kepentingan non-pengendali bersaldo defisit; (ii) kehilangan pengendalian atas entitas anak; (iii) perubahan dalam bagian kepemilikan entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan pengendalian yang ada; dan (v) konsolidasian entitas anak yang dibatasi dalam jangka waktu yang panjang.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1b.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

c. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1b.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di ekuitas sebagai arus kas kualifikasian atau lindung nilai investasi neto. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi, kecuali selisih penjabaran atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk dijual seperti saham, yang diakui dalam komponen ekuitas, kecuali *item* tersebut merupakan aset yang dilindung nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow or net investment hedges. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss, except for differences on available-for-sale non-monetary financial assets such as equity shares, which are included in equity unless the asset is a hedged item in a fair value hedge.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 9.670, Rp 9.068, dan Rp 8,991 per 1 Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2012, 2011, and 2010 the conversion rates used by the Group were Rp 9,670, Rp 9,068, and Rp 8,991 respectively, per US\$ 1.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing lainnya, seperti Poundsterling Inggris (GBP), Euro (EUR), Dolar Singapura (SGD), Ringgit Malaysia (MYR), dan Yen Jepang (JPY), telah dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat karena jumlahnya tidak material.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, such as Great Britain Poundsterling, Euro, Singapore Dollar, Malaysian Ringgit, and Japan Yen, were converted into United States (U.S.) Dollar currency since the amounts are immaterial.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e. Transactions with Related Parties

A party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

g. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities, and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2);
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in fair value hierarchy to determine the measurement of fair value as a whole is determined based on the lowest level of input which is significant to the measurement of fair value. Assessment of significance of an input to the measurement of fair value as a whole needs necessary judgments by considering specific factors of the assets or liabilities.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham dan unit penyertaan reksadana seperti yang diungkapkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Financial assets may be designated at initial recognition at FVPL if the following criteria are met:

- a. the designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the financial assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- b. the assets are part of a group of financial assets, financial liabilities or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- c. the financial instruments contains an embedded derivative, unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows or it is clear, with little or no analysis, that it would not be separately recorded.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the consolidated statement of comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, this category includes the Group's investments in equity securities and mutual fund as disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kategori ini meliputi investasi - deposito berjangka, investasi - wesel tagih, kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset lain-lain - pinjaman karyawan yang dimiliki oleh Grup.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable investment - time deposits, investment - promissory notes, and other assets - employee loans are included in this category.

3. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual".

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, efek utang dan investasi saham pada PT Bank Muamalat Indonesia, PT Asuransi MAIPARK Indonesia, dan PT Asrinda Arthasangga.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11f dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value of AFS equity securities" until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value AFS equity securities".

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, the Group's investments in equity securities as disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements, debt securities and share of stock of PT Bank Muamalat Indonesia, PT Asuransi MAIPARK Indonesia, and PT Asrinda Arthasangga are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 11f are carried at cost, net of any impairment.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/December 31, 2010, kategori ini meliputi utang komisi, utang bank, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group's commissions payable, bank loan, and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in the Group's financial assets with similar credit risk characteristics and that the Group's financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dandiakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi komprehensif konsolidasian.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a the group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Sukuk

Investasi pada sukuk diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

h. Sukuk

Investment in sukuk is recognized at cost, excluding transaction cost. After initial recognition, the different between fair value and recorded amount is charge to statement of income.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premium receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is deducted directly from the related premium receivables.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group assesses their receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduce the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2g.

j. Investment in Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun, sedangkan properti investasi berupa peralatan yang disewakan disusutkan selama delapan (8) tahun.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "Equity in net income (loss) of an associates" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

k. Investment Properties

Investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of twenty (20) years, while the equipment which are integral part of the leasing arrangement for the investment properties are depreciated over the estimated useful life of eight (8) years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

I. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost, less any accumulated impairment loss, and not depreciated.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Inventaris Kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Buildings
Office equipment
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui sebagai pendapatan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as income in the consolidated statement of comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

o. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated in aggregate using a certain percentage.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi anpada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Group's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the consolidated statement of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the consolidated statement of comprehensive income.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stateted in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the consolidated statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the reporting date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

p. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham dan efek utang diakui pada saat transaksinya.

q. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan akad kontrak wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana baru dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup, dan dana tabarru sesuai dengan akad kontrak asuransi.

p. Income from Investment

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

q. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Syariah Insurance Transaction

The Group uses wakalah bil ujah contract. Premiums paid on syariah insurance are recognised as tabarru fund and not recognised as premium income by the Group. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Group over the insurance contract period.

Funds received from customers for sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

Ketika dana tabarru tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle underqardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund have an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

s. Imbalan Kerja

s. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Imbalan Pasca-Kerja

Post-Employment Benefits

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, hasil yang diharapkan dari aset program, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Post-employment benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, expected return on plan assets, vested past service costs and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

Cadangan imbalan pasti pasca-kerja disajikan bersih sebesar nilai kini cadangan imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Defined-benefit post-employment reserve is presented at the present value of defined-benefit reserve net of unrecognized actuarial gains or losses, unrecognized past service costs and fair value of plan assets.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Cadangan imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Other Long-Term Employment Benefits

Other long-term post-employment benefit consists of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Other long-term employment benefit reserve is presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

t. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

u. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

w. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statement. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

b. **Financial Assets Not Quoted in Active Market**

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	245.932.827	527.294.896	282.451.012	Cash and cash equivalents
Investasi - deposito berjangka	837.332.500	499.554.396	678.193.570	Investments - time deposits
Piutang lain-lain	31.271.219	26.584.680	12.030.668	Other accounts receivable
Wesel tagih	-	32.404.071	-	Promissory Notes
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	19.949.727	21.190.661	20.767.053	Other assets - loans to employees
Jumlah	1.134.486.273	1.107.028.704	993.442.303	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Penyisihan penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya, tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost, and the financial health and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational, and financing cash flow.

- e. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 2j dan 2k.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 22.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the year.

Estimated useful lives of property and equipment and investment properties are set out in Notes 2j and 2k.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Properti investasi (Catatan 13)	20.642.260	18.334.152	20.087.897	Investment properties (Note 13)
Aset Tetap (Catatan 12)	160.796.251	113.791.817	96.025.954	Property and equipment (Note 12)
Jumlah	181.438.511	132.125.969	116.113.851	Total

d. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi klaim terdiri dari dua (2) jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

d. Valuation of Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

The Group is required to establish reserves for payment of claim that arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the consolidated statement of financial position date.

Estimated claims have two (2) types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, estimasi klaim bersih masing-masing sebesar Rp 610.240.946 ribu, Rp 506.905.771 ribu, dan Rp 517.494.590 ribu (Catatan 10 dan 20).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

e. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, cadangan imbalan pasti pasca-kerja konsolidasian masing-masing sebesar Rp 47.545.042 ribu, Rp 43.051.882 ribu dan Rp 40.484.660 ribu (Catatan 33).

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported. As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, estimated net claims amounted to Rp 610,240,946 thousand, Rp 506,905,771 thousand and Rp 517,494,590 thousand, respectively (Notes 10 and 20).

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

e. Post-Employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of defined-benefit post employment reserve. As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, consolidated defined-benefit post employment reserve amounted to Rp 47,545,042 thousand, Rp 43,051,882 thousand and Rp 40,484,660 thousand, respectively (Note 33).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasi dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 68.761.886 ribu, Rp 64.927.424 ribu dan Rp 60.853.247 ribu (Catatan 34).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 68,761,886 thousand, Rp 64,927,424 thousand and Rp 60,853,247 thousand, respectively (Note 34).

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 sehubungan dengan penerapan PSAK No. 28 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi", serta mengakui komponen ekuitas lainnya yang berasal dari laba belum direalisasi atas perubahan kepemilikan pada entitas asosiasi.

4. Restatement of Consolidated Financial Statements

The Group restated the presentation of December 31, 2011 and 1 January 2011 in related to the adoption of PSAK No. 28 (Revised 2012) "Accounting for General Insurance Contract" and PSAK No. 62 "Insurance Contract", and recognized other equity component which arise from the unrealized gain on change in ownership interest in associates.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The consolidated statements of financial position of the Group as of December 31, 2012 and 2011 have been restated as follows:

31 Desember/December 2011					
	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ Before	Penyajian kembali/ Restatement and Reclassification	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ After		
	Restatement and Reclassification	Restatement and Reclassification	Restatement and Reclassification		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position	
Investasi saham	236.930.084	(2.440.838)	234.489.246	Investments - shares of stock	
Aset reasuransi	-	3.233.390.055	3.233.390.055	Reinsurance assets	
Aset pajak tangguhan	29.819.480	35.107.944	64.927.424	Deferred tax assets	
Liabilitas kontrak asuransi	-	4.261.763.163	4.261.763.163	Insurance contract liabilities	
Estimasi klaim retensi sendiri	420.860.202	(420.860.202)	-	Estimated claims	
Premi belum merupakan pendapatan	494.040.005	(494.040.005)	-	Unearned premiums	
Saldo laba	253.311.952	(91.540.556)	161.771.396	Retained earnings	
Komponen ekuitas lainnya	19.720.825	10.734.761	30.455.586	Other equity components	
Laporan Laba rugi Komprehensif				Comprehensive Income statement	
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(55.302.911)	8.374.180	(46.928.731)	Increase (decrease) in unearned premium	
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	(14.025.499)	14.025.499	-	Decrease on own retention estimated claim	
Laba belum direalisasi atas perubahan kepemilikan pada entitas asosiasi	-	2.570.408	2.570.408	Unrealized gain on change in ownership interest in associated	
Kenaikan manfaat polis masa depan dan estimasi klaim	-	(5.651.418)	(5.651.418)	Increase (decrease) in future policy benefit and estimated claims	
31 Desember/December 2010					
	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ Before	Penyajian kembali/ Restatement and Reclassification	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ After		
	Restatement and Reclassification	Restatement and Reclassification	Restatement and Reclassification		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position	
Investasi saham	248.263.635	(5.011.246)	243.252.389	Investments in stocks	
Aset reasuransi	-	3.139.834.933	3.139.834.933	Reinsurance assets	
Aset pajak tangguhan	25.745.305	35.107.943	60.853.247	Deferred tax assets	
Liabilitas kontrak asuransi	-	4.125.393.436	4.125.393.436	Insurance contract liabilities	
Estimasi klaim retensi sendiri	431.446.908	(431.446.908)	-	Estimated claims	
Premi belum merupakan pendapatan	440.638.596	(440.638.596)	-	Unearned premiums	
Saldo laba	194.251.621	(91.540.656)	102.710.965	Retained earnings	
Komponen ekuitas lainnya	8.401.128	8.164.353	16.565.481	Other equity components	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Kas	1.164.433	1.108.164	2.190.753	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.813.869	71.366.798	14.092.054	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.702.735	39.836.672	4.416.717	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	10.066.242	5.456.937	6.772.939	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.238.327	5.390.433	1.407.591	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4.249.549	3.523.222	493.388	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.783.161	3.989.803	1.130.883	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Himpunan Saudara 1906	2.297.853	941.413	680.879	PT Bank Himpunan Saudara 1906
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.877.142	1.213.842	490.924	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	1.823.369	2.031.544	252.129	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Syariah	1.781.702	1.226.167	497.457	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.525.573	219.071	149.567	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Commonwealth	1.291.780	1.179.151	145.957	PT Bank Commonwealth
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	722.808	288.484	2.592.258	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank International Indonesia Tbk)	581.359	589.559	67.425	(dahulu PT Bank International Indonesia Tbk)
Citibank N.A., Cabang Jakarta	477.298	2.815.914	288.154	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Perkreditan Rakyat	442.479	74.639	-	PT Bank Perkreditan Rakyat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Syariah	295.875	144.659	75.096	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	194.537	89.393	177.836	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Danamon Syariah	187.078	179.800	182.750	PT Danamon Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	168.309	197.828	155.117	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Syariah	127.088	485.436	415.221	PT Bank Pembangunan Daerah Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	59.847	649.147	278.711	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Permata Syariah	50.183	527.705	-	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Permata Tbk	50.030	59.841	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	36.148	-	107.661	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.074.781	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	-	56.658	56.601	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Syariah	-	132.787	382.707	PT Bank Internasional Indonesia Syariah
HSBC Amanah Syariah	-	5.447	976.611	HSBC Amanah Syariah
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50.000 ribu)	218.154	163.438	226.147	Others (less than Rp 50,000 thousand each)
Subjumlah	149.062.494	143.910.569	36.512.780	Subtotal
Dikelola manajer investasi				Managed by fund manager
PT Mandiri Manajemen Investasi	2.514.233	1.136.161	-	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT AAA Sekuritas	2.423.818	6.892.754	690.151	PT AAA Sekuritas
PT Bahana TCW Management	-	-	3.669.432	PT Bahana TCW Management
Subjumlah	4.938.051	8.028.915	4.359.583	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 36)				Foreign Currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.237.643	69.826.862	111.075.790	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A. Cabang Jakarta	17.827.297	28.184.084	14.457.099	Citibank N.A. Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.777.243	97.418.840	15.302.753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	2.313.444	80.859	4.485	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	734.638	-	-	PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	669.052	629.321	540.738	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	537.241	38.088.283	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	227.167	120.129.366	76.441.300	PT Bank CIMB Niaga Tbk
HSBC Amanah syariah	40.751	376.457	716.570	HSBC Amanah syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.740	9.739	9.739	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subjumlah	85.374.216	354.743.811	218.548.474	Subtotal

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31	31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011	
Bank			Cash in banks
Mata Uang Asing (Catatan 36)			Foreign Currencies (Note 36)
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	812.759	26.394	664.383
Citibank N.A. Cabang Jakarta	85.219	57.054	2.247.465
Subjumlah	897.978	83.448	2.911.848
Dolar Singapura			
HSBC Amanah Syariah	693.751	620.345	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.509	3.592.468	1.271.894
Subjumlah	735.260	4.212.813	1.271.894
Great Britain Poundsterling			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.392	28.386	100.936
Yen Jepang			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.537.225	2.446.217	1.586.676
Subjumlah	89.570.071	361.514.675	224.419.828
Jumlah bank	243.570.616	513.454.159	265.292.191
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	2.300.000	2.700.000
PT Bank Permata Tbk	137.237	2.430.593	2.524.292
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.541	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.587.202	2.800.599
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.300.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.014.778	2.743.177
PT Bank DBS Indonesia	-	1.000.000	1.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	100.000	900.000
Subjumlah	1.197.778	12.732.573	12.668.068
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	2.300.000
Jumlah deposito	1.197.778	12.732.573	14.968.068
Jumlah	245.932.827	527.294.896	282.451.012

6. Piutang Premi

a. Berdasarkan Transaksi dengan Konsumen:

	31 Desember/December 31	31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011
Agen	535.729.211	404.846.587
Perorangan langsung	260.313.755	298.039.443
Broker	313.463.077	159.049.735
Koasuransi masuk	65.422.551	50.276.780
Konsorsium	2.613.453	2.378.752
Premi dalam penyelesaian	(22.254.547)	(17.489.215)
Jumlah	1.155.287.500	897.102.082
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.323.343)	(42.938.839)
Jumlah - Bersih	1.106.964.157	854.163.243

6. Premiums Receivable

a. By Method of Transactions with Customers:

	31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
Agencies	269.999.551
Direct sales	305.344.714
Brokers	169.858.498
Coinsurance	41.439.650
Consortiums	1.902.646
Unmatched premium payments	(30.913.230)
Total	757.631.829
Allowance for doubtful accounts	(36.767.386)
Net	720.864.443

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur (hari):

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Belum jatuh tempo	865.973.695	641.937.408	513.943.814	Not yet due
1 - 60 hari	117.614.504	80.985.933	84.505.109	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	171.699.301	174.178.741	159.182.906	More than 60 days
Jumlah	1.155.287.500	897.102.082	757.631.829	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.323.343)	(42.938.839)	(36.767.386)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - Bersih	1.106.964.157	854.163.243	720.864.443	Net

b. By Age (in days):

Perubahan dalam penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Saldo awal tahun	42.938.839	36.767.386	33.932.944	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 31)	5.384.504	6.171.453	2.834.442	Provisions (Note 31)
Saldo akhir tahun	48.323.343	42.938.839	36.767.386	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk in premiums receivable from third parties.

Per 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari dan belum jatuh tempo masing-masing sebesar Rp 983.588.199 ribu, Rp 722.923.341 ribu dan Rp 598.448.923 ribu.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, admitted premiums receivables representing premiums receivable with age of less than 60 days and not yet due amounted to Rp 983,588,199 thousand, Rp 722,923,341 thousand and Rp 598,448,923 thousand, respectively.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
PWS East Asia Pte. Ltd.	125.862.483	49.872.066	110.759.770
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	42.252.145	-	-
Willis Limited	24.086.765	53.864.895	5.897.068
PT Asuransi Ramayana Tbk	19.035.362	4.489.434	12.987.287
Pana Harrison (Asia) Pte. Ltd.	16.905.067	-	-
PT Asuransi Syariah Mubarakah	12.217.963	10.806.676	14.368.455
Benfield Greig Asia Pte. Ltd.	11.416.266	3.343.692	5.145.370
PT Asuransi Central Asia	10.538.601	33.542.120	22.676.184
Asean Forum G to G, Inc	9.478.875	13.665.742	11.309.753
PT Reasuransi Internasional Indonesia	8.872.083	2.262.739	8.414.919
PT Agilent Risk Specialties	5.988.176	2.541.278	7.611.510
PT Citra international Underwriters	5.906.697	5.557.903	5.514.655
PT Asuransi Wahana Tata	5.553.524	146.174	6.995.571
PT Asuransi Jiwa Mega Life	5.109.113	6.151.786	-
Newman Martin and Buchan Limited	4.584.527	4.041.514	5.945.249
J.B. Boda & Co (S) Pte. Ltd.	4.275.488	3.557.393	8.427.174
Sedwick Reinsurance Broker Ltd.	3.584.091	3.384.575	5.080.570
PT Jardine Llyod Thompson	3.251.899	85	6.062.500
Marsh (Sing) Pte. Ltd.	1.083.316	6.432.170	-
PT Asrinda Arthasangga	659.986	5.253.107	6.599.494
Agilent Reinsurance Brokers Limited	218.260	-	-
FAIR Aviation Pool	-	10.874.166	7.882.742
Aon Benfield Asia Pte. Ltd.	-	11.743.720	32.832.691
Willis Faber Dumas Pte Ltd (Sg)	-	-	14.907.422
Thos R Miller & Son	-	-	7.722.564
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000.000 ribu)	184.343.895	91.396.890	99.426.930
Jumlah	505.224.582	322.928.125	406.567.878
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.359.832)	(29.184.263)	(21.377.525)
Jumlah - bersih	471.864.750	293.743.862	385.190.353

b. Berdasarkan Umur (hari):

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
1 - 60 hari	223.335.442	95.198.141	123.755.605
Lebih dari 60 hari	281.889.140	227.729.984	282.812.273
Jumlah	505.224.582	322.928.125	406.567.878
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.359.832)	(29.184.263)	(21.377.525)
Jumlah - Bersih	471.864.750	293.743.862	385.190.353

7. Reinsurance Receivables

a. By Ceding Company:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
PWS East Asia Pte. Ltd.	110.759.770
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	-
Willis Limited	5.897.068
PT Asuransi Ramayana Tbk	12.987.287
Pana Harrison (Asia) Pte. Ltd.	-
PT Asuransi Syariah Mubarakah	14.368.455
Benfield Greig Asia Pte. Ltd.	5.145.370
PT Asuransi Central Asia	22.676.184
Asean Forum G to G, Inc	11.309.753
PT Reasuransi Internasional Indonesia	8.414.919
PT Agilent Risk Specialties	7.611.510
PT Citra international Underwriters	5.514.655
PT Asuransi Wahana Tata	6.995.571
PT Asuransi Jiwa Mega Life	-
Newman Martin and Buchan Limited	5.945.249
J.B. Boda & Co (S) Pte. Ltd.	8.427.174
Sedwick Reinsurance Broker Ltd.	5.080.570
PT Jardine Llyod Thompson	6.062.500
Marsh (Sing) Pte. Ltd.	-
PT Asrinda Arthasangga	6.599.494
Agilent Reinsurance Brokers Limited	-
FAIR Aviation Pool	7.882.742
Aon Benfield Asia Pte. Ltd.	32.832.691
Willis Faber Dumas Pte Ltd (Sg)	14.907.422
Thos R Miller & Son	7.722.564
Others (less than Rp 5,000,000 thousand each)	99.426.930
Total	406.567.878
Allowance for doubtful accounts	(21.377.525)
Net	385.190.353

b. By Age (in Days):

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
1 - 60 days	123.755.605
More than 60 days	282.812.273
Total	406.567.878
Allowance for doubtful accounts	(21.377.525)
Net	385.190.353

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Saldo awal tahun	29.184.263	21.377.525	6.691.584	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 31)	4.175.569	7.806.738	14.685.941	Provisions (Note 31)
Saldo akhir tahun	33.359.832	29.184.263	21.377.525	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Per 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 223.335.442 ribu, Rp 95.198.141 ribu dan Rp 123.755.605 ribu.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than 60 days amounted to Rp 223,335,442 thousand, Rp 95,198,141 thousand and Rp 123,755,605 thousand, respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Pajak penghasilan badan	18.609.679	18.609.679	18.609.679	Corporate income tax
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 4 (2)	313.007	313.007	313.007	Article 4 (2)
Pasal 21	-	47.942	47.942	Article 21
Pasal 23	7.387.940	7.387.940	7.387.940	Article 23
Pasal 26	1.152.657	5.795.143	5.795.143	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	155.587	-	-	Value Added Tax
Jumlah	27.618.870	32.153.711	32.153.711	Total

Pada tanggal 11 Juni 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan untuk masa pajak tahunan 2007 sebagai berikut:

On June 11, 2009, the Company received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Income Tax for the fiscal year 2007 as follows:

- SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan No.00005/206/07/051/09 sebesar Rp 17.722.129 ribu;
- SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) No. 00020/240/07/051/09 sebesar Rp 313.007 ribu;

- SKPKB on Corporate Income Tax No. 00005/206/07/051/09 amounting to Rp 17,722,129 thousand;
- SKPKB on Income Tax Article 4(2) No. 00020/240/07/051/09 amounting to Rp 313,007 thousand;

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- c. SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21
No. 00043/201/07/051/09 sebesar
Rp 47.942 ribu;
- d. SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23
No. 00030/203/07/051/09 sebesar
Rp 7.266.489 ribu; dan
- e. SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 26
No. 00001/204/07/051/09 sebesar
Rp 33.719.535 ribu.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah mengangsur
pembayaran atas SKPKB atas Pajak Penghasilan
Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26 masing-
masing sebesar Rp 2.184.665 dan Rp 23.767.477.

Pada tanggal 8 September 2009, Perusahaan
mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.
Menurut manajemen Perusahaan jumlah pajak
kurang bayar (lebih bayar) adalah sebagai berikut:

Pajak penghasilan badan	2.297.353
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	186.819
Pasal 21	(46.702)
Pasal 23	4.872.607
Pasal 26	248.096

Pada tanggal 1 September 2010, Perusahaan
menerima Surat Keputusan atas keberatan atas
SKPKB, sebagai berikut:

- a. No.KEP-448/WPJ.19/BD.05/2010, menerima
sebagian keberatan pajak atas SKPKB
Pajak Penghasilan Badan sebesar
Rp 5.595.690 ribu;
- b. No.KEP-458/WPJ.19/BD.05/2010, menolak
keberatan pajak atas SKPKB Pajak
Penghasilan Pasal 4(2);
- c. No.KEP-457/WPJ.19/BD.05/2010, menolak
keberatan pajak atas SKPKB Pajak
Penghasilan Pasal 21;
- d. No.KEP-449/WPJ.19/BD.05/2010, menerima
sebagian keberatan pajak atas SKPKB Pajak
Penghasilan 23 sebesar Rp 1.286.910 ribu;
dan
- e. No.KEP-459/WPJ.19/BD.05/2010, menerima
sebagian keberatan pajak atas SKPKB Pajak
Penghasilan 26 sebesar Rp 25.705.715 ribu.

- c. SKPKB on Income Tax Article 21
No. 00043/201/07/051/09 amounting to
Rp 47,942 thousand;
- d. SKPKB on Income Tax Article 23
No. 00030/203/07/051/09 amounting to
Rp 7,266,489 thousand; and
- e. SKPKB on Income Tax Article 26
No. 00001/204/07/051/09 amounting to
Rp 33,719,535 thousand.

In 2010, the Company has made installment
payments on the SKPKB on Corporate Income
Tax and Income Tax Article 26 amounted Rp
2,184,665 and Rp 23,767,477, respectively.

On September 8, 2009, the Company has filed
an objection on such SKPKBs. Based on the
Company's management, the underpayment
(overpayment) of taxes are as follows:

Corporate income tax
Income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26

On September 1, 2010, the Company received
the decision on the objection on SKPKBs, as
follows:

- a. No. KEP-448/WPJ.19/BD.05/2010, accept
some of the objection of SKPKB on
Corporate Income Tax amounting to
Rp 5,595,690 thousand;
- b. No. KEP-458/WPJ.19/BD.05/2010, refuse
the objection of SKPKB on Income Tax
Article 4(2);
- c. No. KEP-457/WPJ.19/BD.05/2010, refuse
the objection of SKPKB on Income Tax
Article 21;
- d. No. KEP-449/WPJ.19/BD.05/2010, accept
some of the objection of SKPKB on
Income Tax Article 23 amounting to
Rp 1,286,910 thousand; and
- e. No. KEP-459/WPJ.19/BD.05/2010, accept
some of the objection of SKPKB on Income
Tax Article 26 amounting to Rp 25,705,715
thousand.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 24 Nopember 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan atas SKPKB tersebut. Menurut manajemen Perusahaan jumlah pajak kurang bayar (lebih bayar) adalah sebagai berikut:

On November 24, 2010, the Company has filed an appeal on the decision on the objection on SKPKBs. Based on the Company's management, the underpayment (overpayment) of taxes are as follows:

Pajak penghasilan badan	4.566.577	Corporate income tax
Pajak penghasilan		Income tax
Pasal 4 (2)	nihil/nil	Article 4 (2)
Pasal 21	(46.702)	Article 21
Pasal 23	nihil/nil	Article 23
Pasal 26	4.916.888	Article 26

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 4.916.888 ribu dan atas pajak penghasilan pasal 21, sebesar Rp 89.000 ribu, masing-masing berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. 37889/PP/M.XI/13/2012 dan No. 37729/PP/MI/10/2012. Namun Kantor Pajak telah mengajukan keberatan atas putusan tersebut dan mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan atas keberatan tersebut.

In 2012, the Group received tax refund for Income Tax Article 26 amounted to Rp 4,916,888 thousands and for Income Tax Article 21 amounted to Rp 89,000 thousands, based on the Tax Courts Decision Letter No. 37889/PP/M.XI/13/2012 and No. 37729/PP/MI/10/2012, respectively. However, the tax office objected such decision and filed an appeal. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group has not received the decision on the Objection.

9. Piutang Lain-lain

9. Other Accounts Receivables

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Bunga	14.325.521	12.242.542	6.594.472	Interest receivables
Sewa	2.545.932	2.724.879	1.448.717	Rentals receivable
Kopkar Jasindo	1.719.241	1.405.494	1.277.421	Receivables from Kopkar Jasindo
Lainnya	12.680.525	10.211.765	2.710.058	Others
Jumlah	<u>31.271.219</u>	<u>26.584.680</u>	<u>12.030.668</u>	Total

10. Aset Reasuransi

10. Reinsurance Assets

	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	31 Desember/December 31	2011		
	2012	2011		
Premi Reasuransi belum merupakan pendapatan	1.204.542.931	978.951.392	822.116.818	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	<u>2.603.042.685</u>	<u>2.254.438.663</u>	<u>2.317.718.115</u>	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u>3.807.585.616</u>	<u>3.233.390.055</u>	<u>3.139.834.933</u>	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan
Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			
	31 Desember/December 31 2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
Pengangkutan	336.904	661.075	392.562	Marine cargo
Kebakaran	349.826.053	180.077.677	194.998.399	Fire
Rangka pesawat	437.968.630	528.878.777	322.213.585	Aviation
Rekayasa	25.605.570	11.515.258	30.016.226	Engineering
Rangka kapal	66.641.422	36.945.545	38.255.908	Marine hull
Aneka	50.852.341	23.754.992	60.197.847	Various
Jaminan	3.540.483	4.781.436	3.215.987	Bonds
Minyak dan gas	269.771.528	192.336.632	172.826.304	Oil and gas
Jumlah	<u>1.204.542.931</u>	<u>978.951.392</u>	<u>822.116.818</u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			
	31 Desember/December 31 2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
Pengangkutan	13.092.338	17.174.871	18.256.522	Marine cargo
Kebakaran	658.014.964	563.733.337	709.600.728	Fire
Rangka pesawat	535.107.104	190.371.025	400.062.978	Aviation
Rekayasa	40.316.456	34.398.288	44.380.519	Engineering
Rangka kapal	111.395.870	92.446.449	138.344.943	Marine hull
Aneka	37.239.599	84.548.734	92.181.594	Various
Jaminan	3.789.278	8.981.557	7.851.847	Bonds
Minyak dan gas	1.204.087.076	1.262.784.402	907.038.984	Oil and gas
Jumlah	<u>2.603.042.685</u>	<u>2.254.438.663</u>	<u>2.317.718.115</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Investasi

a. Deposito Berjangka

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.285.100	165.860.436	228.740.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.006.000	55.237.000	68.313.000
PT Bank Bukopin Tbk	49.255.000	55.405.000	60.105.000
PT Bank Himpunan Saudara 1906	24.875.000	17.875.000	2.625.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	19.970.000	15.570.000	11.390.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	19.500.000	12.500.000	-
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	-	-
(dahulu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat)	19.500.000	-	80.500.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	18.000.000	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah	17.571.500	45.966.500	3.941.500
PT Bank Syariah Bukopin	17.013.000	7.400.000	2.510.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	15.700.000	7.000.000	6.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	14.620.000	12.370.000	27.995.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.768.950	27.120.700	76.449.600
PT Bank CIMB Niaga Syariah	10.800.000	2.800.000	1.650.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.675.000	5.105.000	16.905.000
PT Bank UOB Buana	10.600.000	10.300.000	200.000
PT Bank BRI Syariah	10.200.000	9.375.000	6.225.000
PT Bank Panin Syariah	8.750.000	3.750.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	7.400.000	13.500.000	6.800.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.150.000	5.300.000	300.000
PT Bank Maybank Indonesia Syariah	-	-	-
(dahulu PT Bank Internasional Indonesia Syariah)	5.800.000	3.300.000	3.300.000
PT Bank Mega Tbk	5.050.000	-	10.050.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	4.169.000	3.525.000	4.269.000
PT Bank Kesejahteraan	4.000.000	4.500.000	4.500.000
PT Bank DKI Syariah	4.000.000	3.500.000	3.500.000
PT Bank Permata Syariah	2.500.000	2.500.000	2.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.150.000	2.150.000	2.350.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-
(dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1.500.000	1.550.000	42.175.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.070.000	1.070.000	1.445.000
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	1.000.000	1.000.000
PT Bank DKI	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Citibank, N.A. Cabang Jakarta	1.000.000	1.000.000	-
PT Bank Central Asia Syariah	500.000	500.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	418.000	280.000	311.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	250.000	-	-
PT BPD Kalimantan Selatan Syariah	200.000	200.000	200.000
PT Bank Sinar Harapan Bali	200.000	100.000	-
PT Bank Mayapada	150.000	150.000	150.000
PT Bank Perkreditan Rakyat	75.000	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	50.000	-	-
PT Bank Riau Syariah	25.000	25.000	25.000
PT Bank Antar Daerah	20.000	20.000	20.000
PT Bank Centratama Nasional	20.000	20.000	20.000
PT Bank Yudha Bhakti	10.000	10.000	10.000
PT BPRS Central Syariah Utama Solo	10.000	10.000	-
PT BPR Lumbung Mekar	-	75.000	75.000
PT Bank Swadesi	-	-	15.000
Subjumlah	534.806.550	498.919.636	677.564.200
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			
PT Bank Bukopin Tbk	175.994.000	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.917.950	634.760	629.370
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.076.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.538.000	-	-
Subjumlah	302.525.950	634.760	629.370
Jumlah	837.332.500	499.554.396	678.193.570
Tingkat suku bunga per tahun:			
Rupiah	3,00% - 8,00%	3,00% - 9,00%	5,00% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,00%	1,25% - 3,35%	1,25% - 3,35%

11. Investments

a. Time Deposits

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	228.740.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.313.000
PT Bank Bukopin Tbk	60.105.000
PT Bank Himpunan Saudara 1906	2.625.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.390.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-
PT Bank Jabar Banten Tbk	-
(formerly PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat)	80.500.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-
PT Bank Pembangunan Daerah	3.941.500
PT Bank Syariah Bukopin	2.510.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	6.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	27.995.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.449.600
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.650.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.905.000
PT Bank UOB Buana	200.000
PT Bank BRI Syariah	6.225.000
PT Bank Panin Syariah	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	6.800.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	300.000
PT Bank Maybank Indonesia Syariah	-
(formerly PT Bank Internasional Indonesia Syariah)	3.300.000
PT Bank Mega Tbk	10.050.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	4.269.000
PT Bank Kesejahteraan	4.500.000
PT Bank DKI Syariah	3.500.000
PT Bank Permata Syariah	2.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.350.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
(formerly PT Bank Internasioanal Indonesia)	42.175.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.445.000
PT Bank Permata Tbk	1.000.000
PT Bank DKI	1.000.000
Citibank, N.A. Jakarta Branch	-
PT Bank Central Asia Syariah	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	311.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-
PT BPD Kalimantan Selatan Syariah	200.000
PT Bank Sinar Harapan Bali	-
PT Bank Mayapada	150.000
PT Bank Perkreditan Rakyat	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-
PT Bank Riau Syariah	25.000
PT Bank Antar Daerah	20.000
PT Bank Centratama Nasional	20.000
PT Bank Yudha Bhakti	10.000
PT BPRS Central Syariah Utama Solo	-
PT BPR Lumbung Mekar	75.000
PT Bank Swadesi	15.000
Subtotal	677.564.200
U.S. Dollar (Note 36)	
PT Bank Bukopin Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	629.370
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Total	678.193.570
Interest rates per annum:	
Rupiah	5,00% - 10,00%
U.S. Dollar	1,25% - 3,35%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dengan duabelas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposit placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 deposito berjangka yang menjadi dana jaminan (termasuk untuk unit syariah) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, time deposits that are part of the required guarantee fund (including for syariah business unit) are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	10.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.460.000	2.760.000	1.510.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	2.000.000	2.000.000	2.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Syariah	2.000.000	2.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	2.000.000	2.000.000	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah	21.460.000	19.760.000	13.510.000	Total

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan SuratKeputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Syariah principles, the required total guarantee fund is minimum for 20% of the minimum required working capital required and adjusted with Syariah business unit growth of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Efek Utang

31 Desember/December 31, 2012					Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Biaya perolehan/ Cost Rp '000	Nilai wajar/ Fair Value Rp '000	Rp '000
Rupiah					
PLN VIII Seri A Tahun 2006	21 Juni/June 2016	idAA+	23.000.000	23.996.000	996.000
Obligasi Pemerintah FR - 0042	15 Juli/July 2027	-	17.958.527	21.183.000	3.224.473
Subordinasi Bank Mandiri I Tahun 2009	11 Desember/December 2016	idAA+	15.000.000	16.602.000	1.602.000
Obligasi Pemerintah FR - 0043	15 Juni/June 2022	-	9.970.000	13.648.000	3.678.000
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Seri A Th 2011	14 Desember/December 2018	idAA	13.000.000	13.620.100	620.100
Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006	6 Juli/July 2016	idAA	10.515.000	11.752.000	1.237.000
Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007	21 Juni/June 2017	idAA	10.100.000	11.138.000	1.038.000
Indonesia Eximbank I Seri C Tahun 2010	8 Juli/July 2015	idAAA	10.000.000	10.569.000	569.000
Bank BTPN III Seri B Tahun 2010	22 Desember/December 2015	idAA-(F)	10.000.000	10.475.000	475.000
Bank Panin Sub Ordinas I Tahun 2008	9 April/April 2018	idAA-	10.000.000	10.399.000	399.000
Obligasi Bank DKI VI Th 2011 Seri A	17 Juni/June 2014	idA+	8.000.000	8.167.200	167.200
PLN XI Seri A Tahun 2010	12 Januari/January 2017	idAA-	7.000.000	8.044.400	1.044.400
Telkom II Seri B Tahun 2010	6 Juli/July 2020	idAAA	7.000.000	8.008.000	1.008.000
Obligasi Pemerintah FR - 0044	15 September/September 2024	-	5.000.000	6.859.000	1.859.000
Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV 2009 Seri D	18 Juni /June 2016	idAAA	5.000.000	5.988.500	988.500
SBSN IFR0001	15 Agustus/August 2015	-	5.000.000	5.817.000	817.000
Bank BTN XIV Tahun 2010	11 Juni/June 2020	idAA-	5.000.000	5.768.500	768.500
Indosat VII Seri B Tahun 2009	8 Desember/December 2016	idAA+	5.000.000	5.712.000	712.000
Obligasi Bank BJB VII Th 2011 Seri C	9 Februari/February 2018	idAA-	5.000.000	5.700.000	700.000
PLN VII Tahun 2004	11 Nopember/November 2014	idAA+	5.000.000	5.410.500	410.500
Subordinasi Bank BRI II Tahun 2009	22 Desember/December 2014	idAA+ (F)	5.000.000	5.407.500	407.500
Indofood V Tahun 2009	18 Juni/June 2014	idAA+	5.000.000	5.395.000	395.000
Obligasi Subordinasi Permata II Th 2011	28 Juni/June 28, 2018	idAA-	5.000.000	5.363.000	363.000
Bank Panin IV Tahun 2010	9 Nopember/November 2015	idAA	5.000.000	5.286.000	286.000
Bank Danamon II Seri B Tahun 2010	9 Desember/December 2015	idAA+	5.000.000	5.247.000	247.000
Indosat V Seri A Tahun 2007	29 Mei/May 2014	idAA+	5.000.000	5.208.500	208.500
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	27 Juni/June 2019	idAA+	5.000.000	5.172.000	172.000
Obligasi Negara Ritel RI SR007	5 Agustus/August 2013	-	5.000.000	5.102.500	102.500
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I 2012 Seri C	12 Juni/June 2015	idA	5.000.000	5.084.000	84.000
BW Plantation I Tahun 2010	16 Nopember/November 2015	idA	5.000.000	5.071.500	71.500
Bank BTPN II Seri A Tahun 2010	18 Mei/May 2013	idAA-(F)	5.000.000	5.070.000	70.000
Obligasi Adira Multidynamika Finance V Th 2011 Seri B	27 Mei/May 2013	idAA+	5.000.000	5.065.000	65.000
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Tahun 2012 Seri B	27 September/September 2015	idAA+	5.000.000	5.010.500	10.500
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 Seri C	11 Mei/May 2016	idA	5.000.000	5.002.000	2.000
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	12 Oktober/October 2020	idAA	4.000.000	4.437.600	437.600
Pegadaian XIII Seri A1 Tahun 2009	1 Juli/July 2014	idAA+	4.000.000	4.286.000	286.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Seri B Th 2011	6 Desember/December 2016	idAA+	4.000.000	4.100.800	100.800
Obligasi Toyota Astra Finansial Service II Tahun 2012 Seri B	5 Juni/June 2015	idAA	4.000.000	4.016.400	16.400
Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Seri C Th 2011	16 Desember/December 2014	idAA+	3.000.000	3.141.000	141.000
Obligasi BTPN Berkelanjutan I Seri A Th 2011	28 Juni/June 28, 2014	idAA-	3.000.000	3.092.700	92.700
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Th 2011 Seri B	9 Juni/June 2014	idA	3.000.000	3.090.300	90.300
Obligasi Berkelanjutan I Smart Tahap I Tahun 2012 Seri A	3 Juli/July 2017	idAA-	3.000.000	3.082.200	82.200
Obligasi BCA Finance IV Th 2011 Seri D	22 Juni/July 2014	idAA+	3.000.000	3.080.700	80.700
Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Seri B	19 Juni/June 2015	idA	3.000.000	3.078.600	78.600
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I 2012 Seri C	21 Februari/February 2017	idAA+	3.000.000	3.060.300	60.300
Jumlah dipindahkan			293.543.527	319.808.300	26.264.773

Rupiah					
PLN VIII Series A Year 2006					
Government Bond FR - 0042					
Subordinasi Bank Mandiri I Year 2009					
Government Bond FR - 0043					
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Series A Th 2011					
Jasa Marga XII Series Q Year 2006					
Jasa Marga XIII Series R Year 2007					
Indonesia Eximbank I Series C Year 2010					
Bank BTPN III Series B Year 2010					
Bank Panin Sub Ordinated II Year 2008					
Obligasi Bank DKI VI Th 2011 Series A					
PLN XI Series A Year 2010					
Telkom II Series B Year 2010					
Government bond FR - 0044					
Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV 2009 Seri D					
SBSN IFR0001					
Bank BTN XIV Year 2010					
Indosat VII Series B Year 2009					
Obligasi Bank BJB VII Th 2011 Series C					
PLN VII Year 2004					
Subordinasi Bank BRI II Year 2009					
Indofood V Year 2009					
Obligasi Subordinasi Permata II Th 2011					
Bank Panin IV Year 2010					
Bank Danamon II Series B Year 2010					
Indosat V Series A Year 2007					
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A					
Obligasi Negara Ritel RI SR007					
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I 2012 Seri C					
BW Plantation I Year 2010					
Bank BTPN II Series A Year 2010					
Obligasi Adira Multidynamika Finance V Th 2011 Series B					
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Tahun 2012 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 Seri C					
Jasa Marga XIV Series JM-10 Year 2010					
Pegadaian XIII Series A1 Year 2009					
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Series B Th 2011					
Obligasi Toyota Astra Finansial Service II Tahun 2012 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Series C Th 2011					
Obligasi BTPN Berkelanjutan I Series A Th 2011					
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Th 2011 Series B					
Obligasi Berkelanjutan I Smart Tahap I Tahun 2012 Seri A					
Obligasi BCA Finance IV Th 2011 Series D					
Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan Astra Sedaya Finance Tahap I 2012 Seri C					
Brought carry forward					

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2012					
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Biaya perolehan/ Cost Rp '000	Nilai wajar/ Fair Value Rp '000	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp '000	
Rupiah						Rupiah
Jumlah pindahan			293.543.527	319.808.300	26.264.773	Amount carry forward
Obligasi Berkelanjutan I Federal Internasional Finance Tahap I 2012 Seri C	19 April/April 2015	idAA+	3.000.000	3.049.500	49.500	Obligasi Berkelanjutan I Federal Internasional Finance Tahap I 2012 Seri C
Obligasi Waskita Karya II Tahun 2012 Seri A	5 Juni/June 2015	idA-	3.000.000	3.045.300	45.300	Obligasi Waskita Karya II Tahun 2012 Seri A
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	15 Agustus/August 2017	idA	3.000.000	3.032.700	32.700	Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012
Obligasi Serasi Autoraya II Th 2011 Seri B	5 Juli/July 2013	idA+	3.000.000	3.030.300	30.300	Obligasi Serasi Autoraya II Th 2011 Series B
Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri B	22 November/November 2015	idAA+	3.000.000	3.028.800	28.800	Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri B
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Th 2011 Seri C	19 Mei/May 2014	idA	3.000.000	3.025.200	25.200	Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Th 2011 Series C
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	31 Mei/May 2017	idAA+	3.000.000	3.013.500	13.500	Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan Perum Pegadaian I Seri A Th 2011	11 Oktober/October 2014	idAA+	3.000.000	3.012.600	12.600	Obligasi Berkelanjutan Perum Pegadaian I Series A Th 2011
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Eximbank Tahap II Tahun 2012 Seri A	7 Desember/December 2013	idAAA	3.000.000	3.008.700	8.700	Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Eximbank Tahap II Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahun 2012 Seri A	31 Oktober/October 2015	idAA+	3.000.000	3.006.000	6.000	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Seri B Th 2011	16 Desember/December 2014	idAA+	3.000.000	2.985.000	(15.000)	Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Series B Th 2011
Pegadaian XI Seri A Tahun 2006	23 Mei/May 2016	idAA+	2.000.000	2.312.600	312.600	Pegadaian XI Series A Year 2006
Indosat VII Seri A Tahun 2009	8 Desember/December 2014	idAA+	2.000.000	2.136.400	136.400	Indosat VII Series A Year 2009
PLN XII Seri A Tahun 2010	8 Juli/July 2015	idAA+	2.000.000	2.135.000	135.000	PLN XII Series A Year 2010
Obligasi Berkelanjutan Ind. Eximbank I Tahap I Seri C 2011	20 Desember/December 2018	idAAA	2.000.000	2.131.400	131.400	Obligasi Berkelanjutan Ind. Eximbank I Tahap I Series C 2011
Obligasi pemerintah FR - 0019	15 Juni/June 2013	-	2.000.000	2.095.600	95.600	Government Bond FR - 0019
Obligasi Danareksa V Th 2010 Seri B	11 Januari 2016/January 2016	idA	2.000.000	2.079.400	79.400	Obligasi Danareksa V Th 2010 Series B
Obligasi Federal International Finance XI Th 2011 Seri C	26 April/April 2014	idA	2.000.000	2.058.000	58.000	Obligasi Federal International Finance XI Th 2011 Series C
Obligasi Agung Podomoro Land Seri A th 2011	25 Agustus/August 2014	idA+	2.000.000	2.052.600	52.600	Obligasi Agung Podomoro Land Series A th 2011
Obligasi ASDF XII Th 2011 Seri C	25 Februari/February 2014	idAA	2.000.000	2.049.600	49.600	Obligasi ASDF XII Th 2011 Series C
Obligasi Bank Sulselbar I Th 2011 Seri A	12 Mei/May 2014	idA	2.000.000	2.042.400	42.400	Obligasi Bank Sulselbar I Th 2011 Series A
Obligasi Berkelanjutan Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 Seri C	6 Juli/July 2015	idA	2.000.000	2.041.800	41.800	Obligasi Berkelanjutan Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 Seri C
Obligasi Bank CIMB Niaga I Seri A Th 2011	23 Desember/December 2014	idAAA	2.000.000	2.033.800	33.800	Obligasi Bank CIMB Niaga I Series A Th 2011
Obligasi Permodalan Nasional Madani Tahun 2012	12 Oktober/October 2017	idA	2.000.000	2.033.000	33.000	Obligasi Permodalan Nasional Madani Year 2012
Obligasi Berkelanjutan Japfa I 2012	12 Januari/January 2017	idA	2.000.000	2.029.400	29.400	Obligasi Berkelanjutan Japfa I 2012
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap I Tahun 2012 Seri D	9 Mei/May 2015	idAA+	2.000.000	2.028.200	28.200	Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap I Year 2012 Seri D
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri A	3 Agustus/August 2015	idAA-	2.000.000	2.010.000	10.000	Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Year 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri B	12 Oktober/October 2014	idAA+	2.000.000	2.002.600	2.600	Obligasi Berkelanjutan Astra Sedaya Finance Tahap I Year 2012 Seri B
Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri A	27 Desember/December 2015	idAA-	2.000.000	2.001.400	1.400	Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigraya Finance Tahap II Tahun 2012 Seri B	25 April/April 2015	idAA	2.000.000	1.971.200	(28.800)	Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigraya Finance Tahap II Year 2012 Seri B
Obligasi Fast Food Indonesia I Th 2011	6 Oktober/October 2016	idAA	1.000.000	1.069.900	69.900	Obligasi Fast Food Indonesia I Th 2011
Obligasi BCA Finance IV Th 2011 Seri E	22 Juni/June 2015	idAA+	1.000.000	1.050.300	50.300	Obligasi BCA Finance IV Th 2011 Series E
Obligasi Bank Sumut III Th 2011	5 Juli/July 2016	idA+	1.000.000	1.047.900	47.900	Obligasi Bank Sumut III Th 2011
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	9 Mei/May 2019	idAA-	1.000.000	1.013.600	13.600	Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	30 Oktober/October 2017	idAAA	1.000.000	1.011.000	11.000	Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Year 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A	12 Desember/December 2015	idAA-	1.000.000	1.003.200	3.200	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Year 2012 Seri A
Obligasi Pemerintah FR - 0033	15 Maret/March 2013	-	149.000	151.831	2.831	Government Bond FR - 0033
Subjumlah			370.692.527	398.638.031	27.945.504	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35) Republik Indonesia 2015	20 April/April 2015	-	10.516.708	10.938.704	421.996	U.S. Dollar (Note 35) Republic of Indonesia 2015
Subjumlah			381.209.235	409.576.735	28.367.500	Subtotal

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2012						
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Biaya perolehan/ Cost Rp '000	Nilai wajar/ Fair Value Rp '000	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp '000	
Sukuk						Sukuk
Sukuk Ritel SR-002	10 Februari/February 2013	-	3.169.800	3.019.458	(150.342)	Government Bond SR - 002
Sukuk Negara Retail Seri SR-002	10 Februari/February 2013	-	10.566.000	10.064.000	(502.000)	Sukuk Negara Retail Seri SR-002
Indosat Sukuk Ijarah II Tahun 2007	29 Mei/May 2014	idAA+	5.098.700	5.238.000	139.300	Indosat Sukuk Ijarah II Year 2007
Sukuk Mudharabah Mayora Indah II Tahun 2012	9 Mei/May 2017	-	1.000.000	1.017.782	17.782	Sukuk Mudharabah Mayora Indah II Tahun 2012
Mayora Indah Sukuk Mudharabah I Tahun 2008	5 Juni/June 2013	idAA-	4.400.000	4.136.800	(263.200)	Mayora Indah Sukuk Mudharabah I Year 2008
Sukuk Ritel Seri SR-003	23 Februari/February 2014	-	10.691.000	10.389.970	(301.030)	Government Bond SR - 003
Sukuk Negara Ritel SR-003	23 Februari/February 2014	-	5.345.500	5.194.500	(151.000)	Sukuk Negara Ritel Series SR-003
Sukuk Ijarah Indosat V/2012	27 Juni/June 2019	-	3.010.000	3.197.850	187.850	Sukuk Ijarah Indosat V/2012
Subjumlah			43.281.000	42.258.360	(1.022.640)	Subtotal
Jumlah			424.490.235	451.835.095	27.344.860	Total

31 Desember/December 31, 2011						
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Rupiah						Rupiah
PLN VIII Seri A Tahun 2006	21 Juni/June 2016	A	23.620.000	23.076.000	(544.000)	PLN VIII Series A Year 2006
Obligasi Pemerintah FR - 0042	15 Juli/July 2027	-	17.660.384	19.725.000	2.064.616	Government Bond FR - 0042
Subordinasi Bank Mandiri I Tahun 2009	11 Desember/December 2016	idAA+	15.000.000	15.637.500	637.500	Subordinasi Bank Mandiri I Year 2009
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Seri A Th 2011	14 Desember/December 2018	idAA	13.000.000	13.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Series A Year 2011
Obligasi Pemerintah FR - 0043	15 Juni/June 2022	-	9.970.000	12.999.000	3.029.000	Government Bond FR - 0043
Sukuk Ritel SR-003	23 Februari/February 2014	-	10.000.000	10.691.000	691.000	Government Bond SR - 003
Sukuk Negara Retail Seri SR-002	10 Februari/February 2013	-	10.000.000	10.566.000	566.000	Sukuk Negara Retail Series SR-002
Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007	21 Juni/June 2017	idA+	10.100.000	10.538.000	438.000	Jasa Marga XIII Series R Year 2007
Bentoel I Tahun 2007	27 November/November 2012	id A	9.964.238	10.283.500	319.262	Bentoel I Year 2007
Bank Panin Sub Ordinasii II Tahun 2008	9 April/April 2018	id A	10.000.000	10.270.000	270.000	Bank Panin Sub Ordinated II Year 2008
Bank BTPN I Seri A Tahun 2009	7 Oktober/October 2012	idA+(F)	10.000.000	10.250.000	250.000	Bank BTPN I Series A Year 2009
Bank BTPN III Seri B Tahun 2010	22 Desember/December 2015	idAA-(F)	10.000.000	10.180.000	180.000	Bank BTPN III Series B Year 2010
Indonesia Eximbank I Seri C Tahun 2010	8 Juli/July 2015	idAAA	10.000.000	10.111.000	111.000	Indonesia Eximbank I Series C Year 2010
Sukuk Negara Retail Seri SR-001	25 Februari/February 2012	-	10.000.000	10.080.000	80.000	Sukuk Negara Retail Series SR-001
Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006	6 Juli/July 2016	A+	10.515.000	10.002.000	(513.000)	Jasa Marga XII Series Q Year 2006
Bank Ekspor Indonesia IV Seri B Tahun 2009	18 Juni/June 2012	idAAA	8.296.104	8.146.560	(149.544)	Bank Ekspor Indonesia IV Series B Year 2009
Obligasi Bank DKI VI Th 2011 Seri A	17 Juni/June 2014	idA+	8.000.000	8.000.000	-	Obligasi Bank DKI VI Year 2011 Series A
PLN XI Seri A Tahun 2010	12 Januari/January 2017	idAA-	7.000.000	7.877.100	877.100	PLN XI Series A Year 2010
Telkom II Seri B Tahun 2010	6 Juli/July 2020	idAAA	7.000.000	7.528.500	528.500	Telkom II Series B Year 2010
Excelcomindo II Tahun 2007	26 April/April 2012	idAA-	7.000.000	7.063.000	63.000	Excelcomindo II Year 2007
Obligasi Pemerintah FR - 0044	15 September/September 2024	-	5.000.000	6.493.500	1.493.500	Government bond FR - 0044
SBSN IFR0001	15 Agustus/August 2015	-	5.000.000	5.962.500	962.500	SBSN IFR0001
Indosat VII Seri B Tahun 2009	8 Desember/December 2016	idAA+	5.000.000	5.652.500	652.500	Indosat VII Series B Year 2009
Indofood V Tahun 2009	18 Juni/June 2014	idAA	5.000.000	5.610.000	610.000	Indofood V Year 2009
Bank BTN XIV Tahun 2010	11 Juni/June 2020	idAA-	5.000.000	5.490.000	490.000	Bank BTN XIV Year 2010
Adira Dinamika Multi Finance IV Seri B Tahun 2010	29 Oktober/October 2012	idAA	5.000.000	5.420.000	420.000	Adira Dinamika Multi Finance IV Series B Year 2010
Sukuk Negara Ritel Seri SR-003	23 Februari/February 2014	-	5.000.000	5.345.500	345.500	Sukuk Negara Ritel Series SR-003
Subordinasi Bank BRI II Tahun 2009	22 Desember/December 2014	idAA+(F)	5.000.000	5.313.500	313.500	Subordinasi Bank BRI II Year 2009
BW Plantation I Tahun 2010	16 November/November 2015	idA	5.000.000	5.272.500	272.500	BW Plantation I Year 2010
Indosat V Seri A Tahun 2007	29 Mei/May 2014	id AA+	5.000.000	5.264.000	264.000	Indosat V Series A Year 2007
Obligasi Negara Ritel RI SR007	5 Agustus/August 2013	-	5.000.000	5.200.000	200.000	Obligasi Negara Ritel RI SR007
Bank BTN XIII Seri A Tahun 2009	29 Mei/ May 2012	idAA-	5.000.000	5.132.000	132.000	Bank BTN XIII Series A Year 2009
Obligasi Subordinasi Permata II Th 2011	28 Juni/June 28, 2018	idAA-	5.000.000	5.101.500	101.500	Obligasi Subordinasi Permata II Year 2011
Indosat Sukuk Ijarah II Tahun 2007	29 Mei/May 2014	id AA+	5.000.000	5.098.700	98.700	Indosat Sukuk Ijarah II Year 2007
Bank Panin IV Tahun 2010	9 November/November 2015	idAA	5.000.000	5.095.000	95.000	Bank Panin IV Year 2010
Bank BTPN II Seri A Tahun 2010	18 Mei/May 2013	idAA-(F)	5.000.000	5.086.500	86.500	Bank BTPN II Series A Year 2010
Obligasi Bank BJB VII Th 2011 Seri C	9 Februari/February 2018	idAA-	5.000.000	5.070.000	70.000	Obligasi Bank BJB VII Th 2011 Series C
Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007	15 Mei/May 2012	id AA+	5.000.000	5.062.500	62.500	Indofood Sukses Makmur IV Year 2007
Bank Ekspor Indonesia IV Seri D Tahun 2009	18 Juni/June 2016	idAAA	5.000.000	5.055.000	55.000	Bank Ekspor Indonesia IV Series D Year 2009
Obligasi Adira Multidynamika Finance V Th 2011 Seri B	27 Mei/May 2013	idAA+	5.000.000	5.050.000	50.000	Obligasi Adira Multidynamika Finance V Year 2011 Series B
Bank Danamon II Seri B Tahun 2010	9 Desember/December 2015	idAA+	5.000.000	5.032.500	32.500	Bank Danamon II Series B Year 2010
PLN VII Tahun 2004	11 November/November 2014	idAA-	5.000.000	5.000.000	-	PLN VII Year 2004
Mayora Indah Sukuk Mudharabah I Tahun 2008	5 Juni/June 2013	id A+	4.000.000	4.400.000	400.000	Mayora Indah Sukuk Mudharabah I Year 2008
Jumlah dipindahkan			331.125.726	347.231.860	16.106.134	Brought carry forward

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Desember/December 31, 2011					
		Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Rupiah							Rupiah
Jumlah pindahan				331.125.726	347.231.860	16.106.134	Amount carry forward
Pegadaian XIII Seri A1 Tahun 2009	1 Juli/July 2014	idAA	4.000.000	4.350.120	350.120	Pegadaian XIII Series A1 Year 2009	
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	12 Oktober/October 2020	idAA	4.000.000	4.204.000	204.000	Jasa Marga XIV Series JM-10 Year 2010	
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Seri B Th 2011	6 Desember/December 2016	idAA+	4.000.000	4.050.000	50.000	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Series B Year 2011	
Sukuk Ritel SR-002	10 Februari/February 2013		3.000.000	3.169.800	169.800	Government Bond SR - 002	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Th 2011 Seri B	9 Juni/July 2014	idA	3.000.000	3.072.000	72.000	Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Year 2011 Series B	
Obligasi BCA Finance IV Th 2011 Seri D	22 Juni/July 2014	idAA+	3.000.000	3.007.500	7.500	Obligasi BCA Finance IV Th 2011 Series D	
Obligasi Serasi Autoraya II Th 2011 Seri B	5 Juli/July 2013	idA+	3.000.000	3.007.500	7.500	Obligasi Serasi Autoraya II Th 2011 Series B	
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Th 2011 Seri C	19 Mei/May 2014	idA	3.000.000	3.002.430	2.430	Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Th 2011 Series C	
Obligasi BTPN Berkelanjutan I Seri A Th 2011	28 Juni/June 28, 2014	idAA-	3.000.000	3.000.000	-	Obligasi BTPN Berkelanjutan I Series A Year 2011	
Obligasi Berkelanjutan Perum Pegadaian I Seri A Th 2011	11 Oktober/October 2014	idAA+	3.000.000	3.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan Perum Pegadaian I Series A Year 2011	
Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Seri B Th 2011	16 Desember/December 2014	idAA+	3.000.000	3.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Series B Year 2011	
Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Seri BC Th 2011	16 Desember/December 2014	idAA+	3.000.000	3.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Series BC Year 2011	
PLN XII Seri A Tahun 2010	8 Juli/July 2015	idAA+	2.000.000	2.292.000	292.000	PLN XII Series A Year 2010	
Obligasi pemerintah FR - 0019	15 Juni /June 2013	-	2.000.000	2.258.000	258.000	Government Bond FR - 0019	
Pegadaian XI Seri A Tahun 2006	23 Mei/May 2016	AA	2.000.000	2.225.000	225.000	Pegadaian XI Series A Year 2006	
Indosat VII Seri A Tahun 2009	8 Desember/December 2014	idAA+	2.000.000	2.205.000	205.000	Indosat VII Series A Year 2009	
Obligasi Danareksa V Th 2010 Seri B	11 Januari 2016/January 2016	idA	2.000.000	2.075.000	75.000	Obligasi Danareksa V Year 2010 Series B	
Bank Jabar Banten VI Seri A Tahun 2009	10 Juli/July 2012	idA+	2.000.000	2.052.000	52.000	Bank Jabar Banten VI Series A Year 2009	
Obligasi ASDF XII Th 2011 Seri C	25 Februari/February 2014	idAA	2.000.000	2.046.800	46.800	Obligasi ASDF XII Th 2011 Series C	
Obligasi Bank Sulselbar I Th 2011 Seri A	12 Mei /May 2014	idA	2.000.000	2.025.000	25.000	Obligasi Bank Sulselbar I Year 2011 Series A	
Obligasi Berkelanjutan Ind. Eximbank I Tahap I Seri C 2011	20 Desember/December 2018	AAA	2.000.000	2.006.000	6.000	Obligasi Berkelanjutan Ind. Eximbank I Tahap I Series C 2011	
Obligasi Federal International Finance XI Th 2011 Seri C	26 April/April 2014	idA	2.000.000	2.001.200	1.200	Obligasi Federal International Finance XI Year 2011 Series C	
Obligasi Agung Podomoro Land Seri A th 2011	25 Agustus/August 2014	idA+	2.000.000	2.000.940	940	Obligasi Agung Podomoro Land Series A Year 2011	
Obligasi Bank CIMB Niaga I Seri A Th 2011	23 Desember/December 2014	AAA	2.000.000	2.000.000	-	Obligasi Bank CIMB Niaga I Series A Year 2011	
Obligasi Bank Sumut III Th 2011	5 Juli/July 2016	idA+	1.000.000	1.036.000	36.000	Obligasi Bank Sumut III Year 2011	
Obligasi Fast Food Indonesia I Th 2011	6 Oktober/October 2016	idAA	1.000.000	1.024.000	24.000	Obligasi Fast Food Indonesia I Year 2011	
Obligasi BCA Finance IV Th 2011 Seri E	22 Juni/June 2015	idAA+	1.000.000	1.012.000	12.000	Obligasi BCA Finance IV Th 2011 Series E	
Obligasi Pemerintah FR - 0033	15 Maret/March 2013	-	149.000	162.410	13.410	Government Bond FR - 0033	
Subjumlah			397.274.726	415.516.560	18.241.834	Subtotal	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36) Republik Indonesia 2015	20 April/April 2015	-	9.068.000	10.539.208	1.471.208	U.S. Dollar (Note 36) Republic of Indonesia 2015	
Jumlah			406.342.726	426.055.768	19.713.042	Total	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011/ December 31, 2010						
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)		
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair Value		
Rupiah						Rupiah
PLN VIII Seri A Tahun 2006	21 Juni/June 2016	A	23.620.000	20.000.000	(3.620.000)	PLN VIII Series A Year 2006
Obligasi Pemerintah FR - 0042	15 Juli/July 2027	-	14.803.786	16.200.000	1.396.214	Government Bond FR - 0042
Subordinasi Bank Mandiri I Tahun 2009	11 Desember/December 2016	idAA+	15.000.000	15.000.000	-	Subordinasi Bank Mandiri I Year 2009
Sukuk Negara Retail Seri SR-002	10 Februari/February 2013	-	13.000.000	12.967.500	(32.500)	Sukuk Negara Retail Series SR-002
Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006	6 Juli/July 2016	A+	10.515.000	11.480.000	965.000	Jasa Marga XII Series Q Year 2006
Obligasi Pemerintah FR - 0043	15 Juni/June 2022	-	9.970.000	11.440.000	1.470.000	Government Bond FR - 0043
Sukuk Negara Retail Seri SR-001	25 Februari/February 2012	-	10.000.000	10.701.000	701.000	Sukuk Negara Retail Series SR-001
Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007	21 Juni/June 2017	idA+	10.100.000	10.500.000	400.000	Jasa Marga XIII Series R Year 2007
Bank BTPN I Seri A Tahun 2009	7 Oktober/October 2012	idA+(F)	10.000.000	10.470.000	470.000	Bank BTPN I Series A Year 2009
Indonesia Eximbank I Seri C Tahun 2010	8 Juli/July 2015	idAAA	10.000.000	10.415.000	415.000	Indonesia Eximbank I Series C Year 2010
Danareksa IV Tahun 2009	14 April/April 2011	idA-	10.000.000	10.375.000	375.000	Danareksa IV Year 2009
Bentoel I Tahun 2007	27 November/November 2012	id A	9.964.238	10.353.000	388.762	Bentoel I Year 2007
Bank Panin Sub Ordinasii II Tahun 2008	9 April/April 2018	id A	10.000.000	10.040.000	40.000	Bank Panin Sub Ordinated II Year 2008
Bank BTPN III Seri B Tahun 2010	22 Desember/December 2015	idAA-(F)	10.000.000	10.000.000	-	Bank BTPN III Series B Year 2010
Bank Ekspor Indonesia IV Seri B Tahun 2009	18 Juni/June 2012	idAAA	8.269.104	8.216.000	(53.104)	Bank Ekspor Indonesia IV Series B Year 2009
PLN XI Seri A Tahun 2010	12 Januari/January 2017	idAA-	7.397.267	7.931.000	533.733	PLN XI Series A Year 2010
Telkom II Seri B Tahun 2010	6 Juli/July 2020	idAAA	7.000.000	7.353.500	353.500	Telkom II Series B Year 2010
Excelcomindo II Tahun 2007	26 April/April 2012	idAA-	7.057.375	7.000.000	(57.375)	Excelcomindo II Year 2007
SBSN IFR0001	15 Agustus/August 2015	-	5.017.635	5.828.000	810.365	SBSN IFR0001
PLN VII Tahun 2004	11 Nopember/November 2014	idAA-	5.486.292	5.507.500	21.208	PLN VII Year 2004
Obligasi Pemerintah FR - 0044	15 September/September 2024	-	4.885.000	5.400.000	515.000	Government bond FR - 0044
Bank BTN XIV Tahun 2010	11 Juni/June 2020	idAA-	5.000.000	5.397.500	397.500	Bank BTN XIV Year 2010
Subordinasi Bank BRI II Tahun 2009	22 Desember/December 2014	idAA+(F)	5.000.000	5.375.000	375.000	Subordinasi Bank BRI II Year 2009
Indofood V Tahun 2009	18 Juni/June 2014	idAA	5.000.000	5.355.500	355.500	Indofood V Year 2009
Indosat V Seri A Tahun 2007	29 Mei/May 2014	id AA+	5.039.500	5.270.000	230.500	Indosat V Series A Year 2007
Indosat VII Seri B Tahun 2009	8 Desember/December 2016	idAA+	5.252.889	5.245.000	(7.889)	Indosat VII Series B Year 2009
Bank BTN XIII Seri A Tahun 2009	29 Mei/ May 2012	idAA-	5.000.000	5.224.000	224.000	Bank BTN XIII Series A Year 2009
Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007	15 Mei/May 2012	id AA+	5.000.000	5.100.000	100.000	Indofood Sukses Makmur IV Year 2007
Obligasi Negara Ritel RI SR007	5 Agustus/August 2013	id AA+	5.000.000	5.067.500	67.500	Obligasi Negara Ritel RI SR007
BW Plantation I Tahun 2010	16 Nopember/November 2015	idA	5.000.000	5.050.000	50.000	BW Plantation I Year 2010
Adira Dinamika Multi Finance IV Seri B Tahun 2010	29 Oktober/October 2012	idAA	5.000.000	5.001.500	1.500	Adira Dinamika Multi Finance IV Series B Year 2010
Bank Panin IV Tahun 2010	9 Nopember/November 2015	idAA	5.000.000	5.001.500	1.500	Bank Panin IV Year 2010
Bank BTPN II Seri A Tahun 2010	18 Mei/May 2013	idAA-(F)	5.000.000	5.001.100	1.100	Bank BTPN II Series A Year 2010
Bank Danamon II Seri B Tahun 2010	9 Desember/December 2015	idAA+	5.000.000	5.001.000	1.000	Bank Danamon II Series B Year 2010
Bank Ekspor Indonesia IV Seri D Tahun 2009	18 Juni/June 2016	idAAA	5.546.604	5.000.000	(546.604)	Bank Ekspor Indonesia IV Series D Year 2009
Indosat Sukuk Ijarah II Tahun 2007	29 Mei/May 2014	id AA+	5.040.000	5.000.000	(40.000)	Indosat Sukuk Ijarah II Year 2007
Mayora Indah Sukuk Mudharabah I Tahun 2008	5 Juni/June 2013	id A+	4.000.000	4.582.400	582.400	Mayora Indah Sukuk Mudharabah I Year 2008
Pegadaian XIII Seri A1 Tahun 2009	1 Juli/July 2014	idAA	4.000.000	4.392.000	392.000	Pegadaian XIII Series A1 Year 2009
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	12 Oktober/October 2020	idAA	4.000.000	4.080.000	80.000	Jasa Marga XIV Series JM-10 Year 2010
Danareksa III Seri B Tahun 2008	20 Juni/June 2011	id A	3.000.000	3.070.500	70.500	Danareksa III Series B Year 2008
Obligasi pemerintah FR - 0019	15 Juni /June 2013	-	2.407.000	2.360.000	(47.000)	Government Bond FR - 0019
Pegadaian XI Seri A Tahun 2006	23 Mei/May 2016	AA	2.018.400	2.225.000	206.600	Pegadaian XI Series A Year 2006
Indosat VII Seri A Tahun 2009	8 Desember/December 2014	idAA+	2.000.000	2.165.000	165.000	Indosat VII Series A Year 2009
Bank Jabar Banten VI Seri A Tahun 2009	10 Juli/July 2012	idA+	2.000.000	2.106.000	106.000	Bank Jabar Banten VI Series A Year 2009
BNI I Tahun 2003	10 Juli/July 2011	A	2.186.000	2.077.000	(109.000)	BNI I Year 2003
PLN XII Seri A Tahun 2010	8 Juli/July 2015	idAA+	2.000.000	2.060.400	60.400	PLN XII Series A Year 2010
Bhakti Securities I Tahun 2008	30 Mei/May 2011	Baal.id	2.000.000	2.000.000	-	Bhakti Securities I Year 2008
Indosat Syariah Ijarah I Tahun 2005	21 Juni/June 2011	-	1.022.500	1.020.000	(2.500)	Indosat Syariah Ijarah I Year 2005
Indosat IV Tahun 2005	21 Juni/June 2011	idAA+	1.060.000	1.009.000	(51.000)	Indosat IV Year 2005
Obligasi Pemerintah FR - 0033	15 Maret/March 2013	-	169.785	168.370	(1.415)	Government Bond FR - 0033
Subjumlah			319.828.375	327.582.770	7.754.395	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36) Republik Indonesia 2015	20 April/April 2015	-	9.966.150	10.407.083	440.933	U.S. Dollar (Note 36) Republic of Indonesia 2015
Jumlah			329.794.525	337.989.853	8.195.328	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 28.367.500 ribu, Rp 19.713.042 ribu dan Rp 8.195.328 ribu disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual" dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, unrealized gain resulting from increase in value of available for sale debt securities amounted to Rp 28,367,500 thousand, Rp 19,713,042 thousand and Rp 8,195,328 thousand, respectively, which was presented as part of "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in fair value of available for sale equity securities", under equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" dan mengklasifikasikan sukuk dalam "diukur pada nilai wajar". Sehubungan dengan hal ini selisih nilai wajar sukuk yang sebelumnya diakui pada "Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual" sebesar Rp 2.248.500 ribu direklasifikasi ke saldo laba.

On January 1, 2012, the Company adopt PSAK 110 "Accounting for Sukuk" and classify sukuk as "at fair value". Accordingly, the different of fair value of sukuk which previously recognized in "Unrealized gain (loss) on increase (decline) if fair value of available for sale equity securities amounted to Rp 2,248,500 thousand is reclassified to retained earning.

**c. Unit Penyertaan
Diperdagangkan**

Reksadana-

c. Mutual Funds - Trading

31 Desember/December 31, 2012									
	Jumlah unit/ Total Units *	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)					
Trim Kombinasi 2	3.530.074	6.000.000	6.146.811	146.811	Trim Kombinasi 2				
Panin Dana Unggulan	1.149.792	5.541.729	5.864.903	323.174	Panin Dana Unggulan				
Panin Dana Utama Plus 2	2.709.621	4.962.779	5.250.920	288.141	Panin Dana Utama Plus 2				
Mandiri Proteksi Smart 3	5.000.000	5.105.800	5.203.550	97.750	Mandiri Proteksi Smart 3				
BNP Paribas Star	4.049.304	5.000.000	5.146.220	146.220	BNP Paribas Star				
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	3.982.414	5.000.000	5.133.451	133.451	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis				
Mandiri Investa Dana Utama	2.900.216	4.500.000	4.934.340	434.340	Mandiri Investa Dana Utama				
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	2.808.863	5.000.000	4.918.712	(81.288)	Manulife Dana Tumbuh Berimbang				
Panin Dana Bersama Plus	3.574.107	3.940.887	4.198.330	257.443	Panin Dana Bersama Plus				
Manulife Obligasi Negara Indonesia	2.083.123	3.500.000	3.588.491	88.491	Manulife Obligasi Negara Indonesia				
Danareksa Gebyar Indonesia II	1.961.435	3.069.237	3.322.788	253.551	Danareksa Gebyar Indonesia II				
BNP Paribas Spektra	2.572.593	3.074.325	3.255.590	181.265	BNP Paribas Spektra				
Schroder 90 Plus Equity Fund	2.187.482	3.002.691	3.222.204	219.513	Schroder 90 Plus Equity Fund				
AAA Balanced Fund	877.533	3.000.000	3.122.781	122.781	AAA Balanced Fund				
Trim Kapital Plus	1.020.623	3.000.000	3.108.869	108.869	Trim Kapital Plus				
Tram Consumption Plus	2.374.169	3.000.000	3.016.857	16.857	Tram Consumption Plus				
First State Ind Bond Fund	877.891	2.114.371	2.288.496	174.125	First State Ind Bond Fund				
Trim Dana Tetap 2	1.328.016	2.000.000	2.111.625	111.625	Trim Dana Tetap 2				
BNP Paribas Solaris	1.052.023	2.000.000	2.093.756	93.756	BNP Paribas Solaris				
Schroder Dana Istimewa	388.723	2.000.000	2.089.185	89.185	Schroder Dana Istimewa				
Mandiri Proteksi Smart 2	2.000.000	2.000.000	2.082.680	82.680	Mandiri Proteksi Smart 2				
Mandiri Proteksi Smart 4	2.000.000	2.035.280	2.054.640	19.360	Mandiri Proteksi Smart 4				
Danareksa Mawar Konsumer 10	1.441.496	2.000.000	2.051.984	51.984	Danareksa Mawar Konsumer 10				
Simas Satu	445.006	2.000.000	2.023.030	23.030	Simas Satu				
Sam Syariah Berimbang	1.235.634	2.000.000	2.014.737	14.737	Sam Syariah Berimbang				
Sam Sukuk Syariah Sejahtera	1.408.313	1.864.890	1.978.778	113.888	Sam Sukuk Syariah Sejahtera				
Mandiri Investasi Aktif	407.568	1.500.000	1.599.687	99.687	Mandiri Investasi Aktif				
Danareksa Syariah Berimbang	182.311	1.000.000	998.369	(1.631)	Danareksa Syariah Berimbang				
Jumlah		89.211.989	92.821.784	3.609.795	Total				

* Disajikan dalam angka penuh

* In full number of units

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2011					
	Jumlah unit / Total Units *	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Danareksa JS Optima	7.903.162	9.968.201	10.664.885	696.684	Danareksa JS Optima
Schroder Dana Terpadu II	2.938.594	6.985.105	7.398.939	413.834	Schroder Dana Terpadu II
BNP Paribas Star	6.597.683	7.000.000	7.355.361	355.361	BNP Paribas Star
Trim Kapital	989.018	5.629.676	6.810.030	1.180.354	Trim Kapital
BNP Paribas Prima II	3.710.575	6.000.000	6.621.744	621.744	BNP Paribas Prima II
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	5.650.018	6.500.000	6.261.971	(238.029)	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
Panin Dana Unggulan	1.149.792	4.819.184	5.541.729	722.545	Panin Dana Unggulan
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	3.432.840	5.000.000	5.489.283	489.283	Manulife Dana Tumbuh Berimbang
Panin Dana Prima	2.071.984	4.805.455	5.153.575	348.120	Panin Dana Prima
Mandiri Proteksi Smart 3	5.000.000	5.000.000	5.105.800	105.800	Mandiri Proteksi Smart 3
TRIM Terproteksi Prima IV	4.642.941	4.464.203	5.099.543	635.340	TRIM Terproteksi Prima IV
Schroder Dana Mantap Plus	2.299.968	3.500.000	4.198.983	698.983	Schroder Dana Mantap Plus
AAA Bond Fund 2	2.748.334	3.500.000	3.793.580	293.580	AAA Bond Fund 2
Panin Dana Bersama	809.531	3.414.634	3.661.840	247.206	Panin Dana Bersama
Ganesha Abadi	1.415.172	2.992.000	3.297.762	305.762	Ganesha Abadi
Manulife Saham Andalan	2.115.074	3.000.000	3.168.191	168.191	Manulife Saham Andalan
BNP Paribas Solaris	1.893.402	3.000.000	3.086.756	86.756	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Spektra	2.572.593	3.000.000	3.074.325	74.325	BNP Paribas Spektra
Danareksa Gebyar Indonesia II	1.961.435	3.000.000	3.069.237	69.237	Danareksa Gebyar Indonesia II
Schroder 90 Plus Equity Fund	2.187.482	3.000.000	3.002.691	2.691	Schroder 90 Plus Equity Fund
Danareksa Mawar Konsumer 10	2.455.421	3.000.000	2.873.839	(126.161)	Danareksa Mawar Konsumer 10
Manulife Dana Kas II	2.138.687	2.062.945	2.138.687	75.742	Manulife Dana Kas II
Trim Kas II	2.064.163	2.000.000	2.064.163	64.163	Trim Kas II
Mandiri Proteksi Smart 4	2.000.000	2.000.000	2.035.280	35.280	Mandiri Proteksi Smart 4
Mandiri Investasi Aktif	720.466	2.000.000	2.012.450	12.450	Mandiri Investasi Aktif
Mandiri Investa Pasar Uang	1.558.799	1.509.114	1.558.799	49.685	Mandiri Investa Pasar Uang
First State Ind Bond Fund	467.430	1.000.000	1.114.371	114.371	First State Ind Bond Fund
Batavia Proteksi Prima 5	1.035.000	1.035.000	1.058.463	23.463	Batavia Proteksi Prima 5
Tram Consumption Plus	918.206	1.000.000	957.092	(42.908)	Tram Consumption Plus
Sam Sukuk Syariah Sejahtera	692.036	764.319	864.890	100.571	Sam Sukuk Syariah Sejahtera
Jumlah		110.949.836	118.534.259	7.584.423	Total

* Disajikan dalam angka penuh

* In full number of units

1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011/ December 31, 2010					
	Jumlah unit/ Total Units *	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
TRIM Kas 2	15.551.038	15.000.000	15.551.038	551.038	TRIM Kas 2
Danareksa JS Optima	7.903.162	9.809.273	9.968.201	158.928	Danareksa JS Optima
TRIM Terproteksi Prima IV	10.000.000	10.000.000	9.615.033	(384.967)	TRIM Terproteksi Prima IV
Mandiri Dana Pendapatan Berkala 2	5.000.000	4.927.250	5.027.650	100.400	Mandiri Dana Pendapatan Berkala 2
Schroder Dana Terpadu II	2.062.987	4.925.877	4.985.105	59.228	Schroder Dana Terpadu II
Panin Dana Unggulan	1.149.792	4.772.212	4.819.185	46.973	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Prima	2.071.984	4.855.280	4.805.453	(49.827)	Panin Dana Prima
Manulife Dana Kas II	2.062.945	1.983.572	2.062.945	79.373	Manulife Dana Kas II
Mandiri Capital Protected Income Fund 6	1.000.000	1.068.710	1.046.750	(21.960)	Mandiri Capital Protected Income Fund 6
Reksadana Mega Dana Obligasi Syariah	400.925	500.000	520.769	20.769	Reksadana Mega Dana Obligasi Syariah
Sam Sukuk Syariah Sejahtera	242.475	250.000	264.319	14.319	Sam Sukuk Syariah Sejahtera
Mandiri Investa Pasar Uang	9.114	4.435	9.114	4.679	Mandiri Investa Pasar Uang
Jumlah		58.096.609	58.675.562	578.953	Total

* Disajikan dalam angka penuh

* In full number of units

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.609.795 ribu dan Rp 7.584.423 ribu diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 30).

Unrealized gain on increase in net asset value of units of mutual fundsin 2012 and 2011 amounting to Rp 3,609,795 thousand and Rp 7,584,423 thousand, respectively, is reported as part of "Income from investments" (Note 30).

d. Saham

d. Equity Securities

	2012			Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Unit / Total Units *	Biaya Perolehan / Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Diperdagangkan				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	622.000	4.037.850	969.525	(3.068.325)
PT Timah (Persero) Tbk	2.204.500	2.926.383	10.033.140	7.106.757
PT Astra International Tbk	450.500	3.153.931	3.423.800	269.869
PT Alam Sutera Realty Tbk	434.500	265.045	260.700	(4.345)
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	51.500	710.932	777.650	66.718
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	122.000	1.763.578	1.933.700	170.122
PT Media Nusantara Citra Tbk	108.500	277.363	271.250	(6.113)
PT Bank Central Asia Tbk	334.500	1.582.000	1.633.450	51.450
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	221.000	232.050	234.260	2.210
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	279.000	2.163.250	1.125.900	(1.037.350)
PT Unilever Tbk	60.000	1.537.500	1.325.765	(211.735)
PT PP (Persero) Tbk	657.000	599.490	545.310	(54.180)
PT United Tractors Tbk	57.500	1.078.250	1.132.750	54.500
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	205.000	1.834.000	1.855.250	21.250
PT Gudang Garam Tbk	17.000	928.375	957.100	28.725
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	132.500	720.836	775.125	54.289
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	419.500	1.780.988	1.929.700	148.712
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.000	203.850	199.800	(4.050)
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	58.000	1.272.561	1.302.100	29.539
PT AKR Corporindo Tbk	26.500	113.950	109.975	(3.975)
PT Adaro Energy Tbk	1.072.500	1.530.275	1.705.275	175.000
PT Hexindo AdiPerkasa Tbk	45.000	355.975	366.750	10.775
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	19.500	738.625	810.225	71.600
PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk	234.500	805.563	855.925	50.362
PT Kalbe Farma Tbk	522.500	538.175	553.850	15.675
PT Harum Energy Tbk	60.000	351.250	360.000	8.750
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	168.500	1.119.877	1.314.300	194.423
PT Astra Agro Lestari Tbk	25.000	492.500	492.500	-
PT Summarecon Agung Tbk	222.500	427.200	422.750	(4.450)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	67.000	156.285	147.150	(9.135)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	150.000	99.000	96.000	(3.000)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	450.000	558.000	576.000	18.000
PT Erajaya Swasembada Tbk	133.000	382.375	392.350	9.975
PT Malindo Feedmill Tbk	378.500	821.838	898.938	77.100
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	184.500	227.184	225.090	(2.094)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.500	202.055	181.975	(20.080)
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	534.000	384.480	363.120	(21.360)
PT Holcim Indonesia Tbk	194.500	328.900	266.800	(62.100)
PT Lippo Karawaci Tbk	709.500	720.625	709.500	(11.125)
PT Surya Citra Media Tbk	239.500	522.163	538.875	16.712
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	101.500	609.000	798.000	189.000
PT Vale Indonesia Tbk	100.000	207.500	235.000	27.500
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	167.500	249.324	247.900	(1.424)
PT Aneka Kimia Raya Tbk	55.000	229.500	228.250	(1.250)
PT Arwana Citra Mulia Tbk	272.500	386.935	446.900	59.965
PT Astra Otoparts Tbk	125.000	467.875	462.500	(5.375)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	152.500	713.750	800.625	86.875
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.025.000	438.000	415.125	(22.875)
PT PP London Sumatra Tbk	100.000	270.000	230.000	(40.000)
PT Medco Energi International Tbk	265.000	465.050	431.950	(33.100)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	650.000	424.000	409.500	(14.500)
PT Panin Financial Tbk	3.750.000	495.250	506.250	11.000
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	120.500	493.975	831.450	337.475
PT Express Transindo Utama Tbk	700.000	446.250	609.000	162.750
PT Wintemar Offshore Marine Tbk	1.257.500	542.012	603.600	61.588
	<u>20.893.000</u>	<u>44.382.948</u>	<u>49.329.673</u>	<u>4.946.725</u>
Tersedia untuk dijual				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.900.000	1.935.500	1.862.000	(73.500)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	6.666.500	4.599.885	4.399.890	(199.995)
PT Krakatau Steel Tbk	588.000	388.080	376.320	(11.760)
Subjumlah	<u>12.154.500</u>	<u>6.923.465</u>	<u>6.638.210</u>	<u>(285.255)</u>
Jumlah	<u><u>33.047.500</u></u>	<u><u>51.306.413</u></u>	<u><u>55.967.883</u></u>	<u><u>4.661.470</u></u>
* disajikan dalam ribuan penuh				
Trading				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Timah (Persero) Tbk				
PT Astra International Tbk				
PT Alam Sutera Realty Tbk				
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk				
PT Semen Gresik (Persero) Tbk				
PT Media Nusantara Citra Tbk				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Unilever Tbk				
PT PP (Persero) Tbk				
PT United Tractors Tbk				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk				
PT Gudang Garam Tbk				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk				
PT AKR Corporindo Tbk				
PT Adaro Energy Tbk				
PT Hexindo AdiPerkasa Tbk				
PT Indo Tambangraya Megah Tbk				
PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk				
PT Kalbe Farma Tbk				
PT Harum Energy Tbk				
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
PT Astra Agro Lestari Tbk				
PT Summarecon Agung Tbk				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk				
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk				
PT Erajaya Swasembada Tbk				
PT Malindo Feedmill Tbk				
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk				
PT Holcim Indonesia Tbk				
PT Lippo Karawaci Tbk				
PT Surya Citra Media Tbk				
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk				
PT Vale Indonesia Tbk				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk				
PT Aneka Kimia Raya Tbk				
PT Arwana Citra Mulia Tbk				
PT Astra Otoparts Tbk				
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk				
PT Clipan Finance Indonesia Tbk				
PT PP London Sumatra Tbk				
PT Medco Energi International Tbk				
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
PT Panin Financial Tbk				
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk				
PT Express Transindo Utama Tbk				
PT Wintemar Offshore Marine Tbk				
Subtotal				
Available for sale				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk				
PT Krakatau Steel Tbk				
Subtotal				
Total				
* in full number of units				

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2011									
	Jumlah Unit/ Total Units *	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)					
Diperdagangkan					Trading				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	710.500	4.516.750	4.795.875	279.125	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Tambang Timah Tbk	2.025.000	4.768.750	3.381.750	(1.387.000)	PT Tambang Timah Tbk				
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.000.000	3.514.216	3.175.000	(339.216)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
PT Astra International Tbk	32.000	2.062.804	2.368.000	305.196	PT Astra International Tbk				
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	123.500	2.514.844	2.142.725	(372.119)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk				
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	186.500	1.722.033	2.135.425	413.392	PT Semen Gresik (Persero) Tbk				
PT Astra International Tbk	28.000	1.684.568	2.072.000	387.432	PT Astra International Tbk				
PT Bank Central Asia Tbk	251.000	1.940.395	2.008.000	67.605	PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	269.500	1.678.966	1.819.125	140.159	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.925.000	2.073.888	1.751.750	(322.138)	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk				
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	45.000	1.814.250	1.739.250	(75.000)	PT Indo Tambangraya Megah Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	247.500	1.561.296	1.670.625	109.329	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Unilever Tbk	78.000	1.314.450	1.466.400	151.950	PT Unilever Tbk				
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	434.500	1.302.978	1.444.713	141.735	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk				
PT United Tractors Tbk	50.500	1.146.350	1.330.675	184.325	PT United Tractors Tbk				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	178.000	1.326.100	1.254.900	(71.200)	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk				
PT Adaro Energy Tbk	700.000	1.427.500	1.239.000	(188.500)	PT Adaro Energy Tbk				
PT Gudang Garam Tbk	19.000	1.067.160	1.178.950	111.790	PT Gudang Garam Tbk				
PT Indofood Tbk	206.000	1.054.265	947.600	(106.665)	PT Indofood Tbk				
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	275.000	966.409	873.125	(93.284)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	500.000	1.062.500	810.000	(252.500)	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	213.000	806.927	809.400	2.473	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	45.500	683.053	775.775	92.722	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk				
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	450.000	956.250	729.000	(227.250)	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk				
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	221.000	602.225	701.675	99.450	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
PT Harum Energy Tbk	92.500	841.925	633.625	(208.300)	PT Harum Energy Tbk				
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	48.500	413.175	555.325	142.150	PT Semen Gresik (Persero) Tbk				
PT XL Axiata Tbk	122.500	601.092	554.313	(46.779)	PT XL Axiata Tbk				
PT Adaro Energy Tbk	307.500	599.625	544.275	(55.350)	PT Adaro Energy Tbk				
PT Bank Bukopin Tbk	815.500	482.208	472.990	(9.218)	PT Bank Bukopin Tbk				
PT Adaro Energy Tbk	266.000	610.690	470.820	(139.870)	PT Adaro Energy Tbk				
PT Hexindo AdiPerkasa Tbk	49.000	405.800	438.550	32.750	PT Hexindo AdiPerkasa Tbk				
PT Indosat Tbk	74.500	401.075	420.925	19.850	PT Indosat Tbk				
PT Bumi Resources Tbk	186.500	484.900	405.638	(79.262)	PT Bumi Resources Tbk				
PT Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	23.000	406.300	399.050	(7.250)	PT Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk				
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	10.000	433.500	386.500	(47.000)	PT Indo Tambangraya Megah Tbk				
PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk	175.500	456.300	377.325	(78.975)	PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk				
PT Kalbe Farma Tbk	102.500	355.562	348.500	(7.062)	PT Kalbe Farma Tbk				
PT Harum Energy Tbk	48.000	364.543	328.800	(35.743)	PT Harum Energy Tbk				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.000	390.425	323.900	(66.525)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
PT International Nickel Indonesia Tbk	100.000	440.000	320.000	(120.000)	PT International Nickel Indonesia Tbk				
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	59.500	308.150	309.400	1.250	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
PT INCO Tbk	92.000	335.800	294.400	(41.400)	PT INCO Tbk				
PT Astra Agro Lestari Tbk	13.500	291.900	292.950	1.050	PT Astra Agro Lestari Tbk				
PT Borneo Lumbung Energy Tbk	322.500	325.740	267.675	(58.065)	PT Borneo Lumbung Energy Tbk				
PT Summarecon Agung Tbk	211.500	270.720	262.260	(8.460)	PT Summarecon Agung Tbk				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	61.000	242.475	256.200	13.725	PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	300.000	360.000	252.000	(108.000)	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk				
PT Timah (Persero) Tbk	107.500	205.810	179.525	(26.285)	PT Timah (Persero) Tbk				
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	93.500	167.365	151.470	(15.895)	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk				
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	67.000	147.400	150.750	3.350	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk				
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	125.000	153.750	143.750	(10.000)	PT Salim Ivomas Pratama Tbk				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	141.000	132.540	138.180	5.640	PT Bumi Serpong Damai Tbk				
PT Semen Cibinong Tbk	58.500	114.075	127.238	13.163	PT Semen Cibinong Tbk				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	97.000	122.220	117.370	(4.850)	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
PT Sampoerna Agro Tbk	38.500	129.934	114.534	(15.400)	PT Sampoerna Agro Tbk				
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	21.000	95.785	108.150	12.365	PT Mitra Adi Perkasa Tbk				
Subjumlah	14.523.500	54.659.711	52.767.126	(1.892.585)	Subtotal				
Tersedia untuk dijual					Available for sale				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.368.500	7.184.625	9.237.375	2.052.750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	6.666.500	4.999.875	3.166.588	(1.833.287)	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk				
PT Krakatau Steel Tbk	588.000	705.600	493.920	(211.680)	PT Krakatau Steel Tbk				
Subjumlah	8.623.000	12.890.100	12.897.883	7.783	Subtotal				
Jumlah	23.146.500	67.549.811	65.665.009	(1.884.802)	Total				

* disajikan dalam angka penuh

* in full number of units

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1 Januari 2011/31 Desember 2010/ 31 Desember/December 31, 2011									
Jumlah Unit/ Total Units *		Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)					
Diperdagangkan					Trading				
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.035.000	5.338.530	4.838.625	(499.905)	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	775.000	3.365.208	3.778.125	412.917	PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
PT United Tractors Tbk	147.083	2.572.530	3.500.575	928.045	PT United Tractors Tbk				
PT Astra International Tbk	62.500	2.350.571	3.409.375	1.058.804	PT Astra International Tbk				
PT Bank Central Asia Tbk	489.000	2.675.084	3.129.600	454.516	PT Bank Central Asia Tbk				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	359.000	3.319.001	2.854.050	(464.951)	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	439.000	2.271.359	2.853.500	582.141	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Tambang Timah Tbk	1.002.000	2.939.208	2.755.500	(183.708)	PT Tambang Timah Tbk				
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	590.000	2.307.023	2.610.750	303.727	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
PT Indocement Tbk	154.000	2.421.987	2.456.300	34.313	PT Indocement Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	227.000	1.844.173	2.383.500	539.327	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Unilever Indonesia Tbk	140.500	2.093.491	2.318.250	224.759	PT Unilever Indonesia Tbk				
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	44.000	1.559.813	2.233.000	673.187	PT Indo Tambangraya Megah Tbk				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.345.000	2.321.079	2.205.800	(115.279)	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
PT PP London Sumatra Tbk	163.000	1.482.221	2.094.550	612.329	PT PP London Sumatra Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	397.761	901.520	1.541.324	639.804	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.015.000	1.009.390	1.471.750	462.360	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk				
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	521.000	1.241.776	1.276.450	34.674	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk				
PT Astra Agro Lestari Tbk	47.000	1.031.662	1.231.400	199.738	PT Astra Agro Lestari Tbk				
PT Harum Energy Tbk	124.000	796.506	1.116.000	319.494	PT Harum Energy Tbk				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	325.500	1.087.405	1.114.838	27.433	PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	102.000	762.820	963.900	201.080	PT Semen Gresik (Persero) Tbk				
PT Sampoerna Agro Tbk	300.000	900.000	952.500	52.500	PT Sampoerna Agro Tbk				
PT Delta Dunia Makmur Tbk	557.000	601.947	896.770	294.823	PT Delta Dunia Makmur Tbk				
PT Bumi Resources Tbk	296.000	717.800	895.400	177.600	PT Bumi Resources Tbk				
PT Indika Energy Tbk	175.000	575.514	826.875	251.361	PT Indika Energy Tbk				
PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	30.000	522.708	688.500	165.792	PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk				
PT Excelcomindo Tbk	108.000	621.547	572.400	(49.147)	PT Excelcomindo Tbk				
PT Lippo Karawaci Tbk	723.750	396.009	492.150	96.141	PT Lippo Karawaci Tbk				
PT International Nickel Indonesia Tbk	98.500	459.932	480.188	20.256	PT International Nickel Indonesia Tbk				
PT Krakatau Steel Tbk	300.000	360.000	360.000	-	PT Krakatau Steel Tbk				
PT Gudang Garam Tbk	9.000	413.815	360.000	(53.815)	PT Gudang Garam Tbk				
PT Holcim Indonesia Tbk	145.000	352.578	326.250	(26.328)	PT Holcim Indonesia Tbk				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.254	227.108	280.748	53.640	PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
PT Medco Energi International Tbk	74.000	259.199	249.750	(9.449)	PT Medco Energi International Tbk				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	264.000	162.299	240.240	77.941	PT Adhi Karya (Persero) Tbk				
PT Adaro Energy Tbk	93.000	174.327	237.150	62.823	PT Adaro Energy Tbk				
PT Ciputra Development Tbk	443.000	107.427	155.050	47.623	PT Ciputra Development Tbk				
PT Borneo Energy Tbk	114.000	134.714	152.760	18.046	PT Borneo Energy Tbk				
PT Bakrieland Development Tbk	874.000	168.682	137.218	(31.464)	PT Bakrieland Development Tbk				
PT Wintemar Offshore Maritime Tbk	365.000	140.088	116.800	(23.288)	PT Wintemar Offshore Maritime Tbk				
PT Bakrie and Brothers Tbk	462.000	39.270	30.030	(9.240)	PT Bakrie and Brothers Tbk				
Subjumlah	14.984.848	53.027.321	60.587.941	7.560.620	Subtotal				
Tersedia untuk dijual					Available for sale				
PT Krakatau Steel Tbk	588.000	499.800	705.600	205.800	PT Krakatau Steel Tbk				
Jumlah	15.572.848	53.527.121	61.293.541	7.766.420	Total				

* disajikan dalam angka penuh

* in full number of units

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar saham diperdagangkan berdasarkan pada harga pasar saham yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dari saham diperdagangkan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 4.946.725 ribu dan (Rp 1.892.585) ribu diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 30). Keuntungan yang belum direalisasi akibat dari perubahan nilai wajar saham tersedia untuk dijual sebesar (Rp 285.255) ribu dan Rp 7.783 ribu masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual" dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of equity securities is based on the quoted market value as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010. Unrealized gain (loss) due to the changes in fair value of trading equity securities in 2012 and 2011 amounting to Rp 4,946,725 thousand and (Rp 1,892,585) thousand, respectively, is reported as part of "Income from investments" (Note 30). Unrealized gain due to changes in fair value of available for sale equity securities amounting to (Rp 285,255) thousand and Rp 7,783 thousand in 2012 and 2011 respectively, is presented as part of "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in fair value of available for sale equity securities", under equity section of the consolidated statement of financial position.

e. Wesel Tagih

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek dalam bentuk surat tagih yang dikeluarkan oleh PT Nindya Karya (Persero) senilai Rp 32.404.071 ribu dengan tingkat bunga 1,3% per bulan, yang akan jatuh tempo pada 30 Maret 2012. Pada tahun 2012 Perusahaan telah menerima pelunasan wesel tagih tersebut.

e. Promissory Notes

As of December 31, 2011, The Company held short-term investment promissory notes issued by PT Nindya Karya (Persero), a third party, amounting to Rp 32,404,071 thousand which with fixed interest rate at 1.3% per month and was due on March 30, 2012. In 2012 the Company has received all of the amount of promissory note.

f. Investasi Saham

f. Investments in Shares of Stock

			Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)		
Nama Perusahaan/ Name of Company	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
			2012	2011	
%					
Metode ekuitas/Equity method					
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Asuransi kerugian/ General Insurance	40,00	190.197.732	167.094.303	159.917.696
PT Asuransi Allianz Utama	Asuransi kerugian/ General Insurance	25,00	46.043.627	64.635.864	80.575.614
Subjumlah/Subtotal			236.241.359	231.730.167	240.493.310
Metode biaya/Cost method					
PT Bank Muamalat Indonesia	Bank/Bank	0,02	119.879	119.879	119.879
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Asuransi kerugian/ General Insurance	5,69	2.556.700	2.556.700	2.556.700
PT Asrinda Arthasangga	Asuransi kerugian/ General Insurance	11,00	1.684.169	82.500	82.500
Subjumlah/Subtotal			4.360.748	2.759.079	2.759.079
Jumlah/Total			240.602.107	234.489.246	243.252.389

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi investasi saham dengan metode
ekuitas ialah sebagai berikut:

The changes in investments in shares of
stock under the equity method are as
follows:

	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			
	31 Desember/December 31 2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia				PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Saldo pada awal tahun	167.094.303	159.917.696	142.257.722	Balance at the beginning of the year
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	39.903.104	20.724.055	29.913.136	Equity in net income during the year
Selisih transaksi perubahan kepemilikan entitas asosiasi	5.311.081	2.570.408	2.434.838	Difference due to changes in ownership of associates
Penerimaan dividen	(22.110.756)	(16.117.856)	(14.688.000)	Dividends received
Saldo pada akhir tahun	190.197.732	167.094.303	159.917.696	Balance at the end of the year
PT Asuransi Allianz Utama				PT Asuransi Allianz Utama
Saldo pada awal tahun	64.635.864	80.575.614	73.957.864	Balance at the beginning of the year
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	(7.082.114)	(14.689.750)	9.377.750	Equity in net income (loss) during the year
Penerimaan dividen	-	(1.250.000)	(2.760.000)	Dividends received
Reklasifikasi ke aset tidak lancar tersedia untuk dijual	(11.510.123)	-	-	Reclass to noncurrent asset held available for sale
Saldo pada akhir tahun	46.043.627	64.635.864	80.575.614	Balance at the end of the year

Perusahaan merencanakan untuk
menjual 5% kepemilikan saham pada
PT Asuransi Allianz Utama. Pada tanggal
31 Desember 2012, Perusahaan
mengklasifikasikan investasi ini sebagai aset
tidak lancar tersedia untuk dijual dalam
laporan posisi keuangan konsolidasi dengan
menggunakan nilai tercatat sebesar
Rp 11.510.123 ribu.

The Company plan need to sell
5% ownership shares in PT Allianz Utama.
As of December 31, 2012, the Company
classified this investment as non current
assets held for sale in its consolidated
statement of financial position with book
value of Rp 11,510,123 thousand.

Penghasilan dividen dari investasi saham
yang menggunakan metode biaya sebesar
Rp 406.067 ribu tahun 2012 dan nihil tahun
2011 diakui sebagai bagian dari "Hasil
Investasi" (Catatan 30).

Dividend income received from investments
in shares of stock accounted under cost
method amounting to Rp 406,067 thousand
in 2012 and nil in 2011, is reported as part
of "Income from investments" (Note 30).

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2012/ Changes during 2012				31 Desember/ December 31, 2012	
	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	12.124.922	1.580.000	-	4.375.500	18.080.422	Land
Bangunan	87.708.212	5.927.114	-	7.403.048	101.038.374	Buildings
Inventaris kantor	61.172.933	2.808.309	(1.931.246)	7.655.667	69.705.663	Office equipment
Kendaraan	3.497.621	559.400	(4.430)	-	4.052.591	Vehicles
Aset dalam konstruksi	29.299.727	35.688.627	-	(5.973.232)	59.015.122	Construction in progress
Jumlah	193.803.415	46.563.450	(1.935.676)	13.460.983	251.892.173	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	37.821.104	4.058.658	-	-	41.879.762	Buildings
Inventaris kantor	40.989.535	7.436.314	(1.931.246)	-	46.494.604	Office equipment
Kendaraan	1.200.959	1.525.027	(4.430)	-	2.721.556	Vehicles
Jumlah	80.011.598	13.019.999	(1.935.676)	-	91.095.922	Total
Nilai Buku	113.791.817				160.796.251	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2011/ Changes during 2011				31 Desember/ December 31, 2011	
	1 Januari/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	11.779.260	-	-	345.662	12.124.922	Land
Bangunan	71.153.823	9.710.382	-	6.844.007	87.708.212	Buildings
Inventaris kantor	56.990.690	1.205.761	(117.329)	3.093.811	61.172.933	Office equipment
Kendaraan	3.484.421	13.200	-	-	3.497.621	Vehicles
Aset dalam konstruksi	22.854.433	16.728.774	-	(10.283.480)	29.299.727	Construction in progress
Jumlah	166.262.627	27.658.117	(117.329)	-	193.803.415	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	35.151.648	2.669.456	-	-	37.821.104	Buildings
Inventaris kantor	34.360.061	6.746.003	(116.529)	-	40.989.535	Office equipment
Kendaraan	724.964	475.995	-	-	1.200.959	Vehicles
Jumlah	70.236.673	9.891.454	(116.529)	-	80.011.598	Total
Nilai Buku	96.025.954				113.791.817	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2012	2011	
Beban underwriting lainnya neto	3.858.836	3.767.396	Net other underwriting expenses
Beban usaha (Catatan 31)	8.780.232	5.852.523	Operating expenses (Note 31)
Beban lain-lain	380.935	523.400	Other expenses
Jumlah	13.020.003	10.143.319	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya renovasi atas bangunan milik Grup.

Construction in progress represents accumulated costs of renovation of the building owned by the Group.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan selama tahun 2012, 2011 dan 2010 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2012, 2011 and 2010 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2012	2011	
Harga jual	75.000	29.512	Selling price
Nilai buku	-	800	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 32)	75.000	28.712	Gain on sale (Note 32)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara lima belas (15) tahun dan tiga puluh (30) tahun. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owned several parcels of land located in various cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) and terms of fifteen (15) to thirty (30) years. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, masing-masing dengan uang pertanggungan sebesar Rp 133.252.713 ribu, Rp 127.823.144 ribu dan Rp 116.414.102 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, all property and equipment, except for land, are insured with various insurance companies for a total coverage of Rp 133,252,713 thousand, Rp 127,823,144 thousand and Rp 116,414,102 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, based on the Group's management, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

Per 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, properti investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 3.215 meter persegi dan 14.865 meter persegi milik entitas anak yang berlokasi di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta, yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, investment properties represent a parcel of land measuring 3,215 square meters and a building (including building improvements) measuring 14,865 square meters owned by the Subsidiary which is located at No. 21 Menteng Raya Street, Central Jakarta and is being leased to third parties to generate rental income.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi
adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the carrying amount of
investment properties are as follows:

	2012		
	Biaya Perolehan/ At Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	
Saldo awal tahun	56.501.506	38.167.354	Balance at the beginning of the year
Penambahan	4.128.263	-	Additions
Penghapusan	(13.376.721)	(13.376.721)	Write-off
Reklasifikasi aset lain - lain	454.309	11.031	Reclassification of other assets
Penyusutan tahun berjalan	-	2.263.433	Depreciation during the year
Saldo akhir tahun	47.707.357	27.065.097	Balance at the end of the year
Nilai Buku		20.642.260	Net Book Value

	2011		
	Biaya Perolehan/ At Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	
Saldo awal tahun	56.531.266	36.443.369	Balance at the beginning of the year
Penambahan	171.646	-	Additions
Penghapusan	(201.406)	(114.717)	Write-off
Penyusutan tahun berjalan	-	1.838.702	Depreciation during the year
Saldo akhir tahun	56.501.506	38.167.354	Balance at the end of the year
Nilai Buku		18.334.152	Net Book Value

Seluruh properti investasi dijadikan jaminan atas
utang bank yang diperoleh anak perusahaan dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Investment properties were used as collateral on
bank loan obtained by the Subsidiary from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

Pendapatan dan beban sewa properti investasi -
bersih sebesar Rp 12.329 ribu dan
Rp 2.961.494 ribu masing-masing diakui
di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian
selama tahun 2012 dan 2011 sebagai "Hasil
(beban) lain-lain bersih" (Catatan 32).

Rental income and expenses related to
investment properties-net amounting to
Rp 12,329 thousand and Rp 2,961,494 thousand
in 2012 and 2011, respectively, are included as
part of "Other income (expense)" (Note 32).

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Pinjaman karyawan	19.949.727	21.190.661	20.767.053	Loans to employees
Uang muka sewa gedung	4.362.086	3.821.440	3.209.737	Prepaid rent
Lainnya	11.057.193	24.295.193	14.026.774	Others
Jumlah	35.369.006	49.307.294	38.003.564	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman multiguna yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga SBI ditambah 3%, sebesar 8,75% ditahun 2012 dan 9,08% ditahun 2011.

Loans to employees represent multi-purpose loans granted to employees with interest at SBI rate plus 3%, of 8.75% in 2012 and 9.08% in 2011.

15. Utang Klaim

Berdasarkan Transaksi dengan Konsumen:

	31 Desember/December 31	
	2012	2011
Agen	230.591.022	54.246.748
Broker	15.196.082	29.930.232
Koasuransi Masuk	16.588.913	19.180.226
Perorangan Langsung	699.413	305.920
Konsorsium	-	-
Jumlah	<u>263.075.430</u>	<u>103.663.126</u>

15. Claims Payable

By Method of Transaction with Customers:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
Agencies	25.950.306
Brokers	59.164.135
Coinsurances	3.259.056
Direct sales	2.137.865
Consortiums	145.912
Total	<u>90.657.274</u>

16. Utang Reasuransi

Berdasarkan Reasuradur:

	31 Desember/December 31	
	2012	2011
Thos R. Miller & Son	129.534.776	5.906.068
Marsh Space Projects Ltd.	77.295.790	174.629.977
AON UK Limited	69.368.975	-
Total Risk Solutions (London) Limited	50.633.854	8.719.014
PT Jasa Cipta Rembaka	28.440.282	31.567.167
AON Benfield Asia PTE LTD	11.885.811	-
London Pacific INS (Singapore)	9.349.109	-
Willis Faber PTE Singapore	8.583.329	27.791.121
PT Tugu Reasuransi Indonesia	7.568.729	-
PT Allianz Utama Indonesia	6.212.233	-
Pacific Ind Berjaya	2.903.357	5.181.281
J.B. Boda & Company	1.581.855	-
Aon Reinsurance Broker Pty Ltd	846.048	-
PT Tugu Kresna Pratama	440.502	5.835.297
AON Group Ltd. (Aviation)	-	57.372.938
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000.000 ribu)	<u>103.169.635</u>	<u>105.847.976</u>
Jumlah	<u>507.814.285</u>	<u>422.850.839</u>

16. Reinsurance Payables

By Ceding Company:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
Thos R. Miller & Son	-
Marsh Space Projects Ltd.	221.824.228
AON UK Limited	-
Total Risk Solutions (London) Limited	11.483.386
PT Jasa Cipta Rembaka	25.573.732
AON Benfield Asia PTE LTD	-
London Pacific INS (Singapore)	-
Willis Faber PTE Singapore	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-
PT Allianz Utama Indonesia	-
Pacific Ind Berjaya	-
J.B. Boda & Company	7.943.193
Aon Reinsurance Broker Pty Ltd	-
PT Tugu Kresna Pratama	-
AON Group Ltd. (Aviation)	-
Others (each account below Rp 5,000,000 thousand)	<u>216.839.939</u>
Total	<u>483.664.478</u>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Komisi

Berdasarkan Transaksi dengan Konsumen:

	31 Desember/December 31	
	2012	2011
Agen	68.120.422	63.149.695
Perorangan langsung	113.634	110.338
Konsorsium	241.139	183.736
Koasuransi masuk	49.860	140.569
Jumlah	68.525.055	63.584.338

Utang komisi merupakan kewajiban Perusahaan kepada pihak ketiga (*non broker*) sehubungan dengan pertanggungan langsung.

17. Commissions Payable

By Method of Transactions with Customers:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
Agencies	44.566.911
Direct sales	13.632.168
Consortiums	146.100
Coinsurance	164.033
Total	58.509.212

Commissions payable represent the Company's liabilities to third parties (non-brokers) related to direct insurance coverage.

18. Utang Pajak

	31 Desember/December 31	
	2012	2011
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	9.694.315	22.900.158
Pajak penghasilan		
Pasal 21	9.193.576	8.341.242
Pasal 23	2.394.503	2.463.612
Pasal 25	6.693.576	3.724.725
Pasal 26	319.736	147.417
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	6.470.253	76.030
Jumlah	34.765.959	37.653.184

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun dari sebelumnya sepuluh (10) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

18. Taxes Payable

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
Corporate income tax (Note 34)	341.461
Income tax	
Article 21	9.158.447
Article 23	2.453.340
Article 25	3.090.787
Article 26	317.081
Value Added Tax - net	509.628
Total	15.870.744

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Bank

Pada tahun 1995, PT Mitracipta Polasarana, anak perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembangunan gedung yang terletak di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat dan diakui sebagai properti investasi.

Pinjaman tersebut telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 29 Mei 2003, dengan nilai pinjaman sebesar Rp 55.000.000 ribu. Revisi jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

- Rp 30.000.000 ribu telah dilunasi pada tahun 2003;
- Rp 20.000.000 ribu diangsur sampai dengan 30 November 2012; dan
- Rp 5.000.000 ribu diangsur sampai dengan 30 November 2013.

Tingkat bunga pinjaman tetap sebesar 1% per tahun. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh piutang Anak perusahaan dan sebidang tanah dan bangunan dalam akun "Properti investasi" (Catatan 13).

19. Bank Loan

In 1995, PT Mitracipta Polasarana, the Subsidiary, obtained a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was used to construct the building located at No. 21 Menteng Raya Street, Central Jakarta and was recognized as an investment property.

The loan was restructured several times, and the latest was on May 29, 2003 with the new agreed balance amounting to Rp 55,000,000 thousand. The revised repayment schedule is as follows:

- Rp 30,000,000 thousand was settled in 2003;
- Rp 20,000,000 thousand was payable on installment basis until November 30, 2012; and
- Rp 5,000,000 thousand is payable on installment basis until November 30, 2013.

The restructured loan bears interest at a fixed annual interest rate of 1%. Principal installments and interest are payable annually.

The loan is collateralized by all of the Subsidiary's receivables and land and building reported under "Investment properties" (Note 13).

20. Liabilitas Kontrak Asuransi

20. Insurance Contract Liabilities

	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As stated Notes 4			
	31 Desember/December 31 2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
Estimasi klaim	3.213.283.631	2.761.344.434	2.835.212.705	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	1.478.863.471	1.339.956.415	1.138.094.612	Unearned premium
Manfaat polis masa depan	179.612.241	160.462.314	152.086.119	Liability on policy future benefit
Jumlah	4.871.759.343	4.261.763.163	4.125.393.436	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)			
			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	31 Desember/December 31 2012	2011		
Pengangkutan	27.779.600	33.431.411	34.586.095	Marine cargo
Kebakaran	849.960.062	762.469.441	924.730.620	Fire
Rangka pesawat	549.547.094	193.274.356	403.113.482	Aviation
Rekayasa	75.500.551	54.594.913	64.590.649	Engineering
Rangka kapal	262.581.848	213.780.474	263.789.639	Marine hull
Kendaraan bermotor	77.980.824	70.256.467	62.947.242	Vehicles
Aneka	109.169.570	118.137.966	126.286.580	Various
Jaminan	16.231.458	21.829.603	21.646.219	Bonds
Minyak dan gas	1.244.532.624	1.293.569.803	933.522.179	Oil and gas
Jumlah	3.213.283.631	2.761.344.434	2.835.212.705	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 1.540.986.831 ribu, Rp 981.469.438 ribu, dan Rp 41.559.907 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounted to Rp 1,540,986,831 thousand, Rp 981,469,438 thousand, and Rp 41,559,907 thousand on December 31, 2012, 2011, and 2010 respectively.

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premium

	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)			
			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	31 Desember/December 31 2012	2011		
Pengangkutan	1.780.382	3.574.736	2.294.342	Marine cargo
Kebakaran	441.533.598	234.439.868	270.254.878	Fire
Rangka pesawat	442.412.978	587.882.565	374.123.586	Aviation
Rekayasa	24.395.791	18.180.849	25.653.743	Engineering
Rangka kapal	112.413.016	100.638.460	80.103.745	Marine hull
Kendaraan bermotor	103.921.083	102.444.790	105.827.178	Vehicles
Aneka	56.641.998	61.185.973	78.998.046	Various
Jaminan	11.801.611	18.015.697	10.866.336	Bonds
Minyak dan gas	283.963.014	213.593.477	189.972.758	Oil and gas
Jumlah	1.478.863.471	1.339.956.415	1.138.094.612	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability on Policy Future Benefit

	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)		
			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	31 Desember/December 31 2012	2011	
Kebakaran	48.858.299	34.287.913	41.375.403 Fire
Rekayasa	19.978.756	9.370.868	16.919.219 Engineering
Rangka kapal	1.868.024	1.880.243	1.581.916 Marine hull
Kendaraan bermotor	62.736.081	66.826.240	53.127.989 Vehicles
Aneka	46.171.081	48.097.050	39.081.592 Various
Jumlah	179.612.241	160.462.314	152.086.119 Total

21. Utang Lain-lain

21. Other Accounts Payable

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
Uang jaminan	266.566.255	278.383.124	185.175.776 Collateral on surety bonds
Insentif Karyawan	40.033.257	37.307.602	38.687.628 Employee incentives
Perolehan aset	25.308.070	15.873.536	15.036.339 Liabilities for purchased assets
Biaya yang masih harus dibayar	23.182.822	35.047.718	23.116.108 Accrued expenses
Dana Tabarru'	21.395.023	20.784.207	19.351.879 Tabarru' fund
Biaya survey klaim	11.840.111	9.440.525	6.430.004 Claim survey fee
Tantiem	8.237.500	4.500.000	3.500.000 Management incentives
Security deposit	689.953	2.495.371	2.418.324 Security deposit from lessee
Iuran astek	282.507	208.722	246.803 Health insurance liabilities
Lainnya	6.457.196	18.970.928	46.723.432 Others
Jumlah	403.992.694	423.011.733	340.686.293 Total

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang diterima oleh Perusahaan sehubungan dengan penerbitan asuransi jaminan dan garansi bank.

Collateral on surety bonds represents cash collateral received by the Company regarding the issuance of surety bond and bank guarantee.

22. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

22. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledge able, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010:

	31 Desember/December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	245.932.827	245.932.827	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	31.271.219	31.271.219	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	837.332.500	837.332.500	Time deposits
Efek utang	409.576.735	409.576.735	Debt securities
Unit penyertaan reksadana	92.821.784	92.821.784	Mutual funds
Saham	55.967.883	55.967.883	Equity securities - at cost
Investasi saham	4.360.748	4.360.748	Investment in shares of stock - at cost
Jumlah investasi	1.677.263.696	1.677.263.696	Total investments
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	19.949.727	19.949.727	Other assets - loans to employees
Jumlah Aset Keuangan	1.697.213.423	1.697.213.423	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang komisi	68.525.055	68.525.055	Commissions payable
Utang bank	5.000.000	5.000.000	Bank loan
Utang lain-lain	403.992.694	403.992.694	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	477.517.749	477.517.749	Total Financial Liabilities

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Desember/December 31, 2011			
		Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan setara kas	527.294.896		527.294.896	Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain	26.584.680		26.584.680	Other receivables	
Investasi				Investments	
Deposito berjangka	499.554.396		499.554.396	Time deposits	
Efek utang	426.055.768		426.055.768	Debt securities	
Unit penyertaan reksadana	118.534.259		118.534.259	Mutual funds	
Wesel tagih	32.404.071		32.404.071	Promissory note	
Saham	65.665.009		65.665.009	Equity securities	
Investasi saham	2.759.079		2.759.079	Investment in shares of stock	
Jumlah investasi	1.144.972.582		1.144.972.582	Total investments	
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	21.190.661		21.190.661	Other assets - loans to employees	
Jumlah Aset Keuangan	1.166.163.243		1.166.163.243	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Utang komisi	63.584.338		63.584.338	Commissions payable	
Utang bank	6.797.000		6.797.000	Bank loan	
Utang lain-lain	423.011.733		423.011.733	Other accounts payable	
Jumlah Liabilitas Keuangan	493.393.071		493.393.071	Total Financial Liabilities	
1 Januari 2011/31 Desember 2010					
		January 1, 2011/December 31, 2010			
		Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan setara kas	282.451.012		282.451.012	Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain	12.030.668		12.030.668	Other receivables	
Investasi				Investments	
Deposito berjangka	678.193.570		678.193.570	Time deposits	
Efek utang	337.989.853		337.989.853	Debt securities	
Unit penyertaan reksadana	58.675.562		58.675.562	Mutual funds	
Saham	61.293.541		61.293.541	Equity securities	
Investasi saham	2.759.079		2.759.079	Investment in shares of stock	
Jumlah investasi	1.138.911.605		1.138.911.605	Total investments	
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	20.767.053		20.767.053	Other assets - loans to employees	
Jumlah Aset Keuangan	2.593.071.943		2.593.071.943	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Utang komisi	58.509.212		58.509.212	Commissions payable	
Utang bank	8.801.000		8.801.000	Bank loan	
Utang lain-lain	340.686.293		340.686.293	Other accounts payable	
Jumlah Liabilitas Keuangan	407.996.505		407.996.505	Total Financial Liabilities	

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan:

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets and liabilities:

31 Desember 2012/December 31, 2012					
Level 1	Level 2	Level 3	Total		
Aset Keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					<i>Financial assets FVPL</i>
Unit penyertaan reksadana	92.821.784	-	-	92.821.784	Mutual Funds
Saham	49.329.673	-	-	49.329.673	Equity securities
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Saham	6.638.210	-	-	6.638.210	Equity securities
Efek utang	409.576.735	-	-	409.576.735	Debt securities
Investasi saham	-	-	4.360.748	4.360.748	Shares of stock
Jumlah Aset Keuangan	558.366.402	-	4.360.748	562.727.150	Total Financial assets
31 Desember 2011/December 31, 2011					
Level 1	Level 2	Level 3	Total		
Aset Keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					<i>Financial assets FVPL</i>
Reksadana	118.534.259	-	-	118.534.259	Mutual Funds
Saham - diperdagangkan	52.767.126	-	-	52.767.126	Equity securities - trading
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Saham	12.897.883	-	-	12.897.883	Equity securities
Efek utang	426.055.768	-	-	426.055.768	Debt securities
Investasi saham	-	-	2.759.079	2.759.079	Shares of stock
Jumlah Aset Keuangan	610.255.036	-	2.759.079	613.014.115	Total Financial assets
1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011/December 31, 2010					
Level 1	Level 2	Level 3	Total		
Aset Keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					<i>Financial assets at FVPL</i>
Reksadana	58.675.562	-	-	58.675.562	Mutual Funds
Saham - diperdagangkan	60.587.941	-	-	60.587.941	Equity securities - trading
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Saham	705.600	-	-	705.600	Equity securities
Efek utang	337.989.853	-	-	337.989.853	Debt securities
Investasi saham	-	-	2.759.079	2.759.079	Shares of stock
Jumlah Aset Keuangan	457.958.956	-	2.759.079	460.718.035	Total Financial assets

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual atau diperdagangkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Grup tidak memiliki instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah investasi saham, utang komisi dan utang lain-lain.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode dua belas (12) bulan atau kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun diatas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

comprise primarily IDX equity investments classified as trading securities or available-for-sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The Group has instrument included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. Instruments included in Level 3 comprise instrument in shares of stock.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Financial assets and liabilities with terms of twelve (12) months or less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

*Aset Keuangan yang tidak memiliki Aset
Keuangan Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif*

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Asuransi Maipark Indonesia, dan PT Asrinda Arthasangga termasuk dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan

23. Modal Saham

Seluruh modal saham dimiliki Pemerintah Republik Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000 ribu paling lambat tanggal 31 Desember 2010. Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio hutang terhadap modal), yakni membagi hutang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* Grup pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Asuransi Mai Park Indonesia, and PT Asrinda Arthasangga, with percentage of ownership of less than 20% and the fair value cannot be reliably measured are carried at cost.

23. Capital Stock

All of the capital stock is owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B Government Regulation No. 39 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company's operation that requires to maintain a minimum equity balance amounting to Rp 100,000,000 thousand at least before December 31, 2010. As of December 31, 2012 and 2011, the Group is in compliance with such term.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is presented as the "Total equity" in the consolidated statement of financial position.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Net debt and total capital as of
December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 are as
follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Jumlah utang	5.000.000	6.797.000	8.801.000	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	245.932.827	527.294.896	282.451.012	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(240.932.827)	(520.497.896)	(273.650.012)	Net debt
Jumlah ekuitas	(1.459.171.582)	(1.223.160.138)	(998.693.437)	Total capital

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010, kas dan
setara kas perusahaan dapat menutup seluruh
utangnya.

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010, the
Group's cash and cash equivalents can cover the
loan balance.

24. Penggunaan Saldo Laba

24. Appropriation and Distribution of Retained Earnings

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang
Saham (RUPS) tanggal 5 Juni 2012 dan
1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan telah
menyetujui pembagian laba tahun 2011 dan 2010
sebagai berikut:

Based on the General Meeting of
Stockholder (GMS) held on June, 5 2012 and
June 1, 2011, the stockholder approved the
appropriation and distribution of the 2011 and
2010 net income as follows:

	2012	2011	
Dividen tunai	36.317.000	38.850.324	Cash dividends
Cadangan umum	191.663.757	129.255.265	General reserve
Cadangan tujuan	20.264.956	22.261.000	Special reserve
Program kemitraan	2.533.120	1.942.516	Partnership programs
Program bina lingkungan	2.533.120	1.942.516	Community development programs
Jumlah	253.311.953	194.251.621	Total

25. Kepentingan Non Pengendali

25. Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepentingan non
pengendali atas aset bersih PT Mitracipta
Polasarana, anak perusahaan. Hak minoritas atas
aset bersih anak perusahaan masing-masing
sebesar Rp 5.226.944 ribu dan 4.858.380 ribu per
31 Desember 2012 dan 2011. Kepentingan non
pengendali atas laba bersih anak perusahaan
sebesar masing-masing Rp 368.564 ribu di tahun
2012 dan Rp 718.217 ribu di tahun 2011.

This account represents the share of non-
controlling interests in the net assets of
PT Mitracipta Polasarana, the subsidiary.
Non-controlling interests in net assets of the
Subsidiary amounted to Rp 5,226,944 thousand
and Rp 4,858,380 thousand as of
December 31, 2012 and 2011, respectively.
Non-controlling interest in net income of
a subsidiary amounted to Rp 368,564 thousand
in 2012 and Rp 718,217 thousand in 2011.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

2012					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Pengangkutan	85.281.409	(18.484.608)	1.192.852	67.989.653	Marine cargo
Kebakaran	1.268.366.643	(886.239.426)	(34.928.131)	347.199.086	Fire
Rangka pesawat	721.164.638	(706.655.941)	54.559.440	69.068.137	Aviation
Rekayasa	109.624.932	(64.594.949)	8.402.050	53.432.033	Engineering
Rangka kapal	291.190.620	(160.080.215)	16.615.701	147.726.106	Marine hull
Kendaraan bermotor	324.372.906	-	15.396.170	339.769.076	Vehicles
Aneka	384.016.811	(180.383.867)	30.961.110	234.594.054	Various
Jaminan	91.195.014	(26.219.808)	4.973.134	69.948.340	Bonds
Minyak dan gas	564.610.548	(528.909.973)	7.143.315	42.843.890	Oil and gas
Jumlah	<u>3.839.823.521</u>	<u>(2.571.568.787)</u>	<u>104.315.641</u>	<u>1.372.570.375</u>	Total

2011					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Pengangkutan	78.892.413	(18.993.521)	(1.083.201)	58.815.691	Marine cargo
Kebakaran	973.123.207	(723.853.437)	20.844.499	270.114.269	Fire
Rangka pesawat	624.766.701	(622.003.671)	(6.875.260)	(4.112.230)	Aviation
Rekayasa	76.910.546	(35.578.848)	(11.045.224)	30.286.474	Engineering
Rangka kapal	251.759.351	(99.946.758)	(22.686.295)	129.126.298	Marine hull
Kendaraan bermotor	383.679.131	-	4.161.198	387.840.329	Vehicles
Aneka	419.914.856	(99.844.368)	(20.218.087)	299.852.401	Various
Jaminan	113.905.204	(33.454.881)	(5.583.912)	74.866.411	Bonds
Minyak dan gas	423.303.102	(421.199.650)	(4.442.449)	(2.338.997)	Oil and gas
Jumlah	<u>3.346.254.511</u>	<u>(2.054.875.134)</u>	<u>(46.928.731)</u>	<u>1.244.450.646</u>	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Klaim

27. ClaimsExpense

2012					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Manfaat Polis dan Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Policy Benefit and Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Pengangkutan	18.680.097	(3.291.742)	(1.465.456)	13.922.899	Marine cargo
Kebakaran	591.570.545	(382.591.540)	8.496.936	217.475.941	Fire
Rangka pesawat	1.891.802.360	(1.876.451.620)	11.536.659	26.887.399	Aviation
Rekayasa	31.594.395	(12.465.965)	25.898.357	45.026.787	Engineering
Rangka kapal	120.570.315	(75.767.907)	27.231.237	72.033.645	Marine hull
Kendaraan bermotor	206.475.126	-	(5.392.943)	201.082.183	Vehicles
Aneka	173.586.355	(43.412.786)	34.311.865	164.485.434	Various
Jaminan	49.446.827	(29.651.800)	(405.865)	19.389.162	Bonds
Minyak dan gas	321.401.482	(320.429.684)	9.660.149	10.631.947	Oil and gas
Jumlah	<u>3.405.127.502</u>	<u>(2.744.063.044)</u>	<u>109.870.939</u>	<u>770.935.397</u>	Total

2011					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase (Decrease) in Estimated Own Retention Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Pengangkutan	19.260.530	(6.340.043)	(198.223)	12.722.264	Marine cargo
Kebakaran	646.510.987	(433.452.195)	(24.491.278)	188.567.514	Fire
Rangka pesawat	223.239.403	(212.879.334)	(147.173)	10.212.896	Aviation
Rekayasa	22.671.949	(10.053.449)	(7.486.912)	5.131.588	Engineering
Rangka kapal	68.837.739	(20.042.733)	(4.515.646)	44.279.360	Marine hull
Kendaraan bermotor	182.155.669	-	20.093.748	202.249.417	Vehicles
Aneka	178.836.965	(46.305.997)	7.738.189	140.269.157	Various
Jaminan	6.070.286	(2.265.042)	(946.327)	2.858.917	Bonds
Minyak dan gas	109.056.543	(108.755.788)	4.302.204	4.602.959	Oil and gas
Jumlah	<u>1.456.640.071</u>	<u>(840.094.581)</u>	<u>(5.651.418)</u>	<u>610.894.072</u>	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expense

2012			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Pendapatan) Komisi Neto/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>
Pengangkutan	16.205.615	(1.437.447)	14.768.168
Kebakaran	98.399.858	(132.546.554)	(34.146.696)
Rangka pesawat	4.758.682	(42.185.901)	(37.427.219)
Rekayasa	10.388.094	(9.829.249)	558.845
Rangka kapal	25.653.292	(20.226.499)	5.426.793
Kendaraan bermotor	58.324.847	-	58.324.847
Aneka	65.782.401	(12.008.065)	53.774.336
Jaminan	9.023.439	(6.504.094)	2.519.345
Minyak dan gas	33.026.437	(82.581.137)	(49.554.700)
Jumlah	321.562.665	(307.318.946)	14.243.719

2011			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Pendapatan) Komisi Neto/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>
Pengangkutan	17.123.480	(996.986)	16.126.494
Kebakaran	86.173.902	(93.342.825)	(7.168.923)
Rangka pesawat	19.402.673	(68.400.983)	(48.998.310)
Rekayasa	10.032.866	(7.720.207)	2.312.659
Rangka kapal	21.180.711	(13.188.559)	7.992.152
Kendaraan bermotor	64.853.901	-	64.853.901
Aneka	94.325.059	(7.723.371)	86.601.688
Jaminan	10.302.086	(8.012.942)	2.289.144
Minyak dan gas	18.111.490	(76.995.438)	(58.883.948)
Jumlah	341.506.168	(276.381.311)	65.124.857

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Underwriting Lain Bersih

29. Net Other Underwriting Expenses

2012				
	Beban Underwriting Lain/ Other Underwriting Expense	Pendapatan Underwriting Lain Bersih/ Other Underwriting Income	Beban (Pendapatan) Underwriting Lain Bersih/ Net Other Underwriting Expense	
Pengangkutan	18.837.004	(1.027.980)	17.809.024	Marine cargo
Kebakaran	66.815.605	(13.160.531)	53.655.074	Fire
Rangka pesawat	2.776.283	(2.472.959)	303.324	Aviation
Rekayasa	14.963.794	(637.008)	14.326.786	Engineering
Rangka kapal	36.076.116	(7.249.527)	28.826.589	Marine hull
Kendaraan bermotor	38.849.426	(3.703.154)	35.146.272	Vehicles
Aneka	33.698.590	(9.123.309)	24.575.281	Various
Jaminan	21.646.459	(1.861.549)	19.784.910	Bonds
Minyak dan gas	10.324.741	(2.599.419)	7.725.322	Oil and gas
Jumlah	<u>243.988.018</u>	<u>(41.835.436)</u>	<u>202.152.582</u>	Total

2011				
	Beban Underwriting Lain/ Other Underwriting Expense	Pendapatan Underwriting Lain Bersih/ Other Underwriting Income	Beban (Pendapatan) Underwriting Lain Bersih/ Net Other Underwriting Expense	
Pengangkutan	9.359.143	(388.385)	8.970.758	Marine cargo
Kebakaran	55.557.742	(6.058.337)	49.499.405	Fire
Rangka pesawat	3.878.149	(3.799.481)	78.668	Aviation
Rekayasa	9.589.014	(642.521)	8.946.493	Engineering
Rangka kapal	33.849.958	(396.491)	33.453.467	Marine hull
Kendaraan bermotor	36.515.955	(2.158.139)	34.357.816	Vehicles
Aneka	53.230.574	(1.838.660)	51.391.914	Various
Jaminan	18.485.577	(448.365)	18.037.212	Bonds
Minyak dan gas	7.164.139	(6.165.872)	998.267	Oil and gas
Jumlah	<u>227.630.251</u>	<u>(21.896.251)</u>	<u>205.734.000</u>	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Hasil Investasi

	2012	2011
Bunga efek utang	34.769.505	32.186.076
Bunga deposito	23.636.570	30.769.829
Bagian laba dari perusahaan asosiasi (Catatan 11f)	32.820.990	6.034.305
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset bersih reksadana (Catatan 11c)	3.609.795	7.584.423
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga saham (Catatan 11d)	4.946.725	(1.892.585)
Realisasi laba penjualan surat berharga	4.471.269	2.395.413
Dividen dari saham	894.310	709.741
Laba selisih kurs mata uang asing	34.826.615	30.667.020
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk.	(1.022.640)	-
Hasil reksadana	3.154.859	1.617.946
Lainnya	1.865.233	7.265.534
Jumlah	<u>143.973.231</u>	<u>117.337.702</u>

30. Income from Investments

	2012	2011
Interest on debt securities	34.769.505	32.186.076
Interest on time deposits	23.636.570	30.769.829
Equity in net income of associates (Note 11f)	32.820.990	6.034.305
Unrealized gain on increase in net asset value of units of mutual funds (Note 11c)	3.609.795	7.584.423
Unrealized gain (loss) on changes in fair value of marketable equity securities (Note 11d)	4.946.725	(1.892.585)
Realized gain on sale of marketable securities	4.471.269	2.395.413
Dividend income equity securities	894.310	709.741
Gain on foreign exchange	34.826.615	30.667.020
Unrealized loss and changes in fair value of sukuk.	(1.022.640)	-
Dividend income from mutual funds	3.154.859	1.617.946
Others	1.865.233	7.265.534
Total	<u>143.973.231</u>	<u>117.337.702</u>

31. Beban Usaha

	2012	2011
Gaji dan manfaat karyawan	147.327.587	110.739.357
Prasarana	24.464.077	18.936.638
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6 dan 7)	9.560.073	13.978.191
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	8.780.232	5.852.523
Administrasi dan keuangan	9.456.464	8.336.323
Imbalan kerja (Catatan 33)	6.966.311	6.301.944
Perencanaan dan pengawasan	5.636.804	3.868.427
Jumlah	<u>212.191.548</u>	<u>168.013.403</u>

31. Operating Expenses

	2012	2011
Salaries and employees' benefits	147.327.587	110.739.357
Utilities	24.464.077	18.936.638
Provision for doubtful accounts (Notes 6 and 7)	9.560.073	13.978.191
Depreciation (Note 12)	8.780.232	5.852.523
Administration and finance	9.456.464	8.336.323
Post-employment benefits (Note 33)	6.966.311	6.301.944
Planning and supervision	5.636.804	3.868.427
Total	<u>212.191.548</u>	<u>168.013.403</u>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Pendapatan(Beban) Lain-lain

	2012	2011
Rugi selisih kurs mata uang asing - bersih	2.538.967	(12.330.781)
Hasil jasa giro	2.378.893	2.998.897
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	75.000	28.712
Hasil sewa - bersih (Catatan 13)	12.329	2.961.494
Lainnya	3.838.144	13.295.793
Jumlah	<u>8.843.333</u>	<u>6.954.115</u>

32. Other Income (Expenses)

Loss on foreign exchange - net
Interest on current accounts
Gain on sale of property and equipment (Note 12)
Rental income - net (Note 13)
Others
Net

33. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Imbalan pasti pasca-kerja	29.362.558	26.415.613	26.638.484
Imbalan jangka panjang lainnya	18.182.484	16.636.269	13.846.176
Jumlah	<u>47.545.042</u>	<u>43.051.882</u>	<u>40.484.660</u>

33. Employee Benefits

The liability for employee benefits consists of:

Defined-benefit post-employment reserve
Other long-term employment benefits reserve
Total

a. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Untuk pendanaan imbalan pasca-kerja tersebut, Perusahaan menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo yang pendirian dan perubahannya masing-masing telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 298/KMK.017/1993 tanggal 24 Desember 1993 dan No. KEP-163/KM.10/2006 tanggal 21 Desember 2006. Iuran pensiun yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 7,50% dari penghasilan dasar pensiun dan iuran pemberi kerja yang besarnya dihitung berdasarkan perhitungan aktuaria. Imbalan pasca kerja akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

a. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13/2003, dated March 25, 2003.

For funding purposes, the Company appointed Dana Pensiun Jasindo to manage the pension plan, the establishment of which has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. 298/KMK.017/1993 dated December 24, 1993. The defined-benefit pension program has been amended through No. KEP-163/KM.10/2006 dated December 21, 2006. Pension contribution of 7.50% of the basic salary made by the employees and employer are calculated based on actuarial calculation. The post-employment benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan cadangan pasti pasca kerja dilakukan oleh Aktuaris Independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk Perusahaan dan PT Sakura Aktualita Indonesia dalam untuk entitas anak.

The Group's latest actuarial valuation report on the pension fund and the defined-benefit post-employment reserve was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, for the Company and PT Sakura Aktualita Indonesia, an independent actuary (for the Subsidiary).

Jumlah karyawan yang berhak (tidak diaudit) atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.067 karyawan tahun 2012 dan 1.045 karyawan tahun 2011.

Number of eligible employees (unaudited) is 1,067 in 2012 and 1,045 in 2011.

Rekonsiliasi atas nilai sekarang cadangan imbalan pasti yang didanai dengan jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of funded defined-benefit reserve to the amount of defined-benefit post-employment reserve presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
Nilai sekarang cadangan imbalan pasti	175.954.818	168.083.326	Present value of defined-benefit reserve
Nilai wajar aset program	(164.628.694)	(163.319.076)	Fair value of plan assets
Selisih nilai wajar aset program dengan nilai sekarang cadangan imbalan pasti	11.326.124	4.764.250	Excess of fair value of plan assets over present value of defined-benefit reserve
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	18.746.660	18.195.086	Unrecognized actuarial gains
Biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>) yang belum diakui	(710.226)	(983.526)	Unrecognized non-vested past service cost
Liabilitas bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum pembatasan aset program	29.362.558	21.975.810	Net liability recognized in the consolidated statements of financial position before plan asset limitation
Pembatasan jumlah aset	-	4.439.803	Plan asset limitation
Cadangan imbalan pasti pasca kerja	29.362.558	26.415.613	Defined-benefit post-employment reserve

Berikut adalah rincian beban imbalan pasti pasca kerja dan hasil aktual aset program:

Following are the details of defined-benefit post-employment expense and actual return on plan assets:

	2012	2011	
Biaya jasa kini - bersih	3.428.200	747.487	Current service costs - net
Beban bunga	673.269	636.713	Interest costs
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>) yang belum diakui	273.300	273.300	Amortization of unrecognized non-vested past service costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(987.790)	(1.236.039)	Recognized actuarial net losses (gain)
Jumlah beban imbalan pasti pasca-kerja	3.386.979	421.461	Total defined-benefit post-employment expense

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan imbalan pasti pasca-kerja
adalah sebagai berikut:

Movements of defined-benefit post-
employment reserve are as follows:

	2012	2011	
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja awal tahun	26.415.613	26.638.484	Defined-benefit post employment reserve at the beginning of the year
Beban imbalan pasti pasca-kerja tahun berjalan	3.386.979	421.461	Defined-benefit expenses during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(440.034)	(644.332)	Payments during the year
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja akhir tahun	29.362.558	26.415.613	Defined-benefit post-employment reserve at the end of the year

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai aset
program dalam periode lima tahun adalah
sebagai berikut:

Present value of employee benefits liability
and fair value of plan assets in five years
are as follows:

	31 Desember/December 31					
	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	175.954.818	168.083.326	157.917.063	144.174.869	155.468.245	Present value of long term employee benefit
Nilai wajar aset program	(164.628.694)	(163.319.076)	(163.948.735)	(156.265.466)	(145.645.139)	Fair value of plan asset
	11.326.124	4.764.250	(6.031.672)	(12.090.597)	9.823.106	

b. Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar dan uang purna bhakti. Karyawan yang mencapai enam (6) tahun masa kerja berhak atas cuti besar selama satu (1) bulan ditambah dua (2) bulan gaji pokok. Karyawan yang mencapai usia pensiun normal berhak atas uang purna bhakti sebesar 1,5 kali gaji bruto.

Perhitungan aktuaria terakhir untuk imbalan jangka panjang lainnya dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Berikut adalah rincian beban imbalan jangka panjang lainnya:

b. Other Long-Term Employment Benefits

The Company awards other long-term benefits to its employees which includes special leave and post-employment gratuity. The employees are entitled to special leave after six (6) years working period. The employees are entitled to one (1) month leave and two (2) months salary. The employees who reached normal pension age are entitled to post-employment gratuity of 1.5 months of gross salary.

The latest actuarial valuation on the other long-term benefit reserve was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Following are the details of defined other long-term employment benefits:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	4.567.263	3.006.974	Current service costs
Biaya bunga	1.319.740	1.224.808	Interest costs
Kerugian aktuaria yang diakui	(2.307.671)	1.648.701	Recognized actuarial net loss
Jumlah beban imbalan jangka panjang lainnya	3.579.332	5.880.483	Total defined other long-term employment benefits

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya
sebagai berikut:

Movement of defined other long-term
employment benefits are as follows:

	2012	2011	
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya awal tahun	16.636.269	13.846.176	Defined other long-term employment benefits reserve at the beginning of the year
Beban imbalan jangka panjang lainnya tahun berjalan	3.579.332	5.880.483	Defined other long-term employment benefits during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.033.117)	(3.090.390)	Payments made during the year
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya akhir tahun	18.182.484	16.636.269	Defined other long-term employment benefits reserve at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang
digunakan Perusahaan dalam perhitungan
imbalan pasti pasca-kerja dan imbalan
jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in
the valuation of the defined-benefit post-
employment and other long-term
employment benefits are as follows:

Tingkat diskonto	6% tahun 2012 dan 6,9% tahun 2011/ 6% in 2012 and 6.9% in 2011	Discount rate
Hasil yang diharapkan dari aset program	7% tahun 2012 dan 10% tahun 2011/ 7% in 2012 and 10% in 2011	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji	3%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	Table CSO 1958	Mortality rate table

34. Pajak Penghasilan

34. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of
the following:

	2012	2011	
Pajak kini	67.856.010	69.020.039	Current tax
Pajak tangguhan	(3.834.464)	(4.074.177)	Deferred tax
Jumlah	64.021.546	64.945.862	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan
laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba
kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per
consolidated statements of comprehensive
income and taxable income of the Company is as
follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan			Income before tax per consolidated
laba rugi komprehensif konsolidasian	325.863.693	318.976.131	statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(5.007.093)	(5.765.684)	Income before tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	320.856.600	313.210.447	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan piutang ragu-ragu	9.560.073	13.978.191	Provision for doubtful accounts
Beban imbalan pasca-kerja	4.313.194	2.387.647	Post-employment benefits expense
Cadangan teknis	1.284.617	(248.712)	Technical reserves
Jumlah	15.157.884	16.117.126	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Manfaat karyawan	32.446.597	24.460.994	Employee benefits
Rugi (laba) yang belum direalisasi			Unrealized loss (gain) on changes in
atas perubahan nilai wajar surat			fair value of marketable
berharga saham	(5.215.260)	1.892.585	equity securities
Hasil reksadana	(6.637.659)	(1.617.946)	Dividend income from mutual funds
Hasil jasa giro	(2.378.893)	(2.123.393)	Interest on current accounts
Realisasi laba penjualan			Realized gain sale of marketable
surat berharga	(894.310)	(2.395.413)	securities
Laba yang belum direalisasi			Unrealized gain on increase in
atas kenaikan nilai aset bersih			net asset value of units of
reksadana	(4.471.264)	(7.584.423)	mutual funds
Rugi yang belum direalisasi atas			Unrealized loss on changes in fair
perubahan nilai wajar sukuk	1.022.640	-	value of sukuk
Hasil investasi saham	(31.250.604)	(6.034.305)	Investment income from shares
Bunga efek utang	(34.997.949)	(32.426.383)	of stock
Bunga deposito	(26.219.516)	(32.804.972)	Interest on debt securities
Lainnya	2.803.283	(306.877)	Interest on time deposits
Bersih	(75.792.935)	(58.940.133)	Others
Laba kena pajak Perusahaan	260.221.549	270.387.440	Net
			Taxable income of the Company

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2012	2011	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 260.221.549 ribu tahun 2012			25% x Rp 260,221,549 thousand in 2012
dan Rp 270.387.440 ribu tahun 2011	65.055.386	67.596.860	and Rp 270,387,440 thousand in 2011
Anak Perusahaan	2.800.624	1.423.179	The Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	67.856.010	69.020.039	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	55.406.071	44.696.702	The Company
Anak perusahaan	2.800.624	1.423.179	The Subsidiary
Jumlah	58.206.695	46.119.881	Total
Utang pajak - Perusahaan (Catatan 18)	9.649.315	22.900.158	Taxes payable - the Company (Note 18)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	Disajikan kembali/as restated			Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income for the Year			
	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Income for the Year	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Income for the Year	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
Imbalan kerja	10.121.165	641.806	10.762.971	1.123.290	11.886.261	Estimated liability for employee benefits	
Penyisihan piutang ragu-ragu	14.536.228	3.494.538	18.030.766	2.390.028	20.420.794	Allowance for doubtful accounts	
Cadangan teknis	36.167.995	(62.167)	36.105.828	321.146	36.426.974	Technical reserves	
Lainnya	27.859	-	27.859	-	27.859	Others	
Aset pajak tangguhan - bersih	60.853.247	4.074.177	64.927.424	3.834.464	68.761.888	Deferred tax assets	

Rincian aset pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets for each entity are as follows:

	2012	2011	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	68.524.260	64.734.790	The Company
Anak perusahaan	237.626	192.634	The Subsidiary
Jumlah	68.761.886	64.927.424	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	325.863.693	318.976.131	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(5.007.093)	(5.765.684)	Income before tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>320.856.600</u>	<u>313.210.447</u>	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku: 25% x Rp 320.856.600 ribu pada tahun 2012 dan Rp 313.210.348 ribu pada tahun 2011	<u>80.214.150</u>	<u>78.302.612</u>	Tax expense at effective tax rates: 25% x Rp 320,856,600 thousand in 2012 and Rp 313,210,348 thousand in 2011
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Manfaat karyawan	8.111.649	6.115.249	Employee benefits
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga saham	(1.303.815)	473.146	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of marketable equity securities
Hasil reksadana	(1.659.415)	(404.487)	Dividends from mutual funds
Hasil jasa giro	(594.723)	(530.848)	Interest on current accounts
Realisasi laba penjualan surat berharga	(223.577)	(598.853)	Realized gain sale of marketable securities
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset bersih reksadana	(1.117.816)	(1.896.107)	Unrealized gain on increase in net asset value of units of mutual funds
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk	255.660	-	Unrealized loss on changes in fair value of sukuk
Hasil investasi saham	(7.821.651)	(1.508.576)	Investment income from shares of stock
Bunga efek utang	(8.749.487)	(8.106.596)	Interest on debt securities
Bunga deposito	(6.554.879)	(8.201.242)	Interest on time deposits
Lainnya	709.817	(76.721)	Others
Bersih	<u>(18.948.237)</u>	<u>(14.735.035)</u>	Net
Subjumlah	<u>61.265.913</u>	<u>63.567.577</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak Perusahaan	61.265.913	63.567.577	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak anak perusahaan	<u>2.755.633</u>	<u>1.378.285</u>	Total tax expense of the Subsidiary
Jumlah beban pajak	<u>64.021.546</u>	<u>64.945.862</u>	Total tax expense

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Relationship

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Allianz Utama
 - PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
- Seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki pemegang saham yang sama.

- Companies wherein the Company is a stockholder:
 - PT Asuransi Allianz Utama
 - PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
- All state-owned companies have the same stockholder.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi Hubungan Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi dengan PT Asuransi Allianz Utama dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dananya dalam rekening giro dan deposito berjangka pada bank milik Pemerintah seperti PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- c. Perusahaan menutup asuransi atas aset-aset milik BUMN, seperti PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), PT Merpati Nusantara Airlines, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Perum Pegadaian dan PT Petrokimia Gresik.
- d. Pendapatan premi dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 1.273.431.953 ribu tahun 2012 dan Rp 1.134.979.801 ribu tahun 2011.
- e. Beban klaim pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 2.208.511.181 ribu dan Rp 733.363.841 ribu tahun 2011.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. The Company entered into reinsurance transactions with PT Asuransi Allianz Utama and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.
- b. The Company placed its fund in current accounts and time deposits in state-owned banks, such as PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- c. The Company provided insurance for state-owned companies, such as PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), PT Merpati Nusantara Airlines, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Perum Pegadaian and PT Petrokimia Gresik.
- d. Premium revenue from related parties amounted to Rp 1,273,431,953 thousand and Rp 1,134,979,801 thousand in 2011.
- e. Claim expenses of related parties amounted to Rp 2,208,511,181 thousand and Rp 733,363,841 thousand in 2011.

36. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs for 2012 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program Treaty Reasuransi untuk setiap Kerugian dan Setiap Risiko/ Proportional Reinsurance Treaty Program for Each and Every Loss/Risk				Type of Insurance
	Retensi/ Retention	Dalam negeri/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Jumlah/ Total	
Rekayasa	20.000.000	55.000.000	25.000.000	100.000.000	Engineering
Rangka kapal	30.000.000	17.100.000	102.900.000	150.000.000	Marine hull
Tanggung gugat	6.000.000	10.000.000	9.000.000	25.000.000	Liability
Jaminan	25.000.000	33.500.000	41.500.000	100.000.000	Surety
Energi - onshore	180.000.000	118.800.000	900.000.000	1.198.800.000	Energy - onshore
Energi - offshore	100.000.000	118.800.000	900.000.000	1.118.800.000	Energy - offshore
Kecelakaan diri dan kesehatan	800.000	200.000	-	1.000.000	Personal accident and health
SKBDN/ LC	1.633.250	866.750	-	2.500.000	SKBDN/ LC
Microkredit	50.000	50.000	-	100.000	Microcredit
Kredit	7.500.000	112.500.000	-	120.000.000	Credit

2. Program Treaty Reasuransi Non-Proporsional

2. Non-proportional Reinsurance Treaty Program

Jenis Pertanggungan	Program Treaty Reasuransi untuk setiap Kerugian dan Setiap Risiko/ Non-proportional Reinsurance Treaty Program for Each and Every Loss/Risk				Type of Insurance
	Retensi/ Retention	Dalam negeri/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Jumlah/ Total	
Harta benda	5.000.000	34.300.000	210.700.000	250.000.000	Property
Kendaraan bermotor	5.000.000	34.300.000	210.700.000	250.000.000	Motor vehicle
Pengangkutan	3.150.000	20.338.500	76.511.500	100.000.000	Marine cargo
Rangka kapal	3.150.000	30.838.500	116.011.500	150.000.000	Marine hull
Rangka pesawat	3.150.000	5.638.500	21.211.500	30.000.000	Aviation hull
Energi - onshore	5.000.000	29.750.000	145.250.000	180.000.000	Energy - onshore
Energi - offshore	3.150.000	20.338.500	76.511.500	100.000.000	Energy - offshore
Tanggung gugat	1.500.000	18.222.500	80.277.500	100.000.000	Liability
Kecelakaan diri dan kesehatan	1.500.000	18.222.500	80.277.500	100.000.000	Personal accident
Aneka	1.500.000	18.222.500	80.277.500	100.000.000	General accident

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decision and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/ Impact on net income		
Rasio kerugian/ Loss ratio	+ 5%	74.190.000
Rasio kerugian/ Loss ratio	- 5%	32.427.000

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal 31 Desember 2012:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -				Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	
2009	384.472.000	831.999.000	1.019.861.000	1.171.943.000	1.171.943.000
2010	432.343.000	1.160.253.000	1.669.609.000		1.669.609.000
2011	560.607.000	1.045.037.000			1.045.037.000
2012	480.681.000				480.681.000

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan tahun ke- /Development Year -				Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	
2009	1.775.864.000	1.331.947.000	1.274.363.000	1.305.398.000	1.305.398.000
2010	1.486.731.000	1.813.785.000	1.796.645.000		1.796.645.000
2011	1.260.783.000	1.451.372.000			1.451.372.000
2012	1.372.532.000				1.372.532.000

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Accident Year	Premi diterima/ Earned Premium
2009	1.095.577.000
2010	3.053.176.000
2011	3.064.114.000
2012	3.450.624.000

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi dan hutang bank.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as at December 31, 2012:

Financial Risk

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to investments and bank loans.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Grup, Grup telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

To minimize interest rate risk which has an effect on Group's investments placement, the Group undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (*lindung nilai*) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011:

	2012		2011		
	Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar *)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar *)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	8.828.771	85.374.216	39.867.079	361.514.675	Cash and cash equivalents
Piutang premi	75.338.302	728.521.380	64.068.124	580.969.748	Premiums receivable
Piutang reasuransi	6.139.916	59.372.987	12.109.732	109.811.050	Reinsurance receivables
Investasi					Investments
Deposito berjangka	31.285.000	302.525.950	70.000	634.760	Time deposits
Efek utang	1.131.200	10.938.704	1.162.242	10.539.208	Debt securities
Jumlah Aset	122.723.189	1.186.733.237	117.277.177	1.063.469.441	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim	23.813.088	230.272.561	8.537.420	77.417.325	Claims payable
Estimasi klaim retensi sendiri	13.427.050	129.839.574	9.432.791	85.536.549	Estimated own retention claims
Utang reasuransi	13.260.017	128.224.364	42.028.297	381.112.597	Reinsurance payables
Utang komisi	1.621.375	15.678.696	1.106.616	10.034.794	Commissions payable
Utang lain-lain	16.119.278	155.873.418	17.939.168	162.672.375	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	68.240.808	659.888.613	79.044.292	716.773.640	Total Liabilities
Nilai bersih Aset	54.482.381	526.844.624	38.232.885	346.695.801	Net Assets

*) Dalam jumlah penuh/in full amount

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2012, 2011 and 2010:

	31 Desember/December 31,			
	2012	2011	2010	
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				<i>Financial assets at FVPL</i>
Investasi				Investments
Unit penyertaan reksadana	92.821.784	118.534.259	58.675.562	Mutual funds
Saham	49.329.673	52.767.126	60.587.941	Equity securities
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivables</i>
Investasi				Investments
Kas dan setara kas	245.932.827	527.294.896	282.451.012	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	31.271.219	26.584.680	12.030.668	Other accounts receivable
Deposito berjangka	837.332.500	499.554.396	678.193.570	Time deposits
Wesel tagih	-	32.404.071	-	Promissory notes
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	19.949.727	21.190.661	20.767.053	Other assets - loan to employees
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				<i>AFS financial assets</i>
Investasi				Investments
Efek utang	409.576.735	426.055.768	337.989.853	Debt securities
Saham	6.638.210	12.897.883	705.600	Equity securities
Investasi saham	4.360.748	2.759.079	2.759.079	Shares of stock
Jumlah	1.697.213.423	1.720.042.819	1.454.160.338	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Untuk mengendalikan risiko ini, Grup telah memiliki rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) untuk menghindari terjadinya kesulitan (*shortfall*) likuiditas yang dapat mengakibatkan Grup mengalami kegagalan pembayaran kepada pihak lain (*default*).

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

To control this risk, the Group has contingency funding plan to deal with liquidity shortfall which may lead to default in claim payment.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010:

31 Desember/December 31, 2012						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Aset						Assets
Kas dan setara kas	245.932.827	-	-	-	245.932.827	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	31.271.219	-	-	-	31.271.219	Other receivables
Investasi						Investments
Deposito berjangka	837.332.500	-	-	-	837.332.500	Time deposits
Efek utang	45.852.633	59.287.630	204.331.122	100.105.350	409.576.735	Debt securities
Unit penyertaan reksadana	92.821.784	-	-	-	92.821.784	Mutual funds
Saham	55.967.883	-	-	-	55.967.883	Equity securities
Investasi saham	4.360.748	-	-	-	4.360.748	Shares of stock
Jumlah	1.313.539.594	59.287.630	204.331.122	100.105.350	1.677.263.696	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang komisi	6.553.184	6.471.923	8.032.865	47.467.083	68.525.055	Commissions payable
Utang bank	5.000.000	-	-	-	5.000.000	Bank loan
Utang lain-lain	403.992.694	-	-	-	403.992.694	Other accounts payable
Jumlah	415.545.878	6.471.923	8.032.865	47.467.083	477.517.749	Total
Selisih aset dengan liabilitas	897.993.716	6.471.923	8.032.865	47.467.083	1.199.745.947	Maturity gap of assets and liabilities

31 Desember/December 31, 2011						
	<= 1 tahun/ <= 1 year Rp '000	1-2 tahun/ 1-2 years Rp '000	3-5 tahun/ 3-5 years Rp '000	> 5 tahun/ > 5 years Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	Nilai Tercatat/ As Reported Rp '000
Aset						Assets
Kas dan setara kas	527.294.896	-	-	-	527.294.896	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	26.584.680	-	-	-	26.584.680	Other receivables
Investasi						Investments
Deposito berjangka	499.554.396	-	-	-	499.554.396	Time deposits
Efek utang	63.489.560	103.420.400	167.258.308	91.887.500	426.055.768	Debt securities
Unit penyertaan reksadana	118.534.259	-	-	-	118.534.259	Mutual funds
Saham	65.665.009	-	-	-	65.665.009	Equity securities
Wesel tagih	32.404.071	-	-	-	32.404.071	Promissory notes
Investasi saham	2.759.079	-	-	-	2.759.079	Shares of stock
Jumlah	1.336.285.950	103.420.400	167.258.308	91.887.500	1.698.852.158	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang komisi	63.584.338	-	-	-	63.584.338	Commissions payable
Utang bank	1.797.000	5.000.000	-	-	6.797.000	Bank loan
Utang lain-lain	423.011.733	-	-	-	423.011.733	Other accounts payable
Jumlah	488.393.071	5.000.000	-	-	493.393.071	Total
Selisih aset dengan liabilitas	847.892.879	98.420.400	167.258.308	91.887.500	1.205.459.087	Maturity gap of assets and liabilities

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011/December 31, 2010					Nilai Tercatat/ As Reported Rp '000
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	282.451.012	-	-	-	282.451.012	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	12.030.668	-	-	-	12.030.668	Other receivables
Investasi						Investments
Deposito berjangka	678.193.570				678.193.570	Time deposits
Efek utang	-	62.605.500	97.983.050	177.401.303	337.989.853	Debt securities
Unit penyertaan reksadana	58.675.562	-	-	-	58.675.562	Mutual funds
Saham	61.293.541	-	-	-	61.293.541	Equity securities
Investasi saham	-	-	-	2.759.079	2.759.079	Shares of stock
Jumlah	1.092.644.353	62.605.500	97.983.050	180.160.382	1.433.393.285	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang komisi	58.509.212	-	-	-	58.509.212	Commissions payable
Utang bank	8.801.000	-	-	-	8.801.000	Bank loan
Utang lain-lain	340.686.293	-	-	-	340.686.293	Other accounts payable
Jumlah	407.996.505	-	-	-	407.996.505	Total
Selisih aset dengan liabilitas	684.647.848	62.605.500	97.983.050	180.160.382	1.025.396.780	Maturity gap of assets and liabilities

37. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No.PER-02/BL/2009 masing-masing adalah sebesar 159,34%, 144,16%, dan 139,64%.

37. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, solvency margin ratios which were calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No.PER-02/BL/2009 were 159.34%, 144.16%, and 139.64%, respectively.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

2012 *)					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	679.225.000	-	-	679.225.000	Time deposits
Efek hutang	434.210.135	-	-	434.210.135	Debt securities
Unit penyertaan reksadana	87.829.502	-	-	87.829.502	Mutual funds
Saham	55.967.363	-	-	55.967.363	Equity securities
Investasi saham pada anak perusahaan	267.308.000	-	114.854.398	152.453.602	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	75.000	-	-	-	Other investment
Jumlah investasi	1.524.614.999	-	114.854.398	1.409.685.601	Total investments
Kas dan setara kas	221.709.000	-	-	221.709.000	Cash and cash equivalents
Piutang premi	1.076.843.997	-	118.339.775	958.504.222	Premiums receivable
Piutang reasuransi	463.425.910	-	240.090.475	223.335.435	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	4.346.000	-	-	4.346.000	Other accounts receivable
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	146.852.000	410.865.549	275.623.749	282.093.800	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	159.343.090	-	159.342.090	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	3.597.134.996	410.865.549	908.250.487	3.099.674.058	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru/excludes participants fund (tabarru') of Syariah business unit

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

2011 *)					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	408.734.500	-	-	408.734.500	Time deposits
Efek hutang	412.194.000	-	-	412.194.000	Debt securities
Unit penyertaan reksadana	117.669.446	-	-	117.669.446	Mutual funds
Saham	65.665.050	-	-	65.665.050	Equity securities
Investasi saham pada anak perusahaan	259.313.000	-	132.956.320	126.356.680	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	32.479.000	-	-	-	Other investment
Jumlah investasi	1.296.054.996	-	132.956.320	1.130.619.676	Total investments
Kas dan setara kas	502.710.000	-	-	502.710.000	Cash and cash equivalents
Piutang premi	829.913.996	-	121.492.996	708.421.000	Premiums receivable
Piutang reasuransi	288.295.000	-	195.837.700	92.457.300	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	4.997.000	-	-	4.997.000	Other accounts receivable
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	113.154.000	190.015.000	51.142.000	252.027.000	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	156.680.000	-	156.680.000	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	3.191.804.992	190.015.000	658.109.016	2.691.231.976	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru/excludes participants fund (tabarru') of Syariah business unit

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan</u>	<u>2012 *)</u>	<u>2011 *)</u>	<u>Solvency Margin Calculation - Parent Company</u>
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	3.099.674.058	2.691.231.977	Admitted assets
Liabilitas	2.186.666.000	2.001.197.001	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	913.008.058	690.034.976	Solvency Margin
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	149.517.694	91.990.270	Unsuccessful asset management
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	4.895.987	5.166.334	Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	334.698.660	297.896.278	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	83.885.000	83.603.000	Reinsurance risk
Batas tingkat solvabilitas minimum	572.997.341	478.655.882	Minimum solvency margin
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	340.010.717	211.379.094	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	159,34%	144,16%	Solvency Ratio Attained

*) Tidak termasuk dana tabarru/excludes participants fund (tabarru') of Syariah business unit

b. Rasio Keuangan Perusahaan

c. Financial Ratios

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	<u>%</u>	<u>%</u>	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	128,17	110,29	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	34,68	36,65	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	85,27	100,43	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	6,00	7,19	Training and education expense to personnel expense ratio
Rasio likuiditas	160,79	156,99	Liquidity ratio
Rasio jumlah premi langsung terhadap premi tidak langsung	318,22	365,43	Direct premium to indirect premium ratio
Rasio beban (klaim, usaha, dan komisi) terhadap pendapatan premi neto	75,17	72,55	Expense (claim, operational and commission) to net premium income ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2012 dan 2011 dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2012 and 2011 and are calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**38. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program
Asuransi Syariah**

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Syariah. Unit bisnis Asuransi Syariah Perusahaan menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan kewajiban gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

**38. Assets, Liabilities and Results of Operations
of Syariah Insurance Program**

On April 21, 2003, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Syariah Principles business unit. Syariah business unit of the Company, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Syariah Insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Syariah business unit and results of operations of Syariah are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Syariah Insurance Program are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	19.049.561	11.398.212	13.729.311	Cash and cash equivalents
Piutang kontribusi	30.120.153	24.248.749	11.480.718	Contribution receivable
Piutang reasuransi	8.438.841	5.449.024	4.878.128	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	628.543	385.956	58.916	Other accounts receivable
Investasi				Investments
Deposito berjangka	158.033.000	90.745.000	53.140.000	Time deposits
Efek utang	17.625.060	13.860.800	4.012.500	Debt securities
Unit penyertaan reksadana	4.991.884	864.890	785.088	Mutual funds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	329	767	1.874	Property and equipment - net
Aset lain-lain	1.001.558	637.668	8.909.897	Other assets
Jumlah aset	239.888.929	147.591.066	96.996.432	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	33.402.433	15.771.275	17.672.777	Unearned contribution reserves
Utang klaim	5.815.192	4.726.869	3.872.438	Claims payable
Klaim dalam proses				Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	19.845.051	7.230.884	3.792.091	Claim incurred but not yet reported
Utang reasuransi	2.598.449	4.224.299	3.575.369	Reinsurance payables
Utang komisi	7.934.023	5.598.342	3.927.378	Commissions payable
Utang pajak	324.438	205.129	148.040	Taxes payable
Bagian peserta atas surplus underwriting dana tabarru' yang masih harus dibayar	11.270.849	8.866.530	3.311.515	Underwriting surplus of tabarru' fund payable distributed to participants
Utang lain-lain	61.489.357	20.521.931	304.615	Other accounts payable
Jumlah liabilitas	142.679.792	67.145.259	36.604.223	Total liabilities
Dana Peserta	21.395.023	20.784.207	19.351.879	Participants Fund
Ekuitas				Equity
Modal disetor	27.111.500	27.111.500	27.111.500	Capital stock
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	838.300	(10.000)	Unrealized gain (loss) on increase (decline) in fair value of available-for-sale marketable securities
Saldo laba	48.702.614	31.711.800	13.938.830	Retained earnings
Jumlah ekuitas	75.814.114	59.661.600	41.040.330	Total Equity
Jumlah liabilitas, dana peserta, dan ekuitas	239.888.929	147.591.066	96.996.432	Total Liabilities, Participants Fund and Equity

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'			Statements of Underwriting Surplus (Deficit) Tabarru' Fund
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	142.098.742	87.324.017	Gross contribution
Ujrah Pengelola	(71.049.371)	(43.662.008)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(9.176.488)	(9.608.146)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(17.631.157)	1.901.502	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan	44.241.725	35.955.365	Net revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSE
Pembayaran klaim	32.334.991	23.772.380	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(4.004.200)	(3.298.159)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban (pendapatan) penyisihan teknis	12.614.167	3.438.793	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	40.944.959	23.913.014	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	3.296.767	12.042.351	Net Surplus Insurance
Hasil investasi	2.811.390	2.280.929	Income from investment
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	6.108.157	14.323.280	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
	2012	2011	
Laporan Perubahan Dana Tabarru'			Statements of Changes in Tabarru' Fund
Surplus underwriting dana tabarru'	6.108.157	14.323.280	Underwriting surplus tabarru' fund
Distribusi ke peserta	(2.443.263)	(5.729.312)	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	(3.054.078)	(7.161.640)	Distribution to shareholders
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	610.816	1.432.328	Tabarru' fund surplus
Saldo awal	20.784.207	19.351.879	Beginning balance
Saldo akhir	21.395.023	20.784.207	Ending balance

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
Laporan Laba Rugi Komprehensif			Statements of Comprehensive Income
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	71.049.371	43.662.008	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	720.670	487.632	Participant fund portfolio investment management revenues
Pendapatan pembagian surplus underwriting	3.054.078	7.161.640	Surplus underwriting income distribution
Hasil investasi	3.996.226	2.672.566	Income from investment
Jumlah pendapatan	78.820.346	53.983.846	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	19.967.116	12.894.133	Commission expense
Ujrah dibayar	(255.880)	185.178	Ujrah paid
Beban usaha	8.663.717	6.316.270	Operating expenses
Jumlah beban	28.374.953	19.395.581	Total expenses
LABA USAHA	50.445.393	34.588.265	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN LAIN-LAIN	(2.581.079)	(2.876.465)	OTHER EXPENSES
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	47.864.314	31.711.800	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX
ZAKAT	-	-	ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK	47.864.314	31.711.800	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
LABA NETO	47.864.314	31.711.800	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	47.864.314	31.711.800	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

		Laba (rugi) yang Belum direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock				
Saldo per 1 Januari 2011	27.111.500	(10.000)	13.938.830	41.040.330	Balance as of January 1, 2011
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	-	848.300	-	848.300	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale marketable securities
Cadangan umum	-	-	(13.938.830)	(13.938.830)	General reserve
Jumlah laba komprehensif	-	-	31.711.800	31.711.800	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2011	27.111.500	838.300	31.711.800	59.661.600	Balance as of December 31, 2011
Efek penerapan PSAK 110 Akuntansi Sukuk	-	(838.300)	838.300	-	The impact on adoption of PSAK 110 "Accounting for Sukuk"
Cadangan umum	-	-	(31.711.800)	(31.711.800)	General reserve
Jumlah laba komprehensif	-	-	47.864.314	47.864.314	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	27.111.500	-	48.702.614	75.814.114	Balance as of December 31, 2012

**Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana
Zakat**

Statements of Zakat Fund Source and Uses

	2012	2011	
Sumber Dana Zakat			Zakat Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	-	-	Zakat from Syariah insurance
Penggunaan Dana Zakat			Zakat Fund Used
Amil	-	-	Amil
Kenaikan (penurunan) dana zakat	-	-	Increase (decrease) zakat fund
Saldo awal dana zakat	-	-	Beginning balance zakat fund
Saldo akhir dana zakat	-	-	Ending balance zakat fund

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Syariah Insurance Program for participants are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Aset	122.564.000	82.099.822	51.644.159	Assets
Liabilitas	101.169.000	61.315.616	32.292.280	Liabilities
Aset bersih	21.395.000	20.784.206	19.351.879	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 5% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, of Syariah Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 5% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Pada tanggal 31 Desember 2011 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 99,12%.

As of December 31, 2011, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 99.12%.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas
Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru adalah
sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets Tabarru' Fund –
Parent Company:

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

2012				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	62.233.000	-	-	Time deposits
Efek tersedia untuk dijual				
Efek utang	3.019.000	-	-	Available for sale marketable securities
Jumlah investasi	65.252.000	-	-	Total investments
Kas dan setara kas	18.753.000	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang Kontribusi	30.120.000	-	(3.012.000)	Contribution receivables
Piutang Reasuransi	8.439.000	-	(4.457.470)	Reinsurance receivables
Jumlah kekayaan	122.564.000	-	(7.469.470)	Total assets
2011				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	44.445.000	-	(10.000)	Time deposits
Efek tersedia untuk dijual				
Efek utang	3.170.000	-	-	Available for sale marketable securities
Jumlah investasi	47.615.000	-	(10.000)	Total investments
Kas dan setara kas	4.787.000	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang Kontribusi	24.249.000	-	(2.424.900)	Contribution receivables
Piutang Reasuransi	5.449.000	-	(5.317.000)	Reinsurance receivables
Jumlah kekayaan	82.100.000	-	(7.751.900)	Total assets

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2012	2011
Tingkat Solvabilitas/ <i>Solvency Margin</i>		
Kekayaan yang diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	115.094.530	74.348.100
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	101.169.000	61.316.000
Jumlah tingkat solvabilitas/ <i>Solvency Margin</i>	13.925.530	13.032.100
Batas tingkat solvabilitas minimum/ <i>Minimum Solvency Margin</i>		
Kegagalan pengelolaan kekayaan/ <i>Unsuccessful asset management</i>	3.142.361	2.248.908
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang/ <i>Currency mismatch</i>	919.664	875.400
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan/ <i>Claims incurred and claim settlement expense</i>	-	-
Resiko reasuradur/ <i>Reinsurance risk</i>	13.227.730	10.023.530
	-	-
Batas tingkat solvabilitas minimum/ <i>Minimum Solvency Margin</i>	17.289.755	13.147.838
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas/ <i>Excess of Solvency Margin</i>	(3.364.225)	(115.738)
Rasio Pencapaian Solvabilitas/ <i>Solvency Ratio Attained</i>	80,54%	99,12%

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dana Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memiliki kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana perusahaan dalam jumlah yang positif.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan, proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas;
2. Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan;
3. Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan; dan
4. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.

Solvabilitas dana Perusahaan dihitung dengan membandingkan kekayaan bersih dana Perusahaan terhadap jumlah yang lebih besar antara jumlah kekayaan yang harus tersedia untuk qardh atau jumlah modal sendiri (modal kerja) yang dipersyaratkan.

The Company's Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Syariah business unit at any time, is required to maintain assets available for qardh in a positive balance.

Qardh funding balance computation should consider the following:

1. Unsuccessful asset management, project flow of asset and liabilities, asset and liabilities value in each currency, claims incurred and estimated claim, insufficient premium arise from as a result of differences between investment income assumed and investment income earned, in ability reinsurer to pay claim and other deviations arising from assets and liabilities management;
2. Funds should be provided to anticipate the risks on failures in the underwriting process, human resources capability or the system failure to properly perform or other unfavorable events;
3. The requirement of minimum solvency level of Tabarru' fund; and
4. Balance between investment plus cash and bank with technical allowance plus liability claims own retention;

The Company's solvency margin is computed by comparing the net asset of the Company to the amount of available assets for qardh or required working capital, whichever is larger.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 60.799.881 ribu dan Rp 34.661.000 ribu dengan perhitungan sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the amount of available assets for qardh and the shareholder's fund solvency margin amounted to Rp 60,799,881 thousand and Rp 34,661,000 thousand, respectively, as follows:

	2012	2011	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			AVAILABLE ASSET FOR QARDH
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/kewajiban:			Funds needed to anticipate the risk of failure losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan pengelolaan kekayaan	3.142.361	2.248.908	Unsuccessful assets management
Proyeksi arus kekayaan dan kewajiban	-	-	Assets and liability projection
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	919.664	875.400	Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	13.227.730	10.023.530	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh	-	-	Insufficient premium because of differences between investment result assumptions with investment result obtained
Risiko Reasuradur	-	-	Reinsurance risk
Jumlah	17.289.755	13.147.838	Total
25% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	4.322.439	3.286.959	25% of the funds needed to anticipated losses resulting from the unsuccessful asset management and the liabilities
Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM, atau sistem untuk berkinerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan	567.500	378.160	Required fund to anticipate the risk that may occur due to failure in production process, incapable HR or system that fully operated or other unfavorable events
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	4.889.939	3.665.119	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	115.693.000	64.465.000	Asset of the Company that calculated as an Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	110.803.061	60.799.881	Excess of Asset Available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			SOLVENCY OF SHAREHOLDER'S FUND
Jumlah Kekayaan	117.324.000	65.490.000	Admitted assets
Jumlah Kewajiban	41.510.000	5.829.000	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	75.814.000	59.661.000	Total Solvability Shareholder Fund
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	4.889.939	3.665.119	Total Asset available for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000	25.000.000	Minimum capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000	25.000.000	Minimum Solvency of the shareholder's fund
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	50.814.000	34.661.000	Balance of Solvency Shareholder's Fund

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011 December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			SOLVENCY OF SHAREHOLDER'S FUND
Jumlah aset	117.324.000	65.490.000	Admitted assets
Jumlah liabilitas	41.510.000	5.829.000	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	75.814.000	59.661.000	Total Solvability Shareholder Fund
Jumlah Aset yang Harus Disediakan			
Untuk Qardh	4.889.939	3.665.119	Total Asset available for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000	25.000.000	Minimum capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000	25.000.000	Minimum Solvency of the shareholder's fund
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	50.814.000	34.661.000	Balance of Solvency Shareholder's Fund

39. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2013 sebagai berikut:

PSAK

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PPSAK

PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

Grup masih mengevaluasi dampak PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

39. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Withdrawal of Financial Accounting Standard (PPSAK). These standards will be applicable to financial statements effective for annual period beginning January 1, 2013 as follows:

PSAK

PSAK No. 38 (Revised 2011), Business Combination Entities Under Common Control

PPSAK

PPSAK No. 10, Withdrawal of PSAK 51: Accounting for Quasi-Reorganization

The Group is still evaluating the effects of these revised PSAK and PPSAK has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

40. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

40. Transfer of Regulating and Monitoring Functions on Financial Services Activities to the Financial Services Authority (OJK)

Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring on financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

Dan Laporan Auditor Independen

PT ASURANSI JASA INDONESIA (Persero)
LAPORAN KEUANGAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
DAFTAR ISI

Halaman

Salinan Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

Laporan Auditor Independen 1

LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

Laporan Posisi Keuangan 2

Laporan Aktivitas 4

Laporan Arus Kas 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. Budi Tjahjono, MM.
Alamat Kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 61 Pancoran, Jakarta Selatan.
Alamat Domisili : Jl. Pondok Kelapa VII/1717 Rt.011 RW.004 Pondok Kelapa Duren Sawit, Jakarta Timur.
Nomor Telepon : (021) 7994508
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dra. Solihah, Ak, MM, AAAIK.
Alamat Kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 61 Pancoran, Jakarta Selatan.
Alamat Domisili : Jl. Sirsak No. 101 Rt. 010 RW 007, Jagakarsa Jagakarsa, Jakarta Selatan.
Nomor Telepon : (021) 7994508.
Jabatan : Direktur Keuangan dan Investasi

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Laporan Akhir Tahun 2012
2. Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tersebut telah disusun dan disajikan atas basis akrual, kecuali untuk penerimaan bunga pinjaman menggunakan basis kas (*cash basis*).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta , 14 Maret 2013



Drs. Budi Tjahjono MM.
Direktur Utama

Dra. Solihah, Ak, MM, AAAIK.
Direktur Keuangan dan Investasi

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 07780913AK

**Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (PKBL) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab pengelola PKBL. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2a, laporan keuangan PKBL disusun berdasarkan pedoman akuntansi PKBL Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN melalui Surat Edaran No. SE-04/MBU-5/2007 tentang Pedoman Akuntansi PKBL BUMN (Peraturan Meneg BUMN), yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan aktivitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan basis akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2a.

Laporan ini hanya dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada, dan digunakan oleh, pengelola PKBL dan Menteri Negara BUMN dan tidak boleh digunakan oleh pihak lain atau untuk tujuan lain.

Seperti dijelaskan pada Catatan 12 terdapat biaya administrasi dan biaya pegawai yang ditanggung oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154

15 Maret 2013

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2012 dan 2011

	Catatan	2012	2011
		Rp	Rp
ASET			
ASET LANCAR	2b,3		
Kas dan setara kas			
Kas		8.234.672	3.874.500
Bank		6.171.343.669	1.142.542.830
Deposito		<u>7.470.000.000</u>	<u>9.597.161.788</u>
		13.649.578.341	10.743.579.118
Persediaan			-
Piutang			
Piutang penyisihan laba kepada BUMN pembina		-	-
Piutang penyaluran kepada BUMN pembina lain/lembaga penyalur		-	-
Piutang sewa beli syariah		-	-
Alokasi penyisihan piutang sewa beli syariah		<u>-</u>	<u>-</u>
Piutang pendapatan bagi hasil			
Piutang pinjaman khusus		-	-
Alokasi penyisihan piutang pinjaman khusus		<u>-</u>	<u>-</u>
Piutang pinjaman mitra binaan	2c,4	9.681.918.859	8.450.052.390
Alokasi penyisihan piutang pinjaman mitra binaan	2c,4	<u>(6.738.870.526)</u>	<u>(6.211.493.640)</u>
		2.943.048.333	2.238.558.750
Piutang lain-lain		-	-
Investasi		-	-
Beban dibayar dimuka		-	-
Pembiayaan bagi hasil		-	-
Pajak dibayar di muka		-	-
JUMLAH ASET LANCAR		<u>16.592.626.674</u>	<u>12.982.137.868</u>
ASET TETAP			
Inventaris dan peralatan		-	-
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan		<u>-</u>	<u>-</u>
		-	-
Kendaraan		-	-
Akumulasi penyusutan kendaraan		<u>-</u>	<u>-</u>
		-	-
Bangunan		-	-
Akumulasi penyusutan bangunan		<u>-</u>	<u>-</u>
		-	-
Tanah		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET TETAP		<u>-</u>	<u>-</u>
ASET LAIN-LAIN			
Kas/Bank yang dibatasi penggunaannya	2b,3,9b	-	872.838.212
Aset tetap tidak berfungsi		-	-
Dana penjamin KUM-LTA	2e,5	-	1.224.000.000
Piutang bermasalah	2c,4	2.250.348.142	2.490.748.142
Alokasi penyisihan piutang bermasalah	2c,4	<u>(2.250.348.142)</u>	<u>(2.490.748.142)</u>
		-	-
JUMLAH ASET LAIN-LAIN		<u>-</u>	<u>2.096.838.212</u>
JUMLAH ASET		<u>16.592.626.674</u>	<u>15.078.976.080</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

	Catatan	2012	2011
		Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang jangka pendek		-	-
Biaya yang masih harus dibayar		-	-
Hutang pajak		-	-
Bagian lancar hutang jangka panjang kepada BUMN pembina lain		-	-
Bagian lancar hutang jangka panjang		-	-
Kelebihan pembayaran angsuran		-	-
Angsuran belum teridentifikasi		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		-	-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang sewa guna usaha		-	-
Hutang jangka panjang kepada BUMN pembina lain		-	-
Hutang jangka panjang lainnya		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
ASET BERSIH			
ASET BERSIH TIDAK TERIKAT		16.592.626.674	14.206.137.868
ASET BERSIH TERIKAT	3,9b	-	872.838.212
JUMLAH ASET BERSIH		16.592.626.674	15.078.976.080
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH		16.592.626.674	15.078.976.080

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

	Catatan	2012	2011
		Rp	Rp
PENERIMAAN, PENDAPATAN, DAN PENYISIHAN			
PENERIMAAN	2d,8		
Alokasi bagian laba dari BUMN pembina		5.066.239.048	8.459.137.400
Penerimaan pelimpahan dana dari unit PKBL lain		-	-
Penggantian beban operasional		-	-
Sumbangan		-	-
JUMLAH PENERIMAAN		<u>5.066.239.048</u>	<u>8.459.137.400</u>
PENDAPATAN	2d,8		
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		248.389.290	93.866.615
Pendapatan bagi hasil		-	-
Pendapatan sewa beli syariah		-	-
Pendapatan bunga		477.609.555	447.328.405
Pendapatan lain-lain		<u>241.919.808</u>	<u>3.440.000</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>967.918.653</u>	<u>544.635.020</u>
PENYISIHAN	2d,9		
Alokasi dana BUMN peduli		(1.562.969.714)	(997.838.212)
ABT - berakhir pemenuhan program		1.562.969.714	125.000.000
ABT - berakhir waktu		<u>872.838.212</u>	<u>72.799.187</u>
JUMLAH PENYISIHAN		<u>872.838.212</u>	<u>(800.039.025)</u>
JUMLAH PENERIMAAN, PENDAPATAN, DAN PENYISIHAN		<u>6.906.995.913</u>	<u>8.203.733.395</u>
PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN			
PENYALURAN	2d		
Dana pembinaan kemitraan	7	144.948.000	163.102.500
Penyaluran - bina lingkungan	9	3.657.674.414	950.375.776
Pelimpahan dana ke unit PKBL lain		-	-
JUMLAH PENYALURAN		<u>3.802.622.414</u>	<u>1.113.478.276</u>
BEBAN DAN PENGELUARAN	2d,4,10		
Beban pembinaan		145.671.153	95.732.570
Beban upah tenaga harian		-	-
Beban administrasi dan umum		40.645.603	24.459.834
Beban pemeliharaan		-	-
Beban sewa		-	-
Beban penyusutan aset tetap		-	-
Beban penyisihan piutang		527.376.686	(354.019.664)
Beban pajak		-	-
Beban dan pengeluaran lainnya		<u>4.191.251</u>	<u>2.225.944</u>
JUMLAH BEBAN DAN PENGELUARAN		<u>717.884.693</u>	<u>(231.601.316)</u>
JUMLAH PENYALURAN, BEBAN, DAN PENGELUARAN		<u>4.520.507.107</u>	<u>881.876.960</u>
POS LUAR BIASA			
Keuntungan (kerugian) penjualan/penghapusan aset tetap		-	-
Pendapatan luar biasa		-	-
Beban luar biasa		-	-
JUMLAH POS LUAR BIASA		<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH TIDAK TERIKAT		<u>2.386.488.806</u>	<u>7.321.856.435</u>
PENYISIHAN BUMN PEDULI			
Aset bersih terikat - penyisihan BUMN peduli		1.562.969.714	997.838.212
Aset bersih terikat - terbebaskan		<u>(2.435.807.926)</u>	<u>(197.799.187)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH TERIKAT		<u>(872.838.212)</u>	<u>800.039.025</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH		<u>1.513.650.594</u>	<u>8.121.895.460</u>
ASET BERSIH PADA AWAL PERIODE		<u>15.078.976.080</u>	<u>6.957.080.620</u>
ASET BERSIH PADA AKHIR PERIODE		<u>16.592.626.674</u>	<u>15.078.976.080</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

	Catatan	2012 Rp	2011 Rp
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
KAS DITERIMA DARI:			
Penerimaan dana BUMN pembina	8	5.066.239.048	8.459.137.400
Pengembalian pinjaman mitra binaan	4	5.760.533.531	731.605.322
Pengembalian Dana KUM - LTA	5	1.224.000.000	-
Pengembalian pinjaman khusus		-	-
Penerimaan pokok sewa beli syariah		-	-
Penggantian beban operasional		-	-
Kelebihan pembayaran angsuran		-	-
Angsuran belum teridentifikasi		-	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	8	248.389.290	93.866.615
Pendapatan sewa beli syariah		-	-
Pendapatan bunga deposito	8	477.609.555	447.328.405
Pendapatan lain-lain	8	1.520.008	3.440.000
SUB JUMLAH		12.778.291.432	9.735.377.742
KAS DIKELUARKAN UNTUK:			
Penyaluran pinjaman kemitraan	4,6	(6.752.000.000)	(1.641.229.750)
Penyaluran pinjaman khusus		-	-
Dana pembinaan kemitraan	7	(144.948.000)	(163.102.500)
Penyaluran bina lingkungan	9	(2.094.704.700)	(825.375.776)
Pembayaran dana penjamin KUM-LTA		-	-
Pembelian persediaan		-	-
Pembayaran hutang jangka pendek		-	-
Pembayaran beban dibayar di muka		-	-
Beban pembinaan	10	(145.671.153)	(95.732.570)
Beban upah tenaga harian		-	-
Beban administrasi dan umum	10	(40.645.603)	(24.459.834)
Pembayaran beban pemeliharaan		-	-
Pembayaran beban sewa		-	-
Pembayaran pajak		-	-
Pembayaran beban dan pengeluaran lainnya	10	(4.191.250)	(2.225.944)
SUB JUMLAH		(9.182.160.706)	(2.752.126.374)
KAS BERSIH YANG DITERIMA (DIKELUARKAN) UNTUK AKTIVITAS OPERASI		3.596.130.726	6.983.251.368
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
KAS DITERIMA DARI:			
Penerimaan pokok bagi hasil		-	-
Penjualan aset tetap		-	-
Penerimaan kembali investasi		-	-
Pendapatan bagi hasil		-	-
Pendapatan luar biasa		-	-
SUB JUMLAH		-	-
KAS DIKELUARKAN UNTUK:			
Pembiayaan bagi hasil		-	-
Pembelian aset tetap		-	-
Penempatan investasi		-	-
Pembayaran beban luar biasa		-	-
SUB JUMLAH		-	-
KAS BERSIH YANG DITERIMA (DIKELUARKAN) UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		-	-

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Lanjutan)

	Catatan	2012 Rp	2011 Rp
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
KAS DITERIMA DARI :	9		
Pengembalian pinjaman jangka panjang		-	-
Pelimpahan dana dari unit PKBL lain		-	-
Aset bersih terikat berakhir pembatasannya		2.435.807.926	197.799.187
Sumbangan		-	-
SUB JUMLAH		<u>2.435.807.926</u>	<u>197.799.187</u>
KAS DIKELUARKAN UNTUK:	9		
Penyisihan program BUMN peduli		(1.562.969.714)	(997.838.212)
Penyaluran program BUMN peduli		(1.562.969.714)	(125.000.000)
Pembayaran hutang jangka panjang		-	-
Pelimpahan ke unit PKBL lain		-	-
Penyaluran kepada BUMN pembina lain/lembaga penyalur		-	-
SUB JUMLAH		<u>(3.125.939.428)</u>	<u>(1.122.838.212)</u>
KAS BERSIH YANG DITERIMA (DIKELUARKAN) UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		<u>(690.131.502)</u>	<u>(925.039.025)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		2.905.999.224	6.058.212.343
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		<u>10.743.579.118</u>	<u>4.685.366.775</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u><u>13.649.578.341</u></u>	<u><u>10.743.579.118</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

1. Umum**a. Pendahuluan**

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang selanjutnya disebut "Perusahaan" merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Dalam Bidang Asuransi Kerugian. Perusahaan merupakan penggabungan dari 2 (dua) perusahaan milik negara yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya. Penggabungan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/12/1972 tanggal 9 September 1972 yang dikukuhkan dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohammad Ali, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 2 Nopember 2009 dari Sovyedi Andasasmita, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan tugas dan wewenang Direksi.

Berdasarkan kebijakan pemerintah melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan melalui pemanfaatan dana dari laba BUMN, maka BUMN diwajibkan menyisihkan untuk masing-masing program maksimal sebesar 2% (dua persen) dari laba setelah pajak pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

b. Landasan Hukum

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dilaksanakan berdasarkan peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan kebijakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), peraturan yang menjadi dasar pelaksanaan adalah:

- (i) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- (ii) Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SK.031.DMA/XII/2006 tanggal 29 Desember 2006 tentang Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- (iii) Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atas penyisihan laba yang diperuntukkan pembinaan kepada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

c. Organisasi

Semula Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ditangani oleh satu unit khusus yang masih melekat pada Induk Perusahaan, dibawah Divisi Pendanaan dan Investasi. Sejak Maret 2006, organisasi dibentuk secara tersendiri, unit PKBL diubah menjadi Biro dan dibawah pengawasan langsung Direktur Keuangan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 032/DMA.114/II/2008 tentang Penyesuaian Organisasi Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang ditetapkan dan berlaku efektif tanggal 6 Februari 2008 dimana di tahun 2009 mengalami perubahan nama dan penambahan sub divisi yang ditetapkan berlaku efektif tanggal 11 November 2009, bahwa Biro PKBL dibawah langsung oleh Direktur Utama.

Penanggung jawab Kepala Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Pramono Edi.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

d. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Program Kemitraan (PK) yang dilaksanakan oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) difokuskan pada Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (UKK) dan untuk mencapai sasaran program kemitraan tersebut telah ditetapkan bentuk-bentuk pembinaan sebagai berikut:

- (i) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan magang untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen dan keterampilan teknis produksi, serta penelitian dan pengkajian penyusunan studi pengembangan usaha secara efektif dan efisien.
- (ii) Bantuan pinjaman modal kerja dan investasi untuk peningkatan modal usaha, pengadaan sarana kerja, modernisasi peralatan.
- (iii) Bantuan pemasaran dan promosi hasil produksi untuk meningkatkan kemampuan Usaha Kecil dalam memasarkan hasil produksi di dalam negeri maupun ekspor.
- (iv) Bantuan jaminan secara langsung kepada Usaha Kecil yang tidak mempunyai jaminan agunan yang cukup untuk mendapatkan kredit perbankan dan atau untuk melakukan transaksi kepada pihak ketiga. Pemberian jaminan diberikan dalam bentuk jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 juta.
- (v) Bantuan penyertaan pada perusahaan Modal Ventura di Daerah Tingkat I yang membantu permodalan dan pinjaman kepada Usaha Kecil.

Dalam pelaksanaannya, Biro PKBL tetap mengacu pada peraturan dan pedoman yang ada mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Pokok-pokok sasaran, strategi dan kebijakan untuk merealisasikan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

(i) Sasaran:

- Terselenggaranya Sistem Manajemen Program Kemitraan yang lebih efektif, efisien serta kepatuhan terhadap peraturan-peraturan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Berpotensi menciptakan serta memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Hasil produksi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat banyak.
- Sektor usaha yang dijalankan berkaitan dengan sektor ekonomi yang lain dan mempunyai prospek ekspor.

(ii) Strategi:

- Menjalin serta membangun kerjasama dan kemitraan antara Pembina dan Pengusaha Kecil yang memiliki semangat berusaha dan membutuhkan bimbingan serta pengarahan yang dapat bermanfaat untuk memberdayakan usaha.
- Membangun hubungan diantara kelompok Usaha Kecil dalam rantai pasokan yang saling mendukung, melaksanakan efisiensi terhadap biaya operasional dan pengembangan serta alih daya dan teknologi.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(iii) Kebijakan:

- Pembinaan diarahkan pada Usaha Kecil yang memiliki bidang usaha unggulan, mempunyai potensi untuk dikembangkan, memberikan nilai tambah, melalui penyempurnaan usaha dan memiliki aset dan omzet tertentu, memiliki keterkaitan usaha ke hulu dan ke hilir peningkatan kualitas produk serta produktivitas tenaga kerja.
- Bantuan pinjaman yang diberikan kepada Mitra Binaan hanya untuk peningkatan kemampuan modal kerja kelangsungan usaha.
- Membina peningkatan kemampuan pemasaran dalam bentuk pelatihan, magang dan promosi.

Dana program Kemitraan berasal dari cicilan pinjaman, pembagian laba, jasa administrasi pinjaman, hasil deposito, jasa giro dan pencairan deposito serta penerimaan lain.

Usaha kecil yang layak menerima bantuan pembinaan harus memenuhi persyaratan:

- (i) Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 tahun serta mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.
- (ii) Mempunyai aset (diluar tanah dan bangunan yang ditempati) maksimal Rp 200 juta atau omzet maksimal Rp 1 milyar per tahun.
- (iii) Milik Warga Negara Indonesia.
- (iv) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah dan Usaha Besar.
- (v) Belum pernah mendapat fasilitas kredit perbankan, dan atau BUMN lain.
- (vi) Memiliki tempat usaha yang permanen dan memiliki izin usaha atau surat keterangan usaha dari pihak yang berwenang (jika ada).
- (vii) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Penyajian Laporan Keuangan

Pengelolaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) diselenggarakan secara terpisah dari kegiatan rutin PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo), dan pembukuan PKBL terpisah dari pembukuan Jasindo.

Laporan keuangan PKBL disusun berdasarkan pedoman akuntansi PKBL Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN melalui Surat Edaran No. SE-04/MBU-5/2007 tentang Pedoman Akuntansi PKBL BUMN yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun atas basis akrual, kecuali untuk penerimaan bunga pinjaman menggunakan basis kas (*cash basis*). Laporan keuangan yang disajikan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional PKBL.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

b. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank, setara kas adalah deposito dan atau investasi bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversi dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya adalah kas dan setara kas Program Bina Lingkungan yang disisihkan untuk program BL BUMN Peduli. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya diakui pada saat terjadinya transaksi penyisihan kas dan setara kas untuk program BL BUMN Peduli sesuai dengan pedoman akuntansi program Kemitraan Bina Lingkungan BUMN, dan disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan pada kelompok "Aset Lain-lain".

c. Piutang Mitra Binaan

Piutang mitra binaan disajikan dalam jumlah pokok pinjaman. Piutang yang bermasalah dan telah diusulkan untuk dihapusbukukan disajikan sebagai piutang bermasalah.

Kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

1. Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
2. Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
3. Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
4. Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Pinjaman bermasalah:

1. Pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya tetapi tidak terpulihkan, dikelompokkan dalam aset lain-lain dengan nama pos Pinjaman Bermasalah.
2. Terhadap pinjaman bermasalah sebagaimana dimaksud pada butir (1) di atas yang akan dihapusbukukan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Menteri/RUPS.
3. Terhadap pinjaman bermasalah yang telah dihapusbukukan tetap diupayakan penagihannya dan hasilnya dicatat dalam pos Pinjaman Bermasalah yang Diterima Kembali.
4. Jumlah dan mutasi rekening Pinjaman Bermasalah dan Pinjaman Bermasalah yang Diterima Kembali sebagaimana yang dimaksud pada butir (1) dan butir (3), dilaporkan secara periodik dalam laporan triwulanan.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Alokasi penyisihan piutang mitra binaan diukur dan dicatat sebesar persentase tertentu dari saldo piutang, berdasarkan kualitas pinjaman yaitu:

1. Untuk piutang lancar besarnya penyisihan adalah 0%,
2. Piutang kurang lancar sebesar 25%,
3. Piutang diragukan sebesar 75%, dan
4. Piutang macet sebesar 100%.

d. Pendapatan dan Beban

Penerimaan dana program, bunga pinjaman, bunga bank dan pendapatan lain-lain diakui pada saat diterima. Beban diakui pada periode dimana beban tersebut dibayar.

e. Penempatan Dana Penjaminan KUM-LTA

Dana penjaminan KUM-LTA diakui pada saat terjadi transfer dana sebagai jaminan KUM-LTA.

3. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas pada 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

	2012		2011	
	Program Kemitraan	Bina Lingkungan	Program Kemitraan	Bina Lingkungan
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas	7.612.552	622.120	1.087.000	2.787.500
Bank - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.856.933.713	314.409.956	772.176.233	370.366.597
Deposito berjangka - PT Bank Jabar Banten Tbk	3.000.000.000	1.000.000.000	5.000.000.000	2.000.000.000
Deposito berjangka - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.470.000.000	-	3.470.000.000	-
Subjumlah	12.334.546.265	1.315.032.076	9.243.263.233	2.373.154.097
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9)	-	-	-	(872.838.212)
Subjumlah	12.334.546.265	1.315.032.076	9.243.263.233	1.500.315.885
Jumlah		13.649.578.341		10.743.579.118

Jangka waktu deposito adalah 1 bulan dan rata-rata tingkat suku bunga tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 6,25% - 8,5%.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan**

Kualitas piutang pinjaman mitra binaan pada 31 Desember 2012 dan 2011 diklasifikasikan sebagai berikut:

	2012	2011
	Rp	Rp
Lancar	2.894.391.833	2.189.679.250
Kurang Lancar	58.372.000	63.146.000
Diragukan	19.510.000	6.080.000
Macet	6.709.645.026	6.191.147.140
Jumlah	9.681.918.859	8.450.052.390
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6.738.870.526)	(6.211.493.640)
Jumlah piutang mitra binaan - bersih	2.943.048.333	2.238.558.750
Piutang bermasalah	2.250.348.142	2.490.748.142
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.250.348.142)	(2.490.748.142)
Jumlah piutang bermasalah - bersih	-	-
Jumlah	2.943.048.333	2.238.558.750

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu :

	2012	2011
	Rp	Rp
Saldo awal	8.702.241.782	9.056.261.446
Penambahan	527.376.686	-
Pemulihan	(240.399.800)	(354.019.664)
Saldo akhir	8.989.218.668	8.702.241.782

Perubahan saldo piutang pinjaman mitra binaan selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	Rp	Rp
Saldo awal	2.238.558.750	974.914.658
Penyaluran dana pinjaman (Catatan 6)	6.752.000.000	1.641.229.750
Penerimaan pokok pinjaman	(5.760.533.531)	(731.605.322)
Penyisihan piutang ragu-ragu - bersih	(286.976.886)	354.019.664
Saldo akhir	2.943.048.333	2.238.558.750

Piutang bermasalah merupakan tunggakan pinjaman tahun 1992 sampai dengan 1999.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Alokasi penyisihan piutang mitra binaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2012				
Kualitas Pinjaman	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	Jumlah Penyisihan	Jumlah Piutang Mitra Binaan
Lancar	2.894.391.833	0%	-	2.894.391.833
Kurang lancar	58.372.000	25%	14.593.000	43.779.000
Diragukan	19.510.000	75%	14.632.500	4.877.500
Macet	6.709.645.026	100%	6.709.645.026	-
Bermasalah	2.250.348.142	100%	2.250.348.142	-
	<u>11.932.267.001</u>		<u>8.989.218.668</u>	<u>2.943.048.333</u>
2011				
Kualitas Pinjaman	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	Jumlah Penyisihan	Jumlah Piutang Mitra Binaan
Lancar	2.189.679.250	0%	-	2.189.679.250
Kurang lancar	63.146.000	25%	15.786.500	47.359.500
Diragukan	6.080.000	75%	4.560.000	1.520.000
Macet	6.191.147.140	100%	6.191.147.140	-
Bermasalah	2.490.748.142	100%	2.490.748.142	-
	<u>10.940.800.532</u>		<u>8.702.241.782</u>	<u>2.238.558.750</u>

5. Dana Penjamin KUM-LTA

Dana Penjamin Kredit Usaha Mikro Layak Tanpa Agunan (KUM-LTA) merupakan dana Program Kemitraan yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk jaminan kredit usaha mikro berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-290/MBU/2004 tanggal 4 Juni 2004 dan No. S-307/MBU/2004 tanggal 15 Juni 2004.

Sesuai dengan surat Menteri BUMN No. S-290/MBU/2004 tanggal 4 Juni 2004, dana Program Kemitraan yang ditempatkan tersebut tidak diperhitungkan dalam kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Pada tanggal 14 November 2012 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan telah menerima Dana Penjamin Kredit Usaha Mikro Layak Tanpa Agunan (KUM-LTA) sebesar Rp 1.224.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****6. Penyaluran Dana Pinjaman**

Pada tahun 2012 dan 2011, realisasi penyaluran dana pinjaman masing-masing mencapai Rp 6.752.000.000 atau 109,79% dan Rp 1.641.229.750 atau 32,80% dari anggaran tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.150.000.000 dan Rp 5.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

	2012		2011	
	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah Dana Disalurkan Rp	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah Dana Disalurkan Rp
Dana Pinjaman:				
Sektor Pertanian	788	4.725.000.000	396	1.237.229.750
Sektor Industri	8	1.267.000.000	6	120.000.000
Sektor Peternakan	8	340.000.000	1	35.000.000
Sektor Perdagangan	6	210.000.000	13	189.000.000
Sektor Jasa	5	185.000.000	2	60.000.000
Sektor Perikanan	1	25.000.000	-	-
Jumlah dana pinjaman	816	6.752.000.000	418	1.641.229.750

Program Kemitraan telah dimulai sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2012, selama kurun waktu tersebut telah terealisasi penyaluran dana sebesar Rp 33.317.104.750 yang terdiri dana pinjaman sebesar Rp 32.292.104.750 kepada Mitra Binaan sebanyak 2.495 orang dan penempatan dana pada BPR tahun 1992 sebesar Rp 1.025.000.000 pada 41 BPR. Pada tahun 2011 penyaluran dana yang terealisasi sebesar Rp 26.565.104.750 yang terdiri dari dana pinjaman sebesar Rp 25.540.104.750 kepada Mitra Binaan sebanyak 1.679 orang dan penempatan dana pada BPR tahun 1992 sebesar Rp 1.025.000.000 pada 41 BPR.

Berdasarkan sektor, akumulasi penyaluran bantuan pinjaman kepada Mitra Binaan yang diberikan sampai dengan tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Sektor Perdagangan	9.426.575.000	9.216.575.000
Sektor Industri	7.889.000.000	6.622.000.000
Sektor Pertanian	6.801.979.750	2.076.979.750
Sektor Jasa	6.461.500.000	6.276.500.000
Sektor Peternakan	575.000.000	235.000.000
Sektor Perkebunan	500.000.000	500.000.000
Sektor Lainnya	428.050.000	428.050.000
Sektor Perikanan	210.000.000	185.000.000
Jumlah	32.292.104.750	25.540.104.750

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Pada tahun 2012 dan 2011 penyaluran pinjaman (pokok) per wilayah binaan masing-masing sebagai berikut:

	2012	2011
	Rp	Rp
Jawa Barat	4.725.000.000	-
Jawa Timur	1.017.000.000	-
DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi	650.000.000	1.631.229.750
Jawa Tengah	360.000.000	-
Jambi	-	10.000.000
Lampung	-	-
Sumatera Selatan	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-
Saldo akhir	6.752.000.000	1.641.229.750

Akumulasi penyaluran pinjaman (pokok) per wilayah binaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebagai berikut:

	2012	2011
	Rp	Rp
DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi	15.803.229.750	15.153.229.750
Jawa Barat	7.052.750.000	2.327.750.000
Jawa Timur	2.531.500.000	1.514.500.000
Jawa Tengah	2.281.500.000	1.921.500.000
Nusa Tenggara Barat	1.243.500.000	1.243.500.000
Jambi	992.000.000	992.000.000
Banten	685.000.000	685.000.000
Lampung	680.000.000	680.000.000
Sumatera Barat	272.500.000	272.500.000
Sumatera Selatan	178.500.000	178.500.000
Yogyakarta	164.625.000	164.625.000
Bali	147.000.000	147.000.000
Nusa Tenggara Timur	85.000.000	85.000.000
Sulawesi Tenggara	50.000.000	50.000.000
Sulawesi Tengah	50.000.000	50.000.000
Daerah Istimewa Nangroe Aceh Darussalam	50.000.000	50.000.000
Kalimantan Barat	25.000.000	25.000.000
Jumlah	32.292.104.750	25.540.104.750

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

7. Dana Pembinaan Kemitraan

Dana pembinaan kemitraan adalah dana yang disalurkan untuk program atau kegiatan pameran dalam rangka meningkatkan akses pasar bagi mitra binaan pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp144.948.000 dan Rp 163.102.500.

Realisasi dana pembinaan kemitraan pada bidang pemasaran di tahun 2012 sebesar 11,78% dari anggaran tahun 2012 sebesar Rp 1.230.000.000 yang direalisasikan kepada 540 (lima ratus empat puluh) Mitra Binaan untuk ikut serta dalam kegiatan:

- a. Biaya pendampingan Mitra Binaan "Kampung Jasindo" yang dilaksanakan pada tanggal 29 Februari – 4 Maret 2012, sebesar Rp 23.895.000.
- b. Biaya pendampingan Mitra Binaan "Kampung Jasindo" yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 6 Juli 2012, sebesar Rp 23.895.000.
- c. Biaya pendampingan Mitra Binaan "Kampung Jasindo Tahap II" yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 4 Juli 2012, sebesar Rp 48.138.000.
- d. Biaya Keikutsertaan dalam KSN Expo 2012 yang dilaksanakan pada tanggal 4 – 7 Oktober 2012, sebesar Rp 21.150.000.
- e. Biaya pendampingan Mitra Binaan "Kampung Jasindo", yang dilaksanakan pada 25 – 30 November 2012, sebesar Rp 23.895.000.
- f. Biaya transportasi & uang harian SPD ke Tulungagung dalam rangka pendampingan Kampung Jasindo II, sebesar Rp 3.975.000.

Realisasi dana pembinaan kemitraan pada bidang pemasaran di tahun 2011 sebesar 16,31% dari anggaran tahun 2011 sebesar Rp 1.000.000.000 yang direalisasikan kepada 540 (lima ratus empat puluh) Mitra Binaan untuk ikut serta dalam kegiatan:

- a. Biaya pendampingan Mitra Binaan "Kampung Jasindo", yang dilaksanakan pada tanggal 5 – 6 April 2011 di Tulungagung, Jawa Timur, sebesar Rp 23.895.000.
- b. Biaya pendampingan Mitra Binaan "Kampung Jasindo", yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 13 Oktober 2011 di Tulungagung, Jawa Timur, sebesar Rp 23.895.000.
- c. Biaya partisipasi 2 (dua) stand pameran Micro Financing PKBL BUMN Expo 2011 yang dilaksanakan pada tanggal 1 - 4 Desember 2011 di Jakarta Convention Center, sebesar Rp 22.500.000.
- d. Biaya pendampingan 1 musim tanam/6 bulan Sinergi PK Sektor Pertanian dengan PT.Pertani (Persero) yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp 92.812.500.

Akumulasi bantuan yang telah disalurkan dalam bentuk dana pembinaan kemitraan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang seluruhnya diberikan pada sektor industri sebesar Rp 1.847.494.300 dan Rp 1.702.546.300.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****8. Dana yang Tersedia**

Dana yang tersedia sebagai penerimaan untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012		2011	
	Program kemitraan	Bina Lingkungan	Program kemitraan	Bina Lingkungan
	Rp	Rp	Rp	Rp
Dana program	2.533.120.000	2.533.120.000	5.269.138.200	3.189.999.200
Bunga bank	383.559.055	94.050.500	391.764.037	55.564.368
Jasa administrasi pinjaman	248.389.290	-	93.866.615	-
Lain-lain	241.919.808	-	3.440.000	-
Jumlah	3.406.988.153	2.627.170.500	5.758.208.852	3.245.563.568
		6.034.158.653		9.003.772.420

a. Program Kemitraan

Sesuai Risalah RUPS tanggal 25 April 2012, sumber dana Program Kemitraan Jasindo berupa penyisihan laba. Program Kemitraan untuk tahun 2012 mendapat alokasi dana sebesar 1% dari laba Jasindo tahun buku 2011 sebesar Rp 2.533.120.000 yang ditransfer ke rekening Program Kemitraan pada tanggal 2 Juli 2012.

Dengan pembagian laba yang diterima pada tahun berjalan sebesar Rp 2.533.120.000 tersebut, maka sampai dengan tahun 2012 dan 2011, akumulasi pembagian laba yang diterima Program Kemitraan masing-masing adalah sebesar Rp 22.381.931.110 dan Rp 19.848.811.110.

b. Program Bina Lingkungan

Sesuai Risalah RUPS tanggal 25 April 2012 Jasindo telah menetapkan penggunaan laba Jasindo tahun buku 2011 sebesar Rp 2.533.120.000 atau sebesar 1% dari laba Jasindo tahun 2011 untuk Program Bina Lingkungan. Dana tersebut ditransfer ke rekening Program Bina Lingkungan pada tanggal 2 Juli 2012.

9. Penyaluran Dana Bina Lingkungan

	2012	2011
	Rp	Rp
BUMN Pembina	2.094.704.700	825.375.776
BUMN Peduli	1.562.969.714	125.000.000
Saldo akhir	3.657.674.414	950.375.776

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****a. BUMN Pembina**

	2012	2011
	Rp	Rp
BUMN Pembina		
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	659.963.000	165.988.000
Bantuan sarana ibadah	527.100.000	190.000.000
sarana umum	424.325.000	40.000.000
Bantuan peningkatan kesehatan	309.566.700	202.650.000
Bantuan pelestarian lingkungan	173.750.000	219.237.776
Bantuan kepada korban bencana alam	-	7.500.000
Bantuan pengembangan prasarana dan	-	-
Jumlah	2.094.704.700	825.375.776

Pada tahun 2012, penyaluran dana bantuan Program Bina Lingkungan untuk BUMN Pembina dianggarkan sebesar Rp 1.550.000.000 dan terealisasi sebesar 135,14% dari anggaran, dan untuk tahun 2011, penyaluran dana bantuan Program Bina Lingkungan untuk BUMN Pembina dianggarkan sebesar Rp 1.200.000.000 dan terealisasi sebesar 68,78%.

b. BUMN Peduli

	2012	2011
	Rp	Rp
Saldo awal kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	872.838.212	72.799.187
Penambahan (pengurangan)	690.131.502	925.039.025
Cadangan yang dibentuk	1.562.969.714	997.838.212
Penyaluran	(1.562.969.714)	(125.000.000)
Saldo akhir kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 3)	-	872.838.212

Pada tahun 2012, jumlah penyisihan dana bantuan Program Bina Lingkungan untuk BUMN Peduli yang tersedia adalah sebesar Rp 1.562.969.714 dan terealisasi sebesar 100,00% dari penyisihan, dan untuk tahun 2011, jumlah penyisihan dana bantuan Program Bina Lingkungan untuk BUMN Peduli yang tersedia adalah sebesar Rp 997.838.212 dan terealisasi sebesar 12,53%.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****10. Beban dan Pengeluaran****a. Program Kemitraan**

	2012		2011	
	Program Kemitraan	Bina Lingkungan	Program Kemitraan	Bina Lingkungan
	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban monitoring	100.968.278	-	83.465.700	-
Beban penagihan	37.121.050	-	3.365.500	-
Beban administrasi	10.273.850	30.371.753	22.702.834	1.757.000
Beban survey	7.581.825	-	8.901.370	-
Beban administrasi bank	2.671.000	1.520.250	1.385.444	840.500
Jumlah	158.616.003	31.892.003	119.820.848	2.597.500
		190.508.006		122.418.348

Jenis	2012		
	Anggaran	Realisasi	Persentase
	Rp	Rp	%
Biaya monitoring	15.000.000	100.968.278	673,12%
Biaya penagihan	15.000.000	37.121.050	0,00%
Biaya administrasi	25.000.000	10.273.850	41,10%
Biaya survey	15.000.000	7.581.825	50,55%
Biaya administrasi bank	-	2.671.000	0,00%
Biaya lain-lain	-	-	0,00%
Jumlah	70.000.000	158.616.003	226,59%

Jenis	2011		
	Anggaran	Realisasi	Persentase
	Rp	Rp	%
Biaya monitoring	100.000.000	83.465.700	83,47%
Biaya administrasi	50.000.000	22.702.834	45,41%
Biaya survey	120.000.000	8.901.370	7,42%
Biaya penagihan	120.000.000	3.365.500	2,80%
Biaya administrasi bank	5.000.000	1.385.444	27,71%
Biaya lain-lain	5.000.000	-	0,00%
Jumlah	400.000.000	119.820.848	29,96%

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****b. Program Bina Lingkungan**

Jenis	2012		
	Anggaran	Realisasi	Persentase
	Rp	Rp	%
Biaya bank	5.000.000	1.520.250	30,41%
Biaya operasional	3.000.000	30.371.753	1012,39%
Jumlah	8.000.000	31.892.003	398,65%

Jenis	2011		
	Anggaran	Realisasi	Persentase
	Rp	Rp	%
Biaya bank	5.000.000	840.500	16,81%
Biaya operasional	3.000.000	1.757.000	58,57%
Jumlah	8.000.000	2.597.500	32,47%

11. Kinerja PKBL

Penilaian kinerja Program Kemitraan dilakukan dengan indikator yang ditetapkan sesuai Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Negara, khususnya mengenai Aspek Administratif yang berkaitan dengan Penilaian Kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK - sekarang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).

Indikator yang dinilai adalah:

c. Efektifitas penyaluran dana

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Dana yang Disalurkan}}{\text{Jumlah Dana yang Tersedia}} \times 100\%$$

Definisi:

(i) Jumlah dana yang tersedia adalah seluruh dana pembinaan yang tersedia dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri atas:

- Saldo awal;
- Pengembalian pinjaman;
- Setoran eks pembagian laba yang diterima dalam tahun yang bersangkutan (termasuk alokasi dari dana PKBL BUMN lain, jika ada);
- Pendapatan jasa administrasi pinjaman PKBL.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

- (ii) Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri dari hibah dan bantuan pinjaman, termasuk dana penjaminan (dana yang dialokasikan untuk menjamin pinjaman usaha kecil dan koperasi kepada Lembaga Keuangan).
- (iii) Daftar penilaian tingkat penyerapan dana PKBL

<u>Penyerapan (%)</u>	<u>Skor</u>
> 90	3
85 s/d 90	2
80 s/d 85	1
< 80	0

<u>Jumlah Dana Yang Tersedia</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun program kemitraan	9.243.263.233	4.677.602.158
Pengembalian pokok pinjaman	5.760.533.531	731.605.321
Pembagian laba tahun berjalan	2.533.119.524	5.269.138.200
Pengembalian Dana KUM - LTA	1.224.000.000	-
Penerimaan jasa administrasi pinjaman	249.646.490	93.866.615
	<u>19.010.562.778</u>	<u>10.772.212.294</u>

<u>Jumlah Dana Yang disalurkan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
	Rp	Rp
Bantuan Pinjaman	6.752.000.000	1.641.229.750
Hibah	144.948.000	163.102.500
Dana Penjamin KUM - LTA	-	1.224.000.000
	<u>6.896.948.000</u>	<u>3.028.332.250</u>

$$\text{Efektivitas penyaluran dana 2012} = \frac{6.896.948.000}{191.010.562.778} \times 100\%$$

$$= 3,61\%$$

$$\text{Efektivitas penyaluran dana 2011} = \frac{3.028.332.250}{10.772.212.294} \times 100\%$$

$$= 28,11\%$$

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Berdasarkan rumus, definisi dan daftar tersebut, maka perhitungan efektifitas penyaluran dana pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 36,28% dan 28,11%. Dengan demikian skor penilaian tingkat penyerapan dana PKBL untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah 0 (Nol).

d. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas Pinjaman PKBL}}{\text{Jumlah Pinjaman yang Disalurkan}} \times 100\%$$

Definisi:

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PKBL adalah perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman untuk masing-masing kategori kolektibilitas sampai dengan periode akhir tahun buku yang bersangkutan. Bobot masing-masing tingkat kolektibilitas adalah sebagai berikut:

- Lancar	100%
- Kurang lancar	75%
- Ragu-ragu	25%
- Macet	0%

Tingkat pengembalian (%)	Skor
> 70	3
40 s/d 70	2
10 s/d 40	1
< 10	0

Berdasarkan rumus, definisi dan daftar penilaian di atas, maka perhitungan efektifitas pengembalian dana adalah sebagai berikut:

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman:

	2012		
	Rp	Bobot	Rp
Lancar	2.894.391.833	100%	2.894.391.833
Kurang lancar	58.372.000	75%	43.779.000
Diragukan	19.510.000	25%	4.877.500
Macet	6.709.645.026	0%	-
Jumlah	9.681.918.859		2.943.048.333

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan****Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

	2011		
	Rp	Bobot	Rp
Lancar	2.189.679.250	100%	2.189.679.250
Kurang lancar	63.146.000	75%	47.359.500
Diragukan	6.080.000	25%	1.520.000
Macet	6.191.147.140	0%	-
Jumlah	8.450.052.390		2.238.558.750

$$\begin{aligned}\text{Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman 2012} &= \frac{2.943.048.333}{9.681.918.859} \times 100\% \\ &= 30,40\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman 2011} &= \frac{2.238.558.750}{8.450.052.390} \times 100\% \\ &= 26,49\%\end{aligned}$$

Perhitungan tingkat kolektibilitas tersebut tidak termasuk piutang bermasalah yang telah disisihkan 100%.

Tingkat kolektibilitas pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 30,40% dan 26,49% maka skor yang diperoleh adalah 1.

12. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Biro Program PKBL merupakan unit khusus yang melekat pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Sebagian Beban Operasional Biro PKBL seperti biaya administrasi, biaya pegawai dan biaya operasional lain ditanggung oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).





PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Kantor Pusat

Jalan Letjen MT Haryono Kav. 61 Jakarta 12780

Telp. (021) 123 456

Fax. (021) 234 567

www.jasindo.co.id

